

2021 Laporan Tahunan
Annual Report



BJTI PORT



SINERGI *Untuk* **NEGERI**

Synergy for the Nation

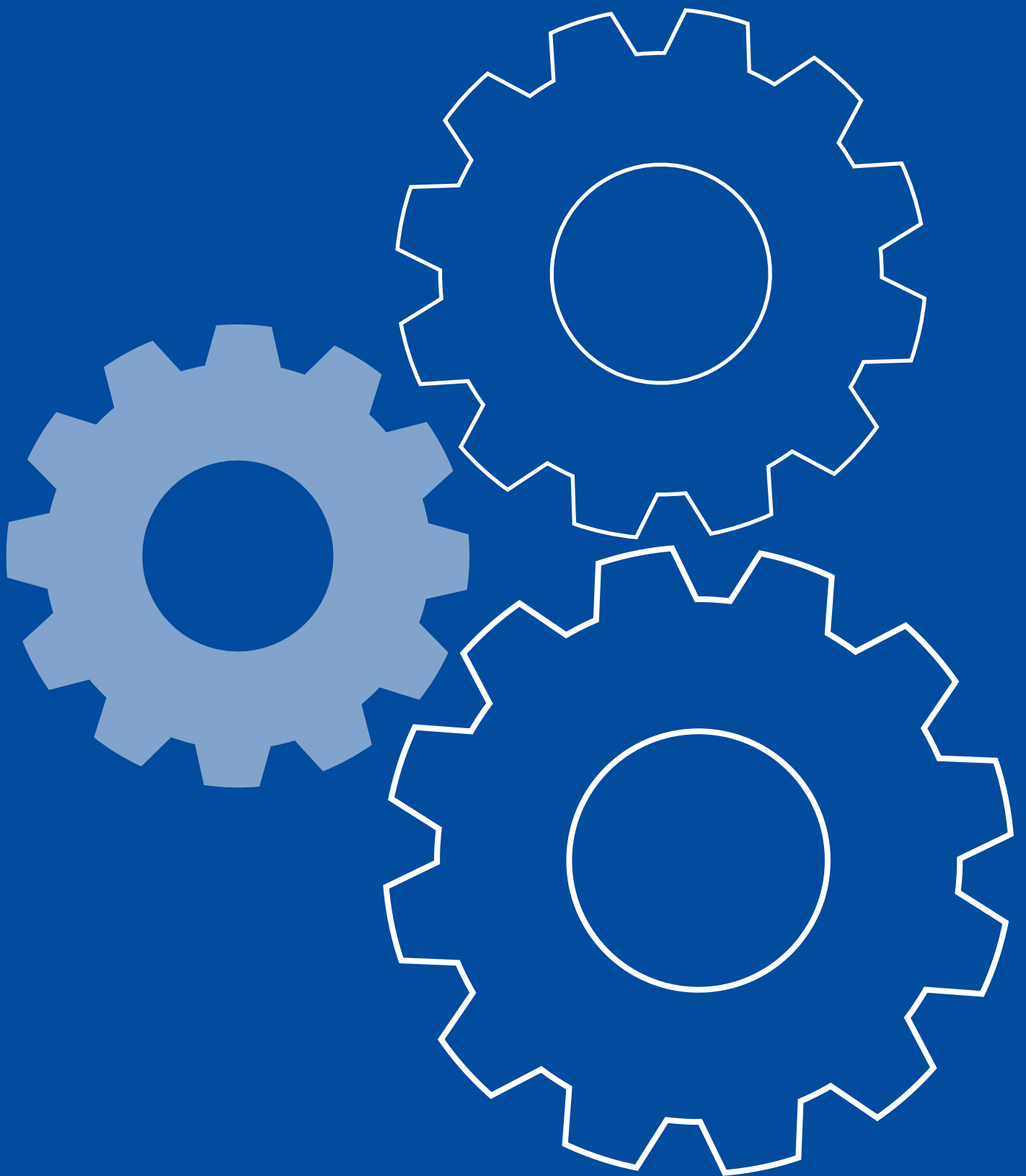
SINERGI UNTUK NEGERI

Synergy for the Nation



Dampak pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sepanjang tahun 2021 telah membawa perubahan yang cukup signifikan untuk pertumbuhan ekonomi nasional terutama pada pergerakan rantai pasok dan industri kepelabuhanan nasional. PT BJTI sebagai elemen pendukung ekonomi, juga selalu mensinergikan seluruh aktivitas usaha dan juga berkolaborasi dengan berbagai subholding BUMN lain agar rantai pasok dan industri kepelabuhanan terus bergerak selaras dan berkesinambungan. Akselerasi inovasi dalam berbagai lini usaha juga digerakkan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan daya saing.

The impact of the Covid-19 pandemic, which continues throughout 2021, has brought significant changes to national economic growth, especially in supply chain movements and the national port industry. PT BJTI, as a supporting element of the economy, also always synergizes all business activities and collaborates with various other BUMN sub-holdings so that the supply chain and port industry continue to move in harmony and sustainably. Innovation acceleration across multiple business lines is also driven to improve performance effectiveness and competitiveness.



Daftar Isi

Table of Content

- 2 Daftar Isi
Table of Content
- 6 Referensi Kriteria Annual Report Award 2021
*Cross-Reference for 2021 Annual Report
Award Criteria*



24 Ikhtisar Kinerja 2021

Performance Highlights 2021

- 26 Ringkasan Kinerja 2021
2021 Performance Highlights
- 30 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 33 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 35 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights
- 36 Peristiwa Penting 2021
Significant Events In 2021

42 Laporan Manajemen

Management Report

- 44 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner Report
- 52 Laporan Direksi
Board of Director Report

64 Profil Perusahaan

Company Profile

- 66 Informasi Perusahaan
Company Information
- 68 Riwayat Singkat Perusahaan
History of Establishment
- 70 Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestone
- 72 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 74 Logo Perusahaan
Company Logo
- 77 Bidang Usaha
Business lines
- 79 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 82 Struktur Organisasi
Organisational structure
- 84 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 90 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 96 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 98 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 100 Daftar Entitas Anak dan Afiliasi
List of Subsidiaries and Affiliates
- 106 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 107 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 107 Lembaga dan Profesi Penunjang
*Information on Company Supporting
Institutions and Professionals*



108

Tinjauan Pendukung Bisnis

Review of Business Support

- 112 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 124 Pengembangan Kompetensi Sumber Daya
Manusia
Human Resources Competency Development

128

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 130 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 132 Tinjauan Kerja Operasional
Operational Overview
- 144 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 153 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
*Company Capital Structure and Management
Policy*
- 154 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
*Material Commitment For Capital Goods
Investment*
- 155 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal laporan Akuntansi
*Material Information and Facts That Occurred
After the Date of the Accounting Report*
- 155 Prospek Usaha
Business Prospect
- 160 Perbandingan Antara Target Awal Tahun
dengan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022
*Comparison Between Early Year Targets With
2021 Realization and 2022 Projections*
- 161 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 162 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

- 163 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha,
Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
*Material Information Regarding Investment,
Expansion, Divestment, Business Merger/
Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital
Restructuring*
- 166 Kebijakan dan Perkembangan Dividen
Dividend Policy and Development
- 168 Program Kepemilikan Saham
Share Ownership Program
- 168 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum
Realization of the Use of Public Offering Funds
- 168 Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan
Terkait
Changes To Related Law Provisions
- 169 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy



172

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 174 Prinsip dan Landasan Penerapan Tata Kelola
Perusahaan
*Good Corporate Governance Implementation
Principles and Basis*
- 176 Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan
Improvement of Corporate Governance Quality
- 177 Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Infrastructure
- 179 Struktur Budaya Perusahaan
Corporate Culture Structure
- 181 Internalisasi Budaya Perusahaan
Internalization of Corporate Culture



| | |
|-----|--|
| 182 | Struktur Organisasi Pengelola Budaya Perusahaan <i>Organizational Structure of Organizational Culture Managing Party</i> |
| 184 | Pedoman Etika dan Perilaku <i>Code of Conducts</i> |
| 186 | Penilaian Penerapan GCG <i>Assessment of GCG Implementation</i> |
| 195 | Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> |
| 207 | Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committees Under Board of Commissioners</i> |
| 221 | Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organs of Board of Commissioners</i> |
| 221 | Sekretaris Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Secretary</i> |
| 225 | Direksi <i>Board of Directors</i> |
| 245 | Organ Pendukung Direksi <i>Supporting Organs of Board of Directors</i> |
| 260 | Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali <i>Disclosure of Board of Directors, Commissioners Affiliation</i> |
| 261 | Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> |
| 263 | Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> |
| 276 | Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i> |
| 284 | Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control</i> |
| 293 | Sistem Manajemen Anti Penyuaan <i>Anti-Bribery Management System</i> |
| 296 | Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i> |
| 297 | Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan <i>Significant Issue Faced by the Company</i> |



298 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

| | |
|-----|--|
| 300 | Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Social and Environmental Responsibility</i> |
| 302 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility towards the Environment</i> |
| 306 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety</i> |
| 319 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility To Community Social Development</i> |
| 322 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Pelanggan <i>Corporate Social Responsibility To Product And Customer</i> |

330 Laporan Keuangan *Financial Report*





Referensi Kriteria Annual Report Award 2021

Cross-Reference for 2021

Annual Report Award Criteria

| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|-----------|---|---|--------------|
| I | UMUM | GENERAL | |
| 1 | Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris | <i>The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English</i> | |
| 2 | Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca | <i>The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts</i> | |
| 3 | Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. | <i>The Annual Report shall present clear identity of the company Company name and the annual report financial year shall be presented on:</i> <i>1. Front Cover;</i> <i>2. Side Cover;</i> <i>3. Back Cover; and</i> <i>4. Every page</i> | |
| 4 | Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. | <i>The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.</i> | |
| II | IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS | |
| 1 | Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali 3. Total laba (rugi) komprehensif a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. | <i>Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following:</i> <i>1. Income;</i> <i>2. Profit (loss):</i> <i> c. Attributable to equity holders of the parent entity; and</i> <i> d. Attributable to non controlling interest;</i> <i>3. Total comprehensive profit (loss):</i> <i> a. Attributable to equity holders of the parent entity; and</i> <i> b. Attributable to non controlling interest;</i> <i>Earning (loss) per share.</i> <i>Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.</i> | 26 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|------------|---|--|--------------|
| 2 | Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. | <i>Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following:</i> 1. Total investment on associates; 2. Total assets 3. Total liabilities; and 4. Total equity. | 30 |
| 3 | Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. | <i>Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.</i> | 32 |
| 4 | Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. | <i>Share price information in tables and charts</i> 1. Number of shares outstanding; 2. The table forms contain the following information: a. Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; b. Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and c. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. 3. The graph forms contain at least the following information: a. The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed <i>For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</i> | 35 |
| 5 | Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. | <i>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains:</i> 1. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Rating of bonds/sukuk in 2020 and 2021. <i>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</i> | 35 |
| III | LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT | |
| 1 | Laporan Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. | <i>Board of Commissioners' Report contain the following:</i> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; 2. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; 3. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes. | 44 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|-----------|---|---|--------------|
| 2 | Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. | <i>Board of Directors' report contain the following:</i> 1. <i>Analysis of the company's performance, covering among others:</i> <i>a. Strategic policies;</i> <i>b. Comparison between targets and achievements; and</i> <i>c. Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;</i> 2. <i>Analysis on business prospects;</i> 3. <i>Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes</i> | 52 |
| 3 | Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. | <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors contain the following:</i> 1. <i>Signatures on a separate page;</i> 2. <i>Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</i> 4. <i>Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written</i> | 63 |
| IV | PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE | |
| 1 | Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. | <i>Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</i> | 66 |
| 2 | Riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan | <i>Brief history of the company contain among others: date year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</i> <i>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</i> | 68 |
| 3 | Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. | <i>Line of business</i> <i>Description of, among others:</i> 1. <i>The line of business as stated in the latest Articles of Association;</i> 2. <i>Business activities; and</i> 3. <i>Product and/or services offered.</i> | 77 |
| 4 | Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. | <i>Organization structure</i> <i>Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</i> | 82 |
| 5 | Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. | <i>Vision, Mission and Corporate Culture covers:</i> 1. <i>Vision;</i> 2. <i>Mission;</i> 3. <i>Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</i> 4. <i>Statement on the corporate culture.</i> | 79 |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|---|---|--------------|
| 6 | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjang (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. | <i>Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on:</i> 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners | 84 |
| 7 | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjang (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi | <i>Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:</i> 1. Name; 2. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (study field and education institution); 6. Work experience (position, company, and period in position); and 7. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment. | 90 |
| 8 | Komposisi pemegang saham mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. | <i>Shareholders composition covering among others:</i> 1. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and shareholding percentage: a. Names of shareholders with 5% or more shareholding; and b. Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. 3. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. <i>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</i> | 96 |
| 9 | Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). | <i>List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing:</i> 1. Name of subsidiary and/or associated entity; 2. Share-ownership percentage; 3. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and 4. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation). | 100 |
| 10 | Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). | <i>Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i> | 98 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----------|--|---|--------------|
| 11 | <p>Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</i> 2. <i>Total number of shares outstanding following the corporate action; and</i> 3. <i>The stock exchange where the shares are listed.</i> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</i></p> | 106 |
| 12 | <p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</i> 2. <i>Offering price of other securities;</i> 3. <i>The stock exchange where the securities are listed; and</i> 4. <i>Rating of securities.</i> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</i></p> | 107 |
| 13 | <p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. | <p><i>Name and address of supporting institutions and/or professionals covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of the company's Share Registrar;</i> 2. <i>Name and address of Public Accountant Firm; and</i> 3. <i>Name and address of rating agencies.</i> | 107 |
| 14 | <p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). | <p><i>Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of award and/or certification;</i> 2. <i>Year received/issued;</i> 3. <i>Name of institution that issued the award/ certification; and</i> 4. <i>Validity period (certification).</i> | 72 |
| 15 | <p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p> | <p><i>Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) covers information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative office.</i> <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</i></p> | 100 |
| V | ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE | |
| 1 | <p>Tinjauan operasi per segmen usaha memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha d. Profitabilitas | <p><i>Operation review per business segment includes analysis on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Elaboration on each business segment.</i> 2. <i>Performance of each business segment, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Production;</i> b. <i>Increase/Decrease of production capacity;</i> c. <i>Sales/income; and</i> d. <i>Profitability.</i> | 144 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|---|--|--------------|
| 2 | <p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. | <p><i>Description on the Company's financial performance an analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and 5. Cash flows. | 144 |
| 3 | <p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang | <p><i>Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvability, both short term and long term; and 2. Level of receivables collectibility. | 145 |
| 4 | <p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. | <p><i>Discussion on capital structure, and management policy on capital structure Explanation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure comprising of interestbearing debts/sukuk and equity; 2. Capital structure policies; and 3. Basis for the determination of capital structure policies. | 153 |
| 5 | <p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> | <p><i>Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Parties in the commitments; 2. Objectives of the commitments; 3. Sources of funds to meet the commitments; 4. Denomination currency of commitments; and 5. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk. <p><i>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</i></p> | 154 |
| 6 | <p>Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Discussion on capital goods investment bond realised at the latest financial year Explanation on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investment; 2. Objectives of capital investment; and 3. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year. <p><i>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</i></p> | 154 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|--|---|--------------|
| 7 | <p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. | <p><i>Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</i> <i>Contain information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</i> 2. <i>Targets or projections set for the next 1 (one) year.</i> | 160 |
| 8 | <p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</i></p> <p><i>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</i></p> | 155 |
| 9 | <p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> | <p><i>Business prospects</i> <i>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</i></p> | 155 |
| 10 | <p>Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> | <p><i>Marketing aspects</i> <i>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</i></p> | 161 |
| 11 | <p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> | <p><i>Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years contain information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dividend payout policy;</i> 2. <i>Total dividend disbursement;</i> 3. <i>Total cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>Announcement date and cash dividend payout for each year.</i> <p><i>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</i></p> | 166 |
| 12 | <p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP), yang masih ada sampai tahun buku. Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. <i>Harga exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year</i> <i>Contain information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</i> 2. <i>Period;</i> 3. <i>Eligible employee/management; and</i> 4. <i>Exercise price.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no such programs</i></p> | |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|--|--|--------------|
| 13 | <p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Proceeds utilization plan; 3. Proceeds utilization details; 4. Proceeds balance; and 5. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). <p><i>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</i></p> | 168 |
| 14 | <p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of transacting parties and the nature of related parties; 2. Description of the transaction fairness; 3. Transaction background; 4. Transaction realization at the last financial year; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance to relevant regulations and provisions. <p><i>Note: To disclose if there are no transactions.</i></p> | |
| 15 | <p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company.</i></p> <p><i>Covers information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of regulations; and 2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact <p><i>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</i></p> | 168 |
| 16 | <p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</i></p> <p><i>Descriptions include among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Changes in accounting policy; 2. Reasons for the change; and 3. Quantitative impact on the financial statements <p><i>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</i></p> | 169 |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|-----------|---|--|--------------|
| 17 | <p>Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> | <p><i>Information on business continuity. Disclosures on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</i> <i>Management assessment on point 1; and</i> <i>Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</i> <p><i>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</i></p> | 162 |
| VI | TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK | GOOD CORPORATE GOVERNANCE | |
| 1 | <p>Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). | <p><i>Description on the Board of Commissioners Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Board of Commissioners responsibilities;</i> <i>Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</i> <i>Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</i> | 195 |
| 2 | <p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. | <p><i>Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Assignment criteria of Independent Commissioners; and</i> <i>Independency statement of each Independent Commissioner.</i> | 207 |
| 3 | <p>Uraian Direksi Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). | <p><i>Description on the Board of Directors Covers information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</i> <i>Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</i> | 225 |
| 4 | <p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.</p> | <p><i>GCG implementation assessment for 2021, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Assessment criteria;</i> <i>Assessor;</i> <i>Assessment score on each criteria;</i> <i>Recommendations on results of assessment; and</i> <i>Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2021</i></p> | 186 |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|---|--|--------------|
| 5 | <p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/ atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors Covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;</i> 3. <i>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;</i> 4. <i>Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;</i> 5. <i>Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and</i> 6. <i>Disclosure of performance bonus, nonperformance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</i></p> | 239 |
| 6 | <p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal rapat 2. Peserta rapat 3. Agenda rapat <p>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> | <p><i>Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in two months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (at least once in four months) Covers among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Date;</i> 2. <i>Attendance; and</i> 3. <i>Agenda.</i> <p><i>Of each of the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings</i></p> | 257 |
| 7 | <p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> | <p><i>Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</i></p> <p><i>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</i></p> | 96 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|--|--|--------------|
| 8 | <p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Covers, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</i> 4. <i>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</i> <p><i>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</i></p> | 260 |
| 9 | <p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. | <p><i>Audit Committee</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and tenure of audit committee members;</i> 2. <i>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</i> 3. <i>Independency of audit committee members;</i> 4. <i>Duties and responsibilities;</i> 5. <i>Brief report of audit committee activity; and</i> 6. <i>Meeting frequency and attendance of audit committee.</i> | 207 |
| 10 | <p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. | <p><i>Nomination and/or Remuneration Committee</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</i> 2. <i>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</i> 3. <i>Duties and responsibilities ;</i> 4. <i>Brief report of committee activity in the fiscal year;</i> 5. <i>Meeting frequency and attendance;</i> 6. <i>Statement of committee charter; and</i> 7. <i>Policies on Director succession.</i> | 215 |
| 11 | <p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Komite Pemantau Manajemen Risiko mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. | <p><i>Other committees under the Board of Commissioners Risk Management Monitoring Committees includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and brief profile of members of committee;</i> 2. <i>Independency of committee;</i> 3. <i>Duties and responsibilities ;</i> 4. <i>Committee activity in the fiscal year; and</i> 5. <i>Committee meeting frequency and attendance.</i> | 207 |
| 12 | <p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. | <p><i>Description of duties and functions of Corporate Secretary Information on, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and brief work experience of Corporate Secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Duties and responsibilities; and</i> 4. <i>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</i> | 221 |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|---|---|--------------|
| 13 | <p>Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. | <p><i>Description on Internal Audit Unit</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of internal audit unit head;</i> 2. <i>Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</i> 3. <i>Certification on internal audit profession;</i> 4. <i>Internal audit unit composition in the company's structure;</i> 5. <i>Brief report on internal audit unit activity implementation; and</i> 6. <i>The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</i> | 248 |
| 14 | <p>Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Public Accountant</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;</i> 2. <i>Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</i> 3. <i>The amount of fee for each service provided by public accountant in the last financial year; and</i> 4. <i>Other services by the Public Accounting Firm and the Public Accountant besides the annual financial statement audit service in the last financial year.</i> <p><i>Note: to disclose if there are no other services rendered</i></p> | 261 |
| 15 | <p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. | <p><i>Description on risk management of the company</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Explanation on risk management system implemented by the company;</i> 2. <i>Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</i> 3. <i>Explanation on risks faced by the company; and</i> 4. <i>Risk mitigation.</i> | 263 |
| 16 | <p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. | <p><i>Description of internal control system</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</i> 2. <i>Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework); and</i> 3. <i>Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</i> | 250 |
| 17 | <p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Disclosure regarding the whistleblowing system</i></p> <p><i>Contains a description of the whistleblowing system mechanism, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Submission of reports of violations;</i> 2. <i>Protection for whistleblowers;</i> 3. <i>Complaint handling;</i> 4. <i>Parties who manage complaints; and</i> 5. <i>Number of complaints received and processed in the last financial year; and</i> 6. <i>Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year.</i> <p><i>Note: Suppose no complaints have been received and processed in the last financial year, this should be disclosed.</i></p> | 276 |



| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|--|--|--------------|
| 18 | <p>Uraian mengenai gratifikasi. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai pengendalian gratifikasi 2. Informasi mengenai pengkategorian gratifikasi 3. Penjelasan singkat terkait pengelolaan barang gratifikasi, mekanisme pelaporan tindakan gratifikasi, sanksi dan penghargaan serta perlindungan pelapor 4. Informasi singkat terkait Unit Pengendali Gratifikasi | <p><i>Description of gratification. Includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation of gratuity control 2. Information regarding the categorization of gratuities 3. A brief explanation regarding the management of goods of gratification, the mechanism for reporting acts of gratification, sanctions, and rewards and protection for the complainant 4. Brief information regarding the Gratuity Control Unit | 284 |
| 19 | <p>Uraian mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem manajemen anti penyuapan 2. Uraian tugas dan tanggung jawab tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan serta informasi terkait tim tugas FKAP. | <p><i>Description of the Anti-Bribery Management System. Covers include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief description of the anti-bribery management system 2. Description of the duties and responsibilities of the Anti-Bribery Compliance Function team and information regarding the FKAP task team. | 293 |
| 20 | <p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> | <p><i>Legal issues faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors who serve during the annual report period. Include, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Substance/lawsuit; 2. Status of case/lawsuit settlement; 3. The risks faced by the Company and the value of claims/lawsuits; and 4. Administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by the relevant authorities (capital market, banking, and others) in the last financial year (or there is a statement that there is no administrative sanction) <p><i>Note: Suppose the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and Directors faced no legal issue; this must be disclosed.</i></p> | 297 |
| 21 | <p>Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p> | <p><i>Access to company information and data. Description regarding the availability of access to the Company information and data to the public, for example, through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on</i></p> | 296 |
| 22 | <p>Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> | <p><i>Discussion of the code of conduct. Contains descriptions including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of conduct Principles; 2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Sanctions for each type of violation regulated in the (normative) code of conduct; and; 5. Number of violations of the code of conduct and sanctions given in the last financial year. <p><i>Note: if there is no violation of the code of conduct in the last financial year, to be disclosed</i></p> | 184 |
| 23 | <p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p> | <p><i>Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. A written description of the Company's policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: if there is no such policy, the reasons and considerations must be disclosed</i></p> | 205 |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|------------|--|--|--------------|
| VII | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY | |
| 1 | <p>Uraian mengenai <i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. | <p><i>Description of Corporate Social Responsibility related to Social Responsibility Governance Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The commitment to social responsibility;</i> 2. <i>Methods and scope of due diligence on social, economic, and environmental impacts of the company's activities;</i> 3. <i>Important stakeholders impacted or influential to the impacts of the company's activities;</i> 4. <i>Important social, economic, and environmental issues related to the impacts of the company's activities;</i> 5. <i>The scope of corporate social responsibility, both obligatory and beyond;</i> 6. <i>The company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues for stakeholder engagement and increasing value for the stakeholders and shareholders;</i> 7. <i>Various programs exceeding the company's minimum responsibility relevant to the business carried out; and</i> 8. <i>The financing and budgeting of corporate social responsibility.</i> | 300 |
| 2 | <p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. | <p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The commitment and policies of social responsibility on the environment;</i> 2. <i>Environmental impacts and risks directly or indirectly related to the company;</i> 3. <i>Activity targets/plans in 2020 set by the management;</i> 4. <i>Activities that will be carried out related to the environment and the company's operations;</i> 5. <i>The implementation of CSR initiatives related to the environment;</i> 6. <i>The quantitative achievement of the activity and matters such as the use of environmentally friendly and recyclable material and energy, waste processing system, environmental claim mechanism, consideration of environmental aspects in giving credits to customers, and so forth; and</i> 7. <i>Environmental certifications of the company.</i> | 302 |
| 3 | <p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. | <p><i>Description of corporate social responsibility related to the responsibility to customers Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Activity targets/plans in 2021 set by the management;</i> 2. <i>Implemented activities and the impacts of the activities; and</i> 3. <i>Matters related to product responsibility, such as the consumers' health and safety, product information, facilities, the number of consumer complaints and handling mechanisms, and so forth.</i> | 322 |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|--------------------------------|---|---|--------------|
| 4 | <p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. | <p><i>Description of corporate social responsibility related to social and community development.</i></p> <p><i>Includes the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policies and commitments of corporate social responsibility on the core subject of social and community development;</i> 2. <i>Social issues relevant to the company;</i> 3. <i>Social risks managed by the company;</i> 4. <i>The scope and formulation of social responsibility on social and community development;</i> 5. <i>Activity targets/plans in 2021 set by the management;</i> 6. <i>Implemented activities and the impact of the activities;</i> 7. <i>The financial cost spent; and</i> 8. <i>Matters related to social and community development, such as employing local human resources, empowering the community around the company, improving social facilities and infrastructure, other forms of donations, communicating anti-corruption policies and procedures, seminars on anti-corruption, and so forth.</i> | 319 |
| VIII INFORMASI KEUANGAN | | FINANCIAL INFORMATION | |
| 1 | Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. | <i>Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</i> | |
| 2 | Opini auditor independen atas laporan keuangan | <i>Independent auditor opinion on financial statements</i> | |
| 3 | <p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. | <p><i>Independent Auditor Description in the Opinion</i></p> <p><i>Description contains the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name & signatures;</i> 2. <i>Audit Report date; and</i> 3. <i>License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</i> | |
| 4 | <p>Laporan keuangan yang lengkap</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pospos dalam laporan keuangannya (jika relevan). | <p><i>Comprehensive financial statements</i></p> <p><i>Comprehensively covers the financial statements elements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statements of financial position;</i> 2. <i>Statements of comprehensive income and other comprehensive income;</i> 3. <i>Statements of changes in equity;</i> 4. <i>Statements of cash flows;</i> 5. <i>Notes to financial statements;</i> 6. <i>Comparative information on previous periods; and</i> 7. <i>Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</i> | |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|--|--|--------------|
| 5 | Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya | <i>Profitability level comparison</i> <i>Comparison of current profit (loss) with the previous year</i> | |
| 6 | Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. | <i>Statements of Cash Flows</i> <i>Conformity to the following provisions:</i> 1. <i>Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;</i> 2. <i>Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</i> | |
| 7 | Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. | <i>Summary of accounting policies</i> <i>Including at least:</i> 1. <i>Compliance statement to SAK;</i> 2. <i>Basis of measurement and formulation of financial statements;</i> 3. <i>Recognition of income and expense;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instrument.</i> | |
| 8 | Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. | <i>Disclosure of related parties transactions</i> <i>The disclosures includes:</i> 1. <i>Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;</i> 2. <i>Transaction values and its percentage to total income and expense; and</i> 3. <i>Total balance and its percentage to total assets or liabilities.</i> | |
| 9 | Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. | <i>Disclosure related to taxes</i> <i>The disclosures shall includes:</i> 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> 2. <i>Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;</i> 4. <i>The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and</i> 5. <i>Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.</i> | |
| 10 | Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. | <i>Disclosure related to fixed assets</i> <i>The disclosures shall includes:</i> 1. <i>Used depreciation method;</i> 2. <i>Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;</i> 3. <i>Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i> | |





| No | Penjelasan Kriteria | Criteria Description | Halaman Page |
|----|--|--|--------------|
| 11 | <p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. | <p><i>Disclosure related to operations segments</i></p> <p><i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i>2. <i>Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;</i>3. <i>Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and</i>4. <i>Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.</i> | |
| 12 | <p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;4. Kebijakan manajemen risiko; dan5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. | <p><i>Disclosure related to Financial Instruments</i></p> <p><i>The disclosures shall includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Financial instrument classification;</i>2. <i>Fair value and its hierarchy of financial instrument group;</i>3. <i>Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk;</i>4. <i>Risk management policies; and</i>5. <i>Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.</i> | |
| 13 | <p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | <p><i>Financial statements publication</i></p> <p><i>The disclosures includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i>2. <i>Parties responsible to authorize the financial statements.</i> | |





Ikhtisar Kinerja 2021

Performance Highlights 2021





Ringkasan Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

Pendapatan Usaha Operating Revenue

Rp **1.561** 
Triliun | Trillion

2020 Rp 1.398 Triliun | Trillion

Beban Usaha Operating Expense

Rp **1.350** 
Juta | Million

2020 Rp 1.157 Juta | Million

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (loss) Current Year

Rp **179.473** 
Miliar | Billion

2020 Rp 176.387 Miliar | Billion

Laba Usaha Operating Margin

Rp **211** 
Juta | Million

2020 Rp 241 Juta | Million



Total Aset Assets Total

Rp 4,319 
Miliar | Billion

2020 Rp 3,993 Miliar | Billion

Total Liabilitas Liabilities Total

Rp 1,790 
Miliar | Billion

2020 Rp 1,624 Miliar | Billion

Total Ekuitas Equity Total

Rp 2,360 
Miliar | Billion

2020 Rp 2,207 Miliar | Billion

Kunjungan Kapal Ship Call

21.206.235 
GT

2020 20.839.096 GT

Arus Petikemas Throughput

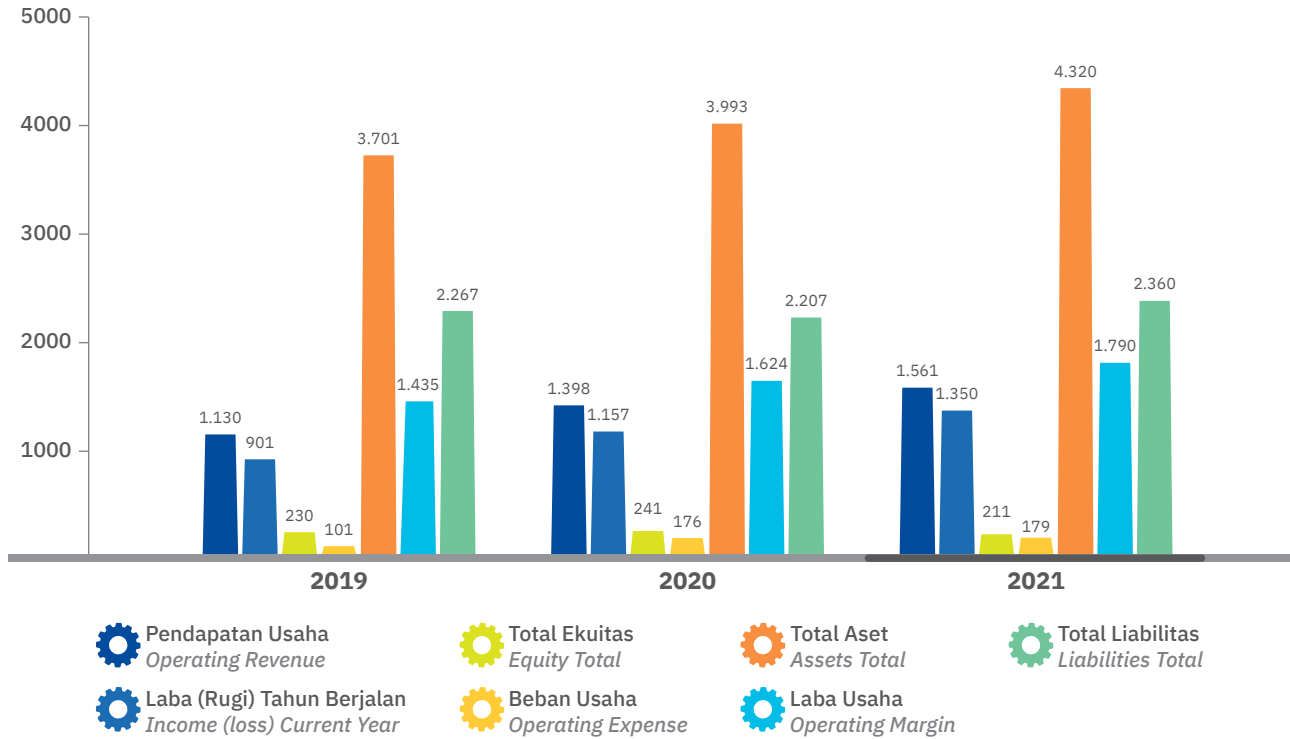
1.302.766 
TEUs

2020 1.254.478 TEUs



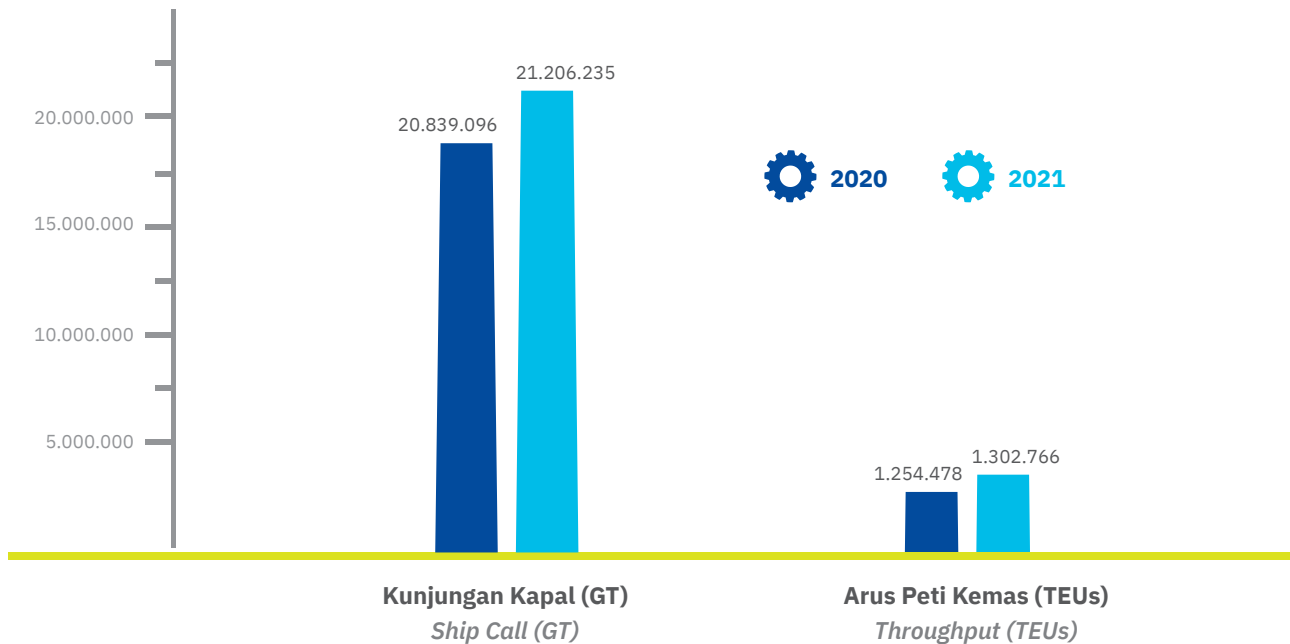
Kinerja Keuangan

Financial Performance



Kinerja Operasional

Operational Performance





SINERGI DAN KOLABORASI UNTUK MEMBANGUN NEGERI

Dampak pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sepanjang tahun 2021 telah membawa perubahan yang cukup signifikan untuk pertumbuhan ekonomi nasional terutama pada pergerakan rantai pasok dan industri kepelabuhanan nasional. PT BJTI sebagai elemen pendukung ekonomi, juga selalu mensinergikan seluruh aktivitas usaha dan juga berkolaborasi dengan berbagai subholding BUMN lain agar rantai pasok dan industri kepelabuhanan terus bergerak selaras dan berkesinambungan. Akselerasi inovasi dalam berbagai lini usaha juga digerakkan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan daya saing.

Capaian Kinerja Penting 2021

1. Realisasi arus kunjungan kapal tahun 2021 terealisasi sebesar 21.206.235 GT dan meningkat 2% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 20.839.096 GT.
2. Realisasi arus petikemas tahun 2021 dalam satuan Boks terealisasi sebesar 1.181.776 Boks dan meningkat sebesar 3% jika dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 1.145.984 Boks.
3. Realisasi arus petikemas tahun 2021 dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 1.145.984 TEU's dan meningkat sebesar 4% jika dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 1.254.478 TEU's.
4. Realisasi arus barang tahun 2021 terealisasi sebesar 2.163.656 Ton dan meningkat sebesar 131% jika dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar 936.293 Ton.
5. Pendapatan usaha tahun 2021 mencapai Rp1.561 Triliun, meningkat 12% dari tahun 2020 yang mencapai Rp1,398 Triliun.

SYNERGY AND COLLABORATION TO BUILD THE COUNTRY

The impact of the Covid-19 pandemic, which continues throughout 2021, has brought significant changes to national economic growth, especially in supply chain movements and the national port industry. PT BJTI, as a supporting element of the economy, also always synergizes all business activities and collaborates with various other BUMN sub-holdings so that the supply chain and port industry continue to move in harmony and sustainably. Innovation acceleration across multiple business lines is also driven to improve performance effectiveness and competitiveness.

Performance Achievement

1. *The actual flow of ship call in 2021 was realized at 21,206,235 GT and an increase of 2% compared to the realization in 2020 of 20,839,096 GT.*
2. *The realization of Throughput in 2021 in units of Boxes was realized at 1,181,776 Boxes and an increase of 3% compared to the realization in 2020 of 1,145,984 Boxes.*
3. *The realization of Throughput in 2021 in units of TEU's was realized at 1,145,984 TEU's and an increase of 4% compared to the realization in 2020 of 1,254,478 TEU's.*
4. *The realization of the flow of goods in 2021 was realized at 2,163,656 Tons and an increase of 131% compared to the realization in 2020 of 936,293 Tons.*
5. *Operating income in 2021 reached Rp1,561 trillion, an increase of 12% from 2020 which reached Rp1.398 trillion.*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam juta rupiah | In million rupiah

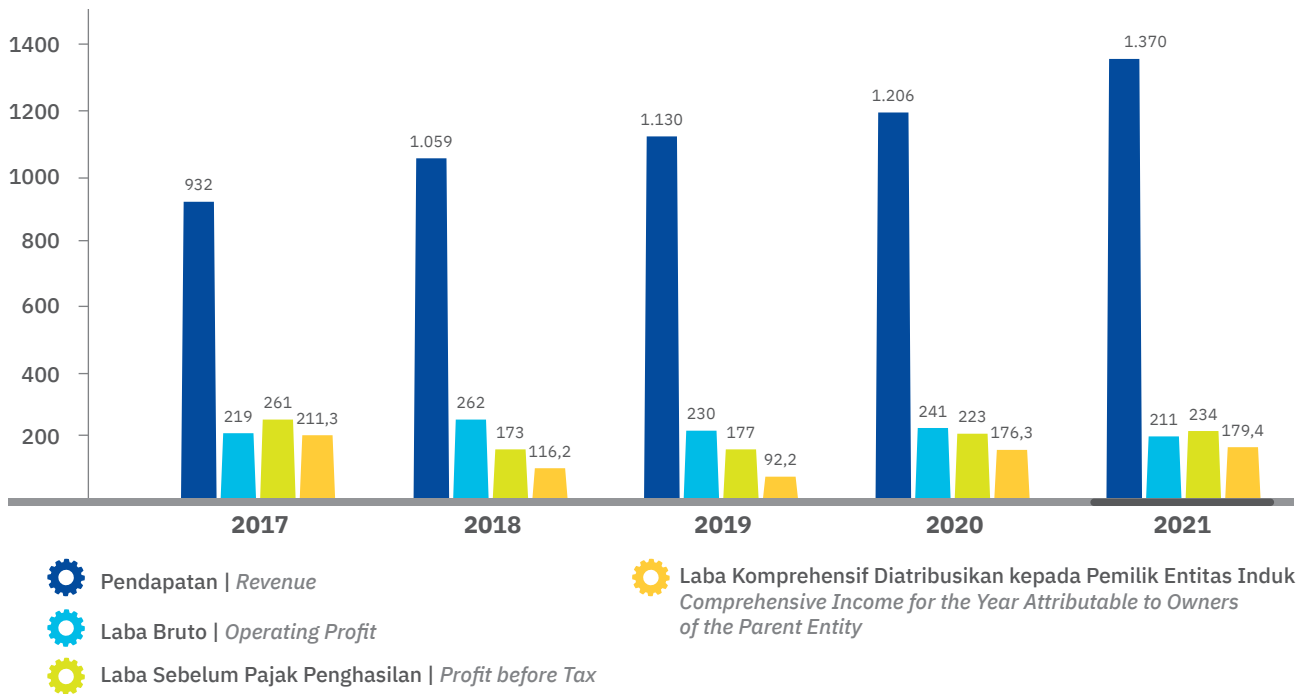
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | Comprehensive Income | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|---------|
| Pendapatan Usaha | Operating Revenue | 1.370.340 | 1.205.917 | 1.130.451 | 1.059.149 | 932.252 |
| Beban Usaha | Operating Expense | 1.159.195 | 965.25 | 900.823 | 797.057 | 712.985 |
| Pendapatan Kontruksi | Construction Revenue | 191.129 | 192.038 | 126.664 | 7.875 | 25.717 |
| Beban Kontruksi | Construction Expense | 191.129 | 192.038 | 126.664 | 7.875 | 25.717 |
| Lab a (Rugi) Usaha | Operating Profit | 211.145 | 240.667 | 229.628 | 262.092 | 219.207 |
| Pendapatan (Biaya) di Luar Usaha | Revenue (Expense) Outside of Business | 130.485 | 81.785 | 48.491 | 18.756 | 127.307 |
| Lab a (Rugi) di Luar Usaha | Profit (Loss) Outside of Business | 341.413 | 322.452 | 278.119 | 280.649 | 346.574 |
| Beban Bunga Pinjaman | Interest Expense | 107.078 | 99.305 | 101.125 | 107.756 | 85.241 |
| Lab a (Rugi) Sebelum Pajak | Profit (Loss) before Tax | 234.334 | 223.147 | 176.994 | 173.092 | 261.333 |
| Beban Pajak | Tax Expense | 45.267 | 44.348 | 75.594 | 50.623 | 43.677 |
| Lab a (Rugi) Tahun Berjalan | Income (Loss) for the Year | 189.067 | 178.798 | 101.4 | 122.469 | 217.656 |
| Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income | 4.278 | 3.942 | 941 | (1.095) | (1.168) |
| Total Lab a Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year | 193.345 | 182.74 | 102.341 | 121.375 | 216.488 |
| Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Income For The Year Attributable To:</i> | | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity | 179.473 | 176.388 | 92.208 | 116.211 | 211.339 |
| Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interest | 9.594 | 2.411 | 9.192 | 6.259 | 6.317 |
| Total Lab a Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income For The Year Attributable To</i> | | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity | 183.748 | 180.323 | 93.182 | 115.107 | 210.169 |
| Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interest | 9.597 | 2.418 | 9.159 | 6.267 | 6.319 |



Pertumbuhan Laba

Income Growth

Dalam miliar rupiah | In billion rupiah



Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Positions

Dalam juta rupiah | In million rupiah

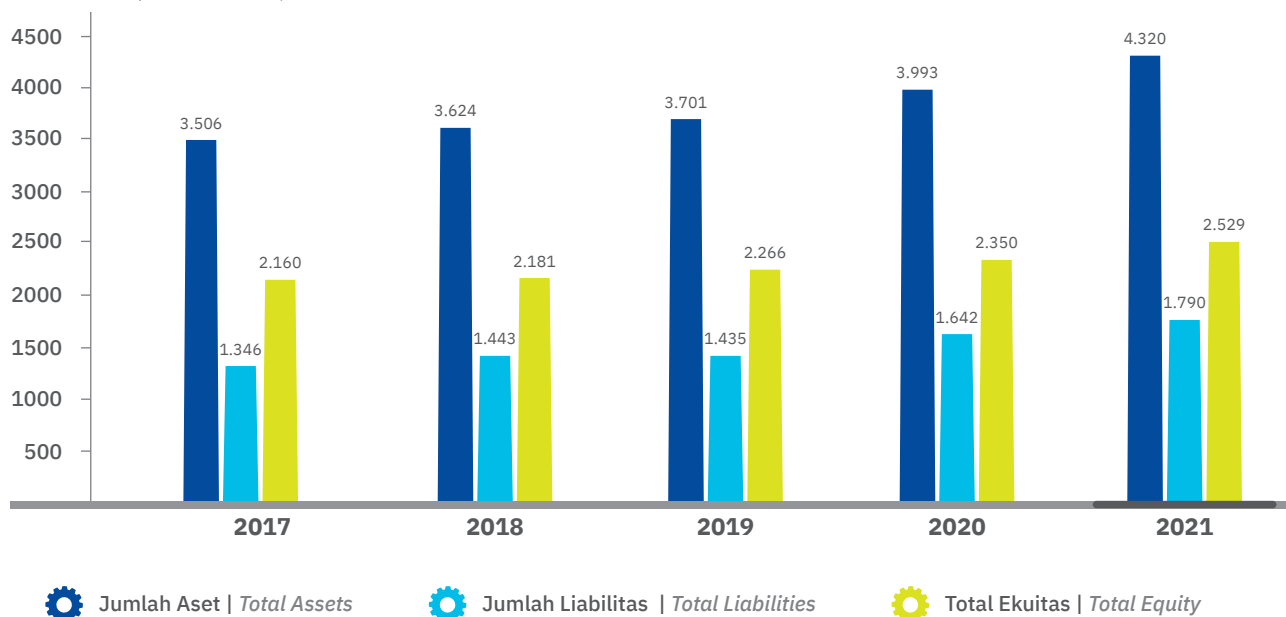
| Laporan Posisi Keuangan | Balance Sheets | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|--|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Aset Assets | | | | | | |
| Aset Lancar | Current Assets | 792.420 | 732.475 | 794.179 | 705.633 | 665.717 |
| Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets | | | | | |
| • Investasi pada Entitas Asosiasi | Investment in Associates | 1.129.395 | 1.047.948 | 1.003.783 | 995.242 | 1.043.306 |
| • Aset Tidak Lancar Lainnya | Other non-current assets | 8.848.506 | 1.563.333 | 1.903.515 | 1.923.653 | 1.797.095 |
| Total Aset | Total Assets | 4.319.778 | 3.993.372 | 3.701.456 | 3.624.527 | 3.506.118 |
| Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity | | | | | | |
| Liabilitas | Liabilities | | | | | |
| • Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liabilities | 548.41 | 456.12 | 418.509 | 236.113 | 151.904 |
| • Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liabilities | 1.241.673 | 1.186.256 | 418.509 | 236.113 | 151.904 |
| Total Liabilitas | Total Liabilities | 1.790.083 | 1.624.375 | 1.434.941 | 1.443.214 | 1.346.444 |
| Ekuitas | Equities | | | | | |
| Modal Saham | Share Capital | 1.114.310 | 1.114.310 | 1.114.310 | 1.114.310 | 1.114.310 |
| Agio Saham | Share Premium | 39.96 | 39.96 | 39.96 | 39.96 | 39.96 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income | 40.779 | 36.521 | 36.522 | 36.522 | 45.363 |
| Saldo Laba | Retained Earnings | 969.982 | 806.085 | 694.827 | 617.605 | 589.681 |
| Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interest | 364.663 | 354.12 | 381.067 | 372.916 | 370.36 |
| Total Ekuitas | Total Equities | 2.529.694 | 2.350.997 | 2.266.515 | 2.181.313 | 2.159.674 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities & Equities | 4.319.778 | 3.993.372 | 3.701.456 | 3.624.527 | 3.506.118 |



Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas

Assets, Liabilities, And Equity Growth

Dalam miliar rupiah | In billion rupiah



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Jenis Rasio Types Of Ratio | Keterangan Description | % | | | | |
|---|---|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
| Rasio Profitabilitas Profitability Ratio | Return on Assets (RoA) | 4.38% | 4.48% | 2.74% | 3.38% | 6.21% |
| | Return on Equity (RoE) | 7.47% | 7.61% | 4.47% | 5.61% | 10.08% |
| Rasio Likuiditas Liquidity Ratio | Rasio Kas Cash Ratio | 48.11% | 35.78% | 75.90% | 120.66% | 151.00% |
| | Rasio Lancar Current Ratio | 144.49% | 160.59% | 189.76% | 298.85% | 438.25% |
| Rasio Solvabilitas Solvency Ratio | Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio | 26.27% | 27.94% | 38.77% | 39.82% | 38.40% |
| | Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio | 44.86% | 47.46% | 63.31% | 66.16% | 62.34% |
| Rasio Activity Activity Ratio | Rasio Perputaran Aset Assets Turnover Ratio | 31.72% | 30.20% | 30.54% | 29.22% | 26.59% |
| | Rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Expense to RevenuesRatio | 86.48% | 82.78% | 79.69% | 75.25% | 76.48% |



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Pendapatan Berdasarkan Kegiatan Operasional

Revenue by Operating Activities

Dalam juta rupiah | In million rupiah

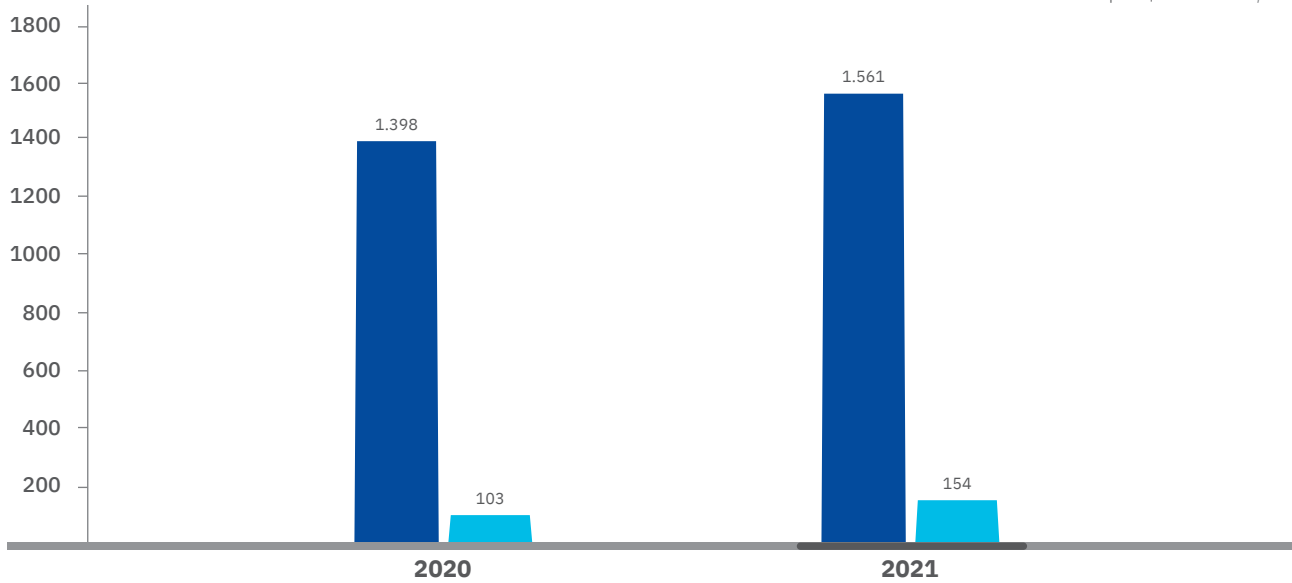
| Pendapatan Berdasarkan Kegiatan Operasional | Revenue By Operating Activities | Realisasi Realization | | Pertumbuhan Growth | |
|---|---|-----------------------|------------------|--------------------|-------------|
| | | 2021 | 2020 | Nominal | % |
| A | Pendapatan Usaha Operating Revenue | | | | |
| 1 | Jasa Kapal <i>Ship Services</i> | 21,069 | 6,640 | 14,429 | 317% |
| 2 | Jasa Barang <i>Goods Service</i> | 81,312 | 74,566 | 6,746 | 109% |
| 3 | Bongkar/Muat Peti Kemas Dalam negeri Terminal Berlian <i>Domestic Loading/Unloading Container of Berlian Terminal</i> | 703,560 | 704,819 | (1,259) | 99% |
| 4 | Bongkar/Muat Peti Kemas Dalam Negeri Terminal Multiguna Kupang <i>Domestic Loading/Unloading Container of Multipurpose Terminal Kupang</i> | 14,596 | 14,764 | (168) | 99% |
| 5 | Bongkar/Muat Peti Kemas Dalam Negeri Terminal Mirah <i>Domestic Loading/Unloading Container of Terminal Mirah</i> | 44,622 | 32,727 | 11,895 | 136% |
| 6 | Depo Peti Kemas <i>Container Depot</i> | 33,553 | 28,783 | 4,770 | 117% |
| 7 | Bongkar/Muat Barang Lepas <i>Loading/Unloading Loose Goods</i> | 1,181 | 3,599 | (2,418) | 33% |
| 8 | Bongkar/Muat Curah Kering <i>Loading/Unloading Dry Bulk</i> | 79,182 | 32,016 | 47,166 | 247% |
| 9 | Bongkar/Muat Curah Cair <i>Loading/Unloading Liquid Bulk</i> | 260 | 303 | (43) | 86% |
| 10 | Jasa Forwarding <i>Forwarding Services</i> | 204 | 169 | 35 | 121% |
| 11 | Pengusahaan Alat <i>Equipment Rentals</i> | 2,130 | 3,724 | (1,594) | 57% |
| 12 | Kerjasama Usaha Mitra Kerja <i>Business Cooperation Partners</i> | 1,500 | 1,500 | 0 | 100% |
| 13 | Rupa-Rupa Usaha <i>Miscellaneous Businesses</i> | 6,268 | 7,450 | (1,182) | 84% |
| 14 | Operating & Maintenance <i>Operating & Maintenance</i> | 281,428 | 267,956 | 13,472 | 105% |
| 15 | Pendapatan Properti <i>Property Income</i> | 99,474 | 26,901 | 72,573 | 370% |
| 16 | Pendapatan Diluar Usaha <i>Construction Income</i> | 191,129 | 192,038 | (909) | 99% |
| | Jumlah Pendapatan Usaha Kotor <i>Total Gross Operating Revenue</i> | 1,561,468 | 1,397,955 | 163,513 | 111% |
| B | Reduksi Pendapatan Revenue Reduction | | | | |
| | Jumlah Pendapatan Usaha Bersih <i>Total Net Operating Revenue</i> | 1,561,468 | 1,397,955 | (163,513) | 111% |
| C | Pendapatan Di Luar Usaha Non-Operating Revenue | 154,452 | 103,299 | 51,153 | 150% |
| | Total Pendapatan <i>Total Revenue</i> | 1,715,920 | 1,501,254 | 214,666 | 114% |





Perbandingan year-on-year

Year-on-year comparison

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah



 Pendapatan | Revenue

 Pendapatan di Luar Usaha | Non-Operating Revenue



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Shares and Bonds Highlights

Ikhtisar Saham

Hingga 31 Desember 2021, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Share Highlights

As of 31 December 2021, the composition of the Company's share ownership is as follows:

| Kepemilikan Ownership | Presentase Kepemilikan Ownership Percentage | Jumlah Total |
|--------------------------------------|--|--------------------------|
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 96.84% | 1,079,138,000,000 |
| Koperasi Pegawai Pelindo III | 3.16% | 35,172,000,000 |
| Total | 100% | 1,114,310,000,000 |

Komposisi saham tersebut menyimpulkan bahwa saham Perusahaan tidak diperdagangkan di bursa efek manapun. Dengan demikian, informasi mengenai:

1. Ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta volume perdagangan;
2. Informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk- bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan
3. Sanksi penghentian saham yang berupa penghentian perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham tidak dapat disajikan karena tidak sesuai dengan status Perusahaan Tertutup dan tidak melaksanakan pencatatan saham di bursa efek.

The composition of the shares concludes that the Company's shares are not traded on any stock exchange. Thus, information regarding:

1. Highlight of stock trading performance consisting of the number of shares outstanding, market capitalization based on the price on the Stock Exchange where they are listed, the highest, lowest and closing share prices, as well as trading volume;
2. Information regarding corporate actions including corporate actions, dates of corporate actions, share split ratio, number of shares outstanding before and after corporate actions; and
3. Sanction of share termination such as termination of share trading and deletion of listing of shares cannot be presented because they are not in line with the status of a Closed Company and do not carry out a listing of shares on the stock exchange.

Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan penerbitan obligasi di bursa efek manapun

Bonds Highlights

As of 31 December 2021, the Company did not issue bonds on any stock exchange.



Peristiwa Penting 2021

Significant Events In 2021

Januari / January

15 Januari 2021 | 15 January 2021

Tasyakuran HUT BJTI ke 19 | BJTI's 19th Anniversary Celebration

PT BJTI menggelar Acara Tasyakuran dan Doa Bersama Ustadz Oemar Mita. Kegiatan ini diselenggarakan secara sederhana namun penuh syukur dan hikmat dalam rangka memperingati hari jadi ke-19 Tahun. Acara digelar secara virtual mengingat angka penularan pandemi covid 19 yang masih tinggi.

PT BJTI held a Celebration and Prayer with Ustadz Oemar Mita. This event was held in a simple yet meaningful in commemoration of the 19th anniversary of the Company. The event was held virtually considering the high transmission rate of the COVID-19 pandemic.

30 Januari 2021 | 30 January 2021

Kapal Kemanusiaan Masyarakat Terdampak Banjir Kalimantan Selatan Humanitarian Ship for Communities Affected by Floods in South Kalimantan

PT BJTI memfasilitasi keberangkatan kapal kemanusiaan yang membawa 1000 Ton beras dan logistik untuk membantu masyarakat terdampak banjir di Kalimantan Selatan. Ini merupakan program sosial yang dicanangkan oleh Aksi Cepat Tanggap dan pelepasan kapal kemanusiaan dilaksanakan oleh Gubernur Jawa Timur.

PT BJTI facilitated the departure of a humanitarian ship carrying 1,000 tons of rice and logistics to help flood-affected communities in South Kalimantan. This is a social program launched by Aksi Cepat Tanggap and the Governor of East Java carries out the release of a humanitarian ship.

Februari / February

15 Februari 2021 | 15 February 2021

Penunjukan Direktur Operasi & Teknik dan Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT BJTI oleh Pemegang Saham.

Appointment of Operations & Engineering Director and Finance, HC and General Affairs Director of PT BJTI by Shareholders.

Terhitung sejak tanggal 15 Februari 2021 telah ditetapkan posisi Direktur Operasi & Teknik serta Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT BJTI. Hal ini sejalan dengan strategi PT BJTI di tahun 2021 yang fokus untuk meningkatkan produktifitas layanan bongkar muat petikemas, optimalisasi fasilitas pelabuhan dan alat, perluasan usaha dan peningkatan produktifitas BJTI Grup.

As of 15 February 2021, the position of Operations & Engineering Director and Finance, HC and General Affairs Director of PT BJTI has been established. This is in line with PT BJTI's strategy in 2021, which focuses on increasing the productivity of container loading and unloading services, optimizing port facilities and tools, expanding business and increasing the productivity of the BJTI Group.



Maret / March

15 Maret 2021 | 15 March 2021

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Signing of the Collective Labor Agreement (PKB)

Jajaran Direksi PT BJTI menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah di rundingkan oleh SP PT BJTI dengan Manajemen PT BJTI untuk mewujudkan hubungan kerja yang harmonis antara pihak Manajemen dengan Pegawai PT BJTI.

PT BJTI's Board of Directors agreed and signed a Collective Labor Agreement (PKB), which had been negotiated by Labor Union PT BJTI with PT BJTI Management to create a harmonious working relationship between Management and PT BJTI Employees.



20 Maret 2021 | 20 March 2021

Sinergi PT BJTI dengan Pelindo III Berikan Bantuan Mobil Tangga Teleskopik ke Lantamal V PT BJTI's Synergy with Pelindo III Provides Telescopic Ladder Car Assistance to Lantamal V

Sebagai implementasi nilai budaya AKHLAK yaitu kolaboratif, PT BJTI bersinergi dengan PT Pelabuhan Indonesia III menyerahkan bantuan CSR mobil tangga teleskopik kepada Lantamal V yang berfungsi untuk menunjang kegiatan operasi. Bantuan CSR diserahkan oleh Direktur Operasi dan Komersial Pelindo 3, Bapak Putut Sri Muljanto didampingi Direktur Utama PT BJTI, Bapak Arief Prabowo dan diserahkan kepada Laksamana Pertama TNI Mohamad Zaenal selaku Komandan Lantamal V Surabaya.

As an implementation of AKHLAK's cultural values, which is collaborative, PT BJTI synergizes with PT Pelabuhan Indonesia III to hand over CSR telescopic ladder car assistance to Lantamal V which functions to support operational activities. The CSR assistance was handed over by the Director of Operations and Commercial of Pelindo 3, Mr. Putut Sri Muljanto with the President Director of PT BJTI, Mr. Arief Prabowo and handed over to First Admiral TNI Mohamad Zaenal as the Commander of Lantamal V Surabaya.



April / April

12 April 2021 | 12 April 2021

BJTI Kembali Meraih Penghargaan Zero Tolerance dari Gubernur Jawa Timur

BJTI Achieves Zero Tolerance Award From the Governor of East Java

PT BJTI selalu berkomitmen untuk meningkatkan safety dan menekan angka kecelakaan kerja. Komitmen ini terbukti dengan penghargaan zero tolerance dari Gubernur Jawa Timur yang kembali diraih untuk periode tahun 2021. Sebelumnya, PT BJTI juga berhasil meraih penghargaan yang sama selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2018-2020. Prestasi ini merupakan wujud keberhasilan dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai 3.776.279 jam tanpa kecelakaan kerja.

PT BJTI is always committed to improving safety and reducing the number of work accidents. The zero tolerance award proves this commitment from the Governor of East Java. Previously, PT BJTI also won the same award for 3 consecutive years, namely in 2018-2020. This achievement is a manifestation of success in carrying out occupational safety and health programs so as to achieve 3,776,279 hours without work accidents.



Mei / May

MEI 2021 | May 2021

Bantuan Keagamaan Untuk Tenaga Kerja di Lingkungan Kerja PT BJTI

Religious Assistance for Employment in the Work Environment of PT BJTI

Sebagai apresiasi dan ungkapan rasa syukur PT BJTI terhadap kinerja yang di raih selama ini dan juga menyambut hari kemenangan Idul Fitri 1442 H, PT BJTI memberikan bantuan keagamaan bagi 1300 (Seribu tiga ratus) Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Terminal Berlian, 400 (empat ratus) TKBM di Terminal Mirah dan 600 (Enam ratus) Tenaga Alih Daya (TAD) yang bekerja di lingkungan PT BJTI.

As an appreciation and expression of PT BJTI's gratitude for the performance achieved, and also in welcoming the Eid Al-Fitr 1442 H, PT BJTI provided religious assistance to 1300 (one thousand three hundred) loading and unloading workers (TKBM) Berlian Terminal, 400 (four hundred) TKBM at Mirah Terminal and 600 (Six hundred) Outsourced Workers (TAD) who work within PT BJTI.





July / Juli

July 2021 | July 2021

Bantuan Hewan Kurban untuk Masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gresik Sacrificial Animal Assistance for the Community of Surabaya, Sidoarjo, Gresik

2 (Dua) ekor Sapi dan 27 (Dua puluh tujuh) ekor kambing diserahkan pada masyarakat sekitar wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Gresik dalam perayaan Hari Raya Idul Adha 1442 H.

2 (Two) Cows and 27 (Twenty-seven) goats were handed over to the community around the Surabaya, Sidoarjo and Gresik areas in celebration of Eid al-Adha 1442 H.

August / Agustus

10 Agustus 2021 | 10 August 2021

BJTI Sumbang Ambulance Kemanusiaan dan Dukung Program Indonesia Sehat BJTI Contributes to Humanitarian Ambulance and Supports The Healthy Indonesia Program

Sebagai bentuk kepedulian dan aksi social kemanusiaan pada masyarakat terdampak covid 19 terutama yang kurang mampu, PT BJTI menyerahkan bantuan ambulance gratis pada Yayasan Berkah Langit. Ambulance ini nantinya akan di operasikan oleh Yayasan Bersama Indonesia Sehat sebagai upaya membangun Indonesia sehat.

As a form of concern and humanitarian social action for the people affected by Covid 19, especially those who are less fortunate, PT BJTI handed over free ambulance assistance to the Berkah Langit Foundation. This ambulance will later be operated by the Joint Healthy Indonesia Foundation as an effort to build a healthy Indonesia.



September / September

3 September 2021 | 3 September 2021

Exercise ISPS Code Bersama Dirjen Hubla Exercise ISPS Code with Director General of Hubla

Sebagai pengujian dan bahan evaluasi keamanan fasilitas Pelabuhan khususnya di Terminal Berlian, PT BJTI mengikuti verifikasi ke IV dan pengujian exercise ISPS Code yang dihadiri Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP). Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Kantor Syahbandar Utama Tanjung Priok, Tanjung Perak, Belawan, Makassar, Kepala Kantor OP Tanjung Perak, Kepala Kantor KSOP Kelas III Probolinggo, Kepala Kantor UPP Brondong, Dan Lanmal V, Ditpol Airud Polda Jawa Timur, Polres Pelabuhan, serta para Direktur Perusahaan dan PFSO Fasilitas Pelabuhan di Provinsi Jawa Timur.

As a test and evaluation material for the safety of port facilities, especially at the Berlian Terminal, PT BJTI participated in the IV verification and ISPS Code exercise testing which was attended by the Director of the Sea and Coast Guard Unit (KPLP). This activity was also attended by the Head of the Tanjung Priok Main Syahbandar Office, Tanjung Perak, Belawan, Makassar, the Head of the Tanjung Perak OP Office, the Head of the Class III Probolinggo KSOP Office, the Head of the UPP Brondong Office, and Lanmal V, the Ditpol Airud East Java Regional Police, the Port Police, as well as the Directors of the Company and the Port Facility PFSO in East Java Province.



November / November

1 November 2021 | 1 November 2021

Perluasan CY (container yard)

Expansion of CY (container yard)

Terhitung sejak 1 November 2021, PT BJTI bekerjasama dengan PT Meratus Lines secara resmi mengoperasikan perluasan lapangan penumpukan (CY) Terminal Berlian di area Prapat Kurung Selatan. Langkah ini sebagai upaya meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengakomodir kebutuhan akan stack muat di Terminal sebesar 100%. Pola stack muat 100% ini nantinya akan dapat memangkas biaya logistik yang besar.

Perluasan area CY ini juga akan meningkatkan kinerja Terminal seiring dengan idle tunggu muatan dari depo pelayaran yang selama ini berdampak negatif terhadap kinerja pelayaran. Selain itu, port stay rata-rata per kapal menjadi berkurang yang secara otomatis dapat meningkatkan jumlah arus kapal di terminal sehingga terdapat peningkatan produksi kapal dan bongkar muat.

As of November 1 2021, PT BJTI in collaboration with PT Meratus Lines has officially operated the expansion of the Berlian Terminal (CY) buildup yard in the South Prapat Kurung area. This step is an effort to increase customer satisfaction by accommodating the need for loading stacks in the Terminal by 100%. This 100% loading stack pattern will later be able to cut large logistics costs.

This expansion of the CY area will also increase the performance of the Terminal along with itwith idle waiting for cargo from shipping depots, which so far has had a negative impact on shipping performance. In addition, the average port stay per ship is reduced which can automatically increase the number of ship flows at the terminal so that there is an increase in ship production and loading and unloading.



Raih peringkat Perak dalam ajang SNI AWARD 2021 *Achieved Silver rank in the 2021 SNI AWARD event*

BJTI berhasil meraih predikat peringkat Perak kategori Organisasi Besar Jasa dalam ajang SNI AWARD 2021 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN). Pencapaian ini tentunya menjadi semangat bagi PT BJTI untuk semakin meningkatkan mutu dan layanan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjadi operator pelabuhan yang dapat diandalkan.

BJTI won the title of Silver rating in the category of Large Service Organizations in the 2021 SNI AWARD event organized by the National Standardization Agency (BSN). This achievement is certainly a passion for BJTI PORT to further improve quality and service, increase customer satisfaction and become a reliable port operator.



Desember / December

Kepedulian Pelindo III Group pada masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru *Pelindo III Group's concern for the communities affected by the eruption of Mount Semeru*

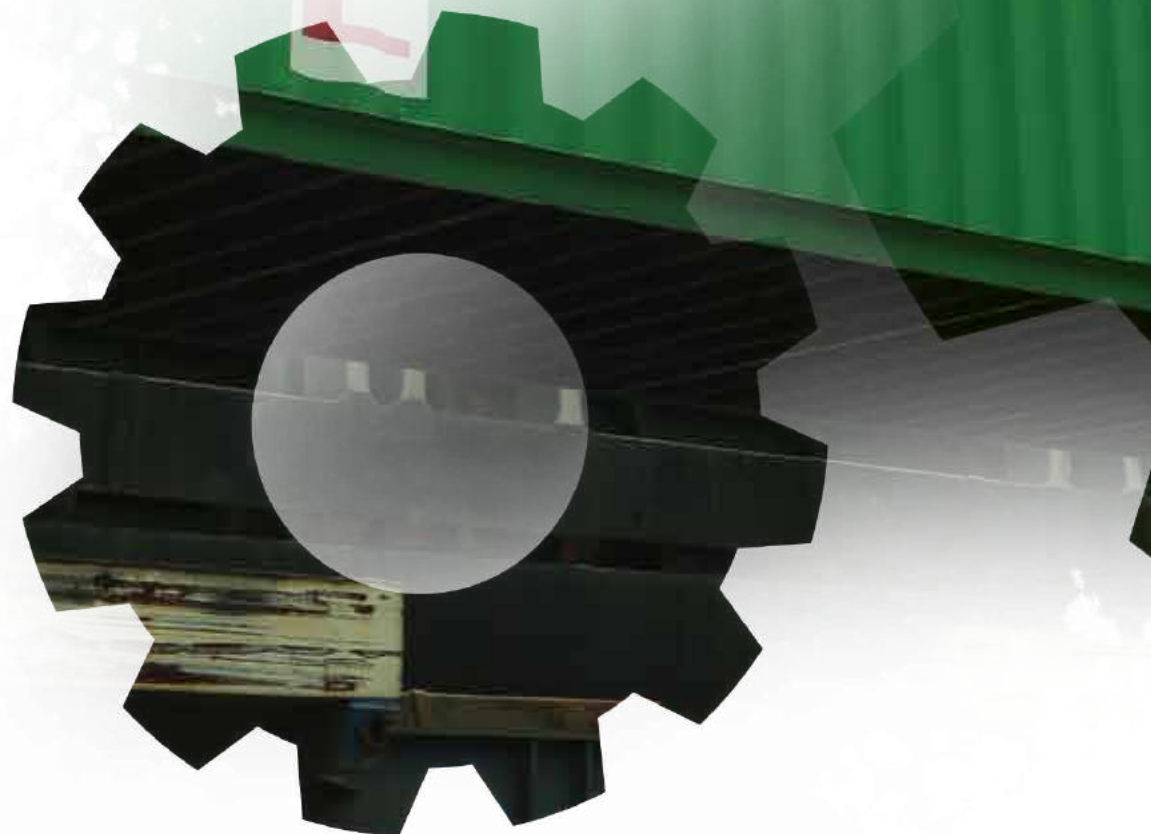
Sebagai wujud implementasi nilai AKHLAK Kolaboratif, PT BJTI Bersama Pelindo Group memberikan bantuan secara kolektif bagi masyarakat terdampak bencana erupsi Gunung Semeru.

As a form of implementing the Collaborative AKHLAK values, PT BJTI Together with the Pelindo Group provided collective assistance to communities affected by the Mount Semeru eruption



Laporan Manajemen

Management Report





I KETUT KARNO

HMK 4406

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report

Boy Robyanto

Komisaris Utama / President Commissioner

Di tengah tantangan dan peluang yang terjadi pada kondisi perekonomian dan industri pelabuhan kinerja operasional kepelabuhanan PT BJTI di tahun 2021 meningkat 2% dibandingkan tahun 2020. Strategi-strategi yang telah disusun dan dilaksanakan mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Amid challenges and opportunities in the economic conditions and the port industry, PT BJTI's port operational performance in 2021 will increase by 2% compared to 2020. The strategies that have been prepared and implemented were able to improve the Company's overall performance.

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) Tahun 2021. Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga PT BJTI dapat mencatatkan pertumbuhan yang baik pada tahun 2021 ditengah pandemi covid 19 yang masih melanda. Selaku Dewan Komisaris, kami berupaya memastikan dan melakukan pemantauan agar pengelolaan Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Kondisi Makroekonomi

Kinerja dan pencapaian yang baik tak lepas dari kinerja optimal seluruh insan PT BJTI terutama jajaran Direksi yang senantiasa memberikan kontribusi menyusun kebijakan strategis dan menyelesaikan kendala-kendala yang ada untuk menghadapi tahun 2021 yang penuh tantangan dengan ketidakpastian iklim usaha sebagai dampak pandemi Covid 19 yang berpengaruh bagi perekonomian global dan nasional.

Kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan mobilitas domestik maupun Internasional berdampak pada penurunan kinerja dan aktivitas ekonomi global, antara lain dari penjualan ritel di sisi konsumsi, produksi, industri dan investasi. Hambatan dari kegiatan produksi dan arus distribusi barang secara global berdampak besar pada kegiatan perdagangan internasional dan mata rantai suplai global. Kondisi ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi pada akhirnya memperburuk ekspektasi kinerja ekonomi. (Sumber: Bank Indonesia)

Dikutip dari rilis Kementerian Bidang Perekonomian, upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders, We proudly present the 2021 Annual Report of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI). We would like to express our gratitude to God Almighty for His grace so that PT BJTI can record good growth in 2021 amid the COVID-19 pandemic. As the Board of Commissioners, we strive to ensure and monitor that the Company's management is carried out in accordance with the applicable regulations and on good corporate governance principles.

Macroeconomic Conditions

BJTI employees' optimal performance is essential to the success of the company, especially the Board of Directors, who actively participate in formulated strategic policies and overcoming existing obstacles to face the year 2021, which presents a variety of challenges and uncertainty in business because of the COVID-19 pandemic, which has affected both the national and global economies.

The Government's policy to limit domestic and international mobility has affected on the global economic performance and activity decrease, including retail sales on the consumption, production, industrial, and investment sides. Barriers to production activities and distribution of goods globally have a significant impact on international trade activities and global supply chains. The high uncertainty of global financial markets ultimately exacerbated expectations of economic performance. (Source: Bank Indonesia)

The Ministry of Economic Affairs stated that the government and stakeholders are working together to combat the COVID-19 pandemic, including all Indonesian people, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (YoY) in 2021. With this growth rate, the GDP per capita in Indonesia increased to Rp62.2 million (or USD 4,349.5), higher than the GDP per capita before the pandemic, Rp59.3 million in 2019.



Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2021, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% (yoy) telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran. Sedangkan industri pengolahan yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, berhasil tumbuh sebesar 3,39% (yoy).

Perbaikan ekonomi Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meski pada Triwulan III muncul varian delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat sehingga ekonomi Indonesia melanjutkan pertumbuhan positif pada Triwulan IV tahun 2021.

Di samping itu pada sisi indikator makro, nilai tukar Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2021 sedikit mengalami fluktuasi. Kurs jual transaksi Bank Indonesia Januari 2021 sebesar Rp13.973/USD, sedangkan kurs jual transaksi 31 Desember 2021 ditutup dengan nilai Rp14.340/USD. Berdasarkan indikator di atas, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 mendatang akan tumbuh di kisaran 4,7%-5,5%.

Kondisi ekonomi Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai risiko di tahun 2022, terutama dari penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Perusahaan untuk bisa mencari peluang dan beradaptasi dengan kebiasaan baru, menerapkan protocol kesehatan di segenap aspek operasional dan melakukan penyesuaian proses bisnis sebagai upaya mitigasi risiko.

Sejalan dengan capaian kinerja operasional Perusahaan dimana jumlah arus petikemas tahun 2021 tumbuh meningkat dibandingkan realisasi jumlah arus petikemas tahun 2020. Peluang pengembangan usaha dimanfaatkan dengan dioperasikannya lahan penumpukan baru untuk menerapkan kebijakan *stack* muat 100% dan penambahan *portable reefer plug* untuk petikemas berpendingin.

Kinerja dan Strategi Pencapaian 2021

Secara umum, kinerja PT BJTI dibandingkan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) lainnya cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada realisasi Laba Bersih setelah Pajak (EAT) Tahun 2021 bahwa PT BJTI berkontribusi sebesar Rp 189.067,- Juta. Dari segi kinerja keuangan, capaian EAT Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan tahun lalu dan tercapai 102% jika dibandingkan dengan RKAP Tahun 2021. Peningkatan laba bersih Perseroan ini selaras dengan pencapaian kinerja operasional, dimana

Increased public confidence in purchasing goods and services stimulated the recovery of domestic demand and increased production as a response from the business world. Throughout 2021, PMTB (investment), which grew by 3.80% (YoY), has become the highest source of growth from the expenditure side. Meanwhile, the processing industry, which is the source of the highest growth in terms of production, managed to grow by 3.39% (YoY).

Improvement in the Indonesian economy has shown a positive trend from Quarter II to Quarter IV 2021. However, in Quarter III, a delta variant emerged and increased community economic activity so that the Indonesian economy continued positive in Quarter IV 2021.

In addition, on the macro indicator side, the Rupiah exchange rate against the USD throughout 2021 has experienced slight fluctuations. The selling rate for January 2021 Bank Indonesia transactions was Rp13,973/USD, while the selling rate for December 31, 2021 transactions was closed at Rp14,340/USD. Based on the indicators above, Bank Indonesia estimates that national economic growth in 2022 will grow in the range of 4.7% -5.5%.

Indonesia's economic condition was still faced with various risks in 2022, especially from the spread of the Omicron variant of the COVID-19 virus. This is a big challenge for the Company to find opportunities and adapt to new habits, implement health protocols in all operational aspects and adjust business processes as a risk mitigation effort.

In line with the achievement of the Company's operational performance where the number of throughputs in 2021 grew higher compared to 2020. The operation of new landfills utilizes opportunities for business development to implement a 100% stack loading policy and the addition of portable reefer plugs for refrigerated containers.

Performance and Achievement Strategy 2021

Overall, PT BJTI's performance in comparison to other subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was satisfactory. As reflected in the realization of Net Profit after Tax (EAT) for 2021 PT BJTI contributed Rp 189,067.- Million. From financial performance, the Company's EAT achievements increased by 6% compared to last year or 102% compared to the 2021 RKAP. The increase in the Company's net profit was in line with the achievement of operational performance, which realized growth with the achievement



teralisasi tumbuh positif dengan capaian arus kunjungan kapal dalam satuan GT meningkat 2%. Sedangkan arus petikemas dalam satuan Boks meningkat 3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penilaian Kerja Direksi

Pandemi COVID-19 masih berlangsung hingga saat ini, tahun 2021 menjadi fase pemulihan dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan GDP Global berhasil mencapai angka 5,5% pada tahun 2021, setelah sebelumnya mengalami minus sebesar 3,4% pada tahun 2020. Pemulihan ini dikarenakan adanya perubahan baru pada kebiasaan masyarakat, pemerintah, maupun bisnis karena telah beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini. Pertumbuhan ini diperkirakan akan berlangsung pada beberapa tahun ke depan tetapi dengan angka pertumbuhan yang melandai hingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi global akan kembali pada proyeksi normal seperti sebelum terjadinya pandemi.

Di tengah kondisi perekonomian dan industri pelabuhan tersebut, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2021. Dari sisi operasi kepelabuhan, arus kapal dalam satuan GT tahun 2021 mencapai 21.206235 GT, meningkat 2% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 20.839096 GT. Arus petikemas dalam satuan Boks tahun 2021 mencapai 1.181.776 Boks, meningkat 3% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 1.145.984 Boks. Arus petikemas dalam satuan TEUs meningkat sebesar 4%, dari 1.254.478 TEUs di tahun 2020 menjadi 1.302.766 TEUs di tahun 2021. Arus barang non petikemas dalam satuan Ton tahun 2021 meningkat signifikan hingga mencapai 2.163.656, meningkat 131% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 936.293 Ton.

Selain kinerja operasional, Perseroan juga telah mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Pendapatan usaha tahun 2021 mencapai Rp1.561 Miliar, meningkat 12% dibandingkan dengan tahun 2020 mencapai Rp1.397 Miliar. Laba bersih tahun berjalan sepanjang tahun 2021 terealisasi sebesar Rp189.067 Miliar, meningkat 6% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp178.798 Miliar.

Dewan Komisaris memandang strategi-strategi yang disusun oleh Direksi selama tahun 2021 yang sejalan dengan peningkatan kinerja Perusahaan telah dilaksanakan dengan cukup baik, dari sisi perencanaannya maupun dari sisi kepatuhan terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan peraturan perundangan yang berlaku atas kegiatan pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

of ship calls GT increased by 2%. Meanwhile, the throughput in boxes increased by 3% compared to the previous year.

Assessment of the Board of Directors Performance

Compared to 2020, 2021 was the recovery phase for the COVID-19 pandemic. Global GDP growth reached 5.5% in 2021 after previously experiencing minus 3.4% in 2020. This was due to new changes in society, government, and business habits because they have adapted to the current conditions. This growth is expected to continue in the next few years but with a sloping growth rate so that, in the end, global economic growth will return to average projections like before the pandemic.

Amid these economic conditions and the port industry, the Board of Directors was able to overcome the challenges and opportunities by recording good performance in 2021. From the port operations side, the flow of ships in units of GT in 2021 reached 21.206235 GT, an increase of 2% compared to 2020, which was 20.839096 GT. The throughput in box units in 2021 was 1,181,776 boxes, an increase of 3% compared to 2020, which was 1,145,984 boxes. The throughputs in TEUs increased by 4%, from 1,254,478 TEUs in 2020 to 1,302,766 TEUs in 2021. The flow of non-throughput in Tons in 2021 increased significantly to 2,163,656, an increase of 131% compared to 2020, which reached 936,293 tons.

In addition to operational performance, the Company has also recorded good financial performance. Operating income in 2021 was Rp1,561 billion, an increase of 12% compared to 2020, which was Rp1,397 billion. Net profit for the current year in 2021 was Rp189,067 billion, an increase of 6% compared to 2020, which was Rp178,798 billion.

The Board of Commissioners assessed that the strategies prepared by the Board of Directors in 2021, which are in line with improving the Company's performance, was significantly well. From a planning standpoint as well as from a compliance standpoint with the implementation of Good Corporate Governance principles and laws and regulations applicable to the management and management of the Company.

Namun, strategi-strategi yang disusun masih membutuhkan pengawasan dan improvement salah satunya dengan adaptasi kebiasaan baru menghadapi Covid 19 yang disusun sesuai standar baru sehingga dapat dijadikan *baseline* kinerja secara *standalone* maupun konsolidasi yang menunjang kinerja untuk terus meningkat di masa mendatang.

Sementara itu, pengelolaan dan manajemen SDM selama tahun 2021 perlu menjadi fokus utama karena SDM yang kompeten merupakan aset terpenting yang dimiliki Perusahaan untuk menemukan potensi dan talenta terbaik dari grup Perusahaan. Improvement dalam menyusun strategi pengelolaan manajemen talenta dan manajemen karier pegawai terutama menggali potensi yang dimiliki oleh pegawai milenial untuk penempatan karier pada beberapa posisi jabatan strategis dengan kompetensi yang memenuhi kualifikasi.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan bisnis dan usaha kedepannya, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas *networking* dengan peluang bisnis baru diluar area Pelindo III Group, memperluas area usaha, memastikan kesiapan alat, menyiapkan SDM yang handal dan kompeten sehingga BJTI Group siap untuk bersaing secara kompetitif.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi perubahan susunan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------|-----------------|
| Komisaris Utama | : Boy Robyanto |
| Anggota Komisaris | : Siddik |
| Anggota Komisaris | : Ismartadianto |

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 telah dilakukan dengan baik dan dijalankan sesuai dengan Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2021. Beberapa diantaranya adalah pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, pemberian tanggapan tertulis (rekomendasi) maupun persetujuan atas permohonan tertulis Direksi, pemberian arahan, dan nasihat terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan. Tantangan yang signifikan adalah terkait dengan peningkatan kinerja operasional dan keuangan perusahaan di tengah pandemi Covid-19.

However, the prepared strategies still require supervision and improvement, one of which is by adapting to new habits in dealing with COVID-19; these are prepared according to new standards to be used as foundation for standalone or consolidated performance that support performance to continue to improve in the future.

Meanwhile, the management of HC during 2021 needs to be the Company's main focus in order to find excellent potential and talents from the Company group. Improvements in developing talent management strategies and employee career management, especially exploring the potential possessed by qualified millennial employees for career placements in several strategic positions.

One strategy that can be carried out for future business and business development is the Company seeks to improve service quality, expand networking with new business opportunities outside the Pelindo III Group area, expand business areas, ensure equipment readiness, prepare reliable and competent human resources so that the BJTI Group is ready to compete competitively.

Changes in the Board of Commissioners Composition

Throughout 2021, there was no change in the Board of Commissioners composition. The following is the Board of Commissioners composition:

| | |
|------------------------|-----------------|
| President Commissioner | : Boy Robyanto |
| Commissioners Member | : Siddik |
| Commissioners Member | : Ismartadianto |

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has implemented its supervisory duties appropriately throughout 2021 in accordance with its 2021 Work Program. Some of these include holding Joint Meetings, providing written responses and approval of the Board of Directors' written requests, and providing directions and advice on the Company's operations. A significant challenge is improving the Company's operational and financial performance amid the COVID-19 pandemic.



Selaras dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, kinerja organ pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi telah dilakukan dengan cukup baik menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi aspek-aspek operasional dan strategis Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan azas transparansi. Perusahaan juga berkomitmen untuk terus berbenah diri dan menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) setiap tahun secara berkesinambungan karena implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengimplementasikan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG dengan efektif dan konsisten di 2021 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tentang pedoman panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Board Manual*) Nomor: KEP.006-00/V/BJTI-2019; SKEP 07.01/ DEKOMBJTI/2019 Tanggal 10 Mei 2019.

Sepanjang tahun 2021 ini, Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan/pengelolaan Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Implementasi/pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) telah dilakukan beberapa pembenahan salah satunya yakni penyusunan Manual Sistem Manajemen Terpadu Kebijakan Mutu, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Anti Penyuaapan dan Lingkungan (SMT MK3APL) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT BJTI. Selain itu juga dilakukan pembenahan-pembenahan dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) sebagai bagian dari tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan sesuai dengan hasil penilaian (*assessment*) baik yang dilakukan oleh BPKP sebagai assessor independen maupun *self assesment Good Corporate Governance* serta sesuai dengan *Board Manual* dan *Code of Conduct* yang telah ada dan ditetapkan sebelumnya.

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners' supporting organs have been effective in carrying out their duties and responsibilities in overseeing the Company's operational and strategic aspects, in line with the implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners. The Audit and Risk Management Committee and the GCG, Nomination, and Remuneration Committee performed excellently.

Good Corporate Governance

In carrying out its business activities, the Company always implements Good Corporate Governance principles in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations and implementing transparency. The Company is also committed to continuing to improve itself and perfecting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) every year on an ongoing basis because the implementation of GCG is a considerable concern for the Board of Commissioners in carrying out the oversight function and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors implemented Good Corporate Governance aspects effectively and consistently in 2021 in accordance with the provisions stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia regarding guidelines for Good Corporate Governance (Board Manual) No. : KEP.006-00/V/BJTI-2019; SKEP 07.01/ DEKOMBJTI/2019 Dated 10 May 2019.

Throughout 2021, the Board of Directors and Board of Commissioners have carried out the supervisory and management functions of the Company in accordance with their respective duties and responsibilities. The implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles has made several improvements, one of which is the preparation of the Integrated Management System Manual for Quality, Safety, and Health, Anti-Bribery and Environment Policy (SMT MK3APL) which was signed by the Board of Commissioners and Directors of PT BJTI. In addition, improvements were made in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as part of the follow-up on the area of improvement per the assessment results (assessment) carried out by BPKP as an independent assessor and self-assessment. Good Corporate Governance, as well as per the Board Manual and Code of Conduct, has existed and been previously determined.

Whistleblowing System

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan sistem dan mencegah terjadinya pelanggaran telah diatur dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesian Nomor: KEP.001-00/I/ BJTI-2021 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) disertai dengan pembentukan Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP). Untuk memastikan implementasi WBS berjalan dengan baik, maka Komite GCG Dewan Komisaris PT BJTI melakukan pemantauan sekaligus pendampingan atas pemeriksaan laporan dugaan pelanggaran yang diterima dari Tim Terpadu Penanganan Pengaduan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memberikan respons positif atas target, program kerja, dan prospek usaha yang diajukan oleh Direksi untuk tahun 2022. Meskipun pada tahun ini perekonomian secara global dipandang masih belum stabil dengan kenaikan harga pangan dan energi, namun Dewan Komisaris optimis bahwa strategi untuk mencapai target yang disusun Direksi akan tercapai dan mencatatkan kinerja Perusahaan yang lebih baik di 2022 mendatang.

Seiring dengan proses adaptasi yang telah dijalankan dan pemulihan ekonomi saat ini menjadi peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan profit dari berbagai aspek. Perusahaan memiliki keunggulan strategis yang dapat dikembangkan salah satunya, digitalisasi dan sentralisasi aplikasi operasional yang dapat memantau aktifitas kegiatan bongkar muat petikemas secara *real time*, mendukung kampanye hijaukan bumi dengan mengurangi penggunaan kertas dalam segala bentuk tagihan yang memudahkan pengguna jasa tanpa harus bertemu secara fisik, aplikasi pengadaan terpusat “centra” seluruh Pelindo Group sebagai bentuk transparansi, efisiensi, efektivitas pengadaan dan SDM berkompeten.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan cermat, komprehensif dan penuh pertimbangan strategis, yang diharapkan mampu untuk mendorong penciptaan nilai tambah dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas inisiatif strategis yang telah disiapkan untuk tahun 2022.

Dengan adanya integrasi PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) tentunya akan membawa dampak yang baik pada Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung pada potensi bisnis PT BJTI.

Whistleblowing System

The Company’s commitment to running the system and preventing violations has been regulated and determined through the Board of Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesian Decree No. KEP.001-00/I/BJTI-2021 regarding the Whistleblowing System and the establishment of an Integrated Complaint Handling Team (TTPP). To ensure that the implementation of the WBS goes well, the GCG Committee of the Board of Commissioners of PT BJTI monitors and assists in examining reports of alleged violations received from the Integrated Complaint Handling Team.

Business Prospect

The Board of Commissioners responded positively to the targets, work programs, and business prospects proposed by the Board of Directors for 2022. Even though the global economy is unstable this year with rising food and energy prices, the Board of Commissioners is optimistic that the strategy to achieve the targets prepared by the Board of Directors will be achieved and record better Company performance in the upcoming 2022.

Along with the adaptation process that has been carried out and the current economic recovery, this is an opportunity for the Company to increase profits from various aspects. The Company has strategic advantages that can be developed. One of which is digitization and centralization of operational applications that can monitor container loading and unloading activities in real-time, support green earth campaigns by reducing the use of paper in all forms of bills that make it easier for service users without having to meet physically, centralized application procurement of the entire Pelindo Group as a form of transparency, efficiency, procurement effectiveness, and competent human resources.

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carefully, comprehensively, and strategically considered business prospects, which are expected to encourage the creation of added value and profitability for all stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the strategic initiatives prepared for 2022.

The integration of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, and IV (Persero) will undoubtedly positively affect the Company, directly or indirectly, on PT BJTI’s business potential.

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2021. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, Manajemen, dan seluruh Pegawai sehingga Perusahaan telah mampu menghadapi tantangan dan memberikan kinerja yang baik di tengah kondisi yang menantang di tahun 2021. Kepada para pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Perusahaan dapat terus memberikan yang terbaik bagi Perusahaan di masa yang akan datang.

Closing

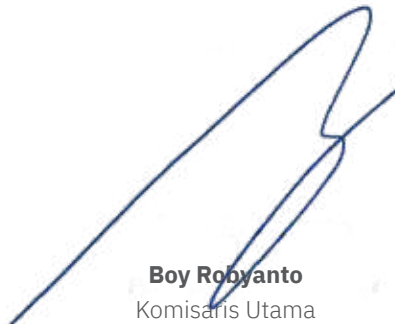
On this occasion, the Board of Commissioners would like to express our appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors, management and all employees so that the Company has been able to face challenges and provide good performance in amidst challenging conditions in 2021. To other stakeholders, the Board of Commissioners also would like to thank them for the trust that has been given. Going forward, the Board of Commissioners really hopes that all levels of the Company can continue to provide the best for the Company in the future.

Surabaya, 31 Mei 2022

Surabaya, 31 May 2022

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners



Boy Rooyanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director Report

Arief Prabowo
Direktur Utama / President Director

Kinerja PT BJTI pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba bersih PT BJTI tercatat Rp189.067 Juta pada tahun 2021 selaras dengan pencapaian kinerja operasional dengan pertumbuhan positif yang meningkat 2%. Kinerja keuangan PT BJTI pada pendapatan usaha juga mengalami kenaikan sebesar 12% dibandingkan tahun lalu.

PT BJTI's performance in 2021 has increased compared to the previous year. PT BJTI's net profit was recorded at Rp 189,067 million in 2021, in line with operational performance with positive growth, which increased by 2%. PT BJTI's financial performance in operating revenues also increased by 12% compared to last year.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Sebelum memulai laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan ini, Direksi ingin mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan limpahan rahmatNya, PT BJTI berhasil melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang baik. Laporan Tahunan ini disusun sebagai upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja PT BJTI di sepanjang tahun 2021. Bersama Laporan Tahunan ini juga, manajemen mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian PT BJTI di tahun 2021.

Optimisme akan bangkitnya perekonomian selama tahun 2021 akibat Covid 19 berdampak positif pada kegiatan ekonomi nasional. Aktivitas ekonomi nasional yang sempat terganggu bahkan terhenti selama tahun 2020 mulai kembali menunjukkan geliatnya. Pemulihan ekonomi global yang berlanjut sepanjang tahun 2021 ditunjang dengan adanya dukungan stimulus kebijakan dan Kerjasama internasional menjadai respon positif untuk pertumbuhan ekonomi 2021. Pandemi Covid 19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. PT BJTI digolongkan sebagai jasa esensial oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid 19. Kelompok usaha tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

PT BJTI terus menilai situasi, mengatur strategi dan mencari peluang serta bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran Covid 19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus Covid 19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

Dear Shareholders,

Before starting the accountability report on the management of this Company, the Board of Directors would like to thank God Almighty because, with His grace, PT BJTI managed to get through 2021, which was full of challenges by recording good performance. This Annual Report was prepared to provide a comprehensive detail of PT BJTI's performance throughout 2021. With this Annual Report, management tries to summarize and document PT BJTI's journey and achievements in 2021.

Optimism about the revival of the economy during 2021 due to COVID-19 has positively affected national economic activity. National economic activity, which was disrupted and even stopped during 2020, was starting to show its vitality again. The global economic recovery was continuing throughout 2021 was supported by policy stimulus and international cooperation as a positive response to 2021 economic growth. COVID-19 pandemic did not significantly impact the Company's financial performance or operations as of 31 December 2021 and 2020. PT BJTI is classified as an essential service by the Government. Therefore, the Company is not required to close its operations because of the measures taken by the Government to break the transmission of COVID-19. The business group has not experienced significant disruption to its operational activities.

PT BJTI continues to assess the situation, set strategies and seek opportunities, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement measures to minimize the impact on the Company's business.

The final impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long term remains uncertain. It would depend on various factors that the Company cannot accurately predict, including duration, severity, the likelihood of recurrence and scale of the pandemic, as well as the nature and severity of the pandemic measures taken by the government.



Kinerja Operasional

Pada tahun 2021, realisasi arus kunjungan kapal tercapai sebesar 16.777.292 GT jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021 arus kunjungan kapal sebanyak 19.193.118 GT tercapai sebesar 87% dari anggaran. Pencapaian ini masih dalam kategori positif seiring dengan adanya penurunan kunjungan kapal petikemas domestik di Terminal Berlian sebagai dampak dari pekerjaan perkuatan dermaga Terminal Berlian.

Selain itu, realisasi arus petikemas di Terminal Berlian Tahun 2021 terealisasi 1.085.938 Boks dan 1.198.917 TEU's, jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebesar 1.166.348 Boks tercapai sebesar 93%, serta mengalami peningkatan sebesar 2% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020. Peningkatan arus petikemas ini seiring dengan peningkatan arus petikemas domestik di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak.

Produktivitas yang baik juga tampak dari Terminal Mirah yang sudah dioperasikan sejak 1 Mei 2020. Terlihat dari realisasi arus kunjungan kapal tahun 2021 tercapai sebanyak 397 unit atau 1.893.745 GT jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebesar 494 unit atau 2.422.257 GT tercapai sebesar 80%.

Realisasi arus petikemas sampai dengan Tahun 2021 tercapai sebesar 95.838 Boks dan 103.849 TEU's jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebesar 114.468 Boks dan 124.383 TEU's tercapai sebesar 84%. Pengelolaan kegiatan B/M Petikemas Domestik di Terminal Mirah TMT 01 Mei 2020.

Arus kunjungan kapal di Terminal Manyar terealisasi sebanyak 98 Unit atau 2.535.198 GT jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebanyak 70 unit atau 1.845.413 GT tercapai sebesar 140%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 139%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan arus kunjungan untuk kapal Impor dan adanya tambahan pasar baru (komoditas pupuk) di Terminal Manyar.

Arus barang di Terminal Manyar dalam satuan Ton Tahun 2021 terealisasi sebanyak 2.144.906 Ton jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebanyak 1.876.000 Ton maka tercapai 114%. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 133%. Peningkatan produksi curah kering disebabkan karena adanya peningkatan arus produksi cargo Impor dan adanya tambahan pasar baru (komoditas pupuk) di Terminal Manyar.

Operational Performance

In 2021, the actual flow of ship visits was 16,777,292 GT or 87% compared to the 2021 RKAP; which was 19,193,118 GT. Still, this was a positive achievement, in line with the decrease in domestic container ship visits at Terminal Berlian due to the Terminal Berlian pier-strengthening project.

In addition, the realization of container flows at Terminal Berlian in 2021 was 1,085,938 Boxes and 1,198,917 TEUs; or 93% compared to the 2021 RKAP, which was 1,166,348 Boxes. An increase of 2% compared to 2020. The increase in the container flow was in line with the increase in domestic containers flow at the Port of Tanjung Perak.

Another sign of good performance can be seen from Terminal Mirah, which was operating since 01 May 2020. The realization of the flow of ship visits in 2021 was 397 units or 1,893,745 GT, 80 % from the 2021 RKAP which was 494 units or 2,422,257 GT.

Up to 2021, container flows was 95,838 Boxes and 103,849 TEUs or 84% from the 2021 RKAP which was 114,468 Boxes and 124,383 TEUs. Management of Domestic Container B/M activities at Mirah TMT Terminal 01 May 2020.

The flow of ship visits at the Manyar Terminal was 98 units or 2,535,198 GT or 140% of the 2021 RKAP which was 70 units or 1,845,413 GT. Compared to 2020, there was an increase of 139%. This was due to an increase in the flow of visits for imported ships and the addition of new markets (fertilizer commodities) at the Terminal Manyar.

The flow of goods at the Terminal Manyar in Tons in 2021 was 2,144,906 Tons or 114% from the 2021 RKAP which was 1,876,000 Tons. Compared to the realization in 2020, there was an increase of 133%. This was due to an increase in the flow of imported cargo production and the addition of new markets (fertilizer commodities) at the Terminal Manyar.



Kinerja Keuangan

Tahun 2021 masih menjadi tahun penuh tantangan untuk beradaptasi dengan pandemic covid 19. Kondisi ini juga menjadi salah satu penyebab pendapatan B/M Petikemas Domestik di Terminal Berlian sebesar Rp97,87 Miliar dibandingkan anggaran Tahun 2021 disebabkan karena tidak tercapainya produksi petikemas domestik sebesar 80.410 Boks serta belum tercapainya target *stack* muat di Terminal Berlian dengan capaian *stack* muat 75,20% dan *stack* bongkar 12,29% dari target *stack* 100%;

Namun, pendapatan usaha secara konsolidasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan dan tercapai 111% atau sebesar Rp1,561 Triliun jika dibandingkan dengan anggaran pendapatan usaha konsolidasi Tahun 2021 sebesar Rp1,409 Triliun. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha konsolidasi Tahun 2020 sebesar Rp1,398 Triliun mengalami peningkatan sebesar 12%

Realisasi Laba/Rugi tahun berjalan (pemilik entitas induk) sebesar Rp179,473 Miliar, jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 sebesar Rp179,532 Miliar maka tercapai 100%. Dibandingkan dengan realisasi perolehan Laba/Rugi tahun berjalan (pemilik entitas induk) sampai dengan Tahun 2020 sebesar Rp176,388 Miliar mengalami peningkatan sebesar 2%.

Pencapaian kinerja operasi dan kinerja keuangan PT BJTI pada tahun 2021 tidak lepas dari dukungan seluruh karyawan yang terlibat. Selain itu, manajemen juga telah menetapkan berbagai rencana dan kebijakan strategis agar perusahaan tetap menjalankan usahanya tanpa dihantui dampak Covid 19. Disamping itu, adanya peningkatan kinerja perusahaan secara konsolidasi dipengaruhi faktor-faktor berikut:

- Tercapainya produksi penumpukan dan *lift on/off* petikemas di Terminal Mirah dengan realisasi *stack* muat 68,69%.
- Dengan adanya penambahan *plug*, maka kapasitas layanan *reefer plug* di depo unggul juga semakin bertambah hingga mencapai 11.297 boks.
- Peningkatan arus kunjungan untuk kapal Impor dan adanya tambahan pasar baru yaitu komoditas pupuk dari PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, dan PT Multi Mas Chemindo, serta komoditas Clinker PT Semen Indonesia (Persero).
- Peningkatan pendapatan pekerjaan design interior Kantor Tower Poros Maritim walaupun pada pendapatan segmen Marina Benoa, pendapatan segmen Surabaya North Quay, dan pendapatan segmen Boom Marina Banyuwangi tidak tercapai dari anggaran yang telah ditetapkan, hal ini sebagai imbas adanya penerapan kebijakan PPKM skala mikro di Benoa Bali, Banyuwangi dan Surabaya.

Financial performance

2021 was still full of challenges to adapt to the COVID-19 pandemic. This condition was also one of the causes of Domestic Container B/M revenue at Terminal Berlian amounting to Rp97.87 billion, failed to achieve the 2021 RKAP due to the failure to achieving domestic container production of 80,410 Boxes; the loading stack target at Terminal Berlian loading stacks of 75.20% and unloading stacks of 12.29% of the target stack of 100%;

However, the consolidated operating revenues in 2021 was Rp1.561 Trillion increased 111% from the 2021 RKAP which was Rp1.409 trillion. An increase of 12% compared to 2020 which was Rp1.398 trillion, an increase of 12%

Realization of Profit/Loss for the year (owners of the parent entity) was Rp179.473 billion or 100% from the 2021 RKAP, which was Rp179.532 billion, 100%. An increase of 2% compared to 2020, which was Rp176.388 billion.

The achievement of PT BJTI's operational and financial performance in 2021 was inseparable from all employees' support. In addition, the management has established various strategic plans and policies so that the Company continues to run its business without being worried by COVID-19. In addition, the increase in consolidated company performance is influenced by the following factors:

- *Achievement of the production of stacking and on/off container lifts at Terminal Mirah with the realization of loading stacks was 68.69%.*
- *With the addition of plugs, the reefer plug service's capacity at the superior depot has also increased to 11,297 boxes.*
- *Increased visits for imported ships and additional new markets, namely fertilizer commodities from PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Multi Mas Chemindo, as well as Clinker commodities from PT Semen Indonesia (Persero).*
- *Increase in income from the interior design work for the Maritime Axis Tower Office, even though the income for the Marina Benoa segment, Surabaya North Quay segment, and Boom Marina Banyuwangi segment were not achieved from the RKAP, this was due to the implementation of the micro-scale PPKM policy in Benoa Bali, Banyuwangi and Surabaya.*



- Tercapainya biaya pemeliharaan utamanya dikarenakan peningkatan *maintenance* alat fasilitas pelabuhan di lingkup Pelindo Grup

Kebijakan Strategis Dalam Peningkatan Kinerja

Saat ini Indonesia memiliki 5 pelabuhan utama penunjang perdagangan, yaitu pelabuhan Balawan (Medan), Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Soekarno Hatta (Makassar), dan Sorong (Sorong). Pelabuhan Tanjung Perak menjadi pelabuhan terbesar dan tersibuk nomor dua di Indonesia setelah pelabuhan Tanjung Priok Jakarta dikarenakan, selain menjadi gerbang penghubung bagi Indonesia wilayah timur, juga dikarenakan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah Propinsi Jawa Timur.

Keadaan itu berimbas pada meningkatnya arus distribusi barang dari dan menuju wilayah Jawa Timur. Peningkatan jumlah arus barang tersebut tidak lepas dari peran PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) yang merupakan anak perusahaan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berdiri sejak 2002 dan diberi hak untuk mengelola Terminal Berlian di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. PT BJTI secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI KP.410 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha Kepada PT BJTI sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP).

Selain itu, dengan adanya kebijakan merger Kementerian BUMN terhadap PT Pelabuhan Indonesia, maka PT BJTI berada dibawah Subholding Pelindo Terminal Petikemas. Dengan adanya Subholding ini diharapkan kinerja PT BJTI akan semakin meningkat, selain itu, arus kegiatan bongkar muat di masing-masing terminal termaksimalikan. Kebijakan subholding ini ditujukan pula agar adanya standarisasi dan digitalisasi yang sama di tiap-tiap terminal.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT BJTI menyusun dan menetapkan strategi-strategi yang tepat guna meningkatkan kinerjanya. Strategi-strategi disusun oleh PT BJTI selama tahun 2021 yang sejalan dengan peningkatan kinerja Perusahaan telah dilaksanakan dengan cukup baik, baik dari sisi perencanaannya maupun dari sisi kepatuhan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan peraturan yang berlaku atas kegiatan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Namun, terdapat beberapa strategi-strategi yang masuk memerlukan evaluasi dan *improvement*. Salah satunya dengan menghadapi fase new normal dalam menghadapi pandemi Covid 19 saat ini dapat diambil ukuran-ukuran yang dapat dijadikan *baseline* kinerja PT BJTI baik secara *standalone* maupun secara konsolidasi.

- *The achievement of maintenance costs was primarily due to increased maintenance of port facility equipment within the Pelindo Group.*

Strategic Policy in Performance Improvement

Currently, Indonesia has five main ports supporting trade, namely the ports of Balawan (Medan), Tanjung Priok (Jakarta), Tanjung Perak (Surabaya), Soekarno Hatta (Makassar), and Sorong (Sorong). Tanjung Perak Port is the second largest and busiest port in Indonesia after Jakarta's Tanjung Priok Port because, apart from being a connecting gateway for eastern Indonesia, it is also due to increased economic growth in the East Java Province region.

This situation increased the distribution of goods to and from the East Java region. The increase in the number of goods flows cannot be separated from the role of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), which was established in 2002 and was given the right to manage the Terminal Berlian at Tanjung Perak Port, Surabaya. PT BJTI has officially become a Port Business Entity (BUP), based on the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Decree No. KP.410 of 2010 dated 27 September 2010 regarding the Granting of Business Permits to PT BJTI as a Port Business Entity (BUP).

In addition, with the Ministry of SOEs' merger policy with PT Pelabuhan Indonesia, PT BJTI is under the Pelindo Terminal Container Sub-holding. With this sub-holding, PT BJTI's performance is expected to increase; in addition, the flow of loading and unloading activities at each terminal will be maximized. This sub-holding policy also intends to have the same standardization and digitization in each terminal.

PT BJTI compiles and determines appropriate strategies to improve its performance in business activities. The strategy prepared by PT BJTI for 2021, which is in line with improving the Company's performance, has been carried out quite well, both in terms of planning and in terms of compliance with the application of the principles of Good Corporate Governance and the regulations that apply to management activities and management of the Company. However, several strategies require evaluation and improvement. One of them was facing the new normal phase in dealing with the current COVID-19 pandemic; measurements can be taken that can be used as a baseline for PT BJTI's performance both on a standalone and consolidated basis.



Kedepannya kebijakan yang sudah disusun dapat menjaga baseline yang telah ditentukan agar tidak mengalami penurunan, dengan melakukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja (*poolback*) di kondisi mendatang baik secara *standalone* maupun konsolidasi. Sehingga tidak hanya melakukan *business as usual, normative* dalam pengelolaan *related business* atau *core business* Perusahaan, namun juga dapat menciptakan *value creation* baru.

PT BJTI juga menyadari pentingnya menjaga keberlangsungan operasi bisnis yang membawa manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, sekarang dan di masa depan.

Tantangan dan Penyelesaiannya

Sehubungan dengan program pemerintah untuk diterapkannya Holding BUMN pada bidang usaha kepelabuhanan (Pelindo I s.d IV) terhitung mulai Oktober 2021, hal tersebut menjadi tantangan baru bagi perkembangan bisnis PT BJTI kedepan, antara lain :

1. Bidang Bisnis :

Adapun upaya yang telah dilakukan manajemen untuk mendukung bisnis perusahaan, antara lain :

1. Optimalisasi peran teknologi untuk mengurangi dampak biaya (*cost efficiency*) semisal pemanfaatan *meet online* (*zoom, whatsapp, dll*) dalam pertemuan internal dan eksternal (mengurangi pengeluaran *sppd*);
2. Pengadaan terpusat Pelindo Group semisal untuk BBM dan penyediaan *sparepart*;
3. Pengembangan pelabuhan melalui kerjasama dengan mitra strategis.

2. Bidang Operasi :

Perubahan peran masing – masing entitas dengan adanya Holding Pelindo juga berdampak pada bidang operasi guna dapat memberikan nilai manfaat lebih kepada stakeholder.

Upaya peningkatan operasi yang dilakukan PT BJTI, melalui program :

1. Optimalisasi asset pendukung kegiatan operasional dengan melakukan *refurbishment* peralatan *container crane*;
2. Standarisasi pola operasional Terminal Petikemas dengan digitalisasi penerapan sistem yang terintegrasi yaitu *Spinner* dan *VMT*;
3. Pengembangan peralatan dan infrastruktur pelabuhan dengan pekerjaan perkuatan dinding dermaga dan investasi *head truck*.

3. Bidang Tanggungjawab Sosial :

Tanggungjawab sosial dengan adanya holding semakin terarah dan tepat sasaran, dimana wilayah *holding* Pelindo Group yang telah mencakup seluruh wilayah

In the future, the policies that have been prepared can maintain the predetermined baseline so that it stays the same by making strategic efforts to improve performance (pool back) in future conditions both on a standalone and consolidated basis. So that it does not only carry out business as usual, normative in managing the related business or the Company's core business but also can create new value creation.

PT BJTI also realizes the importance of maintaining the continuity of business operations that benefit all stakeholders, now and in the future.

Challenges and Solutions

Regarding the government's program to implement SOEs Holding in the port business sector (Pelindo I to IV) starting from October 2021, this is a new challenge for PT BJTI's future business development, including:

1. Business:

The efforts that have been made by management to support the Company's business include:

1. *Optimizing the role of technology to reduce cost efficiency, such as using online channel (zoom, WhatsApp, etc.) in internal and external meetings (reducing SPPD expenses);*
2. *Pelindo Group's centralized procurement, for example, for fuel and supply of spare parts;*
3. *Port development through cooperation with strategic partners.*

2. Operations:

The change in the role of each entity with the presence of Pelindo Holding also affects the operations to provide benefit to stakeholders.

Efforts to improve operations carried out by PT BJTI through the following programs:

1. *Optimization of supporting assets operational activities by refurbishing container crane equipment;*
2. *Standardization of the operational patterns of Container Terminals by digitizing the application of integrated systems, namely Spinner and VMT;*
3. *Development of port equipment and infrastructure by strengthening the quay walls and investing in head trucks.*

3. Social Responsibility:

As a result of the holding, social responsibility is more targeted and effective, where the Pelindo Group holding area, which has covered all regions in Indonesia, will

di Indonesia akan mempermudah didalam penyaluran bantuan terutama dimasa pandemi saat ini.

Selain itu program yang terpusat oleh Pelindo Group sehingga secara kemampuan financial / nominal penyaluran akan semakin besar karena terdiri dari berbagai entitas yang difokuskan pada program bantuan bidang keagamaan, pendidikan dan sosial.

4. Bidang Tenaga Kerja :

Salah satu tujuan didalam pelaksanaan *holding* Pelindo Group adalah pengembangan kapabilitas dan kualitas SDM, dimana SDM group kedepan akan saling terintegrasi.

Sebagai contoh saat ini PT BJTI telah bekerjasama dengan PT PDS (sesama Group Pelindo) untuk melakukan penyediaan SDM baik untuk operasional dan non operasional dengan prinsip saling menguntungkan.

Selain tantangan dalam beberapa bidang di atas, PT BJTI sepanjang 2021, tidak hanya memiliki capaian baik saja yang diraih oleh Perusahaan. Namun, tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi perusahaan antara lain:

1. Optimalisasi Tambatan Kapal di Terminal Berlian
2. Pendanaan *Project* Dermaga
3. Optimalisasi Pendapatan Segmen Properti
4. Kelangsungan Aktivitas Usaha / *Going Concern* PT TCS

Dari berbagai macam kendala dan tantangan yang dihadapi PT BJTI sepanjang tahun 2021, Direksi juga menyusun strategi yang digunakan dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi perusahaan. Strategi tersebut antara lain:

- Pengerukan Kolam Berlian Barat setelah pekerjaan Perkuatan Dermaga untuk mendukung kegiatan kapal dengan draft 12 LWS
- Manajemen telah mendapatkan *dedicated* untuk PTFI *indicative sheets term* dari calon kreditur dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisaris dan Pemegang Saham untuk menarik pendanaan dari perbankan. Untuk selanjutnya menunggu hasil proses verifikasi di internal calon kreditur
- Pengelolaan Gedung Pelindo Office Center di Tahun 2022
- Rencana Kerjasama dengan PT IBT untuk Pengelolaan Pelabuhan Mekar Putih

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT BJTI mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki serta dapat memaksimalkan nilai perusahaan guna meningkatkan

make it easier to distribute assistance, especially during the current pandemic.

In addition, the Pelindo Group centralizes the program so that in financial capability, the distribution will be even more significant because it consists of various entities focused on assistance programs in the religious, educational, and social fields.

4. Labor:

One of the goals of the Pelindo Group holding is developing the capability and quality of human resources, where the HR groups will be integrated in the future.

For example, PT BJTI has collaborated with PT PDS (fellow Pelindo Group) to provide human resources for operational and non-operational operations with the principle of mutual benefit.

Apart from the challenges in the several fields above, PT BJTI, throughout 2021, not only has good achievements achieved by the Company. However, the constraints faced by the Company include the following:

1. *Optimization of the Mooring at the Terminal Berlian*
2. *Pier Project Funding*
3. *Optimization of Property Segment Revenue*
4. *Continuation of Business Activities / Going Concern PT TCS*

Of the various obstacles and challenges faced by PT BJTI throughout 2021, the Board of Directors also developed strategies to resolve the challenges faced by the Company. These strategies include:

- *Dredging of the West Berlian Pool after the Wharf Reinforcement work to support ship activities with a draft of 12 LWS*
- *Management has obtained dedicated PTFI indicative sheets terms from prospective creditors and has obtained approval from the Commissioners and Shareholders to withdraw funding from banks. To further wait for the results of the verification process internally, prospective creditors*
- *Management of the Pelindo Office Center Building in 2022*
- *Cooperation Plan with PT IBT for the Management of Mekar Putih Port*

Implementation of Good Corporate Governance

Through the implementation of the GCG, PT BJTI strengthens its position in business competition, increases effectiveness and efficiency in managing its resources, and maximizes corporate value to increase stakeholder trust. In addition to maintaining compliance with GCG or determining the



kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk tetap menjaga kepatuhan atau seberapa jauh implementasi GCG pada Perusahaan serta memperoleh gambaran kondisi tata kelola BJTI sebagai informasi/masukan bagi Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam pengambilan keputusan penting menyangkut penyempurnaan penerapan GCG di masa yang akan datang.

PT BJTI telah melakukan assessment oleh tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan (BPKP) Provinsi Jawa Timur atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik Tahun Kinerja 2020 yang mencapai kategori predikat “Baik” dengan skor 80,20 lebih baik dari realisasi tahun 2018 dengan skor 75,70. Dan dari penilaian tersebut terdapat laporan yang menyajikan informasi mengenai kondisi penerapan GCG di PT BJTI saat dinilai, yakni mengungkapkan hal-hal yang telah dikelola dengan baik berdasarkan parameter GCG, yang tentunya masih terdapat kekurangan pada beberapa indikator dan masih harus dilakukan perbaikan, dengan *Area of Improvement*.

Pihak manajemen PT BJTI melakukan perbaikan, evaluasi dan melengkapi kekurangan sebagai bahan perbaikan GCG datahub berikutnya.

Prospek Bisnis dan Rencana Strategis

Seiring dengan pemberlakuan kebijakan *Holding Pelindo Indonesia* di bulan Oktober 2021 yang telah mengatur beberapa aturan pelaksanaannya, salah satu perubahan terbesarnya adalah PT BJTI sudah tidak menjadi pengelola Terminal (serah operasi) tetapi menjadi Operator dan merupakan bagian dari klaster petikemas dibawah *Sub Holding PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP)* dengan visi dan misi sebagai berikut :

Visi “Menjadi pemimpin operator terminal berkelas dunia”.
Misi “Mendukung ekosistem bisnis peti kemas yang terintegrasi melalui keunggulan operasional, optimalisasi jaringan dan kemitraan strategis untuk pertumbuhan ekonomi nasional”

Pendekatan dan pengembangan strategi usaha dalam klaster petikemas yang dijalankan PT. BJTI saat ini mengacu dari RJPP Sub-holding. PTP selaku “*business owner*”, dengan tahapan pengelolaan mulai dari input hingga *cascade* strategi ke dalam *organization strategy map*.

Strategi jangka panjang dan menengah PT BJTI fokus pada peningkatan *revenue* dan profit korporasi dengan melakukan ekspansi lini usaha maupun peningkatan penguasaan market eksisting. Adapun garis besar strategi PT BJTI sebagai berikut:

progress of GCG implementation within the Company, the purpose of this report is to provide shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors with information/ input regarding how to improve GCG implementation in the future by providing information/input to them.

PT BJTI has conducted an assessment by the East Java Province Financial and Representative Development Supervisory Agency (BPKP) team on the implementation of good governance principles in 2020, which achieved the “Good” with a score of 80.20, better than the 2018 realization with score 75.70. From that assessment there was a report that presented information regarding GCG implementation at PT BJTI when it is assessed, which disclosed matters that have been managed adequately based on GCG parameters, which of course, there are still deficiencies in several indicators and still needs to be improved through the Area of Improvement.

The management of PT BJTI made improvements, evaluated, and completed flaw as material for the next GCG improvement’s datahub.

Business Prospects and Strategic Plans Along with

The Pelindo Indonesia Holding policy in October 2021, which has regulated several implementation rules, one of the most significant changes is that PT BJTI is no longer a Terminal manager (handing over operations) but has become an Operator and is part of the container cluster under PT Pelindo Terminal Petikemas Sub Holding (SPTP) with the following vision and mission:

*Vision: “To become a world-class terminal operator leader.”
Mission: “Supporting an integrated container business ecosystem through operational excellence, network optimization, and strategic partnerships for national economic growth.”*

Approach and development of business strategy in the container cluster run by PT BJTI currently refers to RJPP Sub-holding. PTP as the “business owner,” with management stages starting from input to cascade strategy into the organization strategy map.

PT BJTI’s long and medium-term strategy focuses on increasing revenue and corporate profits by expanding business lines and increasing control of the existing market. The outline of PT BJTI’s strategy is as follows:



1. Strategi Jangka Panjang :

Perluasan jaringan pelabuhan dan penyiapan rencana ekspansi serta pengintegrasian ekosistem logistik melalui kerjasama dengan kawasan industri untuk peningkatan arus barang.

2. Strategi Jangka Menengah :

PT BJTI fokus untuk melakukan digitalisasi dan standarisasi aspek operasional, serta komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu perlunya dilakukan investasi yang terintegrasi untuk pengembangan bisnis perusahaan.

Dengan adanya keterbatasan jarak selama pandemi covid 19, PT BJTI mengatur strategi dalam melakukan kegiatan pemasaran. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melalui kontak langsung ke calon *customer* melalui telpon dan melakukan kunjungan ke calon *customer* dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang selalu berkembang dari waktu ke waktu, PT BJTI senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan, yaitu melalui pelatihan, penyempurnaan sistem rekrutmen serta penilaian kepuasan kinerja yang dilakukan secara berkala. Melalui berbagai perbaikan tersebut diharapkan PT BJTI mampu meningkatkan nilai bagi segenap Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Direksi juga selalu mengupayakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan apresiatif, memberikan peluang bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan ide yang dimiliki serta menghargai berbagai keberagaman, potensi dan cara kerja karyawan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT BJTI menyadari pentingnya menjaga keberlangsungan operasi bisnis yang membawa manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, sekarang dan di masa depan. Karena itulah PT BJTI selalu meyakini bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan.

1. Long-Term Strategy :

Expansion of the port network, preparation of expansion plans, and integration of the logistics ecosystem through collaboration with industrial estates to increase the flow of goods.

2. Medium Term Strategy :

PT BJTI focuses on digitizing and standardizing operational and commercial aspects to improve service quality. In addition, it is necessary to carry out integrated investments to develop the Company's business.

With limited distance during the COVID-19 pandemic, PT BJTI set a strategy for carrying out marketing activities. The activities are through direct contact with prospective customers via telephone and visiting prospective customers while observing strict health protocols.

Human Resource Development

In facing business challenges that are constantly evolving from time to time, PT BJTI always makes improvements and develops the competencies of Human Resources on an ongoing basis, namely through training, improving the recruitment system, and evaluating performance satisfaction which is carried out periodically. Through these various improvements, it is hoped that PT BJTI will increase value for all Shareholders and stakeholders.

The Board of Directors also continually strives to create a good and appreciative work environment, provides opportunities for each employee to develop their abilities and ideas, and respects employees' diversity, potential, and ways of working.

Corporate social responsibility

PT BJTI realizes the importance of maintaining the continuity of business operations that benefit all stakeholders, now and in the future. That's why PT BJTI always believes that social responsibility is part of a commitment that needs to be continuously pursued.

Pandemi Covid 19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021, PT BJTI membuat anggaran tanggung jawab sosial sesuai dengan Rencana kerja yang telah ditetapkan. Atas rencana kegiatan tanggung jawab social PT Berlian Jasa Terminal Indonesia periode 2021 yang telah disetujui ada 4 (empat) program yang tertuang dalam Rencana Kerja Manajemen Tahun 2021 antara lain :

1. Penyaluran Hewan Kurban

Estimasi Anggaran: Rp180.000.000 (Seratus Delapan Puluh Juta Ribu Rupiah). Estimasi Hewan Qurban atas anggaran yang dimiliki: 35 (tiga puluh lima) ekor kambing dan 3 (Tiga) ekor Sapi. Alokasi Penyaluran: Tempat ibadah di lingkungan perusahaan, yayasan yatim piatu dan Instansi terkait yang mendukung kinerja perusahaan. Metode penyerahan: menyerahkan hewan qurban dalam keadaan hidup dengan pertimbangan kondisi pandemic COVID 19

2. Pemberian Bantuan Keagamaan Bagi Tenaga Kerja Bongkar Muat di Lingkungan Kerja PT BJTI

Estimasi Anggaran: Rp300.000.000 (Tiga Ratus Juta Ribu Rupiah). Alokasi Penyaluran: 1000 (Seribu) orang TKBM Terminal Berlian dan 500 (Lima Ratus) orang TKBM Terminal Mirah. Bentuk bantuan keagamaan : Voucher belanja agar lebih tepat guna. Bentuk Penyampaian: secara simbolis dilakukan kepada perwakilan group untuk menghindari kerumunan yang terjadi

3. Bantuan Dana Untuk Tempat Ibadah.

Anggaran: Rp170.000.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah). Alokasi Penyaluran: Tempat ibadah di lingkungan perusahaan. Pertimbangan pemilihan tempat ibadah: berdasar proposal/22 permintaan yang masuk, rekomendasi dari internal PT BJTI dan arahan share holder.

4. Penyaluran Dana Yatim Piatu

Anggaran: Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah). Alokasi Penyaluran: Yayasan Yatim Piatu di lingkungan perusahaan. Pertimbangan pemilihan Yayasan yatim piatu: berdasar proposal/permintaan yang masuk, rekomendasi dari internal PT BJTI dan arahan share holder.

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan anggaran untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dibandingkan dengan tahun 2020. Anggaran TJSL dibagi menjadi 2 pos mata anggaran yaitu anggaran bantuan sosial yang dikhususkan untuk pilar sosial, ekonomi dan anggaran bina lingkungan yang dikhususkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pilar lingkungan, hukum dan tata kelola.

The COVID-19 pandemic, which is still ongoing throughout 2021, PT BJTI makes a social responsibility budget according to a predetermined work plan. Regarding the social responsibility activity plan of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia for the 2021 period, which has been approved, there are 4 (four) programs contained in the 2021 Management Work Plan, including:

1. Distribution of Sacrificial Animals

Estimated Budget: Rp180,000,000 (One Hundred and Eighty Million Thousand Rupiah). Estimated Sacrificial Animals based on the budget owned: 35 (thirty-five) goats and 3 (three) cows. Allocation of Distribution: Places of worship in the company environment, orphanages, and related agencies that support company performance. Submission method: surrendering the sacrificial animal alive with consideration of the COVID-19 pandemic

2. Provision of Religious Assistance for Loading and Unloading Workers in PT BJTI's Work Environment

Estimated Budget: Rp300,000,000 (Three Hundred Million Thousand Rupiah). Distribution Allocation: 1000 (one thousand) TKBM in Berlian Terminal and 500 (Five Hundred) TKBM in Mirah Terminal. Forms of religious assistance: Shopping vouchers to make it more efficient. Form of Delivery: symbolically done to group representatives to avoid crowds that occur

3. Funding Assistance for Places of Worship.

Budget: Rp170,000,000 (One Hundred and Seventy Million Rupiah). Allocation of Distribution: Places of worship in the company environment. Considerations for choosing a place of worship: based on incoming proposals/requests, recommendations from internal PT BJTI, and shareholder directives.

4. Distribution of Orphan Funds

Budget: Rp50,000,000 (Fifty Million Rupiah). Allocation of Distribution: Orphan Foundation within the company environment. Considerations for choosing an orphanage: based on incoming proposals/requests, recommendations from internal PT BJTI, and shareholder directives.

During 2021, there are no changes to the budget for Social and Environmental Responsibility (TJSL) compared to 2020. The TJSL budget is divided into two budget line items, namely the social assistance budget, which is devoted to social and economic pillars, and the environmental development budget, which is dedicated to activities related to the environmental, legal, and governance pillars.

Perubahan Susunan Direksi

Hingga akhir tahun 2021, PT BJTI tidak melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi. Susunan komposisi Direksi PT BJTI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Arief Prabowo
2. Direktur Operasi dan Teknik : Noor Budiwan
3. Direktur Keuangan, SDM dan Umum : Sarjono

Apresiasi

Sebelum menutup laporan ini, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi sehingga Perusahaan dapat terus menjalankan roda bisnis hingga saat ini. Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para pelanggan dan mitra usaha kami yang setia, serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara umum atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan mereka. Bersama-sama kita akan terus mencari peluang untuk menciptakan nilai dan meraih masa depan yang lebih cerah serta menemukan peluang untuk tumbuh agar senantiasa menciptakan nilai dan memajukan bisnis demi mewujudkan tujuan bersama.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Until the end of 2021, PT BJTI has not made any changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors of PT BJTI in 2021 is as follows:

1. President Director : Arief Prabowo
2. Operations and Engineering Director : Noor Budiwan
3. Finance, HR, and General Affairs Director : Sarjono

Appreciation

Before closing this report, allow us to express our sincere appreciation to all employees for their dedication and contribution so that the Company can continue to run its business to date. The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners, our loyal customers, business partners, shareholders, and stakeholders for their support, cooperation, and trust. Together we will continue to look for opportunities to create value and achieve a brighter future, as well as find opportunities to grow to continuously create value and advance the business for the realization of common goals.

Surabaya, 31 Mei 2022
Surabaya, 31 May 2022

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors


Arief Prabowo
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan | *Company Name:*

**PT BERLIAN JASA
TERMINAL INDONESIA
(PT BJTI)**

Penyebutan Lain | *Nickname:*

PT BJTI



☀ **Telepon | *Phone:***

(031) 329 1596 - 97
(031) 328 7120 - 21

☀ **Fax | *Facsimile:***

(031) 3291598

☀ **Alamat Surel | *E-mail Address:***

humas@bjtiport.co.id

☀ **Status Perusahaan | *Company Status:***

Anak Perusahaan Badan Usaha
Milik Negara (BUMN)
*Subsidiary Company of a State-Owned
Enterprise (SOE)*

☀ **Tanggal Pendirian | *Date of Establishment:***

9 Januari 2002
January 9, 2002

☀ **NPWP | *Tax Identification Number:***

01.061.206.3-093.000

☀ **TDP | *Registration Number:***

13.01.1.52.13519

☀ **SIUP | *Business License:***

- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP.410 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Sebagai Badan Usaha Pelabuhan;
The Minister of Transportation Decree No.KP.410 of 2010 dated September 27, 2010 regarding the Issuance of Permits for PT Berlian Jasa Terminal Indonesia as a Port Business Entity;
- Ijin Usaha (Izin Usaha Pelabuhan Umum) yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS; *Business Permit (Public Port Business Permit) issued by the OSS Institution;*
- SIUP Perusahaan Bongkar Muat No: P2T/10/O6.40/11/2015
Loading and Unloading Business License SIUP No. P2T/10/O6.40/11/2015



☀ Dasar Hukum Pendirian | *Legal Basis of Establishment:*

Akta Notaris Moendjiati Soegito, S. H. No. 1 tanggal 9 Januari 2002 yang telah mendapatkan pengesahan sesuai Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-03606HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002.

Notarial Deed of Moendjiati Soegito, S.H. No. 1 dated January 9, 2002, approved in accordance to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-03606HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002.

☀ Bidang Usaha | *Business Line(s):*

Penyelenggara Jasa Kepelabuhanan
Port Services Provider



☀ Jumlah Modal Dasar | *Authorized Capital:*

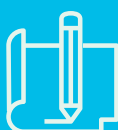
Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Rp4,000,000,000,000 (four trillion rupiah), divided into 4,000,000 (four million) shares, shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah).

☀ Kepemilikan | *Ownership:*

- PT Pelindo III (Persero) sebesar Rp1.079.138.000.000 atau 96,84%
- Koperasi Pegawai PT Pelindo III Rp35.172.000.000 atau 3,16%

- *96.84% by PT Pelindo III or Rp1,079,138,000,000*
- *3.16% by Koperasi Pegawai PT Pelindo III or Rp35,172,000,000*



☀ Akta Notaris Modal Dasar
Legal Basis of Authorized Capital

Akta Notaris Mira Irani No. 1 tanggal 16 Desember 2019 yang mana penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM RI pada tanggal 18 Desember 2019 dengan No. AHU-AH.01.03-0374563.

Notarial Deed of Mira Irani No. 1 dated December 16, 2019, which notification of changes in the Company's data was received by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights on December 18, 2019 with deed No. AHU-AH.01.03-0374563.

☀ Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor
Subscribed and Paid-Up Capital:

Rp1.114.310.000.000 (satu triliun seratus empat belas miliar tiga ratus sepuluh juta rupiah) terbagi atas Rp1.114.310 (satu juta seratus empat belas ribu tiga ratus sepuluh) lembar saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Rp1,114,310,000,000 (one trillion one hundred and fourteen billion three hundred ten million rupiah) divided into 1,114,310 (one million one hundred fourteen thousand three hundred and ten) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah).



Riwayat Singkat Perusahaan

History of Establishment

1974

- Unit Terminal didirikan oleh Departemen Perhubungan sebagai Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) Unit Terminal dengan fungsi sebagai dinamisator dan stabilisator kelancaran arus barang di Pelabuhan yang melayani kegiatan bongkar muat barang yang tidak dapat ditangani oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM) Umum/Swasta.

The Terminal Unit was established by the Department of Transportation as a Port Management Agency (BPP). The Terminal Unit functions as a dynamic and stabiliser for the flow of goods at the Port serving goods loading and unloading activities that cannot be handled by Public/Private Loading and Unloading Companies (PBM).

- Unit Terminal berubah menjadi Divisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS) pada saat Badan Pengusahaan Pelabuhan berubah menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan

The Terminal Unit was transformed into a Multipurpose Terminal Business Division (DUTS) when the Port Exploitation Agency changed into a Port Public Company.

2002

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) pada tanggal 9 Januari 2002 membuat keputusan strategis dengan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI), PT BJTI merupakan hasil *spin-off* dari Divisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) on January 9, 2002, made a strategic decision by establishing a subsidiary called PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI). PT BJTI was the result of a spin-off from the Multipurpose Terminal Business Division (DUTS).

2010

Status PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai operator pelabuhan dikukuhkan oleh Menteri Perhubungan melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.410 tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Badan Usaha Pelabuhan. Pada Tahun 2010 kegiatan bongkar muat di Terminal Berlian 100% ditangani sepenuhnya (*full handling*) oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

The status of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia as a port operator was confirmed by the Minister of Transportation through the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Decree No. KP.410 of 2010 dated September 27 2010 regarding Business Licensing Grant to PT Berlian Jasa Terminal Indonesia as a Port Business Entity. In 2010, loading and unloading activities at Berlian Terminal were fully handled by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.



2012

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia bersama dengan Anak Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (PT AKR) yang bernama PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) mendirikan 2 (dua) Anak Perusahaan bernama PT Berlian Manyar Sejahtera yang khusus mengelola pelabuhan Manyar/Kalimireng dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) yang khusus mengembangkan fasilitas kawasan industri yang keduanya saling terintegrasi dan dikenal dengan *Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE)*.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia together with a subsidiary of PT AKR Corporindo Tbk. (PT AKR) named PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) established two subsidiaries named PT Berlian Manyar Sejahtera which specifically manages Manyar/Kalimireng port and PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) develops industrial estate facilities, both of which are integrated and known as the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE).

2015

Pada tanggal 5 Juni 2015, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan rebranding menjadi "BJTI PORT" dengan semangat baru berdasarkan tagline "Denyut Nadi Kehidupan Negeri".

On June 5, 2015, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia rebranded to "BJTI PORT" with a new spirit going with the tagline "Pulse of Nation".

2019

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan penyesuaian Budaya Perusahaan melalui Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.009-00/VII/BJTI-2019 tentang Tata Kelola Penerapan Budaya Perusahaan di Lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dengan mengusung Tema Budaya Perusahaan yaitu "Perubahan untuk Negeri".

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia made adjustments to the Corporate Culture through the BOD of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Decree No. KEP.009-00/VII/BJTI-2019 regarding Governance of Corporate Culture Implementation in PT Berlian Jasa Terminal Indonesia's Environment by carrying out the Corporate Culture Theme called "Changes for the Nation".

2020

Transformasi Budaya Perusahaan kembali dilakukan dengan mengadopsi budaya perusahaan BUMN AKHLAK dan diatur melalui Keputusan Direksi No. KEP.006-00/XII/BJTI-2020 tentang tata kelola penerapan budaya perusahaan di lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Selain itu, sejak 1 Mei 2020 PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan perluasan area usaha dengan pengoperasian pelayanan jasa bongkar muat petikemas domestik di Terminal Mirah.

Corporate culture transformation was again carried out by adopting SOEs corporate culture "AKHLAK" and regulated through Board of Directors Decree No. KEP.006-00/XII/BJTI-2020 regarding the governance of corporate culture implementation within PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. In addition, since May 1, 2020 PT Berlian Jasa Terminal Indonesia has expanded its business area by operating domestic container loading and unloading services at Mirah Terminal

2021

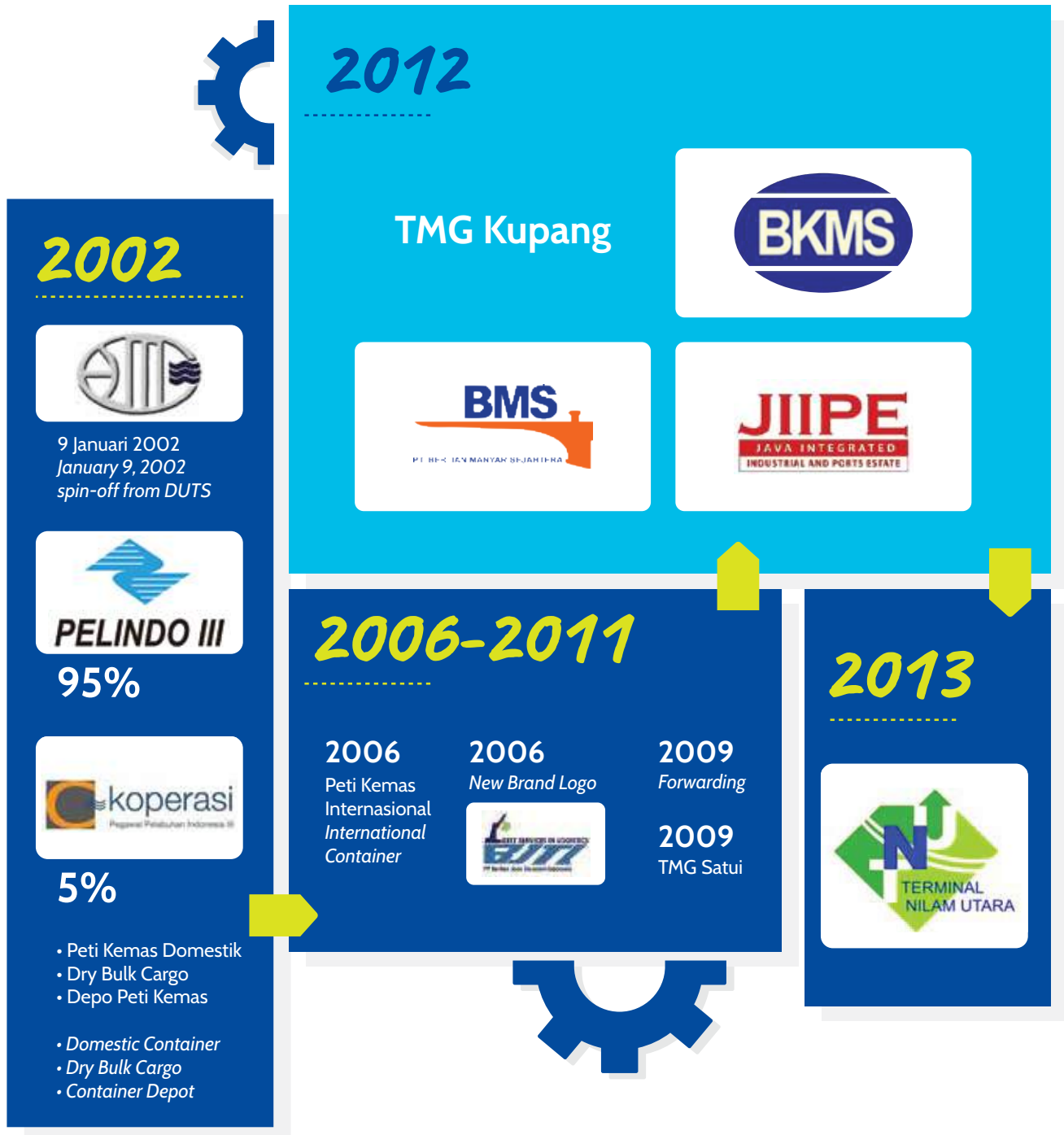
Pada 1 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia melakukan penggabungan/ merger empat BUMN pelabuhan yaitu PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV menjadi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Setelah merger, Pelindo membentuk subholding dan PT BJTI berada di bawah Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas.

On October 1, 2021, the Government of Indonesia merged four port SOEs, namely PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV to become the port of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. After the merger, Pelindo formed a subholding and PT BJTI was under the PT Pelindo Terminal Petikemas subholding.



Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone



STATUS USAHA BUSINESS STATUS

DIVISI USAHA TERMINAL SERBAGUNA (DUTS)
MULTIPURPOSE TERMINAL BUSINESS DIVISION (DUTS)





2002

TERMINAL MULTIPURPOSE
MULTIPURPOSE TERMINAL

2016

TERMINAL PETI KEMAS
CONTAINER TERMINAL

Today



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



SNI AWARD 2021 | 2021 AWARDS

PT BJTI meraih penghargaan SNI AWARD tahun 2021 dalam kategori organisasi besar jasa kategori Perak oleh Badan Standardisasi Nasional.

PT BJTI won the 2021 SNI AWARD in the category of large service organizations in the Silver category by the National Standardization Agency.



PENGHARGAAN ZERO TOLERANCE | ZERO TOLERANCE AWARD

PT BJTI raih penghargaan Zero Accident Award tahun 2021 dari Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2022 atas pencapaian nihil kecelakaan kerja dan berhasil mencapai 4.743.631 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja. PT BJTI mempertahankan penilaian atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50 tahun 2012 dengan pencapaian memuaskan untuk kategori tingkat lanjutan.

PT BJTI won the Zero Accident Award in 2021 from the Ministry of Manpower in 2022 for achieving zero work accidents and reaching 4,743,631 people's working hours without work accidents. PT BJTI maintains an assessment of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on PP 50 of 2012 with satisfactory achievements for the advanced level category.



Sertifikasi yang masih berlaku hingga 2021

Valid Certification until 2021



| No | Jenis Sertifikasi Type of Certification | Tanggal Sertifikat Date | Masa Berlaku Validity period |
|----|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | ISO 9001 : 2015 | 27 Oktober 2021 27 October 2021 | 26 Oktober 2024 26 October 2024 |
| 2 | ISO 14001 : 2015 | 27 Oktober 2021 27 October 2021 | 26 Oktober 2024 26 October 2024 |
| 3 | ISO 37001 | 01 Desember 2020 01 December 2020 | 30 November 2023 30 November 2023 |
| 4 | SMK3 | 13 Mei 2022 13 May 2022 | 13 Mei 2025 13 May 2025 |

Logo Perusahaan

Company Logo



BJTI PORT

2015 - sekarang | 2015 – present

Perubahan Logo dan Slogan Perusahaan

Pada bulan Juni tahun 2015, PT BJTI resmi melakukan *rebranding* dengan meluncurkan sebutan baru yaitu “BJTI PORT”, adapun makna dari logo PT BJTI adalah:

1. Aliran hidup yang dinamis dari satu titik ke titik lain;
2. Bertumpu di PT BJTI, sebagai pelabuhan yang menjadi titik temu aliran pelabuhan;
3. Menciptakan denyut kehidupan menjadi penghubung kehidupan bangsa dengan menjadi penyedia solusi logistik terpercaya.

Logo ini dilengkapi dengan janji branding NADI (Napas, Andalan, Dedikasi, dan Integritas) membuat BJTI bertekad untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik, profesional, berkualitas, berkesinambungan, dan kompeten yang menjadi andalan para pelanggan dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*).

Change In Corporate's Logo And Slogan

In June 2015, PT BJTI officially rebranded and launched a new designation “BJTI PORT”, which means:

1. *A dynamic flow of life from one point to another;*
2. *Relying on BJTI PORT, as a port that becomes a port flow's meeting point; and*
3. *Creating a pulse of life, connecting nation's life by becoming a trusted provider of logistics solutions.*

This logo is complemented by a tagline NADI (Napas, Andalan, Dedikasi, and Integritas) to encouraging BJTI to always provide the best, professional, quality, sustainable, and competent services that are the backbone of customers and Stakeholders.



Arti Gambar Pada Logo Perusahaan

Meaning Of The Company's Logo



Aliran hidup yang dinamis dari satu titik ke titik lain.
Dynamic life flow from one point to another.



Bertumpu di PT BJTI, sebagai pelabuhan yang menjadi titik temu aliran pelabuhan
Relying on PT BJTI, as a port that becomes a port flows meeting point



Menciptakan denyut kehidupan, menjadi penghubung kehidupan bangsa dengan menjadi penyedia solusi logistik terpercaya
Creating a lifeline that connect nation's life by becoming a trusted logistics solutions provider.

BJTI PORT

Refleksi citra profesional, integritas dan andalan dengan sentuhan tipografi
Reflection of professional, integrity, and reliability image with a touch of modern typography



Dependable Blue



Integrity Blue



Sustainable Green

Warna Logo

Terdapat beberapa perubahan dari logo PT BJTI, di antaranya adalah perubahan warna dari yang sebelumnya berwarna biru dengan lambang *crane* menjadi berwarna *dependable blue*, *integrity blue*, dan *sustainable green*. Selain itu, *logotype* pun telah dipatenkan dan diubah menjadi *titillium*.

Logo Colour

There were several changes to PT BJTI logo, including color from previously one dependable blue with the crane symbol to integrity blue, and sustainable green. In addition, the logotype has also been patented and converted to titillium.

Font Logo

Logo Font

TITILLIUM

Untuk memberikan tampilan lebih segar dan professional dan agar menyiratkan keahlian PT BJTI yang mapan sebagai entitas induk yang sudah dikenal dalam industri jasa kepelabuhanan.

To give a fresh and professional look, more precisely to represent PT BJTI expertise as a respected parent entity in the port industry service.

Bidang Usaha

Business lines

Bidang Usaha Utama

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.410 tahun 2010, PT BJTI dikukuhkan sebagai terminal operator dengan status Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang mengoperasikan Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebagai terminal multiguna. Adapun berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT BJTI dapat dijabarkan sebagai berikut:

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah bergerak dalam bidang Kepelabuhanan, yang melakukan kegiatan perusahaan di Pelabuhan terdiri atas:

- a. Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- b. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih
- c. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan
- d. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas
- e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penumbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan
- f. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro
- g. Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Bongkar muat barang
- h. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang; dan/atau
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain meliputi:

- a. 52221 tentang Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut Kelompok ini mencakup kegiatan usaha pelayanan kepelabuhan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, operasi penguncian jalur air dan lain-lain, navigasi, pelayaran, dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan dan jasa pemanduan.

Main Business Lines

In accordance to the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Decree No. KP.410 of 2010 confirmed PT BJTI as a terminal operator with Port Business Entity (BUP) status which is operate Berlian Terminal of Tanjung Perak Port Surabaya as a multipurpose terminal. Based on the Articles of Association, PT BJTI goals, objectives and business activities are described as follows:

The purpose and objective of the Company is to engage in the Port sector, which carries out business activities at the Port consisting of:

- a. Provision of dock services for mooring;*
- b. Provision of refueling and clean water service*
- c. Provision of passenger and/or vehicle facilities*
- d. Provision of dock service facilities for containers loading and unloading of goods*
- e. Provision warehouse and stockpiling of goods, loading and unloading equipment, and port equipment services*
- f. Provision of container terminal liquid bulk, dry bulk and ro-ro services*
- g. Provision of loading and unloading of goods services*
- h. Distribution center and consolidation of goods; and/or*
- i. Provision of ship towing services.*

To achieve the goals and objectives above, the Company may carry out business activities, including but not limited to:

- a. 52221 regarding Marine Port Service Activities These include business activities of sea port services, which are related to water transportation for passengers, animals or goods such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, waterway locking operations and others, navigation, shipping, and anchoring activities, mooring services and other services. scouting.*

b. 42912 Kontruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga, sarana pelabuhan, penahan gelombang dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), lock (panama canal lock, Hoover Dam) dan lain-lain.

b. 42912 Non-Fishing Port Building Construction These include construction, maintaining and repairing piers, port facilities, wave restraints etc., non-fishing ports. Including the construction of waterways or canals, ports and river facilities, docks (bases), locks (panama canal lock, Hoover Dam) etc.

Bidang Usaha Penunjang

1. Pelayanan Jasa Bongkar Muat
Pelayanan pembongkaran/pemuatan muatan dari atau ke kapal dengan kekuatan alat yang dimiliki sejumlah 16 unit *Harbour Mobile Crane (HMC)* dan 14 unit *Rubber Tyred Gantry (RTG)* dan 2 unit *Hybrid Rubber Tyred Gantry (HRTG)* baterai yang siap memberikan pelayanan terbaik.
2. Pelayanan Gudang Penumpukan (Tempat Penimbunan Sementara)
Pelayanan yang mengakomodasi pelayanan logistik dan gudang konsolidasi yang mengintegrasikan layanan handling terminal dengan layanan di luar kawasan terminal (luar pelabuhan) dengan fasilitas penunjang yang lengkap, seperti X-Ray dan *One Gate System* yang menjamin keamanan pelayanan, fasilitas armada, dengan berbagai macam kelebihan yang dekat dengan akses ke pelabuhan, instansi pemerintah, dan tol.
3. Pelayanan Plug Kontainer Berpendingin
Pelayanan khusus untuk kontainer berpendingin yang menyediakan listrik pada kontainer dan menjaga kestabilan temperatur suhu sesuai dengan kebutuhan. Adapun fasilitas yang disediakan guna menunjang pelaksanaan kegiatan usaha tersebut antara lain melalui Penyediaan 340 (tiga ratus empat puluh) plug, dengan kapasitas daya listrik untuk plugging sebesar 1600 KVa dan alat mekanis yang lengkap serta dengan luasan area kerja pelayanan ini seluas 7.272 m²,.
4. *Shore Connection* yang dilakukan bersama dengan PT Lamong Energi Indonesia (Anak Usaha PT Terminal Teluk Lamong)
Menyediakan layanan instalasi listrik untuk kapal sandar sebagai bentuk efisiensi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM). Adapun fasilitas yang dimiliki adalah total *Shore Connection* yang berjumlah 8 (delapan) titik strategis di Terminal Berlian yang mampu menjangkau kapal-kapal yang sandar di Terminal Berlian.
5. Pelayanan Pemanfaatan Alat
Mendayagunakan alat-alat bongkar muat yang tidak dipakai kepada mitra yang membutuhkan.

Supporting Business Lines

1. *Loading and Unloading Services*
Loading and unloading of cargo services from or to ships with 16 Harbor Mobile Crane (HMC) and 14 Rubber Tyred Gantry (RTG) and 2 Hybrid Rubber Tyred Gantry (HRTG) ready to provide the best services.
2. *Stacking Warehouse Services (Temporary Storage Places)*
Services to accommodate logistical and warehouse consolidation services that integrate terminal handling services with services outside the terminal area (outside the port) with complete supporting facilities, such as X-Ray and One Gate System that guarantees the service security, fleet facilities, with various advantages such as access to ports, government agencies, and highways.
3. *Refrigerated Container Plug Services*
Special services for refrigerated containers that provide electricity to containers and maintain temperature stability as needed. The facilities provided to support this business among others through installation of 340 (three hundred and fourty) plugs with electrical capacity for plugging of 1600 KVa and complete mechanical device, with a total area of 7,272 m².
4. *Shore Connection in cooperation with PT Lamong Energi Indonesia (Subsidiary of PT Terminal Teluk Lamong)*
Providing electrical installation services for berths as a form of fuel oil usage efficiency. With a total of 8 (eight) strategic points shore connection at Berlian Terminal that are able to reach ships docked at Berlian Terminal.
5. *Tool Utilization Services*
Utilizing idle loading and unloading equipment to business partners who need it.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi *Vision*

Menjadi Penyedia Solusi Jasa Pelabuhan Terbaik Sebagai Mitra Logistik Terpercaya, yang Menyatukan Indonesia.

To become the best port service solution provider as a reliable logistic partner to unite Indonesia.

Misi *Mission*

1. Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna;
 2. Menyediakan SDM yang profesional di bidang pengoperasian terminal dan logistik;
 3. Memberikan jasa layanan logistik tepat waktu dan efisien;
 4. Turut mengembangkan perekonomian negara dan memupuk keuntungan.
1. *Providing and operating port terminal facilities and appropriate equipment;*
 2. *Providing professional HC in terminal and logistical operations;*
 3. *Providing logistics services on time and efficiently; and*
 4. *Participating in developing the country's economy and maximising profits.*

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Nilai-nilai utama (*core values*) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing perusahaan agar menjadi lebih baik.

This core values is an identity and work culture to support continuous performance improvement in increasing the Company's competitiveness the better future.

Pada Juli 2020, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meluncurkan tata nilai baru sebagai simbol transformasi yang di implementasikan ke seluruh perusahaan BUMN. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.

In July 2020, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) launched a new value system as a symbol of transformation implemented in all state-owned companies as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020.

Untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan, manajemen Perusahaan menyadari perlunya dukungan budaya organisasi yang selaras dengan karakteristik bisnis, lingkungan bisnis, dan strategi Perusahaan yang telah dirumuskan dalam Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.006-00/XII/BJTI-2020 tertanggal 1 Desember 2020 tentang tata kelola penerapan budaya perusahaan di lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Adapun Budaya Perusahaan PT BJTI adalah sebagai berikut:

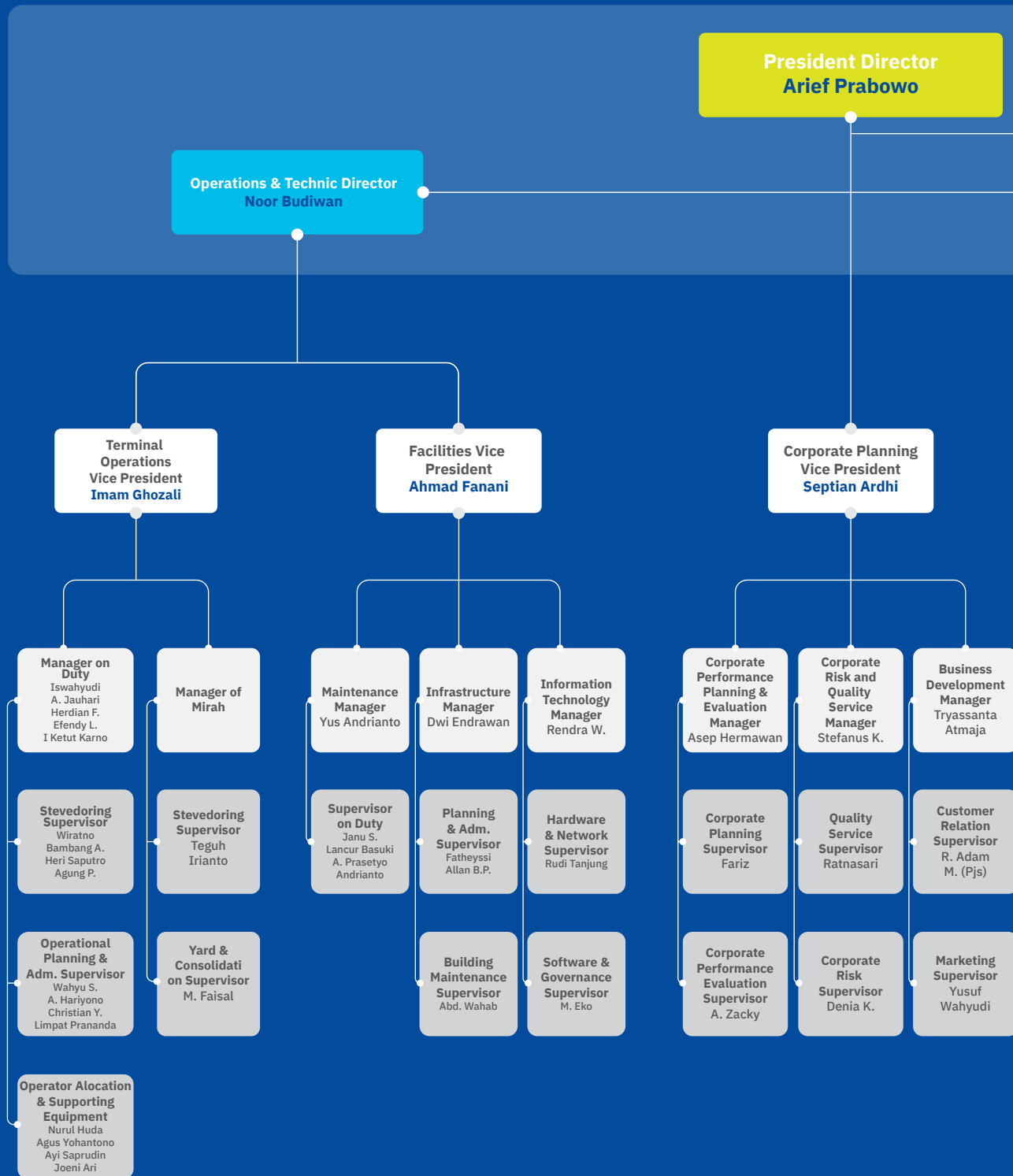
To realize the Company's vision, mission, and goals, the Company's management acknowledges the need for organizational support culture that is in line with the characteristics of the business, the business environment, and the Company's strategy, which has been formulated in the Decree of the Board of Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.006-00/XII/BJTI-2020 dated 1 December 2020 regarding the governance of the implementation of corporate culture within PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. The Corporate Culture of PT BJTI is as follows:



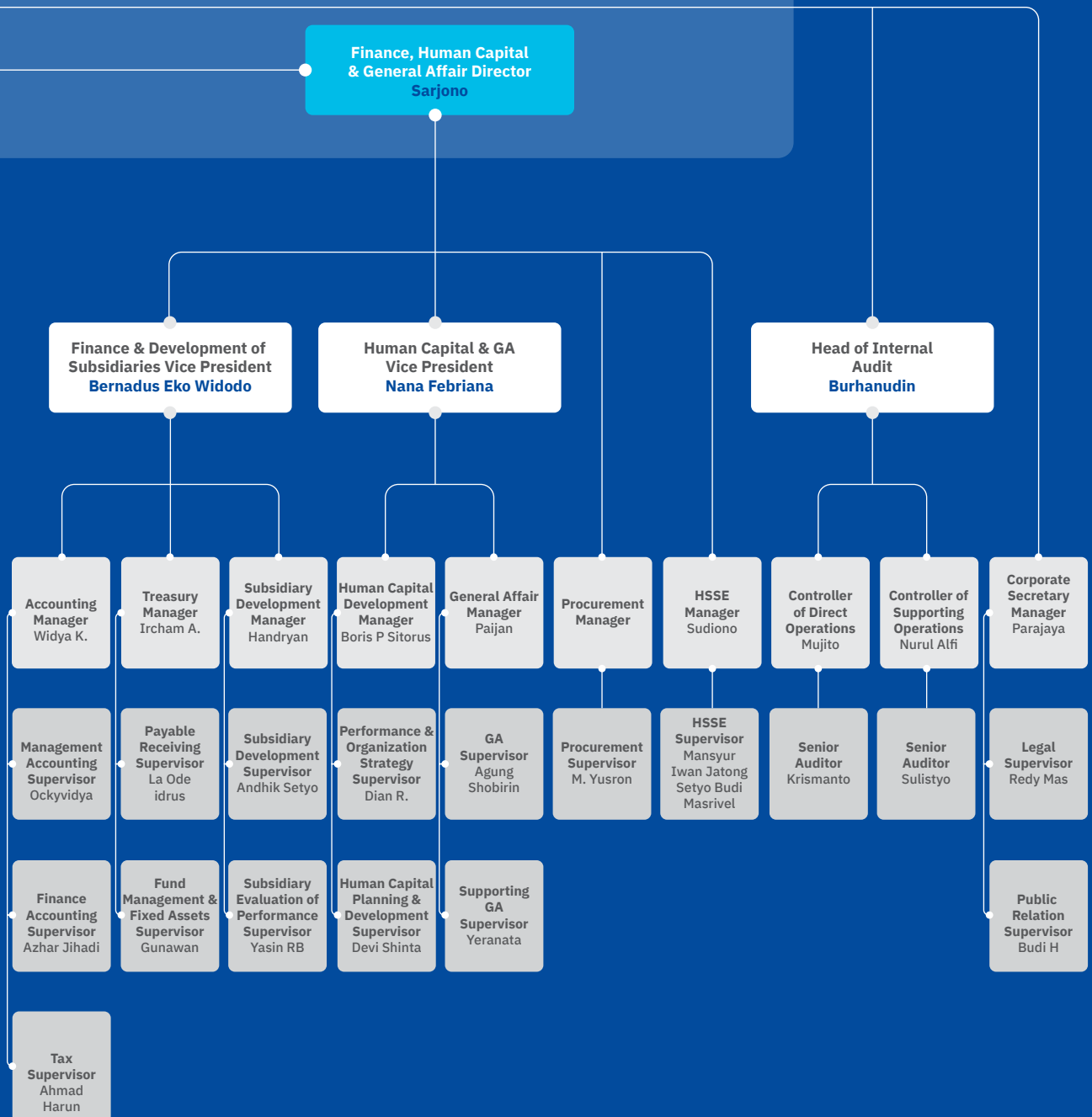
1. Budaya Perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia diadopsi dari Budaya Perusahaan BUMN yaitu "AKHLAK".
2. Nilai-nilai utama Budaya Perusahaan terdiri dari :
 - a. Amanah
Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku :
 1. Memenuhi janji dan komitmen.
 2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
 3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
 - b. Kompeten
Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku :
 1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 2. Membantu orang lain belajar.
 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
 - c. Harmonis
Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan
Panduan perilaku :
 1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 2. Suka menolong orang lain.
 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
 - d. Loyal
Definisi : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku :
 1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
 - e. Adaptif
Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Panduan perilaku :
 1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 3. Bertindak proaktif.
 - f. Kolaboratif
Definisi : Membangun kerjasama yang sinergis.
Panduan perilaku :
 1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
1. *PT Berlian Jasa Terminal Indonesia corporate culture was adopted from SOEs Corporate Culture, "AKHLAK".*
2. *The main values of the Corporate Culture consist of:*
 - a. *Trust*
Definition: Hold fast to the trust given. Behavior guidelines:
 1. *Fulfill promises and commitments.*
 2. *Responsible for duties, decisions, and actions taken.*
 3. *Hold fast to moral and ethical values.*
 - b. *Competent*
Definition: Continuously learn and develop capabilities. Behavior guidelines:
 1. *Improv self-competence to respond to dynamic challenges.*
 2. *Help others to learn.*
 3. *Complete duties with excellence.*
 - c. *Harmonious*
Definition: Care for each other and respect differences Behavior guidelines:
 1. *Respect everyone regardless of the background.*
 2. *Care to help others.*
 3. *Create a conducive work environment.*
 - d. *Loyal*
Definition: Dedicate to and prioritize national interests. Behavior guidelines:
 1. *Maintain the good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.*
 2. *Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.*
 3. *Obey the leadership as long as it is not contravene the law and ethics.*
 - e. *Adaptive*
Definition: Constantly innovate and enthusiastic in facing changes. Behavior guidelines:
 1. *Quickly adapt to be better.*
 2. *Continuously make improvements following technological developments.*
 3. *Act proactively.*
 - f. *Collaborative*
Definition: Create a synergistic collaboration. Behavior guidelines:
 1. *Provide opportunities for various parties to contribute.*
 2. *Open in working together to create added value.*
 3. *Use various resources for common goals.*

Struktur Organisasi

Organisational structure



BOARD OF DIRECTORS



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

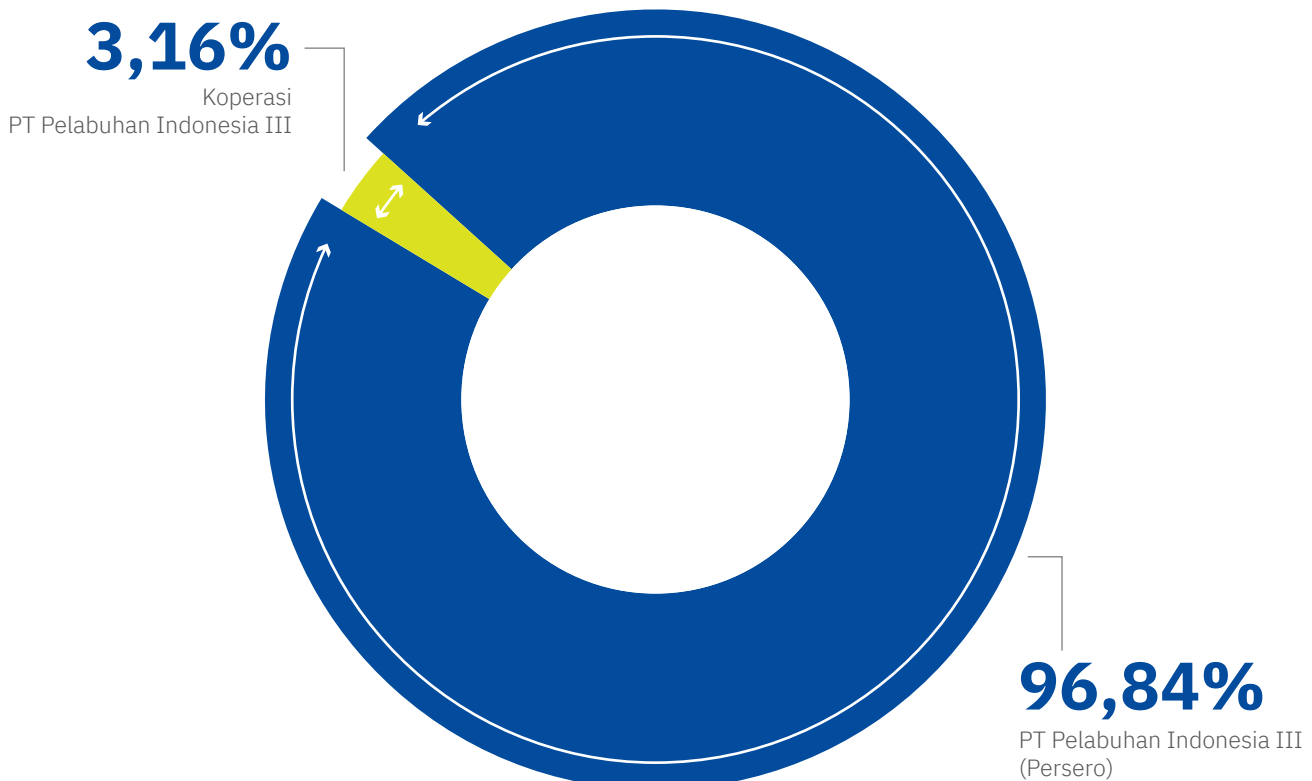
Pemegang Saham Perusahaan

The Company's Shareholders

| No | Nama Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Lembar Saham Number Of Shares | Jumlah Total | Keterangan Description | Persentase Percentage |
|-----------------------|---|---|------------------------|---|--------------------------|
| 1 | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 1.079.138 | Rp1.079.138.000.000 | Pemegang Saham Mayoritas (sama dengan atau lebih besar dari 5%) <i>Major Shareholders (equal to or more than 5%)</i> | 96,84% |
| 2 | Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III | 35.172 | Rp35.172.000.000 | Pemegang Saham Minoritas (kurang dari 5%) <i>Minor Shareholders (less than 5%)</i> | 3,16% |
| Jumlah Total | | 1.079.138 | Rp1.114.310.000 | | 100% |

Persentase Pemegang Saham PT BJTI

Percentage of PT BJTI Shareholders



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

Board Of Commissioners and Directors Share Ownership

Throughout 2021, the Company did not have a share ownership program by Board of Directors or Commissioners.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan struktur kepemilikan saham di PT BJTI, Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan jumlah lembar saham 1.079.138 senilai Rp1.079.138.000.000 atau sebesar 96,84%.

Major and Controlling Shareholders

Based on share ownership structure in PT BJTI, the Major and Controlling Shareholders are PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with 1,079,138 shares with value of Rp1,079,138,000,000 or 96.84%.

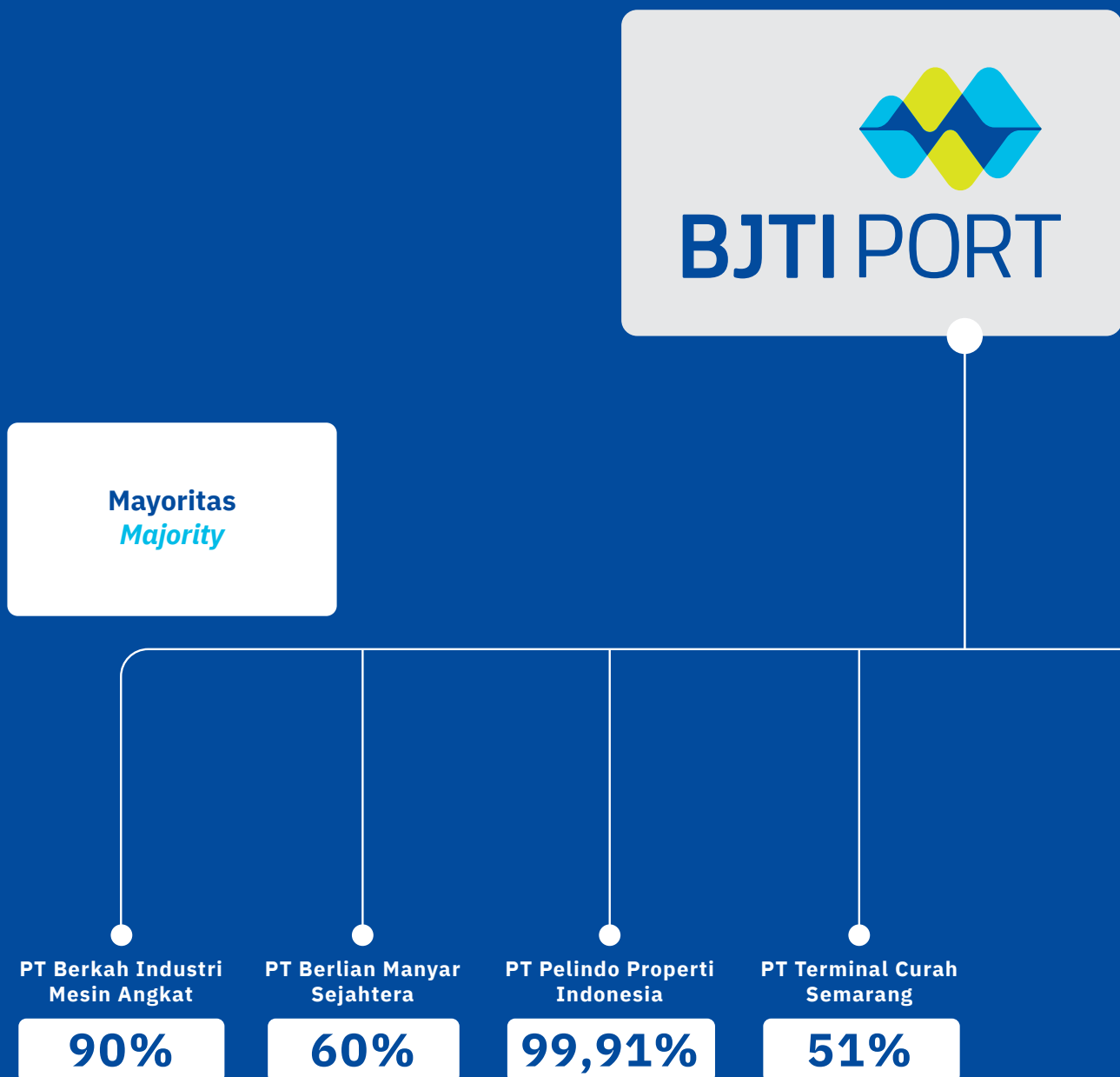


Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Berikut adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki PT BJTI pada masing-masing Anak Perusahaan:

The following is the percentage of share ownership of PT BJTI in each Subsidiaries:



Minoritas/Afiliasi
Minority/Affiliates

PT Berkah Kawasan
Manyar Sejahtera

40%

PT Terminal
Nilam Utara

40%

PT Pelindo
Energi Logistik

1%

PT Prima Citra
Nutrindo

30%

PT Energi Manyar
Sejahtera

30%



Daftar Entitas Anak dan Afiliasi

List of Subsidiaries and Affiliates



PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA (PT BMS)

Alamat | Address :
Gapura Surya Nusantara
Jl. Perak Timur No. 620 Perak Utara, Kecamatan
Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur

Berdiri sejak tanggal 12 Juni 2012

Established on June 12, 2012

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 60%
- PT Usaha Esa Pratama Nusantara (PT UEPN) 40%

Shareholders

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 60%
- PT Usaha Esa Pratama Nusantara (PT UEPN) 40%

Bidang Usaha

1. Jasa terminal bongkar muat barang (curah air, curah kering, dan general cargo) dan peti kemas;
2. Konsolidasi, distribusi dan pengangkutan barang (trucking), serta multi moda transport;
3. Jasa terminal kapal roll on-roll off (ro/ro);
4. Jasa terminal bahan bakar minyak dan gas;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal);
6. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih, water treatment, saluran/ instalasi listrik;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.

Business Lines

1. Terminal services for loading and unloading goods (water bulk, dry bulk, and general cargo) and containers;
2. Consolidation, distribution, and transportation of goods (trucking), as well as multi-mode transportation;
3. Roll on-roll off (ro/ro) ship terminal services;
4. Oil and gas terminal services;
5. Provision and/or services (mooring ships);
6. Provision and/or service of refueling and service of clean water, water treatment, electricity line/installation;
7. Provision and/or service of up and down passenger and/or vehicle facilities.



PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA (PT BKMS)

Alamat | Address :
Jl. Raya Manyar KM. 11, Manyar-Gresik,
Jawa Timur 61151

Didirikan tanggal 27 Juni 2012

Established on June 27, 2012

Pemegang Saham

- PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) 60%
- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 40%

Shareholders

- PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) 60%
- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 40%



Bidang Usaha

- a. Bidang Perdagangan Umum:
Melakukan semua kegiatan perdagangan baik berupa bahan bangunan, mekanikal elektrik, mesin-mesin, alat-alat elektronik, pengadaan gedung, perkantoran, gudang dll.
- b. Bidang Pembangunan:
 1. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
 2. Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pengawasan konstruksi beserta fasilitasnya, pematangan tanah dll;
 3. Pemborongan pada umumnya (general contractor) yaitu pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun, kawasan industri, gedung, perkantoran dll;
 4. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan kawasan industri, termasuk membangun kawasan berikat, pembangkit & distribusi tenaga listrik, air, limbah dll.
 5. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan jembatan, jalan, bandara dermaga, dan renovasi gedung, lapangan, bendungan, pengairan/irigasi dll;
 6. Pemasangan instalasi-instalasi yang meliputi mesin, listrik, gas, air minum, perangkat telekomunikasi, limbah, dll.
 7. Pemborongan di bidang pembangunan dan konstruksi pabrik.
- c. Bidang Jasa:
 1. Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait;
 2. Jasa agen properti yang meliputi memberikan jasa informasi dan penjualan di bidang properti, serta kegiatan usaha terkait;
 3. Pemberian jasa-jasa pengelolaan serta sarana-sarana lainnya untuk kawasan industri, lingkungan, kawasan berikat dll;
 4. Konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan yang meliputi konsultasi di bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
 5. Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti real estate;
 6. Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industri;
 7. Jasa persewaan dan pengelolaan properti;
 8. Jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek, pengelolaan dan gambar-gambar konstruksi;
 9. Jasa konsultasi manajemen properti;
 10. Jasa konstruksi dalam pembuatan beton siap pakai;
 11. Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri.

Business Lines

- a. *General Trading Sector:*
Conducting all trade activities, including building materials, mechanical, electrical, machinery, electronic equipment, building procurement, offices, warehouses, etc.
- b. *Development Sector:*
 1. *Carrying out business in the development sector;*
 2. *Acting as a developer, including planning, construction supervision implementation and its facilities, and soil maturation, etc.;*
 3. *Carrying out general contracting (general contractor), namely the residential areas (real estate) construction, flats, industrial areas, buildings, offices, etc.;*
 4. *Carrying out businesses in industrial estate development sector, including development of bonded zones, power plant & distribution, water, waste etc.;*
 5. *Construction of bridges, roads, airports-docks and renovating buildings, fields, dams, irrigation, etc.;*
 6. *Installation of machinery, electricity, gas, drinking water, telecommunications equipment, waste, etc.; and*
 7. *General construction and factories construction.*
- c. *Service Sector:*
 1. *Management and leasing services of office buildings, amusement/recreation parks, parking lot and security management, and related fields;*
 2. *Property agent services which include providing information and sales services in the property sector, and related business activities;*
 3. *Provision of management services and other facilities for industrial estate, bonded zones, etc. ;*
 4. *Consultation in development planning and supervision, which includes consultation in development planning and supervision;*
 5. *Consultation in operations management and maintenance of real estate property areas;*
 6. *Consultation in operations management and maintenance of industrial estates;*
 7. *Rental and property management services;*
 8. *Services which include making project reports, management, and construction drawings;*
 9. *Property management consulting services;*
 10. *Construction services in the manufacture of ready-made concrete;*
 11. *Industrial estate rental and management services.*





PT TERMINAL NILAM UTARA (PT NU)

Alamat | *Address* :
Nilam Barat, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantikan
Telpon | *Phone* : (031) 990 947 37/ (031) 990 948 89
Surel | *e-mail* : info@tnu.co.id
Laman | *Website* : www.tnu.co.id

Didirikan pada tanggal 23 Agustus 2013

Pemegang Saham

- PT Andahanesa Abadi 60%
- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 40%

Bidang Usaha

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal curah cair dan gas;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang curah cair dan gas;
8. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya yang terkait dengan jasa kepelabuhanan.

Established on August 23, 2013

Shareholders

- PT Andahanesa Abadi 60%
- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 40%

Business Lines

1. Provision of dock services for mooring;
2. Provision of refueling services and clean water services;
3. Provision of services for passengers and/or vehicles to get in and get off;
4. Provision of dock services for goods loading and unloading activities;
5. Provision of warehouse and stockpiling services, loading and unloading equipment, and port equipment;
6. Provision of liquid and gas bulk terminal services;
7. Provision of loading and unloading services of liquid and gas bulk goods; and
8. Provision of other related port services.



PT PELINDO PROPERTI INDONESIA (PT PPI)

Alamat | *Address* :
Gapura Surya Nusantara Lantai 2
Jl. Perak Timur No. 620 Surabaya
Telpon | *Phone* : (031) 356 8050, (031) 352 8377
Surel | *e-mail* : sekper@pelindoproperti.co.id
Laman | *Website* : www.pelindoproperti.co.id

Didirikan tanggal 5 Desember 2014

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 99,91%
- Koperasi Pegawai Pelindo III (KOPELINDO III) 0,09%

Established on 5 December 2014

Shareholders

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 99,91%
- Koperasi Pegawai Pelindo III (KOPELINDO III) 0,09%



Bidang Usaha

1. Pemborongan secara umum.
2. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan di bidang industri pendukung pelabuhan seperti pusat logistik (logistic center), depo container/ peti kemas, pusat konsolidasi dan distribusi, serta pergudangan.
3. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan pusat industri (Industrial estate).
4. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan perhotelan dan resort.
5. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan perumahan, apartemen dan condotel.
6. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan dan pengelolaan fasilitas pariwisata dan pusat rekreasi.
7. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan fasilitas pusat niaga, perkantoran, pertokoan, dan pusat rekreasi.

Business Lines

1. Wholesale contractor in general.
2. Establishing and running business in construction, development, management and leasing in supporting port industries such as logistic centers, container depots, consolidation and distribution centers, and warehousing.
3. Establishing and running business in construction, development, management and rental of industrial estate.
4. Establishing and running business in construction, development, management and rental of hotels and resorts.
5. Establishing and running business in construction, development, management and rental of housing, apartments and condotels.
6. Establishing and running business in construction, development, and management of tourism facilities and recreation centers.
7. Establishing and running business in construction, development, management and leasing of commercial center facilities, offices, shops, and recreation centers.



PT TERMINAL CURAH SEMARANG (PT TCS)

Alamat | Address :
Jl. Deli No. 8 Pelabuhan Tanjung Mas Semarang
Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50249

Didirikan tanggal 18 Desember 2015

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 51%
- PT Andahanesa Abadi 49 %

Bidang Usaha

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal curah cair dan gas;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan/atau tempat penyimpanan (storage tank), tempat penimbunan barang, pendistribusian dan penjualan curah cair dan gas;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang, alat bongkar muat dan pemeliharaannya serta peralatan kepelabuhanan pada umumnya;
4. Jasa penyimpanan (storage tank) curah cair dan gas;
5. Penyediaan jasa angkutan (trucking); dan
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya yang terikat dengan jasa kepelabuhanan.

Established on December 18, 2015

Shareholders

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 51%
- PT Andahanesa Abadi 49%

Business Lines

1. Provision of liquid and gas bulk terminal services;
2. Provision of services of warehouse and/or storage tanks, storage of goods, distribution and sale of liquid and gas bulk;
3. Provision of services of docks for goods loading and unloading activities, loading and unloading equipment and its maintenance, and port equipment in general;
4. Liquid and gas bulk storage tank services;
5. Provision of trucking services; and
6. Provision of other related port services.

EMS

PT ENERGI MANYAR SEJAHTERA (PT EMS)

Status | *Status*
Tidak beroperasi | *Not Operating*

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 30%
- PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) 45%
- PT Santini Luwansa Lestari 15%
- PT Amanah Indoest 10%

Shareholders

- *PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 30%*
- *PT Usaha Era Pratama Nusantara (PT UEPN) 45%*
- *PT Santini Luwansa Lestari 15%*
- *PT Amanah Indoest 10%*

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang usaha industri, perdagangan, dan jasa

Business Lines

Engaged in industrial, trade, and service businesses



PT PRIMA CITRA NUTRINDO (PT PCN)

Alamat | *Address* :
Jl. Jemursari No. 85 C Jemur Wonosari Kecamatan
Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur

Didirikan tanggal 11 Januari 2016

Established on January 11, 2016

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 30%
- PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) 70%

Shareholders

- *PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 30%*
- *PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) 70%*

Bidang Usaha

Bergerak dalam bidang usaha jasa boga, penyediaan makanan dan minuman

Business Lines

Engaged in the business of catering services and providing food and beverages





PT PELINDO ENERGI LOGISTIK (PT PEL)

Alamat | Address :
Jl. Prapat Kurung Utara No. 58, Surabaya
Telpon | Phone : (031) 328 4456
Surel | e-mail : info@pel.co.id
Laman | Website : www.pel.co.id

Didirikan tanggal 9 September 2014

Established on September 9, 2014

Pemegang Saham

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 1%
- PT Pelindo Marine Service (PT PMS) 90%
- PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL) 9%

Shareholders

- PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) 1%
- PT Pelindo Marine Service (PT PMS) 90%
- PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL) 9%

Bidang Usaha

1. Bergerak dalam bidang pelayanan jasa distribusi LNG
2. Bergerak dalam bidang pengelolaan limbah

Business Lines

1. Engaged in LNG distribution services
2. Engaged in waste management



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Selama 2021, seluruh saham PELINDO III (100%) masih dipegang secara penuh oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia baik dalam bentuk saham ditempatkan maupun dalam portofolio (portepel). Dengan demikian, saham Perusahaan tidak diperdagangkan di bursa efek manapun.

During 2021, all PELINDO III (100%) shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, both in the form of issued and portfolio shares. Therefore, the Company's shares are not traded on any stock exchange.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership is as follows:

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

| No | Kepemilikan Ownership | Presentase Percentage | Jumlah Total |
|----|--------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 96,84% | 1.079.138.000.000 |
| 2 | Koperasi Pegawai Pelindo III | 3,16% | 35.172.000.000 |
| 3 | Total | 100% | 1.114.310.000.000 |

Informasi yang berkaitan dengan:

Information related to:

- Kronologi pencatatan saham berupa tanggal penetapan rencana pencatatan saham, korespondensi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka persiapan pencatatan saham, dan hasil penilaian dari pihak pemeringkat;
- Jumlah saham;
- Nilai nominal;
- Harga penawaran di awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan
- Nama bursa tempat saham dicatatkan.

- Chronology of share listings in the form of date of determination of share listing plans, correspondence with related parties in the preparation of shares listing, and assessment results of rating agency;*
- Number of shares;*
- Nominal;*
- Bid price at the beginning of the listing until the end of the fiscal year; and*
- The name of the stock exchange where the shares are listed.*

Tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi yang terjadi di Perusahaan saat ini, mengingat PT BJTI merupakan salah satu Anak Perusahaan dari PELINDO III, maka sebagai Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan tidak melakukan pencatatan saham di Bursa Efek manapun.

Are cannot be presented because it is not relevant to the current conditions in the Company, considering that PT BJTI is one of the Subsidiaries of PELINDO III, thus as an SOE subsidiary, the Company does not implement share listing on any Stock Exchange.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

BJTI selaku Anak Perusahaan BUMN, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan pencatatan efek dan lainnya. Hal ini dikarenakan PT BJTI belum pernah melakukan pencatatan efek dan lainnya di pasar manapun.

BJTI as an SOE Subsidiary has no information related to shares and other securities listing. This is because PT BJTI has never recorded securities and other securities in any market.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Information on Company Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Kantor Akuntan Publik ***Name and Address of Public Accounting Firm***

Ernst & Young – KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telp.: (021) 5289 5000
Faks.: (021) 5289 4600

Nama Dan Alamat Biro Administrasi Efek Dan Perusahaan Pemeringkat Efek

PT BJTI tidak melakukan penunjukan terhadap lembaga dan/atau profesi penunjang yang mengadministrasikan saham Perusahaan dan/ atau melakukan pemeringkatan efek sehingga tidak tersedia informasi mengenai lembaga profesi penunjang pasar modal, seperti nama dan alamat lembaga profesi tersebut.

Name And Address Of Securities Administration Bureau And Securities Rating Agencies

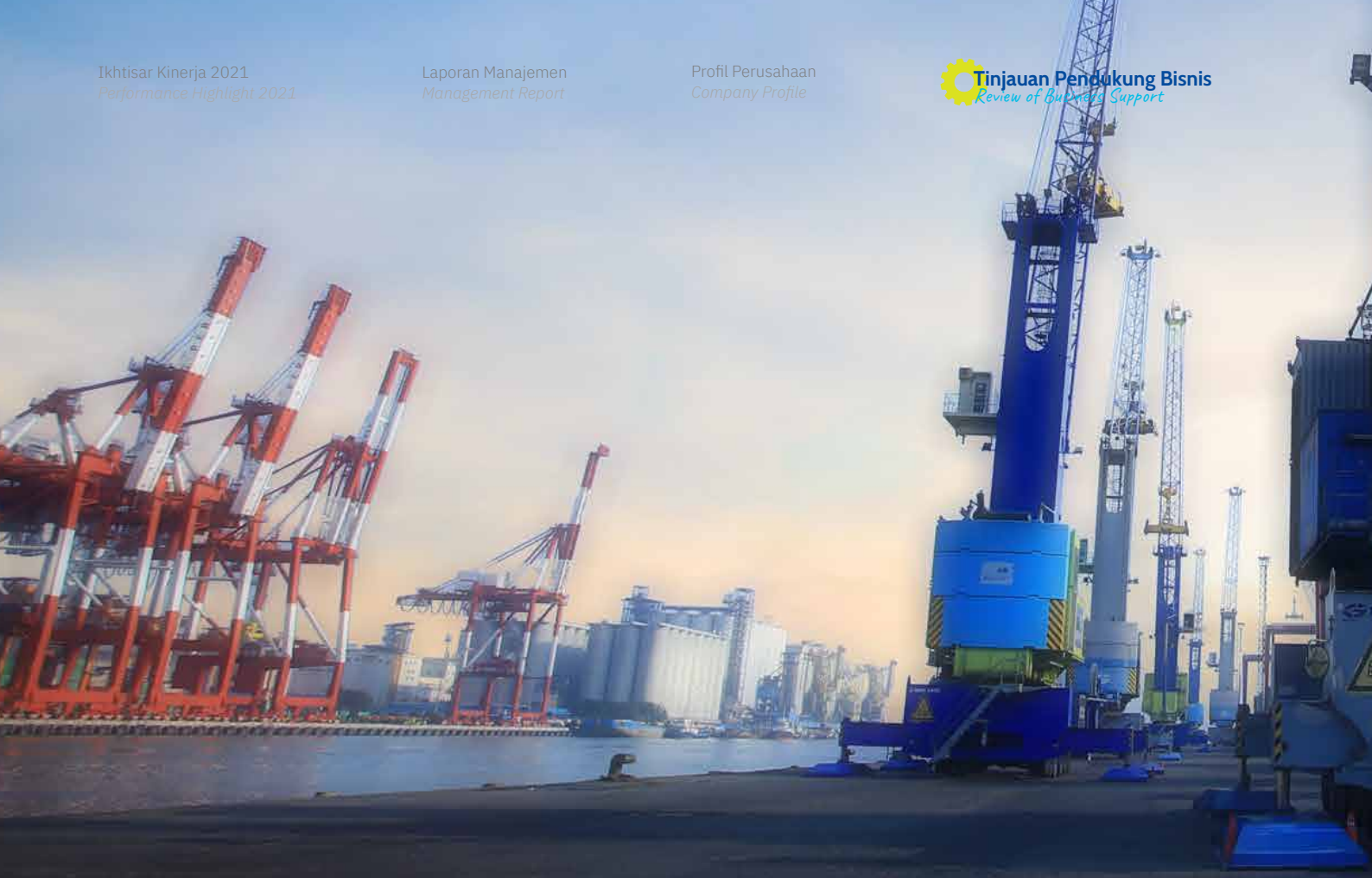
PT BJTI does not appoint supporting agencies and/ or professionals that administer the Company's shares and/ or securities rating, therefore information regarding capital market supporting institutions and professionals, such as the name and adresse of the institutions and professionals, is not available.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Review of Business Support







Peran Sumber Daya Manusia (SDM) pada perusahaan memiliki andil yang signifikan. PT BJTI berpandangan bahwa keberadaan SDM menjadi komponen utama sebagai penggerak dalam bisnis usaha. Oleh karena itu, PT BJTI selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM agar kapasitas dan kapabilitas SDM dapat bersaing di era yang lebih kompetitif. Upaya yang dilakukan tersebut meliputi pelatihan *professional* yang berkelanjutan maupun dengan sistem perekrutan SDM yang berkualitas.

Proses rekrutmen yang dilakukan oleh PT BJTI dalam rangka perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dilakukan secara bertahap. Selain itu, program promosi, mutasi dan pengembangan struktur organisasi dilakukan dengan mengacu pada Perencanaan Tenaga Kerja (*Man Power Planning*) sesuai dengan pemetaan (*road map*) dan perkembangan Perusahaan.

Perubahan dalam dunia bisnis yang tidak ada hentinya membuat perusahaan harus terus mengembangkan kemampuan SDM yang dimiliki agar tercipta SDM yang mumpuni. PT BJTI senantiasa untuk terus berbenah dan memperbarui standar SDM yang dimiliki secara berkesinambungan untuk mencukupi kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan. Program pelatihan dan penyempurnaan sistem rekrutmen serta penilaian kinerja dilakukan secara berkala. Dengan terus adanya pembenahan dan penyempurnaan. PT BJTI berharap akan mampu meningkatkan nilai bagi segenap Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

The role of Human Resources (HR) in the Company has a significant role. PT BJTI believes that the presence of HR is the main component of a driving force in the business. Therefore, PT BJTI always strives to improve the quality of human resources so that the capacity and capabilities of human resources can compete in a more competitive era. These efforts include continuous professional training and a quality HR recruitment system.

The recruitment process carried out by PT BJTI in the context of developing its Human Resources (HR) is carried out in stages. In addition, promotion, transfer, and organizational structure development programs are carried out regarding Man Power Planning in accordance with the road map and Company development.

Changes in the business world continue making companies continue to develop their human resources capabilities to create qualified human resources. PT BJTI always strives to improve and update its HR standards on an ongoing basis to meet the competencies required by the Company. Training programs and improvements to the recruitment system, as well as performance assessments, are carried out regularly with continuous improvement and refinement. PT BJTI hopes to be able to increase value for all Shareholders and stakeholders. To optimize Human Resources.



Sebagai bentuk upaya pengoptimalan Sumber Daya Manusia, PT BJTIPORT menetapkan beberapa keputusan strategis, yaitu :

1. Perubahan struktur organisasi sesuai keputusan Direksi No. Kep.007-00/IX/BJTIPORT-2018 tanggal 1 Oktober 2018.
2. Pelaksanaan uji penilaian (*assessment test*) untuk menilai kemampuan individual setiap pegawai guna menunjang pertumbuhan organisasi dalam mempersiapkan kaderisasi yang mapan untuk semua jenjang jabatan.
3. Melaksanakan program rekrutmen sebagai langkah awal untuk mendapatkan pekerja unggul dengan potensi yang dapat dikembangkan, mempersiapkan kader di masa mendatang, dan mengembangkan *Human Capital* agar para karyawan selalu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terkini.

Komposisi SDM PT BJTIPORT Standalone Tahun 2021 mencapai 618 orang (termasuk tenaga alih daya). Pemenuhan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan unit kerja dan salah satu aspek yang menjadi fokus perhatian adalah pemenuhan SDM yang tepat, baik dalam jumlah maupun kualitas.

PT BJTIPORT has made several strategic decisions, namely:

1. *Changes in organizational structure according to the decision of the Board of Directors no. Kep.007-00/IX/BJTIPORT-2018 dated October 1, 2018.*
2. *Implementation of an assessment test to assess the individual ability of each employee to support organizational growth in preparing an established cadre for all levels of position.*
3. *Implementing a recruitment program as the first step to getting superior workers with potential that can be developed, preparing future cadres, and developing Human Capital so that employees always get the latest knowledge and skills.*

The composition of PT BJTIPORT Standalone HR in 2021 reaches 618 people (including outsourcing). Fulfillment of Human Resources is carried out by considering the needs of work units and one aspect that is the focus of attention is the fulfillment of the right human resources, both in quantity and quality.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Sumber Daya Manusia PT BJTI pada Tahun 2021 tersaji dalam tabel berikut:

The composition of PT BJTI's Human Resources in 2021 is presented in the following table:

A. Berdasarkan Status Pegawai Based on Employee Status

| No | Status Pekerja a | Realisasi 2020 2020 Realization | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization | Perbandingan (Orang) | |
|---|--|------------------------------------|------------------------|------------------------------------|----------------------|-------------|
| | | | | | 6-4 | 6-5 |
| PT Berlian Jasa Terminal Indonesia | | | | | | |
| 1 | BOD Pelindo (penugasan) | 2 | 3 | 3 | 1 | - |
| 2 | BOD Non Pelindo | - | - | - | - | - |
| 3 | Organik Pelindo (Penugasan) | - | 1 | 1 | 1 | - |
| 4 | Organik Anak Perusahaan | 323 | 319 | 324 | 1 | 5 |
| 5 | PKWT Anak Perusahaan | - | 1 | 6 | 6 | 5 |
| 6 | Alih Daya Anak Perusahaan | 274 | 305 | 284 | 10 | (21) |
| 7 | Pemegang/Pelamar Lulus Seleksi/ Calon Pegawai | - | - | - | - | - |
| 8 | Pekerja Pemegang Saham Lainnya | - | - | - | - | - |
| | Jumlah Total | 599 | 629 | 618 | 19 | (11) |

B. Berdasarkan Pendidikan Based On Education

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|--|------------------------|------------------------------------|
| 1 | BOD Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | a Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| | b Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | 2 | 2 |
| | c Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | 1 | 1 |
| | d Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | - | - |
| | e Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | - | - |
| | f Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| | g Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 3 | 3 |
| 2 | BOD Non Pelindo <i>a</i> | | |
| | a Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| | b Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | - | - |
| | c Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | - | - |
| | d Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | - | - |
| | e Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | - | - |
| | f Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| | g Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| 3 | Organik Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | a Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| | b Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | - | - |
| | c Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | 1 | 1 |
| | d Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | - | - |
| | e Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | - | - |
| | f Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| | g Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 1 | 1 |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|--|------------------------|------------------------------------|
| 4 | Organik Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| a | Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| b | Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | 112 | 112 |
| c | Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | 154 | 149 |
| d | Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | 36 | 36 |
| e | Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | 22 | 22 |
| f | Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| g | Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 324 | 319 |
| 5 | PKWT Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| a | Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| b | Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | - | - |
| c | Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | 6 | 1 |
| d | Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | - | - |
| e | Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | - | - |
| f | Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| g | Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 6 | 1 |
| 6 | Alih Daya Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| a | Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| b | Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | - | - |
| c | Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | 27 | 27 |
| d | Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | 7 | 7 |
| e | Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | 250 | 271 |
| f | Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| g | Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 284 | 305 |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|---|------------------------|------------------------------------|
| 7 | Pemegang/Pelamar Lulus Seleksi/Calon Pegawai <i>a</i> | | |
| | a Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| | b Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | - | - |
| | c Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | - | - |
| | d Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | - | - |
| | e Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | - | - |
| | f Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| | g Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| 8 | Pekerja Pemegang Saham Lainnya <i>a</i> | | |
| | a Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| | b Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | - | - |
| | c Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | - | - |
| | d Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | - | - |
| | e Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | - | - |
| | f Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| | g Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| | JUMLAH TOTAL | | |
| | a Doktor (S3) <i>Doctoral Degree</i> | - | - |
| | b Pascasarjana (S2) <i>Graduate Degree</i> | 114 | 114 |
| | c Sarjana (S1) <i>Undergraduate Degree</i> | 189 | 179 |
| | d Sarjana Muda/D3 <i>Associate Degree</i> | 43 | 43 |
| | e Sekolah Lanjutan Atas (SLA) <i>Senior High School</i> | 272 | 293 |
| | f Sekolah Lanjutan Pertama (SLP) <i>Junior High School</i> | - | - |
| | g Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 618 | 629 |



C. Berdasarkan Usia
Based on Age

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|--|------------------------|------------------------------------|
| 1 | BOD Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | a < 26 | - | - |
| | b 26 < X < 36 | 1 | 1 |
| | c 36 < X < 46 | 2 | 2 |
| | d 46 < X < 51 | - | - |
| | e 51 < X < 55 | - | - |
| | f >55 | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 3 | 3 |
| 2 | BOD Non Pelindo <i>a</i> | | |
| | a < 26 | - | - |
| | b 26 < X < 36 | - | - |
| | c 36 < X < 46 | - | - |
| | d 46 < X < 51 | - | - |
| | e 51 < X < 55 | - | - |
| | f >55 | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| 3 | Organik Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | a < 26 | - | - |
| | b 26 < X < 36 | - | - |
| | c 36 < X < 46 | - | - |
| | d 46 < X < 51 | - | - |
| | e 51 < X < 55 | 1 | 1 |
| | f >55 | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 1 | 1 |
| 4 | Organik Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | a < 26 | 38 | 38 |
| | b 26 < X < 36 | 77 | 72 |
| | c 36 < X < 46 | 84 | 84 |
| | d 46 < X < 51 | 61 | 61 |
| | e 51 < X < 55 | 63 | 63 |
| | f >55 | 1 | 1 |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 324 | 319 |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|---|------------------------|------------------------------------|
| 5 | PKWT Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | a < 26 | - | - |
| | b 26 < X < 36 | 6 | - |
| | c 36 < X < 46 | - | 1 |
| | d 46 < X < 51 | - | - |
| | e 51 < X < 55 | - | - |
| | f >55 | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 6 | 1 |
| 6 | Alih Daya Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | a < 26 | 85 | 85 |
| | b 26 < X < 36 | 70 | 79 |
| | c 36 < X < 46 | 70 | 82 |
| | d 46 < X < 51 | 39 | 39 |
| | e 51 < X < 55 | 19 | 19 |
| | f >55 | 1 | 1 |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 284 | 305 |
| 7 | Pemegang/Pelamar Lulus Seleksi/Calon Pegawai <i>a</i> | | |
| | a < 26 | - | - |
| | b 26 < X < 36 | - | - |
| | c 36 < X < 46 | - | - |
| | d 46 < X < 51 | - | - |
| | e 51 < X < 55 | - | - |
| | f >55 | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| 8 | Pekerja Pemegang Saham Lainnya <i>a</i> | | |
| | a < 26 | - | - |
| | b 26 < X < 36 | - | - |
| | c 36 < X < 46 | - | - |
| | d 46 < X < 51 | - | - |
| | e 51 < X < 55 | - | - |
| | f >55 | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|---|-----------------------|------------------------|------------------------------------|
| Jumlah Total Pegawai berdasarkan Usia <i>Total Number of Employees based on Age</i> | | | |
| a | < 26 | 123 | 123 |
| b | 26 < X < 36 | 153 | 151 |
| c | 36 < X < 46 | 155 | 168 |
| d | 46 < X < 51 | 102 | 102 |
| e | 51 < X < 55 | 83 | 83 |
| f | >55 | 2 | 2 |
| Jumlah Personil Total Personnel | | 618 | 629 |

D. Berdasarkan Pusat Pelayanan *Based on Service Center*

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|--------------------------------------|--|------------------------|------------------------------------|
| 1 | BOD Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| Personil Ops. Langsung | | | |
| a | Pelayanan Kapal | - | - |
| b | Pelayanan Petikemas | - | - |
| c | Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| d | Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| e | Pengusahaan Alat | - | - |
| f | Pengusahaan TBAL | - | - |
| g | Rupa-rupa Usaha | - | - |
| Jumlah (1) Total (1) | | - | - |
| Personil Operasi Tak Langsung | | 3 | 3 |
| Personil Penunjang Ops | | - | - |
| Personil Pengelolaan | | - | - |
| Penugasan Anak Perusahaan | | - | - |
| Jumlah (1-5) Total (1-5) | | 3 | 3 |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|--|------------------------|------------------------------------|
| 2 | BOD Non Pelindo <i>a</i> | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| | a Pelayanan Kapal | - | - |
| | b Pelayanan Petikemas | - | - |
| | c Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| | d Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| | e Pengusahaan Alat | - | - |
| | f Pengusahaan TBAL | - | - |
| | g Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | - | - |
| | Personil Operasi Tak Langsung | 3 | 3 |
| | Personil Penunjang Ops | - | - |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | 3 | 3 |
| 3 | Organik Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| | a Pelayanan Kapal | - | - |
| | b Pelayanan Petikemas | - | - |
| | c Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| | d Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| | e Pengusahaan Alat | - | - |
| | f Pengusahaan TBAL | - | - |
| | g Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | - | - |
| | Personil Operasi Tak Langsung | - | - |
| | Personil Penunjang Ops | 1 | 1 |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | 1 | 1 |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|--|------------------------|------------------------------------|
| 4 | Organik Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| a | Pelayanan Kapal | - | - |
| b | Pelayanan Petikemas | 197 | 197 |
| c | Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| d | Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| e | Pengusahaan Alat | - | - |
| f | Pengusahaan TBAL | - | - |
| g | Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | 197 | 197 |
| | Personil Operasi Tak Langsung | 26 | 24 |
| | Personil Penunjang Ops | 101 | 98 |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | 324 | 319 |
| 5 | PKWT Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| a | Pelayanan Kapal | - | - |
| b | Pelayanan Petikemas | - | - |
| c | Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| d | Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| e | Pengusahaan Alat | - | - |
| f | Pengusahaan TBAL | - | - |
| g | Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | - | - |
| | Personil Operasi Tak Langsung | 3 | - |
| | Personil Penunjang Ops | 3 | 1 |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | 6 | 1 |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|---|------------------------|------------------------------------|
| 6 | Alih Daya Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| | a Pelayanan Kapal | - | - |
| | b Pelayanan Petikemas | 268 | 289 |
| | c Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| | d Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| | e Pengusahaan Alat | - | - |
| | f Pengusahaan TBAL | - | - |
| | g Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | 268 | 289 |
| | Personil Operasi Tak Langsung | 1 | 1 |
| | Personil Penunjang Ops | 15 | 15 |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | 284 | 305 |
| 7 | Pemegang/Pelamar Lulus Seleksi/Calon Pegawai <i>a</i> | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| | a Pelayanan Kapal | - | - |
| | b Pelayanan Petikemas | - | - |
| | c Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| | d Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| | e Pengusahaan Alat | - | - |
| | f Pengusahaan TBAL | - | - |
| | g Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | - | - |
| | Personil Operasi Tak Langsung | - | - |
| | Personil Penunjang Ops | - | - |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | - | - |

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|---|------------------------|------------------------------------|
| 8 | Pekerja Pemegang Saham Lainnya a | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| a | Pelayanan Kapal | - | - |
| b | Pelayanan Petikemas | - | - |
| c | Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| d | Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| e | Pengusahaan Alat | - | - |
| f | Pengusahaan TBAL | - | - |
| g | Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | - | - |
| | Personil Operasi Tak Langsung | - | - |
| | Personil Penunjang Ops | - | - |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | - | - |
| | JUMLAH TOTAL | | |
| | Personil Ops. Langsung | | |
| a | Pelayanan Kapal | - | - |
| b | Pelayanan Petikemas | 465 | 486 |
| c | Pelayanan Non Petikemas & penumpang | - | - |
| d | Pelabuhan/Dermaga Khusus | - | - |
| e | Pengusahaan Alat | - | - |
| f | Pengusahaan TBAL | - | - |
| g | Rupa-rupa Usaha | - | - |
| | Jumlah (1) Total (1) | 465 | 486 |
| | Personil Operasi Tak Langsung | 33 | 28 |
| | Personil Penunjang Ops | 120 | 115 |
| | Personil Pengelolaan | - | - |
| | Penugasan Anak Perusahaan | - | - |
| | Jumlah (1-5) Total (1-5) | 618 | 629 |

E. Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

| No | Uraian Description | RKAP 2021 2021 RKAP | Realisasi 2021 2021 Realization |
|----------|---|------------------------|------------------------------------|
| 1 | BOD Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | 3 | 3 |
| | b Wanita <i>Woman</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 3 | 3 |
| 2 | BOD Non Pelindo <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | - | - |
| | b Wanita <i>Woman</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| 3 | Organik Pelindo (Penugasan) <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | 1 | 1 |
| | b Wanita <i>Woman</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 1 | 1 |
| 4 | Organik Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | 302 | 297 |
| | b Wanita <i>Woman</i> | 22 | 22 |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 324 | 319 |
| 5 | PKWT Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | 6 | 1 |
| | b Wanita <i>Woman</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 6 | 1 |
| 6 | Alih Daya Anak Perusahaan <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | 278 | 299 |
| | b Wanita <i>Woman</i> | 6 | 6 |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 284 | 305 |
| 7 | Pemegang/Pelamar Lulus Seleksi/Calon Pegawai <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | - | - |
| | b Wanita <i>Woman</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| 8 | Pekerja Pemegang Saham Lainnya <i>a</i> | | |
| | a Pria <i>Man</i> | - | - |
| | b Wanita <i>Woman</i> | - | - |
| | Jumlah Personil Total Personnel | - | - |
| | JUMLAH TOTAL | | |
| | a Pria <i>Man</i> | 590 | 601 |
| | b Wanita <i>Woman</i> | 28 | 28 |
| | Jumlah Personil Total Personnel | 618 | 629 |



Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Human Resources Competency Development

Elemen Sumber Daya Manusia merupakan *asset* penting yang dimiliki oleh setiap Perusahaan untuk mencapai tujuan usahanya. PT BJTI senantiasa berusaha memperhatikan SDM dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh SDM untuk dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang maksimal. Upaya PT BJTI untuk meningkatkan daya saing, maka produktivitas SDM juga harus ditingkatkan untuk menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan.

Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara berkelanjutan oleh PT BJTI dengan menggunakan pendekatan *Human Capital*. Pembekalan semua insan Perusahaan dalam program pelatihan dan Pendidikan lanjutan dalam berbagai bidang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan yang berada di seluruh unit kinerja.

Sebagai bahan acuan dalam mengukur tingkat kemampuan dan perkembangan SDM, PT BJTI mengadakan penilaian tahunan melalui KPI (*Key Performance Indicator*) Pegawai. Penilaian ini dilakukan sebagai tolak ukur kinerja Pegawai selama periode satu tahun yang juga berpengaruh terhadap pemberian apresiasi bonus tahunan.

Selain itu penilaian PI (*Perilaku Individu*) dilakukan per semester sebagai acuan talent mapping atas kinerja promosi jabatan tertentu atau proses kaderisasi karyawan. Selain itu, proses ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi bentuk kebutuhan pengembangan yang perlu diberikan kepada setiap pegawai agar lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan di kemudian hari.

Perlakuan dan perhatian khusus pada peningkatan karir karyawan senantiasa menjadi pertimbangan PT BJTI untuk terus meningkatkan pengembangan kompetensi, inovasi kreativitas, kerjasama dan disiplin karyawan. Dengan adanya hal ini diharapkan agar karyawan mampu menggunakan potensi diri secara maksimal demi keberlangsungan Perusahaan.

Elements of Human Resources is an important asset owned by every Company to achieve its business goals. PT BJTI always tries to pay attention to HR and improve the competencies possessed by HR to be able to adjust and meet customer needs and increase the maximum quality of service. PT BJTI's efforts to improve competitiveness and the productivity of human resources must also be increased to maintain the sustainability of the Company's performance.

PT BJTI sustainably manages and develops Human Resources using the Human Capital approach. The provision of all Company personnel with training programs and further education in various fields is carried out to improve the performance and productivity of employees in all performance divisions.

As a reference material in measuring the level of ability and human resource development, PT BJTI conducts an annual assessment through KPI (Key Performance Indicator) of Employees. This assessment is carried out as a benchmark for employee performance over a period of one year which also affects the appreciation of the annual bonus.

In addition, the PI (Individual Behavior) assessment is carried out per semester as a reference for talent mapping on the performance of promotions for certain positions or the employee regeneration process. In addition, this process also serves to identify the form of development needs that need to be provided to each employee so that they are better prepared to face the tasks assigned in the future.

Special treatment and attention to employee career advancement is always a consideration for PT BJTI to improve competency development, creativity innovation, cooperation, and employee discipline. With this, it is hoped that employees will be able to use their potential to the fullest for the sustainability of the Company.



PT BJTI memberikan kesempatan terbuka bagi semua Pegawai untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan karir dengan mengikuti program Pendidikan dan pelatihan dengan format dari sistem berikut ini:

1. *Soft-Skill Workshop*

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan soft-skill komunikasi organisasi, mulai dari kepemimpinan (leadership), manajerial, sampai dengan public speaking sesuai dengan kebutuhan kompetensi pada level jabatan.

2. *Hard-Skill Workshop*

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Nonsertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu masing-masing serta kompetensi penunjang.

3. *Tugas Belajar*

Program ini dirancang bagi karyawan yang dipilih oleh Perusahaan untuk mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata-1, Strata-2, dan Profesi di lembaga pendidikan negeri maupun swasta baik nasional maupun internasional.

4. *Seminar*

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai metode kerja, SOP, serta kebijakan-kebijakan Perusahaan.

5. *Kursus*

Program pendidikan dan pelatihan yang bersifat jangka pendek dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis seluruh pegawai yang akan menjadi nilai tambah bagi pegawai dan Perusahaan untuk bersaing di era globalisasi.

PT BJTI provides open opportunities for all employees to manage and develop careers by participating in Education and training programs with the format of the following system:

1. *Soft-Skill Workshop*

The program aims to improve the soft skills of organizational communication, ranging from leadership and managerial to public speaking, according to the competency needs at the position level.

2. *Hard-Skill Workshop*

A program that aims to improve technical capabilities (Certification & Non-certification) in accordance with the competency needs of the position through increasing individual technical and supporting competencies.

3. *Study Tasks*

This program is designed for employees selected by the Company to take formal education at Diploma, Strata-1, Strata-2, and Professional levels in public and private educational institutions, both nationally and internationally.

4. *Seminar*

A training program is designed to provide socialization or refresher on work methods, SOPs, and Company policies.

5. *Course*

Short-term education and training programs to improve the technical capabilities of all employees will add value for employees and the Company to compete in the era of globalization.

Program-Program Pengembangan dan Pelatihan yang Dilaksanakan Sepanjang Tahun 2021

Development and Training Programs Conducted Throughout 2021

Program pengembangan dan pelatihan yang dilakukan oleh PT BJTI selama periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The development and training programs carried out by PT BJTI during the 2021 period are as follows:

| No | Program Pelatihan Training Program | Jenis Training Type of Training Program | Peserta Participants | Lokasi Location | Jadwal Pelaksanaan Training Schedule | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|-------------------------|--------------------|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|--|
| | | | | | Jan Jan | Feb Feb | Mar Mar | Apr Apr | Mei May | Jun Jun | Jul Jul | Agu Aug | Sep Sep | Okt Oct | Nov Nov | Des Dec | | |
| 1 | Ahli Kepelabuhan | Sertifikasi | 5 Orang | Online | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Sertifikasi Lisensi K3 Pesawat Angkat/ Angkut (SIO) | Inhouse Training | 45 Orang | Online & Offline | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Ahli Kepabeanaan & Cukai atau PPJK | Sertifikasi | 4 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Finance for non finance | Inhouse training | 15 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pelatihan Anti Penyuaapan | Publik training | 25 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Sertifikasi PR | Sertifikasi | 3 Orang | Online | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Certified Risk Management Officer (CRMO) | Sertifikasi | 16 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Ahli K3 Umum | Sertifikasi | 1 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Training Persiapan Masa Pensiun | Publik training | 2 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | AWARNESS SMT K3, APL & LINGKUNGAN | Inhouse training | 25 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | AWARNESS FINANCIAL ESQ | Inhouse training | 68 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | TRAINING DRAFTING LEGAL | Publik training | 1 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | Peran SPI dalam Pelaksanaan pengendalian internal yang efektif | Publik training | 1 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | Dampak Undang – Undang Cipta Kerja terhadap Perpajakan – IAI | Publik training | 3 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | Pelatihan “Risk Based Budgeting” | Publik training | 3 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | Sertifikasi IT for Cobit 5 | Sertifikasi | 1 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | SERTIFIKASI PENGELOLAAN LIMBAH B3 | Sertifikasi | 7 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Program Pelatihan Training Program | Jenis Training Type of Training Program | Peserta Participants | Lokasi Location | Jadwal Pelaksanaan Training Schedule | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|--|-------------------------|--------------------|--|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | Jan Jan | Feb Feb | Mar Mar | Apr Apr | Mei May | Jun Jun | Jul Jul | Agu Aug | Sep Sep | Okt Oct | Nov Nov | Des Dec | | | | | | | |
| 27 | BUSINESS LEADER UPSKILLING FOR GREAT PERFORMANCE | Publik training | 3 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | BOARD ROLES, DIRECTORS DUTY AND LIABILITIES | Publik training | 3 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | POWERFULL COACHING | Publik training | 8 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | INFOGRAFIS * ONLINE CLASS AMAZING SLIDE IN | Inhouse training | 20 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | RISK BUDGETING BY IAI | Publik training | 3 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | MUKERWIL FKSPI XXXIIIIII | Publik training | 4 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | PELATIHAN PSAK BOOT CAMP | Publik training | 2 Orang | Bali | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | PELATIHAN KESELAMATAN / APAR / DRILL | Inhouse training | 65 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | HOW TO DEVELOP SMART PORT | Publik training | 3 Orang | Surabaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Industri

Industrial Overview

Perkembangan Perekonomian Global

Kondisi perekonomian global selama tahun 2021 secara keseluruhan mengalami pemulihan yang signifikan. Perekonomian global mengalami perbaikan dengan adanya dukungan dari berbagai respon stimulus kebijakan dan kerjasama internasional, Akselerasi vaksinasi yang dilakukan pemerintah di berbagai negara menjadi salah satu upaya untuk mendorong pemulihan ekonomi global yang sempat terpuruk.

Meskipun laju vaksinasi tiap negara berbeda-beda, pemberian stimulus kebijakan ekonomi juga turut serta menyesuaikan kebijakan tersebut. Hal ini kemudian mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di negara maju lebih cepat pulih dibandingkan dengan negara berkembang.

Tren pertumbuhan ekonomi global selama paruh triwulan pertama 2021 di negara maju seperti Amerika telah berhasil keluar dari krisis sedangkan China dan India perekonomian bergerak ke arah positif. Laju pertumbuhan ekonomi global pada triwulan ke III tahun 2021 kemudian mengalami perlambatan akibat penyebaran Covid-19 varian Delta yang menghambat laju suplai.

Penyebaran yang lebih luas varian Delta Covid-19 ini menyebabkan berbagai negara membatasi kembali mobilitas penduduknya. Pembatasan ketat ini yang kemudian berdampak pada arus suplai yang mengalami hambatan. Akibatnya, laju pertumbuhan ekonomi di triwulan III tertahan untuk negara-negara seperti Amerika Serikat, Kawasan Eropa, Jepang dan Tiongkok. Pemulihan laju ekonomi akhirnya menghadapi tantangan kelangkaan energi yang meningkatkan harga komoditas energi global.

Setelah pertumbuhan yang tertahan, IMF mengumumkan laju pertumbuhan ekonomi secara global pada tahun 2021 menjadi 5,9%. Pertumbuhan ekonomi global ini ditopang oleh dua negara maju Amerika Serikat dan China. Namun pertumbuhan ekonomi kedua negara ini tidak seimbang meskipun menjadi penopang pertumbuhan ekonomi global.

Sementara itu, untuk pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang tidak secepat laju pertumbuhan ekonomi negara maju. Hal ini karena stimulus yang mendorong perekonomian negara berkembang berbeda, jumlahnya tidak sebanyak dana yang dimiliki negara maju. Selain

Global Economic Development

During 2021, global economic conditions was experiencing a significant recovery. The global economy was improving with various policy stimulus responses and international cooperation. The acceleration of vaccinations carried out by governments in different countries is one of the factors that encouraging the recovery of the global economy.

Although the vaccination rate varies from country to country, the provision of economic policy stimulus also contributes to adjusting the policy. This will affect the economic growth rate in developed countries, recovering faster than in developing countries.

The trend of global economic growth during the first half of 2021 in developed countries such as America has managed to get out of the crisis, while China and India's economy is moving in a positive direction. The pace of global economic growth in the third quarter of 2021 then experienced a slowdown due to the spread of the Delta variant of Covid-19, hampered the supply rate.

The broader spread of the Delta Covid-19 variant has caused various countries to re-limit the mobility of their population. This tight restriction then impacts the supply flow, which is experiencing obstacles. As a result, economic growth in the third quarter was restrained for countries such as the United States, the European Region, Japan, and China. The economic recovery has finally faced the challenge of energy scarcity, increasing global energy commodity prices.

After restrained growth, the IMF announced the pace of global economic growth in 2021 to 5.9%. Two developed countries, the United States and China, supported this global economic growth. However, the economic development of these two countries needs to be balanced despite the support for global economic growth.

Meanwhile, economic growth in developing countries is slower than the rate of economic growth in developed countries. This is because the stimulus that drives the economies of developing countries is different; the amount is less than funds owned by developed countries. In addition, the debt burden



itu, beban hutang yang dimiliki negara berkembang juga turut mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Adanya divergensi pemulihan ekonomi yang direspon berbeda-beda setiap negara membuat perbedaan timing normalisasi kebijakan moneter antar negara yang berbeda pula.

Perkembangan Perekonomian Nasional

Laju perkembangan perekonomian nasional selama tahun 2021 beranjak tumbuh ke arah yang positif. Penurunan angka kasus harian Covid-19 varian Omicron selama triwulan I dan II tahun 2021 berdampak pada meningkatnya PDB nasional. Vaksinasi massal yang menjadi kebijakan pemerintah untuk mendukung kembali perekonomian nasional merupakan kebijakan yang tepat yang digunakan dalam pemulihan ekonomi nasional.

Pelonggaran mobilitas masyarakat dalam berkegiatan selama triwulan I dan II juga turut mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun pada triwulan ke III, varian Delta Covid-19 membawa dampak pada stagnasi pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam triwulan ke IV pertumbuhan ekonomi kembali bergerak ke arah positif sebesar 1,06% dari periode sebelumnya. Dengan demikian, secara akumulatif pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh positif sebesar 3,69% meningkat lebih baik dari tahun 2020.

Sebagai upaya mendukung pemulihan ekonomi nasional, Indonesia juga terus memperkuat kerja sama internasional pada sektor keuangan dan perdagangan. Disamping itu, untuk menjaga stabilitas keuangan nasional, pemerintah berupaya untuk memperkuat kebijakan nilai tukar rupiah agar sejalan dengan mekanisme pasar dan fundamental ekonomi.

Daya beli masyarakat akibat pelonggaran mobilitas yang ditetapkan berbeda-beda pada setiap daerah, turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Akibatnya pemerataan pertumbuhan ekonomi nasional masih belum terpenuhi. Adanya hambatan pada rantai pasok komoditas juga mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi.

Tren kenaikan pertumbuhan ekonomi pada sektor perdagangan, meningkatkan aktivitas konsumsi dan investasi pada triwulan ke IV. Aktivitas industri, perdagangan, pertambangan hingga informasi dan komunikasi meningkatkan aktivitas transaksi pembayaran sehingga neraca ekonomi nasional meningkat.

of developing countries also affects the economic growth rate. The divergence of economic recovery, which was responded differently by each country, resulting in different timings for normalizing monetary policy normalization different between countries.

National Economic Development

The pace of national economic development during 2021 was growing in a positive direction. The decline in the number of daily cases of the Omicron variant of Covid-19 during the first and second quarters of 2021 affected the increasing national GDP. Mass vaccination, the government's policy to re-support the national economy, is the right policy to use to recover the national economy.

Relaxing community mobility in activities during the first and second quarters also increased national economic growth. However, in the third quarter, the Delta Covid-19 variant affected the stagnation of national economic growth. In the fourth quarter, economic growth returned to a positive direction of 1.06% from the previous period. Thus, the national economic growth grew positively by 3.69%, an increase better than in 2020.

To support the recovery of the national economy, Indonesia also continues strengthening international cooperation in the financial and trade sectors. In addition, to maintain national financial stability, the government seeks to enhance the exchange of rupiah rate policy to align with market mechanisms and economic fundamentals.

The purchasing power of the people due to the easing of mobility was determined differently in each region; the purchasing power of the people also affects the area's economic growth. As a result, the distribution of national economic growth has yet to be fulfilled. The existence of bottlenecks in the commodity supply chain also affects economic growth performance.

The upward trend in economic growth in the trade sector increased consumption and investment activity in the fourth quarter. Industry, trade, mining, and information and communication activities increase payment transaction activities so that the national economic balance increased.

Tinjauan Kerja Operasional

Operational Overview

Capaian Pendapatan Konsolidasi Realisasi Hingga 31 Desember 2021 dibandingkan Dengan 31 Desember 2020.

PT BJTI merealisasikan arus kunjungan kapal tahun 2021 sebanyak 2.918 unit atau 21,206,235 GT. Apabila realisasi tersebut dibandingkan revisi RKAP Tahun 2021 sebanyak 3.355 unit atau 23.460.788 GT maka arus kunjungan kapal yang tercapai adalah sebesar 90%. Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang terealisasi sebanyak 3.023 unit atau 20.839.096 GT, maka pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1%.

Ditinjau dari kinerja tiap Terminal, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Terminal Berlian

Realisasi arus kunjungan kapal di Terminal Berlian pada Tahun 2021 tercapai sebesar 16.777.292 GT, jika dibandingkan dengan revisi RKAP Tahun 2021 arus kunjungan kapal sebanyak 19.193.118 GT tercapai sebesar 87% dari anggaran. Tidak tercapainya arus kunjungan berdasar GT maupun *call* terhadap anggaran dikarenakan adanya penurunan kunjungan kapal peti kemas domestik di Terminal Berlian seiring dengan adanya pekerjaan perkuatan dermaga Terminal Berlian.

Realisasi arus petikemas di Terminal Berlian Tahun 2021 terealisasi 1.085.938 boks dan 1.198.917 TEU's, jika dibandingkan dengan revisi RKAP Tahun 2021 sebesar 1.166.348 boks tercapai sebesar 93%, serta mengalami peningkatan sebesar 2% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020. Peningkatan arus petikemas ini seiring dengan peningkatan arus petikemas domestik di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak.

The accomplishment of realized consolidated income until 31 December 2021, compared to 31 December 2020

In 2021, PT BJTI recorded 2,918 units or 21.206.235 GT ship calls, compared to the revised 2021 RKAP was 3,355 units or 23,460,788 GT, the ship calls achieved was xx%. Meanwhile, an increase of 90% compared to the previous year, which was 3,023 units or 20,839,096 GT, then in 2021 it will increase by 1%.

In terms of performance for each Terminal, it can be explained as follows:

Terminal Berlian

Ship calls in Terminal Berlian in 2021 were 16,777,292 GT; compared to the revised 2021 RKAP, ship calls at Terminal Berlian were 19,193,118 GT or 87% of the RKAP. The failure to achieve ship calls based on GT or calls to the budget was due to a decrease in domestic container ship visits at the Terminal Berlian in line with the strengthening of the Terminal Berlian wharf.

Realization of container flows at Berlian Terminal in 2021 realized 1,085,938 boxes and 1,198,917 TEUs, when compared to the revised 2021 RKAP of 1,166,348 boxes, it reached 93% and experienced an increase of 2% when compared to the realization in 2020. Increase This container flow is in line with the increase in domestic container flows in the Tanjung Perak Port environment.



Terminal Mirah

Realisasi arus kunjungan kapal di Terminal Mirah Tahun 2021 tercapai sebanyak 397 *call* kapal atau 1.893.745 GT, tercapai 80% dari revisi RKAP Tahun 2021 sebanyak 494 *call* kapal. Realisasi arus petikemas sampai dengan Tahun 2021 tercapai sebesar 95.838 boks atau 103.849 TEU's tercapai 84% dari Revisi RKAP Tahun 2021 sebanyak 114.468 boks atau 124.383 TEU's. Tercapainya target produksi petikemas domestik ini seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan kapal yang melakukan kegiatan bongkar muat Petikemas di Terminal Mirah.

Terminal Manyar

Realisasi arus kunjungan kapal di Terminal Manyar adalah sebanyak 98 *call* kapal atau 2.535.198 GT dan jikadibandingkan dengan revisi RKAP Tahun 2021 sebanyak 70 *call* kapal atau 1.845.413 GT tercapai sebesar 140%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 139%. Sedangkan realisasi arus barang di Terminal Manyar dalam satuan Ton tahun 2021 adalah sebanyak 2.144.906 ton jika dibandingkan dengan revisi RKAP Tahun 2021 sebanyak 1.876.000 ton maka tercapai 114%, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun dengan 2020 mengalami peningkatan sebesar 133%. Peningkatan produksi curah kering disebabkan karena adanya peningkatan arus produksi kargo impor dan adanya tambahan pasar baru (komoditas pupuk) di Terminal manyar.

Dari pencapaian tiap Terminal maka realisasi perolehan pendapatan konsolidasi yang diraih oleh PT BJTI tahun 2021 sebesar Rp1,561 Triliun, jika dibandingkan dengan revisi RKAP Tahun 2021 sebesar Rp1,409 Triliun tercapai sebesar 111%. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2020 sebesar Rp1,398 Triliun mengalami peningkatan sebesar 12%.

Mirah terminal

Realization of the flow of ship visits at Mirah Terminal in 2021 reached 397 ship calls or 1,893,745 GT, achieving 80% of the 2021 RKAP revision of 494 ship calls. Realization of container flows up to 2021 reached 95,838 boxes or 103,849 TEU's reached 84 % of the 2021 RKAP Revision as many as 114,468 boxes or 124,383 TEU's. The achievement of this domestic container production target was in line with the increase in the number of ship visits carrying out loading and unloading activities for Mirah Terminal Containers.

Mirah Terminal

The realization of the flow of ship visits at the Manyar Terminal was 98 ship calls or 2,535,198 GT and when compared to the 2021 revised RKAP there were 70 ship calls or 1,845,413 GT, which reached 140%. When compared to the realization in 2020, it has increased by 139%. Meanwhile, the realization of the flow of goods at the Manyar Terminal in tons in 2021 was 2,144,906 tons when compared to the 2021 revised RKAP of 1,876,000 tons, 114% achieved, and when compared to the realization in 2020, it has increased by 133%. The increase in dry bulk production was due to an increase in the flow of imported cargo production and the addition of new markets (fertilizer commodities) at the Manyar Terminal.

From the achievements of each Terminal, the realization of consolidated revenue achieved by PT BJTI in 2021 was Rp1.561 trillion, compared to the revised 2021 RKAP of Rp1.409 trillion or 111% from the target. an increase of 12% compared to 2020 which was Rp1.398 trillion.

Pendapatan Konsolidasi PT BJTI 2021 dibandingkan tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

PT BJTI's 2021 consolidated income compared to 2020 can be explained as follows:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| No | Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|----------|--|---|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| A | Pendapatan Usaha | Operating Revenues | | | |
| 1 | Jasa Kapal | Ship Service | 6.640.390 | 21.069.325 | 317 |
| 2 | Jasa Barang | Goods Services | 74.566.113 | 81.312.136 | 109 |
| 3 | B/M Petikemas Dalam Negeri – T Berlian | Loading And Unloading Domestic Container - T. Berlian | 704.818.963 | 703.560.450 | 100 |
| 4 | B/M Petikemas Dalam Negeri – T Kupang | Loading And Unloading Domestic Container - T. Kupang | 14.763.561 | 14.596.274 | 99 |
| 5 | B/M Petikemas Dalam Negeri T-Mirah | Loading And Unloading Domestic Container - T. Mirah | 32.726.817 | 44.621.554 | 136 |
| 6 | Depo Petikemas | Container Depot | 28.783.096 | 33.552.602 | 117 |
| 7 | B/M Barang Lepas | Loading And Unloading Of Loose Goods | 3.599.074 | 1.181.216 | 33 |
| 8 | B/M Barang Curah Kering | Loading And Unloading Dry Bulk Goods | 32.015.677 | 79.182.005 | 247 |
| 9 | B/M Barang Curah Cair | Loading And Unloading Liquid Bulk Goods | 302.990 | 259.769 | 86 |
| 10 | Jasa Forwarding | Forwarding Services | 168.943 | 204.110 | 121 |
| 11 | Pengusahaan Alat | Equipment Rentals | 3.724.192 | 2.130.180 | 57 |
| 12 | Kerjasama Usaha Mitra Kerja | Business Partner Cooperation | 1.500.000 | 1.500.000 | 100 |
| 13 | Rupa-Rupa Usaha | Misceallenousbusiness | 7.450.218 | 6.268.069 | 84 |
| 14 | Operating & Maintenance | Operation & Maintenance | 267.956.463 | 281.428.279 | 105 |
| 15 | Pendapatan Kontruksi | Construction Revenue | 192.037.830 | 191.128.602 | 100 |
| 16 | Pendapatan Properti | Property Revenue | 26.900.561 | 99.473.758 | 370 |
| | Jumlah Pendapatan Usaha Kotor | Total Gross Income | 1.397.954.891 | 1.561.468.329 | 112 |
| B | Reduksi Pendapatan | Income reduction | | | |
| | Pendapatan Usaha bersih | Net Business Revenue | 1.397.954.891 | 1.561.468.329 | 112 |
| C | Pendapatan Diluar Usaha | Non Business Revenue | 154.452.100 | 103.298.606 | 150 |
| | Total Pendapatan | Total Revenue | 103.298.606 | 154.452.100 | 114 |

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PT BJTI di tahun 2021 adalah sebesar Rp1,561 triliun, naik 12 % dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp1,398 triliun.

Operating revenues

In 2021, PT BJTI's operating revenues amounted to Rp1.561 trillion, an increase of 12% compared to 2020, which was Rp1.398 trillion.



Jasa Kapal

Pendapatan jasa kapal di tahun 2021 adalah sebesar Rp21,069 miliar, meningkat 317% dibandingkan dengan pendapatan di tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,640 miliar.

Peningkatan disebabkan oleh terjadinya tercapainya produksi tambat di Terminal Manyar seiring dengan adanya peningkatan kunjungan kapal import dan adanya tambahan pasar baru yaitu komoditas pupuk Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, dan PT Mulia Mas Chemindo serta komoditas Clinker PT Semen Indonesia (Persero).

Pendapatan pelayanan jasa kapal dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Ship Services

Ship service revenue amounted to Rp21.069 billion, an increase of 317% compared to the previous year, which was Rp6.640 billion.

The increase was due to the mooring production at the Terminal Manyar and the increase in imported ship visits and the addition of new markets, namely the fertilizer commodity of Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Mulia Mas Chemindo and PT Semen Indonesia (Persero) clinker commodity.

Ship service revenue can be seen in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|-----------------------------|---------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Pelayanan Jasa Kapal | Ship Service | | | |
| Jasa Penambatan | Mooring Services | 6.640.390 | 21.069.325 | 317 |
| Jumlah | Total | 6.640.390 | 21.069.325 | 317 |

Jasa Barang

Pendapatan jasa barang mengalami peningkatan sepanjang tahun 2021 dari pelayanan jasa barang dermaga, dermaga Mirah, perusahaan lapangan penumpukan Terminal mirah, penalty CY Mirah. Sedangkan dari segi pelayanan jasa barang di Lapangan Penumpukan hanya tercapai 96% dibandingkan realisasi tahun 2020, dan tercapai 6% jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021. Secara keseluruhan, pendapatan jasa barang pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp81,312 miliar atau meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp74,566 miliar.

Pendapatan pelayanan jasa barang dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Goods Services

Goods service revenue has increased throughout 2021 from dock goods services, Mirah wharf, management of the Mirah Terminal stacking yard, CY Mirah penalty. Meanwhile, in terms of goods services in the Stacking Field, only 96% was achieved compared to the realization in 2020, and 6% was achieved when compared to the 2021 RKAP. Overall, goods service revenue in 2021 was Rp. 81.312 billion, an increase of 9% compared to in 2020 which was realized in the amount of IDR 74.566 billion.

Goods service revenue can be seen in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|--|---|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Pelayanan Jasa Barang | Goods Services | | | |
| Dermaga | Dock | 53.878.393 | 58.616.453 | 109 |
| Gudang Penumpukan | Warehouse Yard | - | 283.620 | 283 |
| Lapangan Penumpukan | Container Yard | 15.841.179 | 15.149.433 | 96 |
| Dermaga Mirah | Mirah Pier | 3.531.454 | 4.115.723 | 117 |
| Pengusahaan Lapangan Penumpukan Terminal Mirah | Mirah Terminal Container Yard Operation | 1.115.054 | 2.385.626 | 214 |
| Pinalty CV Mirah | CY Mirah penalty | 200.033 | 761.281 | 381 |
| Jumlah | Total | 74.566.113 | 81.312.136 | 109 |

Bongkar/Muat Petikemas Domestik Terminal Berlian

Pendapatan bongkar/muat peti kemas domestik Terminal Berlian di 2021 adalah sebesar Rp703,560 miliar, tercapai sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp704,818 miliar.

Pendapatan Bongkar/Muat Peti Kemas Domestik Terminal Berlian dijelaskan dalam tabel berikut :

Terminal Berlian Domestic Unloading/ Loading Container

In 2021, Terminal Berlian's domestic loading/unloading container revenue amounted to Rp703.560 billion, an increase of 100% compared to 2020 which was realized in the amount of Rp704.818 billion..

Terminal Berlian's Domestic Loading/Unloading Container Revenue is described in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|---|-------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Stevedoring | Stevedoring | 454.353.232 | 464.109.526 | 102 |
| Shifting (Angsur) | Shifting (Instalment) | 682.552 | 783.410 | 115 |
| Haulage | Haulage | 53.728.444 | 53.370.870 | 99 |
| Trucking | Trucking | - | - | - |
| Lift On – Lift Off / Gerakan Ekstra Berlian | Lift On - Lift Off | 183.208.281 | 172.335.879 | 94 |
| Uncontainerized | Uncontainerized | 31.516 | 111.355 | 353 |
| Transshipment Antar Terminal | Inter-Terminals Transshipment | 12.814.939 | 12.849.411 | 100 |
| Jumlah | Total | 704.818.963 | 703.560.450 | 100 |

Bongkar/Muat Petikemas Domestik Terminal Multiguna Kupang

Realisasi pendapatan Lumpsum alat fasilitas pelabuhan di Terminal Kupang tahun 2021 sebesar Rp14,596 miliar atau mengalami penurunan 1% dari realisasi tahun 2020. Penurunan ini disebabkan penyesuaian pendapatan akibat adanya penarikan 1 (satu) unit alat Reach Staker TMT 01 Mei 2020.

Pendapatan Bongkar/Muat Peti Kemas Domestik Terminal Kupang dijelaskan dalam tabel berikut :

Multipurpose Terminal Kupang Domestic Unloading/Loading Containers

In 2021, the realization of Lumpsum revenue for port facility equipment at Terminal Kupang was Rp14.596 billion, a decrease of 1% compared to 2020. This was due to income adjustments due to the withdrawal of 1 (one) unit of Reach Staker tool TMT 01 May 2020.

Multipurpose Terminal Kupang Domestic Unloading/Loading Containers Revenue is described in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|----------------|----------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------|
| Lumpsum Kupang | Lumpsum Kupang | 14.763.561 | 14.596.274 | 99 |
| Jumlah | Total | 14.763.561 | 14.596.274 | 99 |



Bongkar/Muat Petikemas Domestik Terminal Mirah

Pendapatan bongkar muat di Terminal Mirah secara akumulasi terealisasi sebesar Rp44,622 miliar. Pendapatan ini diraih seiring dengan pengoperasian kegiatan B/M Petikemas Domestik di Terminal Mirah TMT 01 Mei 2020.

Pendapatan Bongkar/Muat Peti Kemas Domestik Terminal Mirah dijelaskan dalam tabel berikut:

Terminal Mirah Domestic Unloading/ Loading Containers

The revenue from loading and unloading at Terminal Mirah was Rp44,622 billion. This was in line with Domestic Container B/M activities at TMT Terminal Mirah as of 01 May 2020.

Terminal Mirah Domestic Unloading/Loading Containers Revenue is described in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|--|-------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Stevedoring | Stevedoring | 16.135.821 | 19.003.918 | 118 |
| Shifting (Angsur) | Shifting (Instalment) | 5.198 | 7.718 | 148 |
| Haulage | Haulage | 2.221.464 | 2.263.460 | 102 |
| Lift On – Lift Off /Gerkan Extra Berlian | Lift On - Lift Off | 12.979.165 | 22.549.001 | 174 |
| Uncontainerized | Uncontainerized | 31.516 | 111.355 | 353 |
| Transshipment Antar Terminal | Inter-Terminals Transshipment | 1.385.168 | 790.448 | 57 |
| Jumlah | Total | 32.726.816 | 44.621.544 | 136 |

Pelayanan Depo Petikemas

Realisasi Pendapatan pelayanan depo petikemas Tahun 2021 sebesar Rp33,552 miliar atau meningkat 17% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp 28,783 miliar. Hal ini disebabkan tercapainya produksi kegiatan reefer plugh di CY Blok N Eks. Unggul sebesar 11.297 Boks.

Pendapatan Pelayanan Depo Petikemas dijelaskan dalam tabel berikut:

Container Depot Service

In 2021, Realization of container depot service revenue amounted to Rp33.552 billion, an increase of 17% compared to the realization in 2020 of Rp28.783 billion. This is due to the achievement of reefer plugh production activities in CY Blok N Eks. Excellent at 11,297 Boxes.

Container Depot Services Revenue is described in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Depo Unggul-Reefer Plug | Depo Unggul - Reefer Plug | 26.217.521 | 31.472.823 | 120 |
| Gudang Konsolidasi | Consolidated Warehouse | 2.565.576 | 2.079.780 | 81 |
| Jumlah | Total | 28.783.097 | 33.552.602 | 117 |

Pelayanan Bongkar/Muat Barang Lepas

Pendapatan Pelayanan Bongkar Muat Barang Lepas secara akumulasi tercatat sebesar Rp1,181 miliar dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp3,599 miliar, mengalami penurunan sebesar 67%. Penurunan pendapatan pelayanan bongkar/muat barang lepasan tahun 2021 karena menurunnya produksi kegiatan B/M General Cargo sebesar 61.546 ton di Terminal Manyar.

Pendapatan Pelayanan Bongkar Muat Barang Lepas dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|--------------------|---------------------|------------------------------------|------------------------------------|----|
| Stevedoring | Stevedoring | 3.599.704 | 1.181.216 | 33 |
| Receiving/Delivery | Receiving/ Delivery | - | - | |
| Jumlah | Total | 3.599.704 | 1.181.216 | |

Pelayanan Bongkar Muat Barang Curah Kering

Pendapatan secara akumulasi yang diperoleh dari Pelayanan Bongkar Muat Barang Curah Kering tercatat sebesar Rp79,182 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp32,015 miliar, secara akumulasi pendapatan tersebut mengalami meningkat sebesar 147%. Peningkatan produksi seiring dengan adanya peningkatan arus kunjungan kapal impor dan adanya tambahan pasar baru yaitu komoditas pupuk dari PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, dan PT Multi Mas Chemindo, serta komoditas Clinker PT Semen Indonesia (Persero).

Pendapatan Pelayanan Bongkar Muat Barang Curah Kering dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|--------------------|---------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Stevedoring (B/M) | Stevedoring (B/M) | 31.299.489 | 75.063.673 | 240 |
| Cargodoring | Cargodoring | | 2.463.540 | |
| Receiving/Delivery | Receiving/ Delivery | 716.189 | 1.654.792 | 231 |
| Jumlah | Total | 32.015.678 | 79.182.005 | 247 |

Loading and Unloading of Loose Goods

In 2021, Loading and Unloading of Loose Goods revenue was Rp1.181 billion, decreased by 67% Decrease in revenue from loading/unloading services to 2020 which was Rp3.599 billion. This was due to a decrease in B/M General Cargo by 61,546 tons at the Terminal Manyar.

Loading and Unloading of Loose Goods Revenues can be described in the following table:

Loading and Unloading of Dry Bulk

In 2021, Loading and Unloading of Dry Bulk revenue was Rp79.182 billion, increase by 147% compared to the 2020 which was Rp32.015 billion. This was in line with the increase in the flow of imported ship visits and the addition of new markets, namely fertilizer commodities from PT Permata Agro Persada, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Multi Mas Chemindo, as well as PT Semen Indonesia (Persero) Clinker commodities.

Loading and Unloading of Dry Bulk Revenue can be described in the following table:



Pelayanan Bongkar Muat Barang Curah Cair

Pendapatan Pelayanan Bongkar Muat Barang Curah Cair secara akumulasi terealisasi sebesar Rp260 Juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 menurun sebesar 14%. Penurunan ini disebabkan karena PT BJTI berfokus pada kegiatan B/M Petikemas Domestik

Pendapatan Pelayanan Bongkar Muat Barang Curah Cair dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Loading and Unloading of Liquid Bulk

In 2021, Loading and Unloading of Liquid Bulk revenue was Rp260 million, decreased by 14% compared to 2020. The decrease was due to PT BJTI focusing on Domestic Container B/M activities.

Loading and Unloading of Liquid Bulk revenue can be described in the following table:

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------|
| Stevedoring -Bongkar Muat | Stevedoring - Unloading | 217.190 | 157.069 | 72 |
| Pendapatan Curah Cair – Bunker | Liquid Bulk Revenue - Bunker | 85.800 | 102.700 | 120 |
| Jumlah | Total | 302.990 | 259.769 | 86 |

Pelayanan Forwarding

Pendapatan Pelayanan Forwarding pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp204 Juta dan jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar Rp168 Juta, maka mengalami peningkatan 21%. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya produksi emplasemen coil untuk kegiatan intermoda KA

Pendapatan Pelayanan forwarding dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Forwarding Service

In 2021, forwarding Service Revenue was Rp204 million, increased by 21% compared to 2020, which was Rp168 million. The increase in revenue was due to the increase in the production of coil emplacements for railway intermodal activities.

Forwarding service revenue can be described in the following table.

Dalam ribuan rupiah | In thousand rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|----------------------|------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Intermoda Kereta Api | Train Intermodal | 168.943 | 204.110 | 121 |
| Jumlah | Total | 168.943 | 204.110 | 121 |

Pengusahaan Alat

Pendapatan Pengusahaan Alat pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp2,130 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp3,742 miliar, mengalami penurunan sebesar 43%. Tidak tercapainya pendapatan pengusahaan alat seiring dengan telah berakhirnya kerjasama pengusahaan alat dengan Pelindo Grup, dan adanya penghapus bukuan/ penjualan aset tetap untuk aset yang tidak memiliki manfaat ekonomis.

Equipment Rental

In 2021, revenue from Equipment rental was Rp2.130 billion, decreased by 43% compared to 2020 which was Rp3,742 billion. The failure to achieve equipment rental revenue was in line with the end of the equipment concession agreement with the Pelindo Group, and the write-off/sale of fixed assets for assets that did not have economic benefits.

Pendapatan Pengusahaan Alat dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Equipment rental revenue can be described in the following table:

Dalam rupiah | In rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|------------------------------|---------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------|
| Pengusahaan Alat-Alat | Operation of Tools | | | |
| Reach Stacker | Reach Stacker | 3.175.545 | 1.880.930 | 59 |
| Forklift | Forklift | 92.800 | 85.000 | 92 |
| Head Truck | Head Truck | 250.280 | - | - |
| Timbangan | Scales | 120.000 | 120.000 | 100 |
| Alat Lainnya | Other Tools | 85.567 | 44.250 | 52 |
| Jumlah | Total | 3.724.192 | 2.130.180 | 57 |

Kerjasama Mitra Usaha

Realisasi pendapatan Kerjasama Mitra Usaha pada tahun 2021 atas pengelolaan lahan dibukukan sebesar Rp1,5 miliar setara dengan realisasi tahun 2020. Kerjasama tersebut dilakukan atas pengelolaan lahan dengan PT Tyas Biratno Pallal.

Business Partner Cooperation

In 2021, Business Partner Cooperation revenue for land management was Rp1.5 billion, equal to the realization in 2020. This cooperation was carried out on land management with PT Tyas Biratno Pallal.

Pendapatan Kerjasama Mitra Usaha dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Revenue from Business Partner Cooperation can be described in the following table:

Dalam rupiah | In rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Depo Petikemas Lapangan Penumpukan | Stacking Field Container Depot | 1.500.000 | 1.500.000 | 100 |
| Jumlah | Total | 1.500.000 | 1.500.000 | 100 |

Rupa-Rupa Usaha

Pendapatan Rupa-rupa Usaha tahun 2021 terealisasi sebesar Rp6,268 miliar. Jika dibandingkan dengan pencapaian pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp7,450 miliar maka mengalami penurunan sebesar 16%. Penurunan ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi pendapatan operating dan maintenance pada PT BIMA.

Miscellaneous Business

In 2021, Miscellaneous Business Revenues was Rp6,268 billion, decrease by 16% compared to 2020 which was Rp7,450 billion, This decrease was caused by the reclassification of operating and maintenance income at PT BIMA.



Pendapatan Rupa-Rupa Usaha dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Miscellaneous Business revenue can be described in the following table:

Dalam rupiah | In rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|-------------------------|------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------|
| Pas Pelabuhan | Port Pass | 1.792.816 | 1.968.980 | 110 |
| Sewa Lahan | Land lease | 1.181.604 | 3.943.336 | 334 |
| Pas Pelabuhan Mirah | Mirah Harbor Pass | 108.350 | 128.240 | 118 |
| Rupa-rupa Usaha Lainnya | Miscellaneous Business | 4.367.448 | 227.513 | 5 |
| Jumlah | Total | 7.450.218 | 6.268.069 | 84 |

Operating & Maintenance

Pendapatan *Operating & Maintenance* pada tahun 2021 dibukukan sebesar Rp281,428 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 5% jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020. Pertumbuhan ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan *sparepart* dan *maintenance* seiring dengan adanya penambahan kontrak pemeliharaan di beberapa cabang Pelindo Grup, meskipun pekerjaan proyek investasi di Pelindo Grup belum optimal.

Operation & Maintenance

In 2021, *Operating & Maintenance* revenue was Rp281.428 billion, an increase of 5% compared to 2020. This was due to an increase in spare parts and maintenance revenue, along with the addition of maintenance contracts at several Pelindo Group branches. However, the work on investment projects at the Pelindo Group could have been more optimal.

Pendapatan *Operating & Maintenance* dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Pendapatan *Operating & Maintenance* dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Dalam rupiah | In rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Cabang Lembar | Lembar Branch | 2.694.857 | 4.207.406 | 156 |
| Cabang Gresik | Gresik Branch | 1.990.387 | 3.244.028 | 163 |
| Cabang Batulicin | Batulicin Branch | 1.526.577 | - | - |
| Cabang Benoa | Benoa Branch | 631.914 | 1.314.098 | 208 |
| Cabang Sampit | Sampit Branch | 5.414.742 | 12.478.008 | 230 |
| Cabang Kumai | Kumai Branch | 2.508.195 | 4.051.201 | 162 |
| Cabang Maumere | Maumere Branch | 1.058.994 | 2.861.404 | 270 |
| Cabang Bima | Bima Branch | 585.151 | 939.409 | 161 |
| Cabang Tanjung Perak | Tanjung Perak Branch | 16.824.861 | 29.191.575 | 174 |
| Cabang Semarang | Semarang Branch | 50.137.684 | 63.194.480 | 126 |
| Cabang Banjarmasin | Banjarmasin Branch | 33.206.569 | 44.558.837 | 134 |
| PT BIMA Other Maintenance & Project | Other PT BIMA Maintenance & Project | 141.673.575 | 95.313.293 | 67 |
| Cabang Kupang | Kupang Branch | 4.983.848 | 7.876.582 | 158 |
| Cabang Tanjung Intan | Tanjung Intan Branch | 1.840.213 | 2.105.130 | 114 |
| Cabang Tanjung Emas | Tanjung Emas Branch | 2.878.898 | 9.948.783 | 346 |
| Jumlah | Total | 267.956.463 | 281.428.279 | 105 |

Pendapatan Properti

Pendapatan Properti secara akumulasi tahun 2021 terealisasi sebesar Rp99,474 miliar. Jumlah pendapatan yang dicapai pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp26,900 miliar mengalami peningkatan sebesar 266%. Peningkatan pendapatan segmen usaha properti ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan produksi kapal yacht pada segmen Marina di Benoa, peningkatan segmen pendapatan North Quay, peningkatan pendapatan pemanfaatan Gedung Barunawati, peningkatan pekerjaan desain interior dan adanya penugasan atas pengelolaan air di Tanjung Perak TMT 01 Januari 2021.

Pendapatan dari Properti dapat dijelaskan dalam table berikut:

Property Revenue

In 2021, Property income accumulated was realized at IDR 99.474 billion. The total revenue achieved in 2021 when compared to the 2020 realization of IDR 26,900 billion has increased by 266%. The increase in revenue for the property business segment was due to an increase in the production of yachts in the Benoa Marina segment, an increase in the North Quay revenue segment, an increase in revenue from the use of the Barunawati Building, an increase in interior design work and the assignment of water management at Tanjung Perak TMT 01 January 2021.

Property revenue can be described in the following table:

Dalam rupiah | In rupiah

| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|---|---|------------------------------------|------------------------------------|-----|
| Pendapatan Pelayanan Marina | Marina Service Revenue | | | |
| Tiket Terminal | Terminal Ticket | 204.760 | - | - |
| Air | Water | 446.444 | 234.295 | 52 |
| Terminal | Terminal | 3.562.286 | 4.153.164 | 117 |
| Listrik | Electricity | 60.467 | 86.460 | 143 |
| Sewa Tanah | Land Rent | 749.560 | 1.510.880 | 202 |
| Sharing Pendapatan | Revenue Sharing | 3.681.561 | 3.724.495 | 101 |
| Pendapatan Surabaya North Quay | North Quay Surabaya Revenue | | | |
| Pendapatan Penyewaan Ruangan | Room Rental Revenue | 242.784 | 193.644 | 80 |
| Pendapatan Penjualan Souvenir SNQ | Snq Souvenir Sales Revenue | 760.319 | 720.549 | 95 |
| Pendapatan Listrik | Electricity Revenue | - | - | - |
| Pendapatan Sharing Tenant | Tenant Sharing Revenue | 1.265.495 | 1.425.819 | 113 |
| Pendapatan Boom Marina BWI | Boom Marina Bwi Revenue | | | |
| Pendapatan Pass Pantai Boom Marina Banyuwangi | Boom Marina Beach Banyuwangi Pass Revenue | 3.850.668 | 3.679.721 | 96 |
| Pendapatan Event atau Acara Boom | Boom Event Or Event Revenue | - | 1.006.600 | - |
| Pendapatan Wahana | Rides Revenue | 217.595 | 98.655 | 225 |
| Pendapatan Pengusahaan Listrik | Electricity Business Revenue | 34.228 | 268.664 | 785 |
| Pendapatan Sharing Tenant | Sharing Tenant Revenue | 873.932 | - | - |
| Share Pendapatan | Share Revenue | - | - | - |



| Uraian | Description | Realisasi 2020 2020 Realization | Realisasi 2021 2021 Realization | % |
|---|--|------------------------------------|------------------------------------|------------|
| Pendapatan Grha Barunawati | Grha Barunawati Revenue | | | |
| Pendapatan Sewa Gedung Barunawati | Barunawati Building Rental Revenue | 1.177.403 | 1.476.522 | 125 |
| Pendapatan Catering | Catering Income | 92.959 | 209.313 | 225 |
| Pendapatan Dekorasi | Decoration Revenue | 41.150 | 191.591 | 466 |
| Pendapatan Photo Video | Photo Video Revenue | - | 1.455 | - |
| Pendapatan Sewa Paket | Package Rental Revenue | 19.045 | - | - |
| Pendapatan Lain-lain | Other Income | 190.091 | 118.224 | 62 |
| Pendapatan Sharing | Income Sharing | 225.000 | 225.000 | 100 |
| Pendapatan Kantor Perwakilan Jakarta | Jakarta Representative Office Revenue | | | |
| Pendapatan Sewa | Rental Revenue | 1.913.278 | 1.913.278 | 100 |
| Pendapatan Sewa Cicilan | Installment Rental Revenue | 1.913.278 | 1.913.278 | 100 |
| Pendapatan Service Charge | Service Charge Revenue | 735.876 | 765.311 | 104 |
| Pendapatan Kantor Pelindo Place | Pelindo Place Office Revenue | | | |
| Pendapatan Fee Manajemen | Management Fee Revenue | 217.458 | 223.991 | 103 |
| Pendapatan Jasa Kontruksi | Construction Service Revenue | 1.431.448 | 56.624.697 | 3.956 |
| Pendapatan Penagihan Properti | Property Billing Revenue | | | |
| Pendapatan Penagihan Properti | Property Billing Revenue | 2.234.157 | - | - |
| Pendapatan Penyewaan Kantor | Office Rental Revenue | 759.319 | 135.374 | 18 |
| Pendapatan Pengusahaan Air - Domestik | Water Business Revenue - Domestic | | 18.572.778 | |
| Jumlah | Total | 26.900.561 | 99.473.758 | 370 |

Pendapatan Diluar Usaha

Realisasi pendapatan diluar usaha tahun 2021 terealisasi sebesar Rp154,452 miliar. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 50%. Pertumbuhan pendapatan diluar usaha dibandingkan tahun 2020 didapatkan dari peningkatan perolehan laba pada entitas asosiasi PT BKMS sebesar Rp31,564 miliar.

Selain itu adanya bagian laba yang diperoleh PT BJTI seiring dengan adanya realisasi penjualan lahan ke BI seluas 14,09 Ha, dan meningkatnya pendapatan bunga pinjaman ke anak/asosiasi perusahaan PT BKMS dan PT BMS yang disebabkan oleh adanya penambahan bantuan likuiditas, serta tidak dilakukannya eliminasi bunga pinjaman PT BMS dikarenakan adanya kapitalisasi bunga pinjaman selama asset under construction.

Non-Business Income

In 2021, non-business revenue in 2021 was Rp154.452 billion, increased by 50% compared to the 2020. The growth of non-business revenue compared to 2020 was due to an increase in profit at the affiliated company PT BKMS by Rp31.564 billion.

Besides, that is the share of profits obtained by PT BJTI in line with the realization of the sale of land to BI covering an area of 14.09 Ha, and the increase in interest income from loans to subsidiaries/affiliates PT BKMS and PT BMS due to the addition of liquidity assistance, as well as there was no write-off of loan interest from PT. BMS due to the capitalization of loan interest during assets under construction.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BJTI yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dengan opini "Menyajikan Secara Wajar dalam semua hal material".

Posisi keuangan konsolidasian PT BJTI dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan

Sampai dengan akhir tahun 2021, PT BJTI berhasil mencatatkan kenaikan aset sebesar Rp326,41 Miliar atau 8% menjadi Rp4,3 triliun. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,79 triliun, meningkat Rp147,71 miliar atau 9% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,642 triliun.

Kenaikan aset ini, utamanya dikarenakan adanya kenaikan investasi saham ke PT BKMS seiring dengan realisasi penjualan lahan ke BI seluas 14,09 Ha, dan peningkatan pada aset tak berwujud sebesar 14% dari Tahun lalu seiring adanya penambahan aset konsesi di Terminal Manyar Gresik.

Perubahan pada nilai aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 tersebut menyebabkan nilai ekuitas meningkat sebesar Rp178,698 Miliar atau 8% menjadi Rp2,529 triliun di akhir tahun 2021 bila dibandingkan dengan Rp2,351 triliun di tahun 2020.

Aset

Pada akhir tahun 2021, total aset PT BJTI tercatat sebesar Rp4,320 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp326,41 miliar atau 8% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,993 Triliun. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tak lancar sebesar Rp260 Miliar dari tahun 2020.

The financial performance has been prepared based on PT BJTI's Consolidated Financial Statements, which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended 31 December 2021. Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro have audited the financial statements & Surja with the opinion "Presents Fairly in all material respects."

The consolidated financial position of PT BJTI and its Subsidiaries as of 31 December 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the date is prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The discussion on the Company's financial performance is presented with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Statement of Financial Position

Until the end of 2021, PT BJTI assets increased by Rp326.41 billion or 8% to Rp4.3 trillion. Liabilities as of 31 December 2021 were Rp1.79 trillion, an increase of Rp147.71 billion or 9% compared to 2020 of Rp1.642 trillion.

The increase in assets was primarily due to an increase in share investment to PT BKMS in line with the realization of land sales to BI covering 14.09 hectares and an increase in intangible assets of 14% from previous year due to the addition of concession assets at the Manyar Gresik Terminal.

The changes in the assets and liabilities as of 31 December 2021 caused the increase of equity by Rp178.698 billion or 8% to Rp2.529 trillion at the end of 2021 compared to 2020, which was Rp2.351 trillion.

Assets

At the end of 2021, PT BJTI's total assets were Rp4.320 trillion, increased by Rp326.41 billion or 8% from 2020, which was Rp3.993 trillion. The increase in assets mainly from the increase in non-current assets by Rp260 billion from 2020.



Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|-------------------------|---------------------------|------------------|------------------|----------------------|-----------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Aset | Assets : | 4,319,778 | 3,993,372 | 326,406 | 8% |
| • Aset Lancar | • Current Assets | 792,420 | 726,257 | 66,164 | 9% |
| • Aset Tak Lancar | • Non-Current Assets | 3,527,358 | 3,267,115 | 260,243 | 8% |
| Liabilitas | Liabilities | 1,790,084 | 1,642,375 | 147,709 | 9% |
| • Liabilitas Lancar | • Current Liabilities | 548,410 | 456,120 | 92,291 | 20% |
| • Liabilitas Tak Lancar | • Non-Current Liabilities | 1,241,673 | 1,186,256 | 55,418 | 5% |
| Ekuitas | Equities | 2,529,695 | 2,350,997 | 178,698 | 8% |

Aset Lancar

Jumlah aset lancar PT BJTI tahun 2021 adalah sebesar Rp792,42 miliar mengalami kenaikan Rp66,16 miliar atau 9,11% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp726,26 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp100 Miliar seiring dengan meningkatnya pelunasan piutang usaha dan piutang lain-lain selama tahun 2021, dan adanya kebijakan manajemen dalam penempatan kas di deposito.

Current Assets

In 2021, PT BJTI's total current assets were Rp792.42 billion, increased by Rp66.16 billion or 9.11% compared to 2020, which were Rp726.26 billion. This was due to an increase in cash and cash equivalents by Rp100 billion in line with the increase in the settlement of trade receivables and other receivables during 2021, and management's policy of cash placement in deposits.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|--------------------------------|---------------------------|----------------|----------------|----------------------|--------------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Kas dan Setara Kas | Cash and cash equivalents | 263,843 | 163,199 | 100,644 | 62% |
| Piutang Usaha | Accounts receivable | 194,458 | 217,898 | -23,440 | -11% |
| Piutang Lain-lain | Other receivables | 206,893 | 244,134 | -37,241 | -15% |
| Persediaan | Inventories | 34,398 | 30,146 | 4,253 | 14% |
| Pajak dibayar dimuka | Prepaid taxes | 24,034 | 28,228 | -4,194 | -15% |
| Pendapatan Masih akan Diterima | Accrued Revenue | 55,706 | 36,342 | 19,364 | 53% |
| Beban dibayar dimuka | Prepaid Expenses | 7,280 | 2,697 | 4,583 | 170% |
| Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets | 5,809 | 3,613 | 2,196 | 61% |
| Jumlah | Total | 792,420 | 726,257 | 66,164 | 9.11% |

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar PT BJTI tahun 2021 adalah sebesar Rp3,527 Triliun mengalami peningkatan Rp260 miliar atau 7,97% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,267 Triliun. Hal ini disebabkan adanya kenaikan investasi saham ke PT BKMS seiring dengan realisasi penjualan lahan ke BI seluas 14,09 Ha, dan peningkatan pada aset tak berwujud sebesar 14% dari Tahun lalu seiring adanya penambahan aset konsesi di Terminal Manyar Gresik, serta adanya peningkatan nilai buku aset tetap sebesar Rp21 Miliar seiring dengan adanya penambahan aset tetap baru dan penyesuaian nilai revaluasi aset tetap.

Non-Current Assets

In 2021, The total non-current assets of PT BJTI were Rp3.527 trillion, increased by Rp260 billion or 7.97% compared to 2020, which were IDR 3.267 trillion. This was due to an increase in shares investment in PT BKMS in line with the realization of land sales to BI of 14.09 Ha and an increase in intangible assets of 14% from last year in line with concession assets at the Manyar Gresik Terminal. As well as an increase in the book value fixed assets of Rp21 billion in line with the addition of new fixed assets and adjustments to the revaluation value of fixed assets.



Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|----------------------------------|------------------------------------|------------------|------------------|----------------------|--------------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | Investments in Associated Entities | 1,129,396 | 1,047,948 | 81,448 | 8% |
| Properti Investasi | Investment Property | 21,975 | 22,576 | - 601 | -3% |
| Aset Tetap | Fixed assets | 924,660 | 903,532 | 21,128 | 2% |
| Aset Hak Guna | Use Rights Assets | 15,766 | 20,047 | - 4,281 | -21% |
| Pengembangan Lahan | Land Development | 29,030 | 30,802 | - 1,772 | -6% |
| Aset Tak Berwujud | Intangible Assets | 1,203,142 | 1,029,024 | 174,118 | 17% |
| Piutang lain-lain Jangka Panjang | Other Long-Term Receivables | 127,000 | 150,000 | - 23,000 | -15% |
| Estimasi Tagihan Pajak | Tax Bill Estimation | 22,811 | 24,266 | - 1,455 | -6% |
| Aset Pajak Tangguhan | Deferred tax assets | 44,729 | 31,138 | 13,591 | 44% |
| Aset Tak Lancar Lainnya | Other Non-Current Assets | 8,849 | 7,782 | 1,067 | 14% |
| Jumlah | Total | 3,527,358 | 3,267,115 | 260,243 | 7.97% |

Liabilitas

Liabilitas PT BJTI tahun 2021 sebesar Rp1,790 triliun. Nilai tersebut terdiri dari 31% Liabilitas Jangka Pendek dan 69% Liabilitas Jangka Panjang. Total Liabilitas tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp147 Miliar atau 9% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,642 Triliun. Peningkatan liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp92 Miliar dari tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek PT BJTI tahun 2021 adalah sebesar Rp548,41 miliar mengalami peningkatan Rp92,29 miliar atau 20% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp456,12 miliar. Hal ini disebabkan meningkatnya beban accrual seiring dengan meningkatnya accrual bonus dan tantiem, dan adanya pencatatan accrue progress fisik pekerjaan investasi di PT BJTI dan PT BMS selama Tahun 2021.

Liabilities

In 2021, PT BJTI's liabilities were Rp1.790 trillion, this amount were 31% of the Current Liabilities and 69% of Non-Current Liabilities. Total Liabilities in 2021 were increased by Rp147 billion or 9% from 2020, which were Rp1.642 trillion. The increase in liabilities mainly from the increase in the current liabilities by Rp92 billion in 2020.

Current Liabilities

In 2021, the total Current Liabilities of PT BJTI were Rp548.41 billion, increased by Rp92.29 billion or 20% compared to 2020, which were Rp456.12 billion. This was due to the increase in accrual expenses in line with the increase in accrual bonuses and tantiem, and the accrued recording of the physical progress of investment work at PT BJTI and PT BMS during 2021.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|--|--|----------------|----------------|----------------------|------------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Utang Usaha | Accounts payable | 130,616 | 151,293 | - 20,677 | -14% |
| Utang Lain-lain | Other Payables | 231,515 | 161,187 | 70,327 | 44% |
| Utang Pajak | Tax debt | 13,618 | 20,307 | - 6,689 | -33% |
| Beban Accrual | Accrual Expenses | 152,490 | 99,931 | 52,558 | 53% |
| Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Pendek | Unearned Short-Term Income | 9,986 | 8,833 | 1,152 | 13% |
| Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Pendek | Lease Liabilities – Short-Term Portion | 2,107 | 4,592 | - 2,484 | -54% |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | Other Short-Term Liabilities | 8,080 | 9,976 | - 1,896 | -19% |
| Jumlah | Amount | 548,413 | 456,120 | 92,291 | 20% |



Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang PT BJTI tahun 2021 adalah sebesar Rp1,24 Triliun mengalami peningkatan Rp55,42 miliar atau 5% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,19 Triliun. Hal ini disebabkan meningkatnya pinjaman dari pemegang saham seiring dengan adanya penarikan bantuan likuiditas dari PT Pelindo III dan digunakan untuk kebutuhan investasi pada PT BKMS dan PT BMS, dan meningkatnya liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Konsultan Aktuaria pada tahun 2021.

Non-Current Liabilities

In 2021, PT BJTI's total long-term liabilities were Rp1.24 trillion, an increase of Rp55.42 billion or 5% compared to 2020 which were Rp1.19 trillion. This was due to the increase in loans from shareholders in line with the withdrawal of liquidity assistance from PT Pelindo III which was used for investment needs at PT BKMS and PT BMS, and an increase in employee benefit liabilities in accordance with the calculations of the Actuarial Consultant in 2021.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|---|-------------------------------|------------------|------------------|----------------------|-----------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Liabilitas Pajak Tangguhan | Deferred Tax Liabilities | 26,231 | 14,300 | 11,932 | 83% |
| Pinjaman dari Pemegang Saham | Loans from Shareholders | 1,134,859 | 1,115,815 | 19,044 | 2% |
| Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang | Long-Term Unearned Revenue | 47,487 | 24,350 | 23,136 | 95% |
| Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang | Long-Term Lease Liabilities | 535 | 1,866 | - 1,331 | -71% |
| Liabilitas Imbalan Kerja | Employee Benefits Liabilities | 32,562 | 29,924 | 2,639 | 9% |
| Jumlah | Total | 1,241,674 | 1,186,256 | 55,418 | 5% |

Ekuitas

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 tercapai Rp2,5 triliun, naik Rp179 miliar atau 8% jika dibandingkan dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp2,4 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya jumlah Saldo laba sebanyak 20%, seiring dengan peningkatan laba bersih konsolidasi audit Tahun 2021.

Equities

Total equities as of 31 December 2021 were Rp2.5 trillion, an increase of IDR 179 billion or 8% compared to the value of equity as of 31 December 2020 of IDR 2.4 trillion. This increase was mainly due to an increase in the total retained earnings by 20%, in line with the increase in audit consolidated net profit in 2021.

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|--|--|------------------|------------------|----------------------|-----------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Modal Saham | Capital stock | 1,114,310 | 1,114,310 | - | 0% |
| Selisih Atas Perubahan Ekuitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali | Differences on Changes in Subsidiaries' Equity and the Effect of Transactions with Non-Controlling Interests | 39,960 | 39,960 | - | 0% |
| Saldo laba : | Retained Earnings : | | | | |
| Ditentukan Penggunaannya | Appropriated | 803,678 | 662,568 | 141,110 | 21% |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | Unappropriated | 166,304 | 143,517 | 22,787 | 16% |
| Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income | 40,780 | 36,521 | 4,258 | 12% |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | 2,165,032 | 1,996,876 | 168,155 | 8% |
| Kepentingan Non Pengendali | Non-controlling interests | 364,663 | 354,120 | 10,543 | 3% |
| Jumlah | Total | 2,529,695 | 2,350,997 | 178,698 | 8% |

| Jenis Rasio Type of Ratio | Uraian Description | | | | Keterangan | Description |
|------------------------------|--|--------|--------|---------|---|---|
| | Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 44.46% | 47.46% | (2.60)% | Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan mempunyai komponen ekuitas yang cukup baik | <i>This number illustrates that the Company can manage its assets while managing its debts, both long and short-term.</i> |

Keterangan :

- RASIO LIKUIDITAS: digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya
- RASIO SOLVABILITAS: digunakan untuk mengukur besarnya jumlah aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang

Notes :

- *LIQUIDITY RATIO: used to measure the Company's ability to meet obligations or pay short-term debt*
- *SOLVENCY RATIO: used to measure the amount of the Company's assets financed by debt*

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

| Jenis Rasio Type of Ratio | Uraian Description | 2021 | 2020 | % | Keterangan | Description |
|--|--|-------|-------|-----|--|--|
| Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i> | Rasio Perputaran Piutang <i>Receivables Turnover Ratio</i> | 6.65 | 6.83 | - 0 | | |
| | Perputaran Piutang per hari <i>Daily Receivables Turnover</i> | 54.92 | 53.45 | 1 | Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan masih berusaha menekan tingkat penagihan piutang usaha baik pihak ketiga dan berelasi | <i>This shows that the Company is still trying to reduce the trade receivables collectability rate from both third parties and related parties</i> |

Upaya Perusahaan dalam mempercepat kolektibilitas Piutang:

1. Melakukan penagihan langsung ke pelanggan/ pengguna jasa yang memiliki piutang jatuh tempo;
2. Menerapkan UPER (uang pertanggunggunaan/uang muka) di atas 100% dari estimasi tagihan pelayanan jasa yang akan diberikan kepada pelanggan/pengguna jasa pada saat pengguna jasa mengajukan permohonan pelayanan jasa kepelabuhanan;
3. Menerapkan peraturan *locking system* secara korporat dimana pelanggan yang memiliki piutang jatuh tempo tidak akan mendapat pelayanan jasa kepelabuhanan sampai pengguna jasa tersebut telah membayar seluruh piutang yang telah jatuh tempo;
4. Penerapan *Integrated Billing System* untuk mempercepat perputaran piutang usaha.

The Company efforts to accelerate receivables collectability, namely:

1. *Collect customers overdue receivables directly;*
2. *Implement UPER (insured/down payment) above 100% of the estimated service bill that will be given to customers when they request for port services;*
3. *Implement a corporate locking system rule in which customers with overdue receivables will not receive port services until all overdue receivables have been settled;*
4. *Implementation of Integrated Billing System to accelerate trade receivables turnover.*

Informasi tambahan

- Pendapatan 2021 : 1.370.339.726.911
- Pendapatan 2020 : 1.205.917.060.335
- Piutang Usaha 2021 : 194.458.280.369
(*** pihak ketiga & pihak berelasi)
- Piutang Usaha 2020 : 217.897.634.207
(*** pihak ketiga & pihak berelasi)
- Piutang Usaha 2019 : 135.279.873.237
(*** pihak ketiga & pihak berelasi)

Other Information:

- 2021 Revenue : 1.370.339.726.911
- 2020 Revenue : 1.205.917.060.335
- 2021 Payable : 194.458.280.369
(*** Third Parties & Related Parties)
- 2020 Payable : 217.897.634.207
(*** Third Parties & Related Parties)
- 2019 Payable : 135.279.873.237
(*** Third Parties & Related Parties)



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Company Capital Structure and Management Policy

Struktur Modal

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian | Description | 2021 | 2020 | Pertumbuhan Growth | |
|------------------------------|--------------------------------|------------------|------------------|----------------------|----------|
| | | | | Nominal | (%) |
| Liabilitas Lancar | Current liabilities | 548,410 | 456,120 | 92,291 | 20 |
| Liabilitas Tak Lancar | Non-Current Liabilities | 1,241,673 | 1,186,256 | 55,418 | 5 |
| Ekuitas | Equities | 2,529,695 | 2,350,997 | 178,698 | 8 |
| Jumlah Struktur Modal | Total Capital Structure | 4,319,778 | 3,993,373 | 326,405 | 8 |

Kebijakan Manajemen

Total struktur modal perusahaan pada tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan :

1. Struktur modal PT BJTI mengalami peningkatan senilai 8% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek senilai 20%, liabilitas jangka panjang senilai 5% dan ekuitas senilai 8%.
2. Peningkatan pada liabilitas jangka pendek disebabkan meningkatnya beban *accrual* seiring dengan meningkatnya *accrual* bonus dan tantiem, dan adanya pencatatan *accrue progress* fisik pekerjaan investasi di PT BJTI dan PT BMS selama Tahun 2021.
3. Peningkatan pada liabilitas jangka panjang disebabkan meningkatnya pinjaman dari pemegang saham seiring dengan adanya penarikan bantuan likuiditas dari PT Pelindo III dan digunakan untuk kebutuhan investasi pada PT BKMS dan PT BMS, dan meningkatnya liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Konsultan Aktuaria pada tahun 2021.
4. Peningkatan pada ekuitas disebabkan oleh naiknya jumlah saldo laba sebanyak 20%, seiring dengan peningkatan laba bersih konsolidasi audit tahun 2021.

Management policy

The Company's total capital structure in 2021 has increased compared to 2020, this was due to the following:

1. PT BJTI's capital structure increased 8% in 2021 compared to the previous year, this was influenced by the increase in current liabilities by 20%, non-current liabilities by 5%, and equity by 8%.
2. The increase in current liabilities was due to an increase in accrual expenses in line with the increase in accrual bonuses and tantiem, and the accrued recording of the physical progress of investment work at PT BJTI and PT BMS during 2021.
3. The increase in non-current liabilities was due to an increase in loans from shareholders in line with the withdrawal of liquidity assistance from PT Pelindo III which was used for investment needs at PT BKMS and PT BMS, and an increase in employee benefit liabilities in accordance with the calculations of the Actuarial Consultant in 2021.
4. The increase in equity was due to an increase in the total retained earnings by 20%, in line with the increase in audit consolidated net profit in 2021.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment For Capital Goods Investment

Realisasi progress fisik investasi PT BJTI Tahun 2021 sebesar Rp324,621 Miliar tercapai 37% dari alokasi kontrak Tahun 2021 yaitu sebesar Rp882,472 Miliar. Sedangkan jika dibandingkan dengan anggaran investasi Tahun 2021 sebesar Rp286,144 Miliar tercapai sebesar 133%. Tidak tercapainya realisasi pelaksanaan investasi dibandingkan dengan alokasi kontrak utamanya disebabkan belum tercapainya progress fisik 100% seperti pengadaan 15 unit Head Truck di Terminal Berlian, pengadaan 2 Unit RTG di Terminal Berlian, pekerjaan refurbishment CC 01 Kupang, pekerjaan interior kantor di Tower Poros Maritim, pengadaan lahan JIPE di Manyar Gresik, perpanjangan dan pelebaran dermaga eksisting di Terminal Manyar, pembangunan dermaga dan fasilitas pendukung PT Freeport Indonesia dan pekerjaan instalasi air Boom Marina Banyuwangi, yang tercapai dibawah alokasi kontrak proyek tahun berjalan.

Tidak ada ikatan yang material atas pengadaan investasi di atas. Sumber dana yang digunakan Perusahaan untuk program investasi berasal dari dana internal Perusahaan. Sementara itu, Perusahaan tidak menggunakan mata uang asing untuk membiayai investasi barang modalnya. Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang modal adalah mata uang Rupiah.

Realization of the physical progress of PT BJTI's investment in 2021 was Rp324.621 billion, 37% of the 2021 contract allocation which was Rp882.472 billion. Meanwhile, compared to the 2021 investment budget of Rp286.144 billion, it reached 133%. Investment i was not achieved compared to the main contract allocation since 100% physical progress had not been completed, such as the procurement of 15 Head Truck units at Berlian Terminal, procurement of 2 RTG Units at Berlian Terminal, CC 01 Kupang refurbishment work, office interior work at Poros Maritim Tower, procurement JIPE land in Manyar Gresik, extension and widening of the existing wharf at Manyar Terminal, construction of jetty and supporting facilities for PT Freeport Indonesia and water installation work for Boom Marina Banyuwangi, which was achieved under the current year's project contract allocation.

There was no material commitment to the investment procurement above. The source of funds used by the Company for investment programs comes from the Company's internal funds. Meanwhile, the Company does not use foreign currency to finance its capital goods investment. The currency denominated for material commitments for capital goods investment is the Rupiah.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal laporan Akuntansi

Material Information and Facts That Occurred After the Date of the Accounting Report

Pada tahun 2021 terdapat beberapa fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntansi, yaitu:

Perubahan Tarif PPN

Pada tanggal 29 Oktober 2021, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 yang mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025.

In 2021 several material facts occurred after the date of the accounting report, including:

Changes in VAT Rates

On 29 October 2021, the government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 2021, which regulates changes in the Value-Added Tax rate from the previously 10% to 11%, which took effect on 1 April 2022 and 12%, which took effect no later than 1 January 2025.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek Ekonomi Global dan Nasional

Perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama tahun 2021 membawa dampak yang positif pada perekonomian global dengan adanya stimulus kebijakan yang diberikan oleh IMF. Ekonomi global yang tumbuh tinggi bertumpu pada dua negara besar China dan Amerika Serikat menjadi tidak seimbang akan berakibat pada

Global and National Economic Prospects

Developments in economic growth that occurred during 2021, positively affected the global economy with the policy stimulus provided by the IMF. The high-growth global economy rested on the two major countries, China and the United States, were becoming unbalanced, which were resulting in

ketidakseimbangan ekonomi dunia pada tahun 2022. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada angka 4,4% namun dengan prediksi bahwa ketidak seimbangan ekonomi yang masih berlanjut.

Ketidakkampuan negara berkembang dalam penanganan penyebaran kasus Covid-19 seperti akselerasi vaksinasi akan menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Selain itu, ketergantungan impor pada bahan baku hingga energi juga turut serta akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara global. Negara berkembang juga tidak memiliki sumber dana dan sumber daya yang mumpuni untuk memenuhi kebutuhan mereka. Beban hutang yang ditanggung mengakibatkan negara berkembang akan bergantung pada stimulus kebijakan untuk mendorong perekonomian mereka.

Tidak berbeda dengan pertumbuhan ekonomi global, ekonomi nasional juga diprediksi akan mengalami pertumbuhan. Perekonomian nasional yang dilandasi pada aktivitas transaksi pembayaran yang meningkat merupakan indikator kembalinya neraca ekonomi nasional. Dalam rangka mewujudkan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022, Bank Indonesia telah melakukan berbagai kontak kerja sama bilateral dengan sejumlah bank sentral negara mitra. Selain itu, pemerintah juga berupaya untuk terus memperkuat kerja sama internasional pada sektor keuangan dan perdagangan.

Pemerintah bersama OJK menetapkan lima kebijakan strategis dalam upaya meningkatkan pemulihan ekonomi nasional yang terdapat pada program Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025. Kebijakan tersebut antara lain memperpanjang restrukturisasi kredit bagi debitur terdampak Covid-19 hingga 2022, OJK memberikan *sovereign rating* dalam perhitungan permodalan berbasis risiko apabila lembaga jasa keuangan (LJK) membeli efek yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola Investasi atau *sovereign wealth fund* (LPI) sesuai tujuan Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker), OJK mengeluarkan relaksasi kebijakan prudensial yang bersifat temporer yakni restrukturisasi kredit atau pembiayaan berulang selama periode relaksasi dan tanpa biaya yang tidak wajar atau berlebihan. mempermudah dan mempercepat akses pembiayaan pelaku usaha khususnya UMKM dengan memperluas proyek percontohan KUR Klaster yang telah berhasil diterapkan di beberapa daerah, memperluas ekosistem digitalisasi UMKM dari hulu sampai hilir antara lain dengan pengembangan BWM, *platform securities crowdfunding*, proses KUR serta pengembangan platform *marketplace* digital UMKM-MU.

an imbalance in the world economy in 2022. The IMF predicts global economic growth at 4.4% but with predictions that economic inequality will continue.

Developing countries' inability to handle Covid-19 outbreaks, such as accelerated vaccination, was impeded the growth of their economies. In addition, dependence on imports from raw materials to energy was also affected global economic growth. Developing countries also do not have sufficient financial resources and resources to meet their needs. The debt burden causes developing countries to depend on policy stimulus to boost their economies.

Unlike global economic growth, the national economy is also predicted to experience growth. The national economy, which was based on increased payment transaction activity, is an indicator of the return of the national economic balance. To achieve national economic recovery in 2022, Bank Indonesia has made various bilateral cooperation contacts with several central banks in partner countries. In addition, the government is also trying to continue strengthening international cooperation in the financial and trade sectors.

The government and OJK have determined five strategic policies to improve national economic recovery contained in the 2021-2025 Indonesian Financial Services Sector Master Plan (MPSJKI) program. These policies include extending credit restructuring for debtors affected by Covid-19 until 2022. The OJK giving a sovereign rating in the calculation of risk-based capital if financial service institutions (LJK) buy securities issued by Investment Management Agencies or sovereign wealth funds (LPI) in accordance with the objectives of the Job Creation Law (UU Ciptaker). OJK issued a relaxation of temporary prudential policies, namely credit restructuring or recurring financing during the relaxation period and without unreasonable or excessive fees facilitating and accelerating access to funding for business actors, especially MSMEs by expanding the KUR Cluster pilot project which has been successfully implemented in several regions, expanding the MSME digitalization ecosystem from upstream to downstream, including by developing BWM, crowdfunding securities platforms, KUR processes and developing MSME digital marketplace platforms .



Prospek Industri Pelabuhan

Sebagai negara maritim, pelabuhan memiliki peranan yang sangat penting bagi peningkatan perekonomian nasional. Pelabuhan menjadi jembatan mobilitas logistik dan penumpang antar pulau menjadi sangat penting dalam menyelaraskan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya bagi masyarakat Indonesia.

Pelonggaran kegiatan aktivitas masyarakat akibat Covid-19 mulai diterapkan sepanjang tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi wilayah masing-masing. Pemberlakuan ini berdampak pada tumbuhnya aktivitas ekonomi yang meliputi transaksi perdagangan, industri hingga logistik.

Optimisme akan kebangkitan ekonomi pada tahun 2022, baik secara global maupun nasional, industri kepelabuhanan memiliki prospek usaha yang cerah dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara luas. Hal tersebut juga ditunjang dengan fokus pemerintah untuk terus mengembangkan konektivitas laut melalui program tol laut yang sudah berjalan selama beberapa tahun.

Rencana Strategis Tahun 2022

Kondisi perekonomian Indonesia akibat Covid-19 yang masih berlanjut selama 2021 mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini kemudian mendorong manajemen PT BJTI untuk menelaah kembali strategi ke depan. Karena itulah PT BJTI telah Menyusun dan merumuskan rencana strategis untuk direalisasikan di tahun 2022 dengan didasarkan pada beberapa faktor estimasi perekonomian (*economic outlook*) di tahun 2022 dan memperhatikan asumsi makro ekonomi sebagai berikut:

1. Kurs USD terhadap Rupiah = Rp14.650,-
2. Harga BBM Nonsubsidi = Rp12.000,- (per liter)
3. Pertumbuhan Ekonomi = 2,0 % - 4,0%
4. Inflasi = 2,0 % - 4,0%
5. Suku Bunga = 6,3% - 7,3%

Rencana tersebut juga terbagi menjadi 4 pilar yaitu Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta.

Port Industry Prospects

As a maritime country, ports have a vital role in improving the national economy. The port as a bridge for logistics and passenger mobility between islands is essential in aligning development equity and its results for the people of Indonesia.

The easing of community activities due to Covid-19 begin to be implemented throughout 2021, considering each region's conditions. This implementation affects the growth of economic activity, including trade transactions, industry to logistics.

Optimism for economic revival in 2022, both globally and nationally, the port industry has bright business prospects and has excellent potential to be developed widely. This is also supported by the government's focus on developing sea connectivity through the sea highway program, which has been running for several years.

Strategic Plan for 2022

The condition of the Indonesian economy due to Covid-19, which continues throughout 2021, affected company performance, which then prompted the management of PT BJTI to re-examine the strategy in the future. Therefore PT BJTI has prepared and formulated a strategic plan to be realized in 2022 based on several economic outlook factors in 2022 and taking into account the following macroeconomic assumptions:

1. *USD exchange rate against Rupiah = Rp14,650*
2. *Price of non-subsidized fuel = Rp12,000 (per liter)*
3. *Economic Growth = 2.0% - 4.0%*
4. *Inflation = 2.0% - 4.0%*
5. *Interest Rate = 6.3% - 7.3%*

The plan is also divided into four pillars: Economic & Social Value for Indonesia, Technology Leadership, Increasing Investment, and Talent Development.

Secara terperinci rencana strategis PT BJTI Tahun 2021 adalah sebagai berikut: *In detail, PT BJTI's strategic plan for 2021 is as follows:*

| No | Uraian <i>Description</i> | Realisasi Tahun 2021 | <i>Realization in 2021</i> |
|--|--|---|---|
| A Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia <i>Economic & Social Value for Indonesia</i> | | | |
| 1 | Penerapan Stack Muat Terminal Berlian 100% <i>Terminal Berlian's 100% Stack Load</i> | Realisasi stack muat rata-rata perbulan tercapai 73,20% dampak dari permintaan pelayaran untuk meningkatkan porsi muat TL untuk mengurangi kepadatan CY Berlian | <i>Realization of the average loading stack per month was 73.20% as an impact from shipping requests to increase the TL loading portion to reduce CY Berlian density</i> |
| 2 | Produksi Gudang Konsolidasi sebesar 14.400 CBM Per Tahun <i>Consolidated Warehouse Production of 14,400 CBM Per annum</i> | Produksi tercapai 7923 CBM atau 55,02% dari target dampak dan beralihnya customer PT Integra | <i>Production reached 7923 CBM or 55.02% of PT Integra's target impact and customer turnover</i> |
| 3 | Optimalisasi Blok N (Ex Depo Unggul) <i>Optimization of Block N (Ex Depo Unggul)</i> | Produksi tahun 2021 sebanyak 7 box atau rata-rata 8 box perbulan | <i>Production in 2021 was 7 boxes or an average of 8 boxes per month</i> |
| 4 | BSH Terminal Berlian Sebesar 24 <i>Terminal Berlian's BSH By 24</i> | Realisasi BSH Berlian rata-rata per bulan tercapai sebesar 20,57, tidak mencapai target dampak adanya kegiatan <i>faceline</i> dermaga | <i>Realization of BSH Berlian on average per month was 20.57, did not reach the target impact of the pier faceline activity</i> |
| 5 | BSH Terminal Mirah Sebesar 9 <i>Terminal Mirah's BSH By 9</i> | Realisasi BSH Terminal Mirah rata-rata perbulan tercapai 8,07 | <i>Realization of BSH Terminal Mirah on average per month was 8.07</i> |
| B Inovasi Model Bisnis <i>Business Model Innovation</i> | | | |
| 1 | Pemanfaatan Lahan JIPE sebagai Central Hub & Logistik <i>JIPE Land Utilization as a Central Hub & Logistics</i> | Pembuatan FS telah dilaksanakan | <i>FS development has been implemented</i> |
| C Kepemimpinan Teknologi <i>Technology Leadership</i> | | | |
| 1 | Implementasi Aplikasi Keuangan FISEC <i>FISEC Financial Application Implementation</i> | Pembangunan Aplikasi FISEC <i>online</i> versi 2.0 telah selesai dilaksanakan | <i>Development of the FISEC online application version 2.0 has been completed</i> |
| 2 | <i>Human Capital Integrated System (HCIS)</i> <i>Human Capital Integrated System (HCIS)</i> | Pembangunan aplikasi HCIS telah selesai dilaksanakan | <i>The development of the HCIS application has been completed</i> |
| D Peningkatan Investasi <i>Increased Investment</i> | | | |
| 1 | Perkuatan Struktur Dermaga Berlian <i>Reinforcement of Berlian Wharf Structures</i> | Proyek <i>faceline</i> dermaga telah selesai 66,02 (berlian barat 100%, berlian utara 100%) | <i>The wharf faceline project has been completed 66.02 (100% west diamonds, 100% north diamonds)</i> |
| 2 | Penambahan <i>Portable Reefer Plug</i> di CY Blok N Sebanyak 140 plug <i>Addition of Portable Reefer Plug in CY Blok N A total of 140 plugs</i> | Penambahan reefer plug sebanyak 140 unit telah selesai dilakukan pada SMT 1 th 2021 dimana pengoperasian tambahan plug tersebut PT BJTI bekerja sama dengan PT LEGI | <i>The addition of 140 units of reefer plugs has been completed on SMT 1 of 2021 where the operation of the additional plugs is PT BJTI in collaboration with PT LEGI</i> |
| 3 | Pengadaan 2 Unit <i>Rubber Tyred Gantry (RTG)</i> <i>Procurement of 2 Rubber Tyred Gantry (RTG) Units</i> | Progress pekerjaan tahun 2021 sebesar 0% dimana terdapat proses lelang ulang pada TRW 4 dan penandatanganan kontrak pada TRW 1 2022 | <i>Work progress in 2021 is 0% where there is a re-auction process at TRW 4 and contract signing at TRW 1 2022</i> |



| No | Uraian <i>Description</i> | Realisasi Tahun 2021 | Realization in 2021 |
|---|--|---|--|
| 4 | Refurbishment CC 01 Kupang <i>Refurbishment CC 01 Kupang</i> | Pekerjaan fisik terselesaikan sebesar 30,01 %, Capex terserap Rp3,509 M | <i>Physical work was completed by 30.01%, Rp. 3.509 billion of Capex was absorbed</i> |
| 5 | Pembelian Lahan di JIPE <i>Land Purchase at JIPE</i> | PT BJTI telah melakukan kompensasi piutang dengan PT BKMS sebesar Rp34M sebagai opsi pembayaran pembelian lahan | <i>PT BJTI has compensated receivables with PT BKMS of Rp. 34 billion as an option for paying for the purchase of land</i> |
| 6 | Pengadaan 15 Unit <i>Head Truck</i> dan Chasis Untuk Kegiatan di Terminal Berlian & Extensionnya <i>Procurement of 15 Units of Head Trucks and Chasis for Activities at Berlian & Extension Terminals</i> | Progress pekerjaan telah tercapai 90% dengan telah siap dioperasikannya 15 unit HT dan 5 unit chasis | <i>The work progress has reached 90% with 15 HT units and 5 chassis units ready to operate</i> |
| 7 | Pendanaan Korporat BJTI Group <i>BJTI Group Corporate Funding</i> | Bantuan Likuiditas dari Pemegang saham telah diterima dengan total sebesar Rp33 Miliar yang selanjutnya diberikan ke PT BMS (<i>pass through</i>), sedangkan penarikan bantuan likuiditas untuk kebutuhan pendanaan PT BJTI (<i>standalone</i>) masih belum terealisasi dikarenakan adanya upaya mengoptimalkan dana kas internal | <i>Liquidity assistance from shareholders has been received with a total of Rp33 billion which was then given to PT BMS (pass through), while the withdrawal of liquidity assistance for PT BJTI's funding needs (standalone) has not been realized due to efforts to optimize internal cash funds</i> |
| E Pengembangan Talenta <i>Talent Development</i> | | | |
| 1 | Sertifikasi/Diklat Pegawai Dalam Usaha Kepelabuhanan <i>Employee Certification/Training in Port Business</i> | Tercapai melebihi 100% dengan realisasi opex sebesar Rp855.871.000 | <i>Achieved exceeding 100% with an opex realization of Rp855,871,000</i> |
| 2 | Talent Management System <i>Talent Management System</i> | Jumlah pegawai yang sudah di asesmen sebanyak 194 orang dengan opex tercapai 55,66% (Rp982.525.000), masih progress input dalam talent pool dan pembuatan kepir talent dan masih progress bersamaan dengan input talent pool | <i>The number of employees who have been assessed is 194 people with opex reaching 55.66% (Rp982,525,000), still progressing input in the talent pool and making kepir talent and still progressing simultaneously with the talent pool input</i> |

Selain itu dalam menyusun rencana strategis tersebut, PT BJTI akan selalu berpedoman pada arah pengembangan Perusahaan untuk 5 (lima) tahun ke depan guna mendukung terlaksananya visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari arah pengembangan Perusahaan tersebut adalah:

1. Tercapainya kepuasan pelanggan melalui penyediaan fasilitas CY/depo dengan kapasitas yang memadai.
2. Menyediakan fasilitas peralatan bongkar muat yang cukup dan siap pakai.
3. Sistem prosedur yang sesuai dengan harapan pelanggan.
4. Ekstensifikasi usaha pada jasa pelayanan logistik di pelabuhan.
5. Tersedianya sistem informasi dan kinerja operasional yang lebih baik lagi.
6. Pengembangan usaha di luar pengoperasian Terminal Berlian, baik di dalam maupun di luar wilayah pelabuhan Tanjung Perak, khususnya pada usaha jasa bongkar muat dan penyediaan jasa logistik.

In addition, in preparing the strategic plan, PT BJTI will always be guided by the direction of the Company's development for the next 5 (five) years to support the implementation of the vision and mission that has been set. The objectives of the Company's development direction are:

- 1. Customer satisfaction is achieved by providing CY/depot facilities with adequate capacity.*
- 2. Provide sufficient and ready-to-use loading and unloading equipment facilities.*
- 3. System procedures in accordance with customer expectations.*
- 4. Extensification of business in logistics services at ports.*
- 5. Availability of information systems and better operational performance.*
- 6. Business development outside the operation of the Terminal Berlian, both inside and outside the Tanjung Perak port area, especially in the loading and unloading service business and the provision of logistics services.*



Perbandingan Antara Target Awal Tahun dengan Realisasi 2021 Serta Proyeksi 2022

Comparison Between Early Year Targets With 2021 Realization and 2022 Projections

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Uraian Description | Realisasi 2020 Realization 2020 | RKAP 2021 RKAP 2021 | Realisasi 2021 Realization 2020 | RKAP 2022 RKAP 2022 | Pertumbuhan Growth (%) | |
|---|--|------------------------|--|------------------------|--|---|
| | | | | | RKAP 2021 dibandingkan RKAP 2022 RKAP 2021 compared to RKAP 2022 | Realisasi 2021 dibandingkan RKAP 2022 Realization 2021 compared to RKAP 2022 |
| Aset Assets | 4,319,778 | 4,494,837 | 3,993,372 | 5,021,949 | 12% | 26% |
| Liabilitas Liabilities | 1,790,084 | 2,071,760 | 1,642,375 | 2,306,681 | 11% | 40% |
| Ekuitas Equities | 2,529,695 | 2,423,077 | 2,350,997 | 2,715,267 | 12% | 15% |
| Pendapatan Usaha Operating revenues | 1,370,340 | 1,408,571 | 1,205,917 | 1,475,727 | 5% | 22% |
| Laba Usaha Operating profit | 211,145 | 268,035 | 240,667 | 267,583 | 0% | 11% |
| Laba Sebelum Pajak Profit before tax | 234,334 | 233,240 | 223,147 | 258,429 | 11% | 16% |
| Laba Tahun Berjalan Current year profit | 189,067 | 185,114 | 178,798 | 201,574 | 9% | 13% |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year | 193,345 | 185,114 | 182,740 | 201,574 | 9% | 10% |



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia memiliki 3 (tiga) pilihan strategi yang disebut Strategi Pemasaran Perusahaan yang telah dilakukan dalam rangka terus mengupayakan *growth strategy*, antara lain:

1. *Market Canvas Metode* untuk menjaring calon *customer* baru melalui penawaran langsung maupun jemput bola dengan membina hubungan baik dan melakukan kunjungan ke lokasi *customer* sehingga mendapat nilai tambah bagi Perusahaan;
2. *Promotion via Media Metode* untuk mengenalkan produk melalui media-media populer, baik media cetak, elektronik, maupun media sosial di dunia maya; dan
3. *Loyalty Program Metode* untuk mempertahankan pangsa pasar dari pesaing serta memelihara kesetiaan pelanggan.

Penerapan strategi pemasaran tersebut adalah untuk penguatan *Core Business* Perusahaan, yaitu jasa kapal, barang dan peti kemas dengan peningkatan kapasitas terpasang dengan perbaikan dan penambahan kapasitas terpasang fasilitas pokok & penunjang, peralatan bongkar muat, dan pendanaan yang meliputi:

1. *Customer Retention Program*, seperti pemberian *reward*, pemberangkatan umroh TKBM, penyelenggaraan *customer gathering*, dan rapat evaluasi bulanan pengguna jasa;
2. Penambahan skor GCG dalam penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)*;
3. Penyusunan laporan manajemen risiko PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Grup setiap bulan;
4. Penerapan penilaian pegawai sesuai PI dan SMKI;
5. Pengoptimalan penambahan lahan CY;
6. Penambahan alat fasilitas terminal untuk mendukung kegiatan operasional; dan
7. Program pelayanan operasi 24 jam nonstop di Terminal Berlian.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia has 3 (three) strategic options called the Corporate Marketing Strategy, which has been carried out to pursuing a growth strategy, including:

1. *Market Canvas, a method for attracting new prospective customers through direct offers by fostering good relations and making visits to customer locations to get added value for the Company;*
2. *Promotion through Media, a method for introducing products through popular media, both print, electronic, and social media in cyberspace; and*
3. *Loyalty Program, a method for maintaining market share from competitors and customer loyalty.*

The implementation of this marketing strategy is to strengthen the Company's Core Business, namely ship, goods, and container services, by increasing installed capacity through repairing and adding installed capacity of main & support facilities, loading and unloading equipment, and funding which includes:

1. *Customer Retention Program, such as rewards, TKBM Umrah, customer gatherings, and monthly evaluation meetings for service users;*
2. *Addition of the GCG score in the preparation of Key Performance Indicators (KPI);*
3. *Preparing monthly risk management reports for PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Group;*
4. *Implementation of employee assessment according to PI and SMKI;*
5. *Optimizing the addition of CY land;*
6. *Additional terminal facility tools to support operational activities; and*
7. *24-hour non-stop operating service program at Berlian Terminal.*

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Kondisi Makro Ekonomi

Tahun 2021, menjadi titik balik yang signifikan bagi perekonomian nasional. Hal ini karena pemerintah secara nasional mengupayakan untuk segera bangkit dari kondisi perekonomian yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19 yang telah mempengaruhi pertumbuhan berbagai sektor industri termasuk PT BJTI. Hingga tanggal penyelesaian laporan konsolidasian tahun 2021, seluruh dunia sedang berupaya untuk menata kembali perekonomian global yang tidak pasti akibat varian Delta Covid-19 yang sempat mengganggu stabilitas ekonomi makro dan sangat berdampak pada volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lainnya di luar kendali dari Perusahaan. Karena itulah manajemen PT BJTI akan selalu memantau perkembangan situasi terkait dengan hal tersebut agar dapat mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Manajemen PT BJTI telah melakukan asesmen asumsi dasar kelangsungan usaha yang didasarkan oleh posisi Perusahaan dilihat dari analisis kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*).

Ditinjau dari analisis kekuatan (*strengths*), asumsi dasar kelangsungan usaha Perusahaan meliputi:

1. Penguasaan pangsa pasar peti kemas domestik yang dominan di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak;
2. Penguasaan teknologi informasi yang mendukung proses bisnis;
3. Citra Perusahaan yang positif;
4. Memiliki pelanggan yang loyal; dan
5. Ketersediaan peralatan bongkar muat yang modern untuk menunjang bisnis pelabuhan.

Sementara itu, ditinjau dari analisis peluang (*opportunities*), asumsi dasar kelangsungan usaha Perusahaan meliputi:

1. Lokasi pelabuhan yang strategis;
2. Potensi *hinterland* yang memacu pertumbuhan arus barang di pelabuhan;
3. Kondisi alam yang mendukung kegiatan kepelabuhanan;
4. Kondisi politik yang stabil mendukung kegiatan bisnis; dan
5. Kondisi keamanan dan ketertiban yang terkendali.

Macroeconomic Conditions

2021 was a significant turning point for the national economy. This was because the national government tried to recover from the economic conditions due to the Covid-19 pandemic, which affected the growth of various industrial sectors, including PT BJTI. Until deadline of consolidated report, the world was trying to reorganize the global economy uncertainty due to the Delta Covid-19 variant, which disrupted macroeconomic stability and significantly affected foreign currency volatility exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes or other circumstances beyond the control of the Company. That was why PT BJTI's management continuously monitored the development of the situation related to this matter so that it can overcome the risks and uncertainties associated with this matter in the future.

Basic Assumptions of Business Continuity

The management of PT BJTI has assessed the basic assumptions of business continuity based on the Company's position in terms of strengths and opportunities analysis.

Judging from the analysis of strengths, the basic assumptions of the Company's business continuity include the following:

- 1. Dominant control of the domestic container market share in the Tanjung Perak Port area;*
- 2. Mastery of information technology that supports business processes;*
- 3. Positive corporate image;*
- 4. Have loyal customers; and*
- 5. Availability of modern loading and unloading equipment to support port business.*

Meanwhile, in terms of opportunity analysis, the basic assumptions of the Company's business continuity include the following:

- 1. Strategic port location;*
- 2. Potential hinterland that increases the growth in the flow of goods at the port;*
- 3. Natural conditions that support port activities;*
- 4. Stable political conditions support business activities; and*
- 5. Controlled conditions of security and order.*



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, And Debt/Capital Restructuring

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melakukan investasi barang modal berupa bangunan fasilitas pelabuhan, alat-alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, serta jalan dan bangunan.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia invests in capital goods in the form of port facility buildings, port facility equipment, port facility installation, as well as roads and buildings.

Realisasi progress fisik Investasi PT BJTI Tahun 2021 sebesar Rp324,621 Miliar tercapai 37% dari alokasi kontrak Tahun 2021 yaitu sebesar Rp882,472 Miliar. Sedangkan jika dibandingkan dengan anggaran investasi Tahun 2021 sebesar Rp286,144 Miliar tercapai sebesar 133%.

Realization of the physical progress of PT BJTI's investment in 2021 was Rp324.621 billion, 37% of the 2021 contract allocation, which was Rp882.472 billion. Meanwhile, compared to the 2021-investment budget, which was Rp286.144 billion or 133%.

Tujuan investasi tersebut adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi, meningkatkan pengoptimalan kuantitas dan kualitas hasil produksi, serta untuk keberlanjutan Perusahaan.

The purpose of this investment is to increase production effectiveness, increase the optimization of the quantity and quality of production results, as well as for the sustainability of the Company.

Realisasi investasi barang modal tahun 2021 pada Induk dan Anak Perusahaan tercapai sebesar Rp324,621 Miliar.

The realization of investment in capital goods in 2021 for the Parent and Subsidiaries was Rp324.621 billion.

Realisasi Investasi

Investment Realization

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Jenis Investasi | Investment Types | Realisasi 2021 2021 Realizatio |
|--------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| Bangunan Faspel | Port Facilities Building | 183,282,496 |
| Alat Faspel | Port Facilities Equipments | 31,771,567 |
| Instalasi Faspel | Port Facilities Installation | 1,534,963 |
| Tanah | Land | 80,524,626 |
| Jalan dan Bangunan | Roads and Buildings | 20,569,965 |
| Peralatan | Equipmentd | 3,135,826 |
| Lain-lain | Etc | 3,501,092 |
| Emplasemen | Emplacement | 300,000 |
| Total | Total | 324,620,535 |

Rekapitulasi Realisasi Investasi Induk dan Anak Perusahaan Berdasarkan Cabang:

Recapitulation of Investment Realization of Parent and Subsidiaries by Branch:

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| Jenis Investasi | Investment Types | Realisasi Penyerapan Absorption |
|---|--|---------------------------------|
| PT BJTI (Induk Perusahaan) | PT BJTI (Parent Entity) | 324.620.535 |
| PT BMS (Anak Perusahaan) | PT BMS (Subsidiary) | 189.019.299 |
| PT PPI (Anak Perusahaan) | PT PPI (Subsidiary) | 4.767.140 |
| PT Berkah Industri Mesin Angkat (Anak Perusahaan) | PT Berkah Industri Mesin Angkat (Subsidiary) | 13.682.182 |
| Jumlah Investasi | Total Investment | 532.089.156 |





Kebijakan dan Perkembangan Dividen

Dividend Policy and Development

Berdasarkan keputusan RUPS tahunan, PT BJTI memberikan dividen kepada PT Pelindo III (Persero) dan KOPELINDO III sebagai Pemegang Saham.

Based on the resolution of the annual GMS, PT BJTI pays dividends to PT Pelindo III (Persero) and KOPELINDO III as Shareholders.

Perkembangan dividen yang disalurkan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The development of dividends distributed by the Company over the last 5 (five) years is as follows:

| Tahun Buku Fiscal Year | Risalah Rups Minutes Of GMS | Tanggal Pengumuman Announcement Date | Tanggal Pembayaran Payment Date |
|---------------------------|--|---|--|
| 2017 | KU.04/6/HOFC-2018 // 25/ RUPS/KP.III/III-2018 | 28 Maret 2018 | Pembayaran dividen dilakukan 2 (dua) kali yaitu tanggal 15 Februari 2018 dan 30 April 2018 <i>Dividend payments are made 2 (two) times, 15 February 2018 and 30 April 2018</i> |
| 2018 | KEP.0994/KU.04/HOFC-2019 // 64/RUPS/ KP.III/X-2019 | 14 Oktober 2019 | Pembayaran dividen secara bertahap yaitu tanggal 30 Oktober 2018, 9 November 2018, 8 November 2019, dan 20 November 2019 <i>Dividend payment in terms, 30 October 2018, 9 November 2018, 8 November 2019 and 20 November 2019</i> |
| 2019 | KEP0115/KU 07 01/HOFC- 2020//97/RUPS/KPIII/VII- 2020 | 08 Juli 2020 | Pembayaran dividen secara bertahap yaitu tanggal 8 November 2019, 15 November 2019, dan 13 Desember 2019 <i>Dividend payment in terms, 8 November 2019, 15 November 2019, and 13 December 2019</i> |
| 2020 | KEP.0128/KU.07.01/HOFC- 2021 // 56/RUPS/KP.III/ VI-2021 | 23 Juni 2021 | Pembayaran dividen secara bertahap yaitu tanggal 24 Maret, 9 April, 28 Juli 2021, 5 Agustus 2021 <i>Dividend payment in terms, 24 March, 9 April, 28 July 2021, 5 August 2021</i> |
| 2021 | HM03.03/31/5/1/PAPU/ DRSK/PL TP-22 // 45/ KEPSIR/KP/V-2022 | 31-May-22 | Pembayaran dividen secara bertahap yaitu tanggal 12 April 2021, 30 Juni 2022, 29 Juli 2022 dan 30 Agustus 2022 <i>Dividend payment in terms, 12 April 2021, 30 June 2022, 29 July 2022 and 30 August 30 2022</i> |



Dalam ribu rupiah | (In thousand rupiah)

| Kontribusi Dividen Dividend Contribution | | | Laba Perusahaan Revenue | Dividend Payout Ratio Dividend Payout Ratio |
|--|---------------------------------------|-----------------|----------------------------|--|
| PT PELINDO III (PERSERO) Mayoritas Majority | KOPELINDO III Mayoritas Majority | Jumlah Total | | |
| 61.807.477 | 2.016.849 | 63.824.325 | 211.338.825 | 30,20% |
| 45.017.055 | 1.467.226 | 46.484.281 | 116.210.703 | 40,00% |
| 35.718.916 | 1.164.175 | 36.883.091 | 92.207.729 | 40,00% |
| 34.164.016 | 1.113.497 | 35.277.513 | 176.387.563 | 20,00% |
| 34.761.720 | 1.132.978 | 35.894.698 | 179.473.488 | 20,00% |

Program Kepemilikan Saham

Share Ownership Program

Pada tahun 2021 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perusahaan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi sehubungan jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, maupun harga *exercise*.

In 2021 there will be no employee and/or management share ownership program implemented by the Company (ESOP/MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares, their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, or exercise prices.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

Hingga 31 Desember 2021, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tidak melakukan penawaran umum baik saham, obligasi, atau efek lainnya di bursa efek manapun. Oleh karena itu, informasi mengenai dana tersebut tidak tersedia.

Until December 31, 2021, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia did not conduct a public offering of either stock, bonds, or other securities on any stock exchange. Therefore, information about these funds is not available.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Terkait

Changes To Related Law Provisions

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun kebijakan Pemerintah yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja maupun proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan beserta dampak kuantitatif dan kualitatifnya tidak tersedia.

During 2021, there were no changes to laws and regulations or Government policies that significantly impacted the Company's performance and business processes. Therefore, information regarding the names of the laws and regulations that have changed and their quantitative and qualitative impacts are not available.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

PT BJTI senantiasa menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku dalam tahun berjalan. Sepanjang tahun 2021, PT BJTI telah menerapkan sejumlah amandemen/PSAK baru yang relevan dengan operasinya.

Berikut adalah uraian terkait perubahan kebijakan akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PT BJTI always applies Statements of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that apply in the current year. Throughout 2021, PT BJTI has implemented several amendments/new PSAK relevant to its operations.

The following is a description of changes in accounting policies that are relevant to financial reporting and effective for the years starting on or after January 1, 2021, as follows:

PSAK 71: Financial Instruments

This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model, the expected credit loss method for impairment which produces information that is more timely, relevant, and understandable to users of financial statements; accounting for hedges better reflects the entity's risk management by introducing more general requirements based on management's discretion.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK is a single standard for revenue recognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), governing the revenue recognition model from contracts with customers so that entities are expected to be able to perform an analysis before recognizing revenue.

PSAK 73: Rent

This PSAK establishes the principles of recognizing, measuring, presenting, and disclosing leases by introducing a single accounting model requiring recognizing right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 (two) optional exceptions in recognition of leased assets and liabilities, namely for (i) short-term leases and (ii) leases where the underlying assets are of low value.

Amendemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amendemen PSAK 71 – Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dari penerapan pertama kali PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

Amendments to PSAK 15 - Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

This amendment stipulates that entities apply PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 71 – Financial Instruments: Prepayment Feature with Negative Compensation

This amendment stipulates that financial assets with accelerated repayment features that can generate negative compensation qualify as contractual cash flows originating solely from principal payments and interest on the principal amount outstanding.

The impact on the Company's consolidated financial statements from the first application of PSAK 71 and PSAK 73 is as follows:

Dalam juta rupiah | In million rupiah

| PSAK | Dampak PSAK | Effect of PSAK |
|---------|---|---|
| PSAK 71 | Mempengaruhi perhitungan cadangan kerugian nilai piutang ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan historis pembayaran, dengan peningkatan biaya penyisihan piutang sebesar Rp9.599 Miliar dari Tahun lalu | Affected the calculation of allowance for loss of value Receivables are determined individually and collectively based on the age of the receivables and payment history, with an increase in the allowance for receivables by Rp9,599 billion from previous year |
| PSAK 73 | Peningkatan biaya amortisasi sewa guna usaha yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.806 Miliar seiring dengan penyesuaian nilai kontrak dan jangka waktu perjanjian sewa guna usaha. | The increase in the amortization cost of leasing increased by IDR 1,806 billion in line with adjustments to the contract value and the term of the lease agreement. |





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Prinsip dan Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation Principles and Basis

Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG ditengah adanya proses pemurnian bisnis PT BJTI menciptakan hubungan yang semakin selaras antara PT BJTI dengan para Pemangku Kepentingan dalam mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, PT BJTI menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat bersama dengan seluruh pemangku kepentingannya. Adanya penerapan GCG di perusahaan akan mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, serta mampu meningkatkan *corporate value*.

Pelaksanaan penerapan GCG di PT BJTI dilandasi dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Transparansi**, yaitu menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan *responsive* dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja dan aktivitas Perusahaan.
2. **Akuntabilitas**, yaitu menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Perusahaan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
3. **Pertanggungjawaban**, yaitu menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati.
4. **Kemandirian**, yaitu menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai perusahaan.
5. **Kewajaran**, yaitu menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap Pemangku Kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip kewajaran

Good Corporate Governance Implementation Principles and Basis

The commitment to implementing GCG principles amid PT BJTI's business refining process has created a more aligned relationship between PT BJTI and its Stakeholders in achieving the company's short-term and long-term targets. To realize the Company's vision and mission, PT BJTI applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) to create a healthy business environment with all stakeholders. The implementation of GCG in the company will strengthen the company's competitive position on an ongoing basis, manage resources and risks more efficiently and effectively, and increase corporate value.

GCG implementation at PT BJTI is carried out based on the following principles:

1. **Transparency**, namely implementing transparency principles by providing an effective and responsive means of communication in obtaining information regarding the company, so that all Stakeholders can understand the Company's performance and activities.
2. **Accountability**, namely implementing accountability principles by optimizing the performance and role of each individual in the Company so that all the Company's activities will run effectively and efficiently. Accountability is required to achieve sustainable performance.
3. **Responsibility**, namely implementing responsibility principles by being responsible to the community and the environment, complying with the applicable regulations, and avoiding all transactions that may harm third parties or other parties beyond the agreed terms.
4. **Independence**, namely implementing independence principles by managing the roles and functions that are owned independently without any pressure from any party that is not following applicable regulations and the principles and values of the company.
5. **Fairness**, namely implementing fairness principles by paying attention to Stakeholders' rights fairly per the applicable laws and regulations. The Company implements the fairness principle by fulfilling Stakeholders'



dengan memenuhi hak setiap Pemangku Kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan perusahaan.

Penerapan implementasi GCG di lingkungan PT BJTI berdasarkan dengan ketentuan:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.001-02/II/BJTI-2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;
4. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PER.50.1/HK.03/P.III.2017 tentang Pedoman Tata Kelola Hubungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero); dan
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT BJTI Nomor KEP.006-00/V/BJTI-2019 dan SKEP.07-01/DEKOM-BJTI/2019 tanggal 10 Mei 2019 tentang Pedoman Panduan Tata Kelola Perusahaan Yang baik (*Good Corporate Governance*) Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
6. Keputusan Bersama Dewa Komisaris, Direksi dan Serikat Pekerja PT BJTI Nomor KEP.012-00/IX/BJTI-2019 dan SKEP.09-00/DEKOM-BJTI/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code Of Conduct*) Di Lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;
7. Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.007-00/IX/BJTI-2018 tanggal 28 September 2018 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Pekerjaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia yang telah disesuaikan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi PT BJTI, No : KEP.007-00/XII/BJTI-2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Implementasi penerapan GCG sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia serta memastikan lancarnya pelaksanaan di lingkungan perusahaan, diwujudkan secara nyata oleh PT BJTI. Adapun tujuan penting penerapan GCG antara lain adalah:

rights while still paying attention to the Company's rules and regulations.

GCG implementation in PT BJTI is based on the following regulations:

1. *Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies;*
2. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises jo. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, regarding Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises;*
3. *Board of Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Decree No. KEP.001-02/II/BJTI-2018 dated February 9, 2018, regarding Good Corporate Governance Policy of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia;*
4. *Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regulation No. PER.50.1/HK.03/P.III.2017 regarding Guidelines for Governance of Relations between Parent Company and Subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero); and*
5. *The Board of Commissioners and Directors of PT BJTI Joint Decree No. KEP.006-00/V/BJTI-2019 and SKEP.07-01/DEKOM-BJTI/2019 dated 10 May 2019 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance and Board Manual.*
6. *The Board of Commissioners, Directors, and PT BJTI Workers Union Joint Decree No. Kep.012-00/IX/BJTI-2019 and SKEP.09-00/DEKOM-BJTI/2019 dated 11 September 2019 regarding Code of Conduct in PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.*
7. *The Board of Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia's decree, which has been adjusted in the Board of Directors of PT BJTI Decree No: KEP.007-00/XII/BJTI-2020 dated 31 December 2020 regarding the Organizational structure and Work Procedures of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.*

In order to comply with applicable laws and regulations and ensure smooth implementation within the company environment, PT BJTI implements GCG. The important objectives of implementing GCG are as follows:

1. Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham melalui Peningkatan daya saing usaha yang dapat memaksimalkan laba, dengan penerapan praktek-praktek tata kelola yang baik di PT Berlian Jasa Terminal Indonesiadan unit kerja sebagai suatu kesatuan entitas usaha terintegrasi, saling menunjang dan berjalan seiring menuju pencapaian visi dan misi Perusahaan.
 2. Mewujudkan sistem Manajemen Perusahaan secara professional yang dilakukan secara sistematis, efisien, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, sadar risiko, serta memperhatikan aspek kewajaran dan keadilan (*fairness*).
 3. Mendorong tumbuh berkembangnya Budaya Perusahaan secara positif dengan berlandaskan nilai moral yang tinggi, kepatuhan pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kesadaran adanya kewajiban Perusahaan kepada Para Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) serta lingkungan hidup / alam di sekitar Perusahaan.
 4. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan nilai investasi Perusahaan.
 5. Mencapai Citra atau Nama Baik Perusahaan yang tinggi.
1. *Maximizing value for Shareholders through increasing business competitiveness that can maximize profits by implementing good governance practices at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and work units as a single integrated business entity, supporting each other and going hand in hand towards achieving the Company's vision and mission.*
 2. *Realizing a professional Company Management system that is carried out systematically, efficiently, transparent, accountable, responsible, risk-awarely, and pays attention to fairness and fairness.*
 3. *Encouraging the growth and development of a positive Corporate Culture based on high moral values, compliance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and awareness of the Company's obligations to Stakeholders and the natural environment around the Company.*
 4. *Improving a conducive climate for the development of the Company's investment value*
 5. *Achieving Good Company Image or Name*

Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Improvement of Corporate Governance Quality

Untuk mendukung terlaksananya penerapan GCG yang maksimal, PT BJTI telah memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai pedoman penerapan GCG antara lain Visi dan Misi serta Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, Pedoman mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Professional, serta berbagai Standar Prosedur Operasional (SPO) yang secara konsisten disesuaikan dengan perkembangan usaha PT BJTI.

Pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap prinsip GCG, PT BJTI berkomitmen untuk melaksanakannya demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Untuk itu, PT BJTI akan terus melakukan penyempurnaan yang dibutuhkan atas implementasi prinsip-prinsip GCG.

PT BJTI dalam berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (GCG) menerapkan kriteria dan metodologi yang diterapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

To support the optimal GCG implementation, PT BJTI has several supporting tools as guidelines for implementing GCG, including the Company's Vision and Mission, Corporate Culture, Regulations and Guidelines regarding the Code of Conducts and Professional Responsibility, as well as various Standard Operating Procedures (SPO) which consistently adapted to PT BJTI's business development and conditions.

Understanding of the values contained in each GCG principle, PT BJTI is committed to implementing them to achieve Good Corporate Governance and provide benefits to shareholders and stakeholders. For this reason, PT BJTI will continue to make the necessary improvements to implement GCG principles.

In its commitment to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), PT BJTI applies the criteria and methodology used by the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) Number SK-16/S.MBU/2012 dated 6 July 2012.



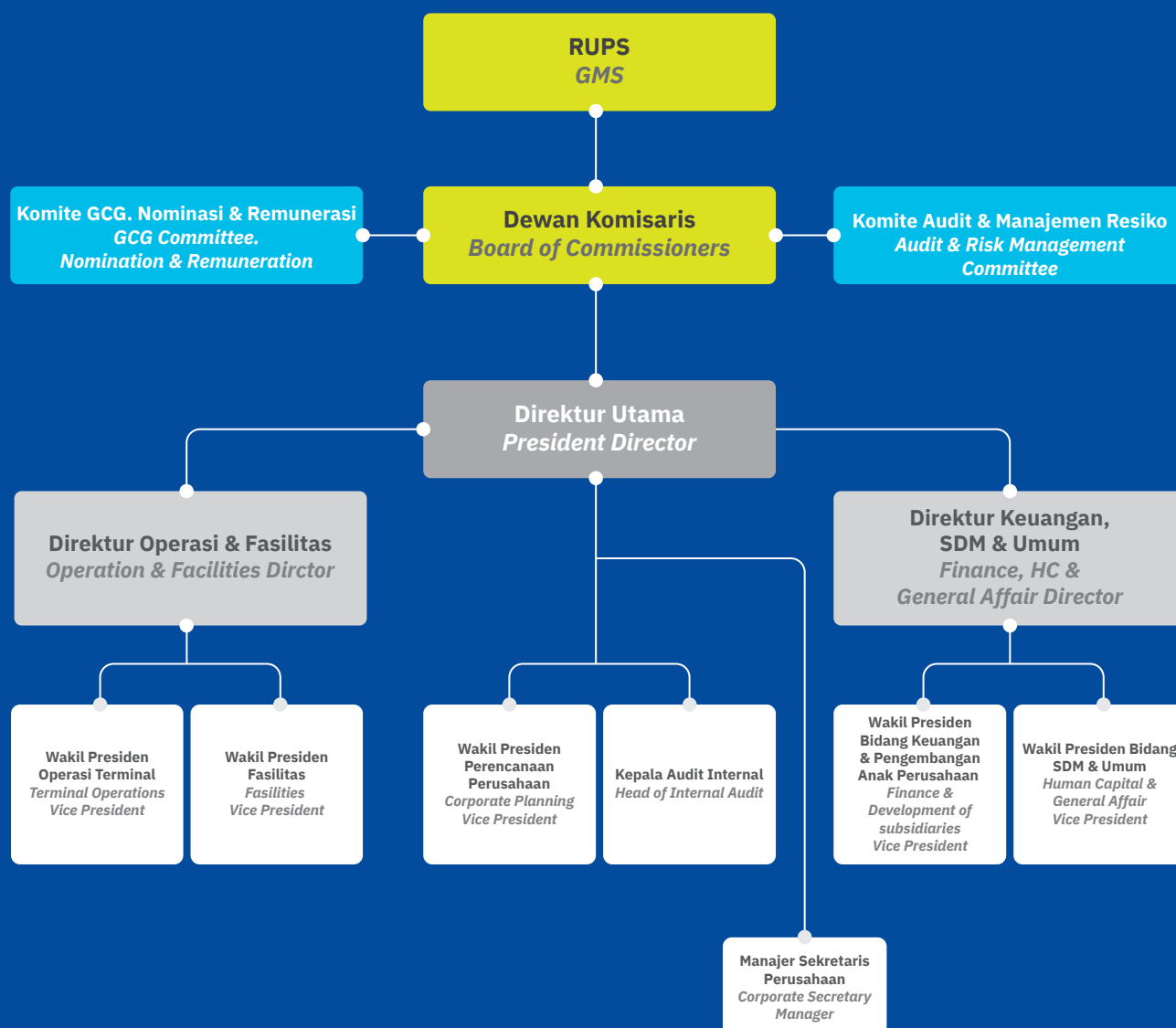
Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Infrastructure

Sebagai sebuah perusahaan, sistem GCG memiliki peran yang sangat penting untuk peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hak semua pemangku kepentingan di PT BJTI. Dengan demikian, PT BJTI secara aktif konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG di setiap kegiatan usaha dan seluruh bagian organisasi dan menjadikannya budaya perusahaan.

As a company, the GCG system has a critical role in improving the Company's performance and to fulfill the rights of all stakeholders at PT BJTI. Thus, PT BJTI consistently and actively supervises the implementation of GCG principles in all business activities and all parts of the organization and makes it a corporate culture.

Struktur Organisasi | Organizational structure



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

PT BJTI berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan sebagai sebuah Perusahaan, sistem GCG memiliki peran yang sangat penting untuk memenuhi hak semua Pemangku Kepentingan di PT BJTI. Dengan demikian, PT BJTI secara aktif dan konsisten mengawasi penerapan prinsip GCG di setiap kegiatan usaha dan seluruh bagian organisasi dan menjadikannya budaya perusahaan.

Komitmen PT BJTI tersebut juga diwujudkan dengan menerapkan kebijakan seperti pedoman Tata Kelola Perusahaan, standar etika perusahaan, piagam internal audit, pedoman kebijakan manajemen risiko serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara konsisten dan berkelanjutan dan telah dipublikasikan secara berkala pada website PT BJTI.

Internalisasi Tata Kelola Perusahaan

PT BJTI berupaya memberikan pemahaman tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang baik (GCG) serta sejauh mana implementasi GCG, penerapan pedoman etika dan perilaku pengendalian gratifikasi, menjalankan *whistleblowing system* dan sistem manajemen anti penyuapan yang dapat diakses oleh insan PT BJTI secara *online*. Selain itu, internalisasi nilai-nilai GCG juga dapat diakses melalui aplikasi internal PT BJTI (aplikasi ESA), sosialisasi melalui *email*, *banner* dan media sosial serta *website* PT BJTI.

Corporate Governance Policy

PT BJTI is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). As a company, the GCG system has a crucial role in fulfilling the rights of all Stakeholders at PT BJTI. Thus, PT BJTI actively and consistently monitors the implementation of GCG principles in every business activity and all parts of the organization, making it a corporate culture.

PT BJTI's commitment is also realized by implementing corporate governance guidelines, corporate ethical standards, internal audit charter, risk management policy guidelines, and other policies that support consistent and sustainable GCG implementation. The various policies above are updated continuously and published regularly on the PT BJTI website.

Internalization of Corporate Governance

PT BJTI seeks to provide an understanding of Good Corporate Governance (GCG) implementation and the extent to which GCG, ethical and behavioral guidelines implementation for gratuity control, a whistleblowing system and anti-bribery management system that can be accessed by PT BJTI personnel online. In addition, the internalization of GCG values can also be accessed through PT BJTI's internal application (ESA application), socialization via email, banners, and social media, as well as the PT BJTI website.

Struktur Budaya Perusahaan

Corporate Culture Structure

Pada tahun 2021, Budaya Perusahaan PT BJTI bertransformasi dan dituangkan melalui Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.006-00/XII/ BJTI-2020 tanggal 1 Desember 2021 tentang tata kelola penerapan budaya perusahaan di lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Budaya Perusahaan tersebut diterjemahkan dalam kalimat singkat, yakni “Perubahan untuk Negeri” yang memiliki makna:

1. Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan perubahan yang positif guna meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja demi berjalannya roda perekonomian di Indonesia;
2. Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan jasa kepelabuhanan di atas standar yang ditetapkan; dan Pegawai sebagai komponen penting dalam
3. Perusahaan selalu berupaya melakukan perubahan yang positif untuk membentuk Budaya Perusahaan yang “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

In 2021, PT BJTI’s Corporate Culture transformed as stated through the Board of Directors Decree No. KEP.006-00/XII/ BJTI-2020, dated 1 December 2021, regarding governance implementation of corporate culture within PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

The Corporate Culture is manifested in a short sentence, “Change for the Nation,” which has meaning:

1. *The Company always strives to make positive changes to improve service quality and performance for the sake of the running of the economy in Indonesia;*
2. *The company always strives to provide port services above the established standards, and Employees as essential components in*
3. *The company always strives to make positive changes to shape the Corporate Culture the “AKHLAK” (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).*



Budaya Perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia diadopsi dari Budaya Perusahaan BUMN yaitu "AKHLAK".

Nilai-nilai utama Budaya Perusahaan terdiri dari :

a. Amanah

Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Panduan perilaku :

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

b. Kompeten

Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan perilaku :

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan
Panduan perilaku :

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

d. Loyal

Definisi : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Panduan perilaku :

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

e. Adaptif

Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Panduan perilaku :

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus – menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia's corporate culture is adopted from the BUMN Corporate Culture, namely "AKHLAK."

The principal values of the Corporate Culture consist of the following:

a. Trust

Definition: Maintaining one's trust. Behavior guide :

- *Fulfill promises and commitments.*
- *Responsible for the duties, decisions, and actions taken.*
- *Adhere to moral and ethical values.*

b. Competent

Definition: Continually developing skills and knowledge. Behavior guide :

- *Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.*
- *Help others learn.*
- *Completing tasks of the highest quality.*

c. Harmonious

Definition: Respecting each other's differences and caring for each other. Behavior guide :

- *Respect everyone regardless of background.*
- *Likes to help others.*
- *Building a conducive work environment.*

d. Loyal

Definition: Serving the country and state's interests as a priority. Behavior guide :

- *Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.*
- *Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.*
- *Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.*

e. Adaptive

Definition: Always continue to innovate and embrace change enthusiastically. Behavior guide :

- *Quickly adjust to become better.*
- *Continually making improvements following technological developments.*
- *Act proactively.*



f. Kolaboratif

Definisi : Membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku :

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Budaya Perusahaan sejalan dengan Keputusan Direksi PT BJTI tentang Tata Kelola Penerapan Budaya Perusahaan di lingkungan perusahaan. Adapun maksud keputusan tersebut meliputi:

1. Menetapkan Budaya Perusahaan yang digunakan sebagai landasan dan arah transformasi Budaya Perusahaan.
2. Memberikan pemahaman atas konsepsi Budaya Perusahaan agar diperoleh kesamaan persepsi serta keseragaman pola pelaksanaannya; dan
3. Memberi acuan bagi proses pembentukan Budaya Perusahaan baru yang pada masa sebelumnya telah dikembangkan dengan cara pandang yang beragam di masing-masing unit kerja, sehingga menjadi lebih seragam melalui penerapan nilai inti yang telah dirumuskan dalam konsepsi Budaya Perusahaan.

f. Collaborative

Definition: Creating synergistic relationships. Behavior guide :

- *Provide opportunities for various parties to contribute.*
- *Open to working together to produce added value.*
- *Mobilizing the use of various resources for common goals.*

The Corporate Culture is in line with PT BJTI's Board of Directors Decree regarding the Governance of Corporate Culture Implementation in the corporate environment. The purpose of the decision includes to:

1. *Determine the Corporate Culture used as the basis and direction for the transformation of the Corporate Culture.*
2. *Provide an understanding of the Corporate Culture concept to obtain a common perception and uniformity in the implementation pattern; and*
3. *Provide a reference for forming a new Corporate Culture which in the past had been developed with a various perspectives in each work unit so that it becomes more uniform through the implementation of the core values that have been formulated in the conception of Corporate Culture.*

Internalisasi Budaya Perusahaan *Internalization of Corporate Culture*

Internalisasi Budaya Perusahaan adalah proses penanaman Budaya Perusahaan ke dalam jiwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai dalam berperilaku dan bekerja. Bentuk internalisasi Budaya Perusahaan dalam seluruh sendi kehidupan organisasi ditandai dengan penjiwaan Budaya Perusahaan yang diwujudkan pada seluruh proses perumusan kebijakan, pengembangan kesisteman, perumusan program kerja, dan praktik manajemen di seluruh lingkungan Perusahaan.

Proses internalisasi Budaya Perusahaan, baik pada tingkat pusat maupun regional, dapat disesuaikan atau dikembangkan seperlunya dengan memperhatikan keunikan serta tantangan yang dihadapi masing-masing unit kerja/ organisasi.

Internalization of Corporate Culture is the process of instilling Corporate Culture into the spirit of all of the Company's organizational structures, both the Board of Directors, Commissioners and employees in their behavior and work. The spirit of Corporate Culture, which is manifested, marks the form of internalization of Corporate Culture in all aspects of organization in the entire process of formulation of policies, system development, work programs, and management practices throughout the Company environment.

The internalization process of Corporate Culture, both at the central and regional levels, can be adjusted or developed as required, by considering the uniqueness and challenges faced by each work unit/organization.

Sepanjang tahun 2021, internalisasi Budaya Perusahaan AKHLAK dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan antara lain:

1. *CEO Talk*, sosialisasi nilai-nilai Budaya Perusahaan yang disampaikan oleh BOD pada Pegawai PT BJTI;
2. Video implementasi nilai-nilai Budaya Perusahaan yang ditayangkan pada *media social* maupun media lain yang ada di Perusahaan;
3. *Event Anniversary* Perusahaan dengan tema Budaya Perusahaan AKHLAK;
4. Pemasangan artefak internalisasi Budaya Perusahaan melalui media desktop monitor Pegawai, x-banner, spanduk dan sosial media Perusahaan.

Throughout 2021, the internalization of AKHLAK's Corporate Culture was carried out through various media and activities, including:

1. *CEO Talk*, dissemination of Corporate Culture values conveyed by BOD to PT BJTI Employees;
2. Video on the implementation of the values of the Corporate Culture, which is broadcast on social media and other media in the Company;
3. *Company Anniversary Event* with the theme AKHLAK Corporate Culture;
4. *Install media* internalizing the Corporate Culture through desktop media, employee monitors, x-banners, banners, and Company social media.

Struktur Organisasi Pengelola Budaya Perusahaan

Organizational Structure of Organizational Culture Managing Party

Subdit Change Management adalah unit yang menjadi penanggung jawab implementasi budaya secara korporat. *Subdit Change Management* melaporkan hasil monitoring dan evaluasi implementasi Budaya Perusahaan kepada Direktur Keuangan, SDM dan Umum. Pembentukan *Subdit Change Management* sejalan dengan terbentuknya tim Pengelola Budaya Perusahaan yang disahkan dalam Surat Perintah sampai dengan *Subdit Change Management* dibentuk oleh Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Change Management Sub-Directorate is the unit responsible for implement corporate culture. *Sub-Directorate of Change Management* reports the results of monitoring and evaluation of Corporate Culture implementation to the Human Capital and General Affairs Director. The establishment of the *Change Management Sub-Directorate* was in line with the establishment of the *Corporate Culture Management* team, which was ratified in the Decree up to; the Board of Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia established the *Change Management Sub-Directorate*.

Pelaksanaan implementasi budaya secara teknis peran dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan Budaya Perusahaan, antara lain:

The technical implementation of the roles and responsibilities related to the management of Corporate Culture, including:

- a. *Change Inspirator*/Inspirator Perubahan
Inspirator Perubahan adalah jajaran Direksi yang menjadi pembina dan contoh untuk penerapan Budaya Perubahan. *Change Inspirator* memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk:
 1. Menjadi contoh untuk pegawai agar pegawai mendapat gambaran perilaku yang diharapkan muncul;
 2. Memastikan bahwa program implementasi budaya telah dibuat, diimplementasi, dan dikelola dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan;
 3. Mengkomunikasikan pentingnya implementasi budaya; dan
 4. Memastikan penyediaan sumber daya.

- a. *Change Inspirators*
Change Inspirator is the Board of Directors' member who serves as coach and example for Culture of Change implementation. *Change Inspirator* has the authority and responsibility to:
 1. *Become an example for employees so that employees get a picture of the expected behavior;*
 2. *Ensure that the cultural implementation program has been created, implemented, and managed to achieve the Company's objectives;*
 3. *Communicate the importance of corporate culture implementation; and*
 4. *Ensure the provision of resources.*



- b. *Change Leader*/Pemimpin Perubahan
Pemimpin Perubahan adalah pejabat struktural yang memimpin suatu unit kerja yang menjadi pendorong penerapan program perubahan budaya. *Change Leader* memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk:
1. Memastikan bahwa proses implementasi budaya di unit kerjanya berjalan sesuai dengan perencanaan;
 2. Menugaskan *Change Coordinator* untuk memastikan bahwa proses implementasi budaya telah dilaksanakan;
 3. Menjadi contoh/teladan untuk pegawai di unit kerjanya agar pegawai mendapatkan gambaran perilaku yang di harapkan muncul;
 4. Melakukan monitoring proses internalisasi Budaya Perusahaan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan; dan
 5. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada *Head of Change Management*.
- c. *Change Coordinator*/Penghubung Perubahan
Penghubung perubahan adalah pejabat struktural yang bertugas untuk mengatur dan mengonsep dari pelaksanaan implementasi Budaya Perusahaan. *Change Coordinator* memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk:
1. Memberikan bimbingan dan saran kepada *Change Agent* agar pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar;
 2. Melakukan koordinasi hasil pekerjaan secara rutin; dan
 3. Bertanggung jawab atas penyelesaian pekerjaan orang di bawahnya dan pekerjaan itu sendiri.
- d. *Change Agent*/Agen Perubahan
Agen Perubahan adalah pegawai yang dipilih dengan kriteria tertentu untuk menjadi pelopor penerapan program perubahan budaya. Agen Perubahan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:
1. Menumbuhkan kesadaran kepada *change target* agar mau melakukan perubahan;
 2. Membangun komunikasi secara terus menerus dengan *change target* untuk membuat *change target* sadar bahwa perubahan adalah keniscayaan;
 3. Mengevaluasi inisiatif perubahan dan melaporkan kendala-kendala saat proses implementasi; dan
 4. Mampu memberikan motivasi kepada *change target* agar inisiatif perubahan dapat diimplementasikan.
- e. *Change Ninja*/Ninja Perubahan
Ninja Perubahan adalah agen perubahan dari pekerja di luar Pegawai organik PT Berlian Jasa Terminal Indonesia yang terpilih dengan kriteria tertentu untuk menjadi pelopor penerapan program internalisasi budaya untuk Pegawai nonorganik PT BJTI. Ninja Perubahan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:
1. Ninja Perubahan memiliki tugas dan tanggung jawab serupa dengan agen perubahan; dan
 2. *Change Target* dari Ninja Perubahan adalah pegawai nonorganik PT BJTI.
- b. *Change Leader*
A Change Leader is a structural official who leads a work unit that encourages cultural change program implementation. Change Leader has the authority and responsibility to:
1. *Ensure that the cultural implementation process in the work unit runs according to the plan;*
 2. *Assign a Change Coordinator to ensure that the cultural implementation process has been implemented;*
 3. *Become an example/role model for employees in their work units so that employees get a picture of the expected behavior;*
 4. *Monitor the internalization process of the Corporate Culture periodically every 3 (three) months; and*
 5. *Report monitoring and evaluation results to the Head of Change Management.*
- c. *Change Coordinator*
A structural official in charge of organizing and drafting Corporate Culture implementation. Change Coordinator has the authority and responsibility to:
1. *Provide guidance and advice to Change Agent so that the work runs smoothly;*
 2. *Coordinate work results periodically; and*
 3. *Responsible for the completion of the work of other people and the work itself.*
- d. *Change Agent*
A change agent is an employee who is selected with certain criteria to be the pioneer in implementing the cultural change program. Change Agent has the duties and responsibilities to:
1. *Raise awareness of the change target to make changes;*
 2. *Establish continuous communication with the change target to make the change target aware that change is a necessity;*
 3. *Evaluate change initiatives and reporting problems during the process; and*
 4. *Able to motivate change targets so that change initiatives can be implemented.*
- e. *Change Ninja*
Change Ninja is a change agent from workers outside of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia organic employees, which were selected with certain criteria to be the pioneers in implementing the cultural internalization program for PT BJTI non-organic employees. Change Ninja has the duties and responsibilities to:
1. *Change Ninjas have similar duties and responsibilities to change agents; and*
 2. *Change target of Change Ninja is PT BJTI non-organic employees.*

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Conducts

PT BJTI menyadari pentingnya implementasi GCG secara konsisten salah satunya dilakukannya penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). Pada prinsipnya Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan pedoman bagi semua Insan PT BJTI yang terdiri dari standar etika bisnis dan etika kerja setiap melakukan interaksi seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), disesuaikan dengan nilai-nilai (*values*) dan Budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari oleh insan PT BJTI sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

- a. Transparansi
- b. Akuntabilitas
- c. Responsibilitas
- d. Independensi
- e. *Fairness*

Maksud penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Perusahaan adalah:

1. Setiap Insan Perusahaan memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG;
2. Mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan; dan
4. Meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

Sementara itu, tujuan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Perusahaan adalah:

1. Sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan dan melaksanakan visi dan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
2. Sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Sebagai pedoman untuk menghindari potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan; dan
4. Mewujudkan hubungan harmonis dengan para Pemangku Kepentingan.

PT BJTI realizes the importance of consistent implementation of GCG, one of which is the preparation of a Code of Conduct. In principle, the Code of Conduct is a guideline for all PT BJTI personnel, which consists of business and work ethics standards in every interaction with all business activities based on the principles of Good Corporate Governance, adapted to the values and Corporate Culture in achieving the Company's vision and mission. The Code of Conduct contain requirements that must be carried out and prohibitions that must be attended by PT BJTI personnel as an elaboration of GCG principles, namely:

- a. Transparency*
- b. Accountability*
- c. Responsibility*
- d. Independence*
- e. Fairness*

Code of Conduct implementation in the Company is intended to:

- 1. Make every personnel understands that all of the Company activities are based on GCG principles;*
- 2. Encourage all personnel to behave well in carrying out all Company activities;*
- 3. Create a healthy and comfortable work environment within the Company; and*
- 4. Minimize the possibility of deviation or part of risk management as well as may build the Company's reputation.*

Meanwhile, the objectives of Code of Conduct implementation are:

- 1. As a joint commitment to realize and carry out the Company's vision and mission in a professional and business manner;*
- 2. As a behavioral guide for all personnel that shall be obeyed in carrying out all Company activities;*
- 3. As a guide to avoiding potential conflicts of interest in carrying out all Company activities; and*
- 4. Establish a harmonious relationship with the Stakeholders.*



Perusahaan berusaha untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) ini secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang, bagi:

1. Perusahaan
 - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif, mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah, dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) lainnya, dan memiliki standar etika yang harus diperhatikan.
 - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Para Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Insan Perusahaan
 - a. Memberikan pedoman tentang tingkah laku Insan Perusahaan yang diinginkan maupun dilarang oleh Perusahaan.
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktifitas setiap Insan Perusahaan secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak Lain yang Terkait Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Ruang Lingkup Pedoman Etika dan Perilaku mengatur hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, pengguna jasa, Pejabat Pemerintah, pegawai dalam Hubungan Industrial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta lingkungan, kemitraan dengan masyarakat, serta hubungan pegawai dalam Perusahaan yang di dalamnya mengatur hubungan pegawai dengan jabatannya dan hubungan antar sesama pegawai dalam Perusahaan.

Pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Maka dari itu, diperlukan Pedoman Etika dan Perilaku yang akan menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan segenap pegawai. Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan merupakan sekumpulan komitmen etika dan perilaku dalam

The Company strives to implement Code of Conduct consistently and consequently, that will provide long-term benefits for:

1. *The Company*
 - a. *Encouraging the Company's operational activities to be more efficient and effective, establishing relations with Customers, Community, Government, and other Stakeholders, as well as having ethical standards that shall be observed.*
 - b. *Increasing the Company's value by providing certainty and protection to the Stakeholders in dealing with the Company to create a good reputation, which will realize long-term business success.*
2. *Shareholders*
Increasing confidence that the Company is managed ideally, prudentially, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the level of profitability expected by the Shareholders while still considering the Company's interests.
3. *Company Personnel*
 - a. *Providing guidelines on the desired or prohibited behavior of the Company's Personnel.*
 - b. *Creating a work environment that upholds honesty, ethics, and openness to improve the overall performance and productivity of Personnel.*
4. *Community and Other Related Parties*
Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which will create socio-economic welfare for the community and other related parties.

The Scope of the Code of Conduct governs the Company's relationship with Shareholders, service users, Government Officials, employees in Industrial Relations, Occupational Health and Safety and the environment, partnerships with the community, as well as employee relations within the Company, which regulates employee relations with their positions and inter-employees relations in the Company.

GCG implementation shall be based on high integrity. Therefore, a Code of Ethics and Conduct is needed to be the reference for the Company's organs and all employees. The Company's Code of Ethics and Conduct is a set of ethical commitments in conducting business in the Company for the

menjalankan bisnis di Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai yang disusun dan digunakan sebagai pedoman untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan tingkah yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etik (*ethical sensibility*), berpikir etik (*ethical reasoning*), dan berperilaku (*ethical conduct*).

PT BJTI telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Serikat Pekerja PT BJTI No. SKEP.09-00/-BJTI/2019 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan PT BJTI yang diberlakukan untuk seluruh individu atas nama PT BJTI dan Anak Perusahaan yang juga mengatur kesesuaian tingkah laku insan PT BJTI antara lain perilaku anti suap, penggelepan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan *asset* dan jabatan dan perilaku menyimpang lainnya. Pelaporan pelanggaran pedoman etika dan perilaku diatur juga dalam mekanisme pelaporan melalui *whistleblowing system*.

Board of Commissioners, Directors, and employees which is prepared and used as a guideline to influence, shape, regulate, and conduct consistent behavior based on principles of ethical sensibility, ethical reasoning, and ethical conduct.

PT BJTI already has a Code of Conducts as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners, Directors, and the PT BJTI Workers Union No. SKEP.09-00/-BJTI/2019 regarding the Code of Conduct within PT BJTI which applies to all individuals on behalf of PT BJTI and its Subsidiaries and also regulates the conformity of PT BJTI's human behavior, including anti-bribery behavior, embezzlement, falsification of financial reports, misuse of assets and positions and other deviant behavior. Reporting violations of ethical and behavioral guidelines are also regulated in the reporting mechanism through the whistleblowing system.

Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan wujud untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan (*performance*) dan penciptaan citra Perusahaan yang baik. Penilaian kinerja atas penerapan GCG merupakan aktivitas tak terpisahkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG, PT BJTI selalu melakukan penilaian GCG baik yang bersifat asesmen mandiri maupun asesmen oleh pihak independen.

PT BJTI secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG (*GCG Assessment*) untuk mengetahui capaian kegiatan pelaksanaan GCG dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dan sebagai wujud komitmen PT BJTI untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan yang merujuk pada Peraturan Menteri (Permen) BUMN No PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is one of the efforts to increase long-term business success and accountability which is expected to improve the Company's performance and create a good corporate image. Assessment of GCG implementation is an integral activity in Good Corporate Governance implementation. In line with the commitment to improve the quality of GCG implementation, PT BJTI always conducts GCG assessments, both independently and by independent assessors.

PT BJTI periodically assesses GCG implementation to evaluate the achievements of GCG implementation activities with certainty and further actions to improve its performance. As a form of PT BJTI's commitment to apply the best governance standards consistently through various efforts to strengthen and improve it, by referring to SOEs Minister Regulation No PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 regarding the Amendments to SOEs Minister Regulation No PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011.



Metode pengukuran penetapan GCG PT BJTI mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMN.

Dalam penilaian penerapan GCG, ada beberapa Aspek yang digunakan dalam melakukan penilaian GCG di Perusahaan, yaitu meliputi aspek komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta aspek lainnya, dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

PT BJTI berpegang teguh pada komitmennya untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan konsisten dan bersinambungan sesuai ketentuan perundangan dan arahan Pemegang Saham serta melakukan asesmen GCG untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG. Pemantauan atas implementasi GCG tahun 2021 dilakukan secara mandiri dan telah dilaksanakan pada 01 Maret 2021–13 Juni 2021 dengan hasil pencapaian skor 80,48 dari skor maksimum 100 dengan klasifikasi “Baik”, selain itu asesmen menghasilkan rekomendasi perbaikan yang akan ditindaklanjuti pada tahun 2022 sebagai upaya peningkatan implementasi GCG PT BJTI pada tahun berikutnya.

Adapun hasil asesmen penerapan GCG tahun 2021 adalah sebagai berikut :

The measurement method for determining PT BJTI’s GCG refers to a copy of the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 regarding the Indicators/parameters for assessing and evaluating the implementation of GCG in SOEs.

In evaluating the implementation of GCG, there are several aspects used in the Company, which include; commitment to the sustainable Good Corporate Governance implementation, Shareholders and GMS, the Board of Commissioners, Directors, Information Disclosure and Transparency, and other aspects, with a predetermined score as stipulated in the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012.

PT BJTI adheres to its commitment to consistently and continuously implement Corporate Governance in accordance with statutory provisions and Shareholders’ directives and conducts GCG assessments to obtain an overview of the conditions of GCG implementation. Monitoring of GCG implementation in 2021 was carried out independently and was carried out on 01 March 2021 – 13 June 2021 with the result of achieving a score of 80.48 out of a maximum score of 100 with a “Good” classification, besides that the assessment resulted in recommendations for improvement which will be followed up in 2022 as efforts to increase PT BJTI’s GCG implementation in the following year.

The results of the 2020 GCG implementation assessment are as follows:

Skor Penilaian Kriteria | Scoring Criteria

| No | Aspek pengujian/ Indikator/ Parameter Aspects of testing / Indicators / Parameters | Bobot Max Weight | Capaian Achievement | | Penjelasan Explanation |
|---------------------|---|---------------------|-----------------------|--------------|-----------------------------------|
| | | | Actual | % | |
| 1 | Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitments to Sustainable GCG Implementation</i> | 7 | 6,404 | 91,48 | Sangat Baik <i>Very Good</i> |
| 2 | Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital owners</i> | 9 | 7,445 | 82,72 | Baik <i>Good</i> |
| 3 | Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i> | 35 | 29,810 | 85,17 | Sangat Baik <i>Very Good</i> |
| 4 | Direksi <i>Board of Directors</i> | 35 | 30,226 | 86,36 | Sangat Baik <i>Very Good</i> |
| 5 | Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i> | 9 | 6,598 | 73,31 | Cukup Baik <i>Satisfactory</i> |
| 6 | Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i> | 5 | - | - | - |
| Jumlah Total | | 100 | 80,48 | 80,48 | Baik Good |

Rincian rekomendasi penilaian penerapan GCG Tahun 2021 yang dilaksanakan secara mandiri dan ditindaklanjuti di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of recommendations for assessing GCG implementation in 2021, which was carried out independently and was followed up in 2022, are as follows:

| No | Rekomendasi Assesment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 <i>Areas of Improvement</i> | Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022 <i>2022 Follow-Up Plan</i> |
|--|--|---|
| Komitmen Terhadap Penerapan GCG <i>Commitments to Sustainable GCG Implementation</i> | | |
| <p>1 Periode waktu untuk peninjauan berkala atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Pedoman Perilaku belum ditetapkan serta belum ada bukti pelaksanaan peninjauan berkala tersebut</p> <p><i>The date for periodic reviews of the Code of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct has not been determined and there is no evidence of the implementation of the reviews.</i></p> | <p>Melakukan penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai perubahan Anggaran Dasar PT BJTI dan dikukuhkan dalam RUPS serta menetapkan periode waktu untuk peninjauan berkala atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Pedoman Perilaku serta melaksanakan peninjauan sesuai periode yang ditetapkan</p> <p><i>Adjust the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the amendments to the Articles of Association of PT BJTI, confirmed at the GMS, and set a time for periodic reviews of the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct and review according to the specified period.</i></p> | |
| <p>2 Masih perlunya ditingkatkan pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan.</p> <p><i>In general, the Board of Commissioners and Supervisory Board, the Directors, as well as the company employees need to improve their understanding of the Guidelines for Good Corporate Governance and the Code of Conduct.</i></p> | <p>Melakukan evaluasi (<i>review</i>), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian yang dilaporkan kepada Komisaris setiap semester.</p> <p><i>Conduct an evaluation program to describe the follow-up to the Good Corporate Governance implementation in the Company, which is carried out in the following year after the assessment is reported to the Commissioner each semester.</i></p> | |
| <p>3 Perlu dilakukannya evaluasi sebagai program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian.</p> <p><i>Following the assessment, a follow-up evaluation is necessary to describe the impact of Good Corporate Governance in the company. This will be carried out one year later.</i></p> | <p>Akan dilakukan penyebaran Kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku.</p> <p><i>Questionnaires will be distributed to determine the level of a good understanding of the Guidelines for Good Corporate Governance and the Code of Conduct.</i></p> | |
| Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS</i> | | |
| <p>1 Perlu dilaksanakannya penilaian terhadap calon Dewan Komisaris mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN.</p> <p><i>As stipulated in the SOEs sector's statutory provisions, candidates for the Board of Commissioners must be evaluated according to all criteria for evaluating the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> | |
| <p>2 Belum adanya keputusan RUPS / Pemilik Modal mengenai jumlah jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang boleh dijabat oleh seorang anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan hanya tersirat sebagai contoh adanya batasan penghasilan yang akan diperoleh jika menduduki jabatan sebagai Dewan Komisaris lebih dari 1 (Satu) kali.</p> <p><i>There is no GMS resolution regarding the number of positions of the Board of Commissioners that may be held by a member of the Board of Commissioners. It is only implied as an example that there is a limit on the income that will be earned if holding the position as the Board of Commissioners more than once.</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> | |



| No | Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Areas of Improvement | Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022 2022 Follow-Up Plan |
|----|---|---|
| 3 | <p>Dalam RUPS belum ada penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara individu yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.</p> <p><i>In the GMS there is no assessment of the Board of Directors performance and the Board of Commissioners individual's performance which contains at least the main performance indicators and success criteria.</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> |
| 4 | <p>Pemegang saham belum menetapkan pedoman penyusunan RJPP, sehingga agar RJPP PT BJTI selaras dengan Pemegang Saham maka Pelindo Terminal Petikemas mengeluarkan pedoman penyusunan RJPP termasuk dalam hal pemutusan tanggapan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan penetapan RJPP yang telah dilakukan pembahasan bersama (RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/ persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau revisi RJPP berjalan.</p> <p><i>Shareholders yet to set guidelines for preparing RJPP, thus PT BJTI's RJPP is comply to the Shareholders. Pelindo Terminal Petikemas issues guidelines for preparing RJPP, including in terms of decision made by the Board of Commissioners and determination of RJPP, which has been discussed jointly (GMS/ Decisions of Capital Owners) for RJPP ratification/approval is carried out no later than 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP draft or RJPP revision or before RJPP period or revision begins.</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> |
| 5 | <p>Bahwa penetapan RKAP melebihi waktu penetapan (dilakukan paling lambat pada akhir tahun sebelum anggaran berjalan).</p> <p><i>The determination of the RKAP exceeds the time of determination (it is carried out no later than the end of the year before the current budget).</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> |
| 6 | <p>Perlu ditetapkannya pedoman laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas termasuk kewajiban Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lalu kepada RUPS.</p> <p><i>Report guidelines must be provided regarding the supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board, including the requirement that the Board of Commissioners report to the GMS on its supervisory duties during the past financial year.</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> |
| 7 | <p>Pemegang Saham melakukan tindak terhadap area of improvement yang dihasilkan dari asesmen GCG dan memantau progres atas realisasi rencana tindak tersebut.</p> <p><i>Shareholders take action on the areas of improvement from the GCG assessment and monitor progress on the realization of the action plan.</i></p> | <p>Hal ini disampaikan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>This is conveyed to the Shareholders</i></p> |

**No Rekomendasi Assesment Penerapan GCG Tahun Buku 2021
Areas of Improvement**

**Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022
2022 Follow-Up Plan**

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

1 Terdapat ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi tetapi belum maksimal 7 (Tujuh) hari sejak disahkan/ditandatangani.

There is a provision regarding the level of urgency to communicate the Board of Commissioners' decision to the Board of Directors but yet to be a maximum of 7 (seven) days since it has been ratified/signed.

Melakukan penyesuaian pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan sejak usulan tindakan disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler; Tingkat kesegeraan berkisar 7 (Tujuh) hari (baik) dan sampai dengan 14 (Empat belas) hari (cukup)

Making adjustments to the Board of Commissioners decision-making is carried out in accordance with the standard time set since the proposed action is submitted at the Board of Commissioners/joint meeting or in writing for circular decisions; Urgency ranges from 7 (seven) days (good) to 14 (fourteen) days (sufficient)

2 Dewan Komisaris membuat program pelatihan dan pelaksanaan pelatihan sesuai dengan rencana kerja Komisaris.

The Board of Commissioners prepares training programs and conducts training in accordance with the Board of Commissioners' work plans.

Melaksanakan program pelatihan sesuai dengan program kerja dan memberikan laporan atas pelaksanaan program kerja tersebut.

Carry out training programs in accordance with the work program and provide reports on the work program implementation.

3 Dewan Komisaris untuk kedepannya dapat memberikan simpulan rancangan RKAP yang selaras dengan RJPP.

The Board of Commissioners in the future may provide conclusions on the RKAP draft that are aligned with the RJPP.

Melakukan telaah dan memberikan simpulan terhadap rancangan RKAP yang selaras dengan RJPP setelah ditetapkannya RJPP PT BJTJ periode berikutnya.

Conduct a review and provide conclusions on the RKAP draft that is aligned with the RJPP after PT BJTJ's RJPP for the next period is determined.

4 Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan penetapan.

The Board of Commissioners' work plan and annual budget are submitted in writing to the Shareholders for approval.

Dewan Komisaris akan membuat rencana kerja dan anggaran yang disampaikan kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP, dan menyampaikan kepada Pemegang Saham secara tertulis untuk mendapatkan pengesahan dengan memuat indikator kinerja utama beserta target-targetnya.

The Board of Commissioners shall make a work plan and budget which shall be submitted to the Board of Directors to be included as part of the RKAP, and submit it to the Shareholders in writing for approval by including the main performance indicators and their targets.

5 Dewan Komisaris dengan menggunakan perangkat yang ada perlu memberikan telaah terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko serta arahan tentang peningkatan kualitas pelaksanaan manajemen risiko, pengadaan dan kebijakan mutu serta penilaian terhadap pelaksanaan audit internal

The Board of Commissioners using existing tools needs to provide a review of the policies and risk management implementation as well as directions on improving the quality of risk management, procurement and the quality policies as well as evaluating internal audits implementation.

Dewan Komisaris melalui Komitennya akan melakukan telaah terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko serta arahan tentang peningkatan kualitas pelaksanaan manajemen risiko, pengadaan dan kebijakan mutu serta penilaian terhadap pelaksanaan audit internal.

The Board of Commissioners through its Committees will review the policies and implementation of risk management as well as directives on improving the quality of implementation of risk management, procurement and quality policies as well as evaluating the implementation of internal audits.

6 Telah ada kebijakan remunerasi Direksi yang diusulkan oleh Dewan Komisaris namun belum ada proses telaah terhadap kebijakan tersebut.

There has been a remuneration policy for the Board of Directors proposed by the Board of Commissioners but yet to be reviewed.

Dewan Komisaris akan mempunyai rencana kerja tahunan untuk menelaah remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku (setelah disahkannya pedoman remunerasi oleh Pemegang Saham) dan atas penilaian kinerja Direksi.

The Board of Commissioners will have an annual work plan to review the Board of Directors' remuneration in accordance with the applicable regulations (after the remuneration guidelines are ratified by the Shareholders) and on the Board of Directors performance assessment.



| No | Rekomendasi Asesment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Areas of Improvement | Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022 2022 Follow-Up Plan |
|---|--|--|
| 7 | <p>Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan, indikator pencapaian kinerja beserta target-targetnya yang disetujui RUPS, serta pelaksanaan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners yet to have policies, indicators of performance achievement and targets approved by the GMS, as well as the implementation of measurement and evaluation of the performance of the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Pada periode selanjutnya Dewan Komisaris membuat KPI dan melakukan evaluasi atas penilaian indikator kinerja Dewan Komisaris beserta target-targetnya.</p> <p><i>In the following period, the Board of Commissioners makes KPIs and evaluates the Board of Commissioners performance indicators and their targets.</i></p> |
| 8 | <p>Belum dilaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja Anggaran yang ditetapkan dan menggunakan perangkat yang ada (Komite Dewan Komisaris) dimana pada tahun 2021 terdapat beberapa agenda yang tidak dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>The internal meeting of the Board of Commissioners has not been held in accordance with the Work Plan and Budget that has been determined and using the existing tools (the Board of Commissioners Committee) where in 2021 there are several agendas that are not implemented by the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja Anggaran yang ditetapkan dan menggunakan perangkat yang ada (Komite Dewan Komisaris) sesuai dengan Program Kerja yang telah disusun.</p> <p><i>Carry out internal meetings of the Board of Commissioners in accordance with the stipulated Budget Work Plan and use existing tools (Board of Commissioners Committees) in accordance with the Work Program that has been prepared.</i></p> |
| 9 | <p>Komite Dewan Komisaris perlu menyusun dan menyelenggarakan rapat internal termasuk pembuatan laporan kinerja Komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris</p> <p><i>Committees under the Board of Commissioners need to compile and hold internal meetings including preparation of committee performance reports which are submitted to the Board of Commissioners</i></p> | <p>Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas membuat laporan triwulanan dan tahunan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.</p> <p><i>The Committees under the Board of Commissioners make quarterly and annual reports to the Board of Commissioners/ Supervisory Board, which at least containing a comparison of activity realization with the annual work program as well as the substance of the results of the activities and recommendations.</i></p> |
| Direksi The Board of Directors | | |
| 1 | <p>Telah ada ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkat organisasi dibawah Direksi terkait keputusan tersebut, tetapi Perusahaan belum merespon usulan peluang bisnis dari Manajemen di bawah Direksi/ anggota Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas maksimal 7 (Tujuh) hari sejak usulan Diterima Direksi.</p> <p><i>There has been a provision regarding the urgency to communicate to organizational levels under the Board of Directors regarding this decision. The Company has not responded to business opportunity proposals from Management under the Board of Directors/members of the Board of Directors/ Board of Commissioners/Supervisory Board within a maximum of 7 (seven) days since the proposal was received by the Directors.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022.</p> <p><i>Will be a reference in 2022.</i></p> |
| 2 | <p>Jajaran Direksi belum melakukan pelatihan dan perlu dilakukan pembuatan pelaporan setelah mengikuti pelatihan.</p> <p><i>There has not been any training conducted by the Board of Directors, and a report must be submitted after attending the training.</i></p> | <p>Menyusun program pelatihan bagi anggota Direksi sesuai kebutuhan yang dilakukan oleh Divisi HC dan GA dan menyusun laporan setelah pelaksanaan pelatihan tersebut.</p> <p><i>Prepare a training program for the Board of Directors members according to the needs of the HC and GA Division and prepare a report after the training.</i></p> |
| 3 | <p>Direksi perlu melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan setelah ditetapkan (dilakukan pada penyesuaian RJPP periode berikutnya)</p> <p><i>The Board of Directors needs to socialize the RJPP to all employees after it has been determined (done in the adjustment of the RJPP for the next period)</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |



| No | Rekomendasi Assesment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Areas of Improvement | Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022 2022 Follow-Up Plan |
|----|--|---|
| 4 | <p>Belum adanya database (<i>list</i>) Pegawai yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di Perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambilalih pekerjaan-pekerjaan utama apabila Pegawai berhenti bekerja, pensiun, meninggal dengan tak terduga.</p> <p><i>There is no database of employees who have the skills and competencies as well as sufficient experience to carry out the targeted jobs that can be made available in every positions in the Company. The list states who can take over the main jobs if the employee resign, retires, or dies unexpectedly.</i></p> | <p>Dilakukan audit internal apakah PT BJTI telah memiliki rencana suksesi, tallent mapping skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi/jabatan-jabatan di perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambilalih pekerjaan-pekerjaan utama apabila Pegawai berhenti bekerja, pensiun, meninggal dengan tak terduga.</p> <p><i>An internal audit is carried out whether PT BJTI has a succession plan, talent mapping skills and sufficient competence and experience to carry out the targeted jobs available in each position/offices in the company. The list states who can take over the main jobs if the employee stops working, retires, or dies unexpectedly.</i></p> |
| 5 | <p>Belum secara keseluruhan sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer.</p> <p><i>The overall performance measurement system is yet to be supported by digital applications.</i></p> | <p>Unit HC & GA berkoordinasi dengan Divisi <i>Facilities</i> akan melakukan pembuatan atau penyempurnaan aplikasi sistem pengukuran kinerja.</p> <p><i>The HC & GA Division coordinate with the Facilities Division will make or improve performance measurement system applications.</i></p> |
| 6 | <p>Direksi belum melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan secara bulanan dikarenakan belum dibuatkannya laporan analisis capaian kinerja setiap bulan sehingga perlu dilakukannya penyesuaian Perseroan terhadap hal tersebut.</p> <p><i>The Board of Directors has not conducted analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors and company level on a monthly basis because the performance analysis report has not been prepared every month so that the Company needs to adjust this.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 7 | <p>Perusahaan belum melakukan pelaporan tingkat pencapaian target masing-masing Direktur (individu).</p> <p><i>The company has not yet reported the level of achievement of targets for each Director (individual).</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 8 | <p>Tahun 2021 belum terdapat laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p><i>In 2021 there has not been a technology performance report submitted to the Board of Commissioners.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 9 | <p>Telah dilakukannya penilaian kinerja bagi Pegawai tetapi hasil penilaian <i>performance appraisal</i> belum dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan, sehingga diperlukan evaluasi dan pemetaan dari hasil penilaian <i>performance appraisal</i> tersebut.</p> <p><i>Performance assessment have been carried out for employees. Still, the performance assessment results have yet to be used for employee development, so an evaluation and mapping of the performance assessment results is necessary.</i></p> | <p>Divisi HC & GA akan melakukan evaluasi dan pemetaan dari hasil penilaian <i>performance appraisal</i> dan akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>The HC & GA Division will evaluate and map the results of the performance appraisal and will become a reference in managing the company in 2022</i></p> |
| 10 | <p>Perlu dibuatkannya suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan.</p> <p><i>An internal control structure and financial reporting procedures should be established and maintained by management.</i></p> | <p>Internal Audit akan membuat suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan untuk ditandatangani.</p> <p><i>Internal Audit will make a statement that management is responsible for establishing and maintaining an internal control structure and financial reporting procedures to be signed.</i></p> |



| No | Rekomendasi Asesment Penerapan GCG Tahun Buku 2021 Areas of Improvement | Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022 2022 Follow-Up Plan |
|----|--|---|
| 11 | <p>Perlu dilakukannya penyempurnaan metode penanganan keluhan pelanggan sehingga pelanggan tanpa diminta dapat memberikan masukan yang harus dilakukan oleh PT BJTI.</p> <p><i>The method of handling customer complaints shall be improved so that without being asked, customers will provide input that PT BJTI must carry out.</i></p> | <p>PT BJTI akan membuat aplikasi sebagai sarana untuk mempermudah pelanggan menyampaikan usulan perbaikan</p> <p><i>PT BJTI will develop an application as a means to make it easier for customers to submit suggestions for improvements</i></p> |
| 12 | <p>Dilakukannya evaluasi dan mitigasi dalam upaya meningkatkan harapan dan kinerja Pemegang Saham mengingat target KPI</p> <p><i>Evaluation and mitigation are carried out to increase Shareholders' expectations and performance, considering the KPI targets.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 13 | <p>Perlu dilakukannya dokumentasi seperti rapat tinjauan manajemen yang salah satu materinya adalah melakukan evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.</p> <p><i>It is necessary to carry out documentation such as a management review meeting in which one of the materials is evaluating (monitoring progress) on the implementation of decisions from the previous meeting.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 14 | <p>Belum ada laporan pelaksanaan sistem IT terkait pelaksanaan IT Master Plan & ITDP yang disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas</p> <p><i>There has been no report on the IT system implementation related to the IT Master Plan & ITDP submitted to the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 15 | <p>Laporan manajemen triwulan, tengah tahun dan tahunan hanya dilaporkan kepada Pemegang Saham mayoritas, untuk Pemegang Saham Minoritas belum disampaikan.</p> <p><i>Quarterly, mid-year, and annual management reports are only reported to Majority Shareholders, Minority Shareholders have not been submitted.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 16 | <p>Pimpinan Audit Internal belum mendapatkan sertifikasi profesi CIA (<i>Certified Internal Auditor/Qualified Auditor</i>) hanya mendapatkan sertifikasi Auditor Muda.</p> <p><i>The Head of Internal Audit has yet to receive a CIA professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Auditor), only received a Junior Auditor certification.</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 17 | <p>Staff Auditor Internal belum memiliki sertifikasi secara menyeluruh</p> <p><i>The Internal Auditor staff does not have full certification yet</i></p> | <p>Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022</p> <p><i>Will be a reference in 2022</i></p> |
| 18 | <p>Internal Audit belum memberikan telaah / penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pengendalian intern serta memberikan masukan yang lebih atas konsistensi hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan dan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan kepada manajemen.</p> <p><i>Internal Audit still needs to provide a review/assessment of risk management and internal control and provide more input on the consistency of results obtained from activities and programs with the goals and objectives set for management.</i></p> | <p>Internal Audit agar menjalankan <i>Audit Based Risk</i> terkait pengelolaan risiko serta pengendalian intern perusahaan</p> <p><i>Internal Audit to carry out a Risk Based Audit related to risk management and company internal control</i></p> |



**No Rekomendasi Assesment Penerapan GCG Tahun Buku 2021
Areas of Improvement**

**Rencana Tindak lanjut di Tahun 2022
2022 Follow-Up Plan**

Pengungkapan Informasi & Transparansi | Information Disclosure & Transparency

1 Perusahaan belum berperan serta dalam *Annual Report Award* (ARA) sehingga PT BJTI akan lebih aktif pemenuhan indikator ini.

The company has yet to participate in the Annual Report Award (ARA), so PT BJTI will be more active in fulfilling this indicator.

2 Perusahaan belum berperan serta dalam penghargaan CSR (*Corporate Social Responsibility Award*).

The Company has not participated in the CSR (Corporate Social Responsibility Award) award.

Dilakukan penyusunan Laporan Tahunan sesuai dengan pedoman yang berlaku, sehingga dapat berperan serta dalam *Annual Report Award* (ARA) dan akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022

Compilation of Annual Reports in accordance with applicable guidelines, so that they can participate in the Annual Report Award (ARA) and will become a reference in managing the company in 2022

Akan menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan tahun 2022

Will be a reference in 2022



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengawasan serta pemberian nasihat dan arahan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum resmi dan diberikan secara tertulis. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Tata tertib dan pedoman tugas Dewan Komisaris disajikan dalam *Board Manual* untuk memastikan bahwa tugasnya dapat dilaksanakan secara objektif dan efektif.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ditunjuk dan diangkat olehnya.

Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.
3. Pengawasan, nasihat, dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum resmi dan diberikan secara tertulis.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis (bersifat kolegial) dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
5. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak memiliki Direksi.

The Board of Commissioners, as the Company's organ, is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance. Supervision, provision of guidance, and direction by the Board of Commissioners are carried out in an official forum and given in writing. In implementing its duties, the Board of Commissioners shall comply with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Company's management policies and advise the Board of Directors. Supervision and provision of advice are carried out for the Company's interest, which is relevant to the Company's goals and objectives and is not intended for any particular party or group's interest. The rules and guidelines on the Board of Commissioners' duties are stated in the Board Manual to ensure that its duties can be carried out objectively and effectively.

Board of Commissioners' Responsibilities

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) and is assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners appointed and assigned by itself.

The Board of Commissioners carries out its responsibilities with the following principles:

1. *In carrying out its supervision function, the Board of Commissioners will always comply with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
2. *Board of Commissioners supervises the Company's management by the Board of Directors.*
3. *Supervision, advice, and direction given by the Board of Commissioners are carried out in an official forum and conveyed in writing.*
4. *In carrying out its supervision function, the Board of Commissioners acts collegially and cannot act individually on behalf of the Board of Commissioners.*
5. *Supervising may not change into the implementation of executive duties unless the Company has no Board of Directors.*

6. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekadar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan.
7. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa *professional* yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir (1), maka:
 - a. Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri dalam setiap waktu berwenang untuk:
 1. Melihat dan memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan serta mengetahui segala Tindakan yang telah dijalankan Direksi.
 2. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan.
 3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
 4. Mengetahui segala kebijakan dan Tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Anggaran Dasar;
 8. Membentuk komite-komite lain selain komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;

6. *Supervising is carried out not only by approving or disapproving of actions that require the approval of the Board of Commissioners but also by being carried out proactively, covering all aspects of the Company's business.*
7. *Board of Commissioners may use independent professional services and/or form a committee to assist the Board of Commissioners' duties implementation.*

Board of Commissioners' Duties and Authorities

1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, including supervising of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders Decision, as well as the applicable laws and regulations, for the Company's interest and in accordance with the Company goals and objectives.*
2. *In carrying out the duty as referred to in point (1), thus:*
 - a. *Board of Commissioners, either jointly or individually at any time, is authorized to:*
 1. *Evaluate and examine books, documents of evidence, and other documents, check and verify cash and other securities condition; examine the Company's assets; and know all actions the Board of Directors has carried out.*
 2. *Enter buildings, courtyards, or other places used or controlled by the Company.*
 3. *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues related to the Company management;*
 4. *Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
 5. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;*
 6. *Appoint and dismiss the secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
 7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Article 10 of the Articles of Association;*
 8. *Establish other committees other than the Audit committee, if deemed necessary, by considering the Company's capabilities;*



9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Anggaran Dasar;
 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Dewan Komisaris berkewajiban untuk :
1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
 2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta perubahan dan tambahannya mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
 4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
 5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
 8. Menyusun program kerja tahunan yang dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 9. Membentuk Komite Audit;
 10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
9. *Use experts for some issues and a certain period at the expense of the Company if deemed necessary;*
 10. *Take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period in accordance with the provisions of Article 10 of the Articles of Association;*
 11. *Attend Board of Directors meetings and provide views on the matters discussed;*
 12. *Carry out other supervisory authorities as long as they do not contradict the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders decisions;*
- b. *Board of Commissioners is obliged to:*
1. *Advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
 2. *Review and sign the Company's Long-Term Plan and Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of these Articles of Association;*
 3. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Company's Work Plan and Budget as well as its amendments and additions regarding the reasons for the Board of Commissioners signing the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget;*
 4. *Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed essential to the management of the Company;*
 5. *Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of declining performance of the Company;*
 6. *Review periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report;*
 7. *Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;*
 8. *Prepare the annual work program that is included in the Company's Work Plan and Budget;*
 9. *Form Audit Committee;*
 10. *Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;*
 11. *Prepare minutes of the Board of Commissioners' meeting and keep the copy;*
 12. *Report to the Company regarding the ownership of its shares and/or its families in the Company and other companies;*

13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the last financial year to the General Meeting of Shareholders;
14. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not contradict the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the decisions of the General Meeting of Shareholders.

Selain itu, Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam:

1. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi dalam hal terjadinya jabatan anggota Direksi yang lowong sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi (apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, namun tidak terbatas pada suatu waktu oleh sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi dan apabila terjadi benturan kepentingan menyangkut semua anggota Direksi.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris, dan Anggota Komite-Komite.
6. Menelaah dan menandatangani rancangan laporan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan telah ditandatangani oleh anggota Direksi sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.
7. Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk tindakan-tindakan Direksi antara lain:
 - a. Menerima pinjaman jangka menengah (di atas 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun) dari bank atau lembaga keuangan bukan bank atau lembaga lain sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - b. Memberikan pinjaman jangka menengah yang tidak bersifat operasional sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - c. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya sampai dengan

In addition, the Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the Board of Directors plans in:

1. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting or a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of a member of the Board of Directors if there's a vacant position within the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors (if they act contrary to the Company's Articles of Association or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
4. Take action to manage the Company under certain conditions and for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, but not limited to a time for any reason the Company has no members of the Board of Directors and if there is a conflict of interest concerning all members of the Board of Directors.
5. Appoint and dismiss the Board of Commissioners Secretary, Staff of the Board of Commissioners Secretary, and Members of the Committees.
6. Review and sign the annual report draft, which has been audited by a public accountant and signed by a member of the Board of Directors before being submitted to the Shareholders.
7. Approve the Board of Directors' actions on:
 - a. Receiving medium-term loans (over 1 (one) year to 3 (three) years) from banks or non-bank financial institutions or other institutions up to a specific value determined by the GMS;
 - b. Providing medium-term, non-operational loans up to a specific value determined by the GMS;
 - c. Buying and/or selling securities on the capital market/ other financial institutions up to a specific value



- nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS, kecuali surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia dan membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan
- d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penerimaan pinjaman jangka menengah yang ditetapkan oleh RUPS;
 - e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - f. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - g. Melepaskan dan menghapuskan persediaan barang mati (*dead stock*) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - h. Mengadakan perjanjian dalam bentuk apapun disertai penyertaan keuangan Perseroan, dengan nilai di atas Rp10 miliar hingga Rp50 miliar atau jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun atau berdasarkan batasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;
 - i. Menyewakan aset Perseroan yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu di atas 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun; dan
 - j. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi dari tingkatan Direksi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawahnya.
8. Memberikan tanggapan tertulis kepada Direksi untuk tindakan-tindakan Direksi, antara lain:
- a. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya, atau ikut serta dalam perusahaan atau badan badan lain;
 - b. Mendirikan perusahaan baru;
 - c. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan;
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan;
 - e. Memberikan pinjaman jangka panjang di atas 3 (tiga) tahun yang tidak bersifat operasional melebihi nilai tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh RUPS;
 - f. Menerima pinjaman jangka menengah melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS;
 - g. Menerima pinjaman jangka panjang;
 - h. Memberikan pinjaman jangka menengah melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS;
 - i. Memberikan pinjaman jangka panjang;
 - j. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis lebih dari 5 (lima) tahun;
 - k. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak;
 - l. Mengagunkan aktiva tetap sebagai agunan pinjaman jangka panjang;
- determined by the GMS, except for securities issued by the Indonesian government and repurchasing securities issued by the Company with due regard to the interests of the Company;*
- d. *Mortgaging fixed assets required to receive medium-term loans determined by the GMS;*
 - e. *Releasing and writing off movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years;*
 - f. *Writing off bad accounts receivables from the books up to a certain amount determined by the GMS;*
 - g. *Releasing and writing off dead stock up to a certain amount determined by the GMS;*
 - h. *Making any form of agreement along with the Company's investment, with the amount above Rp10 billion to Rp50 billion or a period of 2 (two) to 5 (five) years or based on other limits determined by the GMS;*
 - i. *Renting out the Company's idle assets for more than 5 (five) years to 10 (ten) years; and*
 - j. *Determining and adjusting the organizational structure from the Board of Directors level to 1 (one) level below.*
8. *Respond in writing to the Board of Directors regarding its actions on:*
- a. *Participating, either partially or wholly, or participating in other companies or entities;*
 - b. *Establishing a new company;*
 - c. *Releasing some or all of the Company's participation;*
 - d. *Merging, consolidating, taking over, separating, and dissolving subsidiaries;*
 - e. *Providing long-term loans over 3 (three) years that are non operational and exceed a certain amount as determined by the GMS;*
 - f. *Receiving medium-term loans exceeding the amount determined by the GMS;*
 - g. *Receiving long-term loans;*
 - h. *Providing medium-term loans exceeding the amount determined by the GMS;*
 - i. *Providing long-term loans;*
 - j. *Releasing and writing off movable fixed assets with an economic life over 5 (five) years;*
 - k. *Releasing and writing off fixed and immovable assets;*
 - l. *Mortgaging fixed assets as a mortgage for long-term loans;*

- m. Mengadakan perjanjian dalam bentuk apapun disertai penyertaan keuangan perseroan dengan nilai di atas Rp50 miliar atau jangka waktu 5 (lima) tahun atau berdasarkan batasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;
- n. Menyewakan aset Perseroan yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun;
- o. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi nilai yang ditetapkan oleh RUPS;
- p. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- q. Melepaskan dan menghapuskan persediaan barang mati (*dead stock*) yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS; dan
- r. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi, dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

- m. Making any form of agreement along with the Company's investment in the amount of more than Rp50 billion or a period of 5 (five) years or based on other limits determined by the GMS;*
- n. Renting out the Company's idle assets for more than 10 (ten) years;*
- o. Binding the Company as guarantor (borg or avalist), which has financial consequences exceeding the amount determined by the GMS;*
- p. Eliminating from the books of bad accounts receivable that exceed a certain amount determined by the GMS;*
- q. Releasing and writing off dead stock that exceeds a certain amount determined by the GMS; and*
- r. Charging the Company for fixed or routine fees related to foundations, organizations, and/or associations' activities directly or indirectly related to the Company.*

Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki beberapa hak, meliputi:

1. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman atau tempat-tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan.
2. Memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
5. Meminta bantuan tenaga ahli/profesional dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas biaya Perseroan.
6. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung Dewan Komisaris, antara lain Sekretariat Dewan Komisaris Maupun komite-komite sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris atas biaya Perseroan.
7. Menerima honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS serta fasilitas lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya yang diatur dalam peraturan Perseroan

Board of Commissioners' Rights and Obligations

The Board of Commissioners has several rights, including:

1. *Entering buildings, courtyards, or other places used or controlled by the Company.*
2. *Checking books, documents of evidence, inventory of goods, checking and matching the condition of cash and other securities for verification purposes, and knowing all actions carried out by the Board of Directors.*
3. *Obtaining access to Company information accurately, completely, and timely.*
4. *Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues related to the Company management.*
5. *Requesting experts/professionals' assistance in carrying out its duties for a limited period at the expense of the Company.*
6. *To assist in carrying out its duties, the Board of Commissioners may form supporting organs for the Board of Commissioners, including the Secretariat of the Board of Commissioners and committees in accordance with the needs of the Board of Commissioners at the expense of the Company.*
7. *Receiving honorarium and other allowances, including retirement benefits, in accordance with the applicable regulations, the amount of which is determined by the GMS and other facilities for the smooth implementation of their duties as regulated in Company regulations.*



8. Menerima tantiem/insentif kinerja atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan.
9. Dengan suara terbanyak, Dewan Komisaris dapat setiap waktu memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan dengan pemberitahuan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur pengunduran diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala, serta laporan-laporan lainnya dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

Hubungan Kerja Dengan Direksi

1. Prinsip-Prinsip Dasar
 - a. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing di dalam pengelolaan Perseroan merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti hubungan tersebut harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat digunakan sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan

8. *Receiving performance bonuses/incentives for its performance with the amount determined by the GMS if the Company achieves a certain profit level.*
9. *With a majority vote, the Board of Commissioners may at any time temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglect its obligations or if there are urgent reasons for the Company by giving written notification to the person concerned along with the reasons that led to the action.*
10. *All member of the Board of Commissioners has the right to resign from its position by following the resignation procedure as stipulated in the Company's Articles of Association.*

The Board of Commissioners has the following obligations:

1. *Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, as well as its amendments and additions, periodic reports, and other reports from the Board of Directors.*
2. *Monitoring the implementation of the Company's work plan and budget and submitting the assessment results and opinions to the GMS.*
3. *Following the development of the Company's activities. If the Company shows signs of decline, immediately submit a report to the GMS along with suggestions regarding corrective measures to be taken.*
4. *Providing opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed essential for the Company management.*
5. *Providing advice to the Board of Directors in running the Company's management.*

Work Relations With the Board of Directors

1. *Basic Principles*
 - a. *In maintaining the independence of each of the Company's organs, every relationship between the Board of Commissioners and Directors regarding their respective duties and responsibilities in managing the Company is a formal relationship, which means that the relationship shall always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted. Each member of the Board of Commissioners and Directors may form an informal relationship. Still, it may not be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence.*

- b. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam pengelolaan Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang belum diatur oleh peraturan perundangan undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan akan diatur berdasarkan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
 - c. Dengan mempertimbangkan asas kemandirian, maka tugas, wewenang, hak, dan kewajiban yang melekat pada jabatan Dewan Komisaris Perseroan hanya berlaku dalam lingkungan Perseroan dan tidak dapat diberlakukan sebagai tugas, wewenang, hak, dan kewajiban Komisaris.
 - d. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun secara kelembagaan dapat memperoleh akses informasi terkait dengan pengelolaan Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada informasi di dalam anak perusahaan.
 - e. Dalam hal permintaan informasi oleh Komisaris tersebut menyangkut pengelolaan anak perusahaan, maka permintaan tersebut disalurkan melalui kewenangan Direktur Utama sebagai yang bertindak mewakili Pemegang Saham pada anak perusahaan.
 - f. Keputusan rapat, kesepakatan, dan risalah rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan suatu keputusan atau kesepakatan yang mengikat bagi segenap anggota rapat
 - g. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan rapat koordinasi tentang berbagai masalah yang menyangkut pengelolaan Perseroan, di mana Dewan Komisaris berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
 - h. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan, dalam arti Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi perlu diketahui oleh Komisaris lainnya.
 - i. Direksi Perseroan berkewajiban memberikan pembekalan tentang aktivitas usaha dan informasi mengenai Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sebagai bagian dari program pengenalan Komisaris.
- b. *Board of Commissioners respects the Board of Directors' function and role in managing the Company as regulated in the Company's Articles of Association. Various matters related to the daily working relationship between the Board of Commissioners and Directors that are yet to be regulated by the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association will be regulated by mutual agreement between the Board of Directors and Commissioners in accordance with the Good Corporate Governance principles.*
 - c. *By considering the independence principle, thus duties, authorities, rights, and obligations attached to the position of the Company's Board of Commissioners only apply within the Company and may not be used as Board of Commissioners duties, authorities, rights, and obligations.*
 - d. *Board of Commissioners members, individually and collegially, may obtain access to information related to the Company's management, including but not limited to information on subsidiaries.*
 - e. *If the Board of Commissioners requests information on subsidiaries management, the request is directed through the President Director authority, who acts on behalf of the Shareholders in the subsidiary.*
 - f. *Meeting decisions, agreements, and minutes of coordination meetings between the Board of Commissioners and Directors are binding decisions or agreements for all meeting members.*
 - g. *Board of Commissioners, along with the Board of Directors, periodically conducts coordination meetings on various issues related to the Company's management. The Board of Commissioners acts as chairman of the meeting. If the President Commissioner cannot attend, he/she may appoint another Commissioner as his/her representative.*
 - h. *Work relationship between the Board of Commissioners and Directors is an institutional relationship, which means that the Board of Commissioners is a collective position representing all other members of the Board of Commissioners. Therefore any working relationship between a member of the Board of Commissioners and one or more Directors needs to be known by the other members of the Board of Commissioners.*
 - i. *Board of Directors is obliged to provide a briefing on business activities and information regarding the Company to newly appointed members of the Board of Commissioners as part of the introductory program for the Board of Commissioners.*



2. Check and Balances

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

a. Merealisasikan tujuan Perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:

1. Tercapainya nilai Perusahaan (*value of the firm*) sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham.
2. Terlaksana dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko.
3. Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham.
4. Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) secara wajar.
5. Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perusahaan.
6. Terpenuhinya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada pengelolaan Perseroan

b. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perusahaan:

1. Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
2. Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan, unit-unit dalam organisasi Perusahaan dan pegawai.
4. Struktur organisasi Perusahaan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

Rencana Kerja Dewan Komisaris

Mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, bahwa tugas, fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan penasihat (konsultatif) Perseroan.

2. Checks and Balances

In this regard, in accordance with its respective responsibilities, the Board of Commissioners and Directors are jointly committed to:

a. *Realize the Company's objectives by achieving the Company's long-term business continuity as reflected in:*

1. *Achievement of the firm's value as expected by the Shareholders.*
2. *Well-implemented internal control and risk management.*
3. *Achievement of a reasonable return for Shareholders.*
4. *Protection of Stakeholders' interests.*
5. *Implementation of leadership succession and management continuity at all levels of the Company's organization.*
6. *Fulfillment of Good Corporate Governance implementation in the Company management.*

b. *Agreeing on the following matters to support the achievement of the Company's vision and mission as well as strategies:*

1. *Business goals, strategies, long-term plans, as well as annual work plans and budgets.*
2. *Policies complying with laws and the Company's Articles of Association.*
3. *Policies and methods of evaluating the performance of the Company, units within the Company's organization, and employees.*
4. *The Company's organizational structure at the executive level can support the Company's achievement of business goals*

The Board of Commissioners' Work Plan

In accordance with the applicable rules and regulations, the Company's Articles of Association, and Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners' duties, functions, and responsibilities are as supervisors and advisors of the Company.

Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran untuk kinerja individu tahun 2021, sebagai berikut:

The Board of Commissioners has prepared a Work Plan and Budget for individual performance in 2021, as follows:

| No | Kegiatan Activities | Target Targets | Agenda Kegiatan | Agenda of Activities |
|----|---|--|--|--|
| 1 | Rapat Internal Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Internal Meetings</i> | 6 Rapat <i>6 Meetings</i> | a. Laporan hasil telaah Komite Dewan Komisaris atas laporan manajemen; b. Laporan hasil pembahasan dengan Direktorat/Divisi; c. Pembahasan lain-lain yang berkembang dalam rapat | a. Report on the review results of the Committee under the Board of Commissioners on management reports; b. Report on the results of discussions with the Directorate/Division; c. Other discussions that developed in the meeting |
| 2 | Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Directors' Joint Meetings</i> | 12 Rapat <i>12 Meetings</i> | a. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional serta capaian RKAP; b. Tindak lanjut meeting gabungan periode sebelumnya; c. Pembahasan sesuai arahan dan kebijakan pengawasan Dewan Komisaris d. Pembahasan lain-lain yang berkembang dalam rapat | a. Evaluation of financial and operational performance and RKAP achievements; b. Follow up on the previous joint meeting; c. The discussion is in accordance with the direction and supervisory policies of the Board of Commissioners d. Other discussions that developed at the meeting |
| 3 | Rapat Umum Pemegang Saham <i>GMS</i> | 2 Kali <i>Twice</i> | a. RUPS pengesahan RKAP b. RUPS pengesahan laporan tahunan | a. GMS ratification of RKAP b. GMS ratification of the annual report |
| 4 | Kunjungan Lapangan <i>Field Visits</i> | 1 site visit <i>1 site visit</i> | Kunjungan lapangan ke Terminal Berlian, Anak Perusahaan, dan lain-lain | Field visits to Berlian Terminal, subsidiaries, and others |
| 5 | Rapat Internal Komite Audit dan Komite GCG <i>Audit Committee and GCG Committee</i> | 6 rapat <i>6 Meetings</i> | a. Telaah laporan manajemen b. Pembahasan sesuai dengan arah dan kebijakan pengawasan Dewan Komisaris | a. Review management reports b. The discussion is in accordance with the direction and supervisory policies of the Board of Commissioners |
| 6 | Pengembangan Kompetensi <i>Comptence Development</i> | 2 Diklat <i>2 Training programs</i> | Setiap anggota Dewan Komisaris, atau Komite Dewan Komisaris minimal 2 kali workshop/seminar/diklat/benchmark | Each member of the Board of Commissioners, or Committee of the Board of Commissioners at least 2 workshops/seminars/training/benchmarks |



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengusulkan kepada RUPS perihal indikator kinerja kunci Dewan Komisaris. Indikator tersebut merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
4. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/ atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris

Secara lengkap susunan Dewan Komisaris PT BJTI tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis |
|--------------|--|---|
| Boy Robyanto | Komisaris Utama President Commissioner | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: KEP.0083/KU.07.03/HOFC-2020. Nomor: 84/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 18 Juni 2020 Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0083/KU.07.03/HOFC-2020. No. 84/KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 18 June 2020 |

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

Assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out based on the following principles:

1. Board of Commissioners is required to propose to the GMS regarding the Board of Commissioners' key performance indicators. The indicator is used to measure the success of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising and providing advice per the applicable law and/or the Articles of Association.
2. The Shareholders will evaluate the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners at the GMS.
3. Generally, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are delivered openly to members of the Board of Commissioners from the date of its appointment.
4. The results of the Board of Commissioners performance assessment as a whole and the individual performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the remuneration and incentives scheme for members of the Board of Commissioners. The assessment results are one of the Shareholders' basis to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Commissioners. The evaluation results are also a means to assess and increase the effectiveness of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Composition

The complete composition of the Board of Commissioners of PT BJTI for 2021 is as follows:

1 January 2021 – 31 December 2021

| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis |
|---------------|---------------------|--|
| Ismartadianto | Komisaris | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: KEP.0437/KP.06.04/HOFC-2020, Nomor: 31/KEP.SIR/VI-2019 tanggal 24 Juni 2019 |
| | Commissioner | Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0437/KP.06.04/HOFC-2020, No. 31/KEP.SIR/VI-2019 dated 24 June 2019 |
| Siddik | Komisaris | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor: KEP.0134/KU.04/HOFC-2020, Nomor: 106/KEP.SIR/KP.III/VII-2020 tanggal 24 Juli 2020 |
| | Commissioner | Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0134/KU.04/HOFC-2020, No. 106/KEP.SIR/KP.III/VII-2020 24 July 2020 |

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris PT BJTI yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris atau Direksi pada perusahaan lain di luar PELINDO III Group. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara *independent* dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Komisaris dan antara anggota Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

Disclosure Of Concurrent Positions

As of 31 December 2021, no members of the Board of Commissioners serve concurrent positions as Commissioners or Commissioners outside of PELINDO III Group. The Board of Commissioners carries out its duties independently without interference from other parties that contravene the laws and regulations. There is no family affiliation, direct family, or family affiliation due to marriage between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners Training Programs and Competency Developments

Members of the Board of Directors of PT BJTI have participated in training activities and seminars during 2021 to improve skills and update knowledge as follows:

| No | Nama Name | Pelatihan Training/Workshop | Tempat Place | Penyelenggara Organizers |
|----|---------------|--|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Boy Robyanto | Seminar Hukum Korporasi Corporate Law Seminar | 06-07 Juni 2021 06-07 June 2021 | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) |
| 2 | Ismartadianto | Seminar Hukum Korporasi Corporate Law Seminar | 06-07 Juni 2021 06-07 June 2021 | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) |
| 3 | Siddik | Seminar Hukum Korporasi Corporate Law Seminar | 06-07 Juni 2021 06-07 June 2021 | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) |



Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under Board of Commissioners

Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Dewan Komisaris hanya boleh memiliki 1 (satu) Komite Audit dan 1 (satu) komite lainnya sesuai kebutuhan dengan keanggotaan masing-masing komite yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris maksimal sebanyak 2 (dua) orang. Anggota komite harus memiliki keahlian, pengalaman, dan kualitas lain yang diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan tugas. Komite Dewan Komisaris diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Penetapan pembentukan komite-komite Dewan Komisaris dan pengangkatan maupun pemberhentian anggota-anggota komite dilakukan dengan surat keputusan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada RUPS.

Komite-komite yang dapat dibentuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit dan Manajemen Resiko

Pada tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur Komite yang sebelumnya Komite Audit menjadi Komite Audit dan Manajemen Resiko. Komite Audit dan Manajemen Resiko bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan atas aspek pengendalian internal dan pelaporan keuangan serta manajemen resiko

Tugas-tugas Komite Audit dan Manajemen Resiko dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan Manajemen Resiko (*Audit and Risk Management Committee Charter*). Komite Audit dan Manajemen Resiko bertugas untuk:

1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut hasil audit dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal oleh Direksi perseroan;
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian *intern managemen* perseroan serta pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* dan evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham;

The Board of Commissioners may form committees to assist them in carrying out their duties and obligations according to the scope of the committee's duties. The Board of Commissioners may only have an Audit Committee and one other committee as needed, with the membership of each committee from outside the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) members. Committee members must have the expertise, experience, and other qualities required to expedite the execution of their duties. A member of the Board of Commissioners chairs the Committees. The determination of the formation of the Board of Commissioners committees and the appointment and dismissal of committee members is carried out through the Board of Commissioners decree and reported to the GMS.

Committees that the Board of Commissioners can form are as follows:

Audit and Risk Management Committee

The Audit Committee works collectively and functions to assist the Board of Commissioners in improving the quality and effectiveness of implementing the Board of Commissioners' duties and functions in supervising internal control aspects, financial reporting, and risk management.

The duties of the Audit and Risk Management Committee are outlined in the Audit and Risk Management Committee Charter. The Audit and Risk Management Committee is responsible for:

1. *Reviewing the audit implementation and supervising the implementation of audit results follow-up from the Internal Audit Unit (IAU) and external auditors by the Company's Board of Directors;*
2. *Reviewing and providing recommendations regarding the improvement of the Company's internal management control system and its implementation;*
3. *Ensuring that there are adequate review and evaluation procedures for all information issued by the Company, including brochures, periodic financial reports, projections/forecasts, and other financial information submitted to Shareholders;*

4. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik. Dalam penelaahan laporan keuangan perusahaan;
 5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas pelaksanaan *assesment* potensi risiko usaha/ manajemen resiko pada perseroan;
 6. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan;
 7. Melakukan penelaahan atas ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perseroan;
 8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan;
 9. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
 10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sepanjang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
 11. Menyusun dan memperbaharui secara berkala Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
 12. Menyusun dan mengajukan Program Kerja Komite Audit dan rencana Anggarannya kepada Dewan Komisaris pada setiap awal tahun anggaran, dengan ketentuan rencana anggaran tersebut dapat meliputi mata anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan Komite Audit;
 13. Menyusun *self-assesment* tool dan melakukan *self-assesment* terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
4. *Review the Company's financial statements to be issued to the public. In reviewing the Company's financial statements;*
 5. *Reviewing and providing recommendations on the implementation of the assessment of potential business risks/risk management in the Company;*
 6. *Reviewing audits implementation by external auditors on the Company's financial statements;*
 7. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;*
 8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;*
 9. *Identifying special matters that require the Board of Commissioners' attention;*
 10. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as still within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations and as long as it is stipulated in the Audit Committee Charter;*
 11. *Preparing and periodically updating the Audit Committee Charter;*
 12. *Preparing and submitting the Audit Committee's Work Program and its Budget plan to the Board of Commissioners at the beginning of each fiscal year, provided that the budget plan may include budget items tailored to the needs of the Audit Committee;*
 13. *Develop a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the Audit Committee's performance and report the results to the Board of Commissioners.*

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Manajemen Resiko secara detail, mencakup:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun Auditor Eksternal sehingga pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak memenuhi standar dapat dicegah.
 2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perusahaan serta pelaksanaannya.
 3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast*, dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
 4. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik. Dalam menelaah laporan keuangan Perusahaan, Komite Audit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- Audit Committee duties and responsibilities in detail include:*
1. *Assess the Internal Audit Unit (SPI) and the External Auditor activities implementation and audits results so that implementation and reporting different from the applicable law and standards can be prevented.*
 2. *Provide recommendations regarding the Company's internal control system improvement and its implementation.*
 3. *Ensure that there is an adequate review procedure for information issued by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, including brochures, periodic financial reports, projections, and other financial information submitted to Shareholders.*
 4. *Review the financial statements that the Company will issue to the public. In reviewing the Company's financial statements, Audit Committee considers the following matters:*



- a. Kebijakan dan praktik akuntansi Perusahaan dan perubahannya;
 - b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim dan memengaruhi laporan keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
 - c. Pengungkapan yang jelas (*full disclosure*); dan
 - d. Kepatuhan atau kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Eksternal sehubungan dengan laporan keuangan Perusahaan. Berikut hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit:
- a. Memonitor pelaksanaan dan mekanisme kerja antara Perusahaan dengan Auditor Eksternal;
 - b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian Auditor Eksternal;
 - c. Memberikan persetujuan atas *terms of engagement* dan remunerasi Auditor Eksternal terkait dengan jasa audit yang diberikan;
 - d. Menilai kualifikasi, keahlian dan sumber daya, efektivitas, dan independensi Auditor Eksternal;
 - e. Memastikan kembali bahwa Auditor Eksternal tidak memiliki hubungan kerja, kekeluargaan, keuangan, investasi, dan bisnis dengan Perusahaan;
 - f. Mencari informasi dari Kantor Akuntan Publik mengenai kebijakan dan proses yang diterapkan untuk menjaga independensi dan memantau kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan terkait termasuk perubahan-perubahannya serta ketentuan mengenai rotasi partner audit dan staf;
 - g. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan Perusahaan dalam mempekerjakan mantan partner atau staf Auditor Eksternal;
 - h. Membahas bersama Auditor Eksternal sebelum proses audit dimulai tentang bentuk dan ruang lingkup (*scope of work*) audit yang akan dilakukan;
 - i. Menelaah bersama hasil temuan Auditor Eksternal, termasuk *major issues* yang muncul selama proses audit terkait tingkat kesalahan dan meminta penjelasan dari manajemen maupun Auditor Eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
 - j. Menelaah kembali laporan Auditor Eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 - k. Memonitor dan menilai efektivitas Auditor Eksternal selama proses audit;
 - l. Mengkaji apakah Auditor Eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan langkah-langkah penanganannya yang dikemukakan oleh Auditor Eksternal;
- a. *The Company's accounting policies and practices and its amendments;*
 - b. *Unusual transactions that may affect the financial statements and how they are disclosed by management;*
 - c. *Full disclosure; and*
 - d. *Compliance or conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).*
5. *Reviewing External Auditor audit implementation regarding the Company's financial statements. The following matters shall be noted explicitly by the Audit Committee:*
- a. *Monitor work implementation and mechanism between the Company and the External Auditor;*
 - b. *Provide considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment, and dismissal of the External Auditor;*
 - c. *Approve External Auditor terms of engagement and remuneration on the audit services provided;*
 - d. *Assess External Auditor qualifications, expertise and resources, effectiveness, and independence;*
 - e. *Ensure that External Auditor has no work, family, financial, investment, or business relationship with the Company;*
 - f. *Seek information from the Public Accounting Firm regarding the policies and processes implemented to maintain independence and monitor compliance with the relevant law and regulations, including amendments and provisions regarding the rotation of audit partners and staff;*
 - g. *Provide input to the Board of Commissioners regarding the Company's policies in hiring External Auditors, former partners, or staff;*
 - h. *Discuss with External Auditor before the audit process begins about the audit form and scope that will be carried out;*
 - i. *Jointly review External Auditor findings, including significant issues that arise during the audit process related to the level of error, and request an explanation from the management and the External Auditor if there are errors that are yet to be adjusted;*
 - j. *Review the External Auditor's report, especially the aspects that do not meet the report standards before being submitted to the Board of Directors and Commissioners;*
 - k. *Monitor and assess External Auditor effectiveness during the audit process;*
 - l. *Review whether External Auditor has complied with the agreed audit plan and understands the changes made, including audit risks and the countermeasures proposed by External Auditor;*

- | | |
|--|--|
| <p>m. Memerhatikan kecermatan dan ketajaman auditor dalam <i>key accounting and audit judgements</i> yang ditemukan, termasuk dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari Komite Audit dan masukan mereka yang terkait dengan <i>internal control</i>;</p> <p>n. Meminta umpan balik tentang kinerja KAP dari orang-orang berkepentingan yang terlibat dalam proses audit;</p> <p>o. Menelaah dan menilai isi <i>management letter</i> dari Auditor Eksternal, apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perusahaan, dan memastikan apakah rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh manajemen, serta alasan-alasannya jika belum dilaksanakan; dan</p> <p>p. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh Auditor Eksternal kepada Perusahaan dan memastikan apakah pemberian jasa non-audit tersebut tidak mencederai independensi dan objektivitas Auditor Eksternal dalam melakukan audit terhadap Perusahaan.</p> | <p>m. <i>Observe the auditor's accuracy and sharpness in key accounting and audit judgments found, including in responding to questions from Audit Committee and their input related to internal control;</i></p> <p>n. <i>Request feedback on the firm's performance from stakeholders involved in the audit process;</i></p> <p>o. <i>Review and assess the contents of the management letter from the External Auditor, whether the contents are based on an adequate understanding of the Company's business, and ensure whether the recommendations have been followed up by management, as well as the reasons if the recommendations yet to implemented, and;</i></p> <p>p. <i>Recommend to the Board of Commissioners on policies related to the provision of non-audit services by the External Auditor to the Company and ensure whether the provision of non-audit services does not violate the External Auditor's independence and objectivity in auditing the Company.</i></p> |
|--|--|
-
- | | |
|---|---|
| <p>6. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.</p> <p>7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>6. <i>Identifying particular matters that require the Board of Commissioners' attention.</i></p> <p>7. <i>Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as still within the Board of Commissioners' scope of duties and obligations, which are based on the applicable laws and regulations.</i></p> |
|---|---|

Anggota Komite Audit dan Manajemen Resiko

Member of the Audit and Risk Management Committee

Ismartadianto

| | |
|---|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Ketua Komite Audit dan Manajemen Resiko <i>Head of Audit and Risk Management Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Surabaya, 19 Juni 1968 <i>Surabaya, 19 June 1968</i> |
| Usia <i>Age</i> | 53 Tahun <i>53 Years</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Komputer Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya - (lulus tahun 1995) Magister Manajemen Universitas Gajah Mada - (lulus tahun 2002) <i>Bachelor of Computer, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya - (graduated 1995)</i> <i>Master of Management at Gajah Mada University - (graduated in 2002)</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | SM Pengadaan Barang dan Jasa Kantor Pusat PT Pelindo III (Persero) - (Juli 2019-sekarang) Komisaris PT BJTI (2019-sekarang) <i>SM Procurement of Goods and Services PT Pelindo III (Persero) Head Office - (July 2019-present)</i> <i>Commissioner of PT BJTI (2019-present)</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | Keputusan Sirkuler Nomor: KEP.0437/KP.06.04/HOFC-2019 dan Nomor: 31/KEP.SIR/VI-2019 <i>Circular Decree No. KEP.0437/KP.06.04/HOFC-2019 and Number: 31/KEP.SIR/VI-2019</i> |



Drs. Ec.Teguh Prihandoko, Ak.

| | |
|---|---|
| Jabatan <i>Position</i> | Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Pati, 31 Januari 1967 <i>Pati, 31 January 1967</i> |
| Usia <i>Age</i> | 54 Tahun <i>54 Years Old</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Ekonomi – Akuntansi <i>Bachelor of Economics-Accounting</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | Direktur Multi Artha Prima (Maret 2019 – sekarang) <i>Director of Multi Artha Prima (March 2019 – present)</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | SKEP.01-00/DEKOM-BJTI/2020 |

Muhammad Masyhud, ST., MT.

| | |
|---|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Jakarta, 22 Juni 1970 <i>Jakarta, 22 June 1970</i> |
| Usia <i>Age</i> | 51 Tahun <i>51 Years old</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Magister Teknik <i>Master of Engineering</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | Kasubdit Pelayanan Jasa & Usaha Pelabuhan Dit. Kepelabuhanan Kementerian Perhubungan RI <i>Head of Sub-Directorate of Port Services & Business Dit. Port of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | SKEP.01-00/DEKOM-BJTI/2020 |

Independensi Komite Audit dan Manajemen Risiko

Independence of Audit Committee and Risk Management

| Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i> | Ismartadianto | Teguh Prihandoko | M. Masyhud |
|---|---------------|------------------|------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial affiliation with Board of Commissioners and Directors</i> | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Pelindo III, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Has no management relationship at Pelindo III, Subsidiaries, or Affiliated Companies</i> | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>Has no shares ownership affiliation in the Company</i> | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family affiliation with Board of Commissioners and Directors and/or fellow Audit Committee members</i> | √ | √ | √ |

Masa Jabatan Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko

Term of Office Member of the Audit and Risk Management Committee

Masa kerja Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT BJTI paling lama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau setiap 1 (satu) tahun oleh Dewan Komisaris untuk perpanjangan maupun pemberhentiannya sewaktu-waktu bila diperlukan.

Audit Committee and Risk Management members office term is maximum three years from the appointment date and will be reviewed every year by the Board of Commissioners for reappointment or termination at any time if necessary.

Program Kerja Komite Audit dan Manajemen Resiko

Program kerja Komite Audit dan Manajemen Resiko PT BJTI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit
2. Evaluasi Pelaksanaan RKAP 2021
3. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
4. Pemantauan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan
5. Pemantauan Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
6. Pengawasan Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan
7. Pengawasan Capex Strategis dan Berisiko Tinggi
8. Pengawasan Pelaksanaan Audit Eksternal
9. Pengajuan Calon Auditor Eksternal untuk Audit Tahun Buku 2021
10. Pengawasan Kinerja Operasional Perusahaan & Pengelolaan Entitas Anak
11. Penyusunan RKAP Dewan Komisaris Tahun 2021
12. Penelaahan Usulan RKAP PT BJTI Tahun 2021
13. Kunjungan Kerja ke Anak Perusahaan
14. PPL untuk Peningkatan Kompetensi Komite Audit
15. Pengesahan Audit Committee Charter

Rapat Komite Audit dan Manajemen Resiko

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada program Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Audit and Risk Management Committee Work Program

PT BJTI Audit and Risk Management Committee work program in 2021 is as follows:

1. Audit Committee Meeting
2. Evaluated of the 2021 RKAP Implementation
3. Evaluated of the Company's Internal Control System
4. Follow-up of Audit Result Report
5. Monitored Compliance with Tax Obligations
6. Supervised Accounting Policies and Prepared Financial Statements
7. Strategic and High-Risk Capex Monitoring
8. Supervision of External Audit Implementation
9. Submission of Candidates for External Auditor for the 2020 Audit
10. Supervision of the Company's Operational Performance & Management of Subsidiaries
11. Prepared RKAP for the Board of Commissioners in 2021
12. Reviewed Proposed RKAP PT BJTI 2021
13. Visited to Subsidiaries
14. PPL for Competency Improvement of the Audit Committee
15. Ratified Audit Committee Charter

Audit and Risk Management Committee Meetings

Audit Committee holds regular meetings in accordance with Audit Committee Charter. During 2020, Audit Committee held 6 (six) meetings.

| No | Uraian Rapat Meeting Description | Tanggal Date | Keterangan Description | Informasi Information |
|----|--|--|--|--|
| 1 | Pembahasan Usulan Penghapusan dan Hibah Aset Tetap Chassis B01-20 dan B03-20 Milik PT BJTI <i>Discussion on the Proposal to Write-Off and Grant PT BJTI's Fixed Assets: Chassis B01-20 and B03-20</i> | 03 Agustus 2021 <i>03 August 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee Internal Meetings</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Discussion of Audit and Risk Management Committee Review Results</i> |
| 2 | Pembahasan Usulan Penghapusan Aset Tetap Kendaraan Dinas PT BJTI <i>Discussion on the Proposal to Write Off PT BJTI's Fixed Assets: official vehicles</i> | 06 Mei 2021 <i>06 May 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee Internal Meetings</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Discussion of Audit and Risk Management Committee Review Result</i> |
| 3 | Pembahasan Usulan Pemberian Bantuan Likuiditas Sementara PT Terminal Nilam Utara <i>Discussion on the Proposal of Provision of Temporary Liquidity Assistance for PT Terminal Nilam Utara</i> | 06 Mei 2021 <i>06 May 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee Internal Meetings</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Discussion of Audit and Risk Management Committee Review Results</i> |



| No | Uraian Rapat Meeting Description | Tanggal Date | Keterangan Description | Informasi Information |
|----|---|---|--|--|
| 4 | Pembahasan Permohonan Peningkatan Modal Dasar dan Tambahan Setoran Modal PT BIMA Serta Permohonan Rekomendasi Revisi RKAP Tahun 2021 PT BIMA <i>Discussion of Requests for Increasing Authorized Capital and Additional Capital Deposits for PT BIMA and Requests for PT BIMA's 2021 RKAP Revision Recommendations</i> | 09 Juni 2021 <i>09 June 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee Internal Meetings</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Discussion of Audit and Risk Management Committee Review Results</i> |
| 5 | Pembahasan Permohonan Konversi Bantuan Likuiditas Menjadi Setoran Modal PT Pelindo Properti Indonesia <i>Discussion of Requests for Converting Liquidity Assistance to PT Pelindo Properti Indonesia Capital Deposits</i> | 01 September 2021 <i>01 September 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee Internal Meetings</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Discussion of Audit and Risk Management Committee Review Results</i> |
| 6 | Pembahasan Permohonan Persetujuan Kerjasama Alat Milik PT Meratus Line di Lahan Eks. Depo Udatin; <i>Discussion of Requests for Cooperation Agreement for Equipment Owned by PT Meratus Line in Ex. Udatin Depot;</i> | 24 September 2021 <i>24 September 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee Internal Meetings</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Discussion of Audit and Risk Management Committee Review Results</i> |

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Program kerja Komite Audit PT BJTI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit
2. Evaluasi Pelaksanaan RKAP
3. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern PT BJTI
4. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
5. Pemantauan Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
6. Pengawasan Kebijakan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan
7. Pengawasan Capex Strategis Dan Beresiko Tinggi
8. Pengawasan Pelaksanaan Audit Eksternal
9. Pengajuan Calon Auditor Eksternal
10. Pengawasan Kinerja Operasional Perusahaan Dan Pengelolaan Entitas Anak
11. Penyusunan RKAP Dewan Komisaris Tahun Berikutnya
12. Penelaahan Usulan RKAP PT BJTI
13. Kunjungan Kerja Ke Perusahaan Anak
14. PPL Untuk Peningkatan Kompetensi Komite Audit
15. Pengesahan Audit Committee Charter

Report on the Implementation of Audit and Risk Management Committee Activities

During 2021, Audit Committee has carried out various activities in carrying out its function as a supporting organ for Board of Commissioners.

The following is a Report on Audit Committee's Activities Implementation in 2021:

1. Audit Committee Meetings
2. Evaluation of RKAP Implementation
3. Evaluation of PT BJTI Internal Control System
4. Follow-up Monitoring of Examination Results
5. Monitoring Compliance with Fulfillment of Tax Obligations
6. Oversight of Accounting Policies and Preparation of Financial Statements
7. Strategic and High Risk Capex Supervision
8. Supervision of External Audit Implementation
9. Submission of Candidates for External Auditors
10. Supervision of the Company's Operational Performance and Management of Subsidiaries
11. Preparation of the Board of Commissioners' RKAP for the following year
12. PT BJTI proposed RKAP review
13. Work Visits to Subsidiary Companies
14. PPL for Competency Improvement of the Audit Committee
15. Ratification of the Audit Committee Charter

Berikut ini adalah Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit dan Manajemen Risiko pada Tahun 2021:

The following is the Report on the Implementation of the Activities of the Audit and Risk Management Committee in 2021:

| No | Laporan Kegiatan Komite Audit Audit Committee Activity Report | Tanggal Date | Keterangan | Description |
|----|--|--|--|---|
| 1 | Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee's Meetings</i> | 03 Agustus 2021, 06 Mei 2021, 09 Juni 2021, 01 September 2021, 24 September 2021 <i>03 August 2021, 06 May 2021, 09 June 2021, 01 September 2021, 24 September 2021</i> | Rapat Internal Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee's Internal Meetings</i> | Rapat Pembahasan Telaah Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Audit and Risk Management Committee's Meetings Discussion</i> |
| 2 | Pelatihan/ Workshop Komite Audit <i>Audit Committee Training/ Workshop</i> | 06-07 Juni 2021 <i>06-07 June 2021</i> | Workshop sekaligus sebagai Dewan Komisaris <i>Workshop as BoC member</i> | - |

Pelatihan Komite Audit dan Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite mengikuti dan melaksanakan program seminar, pelatihan/pembelajaran, pada tahun 2021 sebagai berikut:

Audit Committee and Risk Management Training

In 2021, to improve competence in carrying out its duties and responsibilities, Committee members are enrolled in various seminars, training/learning programs as follows:

| No | Nama Name | Pelatihan Training Program | Waktu Date | Penyelenggara Organizers |
|----|---------------|---|---|--------------------------------------|
| 1 | Ismartadianto | Seminar Hukum Korporasi <i>Corporate Law Seminar</i> | 06-07 Juni 2021 <i>06-07 June 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) |

Penilaian Kinerja Komite Audit dan Manajemen Risiko Tahun 2021

Kinerja Komite Audit senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap akhir tahun. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit dan Manajemen Risiko.

2021 Performance Assessment of the Audit and Risk Management Committee

Audit Committee performance is constantly evaluated by the Company's Board of Commissioners at the end of each year. The assessment is carried out based on work program realization and completion which is reported to Board of Commissioners in Audit Committee and Risk Management report.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Assessment results is used as basis for Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of Audit Committee for the next office term.



Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi

Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajiban Dewan Komisaris melakukan pemantauan, pengawasan, dan penilaian atas efektivitas pelaksanaan GCG. Pada tahun 2021, terjadi perubahan nomenklatur komite GCG menjadi Komite GCG dan Nominasi dan Remunerasi.

Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite GCG, nominasi dan Remunerasi bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas-tugas Komite GCG Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Piagam Komite GCG, nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk:

Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang berlaku di Perseroan secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan
 - a. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
 - b. Memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan keputusan RUPS khususnya pantauan untuk tindak lanjut perbaikan implementasinya sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang kepelabuhanan.
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Etika – Perilaku Perseroan, antara lain:
 - a. Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan infrastruktur GCG Perseroan mencakup:
 - Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*);
 - Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*); dan
 - Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).
 - b. Memastikan pelaksanaan/penerapan dan melakukan evaluasi apakah manajemen dalam melaksanakan kegiatan usahanya sudah mengikuti ketentuan infrastruktur GCG yang ditetapkan Perseroan serta peraturan lainnya yang mengikat;
 - c. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil *assessment* baik yang dilakukan oleh

GCG, Nomination and Remuneration Committee

The GCG, Nomination and Remuneration Committee is tasked to assisting the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities in carrying out the Board of Commissioners' obligations to monitor, supervise and evaluate the effectiveness of GCG implementation. In 2021, there was a change in the terminology of the GCG committee to become the GCG and Nomination and Remuneration Committee.

The GCG, Nomination and Remuneration Committee works collectively in carrying out their duties to assist the Board of Commissioners. The GCG, Nomination, and Remuneration Committee are independent in carrying out their duties and reporting and are directly responsible to the Board of Commissioners.

The GCG Nomination and Remuneration Committee's duties are outlined in the GCG Committee Charter, nomination and Remuneration, whose duties are to:

Assist the Board of Commissioners in reviewing the Corporate Governance policies that apply in the Company as a whole and assessing the consistency of their implementation, including the following matters:

1. *Assessment of compliance with the applicable laws and regulations in the Company*
 - a. *Conduct a review of the Company's compliance with the Articles of Association, applicable laws, and regulations and recommend changes deemed necessary;*
 - b. *Monitoring the follow-up of changes to the Company's Articles of Association based on the resolution of the GMS, especially monitoring for follow-up improvements to its implementation in line with the laws and regulations in force in the port sector.*
2. *Implementation of GCG & Ethics Principles - Company Behavior, including:*
 - a. *Provide recommendations on improving the Company's GCG infrastructure, including:*
 - *Code of Corporate Governance;*
 - *Board Manual; and*
 - *Code of Conduct.*
 - b. *Ensuring the implementation/implementation and evaluating whether the management in carrying out its business activities has complied with the provisions of the GCG infrastructure set by the Company and other binding regulations;*
 - c. *Supervise and evaluate the implementation and evaluation of GCG policies as well as follow-up on the*

- internal Perseroan (*self assessment*) maupun pihak konsultan eksternal;
- d. Menyusun dan mengajukan Program Kerja Komite GCG dan rencana anggarannya kepada Dewan Komisaris pada setiap awal tahun anggaran, dengan ketentuan rencana anggaran tersebut dapat meliputi mata anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan Komite GCG.
 3. Memberi masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Tim Penyusun Annual Report dan berkoordinasi dengan komite lainnya;
 4. Memantau pelaksanaan program induksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru, program *awareness* dan sosialisasi GCG bagi karyawan, GCG's *awards*, atau penilaian lainnya oleh lembaga atau panitia terkait;
 5. Memantau mekanisme identifikasi kemungkinan timbulnya benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite, dan publikasinya serta memastikan penandatanganan pernyataan independensi Direksi dan Komisaris yang dilaporkan setiap tahunnya sudah berjalan dengan baik dan benar;
 6. Mereview rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan;
 7. Memantau pelaksanaan *self assessment* GCG sebelum dilakukan *assessment* GCG oleh konsultan eksternal;
 8. Melakukan kajian ulang terhadap isi Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku, serta *Charter* Komite GCG dan memastikan apakah masih relevan dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku;
 9. Memastikan manajemen melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan GCG di Anak Perusahaan.

- assessment results both carried out by the Company's internal (self-assessment) and external consultants;*
- d. *Prepare and submit the GCG Committee Work Program and budget plan to the Board of Commissioners at the beginning of each fiscal year, provided that the budget plan can include budget items that are adjusted to the needs of the GCG Committee.*
 3. *Provide input on matters related to GCG implementation to the Annual Report Preparation Team and coordinate with other committees;*
 4. *Monitor the implementation of the induction program for the new Board of Commissioners and Directors, GCG awareness and outreach programs for employees, GCG's awards, or other assessments by related institutions or committees;*
 5. *Monitor the mechanism for identifying possible conflicts of interest for the Board of Commissioners, Directors, and Committee members, and their publication and ensuring the signing of statements of independence of the Directors and Commissioners, which are reported annually, are running properly and correctly;*
 6. *Review work plans and reports on GCG implementation as part of the Company's Annual Report;*
 7. *Monitor the implementation of the GCG self-assessment before an external consultant carries out the GCG assessment;*
 8. *Review the contents of the Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Guidelines for Corporate Governance, Guidelines for Ethics and Conduct, and the GCG Committee Charter and ascertain whether they are still relevant to company developments and applicable regulations;*
 9. *Ensure management supervises GCG policies and implementation in Subsidiaries.*

Struktur Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi

GCG Committee Structure, nomination and Remuneration

Siddik

| | |
|---|---|
| Jabatan <i>Position</i> | Ketua Komite GCG, nominasi dan Remunerasi <i>Head of GCG, Nomination and Remuneration Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Labuhan Batu Selatan, 02 Januari 1972 <i>Labuhan Batu Selatan, 02 January 1972</i> |
| Usia <i>Age</i> | 49 Tahun <i>49 Years Old</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Sumatera Utara • Magister Management, Universitas Persada Indonesia, YAI • <i>Bachelor of Economics, University of North Sumatra</i> • <i>Master of Management, University of Persada Indonesia, YAI</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2020-Sekarang) <i>Commissioner of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2020-Present)</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | Keputusan Sirkuler Nomor: KEP.0134/KU.04/HOFC-2020 dan Nomor: 106/KEP.SIR/KP.III/VII-2020 <i>Circular Decree No. KEP.0134/KU.04/HOFC-2020 and No. 106/KEP.SIR/KP.III/VII-2020</i> |



Gus Rional

| | |
|---|---|
| Jabatan <i>Position</i> | Anggota Komite GCG, nominasi dan Remunerasi <i>Member of GCG, Nomination and Remuneration Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Jakarta, 30 September 1977 <i>Jakarta, 30 September 1977</i> |
| Usia <i>Age</i> | 44 Tahun <i>44 Years Old</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta • Magister Shipping Management, World Maritime University, Malmo, Sweden • Bachelor of Civil Engineering, Gajah Mada University, Jogjakarta • Master in Shipping Management, World Maritime University, Malmö, Sweden |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | Kepala Subdirektorat Pengerukan dan Reklamasai-Direktorat Kepelabuhanan (Desember 2019-saat ini) <i>Head of Sub-directorate of Dredging and Reclamation-Directorate of Ports (December 2019-present)</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | SKEP.02-00/DEKOM-BJTI/2020 |

Eka Nurcahyani

| | |
|---|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Anggota Komite GCG, nominasi dan Remunerasi <i>Member of GCG, Nomination and Remuneration Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Ngawi, 9 Januari 1993 <i>Ngawi, 9 January 1993</i> |
| Usia <i>Age</i> | 29 Tahun <i>29 Years Old</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Psikologi Universitas Negeri Malang <i>Bachelor of Psychology of Malang State University</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | Tenaga Pengelola Data SDM Eksekutif BUMN - Kementerian BUMN <i>SOEs' Executive HR Data Manager - Ministry of SOEs</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | SKEP.02-00/DEKOM-BJTI/2020 |

M. Ali Affandi

| | |
|---|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Anggota Komite GCG, nominasi dan Remunerasi <i>Member of GCG, Nomination and Remuneration Committee</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Bisnis dan Manajemen Universitas Airlangga Surabaya (2006-2011) • Magister Project Management Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya (2016-2019) • Bachelor of Economics, Business and Management, Airlangga University, Surabaya (2006-2011) • Master of Project Management at Sepuluh November Institute of Technology (ITS) Surabaya (2016-2019) |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Advisor PT Jatim Maju Jaya (Maret 2011-sekarang) • CEO PT Airlangga Media Cakra Nusantara (Februari 2011-sekarang) • Advisor to PT Jatim Maju Jaya (March 2011-present) • CEO of PT Airlangga Media Cakra Nusantara (February 2011-present) |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | SKEP.01-00/DEKOM-BJTI/2021 |

Independensi Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi

GCG, Nomination and Remuneration Committee Independence

| Aspek Independensi Independency Aspects | Siddik | Gus Rional | Eka Nurcahyani | M. Ali Affandi |
|--|--------|------------|----------------|----------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no Financial affiliation with Board of Commissioners and Directors</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Pelindo III, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Has no management relationship at Pelindo III, Subsidiaries, or Affiliated Companies</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>Has no shares ownership affiliation in the Company</i> | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family affiliation with Board of Commissioners and Directors and/or fellow Audit Committee members</i> | √ | √ | √ | √ |

Masa Jabatan Anggota Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi

Office Term of GCG Committee Members, Nomination and Remuneration

Masa kerja Anggota Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi PT BJTI paling lama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau setiap 1 (satu) tahun oleh Dewan Komisaris untuk perpanjangan maupun pemberhentiannya sewaktu-waktu.

The term of office for Members of the GCG Committee, nomination, and Remuneration of PT BJTI is a maximum of 3 (three) years from the date of appointment. It will be reviewed every 1 () year by the Board of Commissioners for extension or termination at any time.

Rapat Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi

GCG Committee Meeting, nomination, and Remuneration

Komite GCG, nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2021, Komite GCG melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

The GCG, Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings regarding the GCG, Nomination and Remuneration Committee Charter. Throughout 2021, the GCG Committee held 7 (seven) meetings.

| No | Uraian Rapat Meeting Description | Tanggal Date | Keterangan Information | Deskripsi Description |
|----|--|--|--|--|
| 1 | Pembahasan Permohonan Rekomendasi Penambahan Setoran Modal dan Peningkatan Modal Dasar PT Berkah Industri Mesin Angkat <i>Discussion of Requests for Recommendations for Additional Capital Deposits and Increases in Authorized Capital for PT Berkah Industri Lifting Machinery</i> | 19 Februari 2021 19 February 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |
| 2 | Pembahasan Permohonan Rekomendasi Pemberian Bantuan Likuiditas Sementara (BLS) PT Terminal Nilam Utara (PT TNU) <i>Discussion of Requests for Recommendations for Providing Temporary Liquidity Assistance (BLS) to PT Terminal Nilam Utara (PT TNU)</i> | 05 Mei 2021 05 May 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |



| No | Uraian Rapat Meeting Description | Tanggal Date | Keterangan Information | Deskripsi Description |
|----|---|--|--|--|
| 3 | Pembahasan Usulan Penghapusan Aktiva Tetap PT Berlian Jasa Terminal Indonesia <i>Discussion on the Proposal to Write Off PT Berlian Jasa Terminal Indonesia's Fixed Assets</i> | 07 Mei 2021 07 May 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |
| 4 | Pembahasan Permohonan Rekomendasi Penambahan Setoran Modal dan Peningkatan Modal Dasar PT BIMA <i>Discussion of Requests for Recommendations for Additional Capital Deposits and Increases in PT BIMA's Authorized Capital</i> | 15 Juni 2021 15 June 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |
| 5 | Pembahasan Permohonan Penghapusan dan Hibah Aktiva Tetap Chassis B01-20 dan Chassis B03-20 Milik PT BJTI <i>Discussion of Requests for Removal and Grant of PT BJTI's Fixed Assets: Chassis B01-20 and Chassis B03-20</i> | 06 Agustus 2021 06 August 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |
| 6 | Pembahasan Permohonan Rekomendasi Konversi Bantuan Likuiditas Menjadi Setoran Modal PT Pelindo Properti Indonesia (PT PPI) <i>Discussion of Requests for Recommendations for Converting Liquidity Assistance to Capital Deposits PT Pelindo Properti</i> | 24 Agustus 2021 24 August 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |
| 7 | Pembahasan Permohonan Persetujuan Kerja sama Alat Milik PT Meratus Line di lahan eks. Depo Udatin <i>Discussion of the Application for Cooperation Agreement for Equipment Owned by PT Meratus Line on ex. Udatin depot</i> | 27 September 2021 27 September 2021 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meeting</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion on the Evaluation Results of GCG, Nomination & Remuneration</i> |

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi

Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Program Kerja Komite GCG, nominasi dan Remunerasi PT BJTI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
2. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG;
3. Evaluasi Pelaksanaan RKAP Tahun 2021 dan Kesesuaiannya dengan review RJPP PT BJTI;

Report on the Implementation of GCG Committee Activities, nominations, and Remuneration

The GCG, Nomination and Remuneration Committee has carried out various activities to function as a supporting organ for the Board of Commissioners during 2021.

The GCG Committee Work Program, nomination, and Remuneration of PT BJTI in 2021 are as follows:

1. Monitoring the Implementation of Good Corporate Governance Principles;
2. Evaluating and Following-Up of the Results of the GCG Assessment
3. Evaluating the Implementation of the 2021 RKAP and its Compliance with PT BJTI's RJPP Review;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Penelaahan Kerjasama dengan Pihak Ketiga yang Memerlukan Tanggapan Tertulis atau Persetujuan Dewan Komisaris; 5. Penelaahan Pengaduan Yang Diterima Dewan Komisaris; 6. Penghitungan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021; 7. Pengawasan Kinerja Operasional Perusahaan dan Pengelolaan Entitas Anak; 8. Penyempurnaan dan Sosialisasi Infrastruktur GCG yakni, Review Infrastruktur GCG dan Pemantauan Pelaksanaan Sosialisasi Hasil Pembaharuan Infrastruktur GCG; 9. Penyusunan RKA Dewan Komisaris Tahun 2021; 10. Penelaahan Usulan RKAP PT BJTI Tahun 2021; 11. Kunjungan Kerja ke Anak Perusahaan; 12. Evaluasi Persiapan Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 – 2024; 13. Pelaksanaan Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi; | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Reviewing Cooperation with Third Parties Requiring Written Responses or the Board of Commissioners Approval;</i> 5. <i>Reviewing of Complaints Received by the Board of Commissioners;</i> 6. <i>Calculating of KPI for the Board of Commissioners for 2021;</i> 7. <i>Supervising the Company's Operational Performance and Management of Subsidiaries;</i> 8. <i>Improving and Socializing of GCG Infrastructure, namely, GCG Infrastructure Review and Monitoring of the Implementation of GCG Infrastructure Update Socialization Results;</i> 9. <i>Preparing the 2021 RKA of the Board of Commissioners;</i> 10. <i>Reviewing of PT BJTI's 2021 RKAP Proposal;</i> 11. <i>Work Visits to Subsidiaries;</i> 12. <i>Evaluating the Preparation for Compilation of the Company's Long Term Plan (RJPP) for 2020 – 2024;</i> 13. <i>Implementing Competency Training/Development Programs;</i> |
|--|---|

Berikut ini adalah Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG pada tahun 2021:

The following is the GCG Committee Activities Implementation Report in 2021:

| No | Laporan Kegiatan Activity Report | Tanggal Date | Keterangan | Description |
|----|---|---|--|---|
| 1 | Rapat Internal Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>GCG, Nomination & Remuneration's Internal Meetings</i> | 19 Februari 2021, 05 Mei 2021, 07 Mei 2021, 15 Juni 2021, 06 Agustus 2021, 24 Agustus 2021, 27 September 2021 <i>19 February 2021, 05 May 2021, 07 May 2021, 15 June 2021, 06 August 2021, 24 August 2021, 27 September 2021</i> | Rapat internal Komite GCG maupun rapat pembahasan guna penelaahan surat Direksi <i>GCG Committee internal meetings as well as discussion meetings to review the Board of Directors' letters</i> | Pembahasan Hasil Telaah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi <i>Discussion of GCG, Nomination and Remuneration Committee Review Results</i> |
| 2 | Pelatihan/ Workshop Komite Audit <i>Audit Committee Training/Workshop</i> | 06-07 Juni 2021 <i>06-07 June 2021</i> | Workshop sekaligus sebagai Dewan Komisaris <i>Workshop as BoC member</i> | - |

Penilaian Kinerja Komite GCG, nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Kinerja Komite GCG, nominasi dan Remunerasi PT BJTI senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap akhir tahun. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite GCG.

Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite GCG untuk periode jabatan berikutnya.

GCG Committee Performance Assessment, nominations, and 2021 Remuneration

The Board of Commissioners constantly evaluates the GCG Committee, nominations, and Remuneration performance at the end of each year. The assessment is carried out based on the realization and completion of the work program and is reported to the Board of Commissioners in the GCG Committee report.

The results of this assessment become material for consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the GCG Committee for the next term of office.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of Board of Commissioners

Untuk membantu memperlancar pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang beranggotakan staf Sekretariat Dewan Komisaris.

To help expedite the implementation of its duties, the Board of Commissioners may form a Secretariat of the Board of Commissioners, which is led by the Secretary to the Board of Commissioners, which consists of staff from the Secretariat of the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan dan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

The Secretary to the Board of Commissioners comes from outside the Company and is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis perihal pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris.

The Secretary to the Board of Commissioners must report in writing regarding the implementation of their duties to the Board of Commissioners. Evaluation of the performance of the Secretary to the Board of Commissioners is carried out every year using the method determined by the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Secretary

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab untuk memberikan dukungan administrative dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for providing administrative and secretarial support to the Board of Commissioners to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretariat of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company documents, data, and information from internal and external parties, which are only used to carry out their duties.

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas:

The Secretary to the Board of Commissioners has the following duties:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menyusun administrasi dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.

1. Prepare meetings, including materials for the Board of Commissioners meetings.
2. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Arrange administration of documents for the Board of Commissioners, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.
4. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners.

5. Menyusun konsep laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan serta menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
9. Mengkoordinasikan anggota-anggota komite Dewan Komisaris, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
10. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
11. Dalam rangka tertib administrasi, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik.
12. Wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan pelaksanaan kewenangannya kepada Dewan Komisaris.

Dengan persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris, maka wewenang yang dilimpahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persurutan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Dewan Komisaris, dokumen-dokumen Perusahaan, maupun laporan-laporan yang disampaikan Direksi dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
3. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/laporan/dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.
5. Mewakili Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan/atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.
6. Mengusulkan rencana/program kerja Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris di Perusahaan.
7. Mengusulkan agenda-agenda rapat Dewan Komisaris.
8. Menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris.
9. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

5. *Draft reports for the Board of Commissioners.*
6. *Carry out other duties of the Board of Commissioners.*
7. *Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance.*
8. *Provide information the Board of Commissioners needs periodically and/or at any time when requested.*
9. *Coordinate members of the Board of Commissioners' committees, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.*
10. *As a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.*
11. *Regarding orderly administration, the Secretary to the Board of Commissioners must ensure that all documents for implementing the activities of the Board of Commissioners are appropriately stored.*
12. *Must report in writing the results of the assignment of the implementation of their authority to the Board of Commissioners.*

With the approval and assignment from the Board of Commissioners, the powers delegated to the Secretary of the Board of Commissioners include:

1. *Establish systems and procedures for correspondence and filing within the Board of Commissioners.*
2. *Look at the records, minutes of meetings of the Board of Commissioners, Company documents, and reports submitted by the Board of Directors in the context of providing the information needed by the Board of Commissioners.*
3. *Request data/information/explanation needed by the Board of Commissioners from related parties inside and outside the Company to carry out the duties of the Board of Commissioners.*
4. *Remind and request an explanation from the work unit/relevant parties regarding the delay in providing materials/reports/documents required by the Board of Commissioners.*
5. *Represent the Board of Commissioners to deal with parties outside the Company and/or within the Company in accordance with the assignments given and the policies determined by the Board of Commissioners.*
6. *Propose a plan/work program for the Board of Commissioners concerning the secretarial function of the Board of Commissioners in the Company.*
7. *Propose agendas for the Board of Commissioners meetings.*
8. *Attend meetings of the Board of Commissioners unless otherwise determined by the Board of Commissioners.*
9. *Use the secretarial facilities of the Board of Commissioners to carry out their duties.*



Anggota Sekretariat Dewan Komisaris

Members of Secretariat of Board of Commissioners

Titik Tri Sulistyawati

| | |
|--|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Sekretaris Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia <i>Board of Commissioners Secretary of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Surabaya, 3 Januari 1985 <i>Surabaya, 3 January 1985</i> |
| Usia <i>Age</i> | 36 Tahun <i>36 Years Old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Surabaya |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum Universitas Airlangga Surabaya (Agustus 2002-Februari 2006) Magister Kenotariatan Universitas Airlangga Surabaya (Agustus 2016-Agustus 2018) Bachelor of Law at Universitas Airlangga Surabaya (August 2002-February 2006) Magister of Notary at Universitas Airlangga Surabaya (August 2016-August 2018) |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> Asisten Senior Manager Perencanaan Strategis dan Kinerja Anak Perusahaan Subdit Pembinaan Anak Perusahaan, Kantor Pusat PT Pelindo III (Persero) (Oktober 2021) Department Head Pembinaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - (2021 - Saat ini) Senior Assistant Manager for Strategic Planning and Performance of Subsidiaries for the Development of Subsidiaries, Head Office of PT Pelindo III (Persero) (July 2017-March 2018) Department Head of Subsidiary Development PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - (2021 - Present) |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | <ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. SKEP.02-00/ DEKOM-BJTI/2017 tanggal Juli 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Department Head Pembinaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - (2021 - Saat ini) Board of Commissioners Decree No. SKEP.02-00/DEKOMBJTI/2017 dated July 2017 regarding Dismissal and Appointment of Board of Commissioners Secretary of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Head of Subsidiary Development Department- (2021 - Present) |
| Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and responsibilities</i> | <ol style="list-style-type: none"> Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara teliti; Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (<i>briefing sheet</i>) Dewan Komisaris dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Pemegang Saham dan/atau pihak terkait lainnya; Memberikan informasi/data yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite dilingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris; Membuat Risalah Rapat baik rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; Dalam hal membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan; Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik itu surat masuk, surat keluar, Risalah Rapat dokumen lainnya; Menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris; Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat masuk untuk mendapatkan disposisi; dan Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris. <ol style="list-style-type: none"> Assist Board of Commissioners in maintaining that Board of Commissioners Code of Conduct can be carried out thoroughly; Prepare meetings, including briefing sheets for Board of Commissioners meetings and joint meeting with Board of Directors as well as Board of Commissioners meetings with Shareholders and/or other related parties; Provide information/data needed by Board of Commissioners and Audit Committee periodically and/or at any time if requested; Collect technical data from Committees under Board of Commissioners for Board of Commissioners utilities; Prepare Minutes of both Board of Commissioners internal meetings or joint meetings with Board of Directors in accordance with the Company's Article of Association; In preparing Minutes of joint meetings with Board of Directors, Board of Commissioners Secretary of must cooperate with Corporate Secretary; Administer Board of Directors documents, both incoming or outgoing letters, Minutes of Meeting as well as other documents; Prepare Board of Commissioners Work and Budgetary Plans; Deliver to the President Commissioner every letter to obtain dispositions; and Prepare the draft of Board of Commissioners Reports. |

Widya Kharisma Iswardhana

| | |
|--|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia <i>Staff of Board of Commissioners Secretary of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Jombang, 19 Juli 1989 <i>Jombang, 19 July 1989</i> |
| Usia <i>Age</i> | 31 tahun <i>31 years</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Jombang |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Malang (Agustus 2007-Januari 2011) <i>Bachelor of Accounting Economics, Universitas Negeri Malang (August 2007-January 2011)</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | Management Accounting Manager PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2019-Sekarang) <i>Management Accounting Supervisor PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (2019-Present)</i> |
| Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i> | Keputusan Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. SKEP.03- 00/I/DEKOM-BJTI/2019 tanggal 30 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretaris Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. <i>The Board of Commissioners Decree No. SKEP.03-00/I/DEKOM-BJTI/2019 dated 30 January 2019 regarding Dismissal and Appointment of Staff of Board of Commissioners Secretary.</i> |
| Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and responsibilities</i> | <ol style="list-style-type: none"> Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi di Sekretariat Dewan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia <p><i>1. In carrying out its duties, Board of Commissioners Secretary is assisted by Staff of Board of Commissioners Secretary which is appointed or dismissed by Board of Commissioners.</i></p> <p><i>2. Assist Board of Commissioners Secretary in carrying out its duties and functions at Secretariat of Board of Commissioners Secretary.</i></p> |

Berikut ini adalah Laporan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Pada Tahun 2021:

The following is the Activity Report of the Secretary to the Board of Commissioners in 2021:

| No | Laporan Kegiatan <i>Activity Report</i> | Tanggal <i>Date</i> | Keterangan | Description |
|----|--|---|---|--|
| 1 | Penyusunan Administrasi Dewan Komisaris <i>Preparation of Administration for the Board of Commissioners</i> | Januari-Desember 2021 <i>January-December 2021</i> | Surat Persetujuan, Tanggapan Tertulis, Surat Keputusan Dewan Komisaris dll | <i>Approval Letters, Written Response, the Board of Commissioners Decree etc</i> |
| 2 | Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Holding the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings</i> | Januari-Desember 2021 <i>January-December 2021</i> | Rapat Gabungan | <i>Joint Meetings</i> |
| 3 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dengan Komite <i>Organizing Coordination Meetings with Committees</i> | Januari-Desember 2021 <i>January-December 2021</i> | Koordinasi dengan Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi | <i>Coordination with the Audit and Risk Management Committee as well as the GCG, Nomination and Remuneration Committee</i> |



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi dengan itikad baik dan demi kepentingan Perusahaan akan mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati, dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata.

Direksi juga bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah tanggung renteng hingga harta pribadi Direksi yang bersangkutan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Sebagai bagian dan organ penting Perusahaan, Direksi mempunyai tugas yang harus dijalankan. Adapun tugas-tugas Direksi meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir (1), maka:
 - a. Direksi berwenang untuk:
 - Menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan;
 - Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang Anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan;

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests in accordance with the Company's goals and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors, with good faith and in the interest of the Company, will manage the Company's business and affairs while maintaining the balance of interests of all stakeholders. The Board of Directors will act carefully by considering various relevant important aspects in carrying out their duties. The Board of Directors will use its authority solely for the Company's interests.

The Board of Directors is also fully responsible for managing the Company for the Company interests and objectives as well as responsible for achieving the Company's goals and performance targets; these responsibilities is joint responsibility involving the Board of Directors' personal property if the member is guilty or negligent in carrying out its duties for the benefit of the Company.

The Board of Directors' Duties and Authorities

As an essential part and organ of the Company, the Board of Directors has duties that must be carried out, including:

1. *The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.*
2. *In carrying out the duties referred to in point (1), then:*
 - a. *The Board of Directors is authorized to:*
 - *Establishing company management policies;*
 - *Manage the delegation of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;*

- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
 - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun -atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
 - Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/ atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun dengan nilai sampai dengan Rp15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah) atau jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun atau berdasarkan batasan lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Direksi berkewajiban untuk :
- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 - Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
- *Regulates the handover of the powers of the Board of Directors to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company in and out of court;*
 - *Set the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salary, pension or old-age benefits and other income for the Company's employees based on applicable laws and regulations, with provisions for the determination of salary, pension -or old-age benefits and additional income for workers who exceed their obligations determined by law, must obtain prior approval from the GMS;*
 - *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;*
 - *Carry out all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/ or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court on all matters and all events, with the restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders; and*
 - *Entering into cooperation with business entities or other parties in any form with a value of up to Rp15,000,000,000.- (fifteen billion rupiah) or a period of up to 2 (two) years or based on other limitations determined by the General Meeting of Shareholders.*
- b. *The Board of Directors is obliged to:*
- *Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;*
 - *Prepare in time the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, and their amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;*
 - *Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;*
 - *Making the Shareholder Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors Meetings;*



- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang tentang Dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
- Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang Membidangi Hukum dan HAM;
- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5, dan dokumen Perseroan lainnya;
- Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
- *Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
- *Preparing Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submitting them to Public Accountants for auditing;*
- *Delivering the Annual Report, including the Financial Report to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification, as well as a report on the Company's rights that are not recorded in the books, among others, as a result of writing off receivables;*
- *Explaining the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;*
- *Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Report, which the General Meeting of Shareholders has ratified to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;*
- *Submitting reports on changes in the composition of Shareholders, Directors, and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;*
- *Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, the Company's Annual Report and financial documents as referred to in letter b points 4 and 5, and other Company documents;*
- *Keeping at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners and Directors' Meetings, Annual Report, and the Company's financial documents and other Company documents as referred to in letter b point 11;*
- *Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, mainly the functions of management, recording, storage, and supervision;*
- *Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;*
- *Preparing the organizational structure of the Company, complete with details and duties;*
- *Explaining all matters that are asked or requested by Members of the Board of Commissioners and Shareholders;*

- Menyusun *blue print* organisasi Perseroan; dan
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

- *Compiling blueprints of the Company organization; and*
- *Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on laws and regulations.*
- *Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.*

Kewenangan Direksi

Wewenang Direksi yang harus mendapatkan/ memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang Anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
7. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun dengan nilai sampai dengan Rp15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah) atau jangka waktu sampai dengan 2 (dua) tahun atau berdasarkan batasan lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors Authorities

Board of Directors authorities that require written approval from the Board of Commissioners include:

1. *Determine the Company's management policy;*
2. *Regulate the delegation of Board of Directors authorities to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court;*
3. *Regulate the delegation of Board of Directors authorities to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court;*
4. *Regulate the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions, and other benefits for the Company's employees based on the applicable laws and regulations, provided that the determination of salary, pension - and other income for employees that exceed the obligations stipulated by law, shall obtain approval from GMS;*
5. *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the applicable laws and regulations;*
6. *Take all other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with the restrictions as regulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or the General Meeting of Shareholders Decision; and*
7. *Cooperate with business entities or other parties in any form with an amount up to Rp15,000,000,000.- (Fifteen billion rupiahs) or a period of up to 2 (two) years or based on other limits determined by the General Meeting of Shareholders.*



Wewenang Direksi/ Perbuatan-perbuatan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

- a. Menerima pinjaman jangka menengah (1-3 tahun) dari bank atau lembaga keuangan bukan bank atau lembaga lain sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS;
- b. Memberikan pinjaman jangka pendek (kurang dari 1 tahun) maupun pinjaman jangka menengah (1-3 tahun) yang tidak bersifat operasional atau sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- c. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan membeli kembali surat berharga yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan;
- d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan untuk penarikan pinjaman jangka pendek (kurang dari 1 tahun);
- e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
- f. Mengadakan kerjasama dengan Badan Usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun, dengan nilai di atas Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah) sampai dengan Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dan/atau jangka waktu di atas 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun atau berdasarkan batasan lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- g. Menyewakan aset Perseroan yang tidak dalam bidang usahanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini, untuk jangka waktu di atas 5 (lima) tahun sampai dengan 10 (sepuluh) tahun;
- h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi;
- i. Terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10 % (sepuluh persen) dari masing-masing item investasi dan tidak merubah program/item investasi serta tidak melebihi total nilai investasi.

Wewenang Direksi/ Perbuatan-perbuatan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang hanya dapat dilakukan setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku antara lain:

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah (1-3 tahun) atau penarikan kredit jangka panjang (lebih dari 3 tahun);
- b. Mengambil bagian penyertaan modal, baik Sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perseroan lain atau badan-badan lain;

Board of Directors Authority based on the Company's Articles of Association that requires written approval from the Board of Commissioners, among others:

- a. *Receive medium-term loans (1-3 years) from banks or non-bank financial institutions or other institutions up to a certain amount determined by the GMS;*
- b. *Provide non-operational short-term loans (less than one year) or medium-term loans (1-3 years) with a certain amount determined by the General Meeting of Shareholders;*
- c. *Purchase and/or sell securities on the capital market/other financial institutions up to a certain value determined by the General Meeting of Shareholders, except for securities issued by the Indonesian Government and repurchase securities issued by the Company, with due regard to the Company interests;*
- d. *Mortgage fixed assets required to withdraw short-term loans (less than one year);*
- e. *Release and write off movable fixed assets with economic life in the industry, which is commonly up to 5 (five) years;*
- f. *Cooperate with Business Entities or other parties in any form, with an amount above Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiahs) up to Rp25,000,000,000- (twenty-five billion rupiah) and/or a more than 2 two to 5 (five) years period or based on other limits determined by the General Meeting of Shareholders;*
- g. *Rent out the Company's idle assets as referred to in Article 3 of this Articles of Association, for more than 5 (five) years up to 10 (ten) years period;*
- h. *Form and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;*
- i. *Actions that result in changes in the investment budget allocation with a maximum value of 10% (ten percent) of each investment item and not change the investment program/item and not exceed the total investment amount.*

Board of Directors Authorities based on the Company's Articles of Association that require a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS with due regard to the applicable regulations must include:

- a. *Mortgage fixed assets for medium-term (1-3 years) or long-term (more than three years) loan withdrawals;*
- b. *Taking part in equity participation, either partially or wholly or participating in other companies or other entities;*

- c. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan modal pada perseroan lain atau badan-badan lain maupun pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - d. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan, kecuali apabila pendirian anak perusahaan/perusahaan patungan tersebut dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek-proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan;
 - e. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
 - f. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - g. Menerima pinjaman jangka panjang (diatas 3 tahun) dari bank atau lembaga keuangan bukan bank atau lembaga lain sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan RUPS;
 - h. Memberikan pinjaman jangka panjang di atas 3 (tiga) tahun yang tidak bersifat operasional melebihi nilai tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - i. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
 - j. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak;
 - k. Mengadakan kerjasama dengan Badan Usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun, dengan nilai diatas Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dan/atau jangka waktu diatas 5 (lima) tahun atau berdasarkan batasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;
 - l. Menyewakan aset Perseroan yang tidak dalam bidang usahanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini, untuk jangka waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun;
 - m. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
 - n. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati (*deadstock*);
 - o. Menetapkan *blue print* organisasi Perseroan;
 - p. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
 - q. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan perseroan;
 - r. Pengusulan wakil perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - s. Melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (8) Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- c. *Release part or all of the equity participation in other companies or other entities as well as in subsidiaries and/or joint ventures;*
 - d. *Establish a subsidiary and/or joint venture, except if the establishment of the subsidiary/joint Company is carried out in the context of participating in tenders and/or implementing the projects obtained as long as necessary;*
 - e. *Establish foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company which may have impacts on the Company;*
 - f. *Merging, consolidating, taking over, separating, and dissolving subsidiaries and/or joint ventures;*
 - g. *Receive long-term loans (above three years) from banks or non-bank financial institutions or other institutions up to a certain amount determined by the GMS;*
 - h. *Provide non-operational long-term loans of more than 3 (three) years that exceed a certain value as determined by the General Meeting of Shareholders;*
 - i. *Release and write off movable fixed assets with common economic life in the industry of more than 5 (five) years;*
 - j. *Release and write off immovable fixed assets;*
 - k. *Establish cooperation with Business Entities or other parties in any form, with the amount above Rp25,000,000,000 (twenty-five billion rupiahs) and/or more than 5 (five) years period or based on other limits determined by the GMS;*
 - l. *Rent out the Company's idle assets, as referred to in Article 3 of this Articles of Association, for more than 10 (ten) years;*
 - m. *Bind the Company as guarantor (borg or analyst);*
 - n. *Write off bad debts and dead stock from the books;*
 - o. *Determine the blueprint of the Company's organization;*
 - p. *Create and change the Company's logo;*
 - q. *Charge the Company fixed and routine fees for the activities of foundations, organizations, and/or associations either directly or indirectly related to the Company;*
 - r. *Proposing the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Commissioners in subsidiaries and/or joint ventures;*
 - s. *Perform other actions referred to in article (8) that are yet to be stipulated in the Company's Work Plan and Budget.*



Hak dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki hak untuk:

1. Menerima penghasilan termasuk gaji, fasilitas dan/ atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan tingkat pencapaian target, kemampuan keuangan, dan tingkat kesehatan Perseroan.
2. Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan/keputusan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi.
2. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan.
3. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan.
4. Direksi berkewajiban untuk memperoleh persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembidangan Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam mengurus Perusahaan lantaran

Board of Directors Rights and Obligations

The Board of Directors has the right to:

1. *Receive benefits, including salary, facilities, and/or other allowances, as well as post-employment benefits, with the amount determined by the GMS by considering target achievement, financial capability, and the soundness of the Company.*
2. *Receive incentives for its performance, with the amount determined by the GMS if the Company reaches a certain profit level.*
3. *Regulate the delegation of Board of Directors authorities to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other persons to represent the Company inside and outside the court.*
4. *Regulate the provisions regarding the Company's employment policies, including the determination of salaries, pensions, and other income for the Company's employees based on the applicable laws and regulations, with the provisions of determining salaries, pensions, or old-age benefits, and other income for workers that exceed the obligations stipulated by the laws and regulations require approval from the GMS.*
5. *Appoint and dismiss the Company employees based on the Company's employment regulations/decisions and the applicable laws and regulations.*

The Board of Directors has an obligation to:

1. *Make a Shareholders Register, Special Register, GMS minutes, and the Board of Directors meeting minutes.*
2. *Prepare the Company's annual reports and financial documents.*
3. *Maintain all of the Company registers, minutes, and financial documents.*
4. *Board of Directors is obliged to obtain GMS approval to transfer the Company's assets or make the Company's assets as a mortgage.*
5. *Carry out other obligations in accordance with the Articles of Association and determination of the GMS based on the applicable laws and regulations.*

Distribution of Board Of Directors' Duties

Board of Directors works collegially. However, in order to be more efficient and effective in carrying out its duties, the duties are distributed among the members of Board of Directors. The distribution of duties among Board of Directors does not eliminate the Board of Directors collegial responsibility in managing the Company because the distribution of Board

pembidangan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS dan Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

1. Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah membuat kebijakan umum Perusahaan, mengambil keputusan strategis terkait Perusahaan, dan Mengkoordinir Direksi.

2. Direktur Operasi dan Teknik

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi dan Teknik adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan pelayanan jasa kapal, pelayanan jasa terminal, jasa penumpukan (gudang dan lapangan), penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal, peralatan, kolam dermaga, investasi, studi kelayakan, bangunan terminal, bangunan sipil, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan arah dan sasaran serta strategi Perusahaan yang telah ditetapkan dalam rencana jangka pendek, menengah dan panjang Perusahaan.

3. Direktur Keuangan, SDM, dan Umum

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan, SDM, dan Umum adalah melaksanakan pembinaan dalam merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan:

- a. Keuangan Perusahaan, meliputi perencanaan dan pengendalian anggaran, manajemen risiko keuangan, akuntansi keuangan, perpajakan, pengelolaan dana termasuk sumber pendanaan, utang piutang, manajemen aset Perusahaan, perencanaan strategis, dan monitoring kinerja.
- b. Perencanaan dan pengembangan SDM, sistem kepegawaian dan organisasi, kesejahteraan, administrasi kepegawaian, penilaian kinerja pegawai, proses pengadaan barang dan jasa, serta bidang umum.
- c. Perencanaan dan pengadaan barang dan jasa.
- d. Kesehatan dan keselamatan kerja, keamanan, serta pengelolaan lingkungan.

of Directors duties is determined by the GMS and Board of Commissioners through approval of the determination and adjustment of the organizational structure.

1. *President Director*

President Director duties and responsibilities are to formulate general policies, make strategic decisions regarding the Company, and make coordination with Board of Directors.

2. *Director of Operations and Engineering*

Director of Operations and Engineering duties and responsibilities are to plan, determine, control, analyse and evaluate activities, as well as report on ship service activities, terminal services, stacking services (warehouse and field), provision and maintenance of terminal facilities, equipment, wharf pools, investment, feasibility studies, terminal buildings, civil buildings, as well as develop information and communication technology in accordance with the Company's directions, targets and strategies stipulated in the Company's short, medium and long term plans.

3. *Director of Finance, HR, and General Affairs*

Director of Finance, Human Resources, and General Affairs duties and responsibilities are to plan, determine, control, analyze and evaluate, as well as report the following activities:

- a. *Corporate Finance, including budget planning and control, financial risk management, financial accounting, taxation, fund management including funding sources, accounts payable, the Company asset management, strategic planning, and performance monitoring.*
- b. *HR planning and development, employment system and organization, employees welfare, personnel administration, performance appraisal, goods and service procurement process, and general fields.*
- c. *Planning and procurement of goods and services.*
- d. *Occupational health and safety, security, and environmental management.*



Rencana Kerja Direksi Tahun 2021

The Board of Directors' 2021 Work Plan

Bersamaan dengan penyusunan RKAP tahun 2021, Perusahaan juga Menyusun program kerja manajemen yang meliputi 8 (delapan) aspek manajemen antara lain:

The Board of Directors has prepared a Work Plan as the Company target or focus for 2021, as follows:

| No | Aspek Manajemen Management Aspect | Rencana Kerja Manajemen | Management Work Plan |
|----|--------------------------------------|--|--|
| 1 | Pemasaran dan Pengembangan Usaha | Optimalisasi kinerja pemasaran | Marketing performance optimization |
| | | Pengembangan fasilitas pendukung operasional | Development of operational support facilities |
| | | Optimalisasi utilisasi aset | Optimization of asset utilization |
| | | Pengembangan fasilitas logistik | Development of logistics facilities |
| | | Pengembangan terminal baru | New terminal development |
| 2 | Produk dan Layanan | Peningkatan pelayanan pelanggan | Improved customer service |
| | | Peningkatan kapasitas, fasilitas dan modernisasi pelabuhan | Capacity building, facilities and port modernization |
| 3 | Teknik dan Teknologi | Pengembangan program teknologi dan informasi | Technology and information development program |
| 4 | Keuangan dan Akuntansi | Pendanaan Korporat | Corporate Funding |
| 5 | Sistem dan Organisasi | Penerapan Manajemen Resiko | Implementation of Risk Management |
| | | Transformasi dan implementasi Budaya Perusahaan | Corporate Culture transformation and implementation |
| | | Penerapan dan Implementasi ISO 37001:2016 Anti Penyuapan | Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery |
| | | Peningkatan nilai Perusahaan | Increasing the Company's value |
| 6 | Pengembangan SDM | Implementasi SMK3L | SMK3L Implementation |
| | | Peningkatan kompetensi SDM | HC competency Development |
| 7 | Penelitian dan Pengembangan | Pengembangan digital aplikasi | Digital application development |
| | | Analisa optimalisasi alat penunjang kegiatan operasional | Analysis of optimizing tools to support operational activities |
| 8 | Investasi | Investasi Pendapatan | Income Investment |
| | | Investasi Pelayanan | Service Investment |

Realisasi Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Realization of the Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2021

Adapun pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Direksi sepanjang tahun 2021 telah meliputi 4 (empat) aspek sebagai berikut:

The implementation of the tasks carried out by the Board of Directors throughout 2021 includes 4 (four) aspects as follows:

| No | Aspek Aspect | Fokus Pengelolaan | Management Focus |
|----|-----------------------------|--|--|
| 1 | Aspek Keuangan | Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan, SDM, dan Umum dalam melaksanakan pembinaan dalam merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan perencanaan dan pengendalian anggaran, manajemen risiko keuangan, akuntansi keuangan, perpajakan, pengelolaan dana termasuk sumber pendanaan, utang piutang, manajemen aset Perusahaan, perencanaan strategis, monitoring kinerja dan pembinaan anak Perusahaan. | <i>Duties and responsibilities of the Director of Finance, HR and General Affairs in carrying out guidance in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating, as well as reporting budget planning and control activities, financial risk management, financial accounting, taxation, fund management including funding sources, accounts payable, Company asset management, strategic planning, performance monitoring and development of subsidiary companies.</i> |
| 2 | Aspek SDM dan Umum | Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan, SDM, dan Umum dalam melaksanakan pembinaan dalam merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan perencanaan dan pengembangan SDM, sistem kepegawaian dan organisasi, kesejahteraan, administrasi kepegawaian, penilaian kinerja pegawai, proses pengadaan barang dan jasa, serta bidang umum. | <i>Duties and responsibilities of the Director of Finance, HR and General Affairs in carrying out coaching in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating, and reporting HR planning and development activities, staffing and organizational systems, welfare, personnel administration, employee performance appraisal, procurement process and services, as well as the general field.</i> |
| 3 | Aspek Operasi dan Komersial | Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi dan Teknik dalam melaksanakan pembinaan dalam kegiatan merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan pelayanan jasa kapal, pelayanan jasa terminal, jasa penumpukan (gudang dan lapangan), manajemen risiko dan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan, ISPS Code, peningkatan dan kerjasama usaha serta penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal juga peralatan | <i>Duties and responsibilities of the Director of Operations and Engineering in carrying out guidance in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating activities, as well as reporting ship service activities, terminal services, stacking services (warehouse and field), risk and quality management, health and safety work and environment, ISPS Code, improvement and business cooperation as well as provision and maintenance of terminal facilities and equipment</i> |
| 4 | Aspek Teknik | Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi dan Teknik dalam melaksanakan pembinaan dalam kegiatan merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan kolam dermaga, investasi, studi kelayakan, bangunan terminal, bangunan sipil, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi | <i>Duties and responsibilities of the Director of Operations and Engineering in carrying out guidance in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating, as well as reporting on dock pool activities, investments, feasibility studies, terminal buildings, civil buildings, and the development of information and communication technology</i> |



Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2021 mengacu pada RKAP dan RJPP Perseroan yang telah disusun. Fokus pengelolaan usaha Perseroan yang tercantum dalam RKAP dan RJPP yang telah direalisasikan selama tahun 2021 oleh Direksi, antara lain:

The Board of Directors' Duties Implementation in 2021 referred to the Company's RKAP and RJPP that have been prepared. The focus on managing the Company's business is listed in the RKAP and RJPP, which have been realized during 2021 by the Directors, including:

| Uraian Tugas | Job Description | Status |
|---|--|-------------------------|
| Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham; | <i>Prepare in time the Company's Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, and their amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;</i> | Terealisasi Realized |
| Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi; | <i>Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget; Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors Meetings;</i> | Terealisasi Realized |
| Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud Terealisasi Realized pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan | <i>Make an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents</i> | Terealisasi Realized |
| Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit; | <i>Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants for auditing;</i> | Terealisasi Realized |
| Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang; | <i>Delivering the Annual Report including the Financial Report to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification as well as a report on the Company's rights that are not recorded in the books, among others, as a result of writing off receivables;</i> | Terealisasi Realized |
| Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan | <i>Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report</i> | Terealisasi Realized |
| Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan | <i>Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Report which have been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations</i> | Terealisasi Realized |
| Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang Membidangi Hukum dan HAM; | <i>Submit a report on changes in the composition of Shareholders, Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;</i> | Terealisasi Realized |
| Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan | <i>Maintain Shareholders Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Annual Report and the Company financial documents</i> | Terealisasi Realized |
| Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya | <i>Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Annual Report and financial documents of the Company and other Company documents</i> | Terealisasi Realized |

| Uraian Tugas | Job Description | Status |
|---|---|-------------------------|
| Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan | <i>Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision</i> | Terealisasi Realized |
| Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham | <i>Provide periodical reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders</i> | Terealisasi Realized |
| Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya | <i>Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties</i> | Terealisasi Realized |
| Memberikan penjelasan tentang segala hal yang Ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham | <i>Provide an explanation of all matters asked or requested by Members of the Board of Commissioners and Shareholders</i> | Terealisasi Realized |
| Menyusun blue print organisasi Perseroan | <i>Develop a blueprint for the Company's organization</i> | Terealisasi Realized |
| Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan. | <i>Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and those determined by the General Meeting of Shareholders based on laws and regulations.</i> | Terealisasi Realized |
| Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan. | <i>Mastering, maintaining and managing the Company's assets.</i> | Terealisasi Realized |

Penilaian Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Penilaian atas kinerja Direksi sepenuhnya merupakan hak Pemegang Saham.
2. Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan kontrak manajemen.

Komposisi Direksi

Secara lengkap susunan Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Board of Directors Assessment

Board of Directors performance evaluation of the is carried out based on the following principles:

1. Assessment of Board of Directors performance is the right of the Shareholders.
2. The Board of Directors and Directors performance will be evaluated by the Shareholders in the GMS.
3. Board of Directors performance is determined based on the management contract.

The Board of Directors Composition

The Board of Directors in 2021 composition is as follows:



| Nama Name | Jabatan Position | Dasar Pengangkatan Appointment Basis |
|--|--|--|
| Periode 1 Januari – 15 Februari 2021 1 January – 15 February 2021 | | |
| Arief Prabowo | Direktur Utama <i>President Director</i> | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor : KEP.0095/KU.07.01/HOFC-2020, Nomor : 85 KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020 <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0095/KU.07.01/HOFC-2020, No. 85 KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020</i> |
| Arief Prabowo | Plh. Direktur Keuangan, SDM dan Umum <i>Act. Finance, HC & GA Director</i> | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor : 15.1/KEPSIR/KP.III/II-2021 Tanggal 8 Februari 2021 <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. 15.1/KEPSIR/KP.III/II-2021, 8 February 2021</i> |
| Arief Prabowo | Plh. Direktur Operasi dan Teknik <i>Act. Operation & Engineering Director</i> | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor : 15.1/KEPSIR/KP.III/II-2021 Tanggal 8 Februari 2021 <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No.15.1/KEPSIR/KP.III/II-2021 8 February, 2021</i> |
| Periode 15 Februari 2021 – Desember 2021 15 February 2021 – December 2021 | | |
| Arief Prabowo | Direktur Utama <i>President Director</i> | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor : KEP.0095/KU.07.01/HOFC-2020, Nomor : 85 KEP.SIR/KP.III/VI-2020 tanggal 26 Juni 2020 <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0095/KU.07.01/HOFC-2020, No. 85 KEP.SIR/KP.III/VI-2020 dated 26 June 2020</i> |
| Noor Budiwan | Direktur Operasi dan Teknik <i>Operation & Engineering Direct</i> | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor : KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2021, Nomor : 17/KEPSIR/KP.III/II-2021 tanggal 15 Februari 2021 <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2021, No. 17/KEPSIR/KP.III/II-2021 dated 15 February 2021</i> |
| Sarjono | Direktur Keuangan, SDM dan Umum <i>Finance, HC & GA Director</i> | Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor : KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2021, Nomor : 17/KEPSIR/KP.III/II-2021 tanggal 15 Februari 2021 <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of the Company No. KEP.0031/KU.07.01/HOFC-2021, No. 17/KEPSIR/KP.III/II-2021 dated 15 February 2021</i> |

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2021, tidak ada anggota Direksi PT BJTI yang memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris atau Direksi pada perusahaan lain di luar maupun di lingkungan PELINDO III Group. Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Disclosure of Concurrent Position

As of 31 December 2021, no members of Board of Directors serve concurrent positions as Commissioners or Directors outside or within PELINDO III Group. Board of Directors carries out its duties independently with no interference from other parties that are contravene the laws and regulations. There is no either family affiliation, direct family, or family affiliation due to marriage between members of Board of Directors and other members of Board of Directors and Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2021

Anggota Direksi PT BJTI telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar selama tahun 2021 guna meningkatkan kemampuan maupun *update knowledge* seperti sebagai berikut:

The Board of Directors' Competence Development Program in 2021

Members of Board of Directors of PT BJTI have participated in training activities and seminars during 2021 to improve skills and update knowledge as follows:

| No | Nama Name | Pelatihan | Training Program | Waktu Date | Penyelenggara Organizers |
|---|---|---|--|---|---|
| 1 | Arief Prabowo | Seminar Hukum Korporasi | <i>Corporate Law Seminar</i> | Juni 2021 <i>Juni 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III |
| | | <i>Sharing Session</i> dengan Customer Petikemas di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III | <i>Sharing Session with Container Customers in PT Pelabuhan Indonesia III</i> | Juni 2021 <i>Juni 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III |
| | | Rakernas Tim Implementasi Peningkatan Sinergi dan Integrasi Pelabuhan Indonesia (Persero) | <i>National Working Meeting Implementation Team for Increasing Synergy and Integration of Indonesian Ports (Persero)</i> | November 2021 <i>November 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia |
| | | <i>Customer Hearing: Sharing Section</i> dan <i>engagement</i> kepada pelanggan utama Regional 4 | <i>Customer Hearing: Sharing Section and engagement with Regional 4 main customers</i> | November 2021 <i>November 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia |
| | | Sosialisasi restrukturisasi Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia | <i>Dissemination of restructuring of Subsidiary PT Pelabuhan Indonesia</i> | Desember 2021 <i>Desember 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia |
| 2 | Sarjono | Seminar Hukum Korporasi | <i>Corporate Law Seminar</i> | Juni 2021 <i>Juni 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III |
| | | FGD Bidang Keuangan dalam rangka Integrasi Pelabuhan | <i>FGD on Finance in the framework of Port Integration</i> | Juni 2021 <i>Juni 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III |
| 3 | Noor Budiwan | <i>Sharing Session</i> dengan Customer Petikemas di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III | <i>Sharing Session with Container Customers in PT Pelabuhan Indonesia III</i> | Juni 2021 <i>Juni 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III |
| | | RAKERNAS ke 1 tahun 2021 dan HUT GPEI ke 60 | <i>The 1st National Working Meeting in 2021 and the 60th Anniversary of GPEI</i> | Juni 2021 <i>Juni 2021</i> | GPEI (Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia) |
| | | Rapat Evaluasi Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan Tanjung Perak Semester 1 Tahun 2021 | <i>Tanjung Perak Port Operational Service Performance Evaluation Meeting Semester 1 of 2021</i> | September 2021 <i>September 2021</i> | Otoritas Pelabuhan |
| | | Rapat Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Kapal dan Barang melalui Inaportnet di Pelabuhan Tanjung Perak | <i>Evaluation Meeting on the Implementation of Ship and Goods Services through Inaportnet at the Port of Tanjung Perak</i> | Oktober 2021 <i>Oktober 2021</i> | Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak |
| | | <i>Webinar How to Development a Smart Port</i> | <i>Webinar How to Development a Smart Port</i> | November 2021 <i>November 2021</i> | PT PMLI |
| Rapat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tentang Penyegaran Pengetahuan SMK3 di Pelabuhan | <i>Meeting of the Directorate General of Sea Transportation on Refreshing SMK3 Knowledge at Ports</i> | November 2021 <i>November 2021</i> | Direktorat Jenderal Perhubungan Laut | | |



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan Pegawai, Pejabat Eksekutif, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang kompeten berkualitas. PT BJTI menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang dan selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dasar Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

PT BJTI memiliki kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya GCG melalui suatu mekanisme kebijakan strategis. Dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT BJTI selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu Keputusan Menteri BUMN No. PER04/MBU/2014 *juncto* PER-02/MBU/2016 *juncto* PER-01/MBU/2017 *juncto* PER-06/MBU/06/2018 *juncto* PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS. Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan Perusahaan

Proses Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, jo. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN, jo. Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

A remuneration policy is one of the essential factors in obtaining and/or retaining qualified employees, executive officers, members of the Board of Directors, and Commissioners. PT BJTI implements a competitive, fair, and balanced remuneration system and always ensures that no employee receives compensation under government regulation.

Basic Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

*PT BJTI has a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors as an effort to encourage GCG implementation through a strategic policy mechanism. In providing remuneration for the Board of Commissioners and Directors, PT BJTI prioritizes prudential principles that refer to the applicable laws and regulations, namely the Minister of SOEs Decree No. PER04/MBU/2014 *juncto* PER-02/MBU/2016 *juncto* PER-01/MBU/2017 *juncto* PER-06/MBU/06/2018 *juncto* PER-01/MBU/05/2019 regarding Guidelines for Determining the Benefits of Board of Directors and Commissioners of SOEs.*

The GMS determines the approval of the Company's Board of Commissioners and Directors' remuneration. Shareholders determine the adjustment of the Board of Commissioners and Directors' remuneration by considering the following:

1. Business scale factor
2. Business complexity factor
3. Inflation rate
4. The Company conditions and capabilities

Determination of Remuneration Process

Determination of remuneration for the Board of Directors and Commissioners refers to the GMS' results by considering the results of the study conducted by the Company.

This is in accordance with Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 regarding Guidelines for Determining the Benefits of Board of Directors and Commissioners of SOEs, jo. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 dated 19 June 2017 regarding the Second Amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 regarding Guidelines for Determining the Benefits of Board of Directors and Commissioners of SOEs, jo. Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 dated 4 June 2018 regarding the Third

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of Board of Directors

Dalam rangka mendukung bisnis proses dan kebutuhan perusahaan yang sejalan dengan perkembangan bisnis yang dijalani PT BJTI, maka dipandang perlu ditetapkan fungsi kerja yang mendukung aktivitas Direksi Perusahaan. Fungsi kerja pendukung Direksi (organ pendukung Direksi) mengacu Keputusan Direksi PT BJTI, No : KEP.007-00/XII/BJTI-2020 tanggal 31 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia adalah organ “Sekretaris Perusahaan” dan “Internal Audit”

Sekretaris Perusahaan

Dalam implementasi GCG, fungsi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai pejabat penghubung Perusahaan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).

Kewajiban membentuk Sekretaris Perusahaan berlaku bagi Perusahaan sebagai anak perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN berikut perubahannya.

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

To support business processes and company needs that align with the business development that is deemed necessary to establish work functions to support the activities of the Company’s Board of Directors. The supporting work function of the Board of Directors (supporting organ of the Board of Directors) refers to the Board of Directors Decree No. KEP.007-00/XII/BJTI-2020 31 December 2020 concerning the Organizational Structure & Work Procedures of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia is the organ of “Corporate Secretary” and “Internal Audit.”

Corporate Secretary

In implementing GCG, the Corporate Secretary’s function is as a liaison officer for the Company with Shareholders and Stakeholders.

The obligation to form a Corporate Secretary applies to the Company as a SOEs subsidiary as stipulated in Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs and its amendments.

Corporate Secretary is appointed, dismissed, and is directly responsible to President Director and must have adequate academic qualifications and competencies to carry out its duties and responsibilities.

Parajaya Edward

| | |
|---|--|
| Jabatan <i>Position</i> | Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Surabaya, 13 Februari 1975 <i>Surabaya, February 13, 1975</i> |
| Usia <i>Age</i> | 47 tahun <i>47 years old</i> |
| Domisili <i>Domicile</i> | Surabaya |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Kartini • Magister Manajemen Universitas Airlangga, Surabaya. • <i>Economics Degree from University of Kartini</i> • <i>Master of Management from University of Airlangga</i> |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Supervisor Administrasi & Kesra SDM (2008-2012) • Supervisor MR (2013) • Asisten Manajer SDM (2014) • Manajer SDM (2014) • Manajer Pengadaan Barang/Jasa (2015-2016) • Manajer <i>Treasury</i> (2017) • Manajer <i>Human Capital</i> (2017) • <i>Corporate Secretary Manager</i> (2018) • <i>HR Supervisor and Administration Supervisor (2008-2012)</i> • <i>MR Supervisor (2013),</i> • <i>Assistant HR Manager (2014)</i> • <i>HR Manager (2014)</i> • <i>Goods/Services Procurement Manager (2015-2016),</i> • <i>Treasury Manager (2017)</i> • <i>Human Capital Manager (2017)</i> • <i>Corporate Secretary Manager (2018)</i> |
| Dasar pengangkatan <i>Appointments Basis</i> | Sebagai <i>Corporate Secretary Manager</i> berdasarkan SKEP.134-00/IX/BJTI-2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pegawai dalam Jabatan di Lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai <i>Corporate Secretary Manager</i> <i>As Corporate Secretary Manager based on SKEP.134-00/IX/BJTI-2018 dated 28 September 2018 regarding the Dismissal and Appointment of Employees in Position within PT Berlian Jasa Terminal Indonesia as Corporate Secretary Manager</i> |

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS.
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya.
4. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala.
5. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja.

Corporate Secretary

Corporate Secretary duties include:

1. *Prepare GMS implementation.*
2. *Attend Board of Directors meetings and joint meetings with Board of Commissioners.*
3. *Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Directors joint meetings, and other important Company documents.*
4. *Report its duties and responsibilities implementation to President Director regularly.*
5. *Gather all important information about the Company from each work unit.*



- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*), termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai Informasi *public*.

- Determine the criteria regarding the type and material of information that may be submitted to the Stakeholders, including information that may be submitted as a public document.*

Struktur Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dikepalai oleh satu orang dan didukung oleh 6 (enam) personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam *job description* serta terdiri dari fungsi-fungsi:

- Public Relations*
- Legal*

Corporate Secretary Structure

Corporate Secretary is headed by one person and supported by 6 (six) personnel with quality and competence who have met the requirements in the job description and consist of the following functions:

- Public Relations*
- Legal*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan kerja dengan pembagian dalam struktur organisasi meliputi:

- Fungsi Hubungan Masyarakat**
Bertanggung jawab atas koordinasi untuk menjaga dan meningkatkan citra positif dan identitas Perusahaan di mata masyarakat secara aman, benar, serta dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan sistem dan aturan yang berlaku.
- Fungsi Hukum**
Bertanggung jawab atas semua kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan hukum melalui kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengembangan manajemen legal dalam menunjang kelancaran dan pengoptimalan operasional Perusahaan secara aman, benar, terarah, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan sistem dan aturan yang berlaku.
- Komunikasi dan Hubungan Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan**
Aktivitas komunikasi dan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Duties In 2021

During 2021, Corporate Secretary has carried out work activities with divisions in the organizational structure including:

- Public Relations Function**
Responsible for coordination to maintain and improve the Company's positive image and identity of in the public eyes in a safe, correct, and accountable manner in accordance with the applicable system and rules.
- Legal Function**
Responsible for all the Company activities related to legal issue through planning, managing, controlling, and developing legal management in supporting the smooth and optimal operation of the Company in a safe, correct, directed, and accountable manner in accordance with the applicable system and regulations.
- Communication and Relations with Stakeholders**
Communication and relation activities with the Stakeholders carried out by Corporate Secretary during 2021 are as follows:

Frekuensi Hubungan Sekretaris Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Tahun 2021 Frequency of Corporate Secretary's Communication with Stakeholders In 2021

| Agenda Agendas | Uraian | Description |
|---|---|---|
| RUPS GMS | <ul style="list-style-type: none"> 1 kali RUPS RKAP 1 kali RUPS Laporan Tahunan | <ul style="list-style-type: none"> One RKAP GMS One Annual report GMS |
| Kunjungan Media Media Visits | Media Visit ke Suara Surabaya Media | Media visit to Suara Surabaya Media |
| Komunikasi dengan Instansi Communication with Agencies | <ul style="list-style-type: none"> Kantor Otoritas Pelabuhan POLRES Tanjung Perak | <ul style="list-style-type: none"> Port Authority Office Tanjung Perak Police station |

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai media pengukuran efektivitas dan target kinerja Sekretaris Perusahaan. Selain KPI, Sekretaris Perusahaan juga menjadi salah satu objek penilaian dalam asesmen implementasi GCG Perusahaan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti dan melaksanakan program seminar, pelatihan/pembelajaran, pada tahun 2021 yaitu:

| Nama Name | Nama Pelatihan | Waktu Pelaksanaan Date | Tempat Place |
|-----------------|--|------------------------------------|------------------------------------|
| Parajaya Edward | Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Awareness Training</i> | Agustus 2021 <i>August 2021</i> | PT Berlian Jasa Terminal Indonesia |
| | Powerful Coaching – How to Increase Performance Through Coaching | September 2021 | PPM Manajemen |
| | <i>Powerful Coaching – How to Increase Performance Through Coaching</i> | <i>September 2021</i> | |

Internal Audit

Dalam implementasi GCG, Internal Audit bertanggung jawab untuk menguji keandalan informasi yang disampaikan Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*). Kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit, serta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direktur Utama, *Head of Internal Audit*, dan Dewan Komisaris.

Piagam Internal Audit atau *Internal Audit Charter* dimaksudkan untuk dijadikan landasan tertulis bagi Dinas Internal Audit (IA) dalam menjalankan tugasnya yang mencakup visi, misi, tujuan, kedudukan, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, peran, wewenang, serta mengatur hubungan dan tata kerja Dinas Internal Audit (IA) di lingkungan Perusahaan. Dinas Internal Audit (IA) yang dimaksud adalah unit kerja dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internal.

Di samping melaksanakan audit pada tiap bagian di internal Perusahaan, *Internal Audit Charter* menyebutkan bahwa tugas Internal Audit juga melaksanakan audit terhadap Anak Perusahaan yang mempunyai saham mayoritas. Ketika melaksanakan tugasnya, seorang Auditor Internal juga berkewajiban untuk menjunjung tinggi kode etik auditor dan selalu menegakkan nilai-nilai dasar integritas, independensi, serta profesionalisme auditor.

Assessment Of Corporate Secretary Performance

Assessment of Corporate Secretary Performance is determined through Key Performance Indicators (KPI) as a medium to assess Corporate Secretary effectiveness and performance targets. In addition to KPI, Corporate Secretary is also part of the assessment of the Company's GCG implementation.

Corporate Secretary Training

To improve competence in carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary has attended and implemented seminars, and training/learning programs in 2021, namely:

Internal Audit

In implementing GCG, Internal Audit is responsible for testing the reliability of information submitted by the Company to Shareholders and Stakeholders. Internal Audit positions, duties, authorities and responsibilities of, as well as institutional relations between Internal Audit and Audit Committee and External Auditors are stipulated in Internal Audit Charter signed by President Director, Head of Internal Audit, and Board of Commissioners.

Internal Audit Charter is intended to serve as a written basis for Internal Audit Service (IA) in carrying out its duties which include vision, mission, objectives, position, scope, duties and responsibilities, roles, authorities, as well as managing relationships and work procedures of Internal Audit (IA) office within the Company. Internal Audit Service (IA) referred is a work unit within the Company that carries out supervision and internal control functions.

In addition to carrying out audits for each internal division of the Company, the Internal Audit Charter states that the Internal Audit task is also to carry out audits of Subsidiaries that have majority shares. When carrying out their duties, an Internal Auditor is also obliged to uphold the auditor's code of ethics and always uphold the basic values of integrity, independence, and auditor professionalism.



Tugas Internal Audit

Adapun tugas Internal Audit mencakup:

1. Menyusun Progam Kerja Audit Tahunan (PKAT) berikut anggarannya.
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan evaluasi dari temuan yang ada.
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan asesmen terhadap sistem tersebut secara berkala.
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang keuangan, sumber daya manusia, dan operasional lainnya.
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pegawai maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan dan kecurangan (*fraud*).
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada Direktur Utama dengan tembusan ke masing-masing Direksi.
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja.
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
10. Menyiapkan dukungan data dan informasi untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Visi dan Misi Internal Audit

Visi Internal Audit adalah menjadi auditor internal yang berfungsi sebagai evaluator, advisor, dan katalisator yang memiliki integritas, dedikasi dan profesionalisme yang tinggi, taat pada aturan, dan selalu mengikuti perkembangan teknologi maupun praktik audit terkini sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi terciptanya pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik .

Internal Audit Duties

Internal Audit duties include:

1. *Prepare Annual Audit Work Program (PKAT) and its budget.*
2. *Monitor the achievement of overall audit objectives and strategies and evaluate the findings.*
3. *Ensure that the Company's internal control system is functioning effectively, including carrying out activities to prevent irregularities and conducting periodic assessments of the system.*
4. *Carry out the supervisory function on all business activities including, finance, human resources, and other operations.*
5. *Conduct audits to encourage compliance by both employees and company management to the applicable laws and regulations.*
6. *Conduct a special audit (investigation) to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement, fraud and fraud.*
7. *Provide suggestions for necessary improvements and objective information on audited activities to the President Director with a copy to each Board of Directors.*
8. *Provide consultation to all levels of management regarding efforts to increase the effectiveness of internal control, increase efficiency, risk management, and other activities related to improve performance.*
9. *Support GCG implementation within the Company.*
10. *Prepare data and information support for the Board of Directors in the context of submitting the report of the Board of Directors to the Board of Commissioners.*
11. *Report all the results of its supervisory activities directly to the President Director and provide a copy to Board of Commissioners through Audit Committee*

Internal Audit Vision And Mission

Internal Audit's vision is to be an internal auditor who functions as an evaluator, advisor, and catalyst who has high integrity, dedication, and professionalism, obeys the rules, and always follows the latest technological developments and audit practices to provide added value for the creation of the Company management based on Good Corporate Governance principles.

Internal Audit memiliki 5 (lima) misi, yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
2. Melaksanakan *review* dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional, keuangan, dan pengelolaan risiko menuju terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Melakukan audit, konsultasi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing Perusahaan.
4. Melaksanakan koordinasi dan menjadi mitra strategis Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam upaya menerapkan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Melakukan pembinaan dan koordinasi terhadap pengendalian internal pada entitas usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Perusahaan (Anak/Perusahaan Afiliasi).

Internal Audit has 5 (five) missions, namely:

1. Carry out supervision and internal control activities on the Company's business activities.
2. Carry out a review and evaluation on the management control, operational, financial, and risk management processes towards the creation of Good Corporate Governance.
3. Conduct audits, consultation, and provide recommendations to improve the efficiency, effectiveness, and competitiveness of the Company.
4. Coordinate and become a strategic partner of Audit Committee and External Auditor as an effort to implement Good Corporate Governance principles.
5. Develop and coordinate internal control of business entities whose capital is wholly or partly owned by the Company (Subsidiaries/Affiliate Companies).

Profil Head Of Internal Audit (KaSPI)

Head Of Internal Audit Profile

| Burhanudin | |
|---|---|
| Jabatan <i>Position</i> | Kepala Komite Audit <i>Head of Internal Audit</i> |
| Kewarganegaraan <i>Nationality</i> | WNI <i>Indonesian</i> |
| Tempat/Tanggal Lahir <i>Place/Date of Birth</i> | Surabaya, 21 Maret 1972 <i>Surabaya, March 21, 1972</i> |
| Usia <i>Age</i> | 50 tahun <i>50 years old</i> |
| Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Yos Sudarso • Magister Manajemen SDM, STIE Mahardika • Bachelor of Management Economics, University of Yos Sudarso • Master of Human Resources Management, STIE Mahardika |
| Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Head of Internal Audit (2018-saat ini) • Vice President Commercial PT BJTI (2018) • Vice President Operation (2014-2016) • Manajer Operasi (2013) • Pjs Manajer Operasi (2013) • Head of Internal Audit (2018-current) • Vice President Commercial PT BJTI (2018) • Vice President Operations (2014-2016) • Operations Manager (2013) • Act. Operations Manager (2013) |
| Dasar pengangkatan <i>Appointments Basis</i> | SKEP.157-00/IX/BJTI-2018 |



Hubungan Kerja Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit berkoordinasi dengan:

1. Hubungan Kerja dengan Komite Audit dan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Menyampaikan rencana audit tahunan.
 - b. Membahas isu terkini (*current issues*) yang berkembang, trend, dan praktik-praktik dalam Internal Audit.
 - c. Melakukan pertemuan pada saat pembahasan akhir hasil audit di unit kerja yang signifikan.
 - d. Melakukan pertemuan-pertemuan rutin untuk membahas pelaksanaan kerja Dinas Internal Audit (IA).
2. Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal, meliputi:
 - a. Berkoordinasi dalam tugas-tugas pengawasan di Perusahaan sehingga seluruh pekerjaan audit dapat saling mendukung.
 - b. Dapat mendampingi atau bertindak sebagai pendamping (*counterpart*) setiap Auditor Eksternal melakukan penugasan audit di Perusahaan.
3. Hubungan Kerja dengan Anak/Afiliasi Perusahaan, meliputi:
 - a. Melakukan pembinaan atas tata kelola dan sumber daya auditor pada Dinas Internal Audit (IA) pada masing-masing Anak/Afiliasi Perusahaan.
 - b. Memantau pelaksanaan Internal Audit pada masing-masing Anak/Afiliasi Perusahaan dalam hal evaluasi:
 - Rencana Internal Audit pada Dinas Internal Audit (IA) di Anak/Afiliasi Perusahaan dalam rangka penyesuaian rencana audit terintegrasi.
 - Hasil Internal Audit dan Eksternal dari Anak/Afiliasi Perusahaan beserta tindak lanjutnya dalam rangka penyusunan laporan Internal Audit terintegrasi
 - c. Melaksanakan audit pada Anak/Afiliasi Perusahaan, baik secara langsung dan/atau audit bersama, berdasarkan permintaan Dewan Komisaris Entitas yang bersangkutan dan atas persetujuan Direksi Perusahaan.

Internal Audit Work Relation

In carrying out its duties, Internal Audit coordinates with:

1. *Work Relations with Audit Committee and Risk Management, including:*
 - a. *Deliver annual audit plans.*
 - b. *Discuss current issues, trends, and practices in Internal Audit.*
 - c. *Conduct meetings during the final discussion of audit results in significant work units.*
 - d. *Conduct regular meetings to discuss Internal Audit (IA) work implementation.*
2. *Work Relations with External Auditors, including:*
 - a. *Coordinate in supervisory duties in the Company, thus all audit work may support each other.*
 - b. *May accompany or act as a counterpart for External Auditors when auditing the Company.*
3. *Work Relationship with Subsidiaries/Company Affiliates, including:*
 - a. *Guide governance and auditor resources in Internal Audit Department (IA) in each Subsidiary/ Affiliated Company.*
 - b. *Monitor Internal Audit implementation in each Subsidiary of the Company in evaluating:*
 - *Internal Audit Plan in Internal Audit (IA) Unit in Subsidiaries/Affiliates of the Company to align the integrated audit plans.*
 - *Results of Internal and External Audits of Subsidiaries/Affiliates of the Company and their follow-ups to compile an integrated internal audit report.*
 - c. *Audit Subsidiary/Affiliated Companies, either directly and/or joint audits, based on the request of the relevant companies' Board of Commissioners and with the approval of the Company's Board of Directors.*

Kode Etik Internal Audit

Auditor internal harus memegang teguh, memenuhi, dan melaksanakan Kode Etik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun Kode Etik yang harus dipenuhi:

1. Memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi dalam segala hal berkaitan fungsi dan tanggung jawab Internal Audit.
2. Bertindak secara objektif dan tidak memihak untuk menghindari adanya pertentangan kepentingan.
3. Berperilaku profesional dengan senantiasa menjaga performa yang baik dan benar dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab Internal Audit.
4. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama menjalankan tugasnya.
5. Dilarang mengungkapkan temuan-temuan dan metodologi kerja yang berkaitan dengan tugasnya kepada pihak lain selain pihak yang berwenang, kecuali dengan persetujuan dari Direktur Utama dan Komisaris Utama.
6. Dilarang memanfaatkan informasi yang diperoleh dari tugasnya untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang tidak berhak dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum.
7. Dalam mengungkapkan suatu pendapat harus mengerahkan segenap ketelitian dan perhatian yang sepantasnya dilakukan untuk bukti faktual yang memadai guna mendukung pendapat tersebut (tidak menimbulkan distorsi atas pelaporan kegiatan yang diperiksa).
8. Berusaha untuk meningkatkan kecakapan dan keefektifan serta kualitas dalam menjalankan pekerjaannya secara berkelanjutan.
9. Dilarang menerima setiap pemberian dalam bentuk apapun dari pihak lain yang terkait dengan pekerjaannya, baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan yang dapat membahayakan profesionalismenya.
10. Harus mematuhi hukum/peraturan/kebijakan yang berlaku dan menjunjung tinggi norma profesionalisme Auditor Internal dalam pengungkapan yang dilakukan.

Struktur Internal Audit

Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai (berpengalaman di bidang pengawasan) agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan rekomendasi Dewan Komisaris.

Internal Audit Code Of Conduct

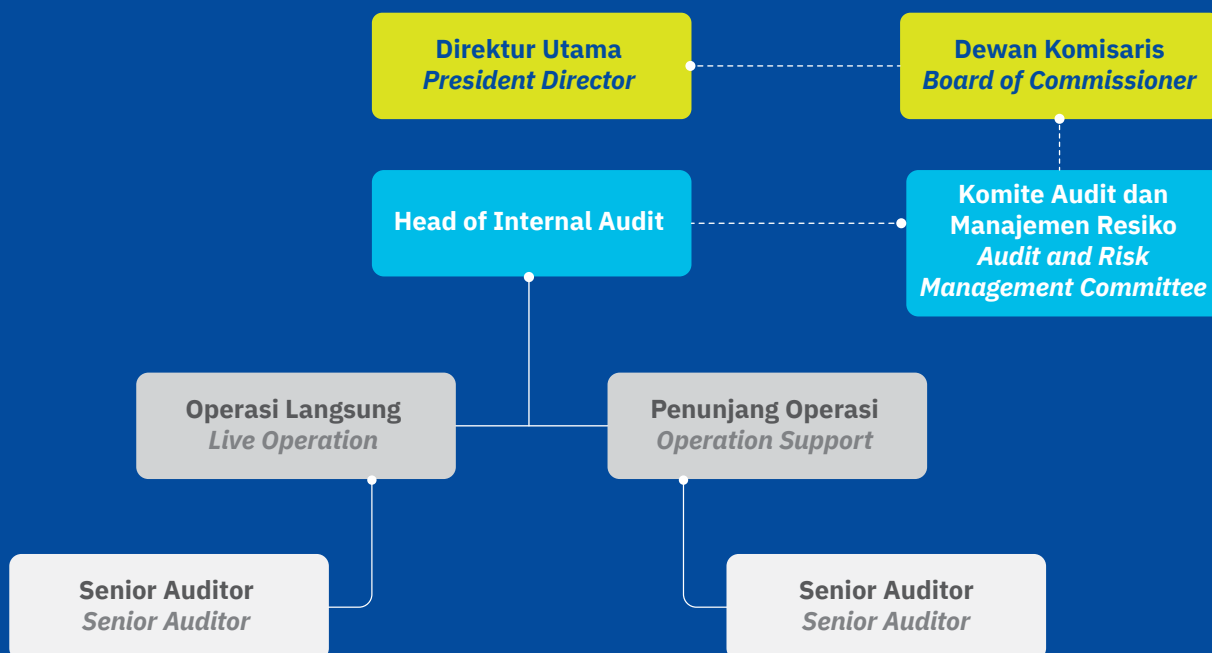
Internal auditors must uphold, fulfill, and implement Code of Conducts in carrying out its duties and responsibilities. Code of Conduct that must be adhered:

1. *Have high integrity and loyalty in all matters relating to Internal Audit functions and responsibilities.*
2. *Act objectively and neutral to avoid conflicts of interest.*
3. *Behave professionally by always maintaining good and proper performance in carrying out and completing Internal Audit duties and responsibilities.*
4. *Prudential in using and maintaining the information obtained during their duties.*
5. *Prohibited to disclose findings and work methodologies related to its duties to other than the authorized party, except with the approval of the President Director and President Commissioner.*
6. *Prohibited to use the information obtained from their duties for personal interests or other parties who are not entitled in any way that is against the law.*
7. *In expressing an opinion, the utmost care and attention shall be given to obtain sufficient factual evidence to support the opinion (not to distort the reporting of the audited activities).*
8. *Strive to continuously improve skills, effectiveness and quality in carrying out its work.*
9. *Prohibited to accept gifts in any form from other parties related to its work, both from within and from outside the Company which may endanger their professionalism.*
10. *Shall comply with applicable laws/regulations/policies and uphold the norms of professionalism of Internal Auditor in the carried out disclosures.*

Internal Audit Structure

Internal Audit position is directly under the President Director to ensure its independence from the activities or work units being audited and is responsible to the President Director. Head of Internal Audit must have adequate academic qualifications and competence (experienced in the audit field) in order to carry out its duties and responsibilities. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the recommendation of Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Divisi Internal Auditor | Organizational Structure of Internal Auditor Division



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. *Head of Internal Audit/KaSPI*
Bertanggung jawab atas kegiatan pengawasan dan pengendalian internal terhadap kegiatan usaha Perusahaan proses pengendalian manajemen, operasi, keuangan, dan pengelolaan risiko demi terciptanya *Good Corporate Governance* melalui proses *review*, evaluasi, audit, konsultasi, dan pemberian rekomendasi agar efisiensi, efektivitas, dan daya saing Perusahaan meningkat serta memastikan seluruh aktivitas sudah dilakukan sesuai sistem dan prosedur secara benar, aman, efektif, efisien, ekonomis, serta dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Controller of Direct Operation*
Bertanggung jawab atas kegiatan pemeriksaan dan pengendalian internal dalam bagian operasi langsung berbasis risiko dan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen demi menjamin kelancaran, keamanan, dan kelayakan aktivitas Perusahaan sehingga mendukung dan meningkatkan derajat kepatuhan unit kerja terhadap sistem pengendalian internal sertamemastikan seluruh aktivitas sudah dilakukan sesuai sistem dan prosedur secara benar, aman, efektif, efisien, ekonomis, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. *Head of Internal Audit/KaSPI*
Responsible for supervisory activities and internal control over the Company's business activities management control, operation, financial, and risk management processes in terms of Good Corporate Governance through reviewing, evaluating, auditing, consulting, and recommending thus the efficiency, effectiveness, and competitiveness of the Company increase as well as ensuring all activities are carried out according to correct, safe, effective, efficient, economical, and accountable systems and procedures.
2. *Controller of Direct Operation*
Responsible for audit and internal control activities in the direct risk-based operations section and monitoring the follow-up to the results of the audit and assessment of the management control system to ensure the smoothness, safety, and appropriateness of the Company's activities in supporting to increase the degree of compliance of the work unit with the internal control system and ensuring all activities are carried

3. *Controller of Supporting Operation*
Bertanggung jawab atas kegiatan pemeriksaan dan pengendalian internal dalam bagian operasi tidak langsung dan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan demi menjamin kelancaran, keamanan, dan kelayakan aktivitas Perusahaan sehingga mendukung meningkatkan derajat kepatuhan unit kerja terhadap sistem pengendalian internal serta memastikan seluruh aktivitas sudah dilakukan sesuai sistem dan prosedur secara benar, aman, efektif, efisien, ekonomis, serta dapat dipertanggungjawabkan.
4. *Senior Auditor I*
Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan sistem pengendalian internal serta menjamin kelancaran, keamanan, dan kelayakan aktivitas Perusahaan sehingga terhindar dari penyimpangan dan atau penggelapan, serta mampu memastikan unit kerja mematuhi sistem pengendalian internal dan memastikan seluruh aktivitas sudah dilakukan sesuai sistem dan prosedur secara benar, aman, efektif, efisien, ekonomis, serta dapat dipertanggungjawabkan.
5. *Senior Auditor II*
Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan sistem pengendalian internal serta menjamin kelancaran, keamanan, dan kelayakan aktivitas Perusahaan sehingga terhindar dari penyimpangan dan atau penggelapan sehingga mampu memastikan unit kerja mematuhi sistem pengendalian internal dan memastikan seluruh aktivitas sudah dilakukan sesuai sistem.

3. *Controller of Supporting Operation*
Responsible for the inspection and internal control activities in the indirect operations department and monitoring the follow-up to audit results to ensure the smoothness, safety, and feasibility of the Company's activities in supporting to increase degree of compliance of the work unit with internal control system and ensuring that all activities are carried out according to correct, safe, effective, efficient, economical, and accountable systems and procedures.
4. *Senior Auditor I*
Responsible for implementing inspection activities and internal control systems and ensuring the smoothness, safety, and appropriateness of the Company's activities in avoiding fraud and/or embezzlement as well as ensuring work units comply with the internal control system and all activities are carried out according to correct, safe, effective, efficient, economical, and accountable systems and procedures.
5. *Senior Auditor II*
Responsible for the implementation of inspection activities and the internal control system as well as ensuring the smoothness, security, and feasibility of the Company's activities to avoid irregularities and or embezzlement in order to ensure that the work unit complies with the internal control system and ensures that all activities are carried out according to the system.

Realisasi Program Kerja 2021

Realisasi program kerja Internal Audit PT BJTI tahun 2021 tercapai 97% (Sembilan puluh tujuh) dengan rincian sebagai berikut:

| Program Kerja Work program | Jumlah Total | Realisasi Realization | Keterangan Information |
|-------------------------------|-----------------|--------------------------|--|
| Audit Operasional | 6 | 6 | Tercapai <i>Achieved</i> |
| Audit Terpadu | 1 | 1 | Tercapai <i>Achieved</i> |
| Diklat Audit | 2 | 1 | Tidak Tercapai Karena Pandemi <i>Not Reached Due to the Pandemic</i> |
| Muskerwil | 1 | 1 | Tercapai <i>Achieved</i> |
| Jumlah Total | 10 | 9 | |

Work Program Realization 2021

In 2021, PT BJTI's Internal Audit work program reached 97% (Ninety-seven) with the following details:

Realisasi Laporan Hasil Tindak Lanjut Audit

Realisasi Laporan Hasil Audit (LHA) yang diterbitkan sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Internal Audit PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization Of Audit Results

In 2021, realization of the Audit Results Report (LHA) issued in accordance with Internal Audit Annual Work Program (PKAT) of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia's is as follows



Terdapat 24 temuan dari pelaksanaan audit pada 3 (tiga) Divisi, 3 (tiga) Dinas dan 1 (satu) audit terpadu, menghasilkan 39 rekomendasi dan progresnya adalah 29 rekomendasi yang sudah tuntas 74% dan 6 rekomendasi (26%) masih dalam proses penyelesaian.

There were 24 findings from audits in 3 (three) divisions, 3 (three) departments, and 1 (one) integrated audit, resulting in 39 recommendations and progress of 29 recommendations that have been completed 74% and six recommendations (26%) are still in the process of completion.

Realisasi Laporan Hasil Audit (LHA) yang diterbitkan sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Internal Audit PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Audit Results Report (LHA) issued in accordance with PT Berlian Jasa Terminal Indonesia's Annual Audit Work Program (PKAT) for 2021 is as follows:

| No | Divisi/Dinas Division/ Department | Periode Audit Audit Period | Waktu Audit Date of Audit | Nomor Dan Tanggal LH Number And Date of LH | Jumlah Temuan Findings | Rekomendasi Recommendations | Status Rekomendasi Recommendation Status | | |
|-----------------------|---|---|---|--|------------------------------|--------------------------------|---|-------------------|--|
| | | | | | | | Tuntas Settled | Proses Process | Belum Ditindak lanjuti Not yet Processed continue |
| 1 | CORSEC | 01 Januari- 31 Desember 2020 <i>01 January- 31 December 2020</i> | 20 Januari- Februari 2021 <i>20 January- February 2021</i> | 002/LHA/IA/II/2021 Tanggal 18 Maret 2021 <i>Tanggal 18 March 2021</i> | 1 | 2 | 2 | - | - |
| 2 | OPERATION | 01 September 2020- 28 Februari 2021 <i>01 September 2020- 28 February 2021</i> | 1 Maret-20 April 2021 <i>1 March-20 April 2021</i> | 003/LHA/IA/V/2021 Tanggal 31 Mei 2021 <i>31 May 2021</i> | 3 | 3 | 3 | - | - |
| 3 | FACILITIES | 01 Juli 2020- 30 April 2021 <i>01 July 2020- 30 April 2021</i> | 23 Mei-27 Juli 2021 <i>23 May-27 Juli 2021</i> | 004/LHA/IA/IX/2021 Tanggal 1 September 2021 <i>1 September 2021</i> | 4 | 6 | 6 | - | - |
| 4 | TERPADU | 13 September- 22 Oktober 2021 <i>13 September- 22 October 2021</i> | 11-22 Oktober 2021 <i>11-22 October 2021</i> | 005/LHA/IA/XI/2021 Tanggal 22 November 2021 <i>22 November 2021</i> | 6 | 11 | 11 | - | - |
| 5 | HCGA | 01 Juli 2020- 30 April 2021 <i>01 July 2020- 30 April 2021</i> | 05 Agustus- 04 November 2021 <i>05 August- 04 November 2021</i> | 006/LHA/IA/XII/2021 Tanggal 08 Desember 2021 <i>08 December 2021</i> | 6 | 12 | 8 | 4 | - |
| 6 | HSSE | 01 Januari-30 September 2021 <i>01 January-30 September 2021</i> | 01 November- 17 Desember 2021 <i>01 November- 17 December 2021</i> | 007/LHA/IA/XII/2021 Tanggal 29 Desember 2021 <i>29 December 2021</i> | 3 | 4 | 4 | - | - |
| 7 | PBJ | 01 Januari-30 September 2021 <i>01 January-30 September 2021</i> | 01 Agustus- 30 September 2021 <i>01 August-30 September 2021</i> | 008/LHA/IA/XII/2021 Tanggal 29 Desember 2021 <i>29 December 2021</i> | 1 | 1 | - | 1 | - |
| Jumlah Total | | | | | 24 | 39 | 34 | 5 | - |

Secara umum, tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit pada tahun 2021 sebagaimana digambarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada Divisi *Human Capital & General Affair* masih terdapat 2 (dua) temuan audit yang dijabarkan dalam 4 (empat) rekomendasi yang masih dalam proses tindak lanjut yaitu:
 1. Perjanjian antara PT BJTI dengan PT BIMA seharusnya sudah memperhitungkan biaya makan pegawai PT BIMA
 2. Setiap pertanggungjawaban uang muka kegiatan harus dilengkapi dengan bukti: dokumentasi terhadap barang/jasa, bukti transaksi yang memadai dan pelaporan yang sistematis.
- b. Pada Dinas Pengadaan Barang dan Jasa masih terdapat 1 (satu) temuan yang dijabarkan dalam 1 (satu) rekomendasi yaitu agar user penyedia barang/jasa penyediaan Tenaga Alih Daya (TAD) melengkapi dokumen pengadaan yang terdiri dari *Owner Cost Estimate/Harga Perhitungan Sendiri (OE/HPS)* dan Rencana Kerja dan Syarat. (RKS)

In general, the follow-up to the results of the Internal Audit examination in 2021 as described in the table above can be explained as follows:

- a. *In the Human Capital & General Affair Division there are still 2 (two) audit findings which are elaborated in 4 (four) recommendations which are still in the process of being followed up, namely:*
 1. *The agreement between PT BJTI and PT BIMA should have taken into account the cost of eating PT BIMA's employees*
 2. *Each activity advance payment accountability must be accompanied by evidence: documentation of goods/services, adequate transaction evidence and systematic reporting.*
- b. *At the Goods and Services Procurement Service there is still 1 (one) finding which is elaborated in 1 (one) recommendation, namely that users of goods/services supplying Outsourced Power (TAD) complete procurement documents consisting of Owner Cost Estimate / Self-Calculation Price (OE) /HPS) and Work Plan and Requirements. (RKS)*

Pelatihan Internal Audit

Diklat, pelatihan/pembelajaran yang telah diikuti selama tahun 2021 dalam rangka untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan Internal Audit, adalah sebagai berikut:

Internal Audit Training

Training programs that has been implemented during 2020 in order to improve and develop the knowledge and skills of Internal Audit are as follows:

| No | Nama Name | Nama Pelatihan Training Programs | Waktu Pelatihan Training Time | Penyelenggara Organizer |
|----|--------------------|--|---|------------------------------------|
| 1 | Burhanudin | Peran SPI dalam Pelaksanaan Pengendalian Internal yang Efektif <i>The Role of SPI in the Implementation of Effective Internal Control</i> | April 2021 <i>April 2021</i> | PT Pelabuhan Indonesia III |
| | | <i>Training Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i> <i>Anti-Bribery Management System Awareness Training</i> | Agustus 2021 <i>August 2021</i> | PT Berlian Jasa Terminal Indonesia |
| | | <i>Powerful Coaching – How to Increase Performance Through Coaching</i> <i>Powerful Coaching – How to Increase Performance Through Coaching</i> | September 2021 <i>September 2021</i> | PPM Manajemen |
| 2 | Mujito & Krismanto | Mukerwil FKSPI Wilayah Jawa Timur ke XXXIII <i>Mukerwil FKSPI East Java Region XXXIII</i> | Oktober 2021 <i>October 2021</i> | FKSPI |
| 3 | Mujito & Krismanto | Seminar Transformasi Internal Audit untuk Meningkatkan Nilai Bagi Perusahaan <i>Internal Audit Transformation Seminar to Increase Value for the Company</i> | Oktober 2021 <i>October 2021</i> | FKSPI |



Frekuensi, Agenda, dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Frequency, Agenda, and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

| No | Tanggal Date | Agenda Agendas | Dewan Komisaris Board of Commissioners | Dewan Direksi Board of Directors | Jumlah Anggota Yang Hadir Number of Present Members |
|----|------------------------------------|--|---|-------------------------------------|--|
| 1 | 22 April 2021 22 April 2021 | Rapat Gabungan Kinerja Manajemen Audited 2021 2021 Audited Performance Joint Meeting | 100% | 100% | 100% |
| 2 | 06 Agustus 2021 06 August 2021 | Rapat Gabungan Kinerja Manajemen Periode Semester I 2021 Management's Performance Joint Meeting for Semester I 2021 | 100% | 100% | 100% |
| 3 | 15 Oktober 2021 15 October 2021 | Rapat Gabungan Kinerja Manajemen Periode September 2021 September 2021 Period Management Performance | 100% | 100% | 100% |

Dewan Direksi

Kehadiran Rapat Dewan Direksi dan Risalah Rapat Dewan Direksi

Board of Directors

Meeting Attendance of Board Of Directors and Minutes of Board Of Directors's Meeting

| No | Tanggal Date | Agenda | Agendas | Anggota yang Hadir Present Members |
|----|--------------------------------------|--|--|---------------------------------------|
| 1. | 18 Februari 2021 18 February 2021 | Pembahasan Pekerjaan Perbaikan Jalan Akses Lobby, pembuatan saluran pembuangan air dan pembuatan area parkir pada area Taman di Dinas Hukum Koarmada II Surabaya | Discussion of Lobby Access Road Repair Work, making drains and making parking areas in the Park area at the Surabaya Koarmada II Legal Service | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 2. | 25 Februari 2021 25 February 2021 | Rapat Koordinasi dengan Koperasi TKBM | Coordination Meeting with TKBM Cooperative | Noor Budiwan |
| 3. | 8 Maret 2021 8 March 2021 | Pembahasan Ide Innoactivation | Discussion of the Idea of Innoactivation | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 4. | 15 Maret 2021 15 March 2021 | Pembahasan Pemberian Insentif Kinerja Pegawai | Discussion on Providing Employee Performance Incentives | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 5. | 5 April 2021 5 April 2021 | Pembahasan Risk Manajemen Triwulan I Tahun 2021 | Discussion on Risk Management for the First Quarter of 2021 | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 6. | 14 April 2021 14 April 2021 | Pembahasan Pemberian Kesejahteraan bagi Pegawai | Discussion of Provision of Welfare for Employees | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |

| No | Tanggal Date | Agenda | Agendas | Anggota yang Hadir Present Members |
|-----|-----------------------------------|---|---|---------------------------------------|
| 7. | 16 April 2021 16 April 2021 | Pembahasan Hasil ACHI PT BJTI | <i>Discussion of PT BJTI ACHI Results</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 8. | 22 April 2021 22 April 2021 | Rapat Gabungan BOD BOC | <i>BOD BOC Joint Meeting</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 9. | 28 April 2021 28 April 2021 | Tindak Lanjut Pembahasan Rapat Gabungan BOD BOC | <i>Follow-up to the Discussion of the BOD BOC Joint Meeting</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 10. | 10 Mei 2021 10 May 2021 | Progress Pembahasan Pemberian Kesejahteraan bagi Pegawai | <i>Progress of Discussion of Provision of Welfare for Employees</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 11. | 9 Juni 2021 9 June 2021 | Pembahasan Pekerjaan Design and Build Interior Kantor PT BJTI di Pelindo Place Office Tower | <i>Discussion of PT BJTI Office Interior Design and Build Work at the Pelindo Place Office Tower</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan |
| 12. | 11 Juni 2021 11 June 2021 | Pembahasan Peningkatan Pelayanan Jasa Mooring dan Unmooring | <i>Discussion on Improving Mooring and Unmooring Services</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan |
| 13. | 21 Juni 2021 21 June 2021 | Implementasi Aplikasi Spiner dan Implementasi Perangkat VMT di Terminal Berlian | <i>Spiner Application Implementation and VMT Device Implementation in Diamond Terminals</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan |
| 14. | 30 Juni 2021 30 June 2021 | Tindak Lanjut Relokasi Chassis BJTI ke Pelabuhan Labuan Bajo | <i>Follow up on BJTI Chassis Relocation to Labuan Bajo Port</i> | Noor Budiwan, Sarjono |
| 15. | 5 Juli 2021 5 July 2021 | Evaluasi peraturan Direksi tentang Pelayanan Jasa Kapal di Lingkungan PT Pelindo III | <i>Evaluation of the Board of Directors' regulations regarding Ship Services in the PT Pelindo III Environment</i> | Noor Budiwan |
| 16. | 28 Juli 2021 28 July 2021 | Pembahasan Kajian Penghapusan Aset | <i>Discussion of Asset Write-Off Studies</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 17. | 3 Agustus 2021 3 August 2021 | Pembahasan Taksasi Investasi 2021 dan usulan RKAP Investasi 2022 Induk, Anak dan Cucu Perusahaan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III | <i>Discussion of the 2021 Investment Assessment and proposed 2022 Investment RKAP of Parent, Subsidiaries and Subsidiaries of Companies within PT Pelabuhan Indonesia III</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 18. | 5 Agustus 2021 5 August 2021 | Pembahasan Tinjauan Manajemen SMT, K3 dan SMAP | <i>Discussion of SMT, K3 and SMAP Management Reviews</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 19. | 6 Agustus 2021 6 August 2021 | Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 20. | 12 Agustus 2021 12 August 2021 | Pembahasan Top Risk profile PT BJTI dan Penguatan Risk Maturity | <i>Discussion of PT BJTI's Top Risk profile and Strengthening Risk Maturity</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 21. | 16 Agustus 2021 16 August 2021 | Pembahasan Teknis Taksasi Tahun 2021 dan Usulan RKAP 2022 Anak Perusahaan PT Pelindo III | <i>Technical Discussion of Taxation Year 2021 and Proposed RKAP 2022 Subsidiaries of PT Pelindo III</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 22. | 25 Agustus 2021 25 August 2021 | Implementasi PP. No 31 Tahun 2021 dan verifikasi ke IV, Pengujian Kepatuhan Exercise ISPS Code | <i>PP implementation. No. 31 of 2021 and verification to IV, ISPS Code Exercise Compliance Test</i> | Noor Budiwan, Sarjono |
| 23. | 26 Agustus 2021 26 August 2021 | Rapat koordinasi Persiapan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV | <i>Coordination meeting for Audit Preparation of Consolidated Financial Statements of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |

| No | Tanggal Date | Agenda | Agendas | Anggota yang Hadir Present Members |
|-----|--|--|--|---------------------------------------|
| 24. | 4 September 2021 4 September 2021 | Persiapan Go Live Aplikasi Spiner Reborn di Terminal Berlian | <i>Preparation for Go Live Spiner Reborn Application in Diamond Terminal</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 25. | 6 September 2021 6 September 2021 | Pembahasan Rencana Kerjasama Alat | <i>Discussion of Tool Collaboration Plans</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 26. | 13 September 2021 13 September 2021 | Koordinasi Pekerjaan Jalan Median Prapat Kurung Utara dan Selatan | <i>Coordination of the North and South Prapat Kurung Median Roads</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 27. | 15 September 2021 15 September 2021 | Penyampaian Hasil Self Assessment GCG Sementara dan Persiapan Penilaian GCG PT BJTI | <i>Submission of Provisional GCG Self Assessment Results and Preparation of PT BJTI's GCG Assessment</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 28. | 1 Oktober 2021 1 October 2021 | Persiapan Pengoperasian Lapangan Penumpukan Baru | <i>Preparation for Operation of the New Stockpiling Field</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 29. | 4 Oktober 2021 4 October 2021 | Entry Meeting Assesment GCG Tahun 2020 | <i>2020 GCG Assessment Entry Meeting</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 30. | 15 Oktober 2021 15 October 2021 | Rapat Gabungan BOD BOC | <i>BOD BOC Joint Meeting</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 31. | 19 Oktober 2021 19 October 2021 | Evaluasi Tindak Lanjut Pasca Penerapan Aplikasi Spiner | <i>Post-Deployment Follow-Up Evaluation of the Spiner Application</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 32. | 1 November 2021 1 November 2021 | Pembahasan KPI dan SKI Tahun 2021 | <i>Discussion of KPI and SKI in 2021</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 33. | 9 November 2021 9 November 2021 | Koordinasi Rencana Pekerjaan Pelebaran U-Turn | <i>Coordination of the U-Turn Widening Work Plan</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan |
| 34. | 11 November 2021 11 November 2021 | Pembahasan Exit Assessment GCG PT BJTI Tahun 2020 | <i>Discussion of PT BJTI's 2020 GCG Exit Assessment</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 35. | 25 November 2021 25 November 2021 | Pembahasan Program Penguatan Pelabuhan Bersih | <i>Discussion of the Clean Port Strengthening Program</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |
| 36. | 13 Desember 2021 13 December 2021 | Pembahasan Standardisasi Kegiatan Pemeliharaan Peralatan | <i>Discussion on Standardization of Equipment Maintenance Activities</i> | Noor Budiwan |
| 37. | 17 Desember 2021 17 December 2021 | Pembahasan Penyusunan RJPP PT Pelindo Terminal Petikemas | <i>Discussion of PT Pelindo Terminal Petikemas RJPP Preparation</i> | Arief Prabowo, Sarjono |
| 38. | 21 Desember 2021 21 December 2021 | Pembahasan Penyusunan KPI Anak Perusahaan Tahun 2022 | <i>Discussion of Subsidiary KPI Preparation for 2022</i> | Noor Budiwan, Sarjono |
| 39. | 27 Desember 2021 27 December 2021 | Pembahasan Kontrak Kerjasama antara PT Pelindo Terminal Petikemas dengan Anak Perusahaan Petikemas | <i>Discussion of the Cooperation Contract between PT Pelindo Terminal Petikemas and a Container Subsidiary</i> | Arief Prabowo, Sarjono |
| 40. | 31 Desember 2021 31 December 2021 | Pembahasan Perjanjian Kerjasama Usaha antara PT Pelindo Terminal Petikemas dengan para Anak Perusahaan | <i>Discussion of the Business Cooperation Agreement between PT Pelindo Terminal Petikemas and its Subsidiaries</i> | Arief Prabowo, Noor Budiwan, Sarjono |

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure of Board of Directors, Commissioners Affiliation

Sesama anggota Dewan Komisaris serta antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PT BJTI tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Pemegang Saham tentang Pelaksanaan GCG.

Among Board of Commissioners as well as Board of Commissioners and Directors at PT BJTI have no family affiliation up to the second degree, either in a straight line or to the side. All members of Board of Commissioners and Directors of the Company also have no concurrent positions which are prohibited by the Shareholders' regulations regarding GCG Implementation.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham

Disclosure of Board of Commissioners, Directors, and Shareholders Affiliation

| Nama Name | Hubungan dengan Organ PT BJTI Affiliation with PT BJTI | | | | | | Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Affiliation in Other Companies | | | | | |
|---------------|---|-------------|----------------|-------------|--------------------------------|-------------|---|-------------|---------------------------|-------------|----------------------------------|-------------|
| | Dewan Komisaris BOC | | Direksi BOD | | Pemegang Saham Shareholders | | Sebagai Dewan Komisaris As BOC | | Sebagai Direksi As BOD | | Pemegang Saham As Shareholder | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Boy Robyanto | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Siddik | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Ismartadianto | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Disclosure of Board of Commissioners, Directors, and Shareholders Affiliation

| Nama Name | Hubungan dengan Organ PT BJTI Affiliation with PT BJTI | | | | | | Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Affiliation in Other Companies | | | | | |
|---------------|---|-------------|----------------|-------------|--------------------------------|-------------|---|-------------|---------------------------|-------------|----------------------------------|-------------|
| | Dewan Komisaris BOC | | Direksi BOD | | Pemegang Saham Shareholders | | Sebagai Dewan Komisaris As BOC | | Sebagai Direksi As BOD | | Pemegang Saham As Shareholder | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Arief Prabowo | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Sarjono | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |
| Noor Budiwan | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ | - | ✓ |



Akuntan Publik

Public Accountant

PT BJTI menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mempunyai kapasitas baik sesuai standar professional Akuntan Publik serta berafiliasi dengan KAP internasional. Legalitas perjanjian kerja dan ruang lingkup audit telah tercakup dalam Perjanjian Kerja (*Engagement Letter*) yang ditandatangani oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia & KAP setiap tahun sebelum audit tahunan dimulai.

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.05.04/115/HOFC-2021 tanggal 1 September 2021 maka PT BJTI menunjuk *Ernst and Young* ((KAP Purwantono, Sungkoro & Surja)) untuk melakukan audit Laporan Keuangan periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 dengan tugas yang diberikan mencakup ruang lingkup audit Laporan Keuangan.

Kantor Akuntan Publik bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Umum. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan PT BJTI guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit.

Independensi

Tim audit yang ditugasi telah memenuhi aspek independent sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan peraturan BAPEPAM sehubungan dengan Audit PT BJTI.

Tidak terdapat hubungan personal karena pemberian jasa profesional atau hubungan bisnis antara *Ernst and Young* (KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) dengan PT BJTI yang dapat mempengaruhi independensi *Ernst and Young* (KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) sebagai auditor PT BJTI.

PT BJTI appoints a Public Accounting Firm (KAP) which has good capacity according to Public Accountant professional standards and is affiliated with an international KAP. The legality of the work agreement and the audit scope have been included in the Work Agreement (Engagement Letter) signed by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia & KAP each year before the annual audit begins.

Based on Minutes of the Annual GMS of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.05.04/115/HOFC-2021 date 1 September 2021, PT BJTI appointed Ernst and Young ((KAP Purwantono, Sungkoro & Surja)) to audit the Financial Statements for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 with the assignment covers the scope of the Financial Statement audit.

Public Accounting Firm is responsible to submit an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements to Generally Accepted Financial Accounting Standards. The appointed Public Accounting Firm is prohibited to have a conflict of interest with PT BJTI to ensure the independence and quality of the audit results

Independence

The assigned audit team has fulfilled the independence aspects in accordance with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and BAPEPAM regulations in regarding to Audit of PT BJTI.

There is no personal relation due to the provision of professional services or business relationships between Ernst and Young (KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) and PT BJTI that may affect the independence of Ernst and Young (KAP Purwantono, Sungkoro & Surja) as auditors of PT BJTI.

Kantor Akuntan Publik PT BJTI Tahun 2017-2021

Public Accounting Firm Appointed By PT BJTI 2017-2021

| Tahun Year | KAP Public Accounting Firm | Auditor Auditor | Nilai Jasa Service Value | Ruang lingkup Scope | Opini Auditor Auditor Opinion |
|---------------|--|--------------------|------------------------------|--|--|
| 2021 | Ernst & Young (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja) | Muhammad Kurniawan | Rp615.000.000 Exclude PPN | Audit laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 | Opini Wajar dalam semua hal yang material <i>Material Unqualified</i> |
| 2020 | Ernst & Young (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja) | Muhammad Kurniawan | Rp912.160.000 | Audit laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 <i>2020 Consolidated Financial Statements Audit</i> | Opini Wajar dalam semua hal yang material <i>Material Unqualified</i> |
| 2019 | Ernst & Young (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja) | Muhammad Kurniawan | Rp868.717.500 Exclude PPN | Audit laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019 <i>2019 Consolidated Financial Statements Audit</i> | Opini Wajar dalam semua hal yang material <i>Material Unqualified</i> |
| 2018 | Ernst & Young (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja) | Muhammad Kurniawan | Rp977.350.000 Exclude PPN | Audit laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 <i>2018 Consolidated Financial Statements Audit</i> | Opini Wajar dalam semua hal yang material <i>Material Unqualified</i> |
| 2017 | Ernst & Young (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja) | Endang Pramurwati | Rp440.000.000 Exclude PPN | Audit laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017 <i>2017 Consolidated Financial Statements Audit</i> | Opini Wajar dalam semua hal yang material <i>Material Unqualified</i> |

Auditor Eksternal

Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya duplikasi temuan, Auditor Laporan Keuangan bersinergi dengan Auditor Eksternal. Auditor Eksternal adalah pihak independen dan profesional yang melakukan Audit Keuangan dan audit lainnya, seperti Audit Operasional, Audit Khusus, Audit Mutu, Audit Investigasi, dan Audit Teknologi Informasi.

Untuk menjaga independensinya, maka Auditor Eksternal harus:

1. Melaporkan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Harus bebas dari pengaruh dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan Perusahaan;
3. Dilarang memberikan jasa lain di luar aktivitas audit Perusahaan selama periode audit; dan
4. Dilarang mempunyai kepentingan keuangan yang materiil, baik langsung maupun tidak langsung, dan hubungan bisnis dengan Perusahaan

External Auditor

As an effort to prevent duplication of findings, Auditor of Financial Statements synergizes with External Auditor. External Auditor is an independent and professional party who performs Financial Audits and other audits, such as Operational Audits, Special Audits, Quality Audits, Investigative Audits, and Information Technology Audits.

To maintain its independence, the External Auditor must:

1. *Report the audit results to Board of Directors and Commissioners;*
2. *Free from any influence and have no conflict of interest with Board of Commissioners, Directors, and Stakeholders of the Company;*
3. *Prohibited to provide other services outside of the Company's audit activities during the audit period; and*
4. *Prohibited to have a material financial interest, either directly or indirectly, and a business relationship with the Company.*



Manajemen Risiko

Risk Management

Kondisi lingkungan eksternal dan internal Perusahaan khususnya bisnis kepelabuhanan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan diikuti semakin kompleksnya risiko yang akan dihadapi Perusahaan, PT BJTI dituntut untuk menerapkan pengelolaan risiko yang baik sesuai dengan kaidah GCG (*Good Corporate Governance*) pada semua tingkatan (*level*) manajemen dan para pelaksana organisasi.

PT BJTI berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien dengan mengimplementasikan sistem manajemen risiko, yaitu sistem yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi potensi risiko yang dapat timbul dalam mencapai sasaran dan target Perusahaan. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perusahaan. Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, PT BJTI memiliki pedoman yaitu Keputusan Direksi PT BJTI NO. Kep.010-00/X/BJTI-2018, Tanggal 9 Oktober 2018 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan digunakan untuk memastikan bahwa semua *level* manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam proses pengambilan keputusan.

PT BJTI juga melakukan evaluasi, pembaharuan kebijakan-kebijakan, peraturan, *Standard Operating Procedure* (SOP) serta dokumen perusahaan lainnya. Oleh sebab itu, untuk mencegah terjadinya risiko-risiko yang berpotensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek, PT BJTI secara rutin melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan serta menerapkan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh serta untuk meningkatkan budaya sadar risiko.

Dalam menerapkan pengendalian risiko, Perusahaan berupaya agar sistem manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil Perusahaan mengacu pada hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perusahaan.

Selain itu, PT BJTI secara periodik melakukan pelaporan terdokumentasi yang dipergunakan menjadi informasi dan landasan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, operasional kerjasama usaha dan perubahan lain yang mengkait dengan bisnis usaha. PT BJTI saat ini juga

The Company's external and internal environmental conditions, especially port business, have developed very rapidly. With the increasing complexity of the risks to be faced by the Company, PT BJTI is required to implement good risk management in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of management and organizational implementers.

PT BJTI is committed to managing all risks effectively and efficiently by implementing a risk management system, namely a system that aims to identify, manage and mitigate potential risks that may arise in achieving the Company's goals and targets. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the entire performance and activities of the Company. In supervising and managing the Company's business risks, PT BJTI has guidelines, namely the Board of Directors Decree No. Kep.010-00/X/BJTI-2018, 9 October 2018, regarding the Company Risk Management Policies. The Company's Risk Management Policy ensures that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in the decision-making process.

PT BJTI also evaluates and updates policies, regulations, Standard Operating Procedures (SOP), and other company documents. Therefore, to prevent the risks that potentially may have a significant impact on the sustainability of the Company's business both in the long, medium, and short-term, PT BJTI routinely identifies, measures, and monitors the potential risks and implements management information system in terms of overall internal control as well as to enhance risk awareness culture.

In implementing risk control, the Company strives for the risk management system to increase the effectiveness and efficiency of performance. Thus, every decision taken by the Company refers to the results of the analysis of the results of the implementation of the Company's risk management.

In addition, PT BJTI periodically conducts documented reports that are used as information and the basis for management in strategic decision making, business cooperation operations and other changes related to the business business. PT BJTI is currently also supported by a management system ISO

didukung dengan sistem manajemen ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, SNI ISO 37001 : 2016 serta SMK3 terkait Keselamatan & Kesehatan Kerja, dimana sistem manajemen tersebut juga mengakomodasi pengelolaan risiko yang diharapkan dapat menghadirkan efisiensi, efektifitas dalam bekerja serta menghindari terjadi *fraud* atau pelanggaran terkait kerusakan lingkungan di lingkungan organisasi.

Dokumentasi laporan periodik pengelolaan risiko PT BJTI digunakan sebagai langkah untuk mendukung pelaksanaan "Good Corporate Governance" di lingkungan PT BJTI dan Manajemen berkomitmen untuk :

- a. Meningkatkan budaya sadar risiko pada setiap aktivitas bisnis;
- b. Melaksanakan proses manajemen risiko dalam perencanaan strategis, penganggaran, dan tata kelola operasional;
- c. Menerapkan integrasi *Governance, Risk, and Compliance* dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal;
- d. Menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko dengan metode *Risk and Control Self Assessment* yang tidak mengandung pernyataan yang tidak benar atau mengabaikan hal-hal material yang seharusnya dilaksanakan;
- e. Melakukan perbaikan ketidak efektifan atau usulan peningkatan keefektifan rencana pengelolaan risiko yang ada di unit kerja secara proaktif dan dilaporkan dalam laporan manajemen risiko ini termasuk didalamnya terkait pelaporan insiden;
- f. Menjamin bahwa semua transaksi dan atau informasi keuangan dan non keuangan telah mendapatkan otorisasi dan dicatat secara lengkap, akurat, konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- g. Memastikan pencegahan untuk menjamin tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan dalam pelaksanaan dan pengendalian proses bisnis yang berlaku saat ini;
- h. Memastikan pencegahan untuk menjamin tidak ada kekeliruan yang dapat menimbulkan kesalahan material dan tidak terjadi kecurangan atas hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan.

Salah satu implementasi prinsip GCG adalah penerapan manajemen risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management-ERM*). Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk memastikan sasaran/target yang telah di tetapkan Perusahaan dapat tercapai dengan cara melakukan penilaian terhadap kemungkinan risiko yang bisa dihadapi perusahaan di tahun berjalan.

Adapun jenis risiko yang mungkin terjadi sesuai Keputusan Direksi Keputusan Direksi PT BJTI No. Kep.010-00/X/BJTI-2018, Tanggal 9 Okt 2018 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, meliputi :

1. Risiko Strategis, risiko yang terkait dengan ketidaktepatan pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis

9001: 2015, ISO 14001: 2015, SNI ISO 37001: 2016 and SMK3 related to Occupational Health & Safety, where the management system also accommodates risk management which is expected to provide efficiency, effectiveness in work and avoid fraud or violations related to environmental damage within the organization.

PT BJTI's periodic risk management report documentation is used as a step to support the implementation of "Good Corporate Governance" within PT BJTI and the Management is committed to:

- a. *Improving a risk-aware culture in every business activity;*
- b. *Implement risk management processes in strategic planning, budgeting, and operational governance;*
- c. *Implementing the integration of Governance, Risk, and Compliance in increasing the effectiveness of the internal control system;*
- d. *Submit a report on the implementation of risk management using the Risk and Control Self Assessment method that does not contain false statements or ignores material matters that should be implemented;*
- e. *Making improvements to the ineffectiveness or proposals to increase the effectiveness of the existing risk management plans in the work unit proactively and reported in this risk management report including incident reporting;*
- f. *Ensuring that all transactions and or financial and non-financial information have been authorized and recorded in a complete, accurate, consistent and in accordance with applicable regulations;*
- g. *Ensuring prevention to ensure that there are no violations of the provisions in the implementation and control of current business processes;*
- h. *Ensuring prevention to ensure that there are no errors that can lead to material errors and that there is no fraud on matters relating to financial reporting*

One of the implementations of GCG principles form is through the implementation of Enterprise Risk Management (ERM). Risk management implementation aims to ensure that the targets that have been set by the Company can be achieved by assessing the risks that may be faced by the Company in the current year.

The types of risks that may occur in accordance with the Board of Directors Decision, the Board of Directors Decree No. Kep.010-00/X/BJTI-2018, October 9, 2018 Regarding the Company's Risk Management Policy, including:

1. *Strategic Risk, the risk associated with the inaccuracy of making and/or implementing strategic decisions as well as*



serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, menangkap peluang bisnis baru, maupun memelihara reputasi Perusahaan. Adapun risiko-risiko yang termasuk dalam kategori ini, antara lain:

- a. Risiko pada transaksi strategis
 - Kerja sama usaha;
 - Pengembangan usaha dan/atau aktivitas baru;
 - Investasi dan/atau penempatan dana;
 - Pendirian Anak Perusahaan;
 - Merger;
 - Akuisisi;
 - Divestasi;
 - Privatisasi;
 - *Go public*;
 - Aliansi strategis;
 - Likuidasi; dan
 - Penerbitan obligasi.
 - b. Persaingan usaha
 - c. Perubahan peraturan perundang-undangan
 - d. Perubahan kondisi dan situasi politik
 - e. Faktor ekonomi makro
 - Pertumbuhan ekonomi
 - Inflasi
 - f. Citra Perusahaan
 - g. Hubungan yang kurang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan Kunci
2. Risiko Keuangan, risiko yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari:
 - a. Transaksi dan instrumen keuangan
 - Suku bunga;
 - Nilai tukar;
 - Komoditas keuangan; dan
 - Ekuitas.
 - b. Pengelolaan keuangan Perusahaan
 - Likuiditas;
 - Akuntansi;
 - Kredit;
 - Pinjaman serta permodalan;
 - Piutang; dan
 - Pajak.
 3. Risiko Operasional, risiko yang terkait dengan ketidakcukupan proses internal, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, kehandalan sistem, aspek teknis infrastruktur dan/atau suprastruktur, serta kejadian lainnya yang mengganggu jalannya kegiatan operasional Perusahaan, termasuk:
 - a. Kebijakan operasional
 - b. Prosedur operasional
 - c. Struktur organisasi
 - d. Jumlah sumber daya manusia
 - e. Kompetensi sumber daya manusia
- failure to anticipate changes in the business environment, capture new business opportunities, or maintain the Company's reputation. The risks in this category include:*
- a. *Risks on strategic transactions*
 - *Business cooperation;*
 - *New business and/or activity development;*
 - *Investment and/or placement of funds;*
 - *Establishment of Subsidiaries;*
 - *Mergers;*
 - *Acquisitions;*
 - *Divestment;*
 - *Privatization;*
 - *Go public;*
 - *Strategic alliances;*
 - *Liquidation; and*
 - *Issuance of bonds.*
 - b. *Business competition*
 - c. *Changes in laws and regulations*
 - d. *Changes in political conditions and situation*
 - e. *Macroeconomic factors*
 - *Economic growth*
 - *Inflation*
 - f. *Company Image*
 - g. *Antagonistic relationship with Key Stakeholders*
2. *Financial Risk, the risk associated with the potential deviation of results from:*
 - a. *Financial transactions and instruments*
 - *Interest rate;*
 - *Exchange rate;*
 - *Financial commodities; and*
 - *Equity.*
 - b. *Company financial management*
 - *Liquidity;*
 - *Accounting;*
 - *Credit;*
 - *Loans and capital;*
 - *Receivables; and*
 - *Tax.*
 3. *Operational Risk, the risks associated to inadequate internal processes, human resources and other resources, system reliability, technical aspects of infrastructure and/or superstructure, as well as other events that may interfere with the Company's operational activities, including:*
 - a. *Operational policy*
 - b. *Operational procedure*
 - c. *Organizational structure*
 - d. *Number of human resources*
 - e. *Human resource competence*

- f. Keselamatan kerja
 - g. Kesehatan pegawai
 - h. Keamanan fisik
 - i. Lingkungan kerja
 - j. Kerja sama pelayanan
 - k. Kesalahan pengoperasian
 - l. Pemeliharaan fasilitas dan peralatan pelabuhan
 - m. Kecurangan (*fraud*)
 - n. Aset berwujud maupun tidak berwujud
 - o. Properti
 - p. Keberlangsungan bisnis (*continuity*)
 - q. Keamanan informasi dan teknologi
 - r. Pengadaan dan penyimpanan *inventory*
4. Risiko Kepatuhan dan Hukum/Peraturan, risiko yang menyangkut:
- 1. Ketidaktepatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku
 - 2. Tuntutan hukum
 - 3. Kelemahan aspek yuridis
 - Ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung.
 - Kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perikatan.
5. Risiko Proyek, risiko terkait kegagalan pengelolaan tujuan proyek berupa:
- a. Biaya proyek
 - b. Waktu pengerjaan proyek
 - c. Kualitas proyek
 - d. Ruang lingkup proyek

PT BJTI membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG, dengan cara:

- 1. Identifikasi Risiko, proses menemukan dan mengenali kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menjadi kendala pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan;
- 2. Analisis Risiko, proses mengukur tingkat risiko berdasarkan besaran nilai dampak dan kemungkinannya untuk menentukan peringkat risiko sebagai dasar prioritas tindakan penanganan risiko;
- 3. Evaluasi Risiko, proses membandingkan hasil analisis risiko dengan batas toleransi risiko guna menentukan apakah suatu risiko dapat diterima atau tidak;
- 4. Mitigasi adalah tindakan penanganan risiko dengan mengurangi tingkat kemungkinana kejadian (*likelihood*) atau mengurangi tingkat dampak (*impact*);
- 5. Pemantauan dan Peninjauan Risiko, proses memantau realisasi kinerja manajemen risiko berdasarkan rencana awal dan pengukuran ulang tingkat risiko; dan
- 6. Pelaporan dan Pengungkapan, proses melaporkan pelaksanaan sistem manajemen risiko beserta pengungkapan risiko kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku

- f. Work safety
- g. Employee health
- h. Physical security
- i. Work environment
- j. Service cooperation
- k. Operation error
- l. Maintenance of port facilities and equipment
- m. Fraud
- n. Tangible and intangible assets
- o. Property
- p. Business continuity
- q. Information security and technology
- r. Procurement and storage of inventory

4. Compliance and Legal Risk, the risks involving:

- 1. The Company's non-compliance with applicable laws and regulations
- 2. Lawsuits
- 3. Weaknesses in the juridical aspect
 - The absence of supporting legislation.
 - Weaknesses of the engagement, such as not fulfilling the legal requirements of the engagement.

5. Project Risk, the risks related to the failure to manage project objectives including:

- a. Project cost
- b. Project lead time
- c. Project quality
- d. Project scope

PT BJTI develops and implements an integrated corporate risk management program which is part of GCG program implementation, through:

- 1. Risk identification, the process of finding and identifying the possibility of events that may become obstacles to the achievement of the Company's goals and objectives;
- 2. Risk Analysis, the process of measuring risk level based on the magnitude of the impact value and the possibility to determine risk ratings as the basis for priority risk management actions;
- 3. Risk evaluation, the process of comparing risk analysis results with risk tolerance limit to determine whether a risk is acceptable or not;
- 4. Mitigation is handling risk by reducing the likelihood of occurrence or the impact level.;
- 5. Risk Monitoring and Review, the process of monitoring the realization of risk management performance based on the initial plan and re-measurement of the risk level; and
- 6. Reporting and Disclosure, the process of reporting risk management system implementation along with risk disclosure to related parties in accordance with applicable regulations.

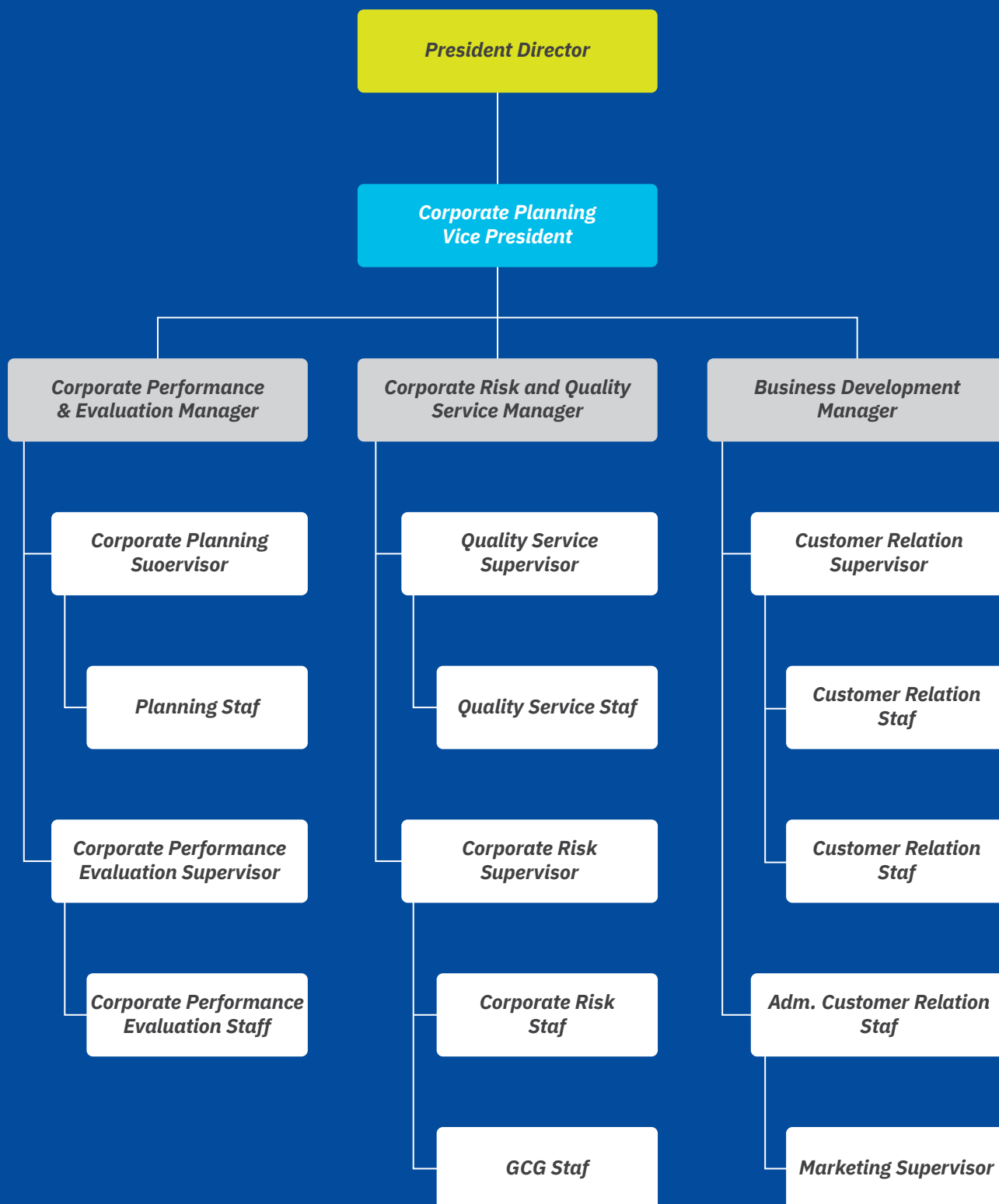


Tata Kelola Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko PT BJTI berada di bawah Direktur Utama pada Divisi *Corporate Planning Cq. Dinas Corporate Risk & Quality Service* berdasarkan Keputusan Direksi PT BJTI Nomor KEP.007-00/XII/BJTI-2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT BJTI tanggal 31 Desember 2020.

Risk Management Governance

The Risk Management function of PT BJTI is under the Main Director in the Corporate Planning Division Cq. The Corporate Risk & Quality Service Office is based on PT BJTI Directors Decree Number KEP.007-00/XII/BJTI-2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT BJTI 31 December 2020.



Tugas dan tanggung jawab atas Fungsi Manajemen Risiko pada Divisi *Corporate Planning* adalah sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasi, memfasilitasi dan membantu proses-proses manajemen risiko di seluruh aktivitas di PT BJTI maupun anak perusahaan PT BJTI.
- b. Menyusun dan mengembangkan kebijakan manajemen risiko perusahaan;
- c. Menyiapkan pernyataan komitmen manajemen atas penerapan manajemen risiko;
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala;
- e. Mengkoordinir dan melakukan asistensi proses manajemen risiko;
- f. Mengelola sistem informasi manajemen risiko agar berjalan dengan baik;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala;
- h. Melakukan pengadaan asuransi *asset* tetap.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko terdapat tim pendamping dari masing-masing Divisi/Dinas (*Risk Owner*) yang mempunyai tugas membantu *risk champion* dan *risk agent* untuk melaksanakan aktivitas rutin pengelolaan risiko yang meliputi namun tidak terbatas pada *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) dan monitoring risiko di masing-masing unit kerja atau bagian. Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko per 31 Desember 2021, PT BJTI telah memiliki 16 (Enam belas) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko, dengan rincian:

Duties and responsibilities for the Risk Management Function in the Corporate Planning Division are as follows:

- a. *Coordinating, facilitating, and assisting risk management processes in all activities at PT BJTI and PT BJTI's subsidiaries.*
- b. *Formulate and develop company risk management policies;*
- c. *Prepare a statement of management's commitment to the implementation of risk management;*
- d. *Prepare and submit risk profile reports regularly;*
- e. *Coordinating and assisting the risk management process;*
- f. *Manage the risk management information system so that it runs well;*
- g. *Carry out regular monitoring and evaluation;*
- h. *Procure fixed asset insurance.*

In addition, in risk management, there is a assisting team for each Division/Dinas (Risk Owner) who has the task of assisting risk champions and risk agents in carrying out routine risk management activities, which include but are not limited to Risk and Control Self Assessment (RCSA) and risk monitoring in each work unit or section. In carrying out the risk management function as of 31 December 2021, PT BJTI already has 16 (sixteen) personnel who have certification related to risk management, with Details:

| No | Sertifikasi Certification | Jumlah Pegawai Number of Employees | Dikeluarkan Oleh Issued by |
|----|--|---------------------------------------|---|
| 1 | <i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i> | 1 | Lembaga Sertifikasi Profesi Management Risiko (LSPMR) |
| 2 | <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> | 15 | Lembaga Sertifikasi Profesi Management Risiko (LSPMR) |



Prinsip Manajemen Risiko

“PT BJTI memiliki prinsip-prinsip Manajemen Risiko yaitu memberikan nilai tambah dan melindungi nilai perusahaan. Prinsip tersebut merupakan bagian terpadu dari seluruh proses perusahaan, selain itu, prinsip Manajemen Risiko ini merupakan bagian dari pengambilan keputusan, secara khusus menangani ketidakpastian, bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu. Prinsip Manajemen Risiko disesuaikan pada informasi terbaik yang tersedia, disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, mempertimbangkan faktor manusia dan budaya serta bersifat transparan dan inklusif, bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan dan harus memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dan peningkatan perusahaan.”

Laporan periodik pengelolaan risiko PT BJTI tahun 2021 dengan sasaran target capaian usaha tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP Tahun 2021) menyajikan konteks internal-eksternal perusahaan, profil risiko, langkah mitigasi risiko dan peluang. Laporan periodik ini dipakai juga untuk mendukung pelaksanaan “Good Corporate Governance” di lingkungan PT BJTI. Sebagai bentuk kesungguhan dalam penerapan manajemen risiko, maka Manajemen berkomitmen untuk :

- a. Meningkatkan budaya sadar risiko pada setiap aktivitas bisnis,
- b. Melaksanakan proses manajemen risiko dalam perencanaan strategis, penganggaran, dan tata kelola operasional,
- c. Menerapkan integrasi *Governance, Risk, dan Compliance* dalam meningkatkan efektivitas system pengendalian internal,
- d. Menyampaikan laporan pelaksanaan manajemen risiko dengan metode *Risk and Control Self Assessment* yang tidak mengandung pernyataan yang tidak benar atau mengabaikan hal-hal material yang seharusnya dilaksanakan,
- e. Melakukan perbaikan ketidakefektifan atau usulan peningkatan keefektifan rencana pengelolaan risiko yang ada di unit kerja secara proaktif dan dilaporkan dalam laporan manajemen risiko ini termasuk di dalamnya terakit pelaporan insiden,
- f. Menjamin bahwa semua transaksi dan atau informasi keuangan dan non keuangan telah mendapatkan otorisasi dan dicatat secara lengkap, akurat, konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- g. Memastikan pencegahan untuk menjamin tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan dalam pelaksanaan dan pengendalian proses bisnis yang berlaku saat ini,
- h. Memastikan pencegahan untuk menjamin tidak ada kekeliruan yang dapat menimbulkan kesalahan material dan tidak terjadi kecurangan atas hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan

Risk Management Principles

PT BJTI has Risk Management principles, namely providing added value and protecting company value. This principle is an integrated part of the entire company process. In addition, this Risk Management principle is part of decision-making, explicitly handling uncertainty, and is systematic, structured, and timely. Risk management principles are adjusted to the best available information, adapted to the needs of the company, taking into account human and cultural factors, and are transparent and inclusive, dynamic, iterative, and responsive to change and must facilitate continuous improvement of the Company.”

PT BJTI's 2020 periodic risk management report with the target business achievement stated in the Company's Work Budget Plan (RKAP 2020) presents the Company's internalexternal context, risk profile, risk mitigation measures and opportunities. This periodic report is also used to support the implementation of “Good Corporate Governance” within PT BJTI. As a form of sincerity in implementing risk management, the Management is committed to:

- a. Increase risk awareness culture in every business activity,*
- b. Implement risk management processes in strategic planning, budgeting, and operational governance,*
- c. Implement the integration of Governance, Risk, and Compliance in increasing the effectiveness of the internal control system,*
- d. Submit a report on risk management implementation using Risk and Control Self-Assessment method that does not contain false statements or ignore material matters that should be implemented,*
- e. Make improvements to the ineffectiveness or proposals to increase the effectiveness of the existing risk management plans in the work unit and make report in the risk management report, including incident reporting,*
- f. Ensure that all transactions and or financial and non-financial information have been authorized and recorded completely, accurately, consistently and in accordance with applicable regulations,*
- g. Ensure prevention to guarantee that there are no violations on the regulation in the implementation and control of current business processes,*
- h. Ensure prevention to guarantee that there are no errors that may lead to material errors and there is no fraud on matters relating to financial reporting.*

Melalui proses pengelolaan risiko, terdapat risiko utama PT BJTI yang tercantum dalam Profil Risiko yang diperoleh dengan pendekatan *bottom up* dan *top*, antara lain:

Through the risk management process, there are PT BJTI's main risks listed in the Risk Profile which are obtained using a bottom up and top approach, including:

| No | Sasaran Targets | Risiko Risks | Mitigasi Mitigation | Nilai Risiko Awal Initial Risk Score | Nilai Risiko Akhir Final Risk Score |
|----|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | <p>Dioperasikannya lahan ex Udatin dan telah terdapat kesepakatan dengan perusahaan pelayaran</p> <p><i>The ex-Udatin land is being operated, and there has been an agreement with a shipping company.</i></p> | <p>Tertundanya proses pengoperasian lahan eks Udatin pada bulan Juni 2021 yang mempengaruhi stack muat 100% di Terminal Berlian</p> <p><i>Delay in the process of operating the ex-Udatin land in June 2021, which affects 100% loading stack at Terminal Berlian</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Koordinasi internal dengan PT Pelindo III Regional Jatim dan Kantor Pusat PT Pelindo III untuk proses negosiasi dan administrasi atas pengambilan lahan eks udatin yang saat ini dikuasai oleh PT Meratus Melakukan komunikasi dan negosiasi dengan PT Meratus untuk proses tukar guling lahan eks udatin dengan lahan eks organda (Jl Laksda M Natsir) Mencari lahan pengganti sebagai perpanjangan CY lini 1 untuk pelaksanaan stack B/M 100% Terminal Berlian, opsi yang digunakan lahan eks Indonesia Power Melakukan koordinasi dengan PT Pelindo III Regional Jawa Timur untuk proses pengoperasian lahan <p><i>1. Internal coordination with PT Pelindo III Regional East Java and PT Pelindo III head office for the negotiation and administration process for the ex-Udatin land acquisition, which PT Meratus currently control</i></p> <p><i>2. Communicating and negotiating with PT Meratus for the process of ex-Udatin land swaps with ex-Organda land (Jl Laksda M Natsir)</i></p> <p><i>3. Looking for replacement land as an extension of line 1 CY for the implementation of the B/M stack of 100% Terminal Berlian, the option used is the ex-Indonesia Power land</i></p> <p><i>4. Coordinate with PT Pelindo Regional East Java for the land operation process</i></p> | 20 | 6 |
| 2 | <p>Pencapaian produktifitas bongkar muat petikemas domestik di Terminal Berlian BSH 24 Boks</p> <p><i>Productivity achievement for loading and unloading domestic containers at Berlian BSH 24 Box Terminal</i></p> | <p>Produktifitas Terminal (BSH) dibawah target KPI, akibat ketersediaan lahan maupun alat B/M yang tidak memadai</p> <p><i>Terminal productivity (BSH) is below the KPI target due to land availability and inadequate B/M equipment.</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan tinjauan kerjasama dengan alat mitra Peningkatan atau standarisasi <i>knowledge</i> di mekanik yang ada di lingkungan PT BJTI Evaluasi vendor dijadikan standar penilaian Kerjasama dan perbaikan bagi vendor Melakukan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan <i>time schedule</i> yang direncanakan dan telah disetujui Bersama Untuk mitigasi alat agar siap operasi maka kontrak perjanjian pemeliharaan alat ditetapkan daftar (<i>list</i>) <i>sparepart/critical part</i> untuk <i>asset</i> B/M fasilitas pelabuhan <p><i>1. Conduct a collaboration review with partner tools</i></p> <p><i>2. Improvement or standardization of knowledge in mechanics within PT BJTI</i></p> <p><i>3. Vendor evaluation is used as a standard for evaluating cooperation and improvement for vendors</i></p> <p><i>4. Carry out the implementation of work per the schedule planned and mutually agreed upon</i></p> <p><i>5. To mitigate the equipment to be ready for operation, the equipment maintenance agreement contract stipulates a list of spare parts/critical parts for port facility B/M assets</i></p> | 20 | 9 |



| No | Sasaran Targets | Risiko Risks | Mitigasi Mitigation | Nilai Risiko Awal Initial Risk Score | Nilai Risiko Akhir Final Risk Score |
|----|--|---|---|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 3 | <p>Terealisasi 100% capaian program pembelian 15 unit Head Truck & Chassis</p> <p><i>Realized 100% of the achievement of the purchase program of 15 units of Head Trucks & Chassis</i></p> | <p>Keterlambatan pengadaan 15 unit <i>Head Truck dan Chassis</i>, serta target pengoperasian di Tahun 2021</p> <p><i>Delay in the procurement of 15 Head Trucks and Chassis units, as well as operating targets in 2021</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan surat peringatan atau teguran apabila pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai <i>schedule</i> pelaksanaan dan memberikan evaluasi vendor untuk dijadikan dasar penilaian pada proyek berikutnya 2. Dilakukan percepatan pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak melebihi target pelaksanaan <p><i>1. Send a warning letter suppose the work implementation is due the schedule and provide an evaluation of the vendor to be used as the basis for the assessment of the next project</i></p> <p><i>2. Accelerate the work implementation to not exceed the implementation target</i></p> | 20 | 6 |
| 4 | | <p>Tidak Dapat Melaksanakan Kegiatan Layanan <i>Stuffing Stripping</i> Khusus Petikemas Reefer</p> <p><i>Unable to Carry out Stuffing Stripping Service Activities for Reefer Containers</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan meeting internal terkait perubahan pola kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien 2. Melakukan sosialisasi dan <i>refreshment</i> sispro dan turunannya terkait kegiatan <i>reefer</i> dengan semua unit kerja terkait 3. Memberikan keringanan proses pendaftaran dan pembayaran untuk pelayaran yang baru dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di PT BJTI 4. Melakukan pemantauan pekerjaan dan pengaktifan fungsi bina pelanggan sebagai komitmen cepat tanggap dalam penanganan keluhan serta memberikan evaluasi kepada Direksi setiap bulan 5. Mengkaji peluang baru pelayanan <i>reefer</i> dengan menghubungkan peluang usaha di Terminal Mirah <p><i>1. Conducting internal meetings related to changes in work patterns that are considered more effective and efficient</i></p> <p><i>2. Conducting socialization and refreshment of sispro and its derivatives related to reefer activities with all related work units</i></p> <p><i>3. Providing relief in the registration and payment process for new shipping while taking into account the provisions in force at PT BJTI</i></p> <p><i>4. Monitoring the work and activate the customer development function as a commitment to be responsive in handling complaints and provide evaluations to the Board of Directors every month</i></p> <p><i>5. Assessing new opportunities for reefer services by connecting business opportunities at Mirah Terminal</i></p> | | |

| No | Sasaran Targets | Risiko Risks | Mitigasi Mitigation | Nilai Risiko Awal Initial Risk Score | Nilai Risiko Akhir Final Risk Score |
|----|-----------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 5 | | <p>AV dan RE Alat Milik Dibawah 85% Dalam Mencapai BSH Terminal Berlian Gross 24 Boks</p> <p><i>AV and RE Tools Under 85% In Reaching BSH Terminal Berlian's 24 Boxes Gross</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan Kebutuhan Alat B/M dan Penempatan Lokasi Alat Milik 2. Melakukan Evaluasi Atas Kerusakan Alat Yang Ditangani Vendor Eksisting 3. Percepatan Pengadaan <i>Sparepart</i> 4. <i>On Time Schedule</i> jadwal <i>preventif maintenance</i> dan <i>break down</i> 5. Melakukan tinjauan kerjasama dengan alat mitra 6. Peningkatan atau standarisasi <i>knowledge/</i> pengetahuan di mekanik yang ada di lingkungan PT BJTI 7. Evaluasi vendor dijadikan standar penilaian kerjasama dan perbaikan bagi vendor <p><i>1. Mapping the Need for B/M Equipment and Placement of Owned Equipment Locations</i></p> <p><i>2. Evaluating the damage to equipment handled by existing vendors</i></p> <p><i>3. Accelerating of spare parts procurement</i></p> <p><i>4. On-Time Schedule preventive maintenance and break down the schedule</i></p> <p><i>5. Conducting collaboration reviews with partner tools</i></p> <p><i>6. Improvement or standardization of knowledge in mechanics within PT BJTI</i></p> <p><i>7. Vendor evaluation is used as an assessment standard</i></p> | | |
| 6 | | <p>Produktifitas Terminal (BSH) Dibawah Target KPI, Akibat Ketersediaan Lahan Maupun Alat B/M yang Tidak Memadai</p> <p><i>Terminal Productivity (BSH) Below KPI Target, Due to Inadequate Availability of Land and B/M Equipment</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tinjauan kerjasama dengan mitra alat 2. Peningkatan atau standarisasi <i>knowledge/</i>pengetahuan di mekanik yang ada di lingkungan PT BJTI 3. Evaluasi vendor dijadikan standar penilaian kerjasama dan perbaikan bagi vendor 4. Melakukan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan <i>time schedule</i> yang direncanakan dan telah disetujui bersama 5. Untuk mitigasi alat agar siap operasi maka kontrak perjanjian pemeliharaan alat ditetapkan daftar (list) <i>sparepart/critical part</i> untuk asset B/M fasilitas pelabuhan <p><i>1. Conducting a review of cooperation with vendors/ partners</i></p> <p><i>2. Improving or standardizing mechanics knowledge within PT BJTI</i></p> <p><i>3. Vendor evaluation is used as a standard for evaluating cooperation and improvement for vendors</i></p> <p><i>4. Carrying out the implementation of work in accordance with the planned schedule that have been mutually agreed upon</i></p> <p><i>5. Mitigating the equipment so that it is ready for operation, the equipment maintenance agreement contract stipulates a list (list) of spare parts / characteristic parts for port facility B/M assets</i></p> | | |



| No | Sasaran Targets | Risiko Risks | Mitigasi Mitigation | Nilai Risiko Awal Initial Risk Score | Nilai Risiko Akhir Final Risk Score |
|----|-----------------|---|---|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 7 | | <p>Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan dalam pengadaan 2 unit RTG</p> <p><i>Delays in the work implementation in the procurement of 2 RTG units</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Memastikan bahwa dalam proses pengadaan dikunci harga tetap (tertuang dalam perjanjian) Memberikan sanksi keterlambatan pengadaan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian Memastikan jika adanya kerusakan <i>part</i> karena kesalahan pribadi atau sesuai dengan asuransi telah dituangkan Memberikan sanksi kepada vendor apabila dalam masa garansi tidak bisa melakukan perbaikan atau penggantian part sesuai kesepakatan maka PT BJTI bisa memasukkan ke dalam daftar hitam <p><i>1. Ensuring that in the procurement process a fixed price is locked (stipulated in the agreement)</i></p> <p><i>2. Providing sanctions for delays in procurement in accordance with the provisions of the agreement</i></p> <p><i>3. Ensuring if there is part's damage due to human error or in accordance with the insurance has been stated</i></p> <p><i>4. Give sanctions to vendors if during the warranty period they cannot repair or replace parts accordingly, PT BJTI may blacklist them.</i></p> | | |
| 8 | | <p>Keterlambatan pengembangan usaha di kawasan industri JIPE akibat proses pembelian lahan terhambat</p> <p><i>Delays in business development in the JIPE industrial area due to the delay in the land purchase process</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Meminta anak perusahaan membayar utang pokok sehingga PT BJTI mempunyai dana untuk melunasi rencana pembelian lahan Dilakukannya kajian keuangan dan risiko dari rencana pinjaman pada lembaga perbankan / eksternal <p><i>1. Asking the subsidiary to pay the principal debt so that PT BJTI has funds to pay off the land purchase plan</i></p> <p><i>2. Conducting financial and risk studies of loan plans at banking/external institutions</i></p> | | |
| 9 | | <p>Keterlambatan Pengadaan 15 Unit Head Truck dan Chassis, serta Target Pengoperasian di Tahun 2021</p> <p><i>Delay in Procurement of 15 Unit Head Trucks and Chassis, as well as Operational Targets in 2021</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Memberikan surat peringatan atau teguran apabila pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai <i>schedule</i> pelaksanaan dan memberikan evaluasi vendor untuk dijadikan dasar penilaian pada proyek berikutnya Dilakukan percepatan pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak melebihi target pelaksanaan <p><i>1. Sending warning letter if the implementation of the work is not in accordance with the implementation schedule and provide a vendor evaluation to be used as the basis for evaluation on the next project</i></p> <p><i>2. Accelerating the implementation of work to not exceed the schedule</i></p> | | |

| No | Sasaran Targets | Risiko Risks | Mitigasi Mitigation | Nilai Risiko Awal Initial Risk Score | Nilai Risiko Akhir Final Risk Score |
|----|-----------------|--|---|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 10 | | <p>PT BJTI terlambat melakukan permohonan bantuan likuiditas Ke Pelindo III sesuai target dan PT BJTI tidak dapat melakukan pelunasan pokok pinjaman tahun sebelumnya</p> <p><i>PT BJTI was late in applying for liquidity assistance to Pelindo III according to the target and PT BJTI was unable to repay the principal of the previous year's loan</i></p> | <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pemantauan dan pengawasan kinerja operasional & keuangan PT BMS, PT BKMS dan anak perusahaan lainnya dengan bukti diadakannya meeting koordinasi setiap bulan Melakukan pelaksanaan rencana pinjaman sesuai time schedule dengan ketentuan perusahaan dan pedoman tata kelola perusahaan yang baik Selalu melakukan koordinasi dengan Subdit PAP PT Pelindo III (persero) Penyusunan rencana pengeluaran kas jangka panjang dan melakukan monitoring terhadap arus kas masuk dan arus kas keluar serta melakukan monitoring kondisi pasar yang berdampak pada tingkat suku bunga untuk meminimalisir terjadinya fluktuasi terhadap arus kas sebagai dasar keputusan untuk menentukan <i>alternative</i> pembiayaan dan jadwal pembiayaan Melakukan analisis perhitungan beban bunga apabila melakukan pinjaman jangka panjang berdasarkan proyeksi <i>cash flow</i> jangka panjang dengan <i>system</i> penarikan pinjaman <i>drawdown</i> dibandingkan dengan proyeksi nilai tukar pada saat periode penarikan Meminta anak perusahaan untuk menyampaikan kembali rencana investasi yang akan dilaksanakan untuk dapat dilihat peluang usaha yang dilaksanakannya sehingga pemberian bantuan likuiditas dapat tepat sasaran Dilakukan pantauan setiap bulan terhadap kemampuan pembayaran bunga bantuan likuiditas atau pinjaman PT BJTI akan mengirimkan permohonan penambahan bantuan likuiditas ke PT Pelindo III (Persero) sebelum tanggal permintaan pembayaran kepada PT BMS sehingga meminimalisir keterlambatan pembayaran pendanaan ke PT BMS <p><i>1. Improving monitoring and supervision of operational & financial performance of PT BMS, PT BKMS and other subsidiaries with evidence of monthly coordination meetings 2. Implementing the loan plan according to the time schedule with company regulations and good corporate governance guidelines 3. Coordinating with PAP Sub Directorate of PT Pelindo III (Persero)</i></p> <p><i>2. Preparing long-term cash disbursement plans and monitor cash inflows and cash outflows as well as monitoring market conditions that impact interest rates to minimize fluctuations in cash flows as a basis for decisions to determine alternative financing and financing schedules</i></p> <p><i>3. Analyzing the calculation of interest expenses when making long-term loans based on long-term cash flow projections with a drawdown loan withdrawal system compared to projected exchange rates during the withdrawal period</i></p> <p><i>4. Requesting a subsidiary to resubmit the investment plan to be implemented in order to see the business opportunities it is implementing so that the provision of liquidity assistance can be right on target</i></p> <p><i>5. Monthly monitoring of the ability to pay interest on liquidity assistance or loans is carried out</i></p> <p><i>6. PT BJTI will send a request for additional liquidity assistance to PT Pelindo III (Persero) before the date of the request for payment to PT BMS so as to minimize delays in payment of funding to PT BMS</i></p> | | |



Profil Risiko PT BJTI direview secara bulanan dan disesuaikan dengan kondisi PT BJTI selama tahun 2021, sehingga pada akhir tahun risiko yang dikelola sesuai dengan nilai target akhir tahun.

PT BJTI's risk profile is reviewed monthly and adjusted to PT BJTI's conditions during 2021 so that at the end of the year, the risks managed are following the year-end target value.

Upaya Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Manajemen Risiko

Efforts To Improve Understanding Of Risk Management

Untuk meingkatkan efektifitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, pada tahun 2021 PT BJTI telah melakukan beberapa program kerja ataupun pembelajaran manajemen resiko antara lain:

To increase effectiveness and achieve the objectives of implementing risk management, in 2021, PT BJTI has carried out several risk management work or learning programs, including::

| No | Nama Kegiatan Programs | Keterangan Description |
|----|--|---|
| 1 | Pelatihan dan sertifikasi CRMO kepada Risk Owner <i>CRMO training and certification for Risk Owners</i> | 16 Pegawai (15 pegawai struktural, 1 staff) <i>16 Employees (15 structural employees, 1 staff)</i> |
| 2 | Sosialisasi penyusunan profil risk 2021 untuk risiko di tahun 2022 <i>Socialization of the preparation of the 2021 risk profile for risks in 2022</i> | Sosialisasi melalui media zoom dengan peserta seluruh pejabat struktural PT BJTI <i>Socialization through zoom with participants of all PT BJTI structural officials</i> |
| 3 | PT BJTI telah melakukan pengelolaan audit berbasis risiko terkait sasaran yang akan dicapai perusahaan <i>PT BJTI has conducted risk-based audit management related to the targets to be achieved by the company.</i> | Audit berbasis risiko dilaksanakan oleh Dinas Satuan Pengawas Intern (SPI) <i>Risk-based audits are carried out by the Internal Audit Unit (SPI)</i> |

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Upaya PT BJTI dalam mewujudkan komitmennya terhadap implementasi GCG serta dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas adanya pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan, maka PT BJTI memandang perlunya untuk ditetapkan Pedoman *Whistleblowing System*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System-WBS*) merupakan sistem yang disediakan oleh Perusahaan sebagai sarana bagi pelapor untuk menindaklanjuti pelaporan pengaduan atas suatu perbuatan yang terindikasi mengandung pelanggaran atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan PT BJTI yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai Perusahaan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan/atau afiliasi, serta personel lainnya yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan.

PT BJTI senantiasa memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perusahaan maupun pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perusahaan melalui *Whistleblowing System* dengan disokong oleh bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Adapun pihak-pihak yang bertindak sebagai pelaksana *Whistleblowing System*, antara lain:

1. Direksi
2. Dewan Komisaris
3. Karyawan
4. Vendor
5. Supplier
6. Semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi Perusahaan.

As a form of PT BJTI's commitment to GCG implementation and in order to prevent and carry out early detection of violations that may occur within the company, PT BJTI considers it important to establish a Whistleblowing System Manual.

Whistleblowing System (WBS) is an application provided by the Company as a means to follow up on reporting complaints on alleged violation or abuse of authority that occurred within the PT BJTI by Board of Directors, Commissioners and/or the Company employees assigned to Subsidiaries and/or affiliate, as well as other personnel who work for and on behalf of the Company.

PT BJTI always provides opportunities for all Company personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of Good Corporate Governance principles and the prevailing ethical values in the Company through Whistleblowing System supported by accountable evidence.

This violation reporting system is expected to be an early warning on the possibility of problems due to a violation. Complaints from whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanction to provide a deterrent effect for perpetrators of violations.

As for the parties acting as implementers of Whistleblowing System:

1. Board of Directors
2. Board of Commissioners
3. Employees
4. Vendors
5. Suppliers
6. All parties with an interest in the existence of the Company.



Salah satu kunci keberhasilan *Whistleblowing System* adalah kepemimpinan yang transformasional dan visioner. Pemimpin yang bertumpu pada Visi dan Misi Perusahaan dapat menjadi role model, agen perubahan, dan motivator ulung yang membuat *Whistleblowing System* ini bekerja dengan efektif dalam suatu perusahaan. *Whistleblowing System* yang efektif akan mampu mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran dan keterbukaan”.

Berikut untuk prosedur penanganan pengaduan :

1. Pengaduan yang disampaikan Pelapor diterima melalui media pengaduan PT BJTI dan dicatat dalam buku pengaduan oleh TIM TERPADU PENANGANAN PENGADUAN (TTPP).
2. Dalam hal pelaporan dilakukan melalui sms, email dan surat.
3. Pelaporan dapat dilakukan dengan 2 cara :
 - a. Mencantumkan identitas pelapor yaitu nama, alamat dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memudahkan tindak lanjut
 - b. Tidak mencantumkan identitas pelapor
4. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan
5. TTPP mengadministrasi dokumen pengaduan yang diatur berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor serta urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku
6. TTPP selanjutnya melakukan verifikasi / penelitian terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan apakah pengaduan yang disampaikan pelapor sudah sesuai atau memenuhi syarat/kriteria pengaduan
7. TTPP selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi/ penelitian dan identifikasi dengan Langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Merumuskan inti masalah yang dilakukan,
 - b. Menghubungkan materi pengaduan dengan peraturan yang berlaku,
 - c. Memeriksa dokumen dan atau informasi yang berkaitan dengan materi pengaduan yang diterima,
 - d. Merumuskan rencana penanganan atau langkah-langkah yang diperlukan.
8. Apabila pengaduan telah memenuhi syarat maka TTPP melaporkan ke Direktur Utama atau Direktur lainnya untuk mendapat persetujuan dilakukannya investigasi

One of the keys to Whistleblowing System success is transformational and visionary leadership. Leaders who rely on the Company's Vision and Mission can be role models, agents of change, and great motivators who make the Whistleblowing System work effectively in a company. An effective Whistleblowing System will be able to reduce the "silence" culture towards a "honesty and openness" culture

The following is the complaint handling procedure:

1. *Complaints submitted by the Reporting Party were received through the PT BJTI complaints media and recorded in the complaint book by the COMPLAINT HANDLING INTEGRATED TEAM (TTPP).*
2. *Reporting is conducted by sms, e-mail and letters.*
3. *Reporting is conducted in 2 ways:*
 - a. *Include the reporter's identity, namely name, address, and phone number that can be contacted to facilitate follow-up*
 - b. *Not include reporter's identity.*
4. *Reports made anonymously will still be processed; however, the seriousness of the report's contents will be considered first, the credibility and evidence submitted and the possibility of confirming the report.*
5. *The TTPP administers complaint documents that are arranged based on the classification of the type of problem, the reported work unit, and the time sequence of the procurement according to the applicable filing procedure*
6. *The TTPP then verifies the report submitted by the reporter to determine whether the reporter submitted by the complainant is appropriate or meets the requirements/criteria for a complaint*
7. *The TTPP formulates the results of verification/research and identification with the following steps:*
 - a. *Formulate the core of the problem done,*
 - b. *Link complaint material with the applicable regulations,*
 - c. *Examine documents and or information related to the complaint received,*
 - d. *Formulate a treatment plan or necessary steps*
8. *If the complaint meets the requirements, TTPP reports it to the Main Director or other Director for approval to carry out an investigation*

9. Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat maka TTPP tidak menindaklanjuti dan pengaduan disimpan dalam file berkas pengaduan
10. Pejabat yang berwenang memberikan persetujuan dilakukan tindak lanjut terhadap laporan pengaduan adalah sebagai berikut :
 - a. Direktur Utama apabila yang menjadi terlapor adalah Pegawai/Direktur lainnya/Komisaris Perusahaan dan/atau Perusahaan afiliasi, serta personil lainnya yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan,
 - b. Direktur lainnya, apabila yang menjadi terlapor adalah Direktur Utama
11. Terhadap pengaduan yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama atau Direktur lainnya maka TTPP melakukan tindak lanjut sesuai dengan tugas dan wewenangnya
12. Teknik investigasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan Tim TTPP dengan prinsip-prinsip proposional sebanding atas materi yang dilaporkan
13. Selama proses investigasi terhadap dugaan pelanggaran, terlapor memiliki hak-hak yang meliputi :
 - a. Mendapatkan pemberitahuan dengan jelas tentang maksud pemanggilan,
 - b. Memberikan keterangan secara bebas,
 - c. Mengajukan saksi dan bukti-bukti guna memberikan keterangan
14. Setiap Tindakan pemeriksaan dan permintaan keterangan yang dilakukan oleh TTPP dituangkan dalam Berita Acara
15. Hasil investigasi dituangkan dalam laporan hasil investigasi yang disusun secara sistematis, singkat, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) PT BJTI

Untuk mendukung penerapan *Whistleblowing System* ini, dibentuk Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) PT BJTI dengan Dinas Tata Kelola Perusahaan sebagai penanggung jawab. TTPP dibentuk untuk memperlancar penanganan pengaduan sehingga dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, transparan, dan terukur. Penanganan Pengaduan Pelanggaran dilaksanakan oleh Direksi.

Dalam Pelaksanaan Penanganan Pengaduan Pelanggaran ini, Direksi membentuk TTPP dengan keanggotaan berjumlah ganjil. Keanggotaan TTPP diketuai oleh *Head of Internal Audit* yang dibantu oleh wakil ketua, Sekretaris, dan anggota.

9. *If the complaint does not meet the requirements, the TTPP does not follow up, and the complaint is stored in the complaint file*
10. *Authorized Officials approves the follow-up on complaints are as follows:*
 - a. *President Director if the person being reported is another Employee/Director/Commissioner of the Company and/or affiliated Companies, as well as other personnel working for and on behalf of the Company,*
 - b. *Other directors, if the reported person is the President Director*
11. *Regarding complaints that have received approval from the President Director or other Directors, the TTPP will follow up in accordance with its duties and authorities*
12. *The investigative technique is the secrecy and authority of the TTPP Team with proportional principles on the material reported*
13. *During the investigation process of alleged violations, the reported party has rights that include:*
 - a. *Receive apparent notification of the purpose of the summons,*
 - b. *Provide information freely*
 - c. *Submit witnesses and evidence to provide information*
14. *Every investigation and request for information carried out by the TTPP is outlined in the Minutes*
15. *The results of the investigation are outlined in an investigation report which is compiled in a systematic, concise, clear, and accountable manner.*

Integrated Complaints Handling Team (TTPP) of PT BJTI

To support Whistleblowing System implementation, PT BJTI's Integrated Complaints Handling Team (TTPP) was formed with the Corporate Governance Department as the person in charge. TTPP was formed to facilitate the handling of complaints can be resolved quickly, accurately, transparently, and measurably. Handling of Complaints of Violations is carried out by Board of Directors.

In Handling of Violations Complaints, Board of Directors forms a TTPP with an odd number of membership. TTPP membership is chaired by Head of Internal Audit who is assisted by vice chairman, secretary, and members.



Susunan Keanggotaan TTPP terdiri atas:

- a. Direktur Utama sebagai Penanggung Jawab
- b. *Head of Internal Audit* sebagai Ketua merangkap Anggota
- c. *Manager of Corporate Secretary* sebagai Wakil Ketua merangkap
- d. Anggota *Manager of Corporate Risk & Quality* sebagai Sekretaris merangkap Anggota
- e. Anggota:
 - *Vice President of Corporate Planning*
 - *Manager of HSSE*
 - *Vice President of Human Capital & GA*
 - *Vice President of Finance & Development of Subsidiaries*

TTPP memiliki tugas dan wewenang meliputi:

1. Menerima dan mencatat semua pengaduan yang masuk dalam buku pengaduan;
2. Melakukan verifikasi dan telaah atas kecukupan bukti-bukti yang disampaikan oleh pelapor;
3. Mengadministrasikan dokumen pengaduan berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor, serta tata urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku;
4. Melakukan investigasi dengan koordinasi dengan Dinas Internal Audit serta pihak eksternal terkait;
5. Melakukan pemanggilan dan pemeriksaan/ permintaan keterangan terhadap terlapor dan/ atau pelapor dan/ atau pihak lain yang berkaitan dengan pengaduan;
6. Meminta keterangan ahli apabila diperlukan;
7. Membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi atas hasil pemeriksaan/permintaan keterangan terhadap pengaduan yang disampaikan pelapor;
8. Memberikan klarifikasi atau jawaban yang diperlukan apabila terdapat pihak lain yang meminta keterangan tentang tindak lanjut pengaduan; dan
9. Menyusun laporan pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran secara periodik kepada Direktur Utama

Pedoman mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di lingkungan PT BJTI diatur melalui Keputusan Direksi PT BJTI Nomor: KEP.001-00/I/BJTI-2021 tanggal 29 Januari 2021, sebagai berikut:

- a. Anak Perusahaan adalah Badan Usaha yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh Perusahaan atau Badan Usaha yang kegiatan usahanya dibawah kendali perusahaan atau badan usaha yang sebagian dimiliki Anak Perusahaan;
- b. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) adalah situasi atau kondisi dimana Insan PT BJTI yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau di duga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya

The composition of the TTPP membership consists of:

- a. *President Director as Person in Charge*
- b. *Head of Internal Audit as Chairman and Member*
- c. *Manager of Corporate Secretary as Vice Chairman and Member*
- d. *Manager of Corporate Risk & Quality as Secretary and Member*
- e. *Members:*
 - *Vice President of Corporate Planning*
 - *Manager of HSSE*
 - *Vice President of Human Capital & GA*
 - *Vice President of Finance & Development of Subsidiaries.*

TTPP duties and authorities including:

1. *Receiving and recording all complaints entered in the complaint book;*
2. *Verifying and have analyze the adequacy of the evidence submitted by the reporter;*
3. *Administering complaint documents based on the classification of the types of problems, reported work unit, as well as the chronological order of the complaint according to the applicable filing procedure;*
4. *Conducting investigations in coordination with Internal Audit Unit and related external parties;*
5. *Summoning and examining/requesting information on the reported and/or the complainant and/or other parties related to the complaint;*
6. *Requesting expert statements if necessary;*
7. *Making conclusions, suggestions and recommendations on the results of the examination/request for information on complaints submitted by the whistleblower;*
8. *Providing the necessary clarification or answer if there are other parties requesting information regarding the follow-up to the complaint; and*
9. *Preparing periodic reports on the implementation of the violation reporting system to the President Director*

Guidelines regarding the Whistle Blowing System within PT BJTI are regulated through the Decree of the Board of Directors of PT BJTI Number: KEP.001-00/I/BJTI-2021 dated 29 January 2021, as follows:

- a. *Subsidiary Company is a Business Entity whose shares are owned mainly by the Company or Business Entity whose business activities are under the control of a company or business entity that a subsidiary partially owns;*
- b. *Conflict of Interest is a situation or condition in which PT BJTI personnel who receive power and authority have or are suspected of having personal/group interests in any use of their power and authority so that it can affect the quality and performance that should be*

- c. Direksi adalah Organ Perusahaan yang meliputi keseluruhan Direktur Perusahaan dan berlaku sebagai satu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
 - d. Gratifikasi yang dimaksud dalam pedoman ini adalah pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri oleh Insan PT BJTI dianggap suap apabila berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya;
 - e. Hadiah/cinderamata adalah setiap pemberian dalam bentuk uang dan/atau setara uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya;
 - f. Hiburan/*entertainment* adalah sesuatu yang berbentuk tempat, benda, dan perilaku yang bersifat menghibur dan menyenangkan hati yang dinikmati bersama-sama pemberi ataupun tidak, termasuk musik, film, permainan, olahraga, dan wisata;
 - g. Indikasi Awal adalah informasi yang ada di dalam pengaduan/penyingkapan, mengandung diantaranya hal-hal sebagai berikut permasalahan, siapa yang terlibat, bentuk dan dasar kerugian, serta tempat terjadinya
 - h. Investigasi adalah kegiatan untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor, yang telah dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran
 - i. Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
 - j. Korupsi adalah setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan Perusahaan
 - k. Kecurangan adalah tindakan melanggar hukum (*illegal*) yang dilakukan satu orang atau sekelompok secara sengaja atau terencana yang menyebabkan orang atau kelompok mendapat keuntungan, dan merugikan orang atau kelompok lain.
- c. *The Board of Directors is an organ of the Company which includes all the Directors of the Company and acts as a single Board that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court;*
 - d. *Gratification referred to in this guideline is the provision of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities received both domestically and abroad by Individuals PT BJTI is considered a bribe if it relates to his position and is contrary to his obligations or duties;*
 - e. *Gifts/souvenirs are any gifts in the form of money and/or cash equivalents, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other facilities;*
 - f. *Entertainment/entertainment is something in the form of places, objects, and behaviors that are entertaining and pleasing to the heart that is enjoyed together or not, including music, films, games, sports, and tours;*
 - g. *Early indications are information contained in the complaint/disclosure, including the following issues, who was involved, the form and basis of the loss, and the place where it occurred*
 - h. *Investigation is an activity to find evidence related to violations committed by the Reported Party, which have been reported through the Whistleblowing System.*
 - i. *The Board of Commissioners is a corporate organ whose collective duties and responsibilities are to supervise and provide advice to the Board of Directors and to ensure that the Company implements good corporate governance.*
 - j. *Corruption is anyone who unlawfully commits an act of enriching himself or another person or a corporation which can harm the Company and/or any person who, to benefit himself or another person or a corporation, abuses his authority, opportunities, or facilities because of a position or position that can be detrimental to the Company's finances*
 - k. *Fraud is an unlawful (illegal) act committed by one person or group intentionally or planned, which causes that person or group to gain an advantage and harm another person or group.*



- l. Kerugian materiil adalah kerugian yang dapat dihitung atau dinilai dengan uang atau segala sesuatu yang dapat disetarakan dengan uang
 - m. Perusahaan adalah BJTI
 - n. Perusahaan afiliasi adalah badan usaha yang sahamnya Sebagian kecil dimiliki oleh Perusahaan atau Badan Usaha yang Sebagian sahamnya dimiliki oleh Anak Perusahaan
 - o. Pegawai adalah tenaga kerja yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat dan disertai tugas oleh setiap orang yang bekerja di Perusahaan (kecuali Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris beserta Anggota Komite-Komite) dengan menerima penghasilan dan tunjangan – tunjangan serta kesejahteraan lainnya sebagaimana tercantum dalam daftar gaji perusahaan
 - p. Pelapor (*whistleblower*) adalah perseorangan atau badan hukum baik dari pihak internal maupun Pemangku Kepentingan lainnya yang melaporkan adanya indikasi pelanggaran melalui media yang telah disediakan oleh Perusahaan;
 - q. Pelanggaran adalah perbuatan yang menyimpang atau bertentangan dengan peraturan perusahaan, kode etik, melawan hukum, dan segala perbuatan di luar ketentuan yang dapat mengakibatkan kerugian secara materiil maupun penurunan citra Perusahaan;
 - r. Penghargaan adalah insentif yang diberikan kepada *whistle-blower* baik dalam bentuk materiil maupun immaterial yang jumlahnya ditentukan oleh Perusahaan
 - s. Pengaduan/penyingkapan adalah Tindakan pelaporan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan
 - t. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) adalah *system* yang digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan
 - u. *Stakeholder* adalah pihak yang mempunyai kepentingan terhadap keberlangsungan operasi perusahaan seperti pelanggan, pemasok, kontraktor, regulator, masyarakat di lingkungan tempat bekerja, karyawan, manajemen dan pemerintah sebagai pemegang saham
 - v. Suap adalah perbuatan seseorang berupa memberi uang sogok/menyogok memberi hadiah atau janji yang diberikan atau diterima dalam bentuk apapun kepada seseorang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi atau korporasi
 - w. Terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai Perusahaan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi, serta personil lainnya yang bekerja untuk dan atas nama Perusahaan;
- l. *Material losses can be calculated or assessed in money or anything equivalent to money*
 - m. *The Company is BJTI*
 - n. *Affiliated company is a business entity whose shares are partially owned by the Company or Business Entity whose shares are partially owned by a subsidiary*
 - o. *Employees are workers who meet the specified requirements, are appointed and entrusted with duties by everyone who works at the Company (except Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners and Members of Committees) by receiving income and other benefits and welfare as stated in the list company salary*
 - p. *Reporters (whistleblowers) are individuals or legal entities from both internal parties and other Stakeholders who report indications of violations through the media provided by the Company;*
 - q. *Violation is an act that deviates from or is contrary to company regulations, code of ethics, against the law, and any action outside the provisions that can result in material losses or a decrease in the Company's image;*
 - r. *Awards are incentives given to whistleblowers in both materials and immaterial forms, the amount determined by the Company*
 - s. *Complaints/disclosures are acts of reporting violations or disclosing acts that are unlawful, unethical, immoral, or other actions that can harm the Company.*
 - t. *Violation Reporting System (Whistle Blowing System) is a system that is used to receive, manage and follow up as well as make reports on information submitted by reporters regarding violations that occur in the Company's environment*
 - u. *Stakeholders are interested parties in the sustainability of the Company's operations, such as customers, suppliers, contractors, regulators, and the community in the workplace, employees, management, and the government as shareholders.*
 - v. *Bribery is an act of a person giving bribes/bribes giving gifts or promises given or received in any form to someone influential or related to his/her position to get something for personal or corporate interests.*
 - w. *The Reported Party is the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Company employees assigned to Subsidiaries and/or Affiliated Companies, as well as other personnel working for and on behalf of the Company;*

- x. Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) adalah tim yang dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyungkapan pelanggaran. Komisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi;
- y. Insan PT BJTJ, antara lain:
1. Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya (Sekretaris Dewan Komisaris) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.
 2. Direksi dan Pegawai PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.
 3. Pekerja yang bekerja di lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
 4. Pegawai Perusahaan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi.
- x. *The Integrated Complaint Handling Team (TTPP) is a team specially formed to manage the Company's Violation Reporting System, including an initial review of complaints/disclosure of violations. This commission is directly responsible to the Board of Directors;*
- y. *T BJTJ personnel, among others:*
1. *The Board of Commissioners and its supporting organs (Secretary of the Board of Commissioners) of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.*
 2. *Directors and Employees of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.*
 3. *Workers who work in PT Berlian Jasa Terminal Indonesia*
 4. *Company employees assigned to Subsidiaries and/or Affiliated Companies.*

Media Pengaduan

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terjadinya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh terlapor ditujukan langsung kepada Ketua Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia melalui:

SMS/WhatsApp : 08113194009

Surel : timwbs@bjtiport.co.id

Surat/Pos :

Ketua Tim Terpadu Penanganan Pengaduan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Jalan Perak barat No. 379 Surabaya, 60165

Perlindungan Pelapor

Pelapor yang membuat laporan pengaduan terjadinya pelanggaran dijamin kerahasiaan identitas dirinya oleh Direksi Perusahaan maupun TTPP.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecatan yang tidak adil;
- b. Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas;
- c. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*); dan
- d. Perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

Reporting Media

Whistleblower may submit complaints of alleged violation committed by the reported party directly to the Head of Integrated Complaint Handling Team (TTPP) of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia through:

SMS/WhatsApp : 08113194009

e-mail : timwbs@bjtiport.co.id

Surat/Pos :

Ketua Tim Terpadu Penanganan Pengaduan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Jalan Perak barat No. 379 Surabaya, 60165

Whistleblower Protection

The whistleblowers identities confidentiality are guaranteed by the Company's Board Directors and the TTPP.

The Company provides protection to the whistleblower from the possibility of the following things:

- a. *Unfair dismissal;*
- b. *Demotion in rank for unclear reasons;*
- c. *Adverse records in its personal file record; and*
- d. *Protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblowers maintains the confidentiality of the reported violation to any party.*



Pelapor tidak dapat di jatuhkan sanksi/hukuman atau diperiksa telah melakukan pelanggaran disiplin pegawai atas pengaduan yang sedang atau telah dilakukannya sepanjang pengaduannya memenuhi kriteria pelaporan dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Whistleblowers cannot be penalized or investigated for violating employee discipline on complaints that are being or have been committed as long as the complaint meets the reporting criteria and accountable.

Begitu juga pelapor yang berasal dari Pemangku Kepentingan akan dirahasiakan seluruh yang berkaitan dengan identitasnya dan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Likewise, the whistleblowers from the Stakeholders will keep all matters related to its identity and receive legal protection in accordance with the applicable regulations.

Penerapan *Whistleblowing System* yang efektif memerlukan struktur dan proses yang benar lantaran para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk berpartisipasi dalam sistem ini.

The implementation of an effective Whistleblowing System requires the proper structure and process because the whistleblowers need a sense of security and safety assurance to participate in this system.

Jika sistem ini berjalan efektif, lingkungan kerja akan lebih nyaman. *Whistleblowing System* dapat menumbuhkan persepsi Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham bahwa Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan bisnis yang bersih. Semakin transparan praktik bisnis, maka aktivitas bisnis yang dilakukan akan semakin bersih.

If this system works effectively, the work environment will be more comfortable. The Whistleblowing System may create Stakeholders and Shareholders perception that the Company has a high commitment to conduct a clean business. The more transparent business practices, the cleaner business activities will be.

Sosialisasi WBS Di Lingkungan Kerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Socialization of WBS in the Working Environment of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

| No | Uraian Description | Media Media |
|----|---|--|
| 1. | Dilarang memberikan Tip <i>Tipping is prohibited</i> | X-Banner |
| 2. | Dilarang melakukan pungutan liar <i>Extortion is prohibited</i> | X-Banner |
| 3. | Informasi mengenai prosedur <i>Whistle Blowing System</i> di PT BJTI <i>Information regarding Whistle Blowing System procedures at PT BJTI</i> | Video yang diupdate pada media sosial IG PT BJTI, email dan aplikasi Whatsapp pada Insan PT BJTI <i>Updated videos on PT BJTI's IG social media, email and the Whatsapp application for PT BJTI personnel</i> |

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

PT BJTI berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan jujur tanpa melakukan tindakan yang mengarah pada segala bentuk tindak kecurangan (*fraud*), tindak korupsi, mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai dengan Keputusan Direksi PT BJTI Nomor KEP.003-00/IV/BJTI-2019 tanggal 1 April 2019 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT BJTI. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan PT BJTI serta upaya melakukan pencegahan dan pengendalian gratifikasi di Lingkungan PT BJTI yang telah dipublikasikan dalam portal aplikasi internal dan *website* Perusahaan.

Dalam Pedoman Etika dan perilaku PT BJTI Nomor SKEP.09-00/-BJTI/2019, gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, seperti: suap, imbalan, hadiah, sumbangan dan jamuan bisnis. (UU 20/2001 tentang TPK)

Perusahaan memiliki komitmen untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik Gratifikasi dalam pelaksanaan kegiatannya. Sejalan dengan hal itu, Perusahaan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat lain sesuai peraturan Perusahaan perihal Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara menyampaikan laporan harta kekayaan penyelenggara negara kepada Komisi Pemberantasan Korupsi pada waktu yang ditentukan dalam Peraturan perundangan. (Instruksi Menteri Negara BUMN No. 1/2007)

Mekanisme penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara dan mekanisme penanganan penerimaan dan pemberian Gratifikasi lebih lanjut diatur dalam Keputusan Direksi.

Pemahaman yang seragam tentang kebijakan pengendalian gratifikasi dibutuhkan untuk menghindarkan perbedaan penafsiran terhadap gratifikasi yang dapat berpengaruh pada performance insan PT BJTI. Untuk itu, berikut adalah tindakan yang tergolong dalam kategori gratifikasi, antara lain:

BJTI is committed to conducting business honestly without engaging in any form of fraud or corruption, and to following the rules regarding gifts and gratuities per the Board of Directors of PT BJTI Decree No.KEP.003-00/IV/BJTI -2019 1 April 2019 regarding Control of Gratification in the PT BJTI Environment. This policy regulates the giving and receiving of gratuities carried out by PT BJTI personnel and efforts to prevent and control gratuities within PT BJTI which have been published on the internal application portal and the Company's website.

In PT BJTI's Code of Conduct No. SKEP.09-00/-BJTI/2019, gratuity is a gift in a broad sense, which includes giving money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel, free medical treatment and other facilities, such as bribes, rewards, gifts, donations, and business entertainment. (Law 20/2001 on TPK)

The Company is committed to avoiding Gratification practices in its activities. In line with this, the Company requires the Board of Commissioners, Directors, and other officials, in accordance with Company regulations regarding Reports on the Assets of State Administrators, to submit reports on the assets of state administrators to the Corruption Eradication Commission at the time specified in the statutory regulations. (Instruction of the State Minister of BUMN No. 1/2007)

The mechanism for submitting the Report on the Wealth of the Administrator and handling the receiving and giving of Gratification is further regulated in the Decree of the Board of Directors.

A uniform understanding of gratification control policies is needed to avoid differences in the interpretation of gratification, which can affect the performance of PT BJTI's employees. For this reason, the following are actions that fall into the category of gratification:

Kategori Gratifikasi

Gratifikasi memiliki bentuk yang sangat beraneka ragam, tapi secara umum gratifikasi tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan Gratifikasi dalam kategori ini merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh insan Perseroan dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima. Gratifikasi tersebut haruslah merupakan penerimaan yang dilarang atau tidak sah secara hukum.

Adapun contoh-contoh Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah sebagai berikut namun tidak terbatas pada:

- a. Gratifikasi yang diberikan kepada Insan Perseroan sebagai ucapan terima kasih dari pihak ketiga yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, sehubungan dengan terpilihnya atau telah selesainya pekerjaan (proyek) dan/atau kegiatan lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan jabatan di Perseroan yang bersangkutan.
- b. Gratifikasi sebagai tanda terima kasih yang diterima insan Perseroan dari pihak ketiga terkait dengan proses pemeriksaan kelayakan pekerjaan dan/atau proses persetujuan/pemantauan atas pekerjaan pihak ketiga tersebut.
- c. Gratifikasi yang diterima Insan Perseroan dari pihak ketiga yang merupakan mitra kerja, termasuk tapi tidak terbatas dari bank, biro perjalanan, maskapai penerbangan, perusahaan asuransi dan/atau perusahaan kantor konsultan lainnya atas kerjasama/perjanjian kerjasama yang sedang berlangsung.
- d. Gratifikasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang merupakan mitra kerja sebagai ucapan selamat sehubungan dengan kenaikan pangkat/promosi/mutasi dan/atau jabatan baru insan Perseroan yang dilakukan sebagai tanda perkenalan.
- e. Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pension, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (cek, bilyet gori, saham, deposito, voucher, pulsa, dan lain-lain) yang melebihi nilai yang setara dengan Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) per pemberian orang dengan total pemberian Rp1.000.000,- (satu juta rupiah dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.
- f. Pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang diterima karena hubungan pribadi, jabatan dan kewenangan dari insan Perseroan yang bersangkutan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum.
- g. Gratifikasi yang diterima insan Perseroan dari pihak ketiga sebagai hadiah atas kerjasama/Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang tengah dijalin.

Gratification Category

Gratification has a very diverse form, but in general, the gratification can be categorized as follows:

1. Gratification that Must Be Reported Gratification in this category is acceptance in any form obtained by Company personnel from parties suspected of having a relationship with the recipient's position. Such gratuity must constitute acceptance that is prohibited or legally invalid.

The examples of Gratification that must be reported are as follows but not limited to:

- a. Gratification was given to Company personnel as a thank you from third parties related to procuring goods and services in connection with the selection or completion of work (projects) and/or other activities in the framework of carrying out duties and positions in the Company concerned.
- b. Gratification as a sign of gratitude received by Company personnel from third parties related to the work eligibility inspection process and/or the approval/monitoring process for the third party's work.
- c. Gratuities received by Company personnel from third parties who are work partners, including but not limited to banks, travel agents, airlines, insurance companies, and/or other consulting office companies for ongoing cooperation/cooperation agreements.
- d. Gratification gave by a third party who is a work partner as a congratulation in connection with promotions/transfers and/or new positions of Company personnel which is carried out as a sign of introduction.
- e. Giving fellow employees in the context of farewells, pensions, promotions, and birthdays that are not in the form of money or not in the form of a cash equivalent (cheques, billet gori, shares, deposits, vouchers, phone credits, etc.) that exceed the equivalent value with Rp. 300,000.- (three hundred thousand rupiah) per person giving a total gift of Rp. 1,000,000.- (one million rupiah from the same giver in 1 (one) year.
- f. Loans from banks or other financial institutions received due to personal relationships, position, and authority of the Company personnel concerned and do not apply to the general public.
- g. Gratification received by Company personnel from third parties as a gift for the cooperation/Cooperation Agreement (PKS) that is being forged.

- h. Kesempatan atau keuntungan termasuk jumlah/ prosentase bunga khusus atau *discount* yang diterima insan Perseroan karena hubungan pribadi yang berhubungan dengan jabatan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum.
- i. Penerimaan berupa potongan harga khusus (*discount*) yang tidak berlaku umum saat insan Perseroan menjalani tugas (membeli barang).
- j. Keuntungan dari undian/program atau kontes yang dilakukan secara tidak terbuka dan tidak fair.
- k. Makanan, minuman, dan entertainment (hiburan) yang diberikan secara khusus dengan memandang jabatan, atau kewenangan insan Perseroan yang dilakukan dalam tugas kedinasan yang tidak berlaku umum dan di luar kewajaran/ kepatutan.
- l. Gratifikasi yang diterima insan Perseroan dari pihak ketiga pada saat melakukan pemeriksaan/kunjungan lapangan untuk proses analisa kelayakan hasil kerja.
- m. Gratifikasi yang diterima terkait pelaksanaan tugas dan kewajiban insan Perseroan di tempat pihak ketiga di luar dari perjanjian sah yang berhak diterima.
- n. Penerimaan gratifikasi yang diterima auditor/pemeriksa dari objek pemeriksaan pada waktu melakukan pemeriksaan.
- o. Penerimaan gratifikasi terkait dengan pemberian layanan kepada masyarakat.
- p. Penerimaan gratifikasi dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.
- q. Penerimaan gratifikasi dari pejabat/pegawai atau pihak ketiga pada hari raya keagamaan.
- r. Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima, baik bapak/ibu/mertua, suami/istri, atau anak penerima gratifikasi yang melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per pemberian orang.
2. Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan
Karakter gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan secara umum adalah:
- a. Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
- b. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramah-tamahan, penghormatan dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai yang wajar; atau,
- c. Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai yang wajar.
- h. *Opportunities or benefits include the amount/ percentage of special interest or discounts received by Company personnel due to personal relationships related to positions and do not apply to the general public.*
- i. *Acceptance is a special discount (discount) not generally applicable when the Company's employees carry out their duties (buying goods).*
- j. *Profits from sweepstakes/programs or contests that are not open and unfair.*
- k. *Food, drinks, and entertainment explicitly provided with regard to the position or authority of the Company's personnel who are carried out in official duties that are not generally accepted and are not appropriate/proper.*
- l. *Gratification received by Company personnel from third parties during inspections/field visits for the feasibility analysis of work results.*
- m. *The gratuities received are related to the implementation of the duties and obligations of the Company's personnel at the third party's place outside the legal agreement that is entitled to be received.*
- n. *Acceptance of gratuities received by the auditor/ examiner from the object of inspection during the inspection.*
- o. *Acceptance of gratification related to the provision of services to the community.*
- p. *Acceptance of gratuities in the process of compiling the Company's budget.*
- q. *Acceptance of gratuities from officials/employees or third parties on religious holidays.*
- r. *Gifts related to misfortunes experienced by recipients, whether father/mother/in-law, husband/wife, or children receiving gratuities that exceed Rp 1,000,000 (one million rupiahs) per person.*
2. *Gratification that does not have to be reported*
Characteristics of gratuities that are not required to be reported in general are:
- a. *Generally accepted; namely, a condition of giving that is applied equally in terms of type, form, requirements, or value for all participants and fulfills the principle of fairness or decency;*
- b. *Does not conflict with applicable laws and regulations. Viewed as a form of expression, hospitality, respect in social relations between people within the limits of reasonable value; or,*
- c. *A form of gift as customs, habits, and norms that live in society within the limits of reasonable value.*



Pelaporan Gratifikasi dikecualikan terhadap jenis Gratifikasi sebagai berikut:

1. Pemberian dalam keluarga yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, anak angkat/wali yang sah cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan, sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan;
2. Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum;
3. Manfaat dari koperasi, organisasi kepegawaian atau organisasi yang sejenis berdasarkan keanggotaan yang berlaku umum;
4. Perangkat atau perlengkapan yang diberikan kepada peserta dalam kegiatan kedinasan seperti seminar, workshop, konferensi, pelatihan, atau kegiatan sejenis, yang berlaku umum;
5. Hadiah tidak dalam bentuk uang atau alat tukar lainnya, yang dimaksudkan sebagai alat promosi atau sosialisasi yang menggunakan logo atau pesan sosialisasi, sepanjang tidak memiliki konflik kepentingan dan berlaku umum;
6. Hadiah, apresiasi atau penghargaan dari kejuaraan, perlombaan atau kompetisi yang diikuti dengan biaya sendiri dan tidak terkait dengan kedinasan;
7. Penghargaan baik berupa uang atau barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Hadiah langsung/undian, diskon/ rabat, *voucher*, *point rewards*, atau *souvenir* yang berlaku umum dan tidak terkait kedinasan;
9. Kompensasi atau honor atas profesi diluar kegiatan kedinasan yang tidak terkait dengan tugas dan kewajiban, sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan dan tidak melanggar peraturan/kode etik pegawai/pejabat yang bersangkutan;
10. Kompensasi yang diterima terkait kegiatan kedinasan seperti honorarium, transportasi, akomodasi, dan pembiayaan yang telah ditetapkan dalam standar biaya yang berlaku di instansi penerima Gratifikasi sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda, tidak terdapat konflik benturan kepentingan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku di instansi penerima;
11. Karang bunga sebagai ucapan yang diberikan dalam acara seperti pertunangan, pernikahan, kelahiran, kematian, akikah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara adat/ agama lainnya, pisah sambut, pension, promosi jabatan;
12. Pemberian terkait dengan pertunangan, pernikahan, kelahiran, akikah, baptis, khitanan, potong gigi, atau

Gratification Reporting is excluded for the following types of Gratification:

1. *Giving in the family, namely grandparents, father/mother/in-law, husband/wife, children/in-law, adopted children/legal guardians grandchildren, in-laws, uncles/aunts, brothers/sisters/brothers-in-law, cousins, and nephews, as long as not there is a conflict of interest;*
2. *Profits or interest from placement of funds, investments, or private shareholdings that are generally accepted;*
3. *Benefit from cooperatives, employee organizations, or similar organizations based on membership that is generally accepted;*
4. *Devices or equipment which was given to participants in official activities such as seminars, workshops, conferences, training, or similar activities, which are generally accepted;*
5. *Prizes are not in the form of money or other means of exchange, which are intended as promotional or socialization tools that use logos or socialization messages, as long as they do not have a conflict of interest and are generally accepted;*
6. *Prizes, awards, or awards from championships, competitions, or competitions that are participated in at their own expense and are not related to official work;*
7. *Awards in the form of money or goods that are related to increased work performance are given by the government in accordance with applicable laws and regulations;*
8. *Direct prizes/draws, discounts/rebates, vouchers, point rewards, or souvenirs that are generally accepted and not related to work;*
9. *Compensation or honorarium for professions outside official activities that are not related to duties and obligations, as long as there is no conflict of interest and does not violate the regulations/code of ethics of the employee/official concerned;*
10. *Compensation received related to official activities such as honorarium, transportation, accommodation, and financing that has been stipulated in the standard fees applicable at the Gratification recipient agency as long as there is no double financing, there is no conflict of interest, and does not violate the provisions in force at the receiving agency ;*
11. *Flower bouquets as greetings given in events such as engagement, marriage, birth, death, aqiqah, baptism, circumcision, tooth cutting, or other traditional/religious ceremonies, farewell, retirement, and promotion;*
12. *Descriptions related to engagement, marriage, birth, aqiqah, baptism, circumcision, teeth cutting, or other*

upacara adat/agama lainnya dengan batasan nilai sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap pemberi;

13. Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh diri penerima Gratifikasi, suami, istri, anak, bapak, ibu, mertua, dan/atau menantu penerima Gratifikasi sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan, dan memenuhi kewajaran atau kepatuhan;
14. Pemberian sesama rekan kerja dalam rangka pisah sambut, pensiun, mutasi jabatan, atau ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau alat tukar lainnya paling banyak senilai Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) setiap pemberian per orang, dengan total pemberian tidak melebihi Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama, sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan;
15. Pemberian sesama rekan kerja yang tidak dalam bentuk uang atau alat tukar lainnya, dan tidak terkait kedinasan paling banyak senilai Rp200.000,- (dua ratus ribu rupiah) setiap pemberian per orang, dengan total pemberian tidak melebihi Rp1.000.000,- dalam 1(satu) tahun dari pemberi yang sama;
16. Pemberian berupa hidangan atau sajian yang berlaku umum.

Perlakuan :

Atas penerimaan yang masuk kategori gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dapat diterima dan dinikmati (dimiliki dan dimanfaatkan) oleh penerima dan tidak perlu dilaporkan kepada KPK baik secara langsung maupun melalui UPG sesuai mekanisme pelaporan gratifikasi.

3. Gratifikasi yang Terkait dengan Kedinasan Penerimaan yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi terkait dengan kedinasan adalah setiap penerimaan yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:
 - a. Diperoleh secara sah dalam pelaksanaan tugas resmi;
 - b. Diberikan secara terbuka dalam rangkaian acara kedinasan. Pengertian terbuka di sini dapat dimaknai cara pemberian yang terbuka, yaitu disaksikan atau diberikan di hadapan peserta yang lain, atau adanya tanda terima atas pemberian yang diberikan; dan
 - c. Berlaku umum, yaitu suatu kondisi pemberian yang diberlakukan sama dalam hal jenis, bentuk, persyaratan atau nilai (mengacu pada standar biaya umum), untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan.

Adapun beberapa contoh gratifikasi dalam kedinasan antara lain, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Penerimaan plakat, vandal, barang promosi dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan oleh insan Perseroan berdasarkan penugasan resmi perusahaan.

traditional/religious ceremonies with a limit value of Rp 1,000,000 (one million rupiahs) per giver;

13. *Gifts related to calamities or disasters experienced by Gratification recipients, husbands, wives, children, fathers, mothers, in-laws, and/or sons-in-law of Gratification recipients as long as there is no conflict of interest, and complies with fairness or compliance;*
14. *Giving to co-workers in terms of farewell, retirement, position transfer, or birthdays that are not in the form of money or other means of exchange is a maximum of Rp 300,000 (three hundred thousand rupiahs) per gift per person, with a total gift not exceeding Rp 1,000,000 (one million rupiahs) in 1 (one) year from the same donor, as long as there is no conflict of interest;*
15. *Giving to co-workers that are not in the form of money or other means of exchange and not related to work at a maximum of Rp200,000 (two hundred thousand rupiahs) per gift per person, with a total gift not exceeding Rp 1,000,000 1 (one) year from the same donor;*
16. *Giving in the form of dishes or servings that are generally accepted.*

Treatment :

Acceptance that falls into the category of gratuities that do not have to be reported can be accepted and enjoyed (owned and used) by the recipient and does not need to be reported to the KPK directly or through the UPG according to the gratuity reporting mechanism.

3. *Gratification related to official service Acceptance that can be categorized as gratuity related to official service is any acceptance that has the following general characteristics:*
 - a. *Obtained legally in the performance of official duties;*
 - b. *Given openly in a series of official events. The definition of open here can be interpreted as a genuine way of giving, which is witnessed or given in the presence of other participants, or a receipt for the gift given; and*
 - c. *Generally accepted, a condition of granting that is applied equally in terms of type, form, requirements, or value (referring to the general fee standard) for all participants and fulfills the principle of fairness or decency.*

Some examples of gratification in official services include, but are not limited to:

1. *Acceptance of placards, vandals, and promotional items from seminar committees, workshops, and training by Company personnel based on official company assignments.*



2. Jamuan makan, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diterima insan Perseroan dari pihak ketiga yang berlaku umum saat melakukan kegiatan kedinasan antara lain pada seminar, simposium rapat kerja.
3. Setiap pemberian dalam bentuk apapun yang diterima sebagai hadiah pada kegiatan kontes/kompetisi terbuka yang dilakukan dalam tugas kedinasan.
4. *Discount* dan/atau fasilitas yang berlaku bagi insan Perseroan yang diberikan oleh badan usaha seperti rumah makan, hotel, jasa transportasi dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan.
5. Honorarium yang diberikan dari pihak ketiga kepada insan Perseroan karena telah menjadi pemateri (narasumber) salah satu acara dalam pelaksanaan tugas kedinasan sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda, sesuai dengan batas/ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat konflik kepentingan.
6. Uang dan atau setara auang sebagai pengganti biaya transportasi yang diberikan oleh pihak ketiga kepada insan Perseroan dalam pelaksanaan tugas kedinasan sepanjang tidak terdapat pembiayaan ganda, sesuai dengan batas/ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat konflik kepentingan.

Perlakuan:

Terhadap gratifikasi yang terkait dengan kedinasan wajib dilakukan pelaporan kepada internal Lembaga/ instansi, yang mana apabila melebihi nilai wajar atau terdapat peraturan internal yang melarang penerimaan tersebut, maka laporan itu harus diteruskan kepada KPK. Mekanisme yang dibangun pada setiap Lembaga/instansi adalah proses *review*, negosiasi, dan kesepakatan kepada Lembaga/instansi/mitra terkait biaya dan pemberian apa saja yang akan diberikan kepada pegawai dalam pelaksanaan tugas atau kerja sama antar instansi tersebut dan menentukan standar nilai pemberian gratifikasi terkait kedinasan yang diberlakukan di masing-masing Lembaga/instansi atau standar nilai yang disepakati antara Lembaga/instansi.

Pengelolaan Barang Gratifikasi

Gratifikasi yang telah ditetapkan oleh KPK maupun UPG dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terhadap Gratifikasi yang telah dilaporkan kepada KPK dan UPG:
 - a. Barang ditetapkan menjadi milik negara;
 - b. Barang untuk disumbangkan kepada yayasan sosial atau lembaga sosial untuk barang yang bersifat kadaluwarsa;
 - c. Dikembalikan kepada penerima gratifikasi apabila ditetapkan sebagai gratifikasi bukan suap.

2. *Banquets, accommodation, and other facilities received by Company personnel from third parties are generally accepted when carrying out official activities, including seminars and work meeting symposiums.*
3. *Any gift in any form received as a prize in contest activities/ open competitions carried out in official duties.*
4. *Discounts and/or facilities that apply to Company personnel provided by business entities such as restaurants, hotels, and transportation services in the context of carrying out official duties.*
5. *Honorarium given from third parties to Company personnel for being a speaker (speaker) at one of the events in carrying out official duties as long as there is no double financing, in accordance with applicable limits/conditions, and there is no conflict of interest.*
6. *Money and/or cash equivalents as a substitute for transportation costs given by third parties to Company personnel in carrying out official duties as long as there is no double financing, in accordance with applicable limits/conditions, and there is no conflict of interest.*

Treatment:

Gratification related to official duties must be reported to the internal institution/agency; where if it exceeds the fair value or there are internal regulations prohibiting such acceptance, then the report must be forwarded to the KPK. The mechanism built in each institution/agency is the process of reviewing, negotiating, and agreeing with the institution/agency/partner regarding what costs and gifts will be given to employees in carrying out their duties or cooperation between these agencies and determining the standard value of gratuities related to official service that applied in each Institution/agency or standard values agreed between Institutions/agencies

Gratification Goods Management

The gratification that the KPK and UPG have determined can be managed and utilized under the following conditions:

1. *Against Gratification that has been reported to the KPK and UPG:*
 - a. *Goods are determined to be the property of the state;*
 - b. *Goods to be donated to social foundations or social institutions for expired goods;*
 - c. *Returned to the gratification recipient if determined as non-bribery gratification.*



2. Terhadap Gratifikasi terkait kedinasan yang telah dilaporkan kepada perusahaan:
 - a. Dikembalikan pada penerima gratifikasi.
 - b. Disumbangkan kepada Yayasan Sosial atau Lembaga Sosial.
 - c. Dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk:
 - Operasional Perusahaan;
 - Menjadi barang *display*; atau

Pemanfaatan Gratifikasi berupa barang yang ditetapkan menjadi milik perusahaan dapat diganti/dikonversi dalam bentuk uang oleh pelapor, dengan nilai konversi harga sesuai nilai ekuivalens barang gratifikasi dalam rupiah yang ditentukan oleh UPG berdasarkan data perbandingan harga barang yang berlaku di pasar. Selanjutnya benda gratifikasi yang telah dikonversi dalam bentuk uang disetorkan ke Perusahaan.

Pemanfaatan gratifikasi yang ditetapkan menjadi barang milik perusahaan diserahkan kepada Unit Kerja terkait untuk dicatat sebagai inventaris dan dikelola sebagai aset inventaris kantor milik Perseroan.

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan penerimaan gratifikasi ialah sebagai berikut:

1. Gratifikasi yang dilaporkan langsung ke KPK dengan tembusan UPG
Pihak yang melakukan laporan gratifikasi langsung ke KPK adalah penerima gratifikasi berupa barang yang cepat kadaluwarsa (misal : makanan dan minuman) serta barang dengan nominal kurang dari atau sama dengan Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).

Mekanisme pelaporan penerimaan gratifikasi antara lain:

- a. Penerima gratifikasi melakukan pelaporan dengan mengisi formulir yang selanjutnya dapat disampaikan melalui penyerahan langsung, email, fax, surat, ataupun web online KPK. Laporan dari penerima gratifikasi yang dilakukan ke KPK ditembuskan ke UPG paling lambat 10 hari kerja sejak gratifikasi diterima.
- b. Barang yang cepat kadaluwarsa dapat langsung dimanfaatkan atau diserahkan kepada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan langsung kepada KPK.
- c. KPK melakukan verifikasi kelengkapan, analisis dan penetapan status, serta permintaan data dan keterangan terhadap laporan dari pelapor. Proses penetapan status gratifikasi oleh KPK dilakukan paling lambat 30 hari kerja sejak laporan diterima.
- d. KPK menyerahkan SK Penetapan Gratifikasi ke pelapor sesuai hasil review laporan. SK diserahkan ke pelapor paling lambat 7 hari kerja setelah ditetapkan.

2. *Regarding Gratification related to official duties that have been reported to the Company:*
 - a. *Returned to the gratuity recipient.*
 - b. *Donated to Social Foundations or Social Institutions.*
 - c. *Used by the Company for:*
 - *Company Operations;*
 - *Be a display item; or*

The use of Gratification in the form of goods that are determined to be the property of the Company can be replaced/converted in the form of money by the complainant, with the price conversion value according to the equivalent value of the gratified goods in rupiah determined by the UPG based on comparative data on the prices of goods prevailing in the market. Furthermore, the object of gratification converted into money is deposited to the Company.

The use of gratuities determined to be company property is handed over to the related Work Unit to be recorded as inventory and managed as office inventory assets belonging to the Company.

Reporting Mechanism

The mechanism for reporting the receipt of gratuities is as follows:

1. *Gratuities reported directly to the KPK with a copy of the UPG*
Parties that report gratuities directly to the Corruption Eradication Commission are those who receive gratuities in the form of goods that expire quickly (for example, food and beverages) and goods with a nominal value of less than or equal to Rp 5,000,000 (five million rupiahs).

Mechanisms for reporting receipt of gratuities include:

- a. *The gratuity recipient reports by filling out a form which can then be submitted via direct submission, email, fax, letter, or the KPK's online website. Reports from recipients of gratuities made to KPK are copied to UPG by ten working days after the gratuities are received.*
- b. *Goods that expire quickly can be used immediately or handed over to other parties by submitting proof of direct delivery to the KPK.*
- c. *The KPK verifies completeness, analyzes and determines status, and requests data and information on reports from reporters. Determining gratuity status by the KPK is carried out 30 working days after the report is received.*
- d. *The KPK submits a Gratification Determination Decree to the complainant according to the report review results. The SK is submitted to the complainant seven working days after it is stipulated.*



- e. Barang yang ditetapkan sebagai milik negara maupun milik perusahaan diserahkan paling lambat 7 hari kerja sejak SK ditetapkan. Gratifikasi milik negara diserahkan ke KPKNL Kemenkeu dan rekening kas negara, sedangkan gratifikasi milik perusahaan diserahkan ke unit kerja terkait.
2. Gratifikasi yang dilaporkan melalui UPG
 - Pihak yang dapat melakukan laporan gratifikasi ke UPG adalah penerima gratifikasi berupa barang yang tidak kadaluwarsa, serta barang dengan nominal lebih dari Rp5.000.000,- (lima juta rupiah). Mekanisme pelaporan penerimaan gratifikasi antara lain:
 - a. Penerima gratifikasi melakukan pelaporan dengan mengisi formulir yang selanjutnya dapat disampaikan melalui penyerahan langsung, email, surat, fax, ataupun media komunikasi lain ke UPG. Laporan dari penerima gratifikasi ke UPG paling lambat 10 hari kerja sejak gratifikasi diterima.
 - b. UPG yang menerima laporan melakukan verifikasi kelengkapan, review dokumen, rekapitulasi laporan & review.
 - c. UPG menyampaikan hasil analisis atas rekapitulasi laporan ke KPK paling lambat 10 hari kerja sejak laporan diterima.
 - d. KPK melakukan verifikasi kelengkapan, analisis dan penetapan status, serta permintaan data dan keterangan terhadap laporan. Proses penetapan status gratifikasi oleh KPK dilakukan paling lambat 30 hari kerja sejak laporan diterima.
 - e. KPK menyerahkan SK ke pelapor sesuai hasil review dari KPK. SK diserahkan ke pelapor paling lambat 7 hari kerja setelah ditetapkan.
 - f. Barang yang ditetapkan sebagai milik negara maupun milik perusahaan diserahkan paling lambat 7 hari kerja sejak SK ditetapkan. Gratifikasi milik negara diserahkan ke KPKNL Kemenkeu dan rekening kas negara, sedangkan gratifikasi milik perusahaan diserahkan ke unit kerja terkait.
- e. *Goods designated as state or company property are submitted by seven working days after the decree is issued. State-owned gratuities are handed over to the Ministry of Finance's KPKNL and state treasury accounts, while company-owned gratuities are handed over to related work units.*
2. *Gratuities reported through the UPG*
 - Parties that can report gratuities to UPG are recipients of gratuities in the form of goods that do not expire, as well as goods with a nominal value of more than IDR 5,000,000 (five million rupiahs). Mechanisms for reporting receipt of gratuities include:*
 - a. The gratuity recipient reports by filling out a form which can then be submitted via direct submission, email, letter, fax, or other communication media to UPG. The report from the gratuity recipient to UPG within ten working days after the gratuity is received.*
 - b. The UPG that receives the report verifies completeness, reviews documents, and recapitulates reports & reviews.*
 - c. UPG submits the results of the analysis of report recapitulation to the KPK no later than ten working days after the report is received.*
 - d. The KPK verifies completeness, analyzes and determines status, and requests data and information on reports. Determining gratuity status by the KPK is carried out no later than 30 working days after the report is received.*
 - e. The KPK handed over the SK to the reporter according to the results of the review from the KPK. The SK is submitted to the complainant no later than seven working days after it is stipulated.*
 - f. Goods designated as state or company property are submitted no later than seven working days after the decree is issued. State-owned gratuities are handed over to the Ministry of Finance's KPKNL and state treasury accounts, while company-owned gratuities are handed over to related work units.*

Sanksi & Penghargaan

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat dikenakan sanksi sesuai dengan perundang-undangan dan/atau ketentuan lain yang berlaku. Sedangkan penerima gratifikasi yang melakukan pelaporan akan menerima penghargaan dari Direktur Utama dan UPG berupa sertifikat penghargaan.

Perlindungan Pelapor

Pelapor gratifikasi mempunyai hak untuk diberikan perlindungan secara hukum. Menurut Pasal 15 UU No. 30/2002, KPK wajib memberikan perlindungan terhadap

Sanctions & Rewards

Violation of the provisions stipulated in the Gratification Control Guidelines may be subject to sanctions in accordance with applicable laws and/or other provisions. Meanwhile, gratuity recipients who report will receive an award from the Main Director and UPG in the form of reward.

Reporter Protection

The gratification reporter has the right to be given legal protection. According to Article 15 of Law no. 30/2002, the KPK is obliged to protect Witnesses or Whistleblowers who

Saksi atau Pelapor yang telah menyampaikan laporan atau memberikan keterangan mengenai terjadinya tindak pidana korupsi. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK) mempunyai tanggung jawab untuk memberikan perlindungan dan bantuan kepada saksi dan korban. Dalam konteks ini, pelapor gratifikasi dibutuhkan keterangannya sebagai saksi tentang adanya dugaan tindak pidana korupsi.

Pelapor gratifikasi yang menghadapi potensi ancaman, baik yang bersifat fisik ataupun psikis, termasuk ancaman terhadap karir atau aspek administrasi kepegawaian lainnya. Bentuk perlindungan tersebut diatur sebagai berikut:

1. Pelapor yang patuh terhadap pedoman Gratifikasi berhak untuk mendapatkan upaya perlindungan dari perusahaan berupa:
 - a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak objektif dan merugikan pelapor.
 - b. Pemindah tugas atau mutasi bagi pelapor dalam hal timbul intimidasi atau ancaman fisik terhadap pelapor;
 - c. Bantuan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT BJTI.
2. Upaya perlindungan diberikan dalam hal :
 - a. Adanya intimidasi, ancaman, perlakuan yang tidak lazim lainnya atas dampak pelaporan tersebut dari pihak internal.
 - b. Pelapor menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Direksi melalui Ketua UPG PT BJTI.

have submitted reports or provided information about the occurrence of criminal acts of corruption. In addition, based on Law Number 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection, the Witness Victim Protection Agency (LPSK) is responsible for providing protection and assistance to witnesses and victims. In this context, the complainant of gratuities is required to provide information as a witness regarding the alleged corruption.

Gratification reporters who face potential threats, both physical and psychological, including threats to career or other aspects of personnel administration. This form of protection is regulated as follows:

1. *Reporters who comply with the Gratification guidelines have the right to get protection measures from the company in the form of:*
 - a. *Protection from countermeasures or administrative, an administrative treatment that is not objective and detrimental to the reporter.*
 - b. *Transfer of assignments or mutations for the reporter in the event of intimidation or physical threats to the reporter;*
 - c. *Legal assistance in accordance with the provisions that apply within PT BJTI.*
2. *Efforts to protect are given in terms of:*
 - a. *The existence of intimidation, threats, and other unusual treatment of the report's impact from internal parties.*
 - b. *The reporting party submits a written request to the Board of Directors through the Head of UPG PT BJTI.*

Unit Pengendali Gratifikasi

Untuk memperkuat pengendalian gratifikasi di PT BJTI, PT BJTI telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi Sejak tahun 2019 dengan struktur sebagai berikut

Susunan keanggotaan UPG terdiri atas:

| | | |
|---|--|--|
| a | Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i> | Direktur Utama <i>President Director</i> |
| b | Ketua merangkap anggota <i>Head concurrently member</i> | Corporate Secretary Manajer <i>Corporate Secretary Manager</i> |
| c | Wakil Ketua merangkap anggota <i>Deputy concurrently member</i> | Vice President Corporate Planning |
| d | Sekretaris merangkap anggota <i>Secretary concurrently member</i> | Manager Corporate Risk & Quality Service |
| e | Anggota <i>Members</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Vice President Terminal Operations</i> 2. <i>Head of Internal Audit</i> 3. <i>Vice President Facilities</i> 4. <i>Vice President Human Capital & GA</i> 5. <i>Vice President Finance & Development of Subsidiaries</i> 6. <i>Manager HSSE</i> |

Gratification Control Unit

To strengthen gratification control at PT BJTI, PT BJTI has had a Gratification Control Unit since 2019 with the following structure.

UPG membership composition consists of:



Dan sebagai tindak lanjut dari komitmen pengendalian gratifikasi, PT BJTI telah menanamkan budaya anti gratifikasi kepada Insan PT BJTI melalui sosialisasi pada portal aplikasi internal Perusahaan dan media sosial, diantaranya:

1. Penandatanganan Komitmen Bersama dengan pengguna jasa;
2. Sosialisasi melalui portal internal dan media sosial PT BJTI
3. Pemasangan banner pengendalian gratifikasi di Lingkungan PT BJTI.

As a follow-up to the commitment to control gratuities, PT BJTI has instilled an anti-gratification culture in PT BJTI personnel through socialization on the Company's internal application portal and social media, including:

1. *Signing of a Joint Commitment with service users;*
2. *Socialization through PT BJTI's internal portal and social media*
3. *Installation of gratuity control banners in the PT BJTI Environment.*

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha PT Berlian Jasa Terminal Indonesia menerapkan SNI ISO 37001: 2016 mengenai manajemen anti penyuapan. Untuk mewujudkan Visi, Misi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT BJTI menyertakan standarisasi anti penyuapan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat untuk semua insan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan SNI ISO 37001:2016 memberikan panduan pada organisasi baik sektor publik, swasta dan nirlaba dalam membangun, mengimplementasikan dan terus meningkatkan kepatuhan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Komitmen PT BJTI dalam menjalankan setiap proses bisnis secara transparan dan akuntabel dengan memegang teguh penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) antara lain *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, dan integrity*. Disamping itu, sesuai dengan intruksi dari:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Anti-Bribery Management System

In carrying out business activities, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia applies SNI ISO 37001: 2016 regarding anti-bribery management. To realize the Vision, Mission, and Good Corporate Governance, PT BJTI includes anti-bribery standards to create a clean and healthy work environment for all people.

The Anti-Bribery Management System and SNI ISO 37001: 2016 guide both public, private, and non-profit sector organizations in developing, implementing, and continuously improving compliance to identify, prevent, and detect bribery that occurs within the Company.

PT BJTI's commitment to carrying out every business process in a transparent and accountable manner by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) includes transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and integrity. In addition, according to the instructions from:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 1999 concerning State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.*

3. Surat Kementerian BUMN Nomor: S-17/S.MBU/02/2020 menyebutkan semua BUMN wajib melakukan sertifikasi ISO 37001: 2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Surat Perintah Nomor: SP.116-00/XI/BJTI-2020 tentang Pelaksanaan Tim Kepatuhan Anti Penyuapan di Lingkungan PT BJTI.

PT BJTI bersama Pemegang Saham menerapkan pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dengan prinsip 4 NO's:

1. *No Bribery* (hindari/menolak segala bentuk suap-menyuap dan pemerasan)
2. *No Kickback* (hindari/menolak meminta komisi, tanda terima kasih baik dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
3. *No Gift* (hindari/menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku)
4. *No Luxurious Hospitality* (hindari/menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Tugas dan Tanggung Jawab FKAP

Berdasarkan Surat Perintah Nomor: SP.116-00/XI/BJTI-2020, PT BJTI menetapkan tugas dan tanggung jawab tim FKAP sebagai berikut:

1. Pengarah

Memberikan arahan strategis dan melakukan pengawasan sehubungan dengan kecukupan, efektivitas dan pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT BJTI

Direksi berhak memberikan sanksi administratif atas sasaran Sistem Manajemen Terpadu yang tidak tercapai terhadap penanggung jawab sasaran berdasarkan ketentuan yang ditetapkan

2. Ketua

Melaksanakan kebijakan dan langkah-langkah penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan dalam ISO 37001

3. Sekretaris

Melaksanakan dokumentasi dan pelaporan atas kebijakan, pelaksanaan kebijakan dan langkah penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

3. *Letter of the Ministry of BUMN No.S-17/S.MBU/02/2020 states that all SOEs are required to carry out ISO 37001: 2016 certification, Anti-Bribery Management System*
4. *Warrant Number: SP.116-00/XI/BJTI-2020 concerning implementing the Anti-Bribery Compliance Team within PT BJTI.*

PT BJTI, together with the Shareholders, implement the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System with the 4 NO's principles:

1. *No Bribery (avoid/reject all forms of bribery and extortion)*
2. *No Kickback (avoid/refuse to ask for commissions or tokens of gratitude both in the form of money and in other forms.*
3. *No Gift (avoid/reject accepting/giving gifts or gratuities that are contrary to applicable rules and regulations*
4. *No Luxurious Hospitality (avoid/refuse excessive reception and entertainment).*

Duties and Responsibilities of FKAP

Based on Warrant Number: SP.116-00/XI/BJTI-2020, PT BJTI determines the duties and responsibilities of the FKAP team as follows:

1. Director

Provide strategic direction and supervise concerning the adequacy, effectiveness, and implementation of the Anti-Bribery Management System within PT BJTI

The Board of Directors has the right to impose administrative sanctions on the Integrated Management System targets that are not achieved by the person in charge of the target based on the stipulated conditions

2. Chief

Implement policies and steps for implementing the Anti-Bribery Management System in accordance with the requirements in ISO 37001

3. Secretary

Carry out documentation and reporting on policies, implementation of policies, and steps for implementing the Anti-Bribery Management System



4. Anggota

- a. Mengkomunikasikan kebijakan dan peraturan perusahaan terkait anti penyuapan
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

4. Members

- a. Communicating the Company's policies and regulations regarding anti-bribery
- b. Monitor and evaluate the implementation of the Anti-Bribery Management System

Susunan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Composition of the Anti-Bribery Compliance Function Team

| Fungsi Functions | Jabatan Positions |
|---------------------------|---|
| Pengaruh Steerings | Komisaris Board of Commissioners Direksi Board of Directors |
| Ketua Head | Head of Internal Audit |
| Sekretaris Secretaries | Controlling of Supporting Operations Public Relations Supervisor |
| Anggota Members | Corporate Planning Service Manager Corporate Risk & Quality Service Manager Corporate Risk Supervisor Quality Service Supervisor Human Capital & General Affair Vice President General Affair Manager Finance & Development of Subsidiary Vice President Development of Subsidiary Manager Treasury Manager Facilities Vice President Maintenance Manager Terminal Operations Vice President MOD Corporate Secretary Manager HSSE Manager Procurement Supervisor |

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Secara berkala PT BJTI memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan secara terbuka. PT BJTI terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui *e-mail*, rilis pers, *website* maupun media lain.

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, PT BJTI menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media. PT BJTI memiliki *website* resmi Perusahaan (www.bjtiport.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menyajikan informasi yang lengkap tentang PT BJTI seperti profil Perusahaan, fasilitas, layanan pelanggan, kegiatan perusahaan serta kebijakan dan pelaksanaan GCG.

Media massa juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa berita dan publikasi. Sehubungan dengan hal ini, PT BJTI memiliki Humas yang bertugas untuk menyampaikan hal-hal penting dan positif yang berkaitan dengan perusahaan kepada media massa untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat luas. Humas PT BJTI menyampaikan informasi melalui pengiriman rilis berita kepada redaksi media massa untuk diolah menjadi sebuah berita. Tugas lain yang berkaitan dengan pemberitaan media massa adalah pemantauan berita, baik yang dimuat di media cetak, media elektronik, maupun media *online*. Kegiatan pemantauan berita ini dilakukan setiap hari dan didokumentasikan dalam bentuk kliping.

Selama tahun 2021, Humas PT BJTI telah menyampaikan 5 (lima) rilis berita pada *website* www.bjtiport.co.id

Adapun secara lengkap informasi tentang PT BJTI dapat diperoleh pada :

Website : www.bjtiport.co.id
Instagram : @bjtiport
Facebook : [humasbjtiport](https://www.facebook.com/humasbjtiport)
Twitter : @bjtiport
Youtube : [humas bjtiport](https://www.youtube.com/humasbjtiport)
Contact Centre : +62 31-328-7120-21
Surel : info@bjtiport.co.id
humas@bjtiport.co.id

PT BJTI periodically updates information and provides easy access to information regarding the Company's activities and performance to stakeholders so that they will be stay updated on the Company condition. PT BJTI continues to strengthen its information technology platform to maintain and improve reliability in providing integrated, timely and targeted information through e-mail, press releases, websites and other media.

In order to support the commitment to implementing information disclosure, PT BJTI provides various access to information through various means and media. PT BJTI has an official Company website (www.bjtiport.co.id) in Indonesian and English, which provides complete information about PT BJTI such as Company profile, facilities, customer service, company activities as well as GCG policies and implementation.

Mass media is also used to socialize information in the form of news and publications. In this regard, PT BJTI has a Public Relations officer whose duties is to convey important and positive matters related to the Company to the mass media to be further submitted to the wider community. Public Relations of PT BJTI submits information by sending press releases to the editors of the mass media to be processed into news. Other duty related to mass media reporting is monitoring news, whether published in print, electronic, or online media. News monitoring activity is carried out every day and is documented in the form of clippings.

*During 2021, PT BJTI Public Relations has delivered 5 (five) news releases to *website* www.bjtiport.co.id.*

Complete information about PT BJTI can be obtained at:

*Website : www.bjtiport.co.id
Instagram : @bjtiport
Facebook : [humasbjtiport](https://www.facebook.com/humasbjtiport)
Twitter : @bjtiport
Youtube : [humas bjtiport](https://www.youtube.com/humasbjtiport)
Contact Center : +62 31-328-7120-21
Email : info@bjtiport.co.id
humas@bjtiport.co.id*



Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Significant Issue Faced by the Company

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada perkara penting yang terjadi atau dihadapi Perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai perkara penting tidak tersedia

As of December 31, 2020, there were no significant issue occurred or been faced by the Company. Therefore, information on this matters is not available



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

“

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di lingkungan BUMN merupakan komitmen Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities within SOEs is the Company's commitment to sustainable development.

“

Pelaksanaan TJSL BUMN pada tahun 2021 telah berubah dari tahun sebelumnya. Program TJSL yang dijalankan dengan paradigma baru ini mengacu pada standar ISO 26000 yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Program TJSL yang dilaksanakan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan Tata Kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya sehingga mampu dipertanggungjawabkan dan menjadi komitmen perusahaan untuk menghasilkan kegiatan bisnis yang selaras dengan penilaian berkelanjutan.

PT BJTI memiliki tugas dan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengacu pada visi dan misi perusahaan. Disamping itu, Program TSJL ini juga bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum tata kelola. Pemanfaatan ini kemudian menjadi pilar TJSL BUMN.

Tujuan lain dari adanya Program TJSL bagi perusahaan adalah untuk berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan akuntabel.

The implementation of SOEs' TJSL in 2021 has changed from the previous year. The TJSL program, which is carried out with this new paradigm, refers to the ISO 26000 standard, which is oriented towards Sustainable Development Goals (TPB) as a guide for the program implementation, with the hope that the implementation of the SOE's TJSL CSR will be more measurable, impactful and sustainable.

The TJSL program implemented is also expected to be able to provide benefits to the economy, society, and environment, as well as law and governance, with more integrated, directed, and measurable principles so that they can be accounted for and become the Company's commitment to running business activities that are in line with sustainable assessments.

As a SOE, PT BJTI has social and environmental duties and responsibilities in accordance to the Company's vision and mission. The TSJL Program also aims to provide benefits for economic development, social development, environmental development and governance law which will be a pillar of SOEs' TJSL.

Another goal CSR Program for the Company is to create benefits with integrated, directed, measurable, accountable principles.



Adaptasi Program TJSL BUMN dengan ISO 26000 dalam implementasi perusahaan PT BJTI sebagai pendekatan strategi acuan standar Internasional pelaksanaan TJSL, maka PT BJTI turut serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

1. Akuntabilitas;
2. Transparansi;
3. Etika dan integritas
4. Pelibatan pemangku kepentingan
5. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang – undangan
6. Menghormati norma-norma internasional, dan
7. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM)

Kebijakan TJSL

Dalam pelaksanaan kegiatan TJSL, PT BJTI mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 2 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang Mewajibkan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (CSR);
4. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Surat Edaran PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. SE.55/ML.01/P.III-2017 tanggal 26 Oktober 2017 perihal Sentralisasi Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Bantuan Sosial di Lingkungan PT Pelindo III Group; dan
7. Keputusan Direksi PT Belian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.003-00/VIII/BJTI-2018 tentang Pembayaran Bantuan Sosial dan Sponsorship PT Belian Jasa Terminal Indonesia.
8. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Adaptation of the SOEs' TJSL Program with ISO 26000 in the implementation of the PT BJTI as an international standard reference strategy approach for the implementation of TJSL, PT BJTI participates in upholding the following principles:

1. *Accountability;*
2. *Transparency;*
3. *Ethics and integrity*
4. *Stakeholder engagement*
5. *Compliance with laws and regulations*
6. *Respect international norms, and*
7. *Respect and protect Human Rights*

TJSL Policy

In implementing TJSL activities, PT BJTI refers to the provisions in various applicable laws and regulations, including:

1. *Law No. 1 of 1970 regarding Work Safety;*
2. *Law No. 2 of 1992 regarding Health*
3. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies Requiring Reports on the Implementation of Corporate Social Responsibility and the Environment (CSR);*
4. *Law No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;*
5. *Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;*
6. *Circular Letter of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. SE.55/ML.01/P.III-2017 dated 26 October 2017, regarding the Centralization of the Distribution of Partnership and Community Development Programs and Social Assistance within PT Pelindo III Group; and*
7. *The Board of Directors of PT Belian Jasa Terminal Indonesia Decree No. KEP.003-00/VIII/BJTI-2018 concerning Payment of Social Assistance and Sponsorship of PT Belian Jasa Terminal Indonesia.*
8. *The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (BUMN)*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility towards the Environment

PT BJTI meyakini bahwa menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih, aman, dan sehat bisa berjalan beriringan dengan kegiatan usaha perusahaan. Usaha PT BJTI untuk mewujudkannya termasuk dengan senantiasa melakukan evaluasi dan memperbaiki proses dan cara kerja untuk mengurangi polusi dan limbah dalam melestarikan sumber daya alam dengan meminimalkan potensi dampak negatif atas aktivitas serta kegiatan operasional terhadap lingkungan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Untuk memastikan bahwa PT BJTI menjalankan kegiatan usahanya dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup, Perusahaan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001: 2015 Environmental Management System kategori Jasa Layanan Pelabuhan Domestik yang dikeluarkan oleh The British Standards Institution pada 27 Oktober 2021 dan berlaku sampai dengan 26 Oktober 2024.

Program Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Dalam Internal Perusahaan

PT BJTI terus berkomitmen untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan mewujudkannya melalui beberapa program antara lain:

1. Mengurangi Emisi Gas

Kenaikan suhu permukaan bumi akhir-akhir ini menyebabkan perubahan iklim secara signifikan dan memengaruhi aspek perubahan alam. Untuk itulah PT BJTI turut berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan efisiensi energi, serta mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

Melalui program Electric Fuel, sebuah program inisiatif yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas karbon dioksida di Terminal Berlian melalui penggantian sumber energi bahan bakar minyak (BBM) dengan energi listrik untuk menjalankan peralatan bongkar muat. Serta memulai penggunaan kendaraan listrik roda 2 (dua) untuk operasional lapangan.

PT BJTI believes maintaining and preserving a clean, safe and healthy environment can go hand in hand with the Company's business activities. PT BJTI's efforts to realize this include continuously evaluating and improving processes and ways of reducing pollution and waste in conserving natural resources by minimizing the potential negative impact of activities and operational activities on the environment.

In carrying out social responsibility towards the environment under Law no. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management.

To ensure that PT BJTI carries out its business activities while still paying attention to environmental aspects, the Company has received an ISO 14001: 2015 Environmental Management System certificate for the category of Domestic Port Services issued by The British Standards Institution on 27 October 2021 and is valid until 26 October 2024.

Corporate Internal Environmental Responsibility Program

PT BJTI continues to be committed to always preserving the environment by making it happen through several programs, including:

1. Reducing Gas Emissions

The recent increase in the temperature of the earth's surface has caused significant climate change and has affected aspects of natural change. For this reason, PT BJTI is also committed to reducing greenhouse gas emissions, increasing energy efficiency, and reducing the use of fossil fuels.

The Electric Fuel program, an initiative of the management, aims to reduce carbon dioxide gas emissions at Berlian Terminal by replacing fuel oil (BBM) energy sources with electricity to run loading and unloading equipment. As well as starting using 2 (two) wheeled electric vehicles for field operations.



2. Efisiensi Penggunaan Material Kertas

Upaya PT BJTI untuk melakukan penghematan penggunaan kertas terus diupayakan dengan melakukan pemakaian kembali kertas bekas, memaksimalkan pengiriman dokumen menggunakan email dan meningkatkan dukungan teknologi informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (paperless). Karena itulah PT BJTI telah melakukan beberapa inovasi, yaitu:

a. E-Nota

Merupakan sebuah sistem berbasis elektronik (paperless) yang berfungsi menggantikan nota tagihan yang sebelumnya menggunakan manual printing sehingga bisa langsung dikirim ke e-mail masing-masing pelanggan.

b. G-Tally

Sebuah aplikasi sistem berbasis android untuk pencatatan kegiatan peti kemas guna meningkatkan kinerja dan efektivitas kerja tallyman yang sebelumnya masih menggunakan kertas kerja sehingga terwujud pengurangan kertas yang signifikan.

3. Menekan Penggunaan Plastik

Untuk menekan penggunaan plastik di lingkungan kerja, PT BJTI membuat program Diet Plastik. Program ini diwujudkan dengan membagikan tumbler kepada seluruh pegawai sebagai pengganti gelas plastik. Selain itu, Perusahaan juga mengurangi penggunaan minuman kemasan plastik dengan menyediakan gelas dan galon air minum pada tiap sudut ruangan.

4. Pencapaian Udara Bersih dan Udara Sehat

PT BJTI senantiasa berkomitmen untuk melakukan upaya menjaga udara di lingkungan kerja agar senantiasa bersih dan sehat. Upaya yang dilakukan adalah :

a. Larangan merokok bagi karyawan di seluruh area dalam gedung, Area merokok diperbolehkan di tempat yang telah disediakan. Hal tersebut telah dituangkan ke dalam Aturan Larangan Merokok sudah diatur dalam SE.012-00/V/BJTI-2016 Tentang Larangan Merokok di Lingkungan PT BJTI.

b. Menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (beroktan tinggi) untuk kendaraan operasional kantor, rutin melakukan uji emisi dan peremajaan kendaraan operasional.

c. Selain itu PT BJTI juga membangun taman vertikal di halaman kantor utama dengan tujuan untuk memperkaya oksigen di lingkungan sekitar Perusahaan.

d. Melaksanakan secara rutin pengujian terhadap kualitas udara ambient di lingkungan kerja Terminal Berlian, untuk memastikan kandungan kualitas udara akibat proses kerja/pengoperasian alat Bongkar muat.

2. Efficient Use of Paper Materials

PT BJTI's efforts to save on paper use continue to be pursued by reusing used paper, maximizing sending documents using e-mail, and increasing information technology support to replace paper-based transactions with paperless (paperless). That's why PT BJTI has made several innovations, namely:

a. E-Note

An electronic-based system (paperless) that replaces paper invoices so that they can be sent directly to each customer's e-mail.

b. G-Tally

An Android-based system application for recording container activities to improve the performance and effectiveness of tallyman work, which previously still used working papers, thus, there was a significant reduction in paper consumption.

3. Reducing the use of plastic

To suppress the use of plastic in the work environment, PT BJTI created the Plastic Diet program. All employees received tumblers as a replacement for plastic cups as part of this program. In addition, the Company also reduces the use of plastic packaged drinks by providing glasses and gallons of drinking water in every corner of the room.

4. Achieving Clean and Healthy Air

PT BJTI is always committed to keeping the air in the work environment clean and healthy. The efforts made are:

a. Smoking is prohibited in all areas of the building, except in the designated smoking area. As stated in the Smoking Prohibition Rules, which are regulated in SE.012-00/V/BJTI-2016 regarding Smoking Prohibition in the PT BJTI Environment.

b. Using more environmentally friendly (high-octane) fuel for office operational vehicles, routinely conducting emission tests, and rejuvenating operational vehicles.

c. In addition, PT BJTI also built a vertical garden in the main office yard to enrich the environment around the Company with oxygen.

d. Carry out routine ambient air quality testing in the Berlian Terminal work environment to ensure the air quality content due to the work process/operation of the loading and unloading equipment.

5. Menjaga Kelestarian Sumber Daya Air
Upaya PT BJTI dalam mendukung kelestarian sumber daya air adalah dengan melakukan penghematan penggunaan air. Implementasi dari upaya tersebut yaitu dengan menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan. Selain itu, dilakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa segera dilakukan perbaikan jika ditemukan kebocoran atau kerusakan.
6. Menyediakan Fasilitas Kebersihan di Lingkungan Kerja
PT BJTI juga melakukan edukasi kepada karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan pemberian fasilitas tempat sampah di lingkungan kerja perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menerapkan perilaku kerja yang sadar terhadap lingkungan hidup. Beberapa hal yang dinilai memberikan dampak dan risiko lingkungan yang signifikan telah dikelola dengan baik sehingga terdapat rencana dan evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan oleh seluruh fungsi atau departemen di Perusahaan.

Sistem Pengolahan Limbah

Limbah Domestik (Non-B3)

Limbah domestik berupa sampah kertas, daun, ranting, air sanitasi, air buangan AC, dan sebagainya yang bukan merupakan limbah bahan berbahaya dan beracun (non-B3) dikelola oleh PT BJTI yang dilakukan oleh petugas pembersihan (cleaning service). Sebagian besar diangkut ke pihak ketiga dan sebagian lainnya dikelola kembali untuk digunakan kembali untuk keperluan lainnya. Sebagai contoh, kertas bekas pakai akan digunakan kembali untuk keperluan tulis menulis lainnya dan air buangan AC digunakan untuk menyirami tanaman di sekitar kantor PT BJTI. Sedangkan untuk limbah yang diangkut ke pihak ketiga, limbah tersebut dikumpulkan pada tempat penimbunan sementara di Terminal Berlian untuk kemudian diangkut oleh Pemerintah Kota Surabaya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Limbah B3 dikelola dengan baik oleh PT BJTI sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku di daerah maupun nasional. Limbah B3 bersumber dari hasil pemeliharaan dan perawatan (maintenance) peralatan operasional Perusahaan. Limbah B3 yang dihasilkan dikumpulkan sementara di TPS Limbah B3 yang sudah mendapat izin dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. Setelah periode tertentu, limbah tersebut diangkut ke pengumpul limbah B3 yang sudah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

5. *Maintaining the Conservation of Water Resources*
PT BJTI's efforts to support the preservation of water resources are by saving water use. The implementation of these efforts is to use water as needed and close the water faucets when not required. In addition, periodical water installation checks are implemented so repairs can be made immediately suppose leaks or damage are found.
6. *Providing Sanitary Facilities in the Work Environment*
PT BJTI also educates employees and other stakeholders to maintain a clean environment by providing trash bins in the Company's work environment. The purpose of this is to implement work behavior that considers environmental factors. Several things have significant environmental impacts, and risks have been appropriately managed so that all functions or departments in the Company can account for some plans and evaluations.

Waste Treatment System

Domestic Waste (Non-Hazardous)

Domestic waste in the form of paper waste, leaves, twigs, sanitation water, AC wastewater, and so on, which are not hazardous and toxic (non-Hazardous) waste, is managed by PT BJTI and is carried out by cleaning service officers. Most of it is transported to third parties, and some are collected again to be reused for other purposes. For example, the paper used will be reused for other writing purposes, and AC wastewater will be used to water the plants around the PT BJTI office. As for the waste transported to third parties, the waste is collected in a temporary landfill at Berlian Terminal to be transported by the Surabaya City Government to the Final Disposal Site (TPA).

Hazardous and Toxic Waste (B3)

PT BJTI appropriately manages Hazardous waste in accordance with regional and national regulations and laws. Hazardous waste originates from the Company's operational equipment maintenance. The hazardous waste generated is temporarily collected at the TPS for hazardous waste, which has received permission from the Surabaya City Environment Agency. After a certain period, the waste is transported to a Hazardous waste collector with a permit from the Ministry of Environment.



Untuk mengelola limbah B3, PT BJTI bekerja sama dengan PT Pelindo Energi Logistik dengan keterangan sebagai berikut:

- Pengumpul Limbah B3 : PT Pelindo Energi Logistik
- Kontrak Kerja Sama: PBJ.015-01/VI/BJTI-2021 / HK.05.02/07/PEL-2021
- Kontrak Kerja Sama: PBJ.009-00/VIII/BJTI-2020// HK.05.02/27/Pel-2020
- Lokasi Penyimpanan : TPS Limbah B3 PT BJTI ,Jl Perak Barat ,379 (dengan izin Pemkot Nomor: 660.1/337/436.7.12/2018 tgl 19 Maret 2018)
- Penanggungjawab Penanganan: Divisi Facilites
- Sumber Limbah: Kegiatan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat

- Jenis Limbah: Oli Bekas, Grajen Bekas, Filter Bekas, Majun Bekas, Grease Bekas, Aki Bekas, Lampu Bekas

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Penyampaian keluhan terhadap dampak lingkungan yang dapat timbul akibat kegiatan operasional PT BJTI dapat disampaikan melalui email, telepon maupun media komunikasi lainnya kepada Humas PT BJTI. Setiap keluhan yang diterima oleh Humas PT BJTI akan dikelola dan diteruskan kepada pihak terkait di internal perusahaan untuk kemudian ditentukan bagaimana respon dan penanganannya yang tepat.

To manage B3 waste, PT BJTI cooperates with PT Pelindo Energi Logistik with the following information:

- Hazardous Waste Collector : PT Pelindo Energi Logistik
- Cooperation Contract: PBJ.015-01/VI/BJTI-2021 / HK.05.02/07/PEL-2021
- Cooperation Contract: PBJ.009-00/VIII/BJTI-2020// HK.05.02/27/Pel-2020
- Storage Location: PT BJTI B3 TPS, Jl Perak Barat,379 (with City Government permit No. 660.1/337/436.7.12/2018 dated 19 March 2018)
- Person in charge of Handling: Facilities Division
- Source of Waste: Maintenance of Loading and Unloading Equipment
- Types of Waste: Used Oil, Used Grajen, Used Filters, Used Majun, Used Grease, Used Batteries, And Used Lights.

Environmental Problem Complaint Mechanism

Submissions of complaints about environmental impacts that may arise due to PT BJTI's operational activities can be submitted via email, telephone, or other communication media to PT BJTI's Public Relations. Every complaint received by PT BJTI's Public Relations will be managed and forwarded to related parties within the Company's internal to determine how to respond and handle it appropriately.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

PT BJTI melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan mengacu pada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Keputusan Presiden RI No. 22 tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja;
6. Peraturan Pemerintah RI No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.04/MEN/1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan;
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER.03/Men/1982 tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja;
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER- 04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 2 tahun 1992 tentang Tata Cara Penunjukan, Kewajiban, dan Wewenang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan;
12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja;

PT BJTI carries out corporate social responsibility related to employment, occupational health, and safety (K3) regarding several applicable laws and regulations, including:

1. *Law no. 1 of 1970 regarding Work Safety;*
2. *Law no. 13 of 2003 regarding Manpower;*
3. *Law no. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management;*
4. *RI Law No. 36 of 2009 regarding Health;*
5. *Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising Due to Work Relations;*
6. *RI Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems;*
7. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1980 concerning Requirements for Installation and Maintenance of Light Fire Extinguishers;*
8. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.03/Men/1982 of 1982 concerning Workforce Health Services;*
9. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER- 04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts;*
10. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 2 of 1992 concerning Procedures for Appointment, Obligations, and Authorities of Occupational Safety and Health Experts;*
11. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-03/MEN/1998 concerning Accident Reporting and Investigation Procedures;*
12. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.15/MEN/VIII/2008 concerning First Aid for Accidents in the Workplace;*



13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri;
14. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
15. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 18 tahun 2016 tentang Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
16. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 8 Tahun 2020 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut;
17. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 05 tahun 2018 tentang Keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan Kerja.

Prinsip Penerapan K3 Perusahaan

Prinsip penerapan K3 Perusahaan telah tertuang pada Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (SMT) Mutu, Keselamatan-Kesehatan Kerja, Anti Penyuapan dan Lingkungan BJTI PORT (SMTMK2APL) yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada 11 September 2020. Guna mencapai visi dan misi organisasi, PT BJTI berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan Pelanggan dan menyediakan tempat kerja yang sehat serta aman bagi pekerja, pengguna jasa serta pihak mana pun yang berada di lingkungan perusahaan dengan menerapkan program perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Terpadu (SMT) Mutu, Keselamatan-Kesehatan Kerja, Anti Penyuapan dan Lingkungan BJTI PORT (SMTMK2APL) melalui:

1. Penyediaan sumber daya untuk optimalisasi kinerja;
2. Efektif, efisien sistematis dalam menetapkan sistem dan melakukan proses kerja;
3. Terus mengembangkan sistem secara berkelanjutan;
4. Isu signifikan dikelola secara efektif;
5. Kepatuhan atas peraturan dan perundangan;
6. Edukasi SDM untuk peningkatan kompetensi dan kesadaran atas peran sertatanggungjawabnya;
7. Menjaga komitmen dan konsistensi kebijakan anti suap serta penetapan konsekuensi jika terjadi pelanggaran;
8. Aktif mengkomunikasikan kebijakan MK3L kepada stakeholder;
9. Selalu berperilaku hidup bersih, sehat dan jauhi NAPZA.

Kebijakan ini ditetapkan untuk diimplementasikan di seluruh bagian Perusahaan (manajemen, pegawai, pekerja, dan pengguna jasa) dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mewujudkan tempat kerja yang aman, sehat, dan efisien.

13. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.08/MEN/VII/2010 concerning Personal Protective Equipment;
14. Regulation of the Minister of Manpower No. 26 of 2014 concerning Implementation of the Assessment of the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System;
15. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 18 of 2016 concerning the Occupational Safety and Health Council; and
16. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 8 of 2020 Occupational Safety and Health of Lifting and Transport Aircraft;
17. Regulation of the Minister of Manpower Number 05 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment.

The Company's OHS Implementation Principles

The principle of implementing the Company's K3 has been contained in the Integrated Management System (SMT) Policy for Quality, Occupational Safety-Health, Anti-Bribery and the Environment of BJTI PORT (SMTMK2APL) which the President Director approved on 11 September 2020. To achieve the vision and mission of the organization, PT BJTI is committed to increasing customer satisfaction and providing a healthy and safe workplace for workers, service users, and any party within the company environment by implementing a continuous improvement program through the Integrated Management System (SMT) for Quality, Occupational Safety-Health, Anti-Bribery and the Environment BJTI PORT (SMTMK2APL) via:

1. Provision of resources for performance optimization;
2. Effective, efficient, and systematic in establishing systems and carrying out work processes;
3. Continue to develop the system on an ongoing basis;
4. Significant issues are managed effectively;
5. Compliance with laws and regulations;
6. Education of human resources to increase competence and awareness of their roles and responsibilities;
7. Maintain the commitment and consistency of the anti-bribery policy and determine the consequences in the event of a violation;
8. Actively communicate MK3L policies to stakeholders;
9. Always have a clean, healthy lifestyle and stay away from drugs.

This policy is determined to be implemented in all parts of the Company (management, employees, workers, and service users) with a total responsibility to create a safe, healthy and efficient workplace.

Organ Pengelola K3 Perusahaan

Tim P2K3

PT BJTI telah menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Pemerintah. Penyelenggaraan K3 PT BJTI dikelola oleh Tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang beranggotakan dari jajaran Direksi sampai ke perwakilan setiap Divisi. Struktur Tim P2K3 PT BJTI telah memperoleh persetujuan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur dengan Nomor 566/127/P2K3/108.5-SBY/IV/2021 tanggal 23 April 2021.

Berikut susunan anggota Tim P2K3 BJTI PORT:

The Company's OHS Management Organ

P2K3 Team

The Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with the requirements set by the Government. The implementation of OHS within PT BJTI is managed by the P2K3 Team (Occupational Safety and Health Advisory Committee), whose members range from the Board of Directors to representatives of each Division. PT BJTI's P2K3 Team Structure has obtained approval from the Office of Manpower and Transmigration of East Java Province with No. 566/127/P2K3/108.5-SBY/IV/2021 dated 23 April 2021.

The following is the composition of the members of the BJTI PORT P2K3 Team:

| | | | | |
|---|-------------------------------|---|-------------------------------------|--|
| 1 | Ketua <i>Head</i> | Arief Prabowo | Direktur Utama | <i>President Director</i> |
| 2 | Wakil Ketua <i>Deputy</i> | Noor Budiwan | Direktur Operasi dan Teknik | <i>Director of Operations and Engineering</i> |
| | | Sarjono | Direktur Keuangan, SDM & Umum | <i>Director of Finance, HR & General Affairs</i> |
| 3 | Sekretaris <i>Secretary</i> | Sudiono | Dinas HSSE/Ahli K3 Umum | <i>HSSE Service / General K3 Expert</i> |
| 4 | Anggota <i>Members</i> | Janu Sumargiyono | Divisi Facilities | <i>Facilities Division</i> |
| | | Krismanto | Divisi Internal Audit | <i>Internal Audit Division</i> |
| | | Fathreysi Alan | Divisi Facilities | <i>Facilities Division</i> |
| | | Ratna Sari | Divisi Corporate Planning | <i>Corporate Planning Division</i> |
| | | Budi Hermawan | Divisi Corporate Secretary | <i>Corporate Secretary Division</i> |
| | | Donny Chandra | Divisi Terminal Operation | <i>Terminal Operations Division</i> |
| | | Ketut Karno | Divisi Terminal Operation | <i>Terminal Operations Division</i> |
| | | Melkisedek S. Weni | Divisi Finance & Dos | <i>Finance & Dos Division</i> |
| | | Agung Shobirin | Divisi Human Capital General Affair | <i>Human Capital General Affair Division</i> |
| | | M. Eko Cahyono | Divisi Facilities | <i>Facilities Division</i> |
| | | Dinas HSSE, <i>Safety Officer PT BIMA dan PT BMS</i> | Direktur Utama | <i>President Director</i> |

Praktik Ketenagakerjaan dan K3

Kesempatan yang sama untuk bekerja dan promosi

Komitmen PT BJTI untuk membangun situasi kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi Pegawainya telah tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Serikat Pekerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor: KEP.012-00/IX/BJTI-2019, SKEP.09-00/DEKOM-BJTI/2019 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) di Lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Melalui keputusan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status perkawinan, status veteran atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum) dalam memperlakukan calon Pegawai maupun Pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan, kompensasi, promosi maupun masa pensiun yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melaksanakan mekanisme pemberhentian Pegawai sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menegakkan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan.
4. Mentaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul dan mengemukakan pendapat.

Hubungan Industrial

Berbagai upaya terus dilakukan PT BJTI untuk menjamin Pegawai memperoleh dukungan penuh terkait kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Langkah ini juga juga dimaksudkan agar Pegawai memperoleh suasana kerja yang aman, nyaman, kondusif dengan fasilitas dan lokasi Perusahaan yang sudah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Serikat Pekerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Nomor: KEP.012-00/IX/BJTI-2019, SKEP.09-00/DEKOM-BJTI/2019 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) di Lingkungan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan visi dan misi serta program jangka panjang Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, untuk itu segenap Insan Perusahaan akan selalu berusaha untuk menjalin kemitraan agar saling mendukung dalam mencapai

Employment Practices and K3

Equal opportunity for work and promotion

PT BJTI commitment to building a safe, comfortable and conducive work situation for its employees has been stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners, Directors, and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Workers Union Number: KEP.012-00/IX/BJTI-2019, SKEP.09-00/DEKOM-BJTI/2019 concerning the Code of Conduct in PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Through this decision, the Company is committed to the following:

1. Uphold the principles of justice, equality, and non-discrimination (regardless of background, religion/belief, race/ethnicity, nation, personal relationship (friendship and kinship), skin color, nationality, gender (including pregnancy), sexual preference, age, disability, marital status, veteran status or other characteristics protected by law) in treating prospective employees and employees to get jobs, education, and training, compensation, promotions or retirement according to applicable regulations.
2. Implement the employee dismissal mechanism in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Uphold company laws and regulations consistently without discriminating against race, gender, religion, and position.
4. Comply with applicable labor regulations, including regulations governing freedom to associate, assemble and express opinions.

Industrial relations

PT BJTI continues to make various efforts to ensure that employees receive full support regarding occupational health and safety within PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. This step is also intended for employees to obtain a safe, comfortable, conducive working atmosphere with Company facilities and locations that are in accordance with applicable laws and regulations.

As stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners, Directors, and Workers Union of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Number: KEP.012-00/IX/BJTI-2019, SKEP.09-00/DEKOM-BJTI/2019 concerning Guidelines for Ethics and Behavior (Code of Conduct) within PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, the Company will always try to develop the quality of its human resources, under the vision and mission requirements as well as the Company's long-term program. The Company is fully aware of changes in the dynamic business environment; therefore, all Company personnel will always try to forge partnerships to support

tujuan dan kemajuan bersama. Sejalan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki komitmen untuk:

- a. Menghormati hak Insan Perusahaan serta senantiasa mengikutsertakan Insan Perusahaan dalam menetapkan kebijakan pengelolaan Pegawai secara konsisten sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Mensosialisasikan seluruh peraturan, khususnya peraturan/keputusan baru kepada seluruh Pegawai;
- c. Memperlakukan Pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja.
- d. Memberikan kondisi kerja dan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, aman dan produktif bagi Pegawai.
- e. Memberikan kesempatan yang setara/adil kepada seluruh Pegawai dalam penerapan sistem rekrutmen, seleksi, pengembangan karir dan promosi secara adil dan konsisten berdasarkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- f. Melindungi Pegawai dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- g. Memberikan hak kepada Pegawai untuk berserikat sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Memberikan kesempatan yang sama kepada Pegawai untuk melaksanakan tugas pekerjaan, mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
- i. Berusaha meningkatkan kesejahteraan Insan Perusahaan secara adil, layak dan transparan sesuai dengan kinerja dan kemampuan Perusahaan.
- j. Memberikan penilaian, penghargaan dan pembayaran remunerasi sesuai dengan kinerja dan kompetensi Pegawai, baik secara korporasi, tim kerja maupun individu serta selalu mengusahakan agar skema remunerasi yang diterima Pegawai secara umum mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- k. Menghargai Pegawai sebagai aset utama perusahaan.
- l. Menerapkan sistem reward dan punishment yang mendorong semangat kerja Pegawai.
- m. Memberikan kebebasan kepada Pegawai untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan Perusahaan.
- n. Menghargai kreatifitas, inovasi dan inisiatif Pegawai yang memberikan nilai tambah terhadap Perusahaan.

each other in achieving common goals and progress. In line with this, the Company is committed to the following:

- a. Respect the rights of Company personnel and always include Company personnel in consistently establishing policies for employee management in accordance with applicable laws and regulations;*
- b. Socialize all regulations, especially new regulations/decisions to all employees;*
- c. Treat employees fairly and free from bias due to differences in ethnicity, origin, gender, religion, and origin of birth, as well as matters not related to performance.*
- d. Provide employees with healthy, comfortable, safe, and productive working conditions and work environment.*
- e. Provide equal opportunities to all employees in implementing a fair and consistent system of recruitment, selection, career development, and promotion based on competency according to the needs of the Company.*
- f. Protect employees from all kinds of possibilities that endanger safety and health in the workplace.*
- g. Give employees the right to associate in accordance with the applicable laws and regulations.*
- h. Provide equal opportunities to employees to carry out work assignments, attend education, training, and further development that is in line with the competence and needs of the Company.*
- i. Improve the welfare of the Company's employees in a fair, proper, and transparent manner in accordance with the performance and capabilities of the Company.*
- j. Provide assessment, award, and payment of remuneration in accordance with the performance and competence of employees, both as a corporation, work team, and individual, and always try to ensure that the remuneration scheme received by employees, in general, follows the applicable laws and regulations.*
- k. Appreciate Employees as the main asset of the Company.*
- l. Implement a reward and punishment system that encourages employee morale.*
- m. Give freedom to employees to express opinions and aspirations ethically and not conflict with company regulations.*
- n. Appreciate employees' creativity, innovation, and initiatives that provide benefit to the Company.*



Standar K3 Perusahaan

PT BJTI berkomitmen untuk melaksanakan secara konsisten pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dan efisien dengan menerapkan berbagai kebijakan Perusahaan yang memiliki target, sasaran, dan capaian spesifik sebagai berikut:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sehingga memperoleh Sertifikat Penerapan SMK3.2022.JAN.SK-1154 tahun 2022 masa berlaku 13 Mei 2022 s/d 12 Mei 2025 dengan hasil audit sebesar 91,57% dengan kriteria Tingkat lanjutan.
2. Meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja di seluruh area kerja PT BJTI serta ikut berpartisipasi dalam program Zero Accident yang dicanangkan oleh Kementerian Tenaga Kerja sehingga memperoleh Penghargaan Zero Accident No.188-111/KPTS/033.2/2022 periode 1 Januari 2018 s/d 31 Oktober 2021 dari Gubernur Jawa Timur.
3. Meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja di seluruh area kerja PT BJTI serta ikut berpartisipasi dalam program Zero Accident yang dicanangkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia sehingga memperoleh Penghargaan Zero Accident No. REG.ZA.2022.SK-1171/JAWA TIMUR periode 1 Januari 2018 s/d 31 Oktober 2021 dari Gubernur Jawa Timur.
4. Menerapkan sistem manajemen Keamanan Fasilitas Pelabuhan Standar sehingga memperoleh sertifikat ISPS CODE STANDARD No. 0002-0001-DN yang berlaku sampai dengan 6 November 2024.
5. Meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh pegawai dan pengguna jasa melalui safety campaign, pemasangan rambu-rambu, peringatan verbal dan nonverbal, safety briefing, dan lain-lain.
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan aspek K3 dan bidang Jasa Kepelabuhanan.

Selain penerapan kebijakan sertifikasi untuk Perusahaan, PT BJTI juga melakukan sertifikasi terkait K3 sesuai dengan persyaratan perundangan yang berlaku kepada pegawai dan fasilitas operasional Perusahaan. Sertifikasi tersebut selain program pemerintah juga untuk memastikan penerapan K3 di Perusahaan berjalan dengan optimal.

Company K3 Standards

PT BJTI is committed to consistently implementing effective and efficient occupational safety and health management by implementing various Company policies that have specific targets, goals, and achievements as follows:

- 1. Implement Occupational Safety and Health Management System (SMK3) to obtain a Certificate of Implementation SMK3.2022.JAN.SK-1154 in 2022 with a validity period of 13 May 2022 to 12 May 2025 with an audit result of 91.57% with Advanced Level criteria.*
- 2. Minimize the occurrence of work accidents in all PT BJTI work areas and participating in the Zero Accident program launched by the Manpower Office to obtain the Zero Accident Award No.188-111/KPTS/033.2/2022 for the period 1 January 2018 to 31 October 2021 from the Governor of East Java.*
- 3. Minimize the occurrence of work accidents in all PT BJTI work areas and participating in the Zero Accident program launched by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia to obtain the Zero Accident Award No. REG.ZA.2022.SK-1171/EAST JAVA from the Governor of East Java for the period 1 January 2018 to 31 October 2021.*
- 4. Implement Standard Port Facility Security management system to obtain ISPS CODE STANDARD certificate No. 0002-0001-DN, valid until 6 November 2024.*
- 5. Increase awareness of occupational safety and health for all employees and service users through safety campaigns, installing signs, verbal and nonverbal warnings, safety briefings, and others.*
- 6. Comply with laws and regulations and other requirements related to OHS aspects and the Port Services sector.*

In addition to implementing the certification policy for the Company, PT BJTI also conducts certification related to K3 in accordance with the statutory requirements that apply to the Company's employees and operational facilities. This certification, in addition to government programs, ensures that the implementation of K3 in the Company runs optimally.

Berikut rincian sertifikasi pegawai dan fasilitas operasional Perusahaan yang telah dimiliki oleh PT BJTI.

The following details the employee certification and company operational facilities that PT BJTI has owned.

Sertifikasi Bidang K3 Untuk Pegawai

OHS Certification for Employees

| No | Jenis Sertifikasi Type of Certification | Jumlah Number | Keterangan Description |
|----|--|------------------|--|
| 1 | AHLI K3 UMUM GENERAL OHS EXPERT | 19 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |
| 2 | AUDITOR SMK3 AUDITORS SMK3 | 2 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |
| 3 | PETUGAS P3K FIRST AID OFFICERS | 5 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |
| 4 | AHLI MUDA K3 LINGKUNGAN KERJA YOUNG EXPERT K3 WORK ENVIRONMENT | 1 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |
| 5 | PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN KELAS D CLASS D FIRE FIGHTING OFFICERS | 8 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |
| 6 | INVESTIGASI ACCIDENT ACCIDENT INVESTIGATION | 1 | Sertifikasi oleh BNSP Certification by BNSP |
| 7 | AHLI K3 LISTRIK EXPERT K3 ELECTRICITY | 1 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |
| 8 | LISENSI K3 OPERATOR ANGKAT-ANGKUT OHS LICENSE OF TRANSPORT OPERATOR | 396 | Sertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja Certification by the Ministry of Manpower |

Sertifikasi Bidang K3 Untuk Fasilitas Operasional

OHS Certification for Operational Facilities

| No | Jenis Sertifikasi Type of Certification | Jumlah Number | Keterangan Description |
|----|--|------------------|---|
| 1 | HMC HMC | 16 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 2 | CC CC | 1 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 3 | RTG RTG | 16 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 4 | RS RS | 8 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 5 | FL FL | 11 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 6 | HT HT | 65 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 7 | SPREADER SPREADER | 11 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 8 | MANCAGE MANCAGE | 2 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |
| 9 | MAINLIFT MAINLIFT | 1 | Sertifikasi satu tahun sekali oleh Disnaker Certification once a year by the Manpower Office |



Realisasi Kegiatan Tahun 2021

Berdasarkan target dan rencana kegiatan yang telah disusun, berikut adalah realisasi kegiatan K3 yang telah dicapai, antara lain:

1. Capaian KPI tahun 2021 dengan deskripsi sebagai berikut:

Realization of Activities in 2021

Based on the targets and activity plans that have been prepared, the following is the realization of K3 activities that have been achieved, including:

1. 2021 KPI achievements with the following description:

| No | Indikator | Indicator | Nilai Score |
|----|---|---|---------------|
| 1 | Resertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety Management System Recertification | 100 |
| 2 | Pelaksanaan UKL-UPL PT BJTI Semester I dan II Tahun 2021 | Implementation of UKL-UPL PT BJTI Semester I and II of 2021 | 100 |
| 3 | Pelaksanaan SMK3/P2K3 ke Direksi | Implementation of SMK3/P2K3 to the Board of Directors | 70 |
| 4 | Jumlah Kecelakaan Kerja baik kerusakan/cidera yang timbul maksimum 0 kejadian setiap bulan dengan kriteria alat tidak bisa beroperasi 1x24 jam atau orang tidak bisa bekerja 2x24 jam (zero accident) | Number of Work Accidents, both damage/injury that occurs, a maximum of 0 incidents per month with the criterion of equipment not being able to operate 1x24 hours or people not being able to work 2x24 hours (zero accident) | 100 |
| 5 | Jumlah kejadian kecelakaan kerja baik cidera/kerusakan yang timbul setiap grup maksimal 3 kejadian setiap bulan | The number of incidents of work accidents, both injuries/damages that arise for each group, is a maximum of 3 incidents per month | 100 |
| 6 | Inspeksi APAR/Kotak P3K/TPS Limbah B3/Klinik First Aid | Inspection of APAR/First Aid Box/TPS for B3 Waste/First Aid Clinic | 100 |
| 7 | Pengelolaan Limbah B3 | Hazardous Waste Management | 100 |
| 8 | Laporan UKL/UPL setiap 6 bulan Ke BLHD Surabaya 1 bulan setelah menerima hasil laboratorium | UKL/UPL report every 6 months To BLHD Surabaya 1 month after receiving laboratory results | 98 |

2. Realisasi program tahun 2021, meliputi:

2. 2021 Programs realization, including:

| No | Program Programs | Indikator Indicators | Target Targets | Realisasi Realizations | Keterangan Descriptions | Tindak Lanjut Follow-Ups |
|----|---|----------------------|---|------------------------|---|---|
| 1 | Perubahan Struktur P2K3 sesuai jabatan yang baru Changes in the P2K3 Structure according to the new position | SMK3 | Maret 2021 March 2021 | Juli 2021 July 2021 | | Menyesuaikan dengan kondisi pandemi Adjusting to pandemic conditions |
| 2 | Safety Induction kepada pegawai baru, kontraktor dan visitor Safety Induction for new employees, contractors and visitors | Keamanan Safety | Setiap Hari Daily | | | |
| 3 | Safety briefing kepada pegawai operasional setiap awal shift Safety briefing to operational employees at the beginning of each shift | Keamanan Safety | Setiap awal shift Every beginning of a shift | | | |
| 4 | Inspeksi bersama tim P2K3 sesuai jadwal yang ditentukan Inspection with the P2K3 team according to the specified schedule | SMK3 | Setiap Bulan Monthly | | Ditiadakan karena pandemic Abolished due to the pandemic | Menyesuaikan dengan kondisi pandemi Adjusting to pandemic conditions |

| No | Program Programs | Indikator Indicators | Target Targets | Realisasi Realizations | Keterangan Descriptions | Tindak Lanjut Follow-Ups |
|----|---|------------------------------------|---|-------------------------------------|---|---|
| 5 | Audit Internal SMK3 <i>SMK3 Internal Audit</i> | SMK3 | SMT 1 dan 2 <i>SMT 1 & 2</i> | | | |
| 6 | Sertifikasi Investigasi Accident <i>Accident Investigation Certification</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Juni 2021 <i>June 2021</i> | | Tidak ada tembusan dari SDM/ketidakadaan vendor pelatihan <i>No copy from HR/ unavailability of training vendors</i> | Mengajukan kembali untuk pokja 2022 <i>Resubmit for the 2022 working group</i> |
| 7 | Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous Waste Management Certification</i> | HSSE | September 2021 <i>September 2021</i> | | | |
| 8 | Sertifikasi Ahli K3 Umum <i>General K3 Expert Certification</i> | - | Agustus 2021 <i>August 2021</i> | | | |
| 9 | Sertifikasi Ahli K3 Angkat-Angkut <i>K3 Lift-and-Transport Expert Certification</i> | - | - | | Ketidakadaan vendor pelatihan <i>unavailability of training vendors</i> | mengajukan kembali untuk pokja 2022 <i>Resubmit for the 2022 working group</i> |
| 10 | Drill Keadaan Darurat terkait Keamanan dan Keselamatan Kerja <i>Emergency Drill related to security and Occupational Safety</i> | HSSE | Triwulan <i>Quarterly</i> | Oktober 2021 <i>October 2021</i> | | |
| 11 | Meeting P2K3 <i>P2K3 meetings</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Triwulan <i>Quarterly</i> | | | |
| 12 | Investigasi Accident <i>Accident Investigation</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Setiap ada kejadian <i>Every incident occurs</i> | | | |
| 13 | Pemantauan Kualitas Lingkungan Kerja <i>Monitoring the Quality of the Work Environment</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Semester 1 & 2 <i>Semesters 1 & 2</i> | | | |
| 14 | Pelaporan Pemantauan / Pengelolaan Lingkungan sesuai UKL-UPL <i>Environmental Monitoring / Management Reporting according to UKL-UPL</i> | HSSE | Semester 1 & 2 <i>Semesters 1 & 2</i> | | | |
| 15 | Uji Emisi Genset dan Alat Angkat Angkut <i>Generator Emission Test and Lift Equipment</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Semester 1 & 2 <i>Semesters 1 & 2</i> | | | |
| 16 | Inspeksi Catering Perusahaan <i>Company Catering Inspection</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Semester 1 & 2 <i>Semesters 1 & 2</i> | | Tidak dilaksanakan karena pandemi <i>Not implemented because of the pandemic</i> | Mengajukan kembali untuk pokja 2022 |
| 17 | Inspeksi Toilet <i>Toilet Inspection</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Triwulan <i>Quarterly</i> | | | |
| 18 | Uji Laboratorium Limbah Domestik <i>Domestic Waste Laboratory Test</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Semester 1 & 2 <i>Semesters 1 & 2</i> | | | |
| 19 | Pengelolaan TPS Limbah B3 <i>Hazardous Waste TPS Management</i> | Kesehatan <i>Health</i> | Setiap hari <i>Daily</i> | | | |

| No | Program Programs | Indikator Indicators | Target Targets | Realisasi Realizations | Keterangan Descriptions | Tindak Lanjut Follow-Ups |
|----|--|------------------------------------|---|------------------------|--|--------------------------|
| 20 | Penyerahan Limbah B3 ke Pengumpul / Pemanfaat yang berizin <i>Delivery of B3 waste to licensed collectors/utilizers</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | 1-2 Bulanan <i>1-2 Months</i> | | | |
| 21 | Pelaporan Pelaksanaan SMK3 Triwulan ke Disnaker <i>Quarterly Report on Implementation of SMK3 to the Manpower Office</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Triwulan <i>Quarterly</i> | | | |
| 22 | Safety Campaign di media papan pengumuman, spanduk, dll. <i>Safety Campaign on bulletin boards, banners, etc.</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Triwulan <i>Quarterly</i> | | | |
| 23 | Training / Sosialisasi terkait kesehatan oleh Dokter K3 Perusahaan (Healthy Talk) <i>Health-related training/ dissemination by Company K3 Doctors (Healthy Talk)</i> | HSSE | Bulanan <i>Monthly</i> | | | |
| 24 | Monitoring kesiapan sarana Keadaan Darurat Kebakaran (APAR) <i>Monitoring the readiness of Fire Emergency Facilities (APAR)</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Bulanan <i>Monthly</i> | | | |
| 25 | Monitoring Kotak P3K <i>Monitoring First Aid Kit</i> | Kesehatan <i>Health</i> | Bulanan <i>Monthly</i> | | | |
| 26 | Safety Patrol terhadap seluruh area kerja setiap hari <i>Safety Patrol of all work areas every day</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Semester 1 & 2 <i>Semesters 1 & 2</i> | | | |
| 27 | Inspeksi Klinik K3 <i>K3 Clinical Inspection</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Setiap hari <i>Daily</i> | | | |
| 28 | Rekayasa lalu lintas Terminal Berlian dan penguraian titik kemacetan Berlian Terminal <i>Berlian Terminal traffic engineering and decomposition of congestion points</i> | Lingkungan <i>Environmental</i> | Setiap hari <i>Daily</i> | | Kondisional <i>Conditionally</i> | |
| 29 | Program Bulan K3 Nasional <i>National K3 Month Program</i> | Keamanan <i>Safety</i> | Setiap hari <i>Daily</i> | | | |
| 30 | Program Fit To Work <i>Fit To Work Program</i> | K3 <i>OHS</i> | 12 Januari-12 Februari 2021 <i>12 January-12 February 2021</i> | | | |
| 31 | Meeting HSSE BJTI Anpurs <i>BJTI Anpurs HSSE Meeting</i> | K3 <i>OHS</i> | - | | Disatukan/ diundang ketika dengan rapat P2K3 <i>Summoned at Meeting with P2K3</i> | |
| 32 | Pelaporan Pelaksanaan dan Pengawasan K4L ke Otoritas Pelabuhan dan Kantor Pusat Pelindo 3 <i>Reporting on the Implementation and Supervision of K4L to the Port Authority and the Pelindo 3 Head Office</i> | K4L <i>K4L</i> | Semester <i>Semestely</i> | | | |

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2021

Work accident in 2021

| Kategori Categories | Jumlah Number | Tindak Lanjut Follow-Up |
|--|------------------|--|
| Kerusakan properti <i>Property Dammage</i> | 68 | Penerapan Sanksi Administratif kepada pelaku <i>Application of Administrative Sanctions to perpetrators</i> |
| Pertolongan Pertama <i>First Aid</i> | 9 | Pembuatan Surat Edaran <i>Making Circular Letters</i> |
| Kematian <i>Fatality</i> | 0 | Sosialisasi Safety Induction <i>Socialization of Safety Induction</i> |
| Kebakaran <i>Fire Case</i> | 0 | Perbaikan Infrastruktur <i>Infrastructure Improvement</i> |
| Cedera yang menyebabkan hilangnya waktu Kerja <i>Lost Time Injury</i> | 0 | Pemasangan Rambu <i>Installation of Signs</i> |

PT BJTI berkomitmen mendukung terciptanya budaya K3 di antara semua pegawai maupun pengguna jasa dengan melaksanakan berbagai program, antara lain:

1. Perubahan Struktur P2K3;
2. Inspeksi Lingkungan Kerja;
3. Perbaikan SOP terkait K3;
4. *Safety Induction* setiap awal shift;
5. *Fit To Work* kepada petugas operasional;
6. Investigasi setiap ada kecelakaan kerja (*work accident*);
7. Pelatihan/sertifikasi pegawai di bidang K3 dan Lingkungan;
8. Mengikuti Kegiatan Bulan K3 Nasional dengan berbagai kegiatan/program;
9. *Safety Campaign* (spanduk, banner, poster, umbul-umbul, bendera, dll);
10. Rekamaya Lalu Lintas di Terminal Berlian;
11. *Medical Checkup* pegawai bekerja sama dengan RS PHC;
12. Pengukuran dan pemantauan kualitas lingkungan sesuai dengan rekomendasi UKL- UPL;
13. Pengelolaan Limbah Domestik dan Limbah B3 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku; dan
14. Pelaporan K3 secara berkala kepada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur.

Pencegahan Dampak Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kerja

Sepanjang tahun 2021 terdapat isu-isu penting terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang relevan dengan bisnis PT BJTI, antara lainantisipasi dan pencegahan dampak pandemi COVID-19 di lingkungan kerja perusahaan.

Adapun langkah strategis yang dilakukan oleh PT BJTI dalam kaitannya dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja selama pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut :

PT BJTI is committed to supporting the creation of a K3 culture among all employees and service users by implementing various programs, including:

1. *Changes in P2K3 Structure;*
2. *Work Environment Inspection;*
3. *Improvement of SOP related to OHS;*
4. *Safety Induction at the beginning of each shift;*
5. *Fit to Work for operational officers;*
6. *Investigation of every work accident;*
7. *Training/certification of employees in the field of K3 and Environment;*
8. *Participating in National K3 Month Activities with various activities/programs;*
9. *Safety Campaign (banners, posters, flags, etc.);*
10. *Traffic Engineering at Diamond Terminal;*
11. *Medical Checkup employees work with PHC Hospital;*
12. *Measurement and monitoring of environmental quality in accordance with UKL-UPL recommendations;*
13. *Management of Domestic Waste and Hazardous Waste in accordance with applicable government regulations; and*
14. *Periodic OHS reporting to the East Java Provincial Manpower Office.*

Prevention of COVID-19 Pandemic Impact on the Work Environment

Throughout 2021 there were several significant issues related to Occupational Safety and Health related to PT BJTI’s business, including anticipating and preventing the COVID-19 pandemic impact in the Company’s work environment.

The strategic measures taken by PT BJTI regarding Occupational with Safety and Health during the COVID-19 pandemic are as follows:



1. Pengaturan pola kerja dengan program Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor: SE.014-00/IV/BJTI-2020, dengan ketentuan :
 - a. Pemberlakuan jam kerja non shift disesuaikan menjadi :
 - Hari Senin-Kamis, pukul 09.00-16.00 (waktu setempat) tanpa ada *Flexy Time*
 - Hari Jumat pukul 08.00-15.00 (waktu setempat) tanpa ada *Flexy Time*.
 - b. Pegawai Struktural dapat mengikuti program Bekerja dari Rumah (*Work From Home*) secara bergantian dengan maksimal 50% dari jumlah Struktural dalam Unit Kerja
 - c. Pegawai Non Struktural dapat Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) dengan maksimal 70% dari jumlah staf/pelaksana pada unit kerja Setiap Divisi dengan jadwal yang telah ditentukan dengan ketentuan 2 hari Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) berturut-turut.
 - d. Petugas Pelayanan Operasional wajib mengikuti Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) bila tidak ada kegiatan Bongkar/Muat (B/M).
 - e. Setiap pegawai yang akan melaksanakan kerja di kantor wajib menggunakan masker, termasuk setiap Operator (HMC, RTG, *Head Truck*, *Forklift*) juga wajib menggunakan masker.
 - f. Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) harus wajib dilakukan di Surabaya (tidak boleh mudik/pulang kampung).
 - g. Mekanisme pelaksanaan Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) terhadap pegawai Struktural, Non Struktural dan Petugas Operasional (*shift*) dilakukan atas dasar Surat Perintah/atas seijin atasan langsung dengan tetap mempertimbangkan kelancaran pekerjaan baik administrasi maupun operasional.
 - h. Pegawai yang melaksanakan Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*) atas kepentingan pelayanan fungsional/operasional mendesak lainnya (penting), perusahaan dapat memanggil pegawai (*on call*) untuk datang ke tempat kerja (HP tidak boleh dimatikan selama Bekerja Dari Rumah (*Work From Home*)).
 2. Penanganan Dampak COVID-19 terhadap Pegawai PT BJTI (Keterbukaan Informasi dan Penelusuran) yang diatur dalam Surat Edaran Nomor: SE.034-00/VI/BJTI-2020 yang di dalamnya memuat metode keterbukaan informasi atas pegawai yang terdampak COVID-19 (status Positif COVID-19/PDP/ODP) dengan tahapan:
 - a. Pegawai yang mendapat status terdampak (resmi dari Rumah Sakit/Instansi Kesehatan Lainnya) melaporkan ke Divisi HC GA - *Manager Human Capital* disertai dengan Surat Keterangan.
1. *Setting work patterns through Work From Home program as stipulated in Circular Letter No. SE.014-00/IV/BJTI-2020, with the following provisions:*
 - a. *The implementation of non-shift work hours is adjusted to:*
 - *Monday-Thursday, 09.00-16.00 (local time) without Flexy Time*
 - *Friday 08.00-15.00 (local time) without Flexy Time.*
 - b. *Structural Employees may take turns taking part in the Work From Home program with a maximum of 50% of the Structural number in the Work Unit*
 - c. *Non-Structural Employees may Work From Home (Work From Home) with a maximum of 70% of the number of staff/executors in the work unit of each Division with a predetermined schedule with two consecutive Work From Home days.*
 - d. *Operational Service Officers shall work from home if there is no unloading/loading (B/M) activity.*
 - e. *Every employee who work in the office must wear a mask, including every operator (HMC, RTG, Head Truck, Forklift) must also wear a mask.*
 - f. *Work From Home (Work From Home) must be carried out in Surabaya (not permissible to going home / returning to the village).*
 - g. *Work From Home mechanism for Structural, Non-Structural and Operational Officers (shifts) is carried out based on an Order/with the permission of the direct supervisor while still considering the smooth running of both administrative and operational work.*
 - h. *Employees Who Work From Home for the benefit of other (essential) functional/operational services, the company may call employees (on call) to come to work (cell phones may not be turned off while working from home).*
 2. *Handling of COVID-19 Impact on PT BJTI Employees (Information Disclosure and Tracing), which is regulated in Circular Letter No. SE.034-00/VI/BJTI-2020, which contains methods of information disclosure on employees affected by COVID-19 (positive status for COVID-19/PDP/ODP) with the following stages:*
 - a. *Employees who get affected status (officially from Hospitals/Other Health Agencies) report to the HC GA Division – Human Capital Manager accompanied by a Certificate.*

- b. Pegawai dengan status terdampak (ODP/PDP) apabila tidak dilakukan karantina di RS Rujukan, maka wajib melakukan karantina mandiri, berdasarkan pemberitahuan dari Divisi HC GA melalui pesan WhatsApp, email dan sebagainya. Apabila dalam rentang masa isolasi mandiri dapat menunjukkan hasil Test Swab negative maka pegawai bersangkutan dapat kembali masuk kerja berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Divisi HC GA atas persetujuan Direksi PT BJTI
 - c. Manager Human Capital akan menyampaikan ke Tim Satgas Pencegahan dan Penanganan Dampak COVID-19 PT BJTI via WA Group.
3. Penyemprotan disinfektan di area kerja secara rutin
 4. Penyediaan tempat cuci tangan di titik pintu masuk kantor pusat PT BJTI dan Terminal Berlian
 5. Penyediaan *hand sanitizer* di beberapa titik di area kerja PT BJTI
 6. Pemeriksaan suhu tubuh Pegawai dan tamu yang memasuki area kerja PT BJTI
 7. Pemasangan himbauan wajib menggunakan masker
 8. Pemasangan himbauan/ sosialisasi kampanye cuci tangan, perilaku hidup bersih dan sehat, patuh protokol kesehatan di lingkungan PT BJTI
 9. Mengadakan event healthy talk rutin bulanan untuk memberikan edukasi tentang pencegahan penyebaran Covid 19
 10. Wajib mengisi kondisi kesehatan sebelum bekerja via aplikasi absensi
 11. Melaporkan ke tim satgas apabila mengalami gejala atau kontak langsung dengan orang terkonfirmasi positif covid-19
 12. Pelaksanaan pengawasan Adaptasi Kebiasaan Baru di lingkungan kerja melalui covid *ranger* dan Tim HSSE.
 13. Pembatasan sementara penerimaan tamu dan pengetatan protokol kesehatan pada kondisi pandemic COVID-19 yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor: SE.035-00/VI/BJTI-2020 dan di dalamnya memuat ketentuan tentang Penerapan Pembatasan Sementara Penerimaan Tamu dan Kunjungan Kerja Pada Kondisi Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kerja PT BJTI.
 14. Pelaksanaan pemeriksaan (swab antigen) pada klinik first aid kepada pegawai yang melakukan perjalanan dinas/alamat tinggal diluar Surabaya.
 15. Melaksanakan pemeriksaan (swab antigen) kepada pengunjung atau tamu yang mempunyai gejala Covid-19 ketika berkunjung ke lingkungan PT BJTI
- b. *Employees with ODP/PDP, if they are not quarantined at the Referral Hospital, shall carry out self-quarantine based on notifications from the HC GA Division via WhatsApp messages, emails, and so on. If within the self-isolation period, they can show negative Swab Test results, the employee may return to work based on information submitted by the HC GA Division with the approval of PT BJTI's Directors*
 - c. *The Human Capital Manager will convey this to PT BJTI's COVID-19 Impact Prevention and Handling Task Force Team through WA Group.*
3. *Spraying disinfectants in the work area regularly*
 4. *Provision of handwashing stations at the entrance to PT BJTI's head office and Terminal Berlian*
 5. *Provision of hand sanitizers at several points in PT BJTI's work area*
 6. *Body temperature check of employees and guests who enter the PT BJTI work area*
 7. *Installing an appeal to wear a mask is mandatory*
 8. *Placing an socialization of hand washing campaigns, clean and healthy lifestyle, and compliance with health protocols in the PT BJTI environment*
 9. *Hold monthly healthy talk events to provide education about preventing the spread of COVID-19*
 10. *Must fill in health conditions before working through the attendance application*
 11. *Report to the task force team if experience symptoms or direct contact with a person who is confirmed positive for COVID-19*
 12. *Supervision of the Adaptation of New Habits in the work environment through the COVID-19 ranger and the HSSE Team.*
 13. *Temporary restrictions on receiving guests and tightening health protocols in the conditions of the COVID-19 pandemic as outlined in Circular Letter No. SE.035-00/VI/BJTI-2020 and contains provisions regarding the Implementation of Temporary Restrictions on Accepting Guests and Work Visits Under Conditions The COVID-19 Pandemic in PT BJTI's Work Environment.*
 14. *Antigen swabs at first aid clinics for employees who travel on business/residence addresses outside Surabaya.*
 15. *Antigen swabs for visitors or guests who have symptoms of Covid-19 when visiting the PT BJTI environment*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility To Community Social Development

Sebagai perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, PT BJTI memiliki kewajiban untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terkait bidang sosial kemasyarakatan, sesuai dengan peraturan-peraturan terkait yang mendasari sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Surat Edaran PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. SE.55/ML.01/P.III-2017 tanggal 26 Oktober 2017 perihal Sentralisasi Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Bantuan Sosial di Lingkungan PT Pelindo III Group; dan
4. Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.003-00/VIII/BJTI-2018 tentang Pembayaran Bantuan Sosial dan Sponsorship PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

As a company in the form of a Limited Liability Company, PT BJTI should carry out Corporate Social Responsibility (CSR) related to the social sector in accordance with the relevant underlying regulations as follows:

1. Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Government Regulation no. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Circular Letter of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. SE.55/ML.01/P.III-2017 dated 26 October 2017, regarding the Centralization of Partnership and Community Development Programs and Social Assistance within PT Pelindo III Group; and
4. The Board of Directors Decree of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.003-00/VIII/BJTI-2018 regarding Payment of Social Assistance and Sponsorship of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Struktur Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Dan Bina Lingkungan

Mengacu pada Keputusan Keputusan Direksi Nomor: KEP.003-00/VIII/BJTI-2018 tentang Pembayaran Bantuan Sosial Dan Sponsorship PT Berlian Jasa Terminal Indonesia adalah sebagai berikut:

Management Structure of Social Responsibility and Community Development

Referring to the Board of Directors Decree No. KEP.003-00/VIII/BJTI-2018 Decree Payment of Social Assistance and Sponsorship of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia are as follows:

| Jabatan | Position | Nama Name |
|---------------------------------|--|--------------------|
| Direktur Keuangan, SDM dan Umum | Finance, HR and General Affairs Director | Sarjono |
| Corporate Secretary Manager | Corporate Secretary Manager | Parajaya |
| Public Relation Supervisor | Public Relations Supervisor | Budi Hermawan |
| Public Relation Staff | Public Relations Staff | Akhmad Fardiansyah |
| Public Relation Staff | Public Relations Staff | Arga Budiman |
| Public Relation Staff | Public Relations Staff | Nina Zulinar |

Program TJSL Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2021

Selama tahun 2021, PT BJTI melaksanakan beberapa kegiatan CSR berupa pelaksanaan bantuan yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Aspek keagamaan;
2. Aspek pendidikan;
3. Aspek sosial, lingkungan, dan kemasyarakatan;
4. Aspek ekonomi dan bisnis;
5. Aspek olahraga dan seni.

Rincian kegiatan TJSL PT BJTI selama 2021 dilaksanakan melalui beberapa program sebagai berikut:

TJSL Program in the Community Social Sector in 2021

During 2021, PT BJTI carried out several CSR activities in the form of implementing assistance which were grouped into the following categories:

1. Religious aspect;
2. educational aspect;
3. Social, environmental and community aspects;
4. Economic and Business Aspects;
5. Sports and Arts Aspects.

Details of PT BJTI TJSL activities in 2021 will be carried out through several programs as follows:

| No | Uraian | Description | Realisasi 2020 Realization 2020 | Realisasi 2021 Realization 2021 |
|----|---------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Sosial, Lingkungan dan Kemasyarakatan | Social, Environmental and Community | Rp1,198,187,000 | Rp650,257,400 |
| 2 | Keagamaan | Religious | Rp487,713,850 | Rp584,925,000 |
| 3 | Olahraga dan Seni | Sports and Arts | Rp52,000,000 | Rp169,114,000 |
| 4 | Pendidikan | Education | Rp30,500,000 | Rp4,500,000 |
| 5 | Ekonomi dan Bisnis | Economics and Business | Rp28,750,000 | Rp6,500,000 |
| | Jumlah | Total | Rp1,797,150,850 | Rp1,415,296,400 |

Realisasi bantuan CSR tahun 2021 terserap sebesar 56,61% dari anggaran atau sejumlah 1,41 Miliar dari anggaran sebesar 2,5 Miliar. Sedangkan jika dibandingkan realisasi penyaluran bantuan CSR tahun 2020, terjadi penurunan sebesar 21,25%. Hal ini dapat disebabkan karena penyesuaian kondisi Perusahaan di tengah pandemi Covid 19 yang muncul sepanjang tahun 2021. Penyaluran bantuan sosial, lingkungan dan kemasyarakatan serta bantuan keagamaan menjadi program bantuan CSR yang fokus dilaksanakan PT BJTI selama tahun 2021.

The realization of CSR assistance in 2021 was absorbed by 56.61% of the budget or Rp1.41 billion of Rp2.5 billion budget. Meanwhile, compared to 2020, there was a decrease of 21.25%. This was due to adjustments to the Company's conditions amid the COVID-19 pandemic that emerged throughout 2021. The distribution of social, environmental, and community assistance and religious assistance were a CSR assistance program that PT BJTI focuses on implementing in 2021.

Tahun 2021 PT BJTI masih berfokus pada aspek sosial, lingkungan, kemasyarakatan dan keagamaan. Dengan adanya pandemi Covid 19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021, beberapa program yang sudah direncanakan sebelumnya kembali di atur dan beradaptasi dengan pola kebiasaan baru ditengah kondisi pandemi Covid 19. Adapun beberapa program TJSL yang telah dilakukan antara lain:

In 2021, PT BJTI still focused on social, environmental, community, and religious aspects. With the COVID-19 pandemic, which was still ongoing throughout 2021, several previously planned programs have been re-arranged and adapted to new patterns amidst the conditions of the COVID-19 pandemic. Some of the TJSL programs that have been carried out including:

Bantuan Untuk Masyarakat Terdampak Covid 19

Angka penyebaran Covid 19 yang masih tinggi di tahun 2021 menjadi inisiasi PT BJTI untuk turut berperan aktif menekan laju Covid 19 khususnya di wilayah Jawa Timur, bantuan CSR berupa APD (Alat Pelindung Diri) diserahkan kepada tenaga kesehatan di RS Sampang.

Assistance for Communities Affected by COVID-19

The spread of COVID-19 in 2021 was PT BJTI's initiative to play an active role in suppressing the rate of COVID-19, especially in the East Java region; CSR assistance in the form of PPE (Personal Protective Equipment) was handed over to health workers at Sampang Hospital.



Bantuan Pengembangan Kegiatan Keagamaan dan Fasilitas Ibadah *Assistance for the Development of Religious Activities and Worship Facilities*

Penyaluran bantuan hewan kurban juga menjadi agenda rutin tahunan yang dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat. Pemberian bantuan hewan kurban diserahkan bagi masyarakat sekitar wilayah Perak, Surabaya dan Gresik dengan total bantuan 2 (Dua) ekor sapi dan 29 (Dua puluh sembilan) ekor kambing.

Bantuan pembangunan dan renovasi tempat ibadah juga terus diberikan pada tempat ibadah lintas agama terutama yang berada di wilayah lini 1 Tanjung Perak dan menyebar hingga ke wilayah Surabaya, Sidoarjo juga Gresik

The distribution of sacrificial animal assistance was also a routine annual agenda carried out with strict health protocols. The assistance of sacrificial animals was handed over to the community around the Perak, Surabaya, and Gresik areas with a total assistance of 2 (Two) cows and 29 (Twenty-nine) goats.

Assistance for the construction and renovation of places of worship has also continued to be provided to interfaith places of worship, especially those in the line 1 area of Tanjung Perak, and to Surabaya, Sidoarjo, and Gresik.



Program Pengembangan Sosial, Kemasyarakatan dan Lingkungan *Social, Community, and Environmental Development Program*

Sebagai upaya mendukung program membangun Indonesia sehat, PT BJTI memberikan bantuan ambulance untuk Yayasan Berkah Langit yang siap dioperasikan untuk memberi pertolongan pertama bagi masyarakat yang mengalami kondisi darurat dan membutuhkan pelayanan kesehatan secara cepat dan siap sedia 24 jam. Ambulance gratis ini merupakan pelayanan gratis khususnya untuk masyarakat kurang mampu. Program CSR ini juga sejalan dengan semangat PT BJTI untuk mendukung pemerintah mengatasi pandemi covid 19.

Fokus program CSR dalam aspek pengembangan sosial, kemasyarakatan dan lingkungan tahun 2021 juga dilakukan dengan berkolaborasi bersama Pelindo Group dengan memberikan bantuan sosial pada warga terdampak erupsi gunung Semeru.

To support the healthy Indonesia program, PT BJTI provided ready to operate ambulance assistance for the Berkah Langit Foundation to provide first aid to emergency conditions that are available 24 hours. This ambulance is a free service, especially for underprivileged people. This CSR program is also in line with the spirit of PT BJTI to support the government in dealing with the Covid 19 pandemic.

The focus of the CSR program in the aspects of social, community, and environmental development in 2021 is also carried out in collaboration with the Pelindo Group by providing social assistance to residents affected by the eruption of Mount Semeru.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Pelanggan

Corporate Social Responsibility To Product And Customer

Kebijakan Standar Pelayanan Pelanggan

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan, PT BJTI memandang pelabuhan sebagai salah satu sarana dan prasarana transportasi yang memiliki peran strategis yang berperan menjadi titik simpul hubungan antar daerah atau negara, sekaligus tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Oleh karena itu, pelabuhan haruslah selalu berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan akumulasi komoditas perdagangan antar daerah.

Pada umumnya, ada 3 (tiga) tolok ukur utama yang digunakan dalam pemberian pelayanan di pelabuhan, yaitu:

1. Kualitas Layanan (*Quality of Services*), termasuk di dalamnya adalah kepastian, keamanan, keselamatan, dan kelancaran.
2. Biaya dan Tarif yang Wajar (*Reasonable Cost and Tarif*).
3. Delivery (kecepatan, produktivitas).

Dalam pelaksanaan standar pelayanan kegiatan bongkar muat, PT BJTI mengacu pada beberapa acuan dasar kebijakan sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.001-01/III/BJTI 2019.
2. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perusahaan tahun 2018-2022.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.
4. Kontrak manajemen Direksi dan Pemegang Saham dalam bentuk KPI tahun 2021.

Guna menjaga kinerja pelayanan ke pelanggan, PT BJTI melaksanakan pengawasan internal secara berjenjang mulai dari *Vice President, Manager, Supervisor* dan selanjutnya turun ke para staf secara langsung. PT BJTI telah mengimplementasikan kebijakan standar mutu ISO 9001:2015. Jaminan keamanan dan keselamatan bagi pelanggan disosialisasikan dalam bentuk penetapan Maklumat dan Janji Pelayanan yang telah dipublikasikan kepada seluruh *Stakeholder* pelanggan.

Customer Service Standard Policy

As a company engaged in port services, PT BJTI views ports as one of the transportation facilities and infrastructure that has a strategic role as a node of relations between regions or countries, as well as a place for intra- and intermodal transportation. Therefore, the port must always strive to increase the efficiency and accumulation of trade commodities between regions.

In general, there are 3 (three) main benchmarks used in providing services at ports, namely:

1. *Quality of Service, including certainty, security, safety, and smoothness.*
2. *Reasonable Cost and Tariff.*
3. *Delivery (speed, productivity).*

In implementing service standards for loading and unloading activities, PT BJTI refers to several essential policy references as follows:

1. *Decree of the Board of Directors of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KEP.001-01/III/BJTI 2019.*
2. *Company Long-Term Plan (RJPP) for 2018-2022.*
3. *Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2021.*
4. *Directors and Shareholders management contract in the form of 2021 KPI.*

To maintain service performance to customers, PT BJTI carries out internal supervision in stages, starting from the Vice President, Manager, and Supervisor and then going down to the staff directly. PT BJTI has implemented the ISO 9001:2015 quality standard policy. security and safety for customers are disseminated as stipulations of Notices and Service Promises published to all customer Stakeholders. PT BJTI's customer service standard components, based on



Komponen standar pelayanan pelanggan PT BJTI, berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 2009 pasal 21, meliputi sekurang-kurangnya hal-hal sebagai berikut:

1. Dasar Hukum
2. Persyaratan
3. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
4. Jangka Waktu Penyelesaian
5. Biaya/Tarif
6. Produk Pelayanan
7. Sarana, Prasarana, dan/atau Fasilitas
8. Kompetensi Pelaksana
9. Pengawasan Internal
10. Penanganan Pengaduan
11. Jumlah Pelaksana
12. Jaminan Pelayanan
13. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan
14. Evaluasi Kinerja Pelaksana

Untuk memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan, PT BJTI selalu berpegang teguh pada setiap Perjanjian Kerja Sama yang disepakati oleh pihak pelanggan dan Perusahaan. Di dalam Perjanjian Kerja Sama dijelaskan dan disepakati hak dan kewajiban para pihak berdasarkan jenis pelayanan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam 14 komponen standar pelayanan di atas.

PT BJTI memiliki beberapa cara dalam mendapatkan informasi, berinteraksi dan mengidentifikasi kebutuhan para pelanggan diantaranya :

1. Melakukan kunjungan kepada *customer (customer visit)* secara rutin yang bertujuan untuk menggali potensi bisnis yang dapat dikembangkan, maupun untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan dan harapan pelanggan.
2. Menyediakan media komunikasi email dan Whatsapp PIC Dinas Bina Pelanggan dan *Manager On Duty (MOD)* sebagai media untuk berkomunikasi secara langsung antara *customer* dengan Organisasi.
3. Mengadakan *Customer Gathering* untuk membangun engagement dengan pelanggan
4. Pelanggan juga dapat memonitor kegiatan Bongkar Muat (B/M) kapal miliknya melalui Aplikasi IBS yang dapat diakses oleh pelanggan dan update secara *realtime*.
5. Setiap tahun melaksanakan *survey* kepuasan dan keterikatan pelanggan yang dilaksanakan oleh lembaga independent.
6. Membangun aplikasi sebagai sarana bagi pelanggan menyampaikan keluhan/klaim. Aplikasi tersebut juga memudahkan pelanggan untuk memonitor proses penyelesaian atas keluhan atau klaim yang diajukan.
7. Membangun sistem proses di Terminal dengan data terintegrasi yang telah dioperasikan sejak September 2021. Aplikasi *Terminal Operating System* yang dikenal dengan sebutan *Spinner* yang memberikan dampak positif antara lain:

Law no. 25 of 2009 article 21, cover at least the following matters:

1. *Legal Basis*
2. *Requirements*
3. *Systems, Mechanisms, and Procedures*
4. *Completion Period*
5. *Fees/Tariffs*
6. *Service Products*
7. *Facilities, Infrastructure, and/or Facilities*
8. *Executor Competency*
9. *Internal Control*
10. *Complaint Handling*
11. *Number of Executors*
12. *Service Guarantee*
13. *Service Security and Safety Guarantee*
14. *Evaluation of Executor Performance.*

To meet customer expectations and satisfaction, PT BJTI always adheres to every Cooperation Agreement agreed upon by the customer and the Company. The Cooperation Agreement explains and concurs on the rights and obligations of the parties based on the type of service and other matters as listed in the 14 service standard components above.

PT BJTI has several ways of obtaining information, interacting with and identifying customer needs, including:

1. *Customer visits regularly to explore the business potential that can be developed, as well as to find out the needs, desires, and expectations of customers.*
2. *Provide communication channel such as e-mail and WhatsApp to PIC Customer Development Service and Manager On Duty (MOD) as a medium for direct communication between customers and organizations.*
3. *Hold customer gatherings to build engagement with customers*
4. *Customers can also monitor their ships' loading and unloading (B/M) activities through the IBS Application, which can be accessed by customers and updated in real time.*
5. *Annually carry out customer satisfaction and engagement surveys by independent institutions.*
6. *Develop applications for customers to submit complaints/claims. The application also allows customers to monitor the settlement process for complaints or claims submitted.*
7. *Building a process system in the Terminal with integrated data has been operating since September 2021. The Terminal Operating System application, known as Spinner, which has a positive impact, includes:*

- a. Meningkatkan produktifitas
- b. *Data realtime*
- c. Nota penjualan jasa cepat selesai
- d. Proses coklat cepat selesai
- e. Dokumen yang diterima oleh pelanggan telah lengkap

Kepuasan pelanggan menjadi fokus dan prioritas Perusahaan sehingga menjadikan Perjanjian Kerja Sama menjadi penting dan senantiasa diperhatikan. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan membina hubungan baik untuk mendapatkan pelanggan setia (*loyal customer*) yang signifikan.

Sarana Menjalin Komunikasi Pelanggan

PT BJTI menyediakan sarana untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan mengenai mutu layanan, dukungan pelanggan, dan transaksi, melalui media sebagai berikut:

- a. *Increase productivity*
- b. *Real-time data*
- c. *Memorandum of sale services quickly completed*
- d. *The browning process is quickly completed*
- e. *Documents received by the customer are complete*

Customer satisfaction is the focus and priority of the Company, thus making Cooperation Agreements important and always considered. The Company strives to continuously improve service quality and build good relationships to gain significant loyal customers.

Means of Establishing Customer Communication

PT BJTI provides a means to obtain feedback from customers regarding service quality, customer support, and transactions through the following media:



www.bjtiport.co.id



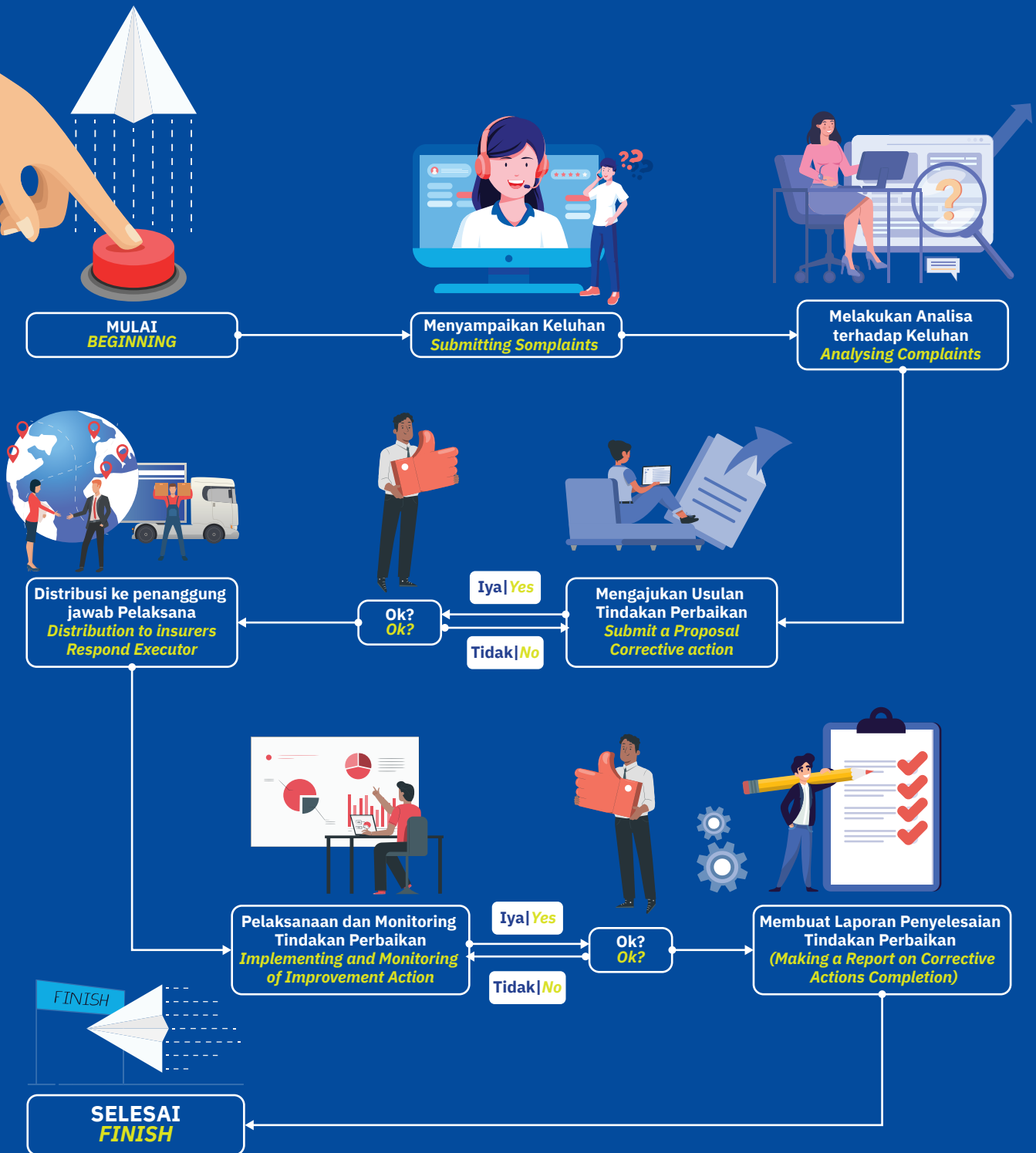
customercare@bjti.co.id

<https://www.bjtiport.co.id/claps/login>



Untuk menangani keluhan pelanggan, PT BJTI, memiliki alur kerja sebagai berikut:

Untuk menangani keluhan pelanggan, PT BJTI, memiliki alur kerja sebagai berikut:



Alur Kerja Penanganan Pengaduan Di PT BJTI

Selain melalui media di atas, BJTI juga menyediakan beberapa saluran untuk memperoleh feedback dari pelanggan, seperti surat langsung, faksimile, kotak surat, serta beberapa program pertemuan langsung dalam bentuk customer gathering, focus group discussion, maupun melalui customer visit.

Complaint Handling Workflow at PT BJTI

Apart from the channels above, BJTI also provides several channels to obtain feedback from customers, such as direct mail, facsimile, mailbox, as well as several face-to-face meeting programs in the form of customer gatherings, focus group discussions, or through customer visits.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan Implementation Of Corporate Social Responsibility Programs To Customers

| No | Program Program | Uraian Kegiatan Description | Tujuan Kegiatan Goals |
|----|-----------------------------------|--|---|
| 1 | Customer Visit | Melakukan kunjungan ke customer | Untuk meningkatkan <i>customer engagement</i> dan menggali kebutuhan serta permasalahan customer atas kinerja PT BJTI |
| | Customer Visits | Customer Visits | <i>Improving customers' engagement and find their needs, problems on the Company's performance</i> |
| 2 | Rapat Kinerja Operasional | Rapat antara PT BJTI, Customer dan stakeholder (Otoritas dan POCC) yang dilakukan sebulan sekali | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan hubungan antara PT BJTI, Customer dan Stakeholder • Untuk melakukan evaluasi kinerja bulanan • Untuk peningkatan kinerja berkelanjutan |
| | Operational Performance Meeting | Meetings between PT BJTI, customers and stakeholders (Authorities and POCC) held once a month | <ul style="list-style-type: none"> • Improve the relationship between PT BJTI, Customers and Stakeholders • Evaluation of monthly performance • For continuous performance improvement |
| 3 | Pemberian Reward Hari Ulang Tahun | Pemberian perhatian kepada customer yang berulang tahun | Untuk meningkatkan <i>customer engagement</i> , <i>customer satisfaction</i> dan <i>customer loyalty</i> |
| | Birthday rewards | Send birthday greetings to the customers | <i>To increase customer engagement, customer satisfaction and customer loyalty</i> |
| 4 | Customer Gathering | Kegiatan Gathering dengan Customer dan stakeholder yang dilakukan diluar kota | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan hubungan antara PT BJTI, Customer dan Stakeholder • Untuk melakukan evaluasi kinerja selama satu tahun • Untuk peningkatan kinerja berkelanjutan |
| | Customers Gathering | Gathering activities with customers and stakeholders conducted outside the city | <ul style="list-style-type: none"> • Improve the relationship between PT BJTI, Customers and Stakeholder • Yearly performance evaluation • For continuous performance improvement |

| Target Targets | Ketercapaian Target Pada Tahun 2021 Target Achievements in 2021 | Waktu Pelaksanaan Date |
|---|--|--|
| 1 bulan 2x <i>Twice in a month</i> | 100% | Setiap bulan minimal 2x <i>Minimum twice in a month</i> |
| 1 bulan 1x <i>Once a Month</i> | 100% | Setiap bulan <i>Monthly</i> |
| Sesuai daftar HUT Customer <i>In accordance to the Customers Birthday List</i> | 100% | Setiap bulan sesuai daftar HUT, ucapan disampaikan melalui email dan ketika customer visit <i>Every month according to the anniversary list, greetings are delivered via email and during customer visits</i> |
| 1 tahun 1x <i>Once a year</i> | 100% | Dilakukan bersamaan dengan HUT PT BJTI pada tanggal 8 – 9 Januari 2022 <i>Conducted in conjunction with PT BJTI's anniversary on 8-9 January 2022</i> |

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh PT BJTI merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap tahun yang bertujuan mengevaluasi kinerja pelayanan kepada pelanggan. Ruang lingkup kegiatan survei pada tahun 2021 dibatasi dengan mengukur kepuasan dan loyalitas pelanggan terkait dengan jasa layanan kepelabuhanan PT BJTI khususnya layanan depo, reefer, dan gudang.

Secara umum pelayanan PT BJTI dinilai sangat memuaskan oleh pelanggan, baik secara total korporat maupun dilihat berdasarkan kategori pelanggan. Nilai kepuasan pelanggan PT BJTI secara keseluruhan sebesar 4.33 atau 86.60%, artinya 86.60% dari seluruh customer PT BJTI merasa Sangat Puas atas kinerja dan pelayanan PT BJTI.

Hal ini berdampak pada loyalitas pelanggan, dimana pelanggan terkategori sangat loyal terhadap pelayanan PT BJTI. Besar nilai loyalitas pelanggan adalah 4.26 atau 85.20% artinya 85.20% dari seluruh customer PT BJTI Sangat Loyal dengan PT BJTI. Semakin tinggi tingkat loyalitas seorang pelanggan, menunjukkan intensitas transaksi dan hubungan yang terjalin dengan pelanggan semakin baik.

Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 maka nilai kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan yang dicapai tahun 2021 mengalami peningkatan, yaitu :

Customer satisfaction survey

The customer satisfaction survey conducted by PT BJTI is a routine activity carried out every year, aiming to evaluate service performance to customers. The scope of survey activities in 2021 is limited by measuring customer satisfaction and loyalty related to PT BJTI's port services, especially depo, reefer, and warehouse services.

In general, PT BJTI's services are considered very satisfying by customers on a total corporate basis and by customer category. PT BJTI's overall customer satisfaction score is 4.33 or 86.60%, meaning that 86.60% of all PT BJTI customers are delighted with PT BJTI's performance and services.

This affects customer loyalty, where customers are categorized as very loyal to PT BJTI's services. The value of customer loyalty is 4.26 or 85.20%, meaning that 85.20% of all PT BJTI customers are very loyal to PT BJTI. The higher the level of customer loyalty, the better the intensity of transactions and customer relationships.

When compared to the achievements in 2020, the value of customer satisfaction and customer loyalty achieved in 2021 has increased, namely:

| No | Hasil Survey Survey Results | 2020 | | 2021 | | | |
|----|--|-------------|-----------------------|-------------------------------|-------------|-----------------------|-------------------------------|
| | | Nilai Value | Prosentase Percentage | Survey Result | Nilai Value | Prosentase Percentage | Survey Result |
| | Survey Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction Survey | 4.24 | 84.80% | Sangat Puas Very Satisfied | 4.33 | 86.60% | Sangat Puas Very Satisfied |
| | Survey Loyalitas Pelanggan Customers Loyalty Survey | 4.28 | 85.60% | Sangat Loyal Very Loyal | 4.26 | 85.20% | Sangat Loyal Very Loyal |

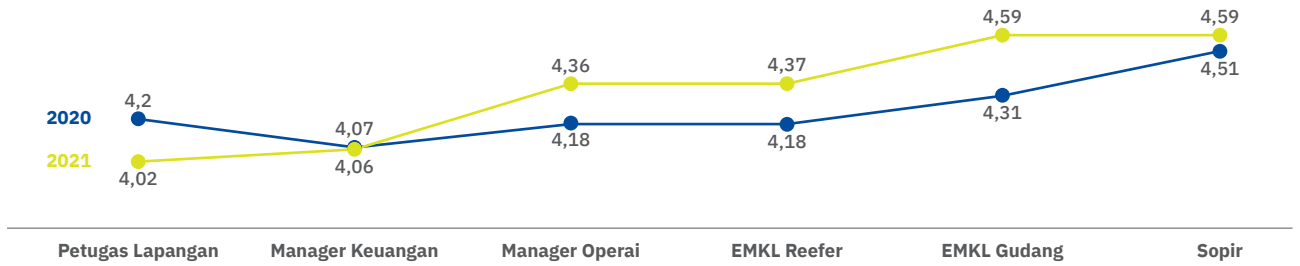
Jika ditinjau menurut dimensi *service quality*, semua parameter yang dinilai masuk kategori sangat memuaskan. Namun aspek pelayanan yang mendapat apresiasi tertinggi dari pelanggan PT BJTI adalah *Responsiveness*. Sementara terhadap aspek pelayanan yang berhubungan dengan *Tangible* dan *Assurance*, pelanggan cenderung lebih rendah.

In terms of the service quality dimension, all parameters evaluated are very satisfactory. However, PT BJTI customers are most impressed by responsiveness as an aspect of service. Meanwhile, customers tend to be lower when it comes to service aspects relating to *Tangible* and *Assurance*.



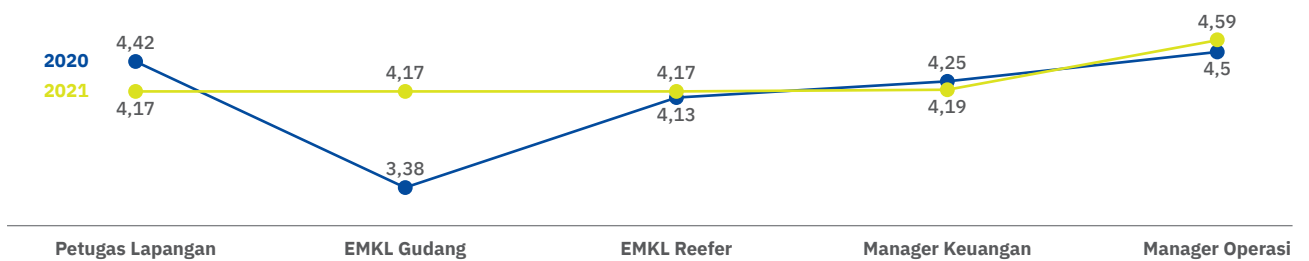
Nilai Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Kategori Pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

The following table shows the value of customer satisfaction based on customer category:



Nilai Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Kategori Pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Customer Loyalty Value Based on Customer Category can be seen in the following table:



Tindak lanjut yang ditetapkan atas hasil diskusi setelah pelaksanaan hasil survey, dioptimalkan dalam bentuk sistem/prosedur, sehingga dapat dijalankan dan dimonitoring pelaksanaannya secara konsisten.

The follow-up is determined on the results of the discussion after the implementation of the survey results, optimized in the form of a system/procedure thus the implementation can be carried out and monitored consistently.

Dalam menentukan tindak lanjut berdasar rekomendasi/keluhan yang disampaikan oleh pelanggan selama masa pengukuran tingkat kepuasan dan kerekatan, terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan antara lain :

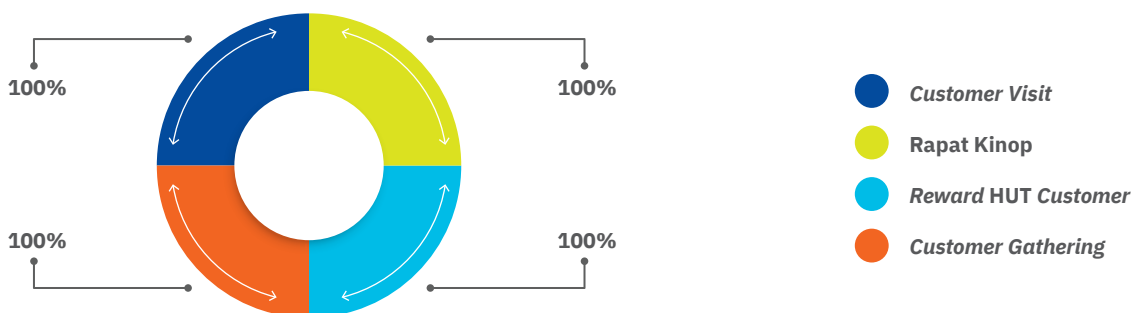
In determining the follow-up based on recommendations/complaints submitted by customers during the measurement period for satisfaction and stickiness levels, there are several aspects to consider, including:

- Prosentase pelanggan yang menyampaikan aspek/hal yang sama
- Keterkaitan aspek penilaian dan dampak pada kinerja /pencapaian tujuan perusahaan
- Dampak terhadap kelangsungan kinerja atau kerjasama dengan pihak eksternal
- Kesesuaian dengan kebijakan yang ditetapkan di perusahaan

- Percentage of customers conveying the same aspect/thing
- Linkage of aspects of assessment and impact on performance/achievement of company goals
- Effect on the continuity of performance or cooperation with external parties
- Compliance with the policies set in the company

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Pelanggan

Implementation of Corporate Social Responsibility Programs to Customers



Laporan Keuangan

Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan
entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report



BJTI PORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK ("KELOMPOK USAHA")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND
SUBSIDIARIES ("GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Arief Prabowo | Name |
| Alamat kantor | Jl. Perak Barat No. 379 Surabaya | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Pengok Kidul GK 4/47A RT027/RW007 Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusumo, Yogya Daerah Istimewa Yogyakarta | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon Jabatan | 031-3291596 Direktur Utama / <i>President Director</i> | Telephone number Title |
| 2. Nama | Sarjono | Name |
| Alamat kantor | Jl. Perak Barat No. 379 Surabaya | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Pondok Benowo Indah AG No.8 RT 001 / RW 01 Babat Jerawat, Pakal, Surabaya | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon Jabatan | 031-3291596 Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum/ <i>Director of Finance, Human Capital and General Affair</i> | Telephone number Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 19 April 2022 / Surabaya, April 19, 2022


Arief Prabowo
Direktur Utama/
President Director




Sarjono
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum/
Director of Finance, Human Capital and General Affair

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|---|--------------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 7 - 8 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 9 - 99 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00736/3.0311/AU.1/06/0240-4/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00736/3.0311/AU.1/06/0240-4/1/IV/2022

**The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00736/3.0311/AU.1/06/0240-4/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00736/3.0311/AU.1/06/0240-4/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

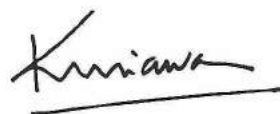
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

19 April 2022/April 19, 2022



00736

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | | 31 Desember/December 31, | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|--|
| | | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | | |
| ASET | | | | | ASSETS | |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS | |
| Kas dan setara kas | 263.843.115.881 | 4 | | 163.199.251.176 | Cash and cash equivalents | |
| Piutang usaha, neto | | | | | Trade receivables, net | |
| Pihak ketiga | 155.707.423.900 | 6 | | 162.410.024.575 | Third parties | |
| Pihak berelasi | 38.750.856.469 | 5, 6 | | 55.487.609.632 | Related parties | |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables | |
| Pihak ketiga | 2.958.790.134 | | | 395.592.180 | Third parties | |
| Pihak berelasi | 203.933.896.915 | 5 | | 243.738.196.426 | Related parties | |
| Pendapatan masih akan diterima | | | | | Accrued revenues | |
| Pihak ketiga | 8.649.480.298 | | | 9.723.246.983 | Third parties | |
| Pihak berelasi | 47.056.071.853 | 5 | | 26.618.619.665 | Related parties | |
| Persediaan | 34.397.725.979 | 7 | | 30.146.392.898 | Inventories | |
| Beban dibayar di muka | 7.280.115.880 | 8 | | 2.696.621.949 | Prepaid expenses | |
| Pajak dibayar di muka | 24.034.224.901 | 9a | | 28.228.261.861 | Prepaid taxes | |
| Aset lancar lainnya | 5.808.754.986 | | | 3.612.890.139 | Other current assets | |
| TOTAL ASET LANCAR | 792.420.457.196 | | | 726.256.707.484 | TOTAL CURRENT ASSETS | |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS | |
| Uang muka kontraktor | - | 5 | | 6.218.181.819 | Contractor advance payment | |
| Piutang lain-lain jangka panjang | 127.000.000.000 | 5 | | 150.000.000.000 | Long term other receivable | |
| Investasi saham | 1.129.395.921.712 | 10 | | 1.047.947.804.950 | Investment in shares | |
| Properti investasi, neto | 21.975.097.050 | 11 | | 22.576.062.450 | Investment properties, net | |
| Aset tetap, neto | 924.660.083.691 | 12 | | 903.532.444.373 | Fixed assets, net | |
| Pengembangan lahan, neto | 29.030.446.963 | 12 | | 30.802.283.671 | Land improvements, net | |
| Aset hak-guna, neto | 15.765.971.810 | 12 | | 20.046.796.488 | Right-of-use assets, net | |
| Aset takberwujud, neto | 1.203.141.823.365 | 13 | | 1.029.024.198.235 | Intangible assets, net | |
| Estimasi tagihan pajak | 22.810.550.102 | 9f | | 24.265.661.799 | Estimated claims for tax refund | |
| Aset pajak tangguhan | 44.729.283.798 | 9e | | 31.138.256.940 | Deferred tax assets | |
| Aset tidak lancar lainnya | 8.848.506.712 | | | 1.563.333.333 | Other non-current assets | |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 3.527.357.685.203 | | | 3.267.115.024.058 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS | |
| TOTAL ASET | 4.319.778.142.399 | | | 3.993.371.731.542 | TOTAL ASSETS | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 68.205.620.689 | 14 | 55.230.725.939 | Third parties |
| Pihak berelasi | 62.410.301.816 | 5, 14 | 96.062.413.063 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 4.328.550.001 | | 3.760.607.574 | Third parties |
| Pihak berelasi | 227.185.962.160 | 5 | 157.426.624.892 | Related parties |
| Utang pajak | 13.617.686.186 | 9b | 20.306.957.940 | Taxes payables |
| Beban akrual | 152.489.869.783 | 15 | 99.931.387.093 | Accrued expenses |
| Pendapatan diterima di muka - bagian lancar | 9.985.531.417 | 16 | 8.833.404.394 | Unearned revenue - current portion |
| Liabilitas sewa - bagian lancar | 2.107.145.070 | 12 | 4.591.609.942 | Lease liability - current portion |
| Liabilitas jangka pendek lainnya | 8.079.662.422 | 17 | 9.975.934.718 | Other current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 548.410.329.544 | | 456.119.665.555 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan | 26.230.635.555 | 9e | 14.300.440.189 | Deferred tax liabilities |
| Pinjaman dari pemegang saham | 1.134.858.508.902 | 5 | 1.115.814.508.902 | Due to shareholder |
| Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian lancar | 47.486.640.363 | 16 | 24.350.354.048 | Unearned revenue - net of current portion |
| Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar | 535.014.983 | 12 | 1.866.248.352 | Lease liability - net of current portion |
| Liabilitas imbalan kerja | 32.562.491.602 | 18 | 29.923.976.062 | Employee benefits liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 1.241.673.291.405 | | 1.186.255.527.553 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS (dipindahkan) | 1.790.083.620.949 | | 1.642.375.193.108 | TOTAL LIABILITIES (carried forward) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|--|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | 2020 | |
| TOTAL LIABILITAS (pindahan) | 1.790.083.620.949 | | 1.642.375.193.108 | TOTAL LIABILITIES (brought forward) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham | | | | Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share |
| Modal dasar - 4.000.000 lembar saham | | | | Authorized capital - 4,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.114.310 lembar saham | 1.114.310.000.000 | 19 | 1.114.310.000.000 | Issued and fully paid - 1,114,310 shares |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali | 39.960.000.000 | 21 | 39.960.000.000 | Difference from changes in equity in subsidiaries and effects of transaction with non- controlling interest |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 803.678.189.353 | | 662.568.139.198 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 166.303.684.634 | | 143.516.636.033 | Unappropriated |
| Penghasilan komprehensif lain | 40.779.626.720 | | 36.521.402.494 | Other comprehensive income |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 2.165.031.500.707 | | 1.996.876.177.725 | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 364.663.020.743 | 22 | 354.120.360.709 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | 2.529.694.521.450 | | 2.350.996.538.434 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.319.778.142.399 | | 3.993.371.731.542 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year then ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|-------------------|---|
| | 2021 | Catatan/ Notes | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman dari pemegang saham | 55.000.000.000 | 5 | 216.000.000.000 <i>Receipt loan from shareholder</i> |
| Pembayaran pinjaman ke pemegang saham | (35.956.000.000) | 5 | (52.778.000.000) <i>Payment to shareholder</i> |
| Penerimaan tambahan modal disetor | 1.500.000.000 | | - <i>Receipt of additional paid in capital</i> |
| Pengembalian setoran modal pemegang saham pihak minoritas | - | | (24.952.152.668) <i>Returns of paid-in capital of minority shareholders</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | (5.406.731.652) | | (4.469.476.385) <i>Payment of lease liability</i> |
| Penerimaan dividen | 313.163.209 | | 113.039.400 <i>Receipt of dividend</i> |
| Pembayaran dividen | (15.596.927.540) | | (65.212.736.841) <i>Payment of dividend</i> |
| Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan | (146.495.983) | | Net cash (used in) provided by financing activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 100.732.645.051 | | (154.468.833.455) NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 163.199.251.176 | | 317.658.080.809 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Perubahan saldo kas dan setara kas dari: | | | Changes of cash and cash equivalent from: |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | (88.780.346) | | 10.003.822 <i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 263.843.115.881 | 4 | 163.199.251.176 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-03606-HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 18 Mei 2021 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai penyesuaian tugas dan wewenang direksi. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0356418 tanggal 7 Juni 2021.

Pada 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - Cabang Tanjung Perak. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, dan peralatan pelabuhan yang menjadi objek perjanjian dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2042 berdasarkan perjanjian No. PB.02.02/7/PLTP-2021 tanggal 31 Desember 2021.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha pelabuhan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. RI KP.410 tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("The Company"), was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, S.H., Notary in Jakarta. The deed of the establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. C-03606-HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Addendum No. 45.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated May 18, 2021 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, concerning the adjustment of duties and authorities of the Board of Directors. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0356418 dated June 7, 2021.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Services with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) - Tanjung Perak Branch. Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the port facilities and equipment which were the object of agreement for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021. This agreement has been extended up to December 31, 2042 based on agreement No. PB.02.02/7/PLTP-2021 dated December 31, 2021.

The Company obtained business entity port license according to the Decision Letter of Minister of Transportation No. RI KP.410 year 2010 dated September 27, 2010 on Granting of Business License to the Company as a Port Business Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and its facilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhanan sebagai berikut:

1. Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering dan barang umum) dan petikemas.
2. Jasa penumpukan barang dan petikemas serta depo petikemas.
3. Konsolidasi, distribusi, dan pengangkutan barang (*trucking*), serta transportasi multimoda.
4. Jasa terminal kapal *roll on - roll off* (Ro-Ro).
5. Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar minyak kapal.
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal).
7. Usaha penunjang yang berkaitan dengan jasa tersebut di atas.

Perusahaan berdomisili di Jalan Perak Barat No. 379, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah entitas induk langsung dari Perusahaan. Pemerintah Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

b. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

| Nama Perusahaan/ Company name | Tempat kedudukan/ Domicile | Kegiatan usaha/ Nature of business activities | Tahun pendirian/ Year of establishment | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---|-------------------------------|---|---|--|--------|--|-------------------|
| | | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Entitas anak/Subsidiaries | | | | | | | |
| PT Berlian Manyar Sejahtera ("PT BMS") | Surabaya | Layanan Terminal/ Port Services | 2012 | 60,00% | 60,00% | 1.291.838.128.308 | 1.076.495.522.096 |
| PT Pelindo Properti Indonesia ("PT PPI") | Surabaya | Pengelolaan Properti/ Property Management | 2014 | 99,93% | 99,91% | 172.278.463.377 | 136.750.442.121 |
| PT Berkah Industri Mesin Angkat ("PT BIMA") | Surabaya | Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Pelabuhan/ Port Equipment Maintenance and Repair Service | 2015 | 90,00% | 90,00% | 202.830.021.100 | 164.815.342.771 |
| PT Terminal Curah Semarang ("PT TCS") | Semarang | Jasa Pelayanan Curah Cair dan Gas/ Liquid Bulk and Gas Service | 2015 | 51,00% | 51,00% | 847.354.125 | 2.115.437.861 |

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company provides sea port services as follows:

1. Terminal services stevedoring (liquid bulk, dry bulk and general cargo) and container.
2. Accumulation of goods and containers and container depo services.
3. Consolidation, distribution and freight transport (*trucking*), as well as multimode transportation.
4. Ship terminal roll on - roll off (Ro-Ro) services.
5. Ship fuel terminals and fuel oil supply ship services.
6. Supply and/or services (ship mooring).
7. Other supporting businesses relating to the services stated above.

The Company is located at Jalan Perak Barat No. 379, Surabaya, East Java. The Company started its operation commercially in 2002.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is the direct parent entity of the Company. The Government of the Republic of Indonesia is the ultimate controlling party of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

b. The Company's Structure

The Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company name | Tempat kedudukan/ Domicile | Kegiatan usaha/ Nature of business activities | Tahun pendirian/ Year of establishment | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|--|-------------------------------|---|---|--|--------|--|-------------------|
| | | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| Entitas asosiasi/Associate entities | | | | | | | |
| PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS") | Gresik | Pengelolaan Kawasan Industri JIPE/ JIPE Industrial Estate Management | 2012 | 40,00% | 40,00% | 7.111.460.493.288 | 6.782.542.322.818 |
| PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU") | Surabaya | Layanan Terminal Curah Cair/ Liquid Bulk and Gas Terminal Service | 2013 | 40,00% | 40,00% | 392.687.318.483 | 409.267.770.876 |
| PT Energi Manyar Sejahtera ("PT EMS") | Surabaya | Pembangkit Listrik/ Power Plants Service | 2015 | 30,00% | 30,00% | 1.101.761.922 | 1.101.761.922 |
| PT Prima Citra Nutrindo ("PT PCN") | Surabaya | Layanan Jasa Boga/ Catering Service | 2016 | 30,00% | 30,00% | 11.471.348.578 | 12.608.436.901 |
| Investasi saham/Share investment | | | | | | | |
| PT Pelindo Energi Logistik ("PT PEL") | Surabaya | Jasa Penyedia Bahan Bakar Minyak/ Fuel Provider Service | 2016 | 1,10% | 1,00% | 494.780.480.904 | 520.168.657.929 |

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Kelompok Usaha.

PT BMS

PT BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar PT BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp432.600.000.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("PT UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.400.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Structure (continued)

The Company has subsidiaries, associates and joint operation with effective percentage of ownership as follows: (continued)

The Company and subsidiaries will be referred as the Group.

PT BMS

PT BMS was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. PT BMS had officially become Port Business Entity (PBE), by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

The authorized capital of PT BMS amounted to Rp1,000,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("PT UEPN") owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT PPI

PT PPI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PT PPI adalah sebesar Rp220.000.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,93% atau sebanyak 114.710.000 saham dengan nilai sebesar Rp114.710.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,07% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.000.

PT BIMA

PT BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar PT BIMA adalah sebesar Rp90.000.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 90,00% atau 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT PPI

PT PPI was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.

The authorized capital of PT PPI amounted to Rp220,000,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 99.93% or 114,710,000 shares amounting to Rp114,710,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.07% or 80,000 shares amounting to Rp80,000,000.

PT BIMA

PT BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of PT BIMA amounted to Rp90,000,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT BIMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 17 oleh notaris Yatiningsih, SH., MH. pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham PT BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000.000 menjadi Rp22.500.000.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.000.

PT TCS

PT TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 15 Desember 2015, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016.

Modal dasar PT TCS adalah sebesar Rp240.000.000.000 terdiri dari 240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 30.600 saham dengan nilai sebesar Rp30.600.000.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 29.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp29.400.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT BIMA (continued)

Based on the Deed No. 17 by notary Yatiningsih, SH., MH. on September 6, 2021, the shareholder of PT BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000,000 to Rp22,500,000,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital becomes as follow:

- The Company owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000,000.

PT TCS

PT TCS was established, under Notarial Deed No. 189 dated December 15, 2015, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016.

The authorized capital of PT TCS amounted to Rp240,000,000,000 composed of 240,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- The Company owns 51.00% or 30,600 shares amounting to Rp30,600,000,000.
- PT Andahanesa Abadi owns 49.00% or 29,400 shares amounting to Rp29,400,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT TCS (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 74 oleh notaris Yatiningsih, SH., MH. pada tanggal 29 Januari 2020, PT TCS melakukan pengurangan modal pada modal dasar dari Rp240.000.000.000 menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor dari Rp60.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh mejadi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 1.020 saham dengan nilai sebesar Rp1.020.000.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 980 saham dengan nilai nominal sebesar Rp980.000.000.

PT BKMS

PT BKMS didirikan dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati SH., MH.,CN., No. 01 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar PT BKMS adalah sebesar Rp4.000.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT UEPN memiliki 60,00% atau sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000.000.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 800.000 saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT TCS (continued)

Based on the Deed No. 74 by notary Yatiningsih, SH., MH. on January 29, 2020, PT TCS experienced a decrease in its authorized capital from Rp240,000,000,000 to Rp8,000,000,000 and paid-up capital from Rp60,000,000,000 to Rp2,000,000,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital becomes as follow:

- The Company owns 51.00% or 1,020 shares amounting to Rp1,020,000,000.
- PT Andahanesa Abadi owns 49.00% or 980 shares amounting to Rp980,000,000.

PT BKMS

PT BKMS was established Notarial Deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, in Jakarta and has recent amended by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 01 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

The authorized capital of PT BKMS amounted to Rp4,000,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT UEPN owns 60.00% or 1,200,000 shares amounting to Rp1,200,000,000,000.
- The Company owns 40.00% or 800,000 shares amounting to Rp800,000,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT TNU

PT TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 2014.

Modal dasar PT TNU adalah sebesar Rp340.000.000.000 terdiri dari 340.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Andahanesa Abadi memiliki 60,00% atau sebanyak 102.750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp102.750.000.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 68.500 saham dengan nilai sebesar Rp68.500.000.000.

PT EMS

PT EMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

Modal dasar PT EMS adalah sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT UEPN memiliki 45,00% atau sebanyak 450 saham dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.
- PT Santiniluwansa Lestari memiliki 15,00% atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000.
- PT Amanah Indo Invest memiliki 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT TNU

PT TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, SH., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-13479.AH.01.01 2014.

The authorized capital of PT TNU amounted to Rp340,000,000,000 composed of 340,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- *PT Andahanesa Abadi owns 60.00% or 102,750 shares amounting to Rp102,750,000,000.*
- *The Company owns 40.00% or 68,500 shares amounting to Rp68,500,000,000.*

PT EMS

PT EMS was established under Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, SH., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.

The authorized capital of PT EMS amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- *PT UEPN owns 45.00% or 450 shares amounting to Rp450,000,000.*
- *The Company owns 30.00% or 300 shares amounting to Rp300,000,000.*
- *PT Santiniluwansa Lestari owns 15.00% or 150 shares amounting to Rp150,000,000.*
- *PT Amanah Indo Invest owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000,000.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT PCN

PT PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar PT PCN adalah sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PHC memiliki sebesar 70,00% atau sebanyak 7.000 saham dengan nilai sebesar Rp3.500.000.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000.

PT PEL

PT PEL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 9 September 2014 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2963.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Modal dasar PT PEL adalah sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PMS memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.000.
- PT PEL (pembelian kembali) memiliki sebesar 9,00% atau sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT PCN

PT PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0002328.AH.01.01 Year 2016 dated January 15, 2016.

The authorized capital of PT PCN amounted to Rp20,000,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp500,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- *PT PHC owns 70.00% or 7,000 shares amounting to Rp3,500,000,000.*
- *The Company owns 30.00% or 3,000 shares amounting to Rp1,500,000,000.*

PT PEL

PT PEL was established under Notarial Deed No. 2 dated September 9, 2014, by Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2963.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The authorized capital of PT PEL amounted to Rp40,000,000,000 composed of 40,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- *PT PMS owns 90.00% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000,000.*
- *PT PEL (buyback) owns 9.00% or 900,000 shares amounting to Rp900,000,000.*
- *The Company owns 1.00% or 100,000 shares amounting to Rp100,000,000.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan (lanjutan)

PT PEL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Amanda Mirza Ervariana, SH., M.Kn. No. 4 tanggal 30 Desember 2020, disetujui pengurangan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp36.400.000.000 terdiri dari 36.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. PT PEL menurunkan modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan saham yang telah dibeli kembali sebesar Rp900.000.000. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014114.AH. tahun 2021 tanggal 7 Maret 2021. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT PMS memiliki sebesar 98,90% atau sebanyak 9.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.000.000.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,10% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|---------------|
| Komisaris Utama | Boy Robyanto |
| Komisaris | Ismartadianto |
| Komisaris | Siddik |

Direksi

| | |
|---|---------------|
| Direktur Utama | Arief Prabowo |
| Direktur Operasi dan Teknik | Noor Budiwan |
| Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum | Sarjono |

Berdasarkan Akta Notaris Miraini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Maret 2021, memutuskan untuk mengangkat Noor Budiwan sebagai Direktur Operasi dan Teknik dan Sarjono sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's structure (continued)

PT PEL (continued)

Based on Notarial Deed of Amanda Mirza Ervariana, SH., M.Kn. No. 4 dated December 30, 2020, it was agreed to decrease the authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp36,400,000,000 which consists of 36,400,000 shares with par value of Rp1,000 per share. PT PEL decreased the issued and fully paid shares by withdrawing the buyback-shares amounted to Rp900,000,000. This change was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0014114.AH. tahun 2021 dated March 7, 2021. The share ownership issued and fully paid shares is as follows:

- PT PMS owns 98.90% or 9,000,000 shares amounting to Rp9,000,000,000.
- The Company owns 1.10% or 100,000 shares amounting to Rp100,000,000.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |

Board of Directors

| |
|---|
| President Director |
| Director of Operation and Technical |
| Director of Finance, Human Capital and General Affair |

Based on Notarial Deed of Miraini, S.H., M.Kn., No. 1 dated March 1, 2021, it was agreed to appoint Noor Budiwan as Director of Operation and Technical and Sarjono as the Director of Finance, Human Capital and General Affair of the Company.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|---------------|
| Komisaris Utama | Boy Robyanto |
| Komisaris | Ismartadianto |
| Komisaris | Siddik |

Direksi

| | |
|--|---|
| Direktur Utama | Arief Prabowo |
| Direktur Operasi dan Teknik | Edwarnul Djohar (almarhum/deceased)* |
| Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum (Plt.) | Edwarnul Djohar (almarhum/deceased)* |

*) Berdasarkan Akta Notaris Miraini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 11 Januari 2021, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Edwarnul Djohar sebagai Direktur Operasi dan Teknik dan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum.

Karyawan

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebanyak 688 dan 443 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |

Board of Directors

| |
|-------------------------------------|
| President Director |
| Director of Operation and Technical |

| |
|---|
| Director of Finance, Human Capital and General Affair (Acting Official) |
|---|

*) Based on Notarial Deed of Miraini, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 11, 2021, it was agreed to honorably discharge Edwarnul Djohar as Director of Operation and Technical and Acting Official of Director of Finance, Human Capital and General Affair.

Employees

Total permanent employees of the Group as of December 31, 2021 and 2020 are 688 and 443, respectively (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 19, 2022. The Company's Directors are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspose atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada Kepentingan Nonpengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of the comprehensive income are attributed to the owner of the parent company and to the Non-controlling Interests (NCI), even if that will result in a deficit balance.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP.
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity, if any.*
- *recognizes the fair value of the consideration received.*
- *recognizes the fair value of any investment retained.*
- *recognizes any differences resulted as surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that is not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent company.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

| | 31 Desember/December 31, | |
|-------------------------------|---------------------------------|-------------|
| | 2021 | 2020 |
| Dolar Amerika Serikat (USD) 1 | 14.269 | 14.105 |

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

The Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2021 and 2020:

| | 31 Desember/December 31, | |
|------------------------------|---------------------------------|-------------|
| | 2021 | 2020 |
| United States Dollar (USD) 1 | 14.269 | 14.105 |

Exchange differences arising on the settlement of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang ke dalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- ▶ Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- ▶ Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- ▶ Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- ▶ Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- ▶ The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ▶ The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, other current assets and other non-current assets.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, pinjaman dari pemegang saham, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Group consist of, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liability, due to shareholder, and other short-term liabilities.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on its classification.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan seluruh premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak pisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, dijelaskan sebagai berikut, berdasarkan *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - Teknik penilaian di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian di mana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode/tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

g. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period/year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang alat fasilitas pelabuhan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* diidentifikasi ketika akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

i. Inventories

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consists of port facility equipment spareparts.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

k. Investment in associates

Associates entities over which the Group has significant influence but not control. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates including goodwill is identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of profits or losses in its associates post acquisition is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in the associates, including any unsecured receivable.

The Group derecognizes for the losses unless the Group has incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66, "Pengaturan Bersama".

Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Kelompok Usaha mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 71.

I. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK 71, "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK 66, "Joint Arrangement".

On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:

- the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and
- the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK 71, the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 71.

I. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Properti investasi (lanjutan)

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan dan prasarana (40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis dan masa konsesi sebagai berikut:

| Jenis Aset | Tahun/Years |
|-------------------------------|--------------------|
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 10-50 |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 5-15 |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 5-10 |
| Jalan dan bangunan | 5-40 |
| Peralatan | 3-5 |
| Kendaraan | 5 |
| Emplasemen | 25 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment properties (continued)

The Group has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of investment properties which consist of buildings and infrastructures (40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life and concession period of the assets as follows:

| Type of Assets |
|-----------------------------|
| Port facilities |
| Port facility equipments |
| Port facility installations |
| Roads and buildings |
| Equipments |
| Vehicles |
| Emplacement |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Sejak 1 Juli 2016, bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan dicatat pada nilai revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa:

- Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.
- Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan terminal pelabuhan dan lahan penumpukan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Since July 1, 2016, port facilities and port facility equipments are stated at their revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not different materially from that which would be determined using fair values at the consolidated statement of financial position.

Any revaluation increase arising from the revaluation of such port facilities and port facility equipments which is directly credited to surplus on revaluation of fixed assets in the other comprehensive income section, except if there is any revaluation decrease of asset that had been recognized previously, hence, the increase amount of revaluation is credited to the profit or loss. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The Group's decided:

- Accumulated depreciation at the date of revaluation to be treated by eliminating the gross carrying amount and the carrying amount of net assets after elimination is restated as revaluation amount of assets.
- The surplus on revaluation of fixed assets included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Repairs and maintenance expenses of container yard and port terminals are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable for the Group that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Pengembangan lahan

Pengembangan lahan merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berupa Terminal Pelabuhan Berlian dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Kelompok Usaha yang meliputi biaya pengembangan dermaga dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pengembangan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat biaya perolehan tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset pendasar bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than one year.

Land improvement

The land improvement is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) a concession Berlian Terminal Port and container yard granted to the Group is the cost directly attributable to the improvement of assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated. The depreciation of the cost starts when the acquisition cost are ready to be operated using the straight-line method.

n. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Following initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liability

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease Liability (continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aset hak konsesi dan piranti lunak.

Aset takberwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dikaji setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset hak konsesi

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" sehubungan dengan Hak Konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights assets and software.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and its method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession rights assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" related to the Concession Rights.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset hak konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset hak konsesi ini adalah hak pengelolaan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ("TPMG") yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset hak konsesi dalam penyelesaian. Beban amortisasi mulai diakui ketika aset hak konsesi tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset hak konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset hak konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan tanpa syarat.

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset hak konsesi TPMG yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets (continued)

Concession rights assets (continued)

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession rights assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession rights assets are Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG") concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession rights assets in progress. The amortization cost starts to be recognized when the concession rights assets are ready to be operated using the straight-line method.

The concession rights assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession rights assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kesyahbandaran Office and Port Authority for no consideration.

Concession rights asset is the cost directly attributable to the construction of concession rights assets TPMG which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

The Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction cost is the value of the construction contract.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diderita Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

q. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian tanah dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets (continued)

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

q. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

- Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik serta jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.
- Penghasilan bunga diakui sesuai waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.
- Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.
- Pendapatan Kerjasama Mitra: Kelompok Usaha bekerja sama dengan mitra bisnis untuk melakukan pekerjaan tertentu berdasarkan perjanjian kontrak dengan periode waktu yang disepakati bersama. Pendapatan diakui berdasarkan faktur bruto yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga. Biaya yang berkaitan dengan pendapatan usaha ventura bersama disajikan dalam "biaya operasi".
- Pendapatan konstruksi: Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi di mana Kelompok Usaha menerima hak untuk membebaskan pengguna jasa publik namun bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.
- Pendapatan atau penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas pemilihan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenues and expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

- *Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic and repair and maintenance service are recognized when the transactions have been performed.*
- *Interest income is accrued on time basis, with reference to the outstanding principal and the applicable interest rate.*
- *Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts.*
- *Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.*
- *Revenue of Partner Cooperation: The Group is cooperating with business partners to carry out a particular job based on contractual agreements with mutually agreed time period. Revenues are recognized based on entitlement of part of gross invoices issued by the Group to third parties. Expenses which relate to the revenue of the joint venture partners are presented as "operating expenses".*
- *Construction revenues: The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights to charge users of public services yet it is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.*
- *Revenue or sales of goods are recognized when the risks and rights of ownership of goods have passed significantly to the buyer.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

s. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenues and expenses (continued)

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Operasi" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur bahwa beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak final. Pajak final yang dikenakan pada nilai bruto tetap dikenakan walaupun pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas untuk konsekuensi di masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal juga dapat diakui sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection, when the result of the objection is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can also be recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan.

Tarif pajak baru

Kelompok usaha menerapkan tarif pajak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that are previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset.

New tax rates

The Group applies tax rates in accordance with Government Regulation in Lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika kemungkinan kecil (*remote*) terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang merupakan peristiwa non-penyesuaian diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.

x. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is unlikely to take place, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after the reporting period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements.

x. Classification of Current and Non-Current Assets

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

y. Penerapan standar akuntansi baru

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, *input* dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*. Lebih lanjut, ini mengklarifikasi bahwa bisnis dapat terjadi tanpa memasukkan memasukkan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Classification of Current and Non-Current
Assets (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

y. Adoption of new accounting standards

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- ▶ perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- ▶ akuntansi lindung nilai; dan
- ▶ pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2021 (continued)**

Amendments to PSAK 71, 55, 60, 62 and 73 on
Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- ▶ changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- ▶ hedge accounting; and
- ▶ disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**Effective beginning on or after January 1,
2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan Amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan Amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks (continued)

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets - Onerous
Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun Amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial
Instruments (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Adoption of new accounting standards (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Adoption of new accounting standards
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the applications of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. That currency is the currency that mainly influences the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities are determined by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers, quality of collateral received and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of account receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Otoritas Pelabuhan ("OP") memberikan hak kepada Entitas Anak termasuk hak untuk melaksanakan proyek, hak untuk memasuki, mengakses dan menggunakan area konsesi dengan tujuan melaksanakan proyek dengan tanpa membatasi hak OP dalam menjalankan wewenangnya, sesuai dengan Perjanjian Konsesi dan hukum yang berlaku. Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan Terminal Manyar Gresik kepada OP bebas dari setiap bentuk pembebanan, termasuk tanah reklamasi, aset tidak bergerak dan aset bergerak yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian Terminal Manyar Gresik.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa Perjanjian Konsesi memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset hak konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset hak konsesi atau peningkatan kemampuan aset hak konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset hak konsesi dan biaya konstruksi atas aset hak konsesi sesuai dengan PSAK 72. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset hak konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima tanpa margin.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Otoritas Pelabuhan ("OP") granted the rights to the Subsidiary, including the right to implement the project, the right to enter, access and use the concession area with the objective of implementing the project without limiting the right of OP in running its authority, in accordance with the Concession Agreement and applicable law. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Manyar Gresik Terminal free of any form of charge to KSOP, including reclamation land, non-removable assets and movable assets therein directly related to, and in connection with, the operation of the Manyar Gresik Terminal.

The Group has made judgment that the Concession Agreement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession rights asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession rights assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognizes construction revenue of concession rights asset and construction costs of concession rights asset in accordance with PSAK 72. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received without margin.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK 68 (Penyesuaian 2014): Pengukuran Nilai Wajar mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

PSAK 68 (Amendment 2014): Fair Value Measurement require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

Estimate of useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate of useful lives of fixed assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations of the Group.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan liabilitas imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung nilai tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi, diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan secara umum berdampak pada pendapatan komprehensif lainnya yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi-spesifik entitas tertentu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the employee benefits provision and liability is dependent on the selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Actual results that differ from the assumptions are accumulated and amortized over future periods and generally affect the recognized as other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset hak konsesi

Kelompok Usaha melakukan amortisasi hak aset konsesi selama masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of concession assets

The Group decided to amortized concession assets using straight line method over the concession period.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|------------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Kas | 492.244.002 | 266.121.027 | Cash on hand |
| Bank: | | | Bank: |
| Rupiah: | | | Rupiah: |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.317.850.538 | 818.088.174 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 1.269.411.273 | 390.299.133 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 694.029.102 | 3.903.285.839 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 340.091.589 | 29.039.320 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 23.521.661 | 24.454.998 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 67.608.325.310 | 31.768.268.413 | Related parties (Note 5) |
| Subtotal | 71.253.229.473 | 36.933.435.877 | Subtotal |
| Dolar Amerika Serikat: | | | US Dollar: |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Standard Chartered Bank Indonesia | 4.717.308 | 9.506.593 | Standard Chartered Bank Indonesia |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 63.233.121 | 61.975.125 | Related parties (Note 5) |
| Total bank | 71.321.179.902 | 37.004.917.595 | Total bank |
| Deposito berjangka: | | | Time deposits: |
| Rupiah: | | | Rupiah: |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Permata Tbk | 24.000.000.000 | - | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta | 15.000.000.000 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 9.010.000.000 | 34.410.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 5.000.000.000 | 10.000.000.000 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | 5.000.000.000 | 4.000.000.000 | PT Bank BTPN Syariah Tbk |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | 2.400.000.000 | 4.000.000.000 | PT Bank KB Bukopin Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | 1.119.691.977 | 14.518.212.554 | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.000.000.000 | 3.000.000.000 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mega Syariah | - | 2.000.000.000 | PT Bank Mega Syariah |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 128.500.000.000 | 47.000.000.000 | Related parties (Note 5) |
| Total deposito berjangka | 192.029.691.977 | 125.928.212.554 | Total time deposits |
| Total | 263.843.115.881 | 163.199.251.176 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------|--------------------------|---------------|--------|
| | 2021 | 2020 | |
| Rupiah | 2,50% - 5,75% | 3,50% - 8,25% | Rupiah |

5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan pihak berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Sifat hubungan/ Nature of relationship | Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties | Jenis transaksi/ Nature of transactions |
|--|--|---|
| Pemegang saham/ Shareholder | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | Pendapatan operasional, Beban bagi hasil Terminal Berlian, dan pinjaman jangka panjang/Operating revenue, Sharing cost Berlian Terminal and long-term loans |
| | Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia ("Kopelindo") | Jasa sewa kendaraan/Vehicles rental services |
| Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Jasa perbankan/Banking services |
| | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Jasa perbankan/Banking services |
| | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Jasa perbankan/Banking services |
| | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Jasa perbankan/Banking services |
| | PT Bank Raya Indonesia Tbk | Jasa perbankan/Banking services |
| | PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | Jasa perbankan/Banking services |
| | PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Jasa pembangunan/Construction services |
| | PT Taspen (Persero) | Jasa asuransi/Insurance services |
| Entitas sependengali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) | Jasa asuransi/Insurance services |
| | PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") | Jasa pemeliharaan/Maintenance services |
| | PT Pelindo Marine Service ("PT PMS") | Jasa pemeliharaan/Maintenance services |
| | PT Pelindo Husada Citra ("PT PHC") | Layanan jasa kesehatan/Health care services |
| | PT Berkah Multi Cargo ("PT BMC") | Jasa pemeliharaan/Maintenance services |
| | PT Lamong Energi Indonesia ("PT LEGI") | Jasa pemeliharaan, jasa suplai energi/Maintenance services, power supply services |
| | PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") | Pendapatan sewa alat/Equipment rental revenue |
| | PT Pelindo Daya Sejahtera ("PT PDS") | Jasa tenaga kerja alih daya/Outsourcing services |
| | PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("PT APBS") | Jasa pemeliharaan/Maintenance services |
| | PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("PT TEDS") | Jasa tenaga kerja Tally/Outsourcing services (Tallyman) |
| | PT Pelindo Energi Logistik ("PT PEL") | Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/Investment in shares, waste processing services, fuel provider services |
| | PT Equiport Inti Indonesia ("PT EII") | Jasa pemeliharaan/Maintenance services |
| Entitas asosiasi/Associates | PT Terminal Nilam Utara ("PT TNU") | Investasi saham, pendapatan sewa tanah/Investment in shares, land rental revenue |
| | PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("PT BKMS") | Investasi saham, pembelian aset, pinjaman dana/Investment in shares, purchase of assets, lending funds |
| | PT Prima Citra Nutrindo ("PT PCN") | Investasi saham, layanan catering/Investment in shares, catering services |
| | PT Energi Manyar Sejahtera ("PT EMS") | Investasi saham/Investment in shares |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the above time deposits are as follows:

5. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance transactions with related parties are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|--------------------------|-----------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Kas dan setara kas (Catatan 4) | | | Cash and cash equivalents (Note 4) |
| Bank | | | Bank |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 33.046.943.340 | 19.932.473.034 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 32.644.044.729 | 11.784.429.027 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.909.171.664 | 42.780.775 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 8.165.577 | 8.585.577 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Subtotal | 67.608.325.310 | 31.768.268.413 | Subtotal |
| Dolar Amerika Serikat | | | US Dollar |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 63.233.121 | 61.975.125 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Total kas di bank | 67.671.558.431 | 31.830.243.538 | Total cash in banks |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 50.000.000.000 | 19.000.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 33.500.000.000 | 12.000.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 23.000.000.000 | - | PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 11.000.000.000 | - | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Raya Indonesia Tbk | 6.000.000.000 | 13.000.000.000 | PT Bank Raya Indonesia Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 5.000.000.000 | 3.000.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Total deposito berjangka | 128.500.000.000 | 47.000.000.000 | Total time deposits |
| Total | 196.171.558.431 | 78.830.243.538 | Total |

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Piutang usaha (Catatan 6) | | | Trade receivables (Note 6) |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 30.152.888.820 | 28.787.710.565 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| PT TTL | 3.214.981.958 | 19.347.811.636 | PT TTL |
| PT PMS | 2.640.473.631 | 1.020.222.851 | PT PMS |
| PT TPS | 2.126.569.560 | 4.540.733.132 | PT TPS |
| PT BMC | 474.161.000 | 1.364.331.000 | PT BMC |
| PT PDS | 132.734.000 | 165.393.698 | PT PDS |
| PT APBS | 9.047.500 | 261.406.750 | PT APBS |
| Total | 38.750.856.469 | 55.487.609.632 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Selama tahun 2021 dan 2020, PT BIMA ditunjuk untuk menyediakan suku cadang dan melakukan pemeliharaan alat bongkar muat untuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelindo Marine Service dan entitas anaknya, PT Terminal Petikemas Surabaya, serta PT Terminal Teluk Lamong.

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|---------------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Piutang lain-lain | | |
| PT BKMS | 201.989.952.470 | 241.597.962.673 |
| PT TNU | 1.104.644.445 | - |
| PT Equiport Inti Indonesia | 839.300.000 | - |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | - | 1.865.626.282 |
| PT PCN | - | 274.607.471 |
| Total | 203.933.896.915 | 243.738.196.426 |

Piutang lain-lain kepada PT BKMS pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari pinjaman jangka pendek, piutang bunga dan denda, piutang dividen serta piutang lainnya masing-masing sebesar Rp111.000.000.000 (2020: Rp111.000.000.000), Rp36.870.370.441 (2020: Rp76.478.380.644), Rp54.107.938.279 (2020: Rp54.107.938.279) dan Rp11.643.750 (2020: Rp11.643.750).

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 dan No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2022 berdasarkan perjanjian No. KKS.009-01/IV/BJTI-2021 dan No. KKS.009-02/IV/BJTI-2021 tanggal 23 April 2021. Bunga pinjaman sebesar JIBOR+4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

Bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp29.106.670.884 dan Rp19.875.316.400 dan dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Keuangan (Catatan 26).

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

During 2021 and 2020, PT BIMA was being appointed to provide spareparts and maintain loading and unloading equipment for PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelindo Marine Service and its subsidiaries, PT Terminal Petikemas Surabaya and PT Terminal Teluk Lamong.

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------|---------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| | | | Other receivables |
| | | | PT BKMS |
| | | | PT TNU |
| | | | PT Equiport Inti Indonesia |
| | | | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| | | | PT PCN |
| Total | 203.933.896.915 | 243.738.196.426 | Total |

Other receivables to PT BKMS as of December 31, 2021 consist of short-term loan, interest and penalty receivables, dividend receivables and other receivables amounting to Rp111,000,000,000 (2020: Rp111,000,000,000), Rp36,870,370,441 (2020: Rp76,478,380,644), Rp54,107,938,279 (2020: Rp54,107,938,279) and Rp11,643,750 (2020: Rp11,643,750), respectively.

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015 and No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 dated March 30, 2016, the Company agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively, for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended up to June 30, 2022 based on agreement No. KKS.009-01/IV/BJTI-2021 and No. KKS.009-02/IV/BJTI-2021 dated April 23, 2021. The loan interest is at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged with penalty if it passes the due date.

The loan interest received by the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp29,106,670,884 and Rp19,875,316,400 and recorded as part of Finance Income (Note 26).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, | |
|---------------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pendapatan masih akan diterima | | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 25.294.300.076 | 23.333.961.301 |
| PT TTL | 14.591.754.250 | 3.284.658.364 |
| PT PMS | 4.567.117.557 | - |
| PT TPS | 2.511.899.970 | - |
| PT APBS | 91.000.000 | - |
| Total | 47.056.071.853 | 26.618.619.665 |

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang belum ditagihkan dari bisnis Kelompok Usaha atas jasa pemeliharaan dan pemakaian suku cadang alat fasilitas pelabuhan.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

| Accrued revenues | |
|----------------------------------|--|
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | |
| PT TTL | |
| PT PMS | |
| PT TPS | |
| PT APBS | |
| Total | |

Accrued revenue represents unbilled revenue from the Group's businesses of maintenance service and usage of port facility spareparts.

| | 31 Desember/December 31, | |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Uang muka kontraktor | | |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | - | 6.218.181.819 |
| Total | - | 6.218.181.819 |

Contractor advance payment
PT Adhi Karya (Persero) Tbk

| | 31 Desember/December 31, | |
|---|--------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Piutang lain-lain jangka panjang | | |
| PT BKMS | 127.000.000.000 | 150.000.000.000 |
| Total | 127.000.000.000 | 150.000.000.000 |

Long term other receivable
PT BKMS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan PT BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dalam rangka perluasan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo. Sampai dengan 31 Desember 2021, PT BKMS telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dan dibayar sebagian oleh PT BKMS dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp127.000.000.000.

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 dated February 26, 2020, the Company agreed to provide a loan facility amounting to Rp200,000,000,000 for the purpose of the extension of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 5 years from the signing date of the agreement. The loan interest is at 9.5% which is paid monthly and will be charged with penalty if it passes the due date. Until December 31, 2021, PT BKMS has withdrawn the loan amounting to Rp150,000,000,000 and partially paid by PT BKMS with the loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp127,000,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Utang usaha (Catatan 14) | | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 58.968.374.848 | 85.230.704.411 |
| PT LEGI | 2.209.916.968 | 3.896.001.452 |
| PT TPS | 1.232.010.000 | 6.922.300.000 |
| PT TTL | - | 13.407.200 |
| Total | 62.410.301.816 | 96.062.413.063 |

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi fasilitas Terminal Berlian dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. PB.02.02/7/PLTP-2021 tanggal 31 Desember 2021 yang mengatur tentang kompensasi dan bagi hasil atas operasi Terminal Petikemas Berlian.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. KKS.016-02/V/BJTI-2020 tanggal 20 April 2020, Perusahaan menjalin kerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam pengelolaan terminal Mirah di pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, yang berlaku sejak 1 Mei 2020 hingga 30 April 2025.

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Utang lain-lain | | |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 143.824.454.453 | 71.633.454.546 |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 36.381.704.908 | 48.012.848.523 |
| PT BKMS | 30.580.000.142 | 13.603.977.510 |
| PT PDS | 14.008.282.148 | 18.426.201.317 |
| PT TEDS | 1.527.972.595 | 1.272.441.940 |
| PT PHC | 479.477.710 | 1.223.372.315 |
| PT PCN | 197.557.100 | 323.380.560 |
| Kopelindo | 176.613.104 | 417.634.402 |
| PT TNU | 9.900.000 | 3.300.000 |
| PT PEL | - | 2.510.013.779 |
| Total | 227.185.962.160 | 157.426.624.892 |

Utang lain-lain terdiri dari biaya pembangunan dermaga, bunga pinjaman, biaya alih daya tenaga kerja dan utang lainnya terkait dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Trade payables (Note 14) | | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 85.230.704.411 | 85.230.704.411 |
| PT LEGI | 3.896.001.452 | 3.896.001.452 |
| PT TPS | 6.922.300.000 | 6.922.300.000 |
| PT TTL | 13.407.200 | 13.407.200 |
| Total | 96.062.413.063 | 96.062.413.063 |

The Company signed an agreement of cooperation with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) related to the Berlian Port facility operation which has been amended several times, most recently with agreement No. PB.02.02/7/PLTP-2021 dated December 31, 2021, which defines the compensation and profit sharing regulation for Berlian container port's operation.

Based on Cooperation Agreement Letter No. KKS.016-02/V/BJTI-2020 dated April 20, 2020, the Company established the cooperation with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in handling the Mirah terminal at Tanjung Perak Port, Surabaya, starting on May 1, 2020 until April 30, 2025.

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Other payables | | |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 71.633.454.546 | 71.633.454.546 |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 48.012.848.523 | 48.012.848.523 |
| PT BKMS | 13.603.977.510 | 13.603.977.510 |
| PT PDS | 18.426.201.317 | 18.426.201.317 |
| PT TEDS | 1.272.441.940 | 1.272.441.940 |
| PT PHC | 1.223.372.315 | 1.223.372.315 |
| PT PCN | 323.380.560 | 323.380.560 |
| Kopelindo | 417.634.402 | 417.634.402 |
| PT TNU | 3.300.000 | 3.300.000 |
| PT PEL | 2.510.013.779 | 2.510.013.779 |
| Total | 157.426.624.892 | 157.426.624.892 |

Other payables consist of jetty construction, loan interest, outsourcing cost and other payables related the Group's operational activities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, | |
|---|--------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pendapatan diterima di muka (Catatan 16) | | |
| PT TNU | 15.035.852.913 | 16.192.456.985 |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 13.137.074.262 | 14.563.302.869 |
| PT PDS | 125.682.901 | 135.402.900 |
| PT TPS | - | 242.367.783 |
| Total | 28.298.610.076 | 31.133.530.537 |

Pendapatan diterima di muka dari PT TNU merupakan pendapatan sewa tanah yang berlokasi di Jalan Nilam Utara, Perak senilai Rp21.493.559.000 berlaku mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2034.

Pendapatan sewa diterima di muka dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan pendapatan sewa ruang kantor yang berlokasi di Perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta sesuai dengan perjanjian No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017, terhitung mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2027.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)

| 31 Desember/December 31, | |
|-----------------------------------|------|
| 2021 | 2020 |
| Unearned revenue (Note 16) | |
| PT TNU | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | |
| PT PDS | |
| PT TPS | |
| Total | |

Unearned revenue from PT TNU represents land rental income which is located in Jalan Nilam Utara, Perak amounting to Rp21,493,559,000. The term of rental is valid from June 1, 2016 up to December 31, 2034.

Unearned revenue from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) represents office space rental income which is located in Tamansari Parama Office Jakarta in accordance with agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017, which started from September 6, 2017 to September 5, 2027.

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Uang muka dari pelanggan (Catatan 17) | | |
| PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera | 246.485.294 | - |
| PT Terminal Nilam Utara | 51.749.792 | - |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 6.457.500 | 2.336.456.121 |
| Total | 304.692.586 | 2.336.456.121 |

| 31 Desember/December 31, | |
|---|------|
| 2021 | 2020 |
| Deposits from customer (Note 17) | |
| PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera | |
| PT Terminal Nilam Utara | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | |
| Total | |

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|--------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Uang titipan (Catatan 17) | | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 290.549.652 | 325.089.562 |
| PT Taspen (Persero) | - | 96.909 |
| Total | 290.549.652 | 325.186.471 |

| 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|------|
| 2021 | 2020 |
| Funds retained (Note 17) | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | |
| PT Taspen (Persero) | |
| Total | |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|------|
| | 2021 | 2020 |
| Pinjaman dari pemegang saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 1.134.858.508.902 | |
| Total | 1.134.858.508.902 | |

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian addendum No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021, terkait tambahan jangka waktu pinjaman 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,20% per tahun. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000.000 digunakan untuk *re-financing* pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha.

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dan dibayar sebagian dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp550.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit *Harbour Mobile Cranes* sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun. Jangka waktu ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021 terkait tambahan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp352.592.508.902.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|--------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pinjaman dari pemegang saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 1.134.858.508.902 | 1.115.814.508.902 |
| Total | 1.134.858.508.902 | 1.115.814.508.902 |

Based on Loan Facility Agreement No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received credit facilities from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with term of 5 years since the withdrawal date. This agreement has been extended several times, recently with addendum agreement No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years with interest rate of 9.20% per annum. The details of loan are as follow:

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000,000 for refinancing loan of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000,000 for investment procurement and business development.

The facilities have been fully withdrawn and partially paid by the Company with the loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp550,000,000,000.

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, the Company received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, procurement of 4 Harbour Mobile Cranes amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate of 9.87% per annum. This loan term was extended with agreement No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021 related to additional due date period for 5 years.

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp352,592,508,902.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan menerima fasilitas bantuan likuiditas sebesar Rp422.000.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk melaksanakan rencana investasi berupa pembangunan fasilitas terminal pelabuhan PT Berlian Manyar Sejahtera sebesar Rp222.000.000.000 dan pengembangan kawasan dan pembelian tanah di PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp232.266.000.000 dan Rp213.222.000.000.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp107.078.471.803 dan Rp99.304.894.840 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Keuangan.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 dated February 17, 2020, the Company received liquidity support facility amounting to Rp422,000,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, to execute investment plans in the form of construction of PT Berlian Manyar Sejahtera port terminal facilities amounting to Rp222,000,000,000 and area development and land purchase at PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera Rp200,000,000,000. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate 9.87% per annum.

The loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp232,266,000,000 and Rp213,222,000,000.

Total interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp107,078,471,803 and Rp99,304,894,840 respectively, and recorded as part of Finance Costs.

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| Pendapatan operasi | | | Operating revenues |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 251.413.118.589 | 211.798.684.819 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| PT TTL | 48.158.937.703 | 55.156.575.641 | PT TTL |
| PT TPS | 6.369.641.099 | 8.059.757.489 | PT TPS |
| PT PMS | 5.445.274.789 | 7.297.591.431 | PT PMS |
| PT APBS | 1.399.850.000 | 283.642.500 | PT APBS |
| PT BMC | 1.361.685.200 | 1.480.140.014 | PT BMC |
| PT TNU | 1.156.604.076 | 1.156.604.076 | PT TNU |
| PT PDS | 399.019.881 | 847.443.353 | PT PDS |
| PT LEGI | - | 54.419.029 | PT LEGI |
| PT PEL | - | 26.933.500 | PT PEL |
| Total | 315.704.131.337 | 286.161.791.852 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|----------------------------------|---|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Beban operasi | | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 157.167.841.761 | 138.535.775.559 |
| PT PDS | 91.307.545.544 | 95.056.862.726 |
| PT PEL | 16.591.779.019 | 11.082.560.769 |
| PT LEGI | 14.431.156.970 | 13.061.331.645 |
| PT TEDS | 12.912.548.638 | 11.900.765.116 |
| PT PCN | 3.837.350.120 | 3.617.962.460 |
| PT TPS | 1.744.985.000 | 164.945.400 |
| PT TNU | 1.051.448.256 | 1.051.455.751 |
| PT PHC | 993.997.142 | 1.653.841.174 |
| PT BMC | 320.030.000 | 16.000.000 |
| Kopelindo | 190.207.917 | 340.917.918 |
| PT TTL | 76.266.000 | 43.004.800 |
| PT PMS | - | 158.376.150 |
| Total | 300.625.156.367 | 276.683.799.468 |

Remunerasi personel manajemen kunci

Total gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibiayakan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp21.540.668.341 dan Rp22.197.070.362, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

**5. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|----------------------------------|---|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Operating expenses | | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 157.167.841.761 | 138.535.775.559 |
| PT PDS | 91.307.545.544 | 95.056.862.726 |
| PT PEL | 16.591.779.019 | 11.082.560.769 |
| PT LEGI | 14.431.156.970 | 13.061.331.645 |
| PT TEDS | 12.912.548.638 | 11.900.765.116 |
| PT PCN | 3.837.350.120 | 3.617.962.460 |
| PT TPS | 1.744.985.000 | 164.945.400 |
| PT TNU | 1.051.448.256 | 1.051.455.751 |
| PT PHC | 993.997.142 | 1.653.841.174 |
| PT BMC | 320.030.000 | 16.000.000 |
| Kopelindo | 190.207.917 | 340.917.918 |
| PT TTL | 76.266.000 | 43.004.800 |
| PT PMS | - | 158.376.150 |
| Total | 300.625.156.367 | 276.683.799.468 |

Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term compensation benefits expensed for the Group's Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp21,540,668,341 and Rp22,197,070,362 in 2021 and 2020, respectively.

6. PIUTANG USAHA

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--------------------------|------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pihak ketiga | 188.653.518.454 | 181.218.938.175 |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 38.750.856.469 | 55.487.609.632 |
| Subtotal | 227.404.374.923 | 236.706.547.807 |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (32.946.094.554) | (18.808.913.600) |
| Piutang usaha, neto | 194.458.280.369 | 217.897.634.207 |

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Related parties (Note 5)
Subtotal
Provision of expected credit
losses
Trade receivables, net

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---|---------------------------------|-------------------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 45.339.535.023 | 30.452.554.801 | <i>Not due nor impaired</i> |
| Lewat jatuh tempo: | | | <i>Overdue:</i> |
| 1 - 30 hari | 79.872.149.789 | 94.455.302.790 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 90 hari | 62.317.372.872 | 74.839.273.680 | <i>31 - 90 days</i> |
| 91 - 180 hari | 4.276.090.759 | 5.319.430.477 | <i>91 - 180 days</i> |
| > 180 hari | 35.599.226.480 | 31.639.986.059 | <i>> 180 days</i> |
| | <u>227.404.374.923</u> | <u>236.706.547.807</u> | |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (32.946.094.554) | (18.808.913.600) | <i>Provision of expected credit losses</i> |
| Piutang usaha, neto | <u>194.458.280.369</u> | <u>217.897.634.207</u> | <i>Trade receivables, net</i> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------|---------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo awal | 18.808.913.600 | 7.587.910.088 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan tahun berjalan | 14.513.197.861 | 11.506.689.697 | <i>Additions during the year</i> |
| Pemulihan tahun berjalan | (376.016.907) | (285.686.185) | <i>Reversal during the year</i> |
| Saldo akhir | <u>32.946.094.554</u> | <u>18.808.913.600</u> | <i>Ending balance</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha tidak dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020 trade receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------|---------------------------------|------------------------------|---------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Suku cadang | 34.397.725.979 | 30.146.392.898 | <i>Spareparts</i> |
| Total | <u>34.397.725.979</u> | <u>30.146.392.898</u> | <i>Total</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti atau indikator penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no evidence or indicator for impairment of inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan tidak dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020 inventories are not pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------------|--------------------------|----------------------|-------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban dibayar di muka - Asuransi | 6.468.226.002 | 2.085.656.517 | <i>Prepaid expenses - Insurance</i> |
| Beban dibayar di muka - Lain-lain | 811.889.878 | 610.965.432 | <i>Prepaid expenses - Others</i> |
| Total | 7.280.115.880 | 2.696.621.949 | Total |

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. *Prepaid taxes*

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| PPN, neto | 24.034.224.901 | 28.068.815.121 | <i>VAT, net</i> |
| PPH Pasal 23/26 | - | 159.446.740 | <i>Income Tax Article 23/26</i> |
| Total | 24.034.224.901 | 28.228.261.861 | Total |

b. Utang pajak

b. *Taxes payables*

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Perusahaan | | | <i>The Company</i> |
| PPH Pasal 23/26 | 2.833.237.884 | 79.206.414 | <i>Income Tax Article 23/26</i> |
| PPN, neto | 2.658.416.853 | 4.979.522.056 | <i>VAT, net</i> |
| PPH Pasal 25 | 779.989.464 | - | <i>Income Tax Article 25</i> |
| PPH Pasal 29 (Catatan 9c) | 549.991.754 | 3.325.580.928 | <i>Income Tax Article 29 (Note 9c)</i> |
| PPH Pasal 4 (2) | 318.261.895 | - | <i>Income Tax Article 4 (2)</i> |
| PPH Pasal 21 | - | 705.483.592 | <i>Income Tax Article 21</i> |
| Subtotal | 7.139.897.850 | 9.089.792.990 | <i>Subtotal</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| PPN, neto | 2.396.986.461 | - | <i>VAT, net</i> |
| PPH Pasal 29 | 1.872.372.590 | 9.017.062.914 | <i>Income Tax Article 29</i> |
| PPH Pasal 21 | 1.580.231.917 | 1.137.002.026 | <i>Income Tax Article 21</i> |
| PPH Pasal 4 (2) | 318.488.689 | 885.863.330 | <i>Income Tax Article 4 (2)</i> |
| PPH Pasal 23/26 | 309.708.679 | 173.949.864 | <i>Income Tax Article 23/26</i> |
| PPH Pasal 25 | - | 3.286.816 | <i>Income Tax Article 25</i> |
| Subtotal | 6.477.788.336 | 11.217.164.950 | <i>Subtotal</i> |
| Total | 13.617.686.186 | 20.306.957.940 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|--------------------|----------------------|
| 2020 | 2020 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan - Kelompok Usaha | 232.690.708.072 | 221.443.220.337 |
| Dikurangi: | | |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan | (61.246.729.921) | (37.787.216.988) |
| Bagian laba entitas asosiasi | (80.360.601.060) | (45.757.378.627) |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan | 91.083.377.091 | 137.898.624.722 |
| <u>Beda temporer:</u> | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.920.990.582 | 4.144.862.788 |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 12.307.196.180 | 10.616.691.337 |
| Bonus dan tantiem | (2.126.069.475) | (119.186.352) |
| Penyusutan dan amortisasi | 23.911.444.448 | 23.528.985.024 |
| Jumlah perbedaan temporer | 37.013.561.735 | 38.171.352.797 |
| <u>Beda permanen:</u> | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 38.869.948.686 | 23.484.205.221 |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (6.129.253.469) | (35.342.048.158) |
| Beban berkaitan dengan pendapatan final | 1.131.867.509 | 996.541.871 |
| Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak | (4.408.613.209) | (6.716.705.101) |
| Jumlah perbedaan permanen | 29.463.949.517 | (17.578.006.167) |
| Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan | 157.560.888.343 | 158.491.971.352 |
| Estimasi penghasilan kena pajak, dibulatkan | 157.560.888.000 | 158.491.971.000 |
| Beban pajak penghasilan kini, dibulatkan | 34.663.395.360 | 34.868.233.620 |
| Dikurangi pajak dibayar di muka: | | |
| Pasal 23 | 24.200.160.423 | 16.148.486.473 |
| Pasal 25 | 9.913.243.183 | 15.394.166.219 |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 9b) | 549.991.754 | 3.325.580.928 |

9. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company as follows:

Income before corporate income tax - the Group
Less:
Profit before corporate income tax of subsidiaries
Equity in profit of associates

Income before corporate income tax - the Company

Temporary differences:
Employee benefits liabilities
Provision of expected credit losses
Bonus and tantiem
Depreciation and amortization
Total temporary differences

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Income not subject to tax
Total permanent differences

Estimated taxable income - the Company
Estimated taxable income, rounded

Current income tax expense, rounded

Less prepaid taxes:
Article 23
Article 25

Underpayment corporate income tax - the Company (Note 9b)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|-----------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan badan – Perusahaan | 91.083.377.091 | 137.898.624.722 | <i>Income before corporate income tax expenses – the Company</i> |
| Pada tarif pajak yang berlaku | 20.038.342.960 | 30.337.697.439 | <i>Income tax at applicable rate</i> |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan | 6.482.068.818 | (3.867.161.434) | <i>Permanent differences at applicable rate and rounded</i> |
| Efek perubahan tarif pajak | (2.791.565.222) | 6.932.845.029 | <i>Effect on changes in tax rates</i> |
| Perusahaan | 23.728.846.556 | 33.403.381.034 | <i>The Company</i> |
| Entitas Anak | 19.894.643.801 | 9.241.470.521 | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak penghasilan badan | 43.623.490.357 | 42.644.851.555 | Corporate income tax expense |

9. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company as follows: (continued)

d. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-------------------------------|---|-----------------------|--------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban pajak final Perusahaan | 27.366.479 | 11.100.800 | <i>Final tax expense The Company</i> |
| Entitas anak | 1.616.022.063 | 1.692.314.963 | <i>Subsidiaries</i> |
| Subtotal | 1.643.388.542 | 1.703.415.763 | <i>Subtotal</i> |
| Beban pajak penghasilan badan | | | <i>Corporate income tax expense</i> |
| Kini | | | <i>Current</i> |
| Perusahaan | 34.663.395.360 | 34.868.233.620 | <i>The Company</i> |
| Entitas anak | 11.670.109.752 | 12.327.684.821 | <i>Subsidiaries</i> |
| Subtotal | 46.333.505.112 | 47.195.918.441 | <i>Subtotal</i> |
| Tangguhan | | | <i>Deferred</i> |
| Perusahaan | (10.934.548.804) | (1.464.852.587) | <i>The Company</i> |
| Entitas anak | 8.224.534.049 | (3.086.214.299) | <i>Subsidiaries</i> |
| Subtotal | (2.710.014.755) | (4.551.066.886) | <i>Subtotal</i> |
| Total | 45.266.878.899 | 44.348.267.318 | Total |

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

9. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes

| | 1 Januari 2021/ January 1, 2021 | Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate | Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss | Efek perubahan tarif pajak dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate charged to other comprehensive income | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|---|------------------------------------|--|---|--|---|--|--|
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | | | | | The Company |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 3.882.182.248 | - | 2.707.583.159 | - | - | 6.589.765.407 | Provision of expected credit loss |
| Bonus dan tantiem | 8.808.907.956 | - | (467.735.284) | - | - | 8.341.172.672 | Bonus and tantiem |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.812.067.893 | 271.794.691 | 642.617.928 | 170.073.626 | (210.402.845) | 6.686.151.293 | Employee benefits liabilities |
| Penyusutan | 19.678.848.752 | 2.519.770.531 | 5.241.842.839 | - | - | 27.440.462.122 | Depreciation |
| Aset hak-guna | 18.693.301 | - | 18.674.940 | - | - | 37.368.241 | Right-of-use assets |
| Surplus revaluasi aset tetap | (13.337.057.676) | - | - | - | (937.027.733) | (14.274.085.409) | Surplus on revaluation of fixed assets |
| | 24.863.642.474 | 2.791.565.222 | 8.142.983.582 | 170.073.626 | (1.147.430.578) | 34.820.834.326 | |
| Entitas anak | 6.274.614.466 | (13.976.081) | 3.717.204.418 | 940.565 | (70.333.896) | 9.908.449.472 | Subsidiaries |
| Total | 31.138.256.940 | 2.777.589.141 | 11.860.188.000 | 171.014.191 | (1.217.764.474) | 44.729.283.798 | Total |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | (14.300.440.189) | (2.281.934.170) | (9.645.828.216) | - | (2.432.980) | (26.230.635.555) | Subsidiaries |

| | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 | Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate | Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss | Efek perubahan tarif pajak dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate charged to other comprehensive income | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|---|------------------------------------|--|---|--|---|--|--|
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax assets |
| Perusahaan | | | | | | | The Company |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 1.757.397.902 | (210.887.748) | 2.335.672.094 | - | - | 3.882.182.248 | Provision of expected credit loss |
| Bonus dan tantiem | 10.039.919.265 | (1.204.790.312) | (26.220.997) | - | - | 8.808.907.956 | Bonus and tantiem |
| Liabilitas imbalan kerja | 5.444.040.997 | (673.632.444) | 911.869.813 | (421.520.792) | 551.310.319 | 5.812.067.893 | Employee benefits liabilities |
| Penyusutan | 19.364.699.873 | (4.843.534.525) | 5.157.683.404 | - | - | 19.678.848.752 | Depreciation |
| Aset hak-guna | - | - | 18.693.301 | - | - | 18.693.301 | Right-of-use assets |
| Surplus revaluasi aset tetap | (15.029.180.258) | - | - | 1.803.501.630 | (111.379.048) | (13.337.057.676) | Surplus on revaluation of fixed assets |
| | 21.576.877.779 | (6.932.845.029) | 8.397.697.615 | 1.381.980.838 | 439.931.271 | 24.863.642.474 | |
| Entitas anak | 2.666.322.316 | (1.082.570.829) | 4.784.704.640 | - | (93.841.661) | 6.274.614.466 | Subsidiaries |
| Total | 24.243.200.095 | (8.015.415.858) | 13.182.402.255 | 1.381.980.838 | 346.089.610 | 31.138.256.940 | Total |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | (13.679.954.137) | 4.696.248.746 | (5.312.168.258) | - | (4.566.540) | (14.300.440.189) | Subsidiaries |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi tagihan pajak

| | 31 Desember/December 31, | |
|-------------------------|--------------------------|-----------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Entitas Anak | | |
| Pajak Penghasilan Badan | | |
| PT BMS | 2.720.641.105 | 1.798.427.622 |
| PT PPI | 749.672.980 | 1.084.347.896 |
| Pajak Pertambahan Nilai | | |
| PT BMS | 12.169.961.022 | 4.892.716.919 |
| PT BIMA | 7.170.274.995 | 16.490.169.362 |
| Total | 22.810.550.102 | 24.265.661.799 |

g. Surat ketetapan pajak

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Mei 2021, PT BMS menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2019 sama dengan yang dilaporkan oleh PT BMS sebelumnya sebesar Rp997.519.129. PT BMS telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 8 Juni 2021.

Berdasarkan SKPKB Pajak Penghasilan Badan No. 00001/206/19/632/21 tanggal 14 Juni 2021 dari Kantor Pajak, PT PPI dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 sebesar Rp1.447.997 dari yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar oleh PT PPI sebesar Rp334.674.915 dan telah dibebankan pada tahun berjalan. PT PPI memiliki keyakinan bahwa sisa sebesar Rp749.672.980 dapat diterima di masa mendatang.

Pada tanggal 21 Januari 2021, PT BMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai tahun 2019 sebesar Rp4.356.855.903. PT BMS telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 26 Maret 2021. Sisa sebesar Rp535.861.016 telah dibebankan oleh PT BMS pada tahun berjalan.

Pada tanggal 15 Juli 2021, PT BIMA menerima SKPLB untuk PPN masa pajak Desember 2019 sampai dengan April 2020 sebesar Rp16.420.297.606. PT BIMA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan menerima pengembalian pajak pada tanggal 27 Juli 2021, sisanya telah dibebankan oleh PT BIMA pada tahun berjalan.

Pada 21 Juli 2021, PT BIMA telah mengajukan permohonan restitusi PPN untuk periode Mei sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp7.170.274.995. Sampai saat ini, PT BIMA belum menerima pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak Penghasilan Badan | | | Corporate Income Tax |
| PT BMS | 2.720.641.105 | 1.798.427.622 | PT BMS |
| PT PPI | 749.672.980 | 1.084.347.896 | PT PPI |
| Pajak Pertambahan Nilai | | | Value Added Tax |
| PT BMS | 12.169.961.022 | 4.892.716.919 | PT BMS |
| PT BIMA | 7.170.274.995 | 16.490.169.362 | PT BIMA |
| Total | 22.810.550.102 | 24.265.661.799 | Total |

g. Tax assessment letters

Subsidiary

On May 4, 2021, PT BMS has received SKPLB of corporate income tax 2019 which is same with previously reported amount by PT BMS amounted to Rp997,519,129. PT BMS received the refund of overpayment on June 8, 2021.

Based on SKPKB Corporate Income Tax No. 00001/206/19/632/21 dated June 14, 2021 from the Tax Office, PT PPI had underpayment of corporate income tax year 2019 amounting Rp1,447,997 from previously reported overpayment by PT PPI amounting Rp334,674,915 and has been expensed in the current year. PT PPI is confident that the remaining of Rp749,672,980 can be received in the future.

On January 21, 2021, PT BMS has received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of value added tax 2019 amounting to Rp4,356,855,903. PT BMS received the refund of overpayment on March 26, 2021. The remaining amounted to Rp535,861,016 was expensed by PT BMS in the current year.

On July 15, 2021, PT BIMA received SKPLB of value added tax for the tax period December 2019 to April 2020 amounting to Rp16,420,297,606. PT BIMA received the refund on July 27, 2021, and the remaining was expensed by PT BIMA in the current year.

On July 21, 2021, PT BIMA has applied for a VAT refund for the period May to December 2020 amounting to Rp7,170,274,995. Until now, the Company has not received an inspection from the Directorate General of Taxes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES

31 Desember 2021/December 31, 2021

| | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Harga perolehan/ Cost | Akumulasi bagian laba (rugil)/ Accumulated equity in profit (loss) | Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss | Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | |
|---------------------------|--|--------------------------|---|---|---|-----------------------------------|--------------------------|
| Metode ekuitas | | | | | | | Equity method |
| PT BKMS | 40,00% | 800.000.000.000 | 273.685.225.805 | (305.070.800) | - | 1.073.380.155.005 | PT BKMS |
| PT TNU | 40,00% | 68.500.000.000 | (29.922.201.702) | - | - | 38.577.798.298 | PT TNU |
| PT PCN | 30,00% | 1.500.000.000 | 584.439.832 | - | - | 2.084.439.832 | PT PCN |
| PT EMS | 30,00% | 300.000.000 | 30.528.577 | - | - | 330.528.577 | PT EMS |
| Subtotal | | 870.300.000.000 | 244.377.992.512 | (305.070.800) | - | 1.114.372.921.712 | Subtotal |
| Metode nilai wajar | | | | | | | Fair value method |
| PT PEL | 1,00% | 15.000.000.000 | - | - | 23.000.000 | 15.023.000.000 | PT PEL |
| Total | | 885.300.000.000 | 244.377.992.512 | (305.070.800) | 23.000.000 | 1.129.395.921.712 | Total |

31 Desember 2020/December 31, 2020

| | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Harga perolehan/ Cost | Akumulasi bagian laba (rugil)/ Accumulated equity in profit (loss) | Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss | Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | |
|---------------------------|--|--------------------------|---|---|---|-----------------------------------|--------------------------|
| Metode ekuitas | | | | | | | Equity method |
| PT BKMS | 40,00% | 800.000.000.000 | 183.514.562.942 | (99.361.600) | - | 983.415.201.342 | PT BKMS |
| PT TNU | 40,00% | 68.500.000.000 | (19.954.689.997) | 25.669.351 | - | 48.570.979.354 | PT TNU |
| PT PCN | 30,00% | 1.500.000.000 | 435.095.677 | - | - | 1.935.095.677 | PT PCN |
| PT EMS | 30,00% | 300.000.000 | 30.528.577 | - | - | 330.528.577 | PT EMS |
| Subtotal | | 870.300.000.000 | 164.025.497.199 | (73.692.249) | - | 1.034.251.804.950 | Subtotal |
| Metode nilai wajar | | | | | | | Fair value method |
| PT PEL | 1,10% | 15.000.000.000 | - | - | (1.304.000.000) | 13.696.000.000 | PT PEL |
| Total | | 885.300.000.000 | 164.025.497.199 | (73.692.249) | (1.304.000.000) | 1.047.947.804.950 | Total |

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

| | Saldo 1 No. 2021/ Balance January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021 | 2021 Movements |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|----------------------------------|
| Metasi 2021 | | | | | | |
| Harga perolehan: | | | | | | Cost: |
| Bangunan | 24.529.200.000 | - | - | - | 24.529.200.000 | Building |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 1.953.137.550 | 600.965.400 | - | - | 2.554.102.950 | Building |
| Nilai buku neto | 22.576.062.450 | | | | 21.975.097.050 | Net book value |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

| Mutasi 2020 | Saldo 1 No. 2020/ Balance January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020 | 2020 Movements |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|--------------------------------------|
| Harga perolehan: | | | | | | Cost: |
| Bangunan | 24.529.200.000 | - | - | - | 24.529.200.000 | Building |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 1.352.172.150 | 600.965.400 | - | - | 1.953.137.550 | Building |
| Nilai buku neto | 23.177.027.850 | | | | 22.576.062.450 | Net book value |

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp600.965.400 dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp600,965,400, recorded as Operating Expenses (Note 25).

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp27.815.820.000 dan Rp28.265.820.000.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp27,815,820,000 and Rp28,265,820,000.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, di mana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Nilai wajar Level 2 dari bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair value of building is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable building is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumption.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 properti investasi tidak dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020 investment properties are not pledged as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are No. events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP, PENGEMBANGAN LAHAN, DAN
ASET HAK-GUNA**

**12. FIXED ASSETS, LAND IMPROVEMENTS AND
RIGHT-OF-USE ASSETS**

Aset tetap

Fixed assets

| Mutasi 2021 | Saldo | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih Penilaian | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo | 2021 Movements |
|-----------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|---|-------------------------------------|---|----------------------------------|
| | 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021 | | | Kembali Aset Tetap/ Difference Arising on Revaluation of Fixed Assets | | 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021 | |
| Harga perolehan: | | | | | | | Cost: |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 29.934.413.414 | 29.050.000 | - | 281.019.528 | 856.284.545 | 31.100.767.487 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 719.023.522.051 | 2.078.800.000 | (349.200.000) | (87.825.300.000) | 5.621.200.000 | 638.549.022.051 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 85.395.424.071 | 327.346.290 | - | - | 1.405.635.000 | 87.128.405.361 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | 47.081.325.318 | 664.000.000 | - | - | 466.827.663 | 48.212.152.981 | Roads and buildings |
| Peralatan | 21.050.404.669 | 14.280.180.199 | - | - | 1.782.645.401 | 37.113.230.269 | Equipments |
| Kendaraan | 4.710.907.090 | 16.357.000 | (1.529.665.085) | - | - | 3.197.599.005 | Vehicles |
| Emplasemen | 22.434.656.932 | - | - | - | - | 22.434.656.932 | Emplacement |
| | 929.630.653.545 | 17.395.733.489 | (1.878.865.085) | (87.544.280.472) | 10.132.592.609 | 867.735.834.086 | |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Tanah | 34.180.602.016 | 67.153.475.072 | - | - | - | 101.334.077.088 | Land |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 239.347.003 | 1.048.801.505 | - | - | (856.284.545) | 431.863.963 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 39.149.906 | 28.606.476.450 | (39.150.000) | - | (5.621.200.000) | 22.985.276.356 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 1.405.635.002 | 291.904.134 | - | - | (1.405.635.000) | 291.904.136 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | - | 7.174.999.339 | - | - | (466.827.663) | 6.708.171.676 | Roads and buildings |
| Peralatan | - | 2.161.645.401 | - | - | (1.782.645.401) | 379.000.000 | Equipments |
| Marina | 1.425.367.185 | - | - | - | - | 1.425.367.185 | Marina |
| | 966.920.754.657 | 123.833.035.390 | (1.918.015.085) | (87.544.280.472) | - | 1.001.291.494.490 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 4.272.586.588 | 1.683.430.746 | - | - | - | 5.956.017.334 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 1.430.358.472 | 92.317.648.550 | (40.861.612) | (92.105.055.605) | - | 1.602.089.805 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 22.215.710.580 | 7.926.105.359 | - | - | - | 30.141.815.939 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | 11.410.501.184 | 2.309.933.015 | - | - | - | 13.720.434.199 | Roads and buildings |
| Peralatan | 18.112.547.726 | 1.015.807.157 | - | - | - | 19.128.354.883 | Equipments |
| Kendaraan | 3.358.165.879 | 273.109.711 | (1.070.765.553) | - | - | 2.560.510.037 | Vehicles |
| Emplasemen | 1.855.439.855 | 933.748.747 | - | - | - | 2.789.188.602 | Emplacement |
| | 62.655.310.284 | 106.459.783.285 | (1.111.627.165) | (92.105.055.605) | - | 75.898.410.799 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 733.000.000 | - | - | - | - | 733.000.000 | Allowance for impairment losses |
| Nilai buku neto | 903.532.444.373 | | | | | 924.660.083.691 | Net book value |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Mutasi 2020 | Saldo | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Selisih Penilaian | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo | 2020 Movements |
| | 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020 | | | Kembali Aset Tetap/ Difference Arising on Revaluation of Fixed Assets | | 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020 | |
| Harga perolehan: | | | | | | | Cost: |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 17.761.275.949 | 67.745.416 | (99.000.000) | 438.991.008 | 11.765.401.041 | 29.934.413.414 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 793.100.472.832 | 1.558.198.653 | (855.856.317) | (88.804.543.750) | 14.025.250.633 | 719.023.522.051 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 54.342.744.568 | 1.216.157.024 | - | - | 29.836.522.479 | 85.395.424.071 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | 33.185.681.392 | 19.000.000 | (182.300.000) | - | 14.058.943.926 | 47.081.325.318 | Roads and buildings |
| Peralatan | 21.720.678.869 | 198.625.800 | (868.900.000) | - | - | 21.050.404.669 | Equipments |
| Kendaraan | 4.871.853.635 | 32.480.000 | (193.426.545) | - | - | 4.710.907.090 | Vehicles |
| Emplasemen | 13.801.580.656 | - | - | - | 8.633.076.276 | 22.434.656.932 | Emplacement |
| | 938.784.287.901 | 3.092.206.893 | (2.199.482.862) | (88.365.552.742) | 78.319.194.355 | 929.630.653.545 | |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | | Construction in progress |
| Tanah | - | 34.180.602.016 | - | - | - | 34.180.602.016 | Land |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 1.881.972.639 | 801.347.000 | - | - | (2.443.972.636) | 239.347.003 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 6.054.584.370 | 8.009.816.169 | - | - | (14.025.250.633) | 39.149.906 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 19.106.883.752 | 11.419.527.226 | - | - | (29.120.775.976) | 1.405.635.002 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | 7.320.766.285 | 747.546.260 | - | - | (8.068.312.545) | - | Roads and buildings |
| Marina | 26.086.249.750 | - | - | - | (24.660.882.565) | 1.425.367.185 | Marina |
| | 999.234.744.697 | 58.251.045.564 | (2.199.482.862) | (88.365.552.742) | - | 966.920.754.657 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 2.883.973.212 | 1.388.613.376 | - | - | - | 4.272.586.588 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 1.343.630.478 | 94.157.359.556 | (104.879.327) | (93.965.752.235) | - | 1.430.358.472 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 16.311.088.879 | 5.904.621.701 | - | - | - | 22.215.710.580 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | 9.576.272.376 | 2.012.742.689 | (178.513.881) | - | - | 11.410.501.184 | Roads and buildings |
| Peralatan | 17.676.654.599 | 1.260.503.127 | (824.610.000) | - | - | 18.112.547.726 | Equipments |
| Kendaraan | 3.215.036.990 | 278.527.470 | (135.398.581) | - | - | 3.358.165.879 | Vehicles |
| Emplasemen | 1.090.064.959 | 765.374.896 | - | - | - | 1.855.439.855 | Emplacement |
| | 52.096.721.493 | 105.767.742.815 | (1.243.401.789) | (93.965.752.235) | - | 62.655.310.284 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 733.000.000 | - | - | - | - | 733.000.000 | Allowance for impairment losses |
| Nilai buku neto | 946.405.023.204 | | | | | 903.532.444.373 | Net book value |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP, PENGEMBANGAN LAHAN, DAN
ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp106.459.783.285 dan Rp105.767.742.815, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Sejak 1 Juli 2016, Kelompok Usaha melakukan revaluasi aset tetap untuk kelompok aset tetap tertentu yaitu bangunan fasilitas pelabuhan dan alat-alat fasilitas pelabuhan dengan menggunakan nilai buku per 30 Juni 2016 untuk tujuan akuntansi. Nilai wajar didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporannya tanggal 30 September 2016.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah dinilai oleh KJPP Immanuel dan rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2022 dan 16 Januari 2021. Dasar penilaian yang ditetapkan adalah nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar. Masing-masing surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp4.560.775.133 dan Rp5.600.199.493 dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi pada tahun 2021 dan 2020.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan pasar dengan menggunakan hierarki *level 2*.

Jika bangunan fasilitas pelabuhan dan alat fasilitas pelabuhan diukur menggunakan model biaya, harga perolehannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp35.725.681.199 dan Rp1.107.897.435.890 (2020: Rp30.455.745.770 dan Rp1.051.176.194.333), serta akumulasi penyusutannya masing-masing sebesar Rp12.010.956.282 dan Rp539.011.584.566 (2020: Rp5.133.970.327 dan Rp497.078.958.191).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.100.743.842.010 dan Rp1.259.255.380.139. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap tidak dijaminkan.

**12. FIXED ASSETS, LAND IMPROVEMENTS AND
RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Fixed assets (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp106,459,783,285 and Rp105,767,742,815 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

Since July 1, 2016, the Group revalued its fixed assets for certain group of fixed assets which are port facilities and port facility equipment using the book value as of June 30, 2016 for accounting purpose. The fair value are based on valuation performed by Public Appraisal Service Firm (KJPP) Satria Iskandar Setiawan and Partners in their report dated September 30, 2016.

As of December 31, 2021 and 2020, building port facilities and port facility equipments were recorded at revalued amounts which was revalued by KJPP Immanuel and partner, an independent appraisal, in their report dated January 4, 2022 and January 16, 2021, respectively. The basis of assessment applied is fair value using the market approach. Surplus on revaluation of fixed assets amounting to Rp4,560,775,133 and Rp5,600,199,493 was recorded as part of other comprehensive income in 2021 and 2020 statement of profit or loss, respectively.

The valuation approach used in the assessment of this revaluation is market approach using hierarchy level 2.

If building port facilities and port facility equipments were measured using the cost model, the cost as of December 31, 2021 would be Rp35,725,681,199 and Rp1,107,897,435,890 (2020 Rp30,455,745,770 and Rp1,051,176,194,333), respectively and the accumulated depreciation would be Rp12,010,956,282 and Rp539,011,584,566 (2020: Rp5,133,970,327 and Rp497,078,958,191), respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks with total coverage amounting to Rp1,100,743,842,010 and Rp1,259,255,380,139, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020 fixed assets are not pledged as collateral.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, PENGEMBANGAN LAHAN, DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp3.509.874.970 (2020: Rp2.707.251.984), yang terutama terdiri atas peralatan dan kendaraan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--|---|-------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Hasil penjualan aset tetap | 2.050.774.183 | 499.607.582 |
| Nilai buku neto | (806.387.920) | (404.982.490) |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 1.244.386.263 | 94.625.092 |

12. FIXED ASSETS, LAND IMPROVEMENTS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Fixed assets (continued)

As at December 31, 2021 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp3,509,874,970 (2020: Rp2,707,251,984), which mainly consist of equipments and vehicles.

The details of sales of fixed assets are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|-------------------|--------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Hasil penjualan aset tetap | 2.050.774.183 | 499.607.582 | Proceeds from sales of fixed assets |
| Nilai buku neto | (806.387.920) | (404.982.490) | Net book value |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 1.244.386.263 | 94.625.092 | Gain on sales of fixed assets |

Aset dalam penyelesaian

| | 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | |
|-------------------------------|------------------------------------|--|--|
| | Nilai perolehan/ Cost | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Target penyelesaian/ Target of completion |
| Tanah | 101.334.077.088 | 25% | 2023 |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 431.863.963 | 5% | 2022 |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 22.985.276.356 | 29% - 90% | 2023 |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 291.904.136 | 90% | 2022 |
| Jalan dan bangunan | 6.708.171.676 | 68% | 2022 |
| Peralatan | 379.000.000 | 90% - 95% | 2022 |
| Marina | 1.425.367.185 | 90% | 2022 |
| Total | 133.555.660.404 | | |

Construction in progress

| | 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | |
|-------------------------------|------------------------------------|--|--|-----------------------------|
| | Nilai perolehan/ Cost | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Target penyelesaian/ Target of completion | |
| Tanah | 34.180.602.016 | 20% | 2021 | Land |
| Bangunan fasilitas pelabuhan | 239.347.003 | 70 - 80% | 2021 | Port facilities |
| Alat-alat fasilitas pelabuhan | 39.149.906 | 1% | 2023 | Port facility equipments |
| Instalasi fasilitas pelabuhan | 1.405.635.002 | 4% | 2022 | Port facility installations |
| Jalan dan bangunan | - | - | - | Roads and buildings |
| Peralatan | - | - | - | Equipments |
| Marina | 1.425.367.185 | 70 - 80% | 2021 | Marina |
| Total | 37.290.101.112 | | | Total |

Pengembangan lahan

Pengembangan lahan terdiri dari biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pengembangan area pelabuhan, termasuk biaya pembangunan jalan akses, pekerjaan pengerasan dermaga, dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

Land improvements

The land improvements consist of costs directly related to the development of port area, including the cost of construction of access roads, port reinforcement works and other facilities required.

| Mutasi 2021 | Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021 | 2021 Movements |
|---|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---|
| | | | | | | |
| Harga perolehan: Pengembangan lahan | 69.845.825.954 | - | - | - | 69.845.825.954 | Cost: Land improvements |
| Akumulasi penyusutan: Pengembangan lahan | 39.043.542.283 | 1.771.836.708 | - | - | 40.815.378.991 | Accumulated depreciation: Land improvements |
| Nilai buku neto | 30.802.283.671 | | | | 29.030.446.963 | Net book value |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP, PENGEMBANGAN LAHAN, DAN
ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Pengembangan lahan (lanjutan)

| Mutasi 2020 | Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020 | 2020 Movements |
|---|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---|
| Harga perolehan: Pengembangan lahan | 69.845.825.954 | - | - | - | 69.845.825.954 | Cost: Land improvements |
| Akumulasi penyusutan: Pengembangan lahan | 37.142.446.409 | 1.901.095.874 | - | - | 39.043.542.283 | Accumulated depreciation: Land improvements |
| Nilai buku neto | 32.703.379.545 | | | | 30.802.283.671 | Net book value |

Beban penyusutan pengembangan lahan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.771.836.708 dan Rp1.901.095.874, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Aset hak-guna

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan, tanah, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok Usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun, sewa tanah 20 tahun, serta sewa kendaraan dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 - 2 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

| Mutasi 2021 | Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021 | 2021 Movements |
|-----------------------|--|--------------------------|----------------------------|--|--------------------------------------|
| Harga perolehan: | | | | | Cost: |
| Bangunan | 1.205.491.245 | - | (961.657.911) | 243.833.334 | Building |
| Tanah | 20.521.858.584 | - | - | 20.521.858.584 | Land |
| Kendaraan | 4.418.445.391 | 2.067.361.809 | (1.818.755.285) | 4.667.051.915 | Vehicles |
| Peralatan | 154.480.951 | 69.876.138 | (154.195.372) | 70.161.717 | Equipments |
| | 26.300.276.171 | 2.137.237.947 | (2.934.608.568) | 25.502.905.550 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | Accumulated amortization: |
| Bangunan | 390.668.118 | 243.833.334 | (390.668.118) | 243.833.334 | Building |
| Tanah | 3.426.515.663 | 3.426.515.663 | - | 6.853.031.326 | Land |
| Kendaraan | 2.312.711.154 | 2.116.879.161 | (1.818.755.285) | 2.610.835.030 | Vehicles |
| Peralatan | 123.584.748 | 59.844.674 | (154.195.372) | 29.234.050 | Equipments |
| | 6.253.479.683 | 5.847.072.832 | (2.363.618.775) | 9.736.933.740 | |
| Nilai buku neto | 20.046.796.488 | | | 15.765.971.810 | Net book value |

**12. FIXED ASSETS, LAND IMPROVEMENTS AND
RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Land improvements (continued)

Depreciation expense of land improvements for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp1,771,836,708 and Rp1,901,095,874 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

Right-of-use assets

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, equipments, land and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has terms between 2 - 5 years, lease of land has terms of 20 years, and lease vehicles and equipments generally have lease terms between 1 - 2 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP, PENGEMBANGAN LAHAN, DAN
ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS, LAND IMPROVEMENTS AND
RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

| Mutasi 2020 | Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020 | 2020 Movements |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|--|--------------------------------------|
| Harga perolehan: | | | | | Cost: |
| Bangunan | 1.205.491.245 | - | - | 1.205.491.245 | Building |
| Tanah | 20.521.858.584 | - | - | 20.521.858.584 | Land |
| Kendaraan | 4.418.445.391 | - | - | 4.418.445.391 | Vehicles |
| Peralatan | 154.480.951 | - | - | 154.480.951 | Equipments |
| | 26.300.276.171 | - | - | 26.300.276.171 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | Accumulated amortization: |
| Bangunan | - | 390.668.118 | - | 390.668.118 | Building |
| Tanah | - | 3.426.515.663 | - | 3.426.515.663 | Land |
| Kendaraan | - | 2.312.711.154 | - | 2.312.711.154 | Vehicles |
| Peralatan | - | 123.584.748 | - | 123.584.748 | Equipments |
| | - | 6.253.479.683 | - | 6.253.479.683 | |
| Nilai buku neto | 26.300.276.171 | | | 20.046.796.488 | Net book value |

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp5.847.072.832 dan Rp6.253.479.683 dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp5,847,072,832 and Rp6,253,479,683 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Saldo awal | 6.457.858.294 | - | Beginning balance |
| Penambahan tahun berjalan | 1.374.712.800 | 10.325.247.513 | Addition during the year |
| Penambahan bunga | 216.320.611 | 602.087.166 | Addition of interest |
| Pembayaran | (5.406.731.652) | (4.469.476.385) | Payments |
| Subtotal | 2.642.160.053 | 6.457.858.294 | Subtotal |
| Dikurangi bagian jangka pendek | (2.107.145.070) | (4.591.609.942) | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | 535.014.983 | 1.866.248.352 | Long-term portion |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------------|--------------------------|----------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Beban depresiasi aset hak-guna | 5.847.072.832 | 6.253.479.683 | Depreciation expense of right-of-use assets |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | 216.320.611 | 602.087.166 | Interest expense on lease liabilities |
| Total | 6.063.393.443 | 6.855.566.849 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

| Mutasi 2021 | Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021 | 2021 Movements |
|--------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|----------------------------------|
| Harga perolehan: | | | | | | Cost: |
| Aset hak konsesi | 805.608.669.050 | 235.000.000 | - | 336.059.786.178 | 1.141.903.455.228 | Concession right assets |
| Piranti lunak | 1.788.642.841 | 174.380.000 | - | - | 1.963.022.841 | Software application |
| | 807.397.311.891 | 409.380.000 | - | 336.059.786.178 | 1.143.866.478.069 | |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Construction in progress |
| Aset hak konsesi | 282.506.963.052 | 190.893.602.215 | - | (336.059.786.178) | 137.340.779.089 | Concession rights assets |
| | 1.089.904.274.943 | 191.302.982.215 | - | - | 1.281.207.257.158 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | | Accumulated amortization: |
| Aset hak konsesi | 59.618.745.904 | 17.165.658.098 | - | - | 76.784.404.002 | Concession right assets |
| Piranti lunak | 1.261.330.804 | 19.698.987 | - | - | 1.281.029.791 | Software application |
| | 60.880.076.708 | 17.185.357.085 | - | - | 78.065.433.793 | |
| Nilai buku neto | 1.029.024.198.235 | | | | 1.203.141.823.365 | Net book value |
| | | | | | | |
| Mutasi 2020 | Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020 | 2020 Movements |
| Harga perolehan: | | | | | | Cost: |
| Aset hak konsesi | 766.851.669.528 | 38.756.999.522 | - | - | 805.608.669.050 | Concession right assets |
| Piranti lunak | 1.788.642.841 | - | - | - | 1.788.642.841 | Software application |
| | 768.640.312.369 | 38.756.999.522 | - | - | 807.397.311.891 | |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | | Construction in progress |
| Aset hak konsesi | 129.226.132.398 | 153.280.830.654 | - | - | 282.506.963.052 | Concession rights assets |
| | 897.866.444.767 | 192.037.830.176 | - | - | 1.089.904.274.943 | |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | | Accumulated amortization: |
| Aset hak konsesi | 46.553.241.498 | 13.065.504.406 | - | - | 59.618.745.904 | Concession right assets |
| Piranti lunak | 1.213.251.906 | 48.078.898 | - | - | 1.261.330.804 | Software application |
| | 47.766.493.404 | 13.113.583.304 | - | - | 60.880.076.708 | |
| Nilai buku neto | 850.099.951.363 | | | | 1.029.024.198.235 | Net book value |

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp17.185.357.085 dan Rp13.113.583.304, dan dicatat sebagai Beban Operasi (Catatan 25).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp17,185,357,085 and Rp13,113,583,304 respectively, and recorded as Operating Expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengasuransikan aset takberwujud terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp574.156.948.104 dan Rp225.560.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group insured its intangible assets against risk from fire and other insurable risks with total coverage amounting to Rp574,156,948,104 and Rp225,560,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset takberwujud tidak dijaminkan.

Aset hak konsesi

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan (KSOP) Kelas II Gresik kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik. PT BMS telah menerima hak konsesi berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 dengan jangka waktu 76 tahun.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021, merupakan bangunan fasilitas pelabuhan dengan persentase penyelesaian 19,98% dan diestimasi akan selesai pada 2023.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020 intangible assets are not pledged as collateral.

Concession rights assets

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Harbormaster's Office and Port Authority (KSOP) Class II Gresik to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to develop and operate Manyar Port Terminal Gresik. PT BMS received concession right based on Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 with a term of 76 years.

Construction in progress as of December 31, 2021 refers to port facilities with percentage of completion of 19.98% and expected to be completed in 2023.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pihak ketiga | 68.205.620.689 | 55.230.725.939 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 62.410.301.816 | 96.062.413.063 | Related parties (Note 5) |
| Total | 130.615.922.505 | 151.293.139.002 | Total |

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pegawai | 83.037.405.683 | 67.518.854.488 | Employees |
| Pemakaian sumber daya pihak lain | 47.649.523.504 | 18.806.066.204 | Resources from other parties |
| Umum | 7.928.022.541 | 6.857.182.053 | General |
| Pemeliharaan | 6.228.874.418 | 1.217.847.923 | Maintenance |
| Lain-lain | 7.646.043.637 | 5.531.436.425 | Others |
| Total | 152.489.869.783 | 99.931.387.093 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

16. UNEARNED REVENUE

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pihak ketiga | 29.173.561.704 | 2.050.227.905 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 28.298.610.076 | 31.133.530.537 | Related parties (Note 5) |
| Subtotal | 57.472.171.780 | 33.183.758.442 | Subtotal |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Bagian lancar | 9.985.531.417 | 8.833.404.394 | Current portion |
| Total bagian tidak lancar | 47.486.640.363 | 24.350.354.048 | Total non-current portion |

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

| | 31 Desember/December 31, | | |
|----------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Uang muka dari pelanggan | | | Deposits from customer |
| Pihak ketiga | 6.898.822.090 | 6.260.309.314 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 304.692.586 | 2.336.456.121 | Related parties (Note 5) |
| Uang titipan | | | Funds retained |
| Pihak ketiga | 585.598.094 | 1.053.982.812 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 5) | 290.549.652 | 325.186.471 | Related parties (Note 5) |
| Total | 8.079.662.422 | 9.975.934.718 | Total |

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Emerald Delta Consulting dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dalam laporannya masing-masing bertanggal 9 Februari 2022 dan 8 Maret 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, PT Emerald Delta Consulting, using the "Projected Unit Credit" method in their reports dated February 9, 2022 and March 8, 2021, respectively.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------|--------------------------|-----------------------|---------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Perusahaan | | | The Company |
| Program pensiun | 30.391.596.784 | 28.426.982.768 | Pension program |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Program pensiun | 2.170.894.818 | 1.496.993.294 | Pension program |
| Total | 32.562.491.602 | 29.923.976.062 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

| | | 31 Desember/December 31, | | |
|--------------------------------|---|---|---|---------------------------------|
| | | 2021 | 2020 | |
| Tingkat proyeksi kenaikan gaji | 6,00%/tahun/year | 6,00%/tahun/year | 6,00%/tahun/year | Salary increase projection rate |
| Tingkat diskonto | 3,07%-7,60%/tahun/year | 3,07%-7,60%/tahun/year | 3,64%-7,83%/tahun/year | Discount rate |
| Tingkat mortalitas | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | Mortality rate |
| Tingkat cacat tetap | 10% dari tabel mortalitas/of mortality table | 10% dari tabel mortalitas/of mortality table | 10% dari tabel mortalitas/of mortality table | Permanent disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above | 6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above | 6,00% usia/age 20-29 3,00% usia/age 30-34 1,80% usia/age 35-39 1,20% usia/age 40-50 0,60% usia/age 51-52 0,00% usia/age 52 ke atas/and above | Resignation rate |
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years old | 56 tahun/years old | 56 tahun/years old | Normal pension age |

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun Perusahaan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities and employee benefits' provision for the Company's pension program are as follows:

| | | 31 Desember/December 31, | | |
|-------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | | 2021 | 2020 | |
| Nilai kini liabilitas | 30.391.596.784 | 30.391.596.784 | 28.426.982.768 | Present value of liabilities |
| Liabilitas yang diakui | 30.391.596.784 | 30.391.596.784 | 28.426.982.768 | Recognized liabilities |

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------------------|----------------------|---|----------------------|---------------------------|
| | | 2021 | 2020 | |
| Beban jasa kini | 2.988.072.979 | 2.988.072.979 | 3.023.319.797 | Current service cost |
| Beban bunga neto | 1.337.197.399 | 1.337.197.399 | 1.720.316.956 | Net interest cost |
| Beban jasa lalu | 22.126.500 | 22.126.500 | - | Past service cost |
| Beban yang diakui | 4.347.396.878 | 4.347.396.878 | 4.743.636.753 | Recognized expense |

| | | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-----------------------|---|-----------------------|--|
| | | 2021 | 2020 | |
| Liabilitas awal tahun | 28.426.982.768 | 28.426.982.768 | 21.776.163.987 | Liabilities at beginning of year |
| Beban yang diakui dalam laba rugi | 4.347.396.878 | 4.347.396.878 | 4.743.636.753 | Expense recognized in profit or loss |
| Pembayaran manfaat | (1.426.406.296) | (1.426.406.296) | (598.773.967) | Benefit payments |
| Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (956.376.566) | (956.376.566) | 2.505.955.995 | Expense recognized in the other comprehensive income |
| Liabilitas akhir tahun | 30.391.596.784 | 30.391.596.784 | 28.426.982.768 | Liabilities - end of year |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Kurang dari 1 tahun | 2.895.474.685 | 6.949.947.314 | Less than 1 year |
| 1 - 5 tahun | 7.593.249.193 | 6.428.646.489 | 1 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 68.832.350.056 | 40.279.229.763 | More than 5 years |
| Total | 79.321.073.934 | 53.657.823.566 | Total |

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2021 sebagai berikut:

| | Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) | |
|---------------------------|--|--------------------------|
| Tingkat diskonto +1% | (1.398.682.259) | Discount rate +1% |
| Tingkat diskonto -1% | 1.621.452.088 | Discount rate -1% |
| Tingkat kenaikan gaji +1% | 1.889.819.838 | Salary increase rate +1% |
| Tingkat kenaikan gaji -1% | (1.711.126.049) | Salary increase rate -1% |

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profiles of undiscounted employee benefits liability's the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate and salary increase rate would have the following effects to present value of employee benefits liability in 2021:

19. MODAL SAHAM

Perubahan nama pemegang saham

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningasih, S.H., M.H., No. 58 tanggal 12 November 2021 mengenai perubahan nama pemegang saham yang semula PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) masing-masing menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2021.

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

19. SHARE CAPITAL

Changes of shareholders name

Based on Notarial Deed No. 58 dated November 12, 2021, of Yatiningasih, S.H., M.H., concerning the change in name of the shareholders which were originally PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero), respectively, commencing on October 1, 2021.

The Shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| Pemegang saham | 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | Shareholders |
|---|--|--|--------------------------|---|
| | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 1.079.138.000 | 96,84% | 1.079.138.000.000 | PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia | 35.172.000 | 3,16% | 35.172.000.000 | Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia |
| Total | 1.114.310.000 | 100,00% | 1.114.310.000.000 | Total |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah: (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

| Pemegang saham | 31 Desember 2020/December 31, 2020 | | | Shareholders |
|---|--|--|--------------------------|---|
| | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 1.079.138.000 | 96,84% | 1.079.138.000.000 | PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) |
| Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III | 35.172.000 | 3,16% | 35.172.000.000 | Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III |
| Total | 1.114.310.000 | 100,00% | 1.114.310.000.000 | Total |

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 effective on August 16, 2007 to allocate up until at least 20% from the issued and paid-in capital into non-distributable reserve. The Company has fulfilled this requirement.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kekurangan dividen tahun buku 2020 sebesar Rp5.271.927.540 beserta dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp10.325.000.000 pada tanggal 5 Agustus 2021. Pembayaran dividen ini ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia. Perusahaan juga menetapkan dana cadangan sebesar Rp141.110.050.155.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kekurangan dividen tahun buku 2019 sebesar Rp34.927.270.795 beserta dividen interim tahun buku 2020 sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 24 April 2020 yang ditujukan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia. Perusahaan juga menetapkan dana cadangan sebesar Rp55.324.637.127.

21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima PT BMS dari PT UEPN, pemegang sahamnya.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

| | Aset neto/ Net assets | |
|--------------|--------------------------------------|------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, | |
| | 2021 | 2020 |
| PT BMS | 360.011.669.448 | 352.478.010.736 |
| PT BIMA | 7.892.734.858 | 4.330.468.191 |
| PT PPI | 78.601.185 | 77.672.807 |
| PT TCS | (3.319.984.748) | (2.765.791.025) |
| Total | 364.663.020.743 | 354.120.360.709 |

20. DIVIDEND DISTRIBUTION AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

In 2021, the Company has paid the remaining dividend for the year 2020 amounting to Rp5,271,927,540 and interim period dividend of 2021 amounting to Rp10,325,000,000 on August 5, 2021. This dividend payments were intended to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia. The Company has also determined the reserved fund amounting to Rp141,110,050,155.

In 2020, the Company has paid the remaining dividend for the year 2019 amounting to Rp34,927,270,795 and interim period dividend of 2020 amounting to Rp30,000,000,000 on April 24, 2020 to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia. The Company has also determined the reserved fund amounting to Rp55,324,637,127.

21. DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY IN SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the par value to the capital contribution received by PT BMS from PT UEPN, its shareholder.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

| | Aset neto/ Net assets | |
|--------------|--------------------------------------|------------------------|
| | 31 Desember/ December 31, | |
| | 2021 | 2020 |
| PT BMS | 360.011.669.448 | 352.478.010.736 |
| PT BIMA | 7.892.734.858 | 4.330.468.191 |
| PT PPI | 78.601.185 | 77.672.807 |
| PT TCS | (3.319.984.748) | (2.765.791.025) |
| Total | 364.663.020.743 | 354.120.360.709 |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

| | Laba (rugi) neto/ Net profit (loss) | | |
|--------------|---|----------------------|--------------|
| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
| | 2021 | 2020 | |
| PT BMS | 7.695.180.145 | 824.859.204 | PT BMS |
| PT BIMA | 2.451.681.411 | 1.946.748.694 | PT BIMA |
| PT PPI | 1.062.216 | 1.538.144 | PT PPI |
| PT TCS | (554.193.721) | (362.339.954) | PT TCS |
| Total | 9.593.730.051 | 2.410.806.088 | Total |

23. PENDAPATAN OPERASI

23. OPERATING REVENUES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|--------------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| | Jenis jasa | | |
| Pelayanan bongkar muat | 877.157.980.610 | 817.179.122.590 | Stevedoring services |
| Pelayanan jasa pemeliharaan dan pengusahaan alat | 283.558.458.445 | 271.680.654.831 | Operating and maintenance services |
| Pengusahaan properti | 99.473.757.753 | 26.900.561.300 | Property services |
| Pelayanan jasa barang | 81.312.136.469 | 74.566.113.038 | Cargo services |
| Pelayanan jasa kapal | 21.069.324.590 | 6.640.390.181 | Vessel services |
| Lain-lain | 7.768.069.044 | 8.950.218.395 | Others |
| Total | 1.370.339.726.911 | 1.205.917.060.335 | Total |
| Waktu pengakuan pendapatan | | | Timing of revenue recognition |
| Layanan ditransfer pada suatu titik waktu | 1.277.866.361.393 | 1.185.649.031.108 | Services transferred at a point in time |
| Layanan ditransfer dalam periode waktu tertentu | 92.473.365.518 | 20.268.029.227 | Services transferred over time |
| Total | 1.370.339.726.911 | 1.205.917.060.335 | Total |

Pengakuan pendapatan Kelompok Usaha timbul dari penyerahan jasa bongkar muat, pemeliharaan peralatan dan pengiriman *spareparts* yang diakui pada poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan penyerahan dan penerimaannya.

The Group's revenue recognition from sales arises from the delivery of stevedoring services, loading-and-unloading equipment maintenance services and delivery of spareparts which were recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

Selanjutnya, pengakuan pendapatan juga timbul dari kontrak pengelolaan properti yang diakui dalam periode waktu tertentu.

Furthermore, the revenue recognition from sales also arises from the property management contract which was recognized at over time.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Kelompok Usaha sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers adjusted for expected returns.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Kelompok Usaha dalam pembangunan Terminal Manyar Gresik oleh PT BMS. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode biaya yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset.

24. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSES

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Group for construction of Manyar Gresik Terminal by PT BMS. Construction revenue is measured using cost method, which all cost is directly attributable to the acquiring cost of the assets.

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|-------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan konstruksi Terminal Manyar Gresik | 191.128.602.215 | 192.037.830.165 | Construction revenues of Manyar Gresik Terminal |
| Beban konstruksi Terminal Manyar Gresik | (191.128.602.215) | (192.037.830.165) | Construction expenses of Manyar Gresik Terminal |

25. BEBAN OPERASI

25. OPERATING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|------------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Kerja sama mitra usaha | 491.797.257.665 | 388.246.888.163 | Partnership |
| Pemakaian bahan dan operasi | 190.287.833.818 | 184.018.749.827 | Material consumed and operation |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11,12 dan 13) | 131.865.015.310 | 127.636.867.076 | Depreciation and amortization (Notes 11,12 and 13) |
| Pegawai | 131.061.302.021 | 103.856.237.040 | Employees |
| Umum | 128.011.147.209 | 106.224.933.689 | General |
| Pemeliharaan | 65.688.835.400 | 41.654.837.897 | Maintenance |
| Lain-lain | 20.483.652.940 | 13.611.795.732 | Others |
| Total | 1.159.195.044.363 | 965.250.309.424 | Total |

26. PENDAPATAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|-----------------------|------------------------------------|
| | 2021 | 2020 | |
| Pendapatan bunga pinjaman (Catatan 5) | 29.106.670.884 | 19.875.316.400 | Interest income on loans (Note 5) |
| Pendapatan bunga deposito | 5.640.503.787 | 10.197.425.899 | Interest income from deposits |
| Pendapatan jasa giro | 700.834.148 | 655.000.745 | Interest income on current account |
| Total | 35.448.008.819 | 30.727.743.044 | Total |

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

27. EQUITY IN PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--------------|---|-----------------------|--------------|
| | 2021 | 2020 | |
| PT BKMS | 90.170.662.863 | 57.871.978.653 | PT BKMS |
| PT PCN | 157.449.902 | 40.528.728 | PT PCN |
| PT TNU | (9.967.511.705) | (12.155.128.754) | PT TNU |
| Total | 80.360.601.060 | 45.757.378.627 | Total |

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset keuangan Kelompok Usaha sebagian besar diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangannya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial assets are mostly classified as loans and receivables and its financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pendapatan diterima di muka - bagian lancar dan liabilitas sewa - bagian lancar kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The fair value measurement of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, unearned revenue - current portion and lease liability - current portion approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investment in shares were classified as financial assets at fair value through profit or loss.

Nilai wajar pinjaman dari pemegang saham menggunakan hierarki nilai wajar level 2 dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif yang mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

The fair value of loans from a shareholder use level 2 of fair value hierarchy by discounting cash flows using the effective interest rate which referring to current market lending rates for similar types of lending.

Selain yang telah disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, sehingga tidak ada hierarki nilai wajar sesuai PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" yang perlu diungkapkan.

Other than the above, the Group does not have any financial instruments measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Kelompok Usaha. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Kelompok Usaha bahwa aktivitas keuangan dikelola secara *prudent* sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 5). Manajemen terus memantau fluktuasi suku bunga pasar untuk mengambil tindakan yang paling menguntungkan bagi Kelompok Usaha.

Jika tingkat suku bunga lebih rendah/lebih tinggi 1% dan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp10.870.799.637, terutama akibat pinjaman kepada pemegang saham.

Risiko nilai tukar mata asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group is exposed to interest rate risk, foreign exchange currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Interest rate risks

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the due to related parties (Note 5). The management closely monitors the market interest rate fluctuation in order to take actions most benefitting to the Group.

If the interest rate been 1% lower/higher, with all other variables constant, income before tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp10,870,799,637 higher/lower, mainly as a result of due to shareholders.

Foreign currency risks

Foreign currency risk is a risk that the changes in fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group against exchange rate fluctuations is mainly derived from cash in banks denominated in US Dollar.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata asing (lanjutan)

Jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 terdepresiasi/apresiasi sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp632.331, sebagai akibat keuntungan atau kerugian mata uang asing dari translasi kas.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Kelompok Usaha dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yaitu kas, risiko kredit terekspos atas penempatan pada bank bermasalah. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risks (continued)

As of December 31, 2021, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp632,331 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of cash.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by conducting business relationships with other parties who have credibility, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

In relation with credit risk arising from other financial asset which is cash, the credit risk is exposed from placement in banks that are problematic. The Group has policy to place its fund in the banks with a high credit ratings.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group manages liquidity risk by continuously controlling the projection and matching of actual cash flows and the due dates of financial assets and liabilities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

| | Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i> | 1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> | Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i> | Total/ <i>Total</i> | |
|------------------------------|--|--------------------------------|--|--------------------------|---------------------------|
| Utang usaha | 130.615.922.505 | - | - | 130.615.922.505 | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 231.514.512.161 | - | - | 231.514.512.161 | <i>Other payables</i> |
| Beban akrual | 152.489.869.783 | - | - | 152.489.869.783 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas sewa | | | | | <i>Lease liability</i> |
| Pokok | 2.107.145.070 | 535.014.982 | - | 2.642.160.052 | <i>Principal</i> |
| Bunga | 163.082.388 | 41.407.458 | - | 204.489.846 | <i>Interest</i> |
| Pinjaman dari pemegang saham | | | | | <i>Due to shareholder</i> |
| Pokok | - | 1.134.858.508.902 | - | 1.134.858.508.902 | <i>Principal</i> |
| Bunga | - | 91.016.701.033 | - | 91.016.701.033 | <i>Interest</i> |
| Total | 516.890.531.907 | 1.226.451.632.375 | - | 1.743.342.164.282 | Total |

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA**

Perusahaan

Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Tenau, Kupang dengan No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Perjanjian No. KKS.031-00/X/BJTI-2018 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.

Pada tanggal 20 April 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Jawa Timur dengan No. KKS.016-02/V/BJTI-2020, tentang perjanjian kerja sama pengoperasian kegiatan petikemas di Terminal Mirah, Pelabuhan Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2025.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION**

The Company

On June 2, 2014, the Company signed an container services agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Branch Tenau, Kupang with No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, and has been amended, most recently with No. KKS.031-00/X/BJTI-2018 that will be valid up to June 30, 2034.

On April 20, 2020, the Company signed a container-services agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Jawa Timur Region with No. KKS.016-02/V/BJTI-2020 regarding to the operation of container handling at Mirah Port, Tanjung Perak Terminal. This agreement is valid until April 30, 2025.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. IKHTISAR PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Entitas Anak - PT BMS

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, PT BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan Terminal Manyar di pelabuhan Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun terhitung dari sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Perjanjian ini didasarkan pada ISAK 16 terkait hak dan kewajiban dalam perjanjian konsesi jasa. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang perhitungannya dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh kedua pihak.

Berdasarkan Perjanjian Perjanjian Sewa Tanah untuk area Laydown No.HK-19/SPKS/BMS-PTFI/IX/2021 tanggal 15 September 2021 dengan PT Freeport Indonesia. PT BMS berperan sebagai pemberi sewa atas bidang tanah seluas 299.000 M2 terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023

Entitas Anak - PT PPI

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruang No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017 telah dilakukan kerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang sewa ruang unit perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta dimana PT PPI bertindak sebagai pemberi sewa. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2027.

**30. SUMMARY OF AGREEMENTS AND OTHERS
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Subsidiaries - PT BMS

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, PT BMS and the Gresik Class II Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. This agreement was based on ISAK 16 which related to rights and obligations in service concession arrangement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area which is elaborated in the minutes signed by the both parties.

Based on the Land Lease Agreement for the Laydown area No. HK-19/SPKS/BMS-PTFI/IX/2021 dated September 15, 2021 with PT Freeport Indonesia. PT BMS is acting as the lessor of a plot of land with an area of 299,000 M2 starting from January 1, 2022 until December 31, 2023

Subsidiaries - PT PPI

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has been entered into on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

Based on the Space Lease Agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017, there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) on the rental space office Tamansari Parama Office Jakarta under which PT PPI is acting as the lessor. This agreement is starting from September 6, 2017 up to September 5, 2027.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|----------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Pembelian aset takberwujud melalui utang | 73.870.341.031 | 329.333.344 | Acquisitions of intangible assets through payables |
| Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka kontraktor | 6.218.181.819 | 15.545.454.545 | Acquisitions of intangible assets from contractor advance payment realization |
| Revaluasi aset tetap | 4.560.775.133 | 5.600.199.493 | Revaluation of fixed assets |
| Penambahan aset tetap melalui utang | 4.328.550.001 | 2.742.752.800 | Acquisitions of fixed assets through payables |
| Utang dividen | - | 846.800.227 | Dividend payable |

31. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting dates are as follows:

32. PERUBAHAN PADA LIABILITAS

| | 1 Januari 2021/ January 1, 2021 | Arus kas masuk/ Cash flows in | Arus kas keluar/ Cash flows out | Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement | | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|---|----------------|--|--------------------|
| | | | | Lainya/Others | | | |
| Pinjaman dari pemegang saham | 1.115.814.508.902 | 55.000.000.000 | (35.956.000.000) | - | - | 1.134.858.508.902 | Due to shareholder |
| Liabilitas sewa | 6.457.858.294 | - | (5.406.731.652) | - | 1.591.033.411 | 2.642.160.053 | Lease liabilities |
| | | | | | | | |
| | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 | Arus kas masuk/ Cash flows in | Arus kas keluar/ Cash flows out | Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement | | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
| Pinjaman dari pemegang saham | 952.592.508.902 | 216.000.000.000 | (52.778.000.000) | - | - | 1.115.814.508.902 | Due to shareholder |
| Liabilitas sewa | - | - | (4.469.476.385) | - | 10.927.334.679 | 6.457.858.294 | Lease liabilities |

32. CHANGES IN LIABILITIES

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan tarif PPN

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

Perubahan pemegang saham

Berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, No. 7 tanggal 3 Januari 2022 mengenai pengalihan seluruh saham milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebanyak 1.079.138.000 lembar saham yang mewakili 96,84% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh kepada PT Pelindo Terminal Petikemas yang berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2022.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Change of VAT rate

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which change to the tax rates for value added tax from previously 10% to become 11% effective starting on April 1, 2022 and 12% effective starting on January 1, 2025.

Change of shareholder

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 3, 2022, of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, concerning the transfer of all shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) of 1,079,138,000 shares representing 96.84% of the total shares issued and fully paid to PT Pelindo Terminal Petikemas which was effective since January 3, 2022.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya sejak tanggal 3 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|---|---|--|-------------------------------------|---|
| PT Pelindo Terminal Petikemas Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) | 1.079.138.000 35.172.000 | 96,84% 3,16% | 1.079.138.000.000 35.172.000.000 | PT Pelindo Terminal Petikemas Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) |
| Total modal saham | 1.114.310.000 | 100,00% | 1.114.310.000.000 | Total share capital |

Model pengukuran aset tetap

Berdasarkan surat keputusan PT Pelindo Terminal Petikemas nomor KU.03.01/22/3/1/AKSK/KEUG/PLTP-22 tanggal 22 Maret 2022 perihal penyesuaian kebijakan akuntansi pencatatan aset tetap di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, memutuskan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya untuk melakukan penyesuaian model pengukuran aset tetap dari yang sebelumnya model revaluasi menjadi model biaya.

**33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Change of shareholder (continued)

The Company's shareholders and their respective share ownership since January 3, 2022, are as follows:

Fixed assets measurement model

Based on the decision letter of PT Pelindo Terminal Petikemas number KU.03.01/22/3/1/AKSK/KEUG/PLTP-22 dated March 22, 2022 regarding the alignment of accounting policies for recording fixed assets within PT Pelindo Terminal Petikemas, decided for PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries to adjust its measurement model of fixed assets from revaluation model to cost model.

34. HAL LAINYA

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kelompok Usaha digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Kelompok Usaha tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

Kelompok Usaha akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Kelompok Usaha.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Kelompok Usaha, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

34. OTHER MATTER

The COVID-19 pandemic has not had a significant impact on the Group's financial or operating performance the year ended December 31, 2021 and 2020. The Group is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. The Group did not experience significant disruption to operational activities.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the government.

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

SINERGI Untuk **NEGERI**

Synergy for the Nation

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Jl. Perak Barat No. 379
Surabaya 60165, Indonesia

☎ (031) 3287120-21

☎ +6231-3291598

✉ info@bjtiport.co.id

🌐 www.bjtiport.co.id